

RINGKASAN & MATERI

PREDIKSI UN USBN SMA/MA IPS 2020

PENGAYAAN LEVEL KOGNITIF SOAL

JENIS SOAL DAN PEMBAHASAN

- SOAL PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN
- SOAL APLIKASI/TERAPAN
- SOAL PENALARAN
- SOAL HOTS

Bahasa Indonesia

Matematika

Bahasa Inggris

Geografi

Ekonomi

Sosiologi

DAFTAR ISI

BAHASA INDONESIA 1

BAB 1	Membaca Non Sastra	3
BAB 2	Membaca Sastra	23
BAB 3	Menyunting Kata, Frasa, Kalimat, dan Paragraf	36
BAB 4	Menyunting Ejaan, dan Tanda Baca	44

MATEMATIKA 65

BAB 1	Pangkat, Akar, dan Logaritma	67
BAB 2	Fungsi Kuadrat	71
BAB 3	Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat	75
BAB 4	Sisten Persamaan Linear dan Sistem Pertidaksamaan Linear	78
BAB 5	Fungsi, Komposisi Fungsi, Fungsi Invers, dan Grafik Fungsi	81
BAB 6	Program Linear	84
BAB 7	Matriks	88
BAB 8	Barisan dan Deret	92
BAB 9	Limit Fungsi Aljabar	96
BAB 10	Turunan Fungsi Aljabar	99
BAB 11	Integral Fungsi Aljabar	102
BAB 12	Trigonometri	106
BAB 13	Ruang Dimensi Tiga	111
BAB 14	Statistika	117
BAB 15	Kaidah Pencacahan, Permutasi, dan Kombinasi	124
BAB 16	Peluang Kejadian	127

BAHASA INGGRIS 131

BAB 1	Listening 1	133
BAB 2	Listening 2	138
BAB 3	Listening 3	142
BAB 4	Listening 4	146
BAB 5	Listening 5	150
BAB 6	Advertisement	154
BAB 7	Announcement	158
BAB 8	Letter/Email	160

BAB 9	Discussion	163
BAB 10	Explanation	166
BAB 11	Exposition	170
BAB 12	News Item	174
BAB 13	Recount	177
BAB 14	Report	180
BAB 15	Review	183
BAB 16	Sentence Arrangement	186
BAB 17	Cloze Text	191
GEOGRAFI		195
BAB 1	Hakikat Geografi	197
BAB 2	Bumi Sebagai Planet	201
BAB 3	Fenomena Geosfer	206
BAB 4	Kependudukan	219
BAB 5	Sumber Daya Alam	223
BAB 6	Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan	228
BAB 7	Informasi Geografis	232
BAB 8	Wilayah dan Pewilayahan	242
BAB 9	Negara Maju dan Negara Berkembang	248
EKONOMI		253
BAB 1	Konsep Ekonomi	255
BAB 2	Konsep Pembangunan	267
BAB 3	Uang dan Kebijakan Pemerintah	275
BAB 4	Manajemen	281
BAB 5	Perusahaan Jasa	285
BAB 6	Perusahaan Dagang	294
SOSIOLOGI		303
BAB 1	Konsep dan Objek Kajian Sosiologi	305
BAB 2	Nilai, Norma, Sosialisasi, Penyimpangan, dan Pengendalian Sosial ...	314
BAB 3	Struktur Sosial	325
BAB 4	Kelompok Sosial dan Mobilitas Sosial	333
BAB 5	Konflik dan Integrasi Sosial	341
BAB 6	Permasalahan Sosial dan Lembaga Sosial	347
BAB 7	Masyarakat Multikultural	354
BAB 8	Perubahan Sosial dan Globalisasi	361
BAB 9	Penelitian Sosial	369

“ **EDUCATION**

is NOT
the Learning of FACT.



But the Training
of the MIND

TO THINK.

- Albert Einstein -

”



RINGKASAN MATERI

BAHASA

INDONESIA

1. MEMBACA NON SASTRA
2. MEMBACA SASTRA
3. MENYUNTING KATA, FRASA, KALIMAT, DAN PARAGRAF
4. MENYUNTING EJAAN, DAN TANDA BACA

BAB
1

MEMBACA NONSASTRA

A. Memaknai Istilah/Kata

Kalimat dalam paragraf tersusun dari beberapa kata yang membentuk kesatuan arti atau informasi. Kata yang digunakan untuk membentuk sebuah kalimat tidak semuanya dapat langsung diketahui maknanya oleh pembaca. Hal ini karena kata mempunyai beberapa makna sebagai berikut.

1. Berdasarkan Sifatnya

Makna kata berdasarkan sifatnya dapat dibedakan menjadi makna leksikal dan makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna kata sesuai kamus, misalnya kata *irigasi* dalam kalimat *Irigasi yang lancar dapat meningkatkan produksi pertanian*. Makna kata irigasi menurut KBBI adalah pengairan.

Sementara itu, makna gramatikal adalah makna kata yang telah mengalami proses morfologis. Contoh makna gramatikal misalnya dalam kalimat *Ayah berlari mengelilingi lapangan sebanyak tiga kali*. Makna gramatikal berlari dalam kalimat tersebut adalah melakukan aktivitas lari.

2. Berdasarkan Ada Tidaknya Makna Tambahan

Makna kata berdasarkan ada tidaknya makna tambahan dibedakan menjadi dua yaitu makna denotasi dan makna konotasi. Makna denotasi adalah makna kata yang sebenarnya/lugas (sesuai dengan konteks pemakaiannya dalam kalimat), misalnya *meja hijau* bermakna meja yang berwarna hijau. Makna konotasi sering disebut dengan makna tambahan/makna kata yang tidak sebenarnya (idiomatis) misalnya *meja hijau* bermakna pengadilan.

Soal Bahas Memaknai Istilah/Kata

1. Cermati kalimat berikut!

Persembunyian komplotan penjahat itu sudah diketahui pihak berwajib.

Makna gramatikal kata *persembunyian* dalam kalimat tersebut adalah

- A. tempat D. alat
B. hal E. jadi
C. proses

Jawaban: A

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Kata *persembunyian* tersebut telah mengalami proses afiksasi atau imbuhan. Kata *persembunyian* mempunyai kata dasar *sembunyi*. Imbuhan *per-* dan *an-* membuat kata tersebut berarti tempat sembunyi.

2. Cermati kalimat berikut!

Jalan-jalan di Jakarta diperlebar agar tidak terjadi kemacetan.

Makna gramatikal kata *diperlebar* dalam kalimat tersebut adalah

- A. dijadikan lebih lebar
- B. membuat lebar sekali
- C. menjadi sangat lebar
- D. menambah agar lebar
- E. menjadi agar lebar

Jawaban: A
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Kata diperlebar mempunyai kata dasar lebar. Kata dasar tersebut mengalami proses afikasi yakni imbuhan *diper-*. Makna kata imbuhan tersebut adalah dijadikan lebih. Jadi, makna *diperlebar* dalam kalimat tersebut adalah dijadikan lebih lebar.

3. Perhatikan paragraf berikut!

Lapisan ozon yang semakin menipis berakibat pada perubahan iklim dunia. Lapisan ozon yang semakin menipis diakibatkan emisi karbon hasil industrialisasi semakin meningkat.

Untuk mengurangi dampak menipisnya lapisan ozon ini, Perserikatan Bangsa-Bangsa menggelar konferensi COP 21 di Prancis pada Desember 2015. COP 21 adalah konferensi untuk membahas perubahan iklim dunia dan komitmen setiap negara untuk mengurangi emisi karbon.

Sumber: <http://teknologi.news.viva.co.id>

Makna kata *industrialisasi* dalam paragraf tersebut adalah

- A. hasil industri
- B. tujuan industri
- C. proses industri
- D. usaha industri
- E. sisa produksi

Jawaban: D
(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Makna kata *industrialisasi* dalam KBBI adalah usaha menggalakkan industri dalam suatu negara; pengindustrian. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

B. Mengidentifikasi Informasi Tersurat

Informasi tersurat dapat diartikan dengan pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan dapat ditemukan dengan membaca teks secara menyeluruh. Masalah yang dikemukakan dalam bacaan dapat mengacu pada rumus **ADIKSIMBA** sebagai berikut.

1. **Apa** untuk menyatakan masalah, peristiwa, atau kejadian dalam teks.
2. **Di mana** untuk menanyakan tempat peristiwa yang dibahas dalam teks.
3. **Kapan** untuk menanyakan waktu peristiwa yang dibahas dalam teks.
4. **Siapa** untuk menanyakan orang yang dibahas dalam teks.
5. **Mengapa** untuk menanyakan alasan atau sebab peristiwa yang dibahas dalam teks.
6. **Bagaimana** untuk menanyakan proses terjadinya peristiwa/masalah yang dibahas dalam teks.

Penyajian teks paragraf yang berpedoman pada rumus ADIKSIMBA memiliki pola yang bervariasi. Hal ini terbukti pada teks berita yang memiliki tema yang sama, tetapi teknik penyajian yang digunakan berbeda.

Soal Bahas Mengidentifikasi Informasi Tersurat

1. Perhatikan paragraf berikut!

Peran ginjal adalah untuk mengeluarkan racun dari dalam tubuh. Ginjal akan menyaring limbah berupa racun dari aliran darah. Racun ini bisa menumpuk di ginjal dan dapat memengaruhi fungsi ginjal. Hal ini dapat menyebabkan pembentukan batu ginjal dan masalah lainnya. Oleh karena itu, detoksifikasi ginjal sangat penting dilakukan. Detoksifikasi dilakukan untuk menjaga ginjal tetap sehat dan bekerja lebih baik lagi. Dengan detoksifikasi, ginjal akan membantu untuk menjaga keseimbangan mineral dalam tubuh, mengatur tekanan darah, dan menyaring limbah dari tubuh untuk mempertahankan hidup yang sehat.

Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah

- A. Ginjal berfungsi menyaring zat makanan
- B. Kita harus menjaga kesehatan ginjal
- C. Batu dalam tubuh dapat dibersihkan oleh ginjal
- D. Racun dapat memengaruhi fungsi ginjal
- E. Darah membentuk racun dalam ginjal

Jawaban: D

(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah D. Pernyataan tersebut sesuai dengan kalimat ketiga paragraf yakni *Racun ini bisa menumpuk di ginjal dan dapat memengaruhi fungsi ginjal.*

2. Perhatikan paragraf berikut!

Pemakaian plastik yang berlebih mengakibatkan jumlah sampah plastik sangat banyak. Karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit terdegradasi. Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun agar dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Sampah kantong plastik dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara. Kantong plastik terbuat dari penyulingan gas dan minyak yang disebut *ethylene*. Minyak, gas, dan batu bara mentah adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Semakin banyak penggunaan plastik, berarti semakin cepat menghabiskan sumber daya alam tersebut.

Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah

- A. Sampah plastik sangat berbahaya
- B. Plastik terbuat dari gas dan minyak
- C. Pabrik plasting mencemari lingkungan
- D. Kantong plastik sangat berguna
- E. Sampah plastik rumah tangga paling banyak

Jawaban: B

(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Paragraf tersebut membahas sampah kantong plastik. Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf adalah *Plastik terbuat dari gas dan minyak*. Pernyataan tersebut sesuai dengan kalimat kelima paragraf yakni Kantong plastik terbuat dari penyulingan gas dan minyak yang disebut *ethylene*.

3. Perhatikan paragraf berikut!

Kerusakan hutan di Indonesia selama lima tahun adalah dua persen per tahun, sementara di Brazil 0,6 persen. Perusakan itu sama dengan 1,87 juta hektare setiap tahun. Sama dengan 51 kilometer setiap hari atau sama dengan luas 300 lapangan sepak bola setiap jam. Data itu dikemukakan oleh Hapsoro, juru kampanye hutan regional Greenpeace Asia Tenggara di Tugu Proklamasi. Dengan angka-angka itu, Indonesia bisa masuk "The Guinness Book of World Record" sebagai negara penghancur hutan tercepat di dunia.

Kalimat pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah

- A. Apa saja yang dilakukan oleh Hapsoro untuk menyelamatkan hutan Indonesia?
- B. Tepatkah data-data yang dipergunakan oleh juru kampanye hutan regional Greenpeace itu?
- C. Benarkah bahwa kerusakan hutan di Indonesia sudah tidak dapat diatasi?
- D. Berapa persen kerusakan hutan yang terjadi di Indonesia per tahun selama lima tahun?
- E. Apa yang harus diperbuat dengan data-data yang dikemukakan Hapsoro?

Jawaban: D

(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Kalimat pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf adalah kalimat tanya yang jawabannya terdapat dalam teks. Kita tidak dapat menemukan jawaban dari pertanyaan A, B, C, dan E. Jawaban pertanyaan D terdapat pada kalimat pertama.

C. Menemukan Ide Pokok Paragraf

Paragraf mengandung satu ide pokok/pikiran utama/gagasan utama dan didukung oleh beberapa kalimat penjelas. Ide pokok/pikiran utama adalah pokok persoalan yang terdapat dalam paragraf. Ide pokok dapat kita temukan di dalam kalimat utama. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide pokok/pikiran utama dari paragraf tersebut, atau lebih mengacu kepada hal yang dibicarakan dalam paragraf tersebut. Kalimat utama berbentuk kalimat luas. Kalimat penjelas dijelaskan oleh kalimat-kalimat penjelas yang berbentuk contoh, opini-opini, dan peristiwa ilustratif.

Soal Bahas Menemukan Ide Pokok Paragraf

1. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Ada beberapa cara yang dapat kita lakukan agar anak-anak kita mencintai budaya asli tradisionalnya. Kita sebagai orang tua pertama-tama harus mencintai budaya asli leluhur atau budaya daerah setempat kita tinggal. Ketika anak melihat kecintaan kita terhadap kesenian, mereka akan meniru dengan senang hati. Contoh lain yakni dengan menggunakan bahasa daerah asal kita. Dengan demikian, kelestarian tiap-tiap daerah akan terjaga.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. kelebihan budaya daerah setempat
- B. cara agar anak-anak mencintai budaya
- C. penghargaan terhadap budaya tradisional
- D. penggunaan bahasa daerah setempat
- E. pelestarian bahasa-bahasa daerah

Jawaban: B

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Paragraf tersebut membahas cara-cara agar anak-anak mencintai budaya asli leluhur. Ide pokok paragraf tersebut terdapat pada kalimat utama paragraf yakni kalimat pertama paragraf. Jadi, ide pokok paragraf tersebut adalah cara agar anak-anak mencintai budaya leluhur.

2. Bacalah paragraf berikut!

Indonesia dikaruniai kekayaan alam yang berlimpah dan memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Sebagian besar spesies dapat ditemukan di Indonesia.

Indonesia memiliki 17% jenis ikan dunia, 25% jenis tanaman bunga, 25% unggas ada di Indonesia. Indonesia mempunyai garis pantai terpanjang di dunia. Hutan tropis Indonesia merupakan hutan terluas se-Asia dan terluas ketiga di dunia setelah Brasil dan Zaire.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. spesies yang ditemukan di Indonesia
- B. kekayaan alam Indonesia yang berlimpah
- C. jenis tumbuhan yang tumbuh di Indonesia
- D. garis pantai terpanjang sedunia
- E. hutan tropis Indonesia yang terluas

Jawaban: B

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Paragraf tersebut membahas kekayaan alam Indonesia yang berlimpah. Ide pokok paragraf tersebut terdapat pada kalimat pertama paragraf. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

3. Cermati paragraf berikut!

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Hal tersebut tercermin, antara lain, dari hasil studi kemampuan membaca untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) yang dilaksanakan oleh organisasi *International Education Achievement* (IEA) yang menunjukkan bahwa siswa SD di Indonesia berada dalam urutan ke-38 dari 39 negara peserta studi. Sementara untuk Sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), studi untuk kemampuan matematika siswa SMP sedrajat di Indonesia

hanya berada pada urutan ke-39 dari 42 negara dan untuk kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hanya berada di urutan ke-40 dari 42 negara peserta.

Ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

- A. kemampuan membaca
- B. kemampuan matematika
- C. kualitas pendidikan
- D. kemampuan IPA
- E. kualitas membaca

Jawaban: C
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Ide pokok/pokok pikiran sebuah paragraf dapat ditemukan dalam kalimat utama. Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada kalimat *Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan*. Jadi, ide pokok paragraf tersebut adalah C.

D. Menemukan Inti Kalimat

Cara menentukan kalimat inti dalam kalimat utama adalah dengan menentukan subjek inti dan predikat karena ciri kalimat inti minimal memiliki pola S P. Akan tetapi, ada juga kalimat inti yang berpola S P O maupun S P K. Jika ide pokok/pikiran utamanya berupa kalimat majemuk, pikiran utama/ide pokok berada dalam induk kalimat (S + P).

Soal Bahas Menemukan Inti Kalimat

1. Perhatikan kalimat berikut!

Para ilmuwan di Selandia Baru telah menemukan bukti awal bahwa gula sederhana seperti glukosa dapat mengganggu kemampuan kognitif, kemampuan yang mencakup kegiatan mental (otak).

Inti kalimat tersebut adalah

- A. Para peneliti membuktikan
- B. Gula sederhana mengganggu otak
- C. Contoh gula sederhana adalah glukosa
- D. Gula sederhana mengganggu kemampuan
- E. Para ilmuwan di Selandia Baru menemukan bukti

Jawaban: A
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk. Struktur kalimat tersebut sebagai berikut.

Para ilmuwan di Selandia Baru

Subjek

telah menemukan bukti awal

Objek

Predikat

bahwa gula sederhana seperti glukosa dapat mengganggu kemampuan kognitif, kemampuan yang mencakup kegiatan mental (otak).

Pelengkap

Jadi, inti kalimat tersebut adalah *Para peneliti membuktikan*.

2. Perhatikan kalimat berikut!

Anak yang berbaju putih itu sangat sopan.

Inti kalimat tersebut adalah

- A. Anak sopan
- B. Anak berbaju putih
- C. Anak sangat sopan
- D. Anak yang sangat sopan
- E. Anak yang berbaju putih

Jawaban: A

Tipe Soal Penalaran & Logika

Pola kalimat tersebut sebagai berikut.

Anak yang berbaju putih itu

Subjek

sangat sopan.

Predikat

Kalimat di atas memiliki pola S-P sehingga kalimat intinya juga berpola S-P. Inti tiap-tiap unsur kalimat sebagai berikut.

- a. Anak yang berbaju putih itu = anak
- b. Sangat sopan = sopan

Dengan demikian, kalimat intinya adalah *anak sopan*.

3. Murid yang ada di pojok itu sedang membaca buku baru.

Inti kalimat tersebut adalah

- A. Murid di pojok
- B. Murid di pojok membaca
- C. Murid membaca buku
- D. Murid sedang membaca
- E. Murid membaca buku baru

Jawaban: C

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Pola kalimat tersebut sebagai berikut.

Murid yang ada di pojok itu

Subjek

sedang membaca buku baru.

Predikat

Objek

Inti tiap-tiap unsur sebagai berikut.

- a. Murid yang di pojok itu = murid
- b. Sedang membaca = membaca
- c. Buku baru = buku

Jadi, kalimat intinya adalah *murid membaca buku*.

E. Menentukan Makna Rujukan

Makna rujukan terdiri atas kata ganti tunjuk dan kata ganti orang. Kata ganti tunjuk adalah kata yang digunakan untuk menunjuk sesuatu. Bentuk kata ganti tunjuk antara lain *ini*, *itu*, dan *tersebut*. Sementara itu, kata ganti orang adalah kata yang digunakan untuk menunjuk orang/pelaku. Bentuk kata ganti orang antara lain *ia*, *mereka*, *-nya*, dan *dia*.

Soal Bahas Menentukan Makna Rujukan

1. Perhatikan paragraf berikut!

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) kembali menggelontorkan dana kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) untuk biaya perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian 2018 sebesar Rp1,3 triliun. Nilai *ini* mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,65 triliun. Direktur Jenderal Perkeretaapian Kemenhub, Zulfikri, mengatakan bahwa penurunan alokasi anggaran disebabkan adanya efisien personil pekerja KAI yang merawat prasarana kereta api seperti jalur kereta api, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api (sinyal, telekomunikasi, dan listrik aliran atas (LAA)).

Sumber: <http://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/05/113000226/kemenhub-beri-rp-1-3-triliun-ke-kai-untuk-rawat-prasarana-kereta-api>

Kata ganti *ini* pada kalimat kedua paragraf tersebut merujuk pada

- A. Dana sebesar Rp1,3 triliun digelontorkan Kemenhub kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) untuk biaya perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian 2018.
- B. Biaya perawatan sebesar Rp1,3 trilin.
- C. Biaya perawatan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI)
- D. Efisien personil pekerja KAI yang merawat prasarana kereta api seperti jalur kereta api, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api (sinyal, telekomunikasi, dan listrik aliran atas (LAA)).

- E. Penurunan nilai bantuan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,65 triliun.

Jawaban: A

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Kata rujukan adalah pengulangan kata baik secara langsung maupun tidak langsung yang bergungsi menjelaskan kalimat sebelumnya. Rujukan yang digunakan dalam kutipan teks tersebut adalah rujukan secara tidak langsung karena menggunakan kata ganti tunjuk (*ini*). Kata ganti *ini* merujuk pada Dana sebesar Rp1,3 triliun digelontorkan Kemenhub kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) untuk biaya perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian 2018.

2. Perhatikan paragraf berikut!

Batuk dan pilek merupakan penyakit langganan pada anak. Di musim penghujan seperti sekarang, waspada serangan penyakit yang juga disebut common cold ini. Salah satu alasan anak berusia kurang lima tahun gampang sakit batuk pilek adalah karena sistem kekebalan tubuh mereka belum matang sempurna.

Sumber: <http://health.kompas.com>

Kata *mereka* pada paragraf tersebut merujuk pada

- A. batuk dan pilek
- B. anak usia kurang lima tahun
- C. virus kekebalan tubuh
- D. musim penghujan
- E. penyakit langganan

Jawaban: B

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Rujukan yang digunakan dalam kutipan paragraf tersebut adalah rujukan dengan kata ganti orang. Kata *mereka* pada kalimat tersebut merujuk pada anak usia kurang lima tahun.

3. Cermati paragraf berikut!

W.S. Rendra menghabiskan masa kecil hingga SMA di Solo dengan bersekolah TK hingga SMA di Sekolah Katolik St. Yosef. W.S. Rendra akhirnya meninggalkan Jakarta, kota impiannya dan menuju ke Yogyakarta. Pilihannya jatuh pada Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada. Di fakultas ini, bakat seninya semakin tertempa dengan baik. Namun, ia tidak bisa menyelesaikan studinya di sini. Rendra kemudian mendapat tawaran beasiswa dari American Academy of Dramatical Art (AADA) untuk mempelajari lebih jauh tentang dunia seni tari dan drama. *Kesempatan ini* tentu tak disia-siakannya. Ia pun kemudian pergi ke Amerika pada tahun 1954 untuk mengambil beasiswa tersebut.

Di Amerika, Rendra tak hanya berkuliah namun juga sering mengikuti seminar tentang seni dan kesusastraan atas undangan pemerintah AS di Harvard University.

Sumber: <http://biografi-orang-sukses-dunia>.

Kata bercetak miring dalam kutipan biografi tersebut merujuk pada

- A. tawaran beasiswa dari *American Academy of Dramatical Art (AADA)*
- B. meninggalkan Jakarta
- C. pergi ke Amerika pada tahun 1954
- D. menghabiskan masa kecil hingga SMA
- E. mempelajari lebih jauh tentang dunia seni tari dan drama

Jawaban: A

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Kata kesempatan ini merujuk pada kesempatan mendapat tawaran beasiswa dari American Academy of Dramatical Art (AADA). Rujukan tersebut menggunakan kata ganti tunjuk.

F. Menyimpulkan Isi Tersirat dalam Teks (Opini, Tujuan Penulis, Keberpihakan)

Isi tersirat teks berarti maksud atau makna pembicaraan atau tulisan yang tidak disampaikan secara gamblang, tetapi secara tersembunyi. Makna tersembunyi tersebut hanya dapat dimengerti dengan memahami benar-benar keseluruhan pembicaraan atau tulisan. Perhatikan contoh paragraf berikut!

Minuman-minuman instan sangat nikmat diminum, apalagi jika disajikan dalam keadaan dingin. Namun, baru-baru ini ada hasil penelitian yang diterbitkan di internet mengenai daftar minuman instan yang belum terdaftar. Minuman-minuman instan yang belum terdaftar tersebut ternyata memiliki kandungan berbahaya.

Pada contoh paragraf di atas kita dapat memahami kata-kata yang tersurat dengan jelas. Akan tetapi, paragraf tersebut juga mengandung makna tersirat. Makna tersirat dalam paragraf tersebut adalah kita harus berhati-hati dalam mengonsumsi minuman instan, apalagi minuman instan yang belum terdaftar. Makna tersirat dalam paragraf dapat berupa opini, tujuan penulis, dan keberpihakan penulis. Opini adalah pernyataan yang muncul dari pemikiran atau tanggapan seseorang. Keberpihakan penulis adalah kecenderungan penulis untuk memberikan dukungan pada pihak yang diungkapkan dalam sebuah teks. Keberpihakan penulis tergantung pada tujuan yang ingin dicapai oleh penulis.

Soal Bahas Menyimpulkan Isi Tersirat dalam Teks (Opini, Tujuan Penulis, Keberpihakan)

1. Cermatilah paragraf berikut!

(1) Arif Rachman Hakim mengungkapkan pendapatnya pada wawancara beberapa hari yang lalu, yaitu sekolah hendaknya diberi wewenang untuk menentukan lulus atau tidak lulusnya seorang siswa, sesuai aturan sekolah masing-masing. (2) Hal ini juga terjadi pada ketentuan lulusan pada kurikulum sebelumnya dengan persyaratan selama tiga tahun siswa berkelakuan baik, nilai mencukupi, dan hal lain yang menjadi patokan penentu kelulusan. (3) Berbeda dengan penentuan kelulusan Ujian Nasional (UN) saat ini, siswa dinyatakan lulus dengan persyaratan nilai yang ditentukan secara nasional. (4) Persyaratan kelulusan UN yang demikian itu, tampaknya membuat siswa cemas dan banyak yang stress menghadapinya. (5) Hal itu pula yang mengindikasikan terjadinya kecurangan pada saat berlangsungnya UN.

Opini penulis dalam paragraf tersebut terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2) D. (3) dan (4)
B. (2) dan (3) E. (4) dan (5)
C. (2) dan (4)

Jawaban: A

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Opini atau pendapat penulis terdapat pada kalimat (1) dan (2). Kedua kalimat tersebut berupa anggapan pribadi. Kalimat (3), (4), dan (5) merupakan fakta.

2. Cermati tajuk rencana berikut!

Aktivitas masyarakat dalam menyambut tahun baru bagi angin lalu yang pergi begitu saja tanpa makna. Penyambutan tahun baru itu hanya berupa pesta pora dan hura-hura yang tidak memberikan keuntungan sedikit pun kepada masyarakat. Masyarakat justru mengorbankan harta bendanya untuk penyambutan tahun baru dan mereka sendiri yang merasakan dampak buruknya.

Tujuan penulis menyampaikan informasi tersebut kepada pembaca adalah

- A. Mengimbau agar merayakan tahun baru cukup dengan berpesta bersama keluarga dan teman-teman
B. Menjelaskan bahwa merayakan tahun baru mempunyai dampak positif dan negatif
C. Menganjurkan supaya jangan sampai mengorbankan harta hanya untuk merayakan tahun baru
D. Mengingatkan bahwa merayakan tahun baru tidak ada gunanya dan berdampak buruk
E. Menginformasikan adanya keuntungan mengorbankan harta bendanya untuk penyambutan tahun baru

Jawaban: C

(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Paragraf tersebut membahas perayaan tahun baru yang menguras banyak harta untuk penyambutan tahun baru. Jadi, tujuan penulis adalah menganjurkan supaya jangan sampai mengorbankan harta hanya untuk merayakan tahun baru.

3. Cermati paragraf berikut!

Dampak negatif pemanasan global terus diserukan. Badan kesehatan dunia (WHO) memperingatkan tentang makin hangatnya temperatur udara. Diduga hal ini dapat memicu timbulnya penyakit seperti demam berdarah dangue dan malaria. Lebih lanjut WHO melaporkan perubahan iklim menyebabkan lebih dari 150.000 kematian dan lima juta penduduk negara miskin terserang penyakit ini setiap tahunnya. Dengan demikian, diprediksi frekuensinya dapat berlipat ganda pada tahun 2030. Negara-negara di dunia harus bertindak mengatasi pemanasan global ini. Jika tidak segera diatasi, makhluk hidup yang ada di bumi akan terancam eksistensinya.

Keberpihakan penulis tajuk rencana tersebut adalah

- A. WHO
- B. penduduk miskin
- C. negara miskin
- D. negara-negara
- E. makhluk hidup

Jawaban: E
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Keberpihakan penulis pada tajuk rencana tersebut tampak pada kalimat *Jika tidak segera diatasi, makhluk hidup yang ada di bumi akan terancam eksistensinya*. Jadi, keberpihakan penulis tajuk rencana tersebut kepada makhluk hidup.

F.

Menentukan Kalimat Utama dan Penjelas dalam Paragraf

Syarat paragraf yang baik: koherensi, dalam hal ini kalimat-kalimat yang ada dalam paragraf saling berhubungan/saling menjelaskan antara kalimat yang satu dan kalimat yang lain. Kohesi berarti paragraf harus membentuk satu kesatuan. Paragraf terdiri atas kalimat utama dan kalimat penjelas. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide pokok/pikiran utama dari paragraf tersebut, atau lebih mengacu kepada hal yang dibicarakan dalam paragraf tersebut. Kalimat utama berbentuk kalimat luas. Kalimat penjelas dijelaskan oleh kalimat-kalimat penjelas yang berbentuk contoh, opini-opini, dan peristiwa ilustratif.

Soal Bahas Menentukan Kalimat Utama dan Penjelas dalam Paragraf

1. Cermati paragraf berikut!

(1) Kebanyakan petani kita tidak berbakat dalam masalah teknik dan selalu mengalami kesulitan jika traktornya mengalami kerusakan. (2) Untuk mengatasinya, dealer traktor, selain mempunyai stok suku cadang yang cukup, sebaiknya mempunyai bengkel untuk mereparasi traktor-traktor yang rusak. (3) Padahal, dengan perawatan yang memadai, umur traktor itu bisa mencapai sepuluh atau dua puluh tahun. (4) Hal ini tentu dapat membantu penghematan biaya. (5) Dengan kata lain, uang reparasi dapat dimanfaatkan untuk keperluan yang lain.

Kalimat utama paragraf terdapat pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

Jawaban: A
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Paragraf tersebut membahas kekurangan petani untuk memperbaiki kerusakan traktornya. Jadi, kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada kalimat (1).

2. Cermati paragraf berikut!

(1) Era globalisasi tidak terbendung lagi. (2) Mobilitas penduduk, barang, dan hewan yang cukup tinggi memiliki dampak negatif terhadap kesehatan. (3) Kasus flus burung yang menghantui Indonesia menjadi peringatan kembali bahwa manusia dan hewan dari luar negeri perlu pengawasan.

(4) Busung lapar hanya merupakan puncak es dari kondisi gizi buruk yang terabaikan. (5) Sikap menyalahkan rakyat atau pemerintah dalam mengatasi flu burung tidaklah bijaksana.

Kalimat penjelas yang *tidak padu* dengan isi paragraf tersebut terdapat pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

Jawaban: D
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Paragraf tersebut membahas mobilitas penduduk, barang, dan hewan yang berdampak pada kesehatan. Kalimat penjelas yang tidak padu dengan isi paragraf terdapat pada kalimat (4). Kalimat (4) membahas busung lapar.

3. Bacalah topik dan urutan kalimat penjelas berikut!

Topik : keperingkatan bangsa Amerika

Kalimat penjelas:

- (1) Indonesia mengirim pemuda pelajar untuk belajar di Amerika demi kemajuan Indonesia pada masa depan.
- (2) Dalam dunia bisnis Amerika menduduki berbagai peringkat.
- (3) Majalah terkenal seperti *Fortune* atau *US News* sering menampilkan peringkat perusahaan milik Amerika dan keuntungannya.
- (4) Salah satu ciri khas bangsa Amerika adalah kesukaannya meningkatkan peringkat prestasi dalam bidang apa pun.
- (5) Di Indonesia bangsa Amerika banyak melakukan bisnis.

Kalimat penjelas yang berhubungan dengan topik adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (4)
- C. (3), (4), dan (5)
- D. (4), (2), dan (5)
- E. (5), (4), dan (3)

Jawaban: B
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kalimat penjelas yang berhubungan dengan topik keperingkatan bangsa Amerika adalah kalimat *Dalam dunia bisnis Amerika menduduki berbagai peringkat; Majalah terkenal seperti Fortune atau US News sering menampilkan peringkat perusahaan milik Amerika dan keuntungannya; dan Salah satu ciri khas bangsa Amerika adalah kesukaannya meningkatkan peringkat prestasi dalam bidang apa pun.*

H.

Membandingkan Isi, Pola Penyajian, dan atau Bahasa Teks

Dua buah teks dapat memiliki kesamaan tema atau informasi. Membandingkan dan mencari kesamaan teks, dapat dilakukan dengan cara membaca kedua teks tersebut secara keseluruhan. Membaca teks tidak hanya dilakukan sekali saja, bisa juga dilakukan berulang-ulang agar lebih mudah menentukan kesamaannya. Teks dapat dibandingkan melalui isi, pola penyajian, dan bahasanya.

Sebuah teks memuat informasi atau masalah, penyajian informasi atau masalah dalam teks dapat berbeda. Perbedaan tersebut dapat diketahui dengan mengajukan pertanyaan berikut.

1. **Apa** : untuk menanyakan masalah, peristiwa, atau kejadian yang dibahas dalam teks.
2. **Siapa** : untuk menanyakan orang atau pihak yang dibahas dalam teks.
3. **Di mana** : untuk menanyakan tempat peristiwa yang dibahas dalam teks.
4. **Kapan** : untuk menanyakan waktu peristiwa yang dibahas dalam teks.
5. **Mengapa** : untuk menanyakan sebab atau alasan, masalah, peristiwa, atau kejadian dalam teks.
6. **Bagaimana**: untuk menanyakan proses terjadinya masalah, peristiwa, atau kejadian dalam teks.

Menyimpulkan merupakan bentuk penalaran dengan menghubungkan-hubungkan data atau fakta yang ada. Menyimpulkan persamaan dan perbedaan isi teks artinya menyampaikan persamaan dan perbedaan isi teks berdasarkan data atau fakta dalam teks. Ada dua prinsip dalam menyimpulkan isi teks yaitu masuk akal atau logis dan mampu mencakup data-data yang ada. Langkah-langkah menyimpulkan isi teks sebagai berikut.

- a. Mencari data, fakta, atau informasi yang terdapat dalam teks tersebut.
- b. Mengajukan pendapat berdasarkan fakta-fakta tersebut.

Ada beragam jenis teks yang dapat dicari persamaan dan perbedaannya. Teks adalah naskah yang ditulis dengan tata organisasi tertentu (struktur atau pola penyajian tertentu). Teks nonsastra adalah naskah yang berisi permasalahan nonsastra. Teks yang termasuk ke dalam teks nonsastra yaitu teks berita, teks eksposisi, teks prosedur kompleks, teks editorial, dan teks ulasan.

1. Teks Berita

Teks berita merupakan teks yang berisi berita. Teks berita menginformasikan segala peristiwa yang terjadi. Teks berita ditulis di media cetak, disiarkan di radio atau televisi, atau diunggah di situs internet. Teks berita berisi fakta-fakta yang terjadi dalam peristiwa yang diberitakan. Struktur teks berita yaitu orientasi, peristiwa, dan sumber berita.

2. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks eksposisi berisi satu sisi argumentasi: sisi yang mendukung atau sisi yang menolak. Struktur teks eksposisi yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.

3. Teks Prosedur Kompleks

Teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah itu biasanya tidak dapat dibalik-balik. Teks prosedur yang langkahnya dapat dibalik-balik disebut teks protokol. Struktur teks prosedur kompleks yaitu tujuan yang akan dicapai dan langkah-langkah.

8. Teks Editorial

Teks editorial adalah teks yang terdapat di surat kabar atau majalah. Teks editorial merupakan ungkapan wawasan atau gagasan redaktur terhadap suatu masalah yang mewakili sikap surat kabar atau majalah tersebut. Teks editorial disebut juga tajuk rencana. Teks editorial atau tajuk rencana disusun dengan struktur pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat.

9. Teks Ulasan

Teks ulasan adalah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Teks ulasan dibuat agar orang lain dapat memahami hasil penafsiran dan evaluasi yang dilakukan. Struktur teks ulasan adalah orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman.

Soal Bahas Membandingkan Isi, Pola Penyajian, dan atau Bahasa Teks

1. Cermati kedua teks berikut!

Teks 1

Cerita yang diangkat Negeri 5 Menara sebenarnya sederhana dan jamak ditemui. Kisah seorang anak (Alif) yang harus merantau dari tanah Minangkabau ke Jawa Timur (Ponorogo) untuk meneruskan sekolah di Pondok Madani. Di sana ia bersahabat dengan Raja dari Medan, Said dari Surabaya, Dulmajid dari Sumenep, Atang dari Bandung, dan Baso dari Gowa. Keenamnya kemudian dijuluki sahibul menara (orang yang memiliki menara) karena kebiasaan mereka yang sering berkumpul di bawah menara masjid sambil menunggu azan maghrib. Saat berkumpul itulah setiap anak berbagi mimpi dan harapan.

Teks 2

Metode mengajar yang digunakan para guru dalam novel Negeri 5 Menara ini bisa menjadi referensi para guru dalam mendidik siswa-siswanya. Pelajarannya adalah pendidik tidak otomatis berhenti ketika bel pulang sekolah dipukul dari ruang kelas ditutup. Membicarakan novel fiksi yang ditulis berdasarkan kisah nyata dan rencananya akan dibuat trilogi ini memang tidak ada habisnya. Novel ini bisa ditinjau dari berbagai aspek. Novel ini dapat membawa pembacanya menangis terharu dan tertawa terbahak-bahak karena humor khas santri pondok. Novel ini mengajak pembaca berani bermimpi mewujudkan mimpi-mimpinya.

Kalimat resensi yang tepat dengan alasannya adalah

- A. Teks 1 karena mengungkapkan isi cerita Negeri 5 Menara lengkap dengan tokoh dan gaya bahasanya
- B. Teks 1 karena mengisahkan harapan dan impian para tokoh cerita yang berkumpul di bawah menara masjid
- C. Teks 1 karena menceritakan perbedaan budaya Minangkabau dan Jawa Timur serta suka duka hidup di perantauan
- D. Teks 2 karena memberi penilaian terhadap isi dan penilaian atas keunggulan novel Negeri 5 Menara
- E. Teks 2 karena memberi informasi bahwa novel Negeri 5 Menara merupakan novel trilogi

Jawaban: D

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Teks yang berisi kalimat resensi novel Negeri 5 Menara yang lengkap terdapat pada Teks 2 karena memberi penilaian terhadap isi dan penilaian atas keunggulan novel Negeri 5 Menara.

Cermati kedua teks berita berikut untuk menjawab soal nomor 2 dan 3!

Teks 1

Presiden Joko Widodo mengatakan, kebijakan impor 500.000 ton beras dilaksanakan demi memperkuat cadangan beras nasional. Berdasarkan data yang dihimpun Kompas.com, harga beras medium di Pasar Beras Cipinang mencapai titik tertinggi dalam lima tahun terakhir sehingga dibutuhkan penetrasi berupa tambahan stok.

Selain itu, posisi cadangan beras pangan Indonesia menipis. Ketentuan soal cadangan beras di Indonesia itu mematok pada FAO. Organisasi sayap PBB yang mengurus soal pangan itu merekomendasikan cadangan beras untuk negara seperti Indonesia 1,1 juta hingga 1,8 juta ton.

Sumber: <http://nasional.kompas.com/read/2018/01/16/09133911/ini-alasan-pemerintahan-jokowi-impor-500000-ton-beras>

Teks 2

Harga beras terus mengalami kenaikan sejak Desember 2017 lalu. Salah satu penyebabnya adalah ketidakstabilan pasokan beras di pasaran. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menilai, ketidakstabilan pasokan ini disebabkan beberapa hal. Salah satunya, permasalahan data produksi dan konsumsi yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian (Kementan). "Rendahnya kredibilitas data produksi beras yang dipublikasikan oleh BPS dan Kementan," kata Ketua KPPU, Syarkawi Rauf, dalam keterangan tertulis.

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/3227191/harga-beras-terus-naik>

2. Perbedaan pola penyajian kedua teks tersebut adalah
- A. Teks 1 tidak terdapat unsur siapa; Teks 2 terdapat unsur siapa
 - B. Teks 1 tidak terdapat unsur kapan; Teks 2 terdapat unsur kapan
 - C. Teks 1 terdapat unsur di mana; Teks 2 tidak terdapat unsur di mana
 - D. Teks 1 terdapat unsur mengapa; Teks 2 tidak terdapat unsur mengapa
 - E. Teks 1 tidak terdapat unsur bagaimana; Teks 2 terdapat unsur bagaimana

Jawaban: B
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Perbedaan unsur kedua teks tersebut adalah pada unsur di mana atau tempat. Teks 1 menyebutkan unsur tempat yakni di Pasar Beras Cipinang. Sementara itu, Teks 2 tidak terdapat unsur tempat atau di mana.

3. Perbedaan pemakaian bahasa kedua teks tersebut adalah
- A. Teks 1 menggunakan kalimat majemuk; Teks 2 menggunakan kalimat tunggal
 - B. Teks 1 menggunakan kalimat tunggal; Teks 2 menggunakan kalimat majemuk
 - C. Teks 1 menggunakan kalimat langsung; Teks 2 menggunakan kalimat tak langsung
 - D. Teks 1 menggunakan kalimat tak langsung; Teks 2 menggunakan kalimat langsung
 - E. Teks 1 menggunakan kalimat majemuk setara; Teks 2 menggunakan kalimat majemuk bertingkat

Jawaban: D
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Perbedaan pemakaian bahasa kedua teks tersebut adalah pada pemakaian kalimat langsung dan tak langsung. Teks 1 menggunakan kalimat tak langsung. Sementara itu, Teks 2 menggunakan kalimat langsung yakni kalimat "Rendahnya kredibilitas data produksi beras yang dipublikasikan oleh BPS dan Kementan," kata Ketua KPPU, Syarkawi Rauf, dalam keterangan tertulis.

I. Mengomentari atau Menanggapi Isi Teks

Tanggapan terhadap isi paragraf dapat berupa kalimat persetujuan atau kalimat penolakan. Dalam menanggapi isi paragraf, pembaca melakukan penilaian logis yakni sesuai dengan isi teks yang disampaikan.

Soal Bahas Mengomentari atau Menanggapi Isi Teks

1. Cermati paragraf berikut!

Sungai yang berada di tengah kota di Indonesia hampir semuanya kotor dan berbau. Akhir-akhir ini malah semakin tidak ada yang peduli terhadap kebersihan air sungai yang mengalir di tengah kota. Gebrakan membersihkan sungai hanya berlaku sesaat. Sudah saatnya sungai di tengah kota kembali diberdayakan untuk rekreasi, olahraga air, dan budi daya ikan. Tentunya masyarakat harus peduli terhadap air sungai agar kebersihan air terbebas dari segala limbah.

Tanggapan logis yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah

- A. Air merupakan sumber kehidupan. Oleh karena itu, kita harus menjaga kualitas air dari segala polusi
- B. Menjaga dan membersihkan sungai merupakan tugas dinas kebersihan. Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu campur tangan
- C. Sungai yang mengalir di tengah kota dengan air yang jernih merupakan dambaan setiap warga kota
- D. Gerakan membersihkan sungai agar tetap terjaga kebersihannya hendaknya dilakukan secara berkala

- E. Dengan tidak membuang sampah sembarangan, kita sudah ikut serta menjaga kebersihan sungai

Jawaban: D
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Tanggapan logis harus sesuai dengan isi paragraf. Tanggapan yang sesuai dengan isi paragraf adalah *Gerakan membersihkan sungai agar tetap terjaga kebersihannya hendaknya dilakukan secara berkala*. Tanggapan ini sesuai dengan kalimat dalam paragraf *Gebrakan membersihkan sungai hanya berlaku sesaat*.

2. Bacalah paragraf berikut!

Rencana pembangunan megaproyek jembatan yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Sumatra diharapkan tidak sampai menelantarkan ekosistem hutan yang ada di sekitar lokasi pembangunan. Pembangunan jembatan tersebut kemungkinan besar akan mengonversi lahan pertanian di Provinsi Banten serta berpotensi pada pembabatan hutan dan perusakan lingkungan di Sumatra. Hendaknya pemerintah mengadakan kesepakatan kerja sama secara terbuka dengan masyarakat agar tidak merusak hutan, mempertahankan lahan pertanian, dan memperhatikan industri maritim.

Tanggapan logis yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah

- A. Sudah hal biasa jika ada pembangunan yang menyangkut kepentingan umum
- B. Wajarlah jika ekosistem yang ada di dalam hutan akan rusak akibat proyek pembangunan jembatan
- C. Kesepakatan antara masyarakat dan pemerintah tidak perlu diadakan karena walaupun ada kesepakatan pasti dilanggar
- D. Pembangunan jembatan penghubung hendaknya memperhatikan kelestarian dan keberadaan lingkungan sekitar
- E. Pembangunan jembatan penghubung tidak perlu dilakukan karena banyak merugikan kelestarian lingkungan

Jawaban: D
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Paragraf tersebut membahas pembangunan jembatan yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Sumatra. Pembangunan tersebut berdampak pada lingkungan. Tanggapan yang sesuai dengan isi paragraf adalah *Pembangunan jembatan penghubung hendaknya memperhatikan kelestarian dan keberadaan lingkungan sekitar.*

3. Bacalah paragraf berikut!

Lidah buaya telah dikenal luas memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Ternyata lidah buaya juga dapat dibuat menjadi minuman jus. Jus lidah buaya terasa segar. Jus lidah buaya dapat dibuat dengan sederhana. Minuman jus lidah buaya ini bermanfaat menyembuhkan panas dalam dan sembelit.

Tanggapan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah

- A. Jika ingin minuman segar, salah satu pilihannya adalah jus lidah buaya karena berkhasiat
- B. Pengobatan secara herbal diyakini oleh sebagian masyarakat lebih baik daripada pengobatan secara kimiawi
- C. Obat sembelit tidak laku di pasaran karena masyarakat lebih memilih obat herbal
- D. Lidah buaya akan menjadi tanaman langka karena banyak diburu masyarakat untuk dijadikan tanaman obat
- E. Kita tidak perlu menanam pohon lain selain lidah buaya karena tanaman lain tidak banyak manfaatnya

Jawaban: A
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Tanggapan yang sesuai dengan isi paragraf yang membahas pengolahan jus lidah buaya adalah *Jika ingin minuman segar, salah satu pilihannya adalah jus lidah buaya karena berkhasiat.*

Simpulan adalah sesuatu yang disimpulkan atau pendapat terakhir berdasarkan uraian sebelumnya. Simpulan dapat diketahui berdasarkan letak gagasan pokok. Simpulan harus sesuai dengan isi paragraf.

Soal Bahas Menyimpulkan Isi Teks

1. Bacalah paragraf berikut!

Pulau Moyo

Pulau Moyo, yang terletak di sebelah utara Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat dan merupakan daerah yang sunyi, memiliki sejuta pesona dengan hamparan pasir putih dan keindahan taman lautnya. Namun, dari kesunyiannya justru pulau ini banyak diburu kalangan elite, bahkan menjadi destinasi wisata kelas dunia. Apalagi, setelah mending Putri Diana mengunjungi pulau ini pada pertengahan Agustus 1993 dan selama tiga hari putri terpopuler di Inggris itu tinggal di Pulau Moyo, nama pulau ini pun kian mendunia. Pulau Moyo memang menjadi salah satu tempat favorit Putri Diana, salah satunya karena tenang, jauh dari kebisingan dan keramaian. Sejumlah artis Hollywood, seperti Mick Jagger, dan mantan kiper nasional Belanda dan Manchester United, Edwin van der Sar, juga pernah ke pulau ini.

Simpulan paragraf tersebut adalah

- A. Pulau Moyo terkenal karena hamparan pasir putihnya dan keindahan taman lautnya
 B. Pulau Moyo menjadi terkenal setelah dikunjungi mending Putri Diana dari Inggris selama tiga hari

- C. Pulau Moyo telah dikunjungi oleh Putri Diana, Mick Jagger, dan Edwin van der Sar
 D. Pulau Moyo dan keindahan taman lautnya menjadi tujuan wisata kelas dunia karena jauh dari kebisingan
 E. Pulau Moyo di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat adalah daerah sunyi, tetapi memiliki sejuta pesona

Jawaban: D

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Simpulan paragraf tersebut didapat dengan membaca saksama keseluruhan isi paragraf. Simpulan paragraf tersebut adalah Pulau Moyo dan keindahan taman lautnya menjadi tujuan wisata kelas dunia karena jauh dari kebisingan.

2. Bacalah paragraf berikut!

Taufik Ismail lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, pada tahun 1935. Beliau adalah seorang budayawan dan sastrawan yang sangat populer. Beragam penghargaan telah diperolehnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ia banyak melahirkan karya seperti puisi, esai sastra, dan karya terjemahan. Taufik Ismail bermimpi menjadi sastrawan saat masih duduk di bangku SMA. Pada waktu itu ia mulai menulis beberapa puisi yang dimuat di beberapa majalah.

ia dibesarkan di lingkungan yang senang membaca sehingga ia pun senang membaca sejak kecil. Hobinya semakin terpuaskan sejak ia menjadi penjaga perpustakaan di Perpustakaan Pelajar Islam Indonesia Pekalongan. Minatnya dalam dunia sastra tumbuh saat ia sekolah di SMA Whitefish bay di Milwaukee, Wincousin, AS, berkat program beasiswa pertukaran pelajar. Bersama sastrawan lainnya, ia berhasil memperkenalkan sastra ke sekolahsekolah lewat program "Siswa Bertanya, Sastrawan Menjawab" yang disponsori oleh Yayasan Indonesia dan Ford Foundation.

Simpulan keteladanan tokoh Taufik Ismail dalam teks biografi tersebut adalah

- A. senang membaca, menulis puisi, dan menumbuhkan minat sastra pada pelajar
- B. menjadi budayawan dan sastrawan yang sangat populer
- C. memperoleh berbagai penghargaan baik nasional maupun internasional
- D. menciptakan banyak puisi, esai sastra, dan karya terjemahan
- E. menjadi penjaga perpustakaan sambil membaca berbagai macam buku sastra

Jawaban: A
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Simpulan sikap teladan tokoh Taufik Ismail dalam teks biografi tersebut adalah senang membaca, menulis puisi, dan menumbuhkan minat sastra pada pelajar.

3. Bacalah silogisme berikut dengan saksama!

PU : Siswa yang tergolong kurang mampu akan diberikan tunjangan belajar.

PK : Harun tergolong siswa yang kurang mampu.

K : ...

Simpulan yang tepat untuk melengkapi silogisme tersebut adalah

- A. Tunjangan belajar harus diberikan kepada Harun
- B. Harun tergolong siswa kurang mampu sehingga berhak diberikan tunjangan belajar
- C. Harun akan diberikan tunjangan belajar
- D. Tunjangan belajar bagi siswa yang tidak mampu akan diberikan kepada Harun
- E. Harun akan diberikan tunjangan belajar karena kurang mampu

Jawaban: C
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Simpulan merupakan rangkuman beberapa ide pokok. Rangkuman kedua ide pokok tersebut adalah *Harun akan diberikan tunjangan belajar.*

BAB
2

MEMBACA SAstra

A. Makna Simbolik dalam Karya Sastra

Karya sastra merupakan refleksi pemikiran, perasaan, dan keinginan pengarang lewat bahasa. Setiap karya sastra menggunakan simbol yang memiliki makna tersendiri. Simbol-simbol dalam karya sastra diungkapkan dalam bentuk bahasa yang khas. Puisi, prosa fiksi, dan drama memiliki simbol-simbol tersendiri yang biasanya diungkapkan dalam bahasa yang digunakan penulis. Penulis mengungkapkan perasaan, pikiran, dan idenya dengan bahasa yang khas. Simbol-simbol yang digunakan penulis untuk mengungkapkan ide dan perasaannya tersebut memiliki makna tersendiri. Simbol-simbol itulah yang akan ditafsirkan atau dimaknai oleh pembaca.

Sesuatu dalam teks sastra mungkin dilihat sebagai simbol, mungkin juga tidak, itu bergantung pada interpretasi pembaca (Luxemburg, 1989:69). Pembaca berhak menafsirkan simbol-simbol tersebut secara arbitrer. Ada pembaca yang melihat sesuatu dalam teks sastra tersebut sebagai simbol. Namun, ada pula pembaca yang tidak melihat sesuatu itu sebagai simbol. Dalam hal ini daya kritis pembaca sangat diperlukan. Pembaca yang kritis akan menemukan simbol-simbol yang mungkin tidak ditemukan oleh pembaca lain.

Soal Bahas Makna Simbolik dalam Karya Sastra

1. Cermati gurindam berikut!

Barang siapa berbuat jasa
Mudahlah Tuhan mengampuni dosa

Maksud gurindam tersebut adalah

- Siapa yang berbuat dosa, akan diampuni oleh Tuhan
- Siapa yang berbuat kebaikan, hidupnya akan bahagia
- Siapa yang ingin mendapatkan ampunan harus berbuat baik
- Orang yang beramal akan diampuni dosanya oleh Tuhan
- Orang yang dermawan akan disayang Tuhan

Jawaban: D

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Maksud gurindam tersebut dapat dicari dengan membaca gurindam dengan saksama. Maksud gurindam tersebut adalah orang yang beramal akan diampuni dosanya oleh Tuhan.

2. Cermati puisi berikut!

Karangan Bunga
Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba Sore itu
"Ini dari kami bertiga
Pita hitam dalam karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
siang tadi."

Makna lambang "pita hitam" dalam puisi tersebut adalah

- A. bersedih
- B. berduka
- C. berdoa
- D. bermohon
- E. berharap

Jawaban: B
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Makna "pita hitam" dalam puisi tersebut adalah ungkapan dukacita. Jadi, makna lambang tersebut adalah berduka. Perhatikan larik *Sebab kami ikut berduka*.

3. Bacalah puisi berikut!

Menyesal
Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang
membayang
Batang usiaku sudah tinggi
Aku lalai di hari pagi
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta

Karya: A. Hasymi

Kata *petang* pada larik ketiga puisi tersebut bermakna

- A. waktu sore hari
- B. kehidupan manusia
- C. suasana senja
- D. masa tua
- E. perasaan manusia

Jawaban: D
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Puisi tersebut menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang yang menyesal di hari tuanya. Jadi, makna lambang "petang" dalam puisi tersebut adalah masa tua.

B.**Makna Tersurat dalam Karya Sastra**

Isi tersurat dalam karya sastra terdiri atas unsur-unsur intrinsik. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita baik cerpen, novel, maupun drama sebagai berikut.

1. Tema: ide pokok yang menjadi titik tolak pengarang dalam menyusun sebuah cerita/ yang menjadi pokok pembicaraan dalam cerita.
2. Penokohan: cara pengarang melukiskan tokoh-tokoh dalam cerita yang ditulisnya. Penggambaran/ pelukisan watak tokoh dalam cerita dapat disampaikan secara langsung/ analitik dan secara tidak langsung/ dramatik. Pelukisan secara dramatik antara lain dapat diketahui melalui dialog antartokoh, cara bicara tokoh, gerak tokoh, pemikiran-pemikiran tokoh, bisa juga melalui pembicaraan tokoh lain.
3. Latar: meliputi tempat, waktu, dan suasana yang ada dalam cerita. Menentukan latar tempat, waktu, atau suasana dalam cerpen/ novel/ drama dapat dilakukan dengan cara berikut.
 - a. Pahami bahwa nama tempat, nama waktu, atau nama suasana dalam cerpen/ novel/ puisi biasanya tidak tertulis secara tersurat, tetapi hanya berupa kata-kata yang merupakan ciri-ciri tempat, waktu, suasana yang dimaksud (tersirat).
 - b. Pahami tokoh/ sesuatu yang terdapat dalam bacaan.
 - c. Tentukan apa yang sedang dilakukan tokoh/ sesuatu tersebut dalam satu kata kerja.
 - d. Nama tempat yang digunakan si tokoh/ sesuatu dalam melakukan sesuatu menjadi latar tempatnya.
 - e. Waktu ketika si tokoh/ sesuatu melakukan sesuatu menjadi latar waktunya.
 - f. Situasi/ suasana/ perasaan si tokoh/ sesuatu saat melakukan sesuatu menjadi latar suasananya.
4. Alur: merupakan rangkaian peristiwa yang meliputi tahap pengenalan, munculnya konflik, klimaks, peleraian/ antiklimaks, dan penyelesaian.

Soal Bahas Makna Tersurat dalam Karya Sastra

1. Bacalah hikayat berikut!

Arkian setelah datang pada keesokan harinya, maka baginda pun berangkatlah dengan segala menteri hulubalang diiringkan oleh rakyat sekalian. Setelah sampai pada tempat berburu itu, maka sekalian rakyat pun berhentilah dan kemah pun didirikan oranglah. Maka baginda pun turunlah dari atas gajahnya semayam di dalam kemah dihadap oleh segala

menteri hulubalang rakyat sekalian. Maka baginda pun menitahkan orang pergi melihat bekas rusa itu. Hatta setelah orang itu datang menghadap baginda maka sembahnya:

“Daulat Tuanku, pada hutan sebelah tepi laut ini terlalu banyak bekasnya.”

Maka titah baginda, “Baiklah, esok pagi-pagi kita berburu.”

Maka setelah keesokan harinya maka jaring dan jerat pun masuklah ke dalam hutan itu mengelana segala berburuan itu dari pagi-pagi hingga datang menggelincir matahari, seekor perburuan tiada diperoleh. Maka baginda pun amat heranlahserta menitahkan menyuruh melepaskan anjing perburuan baginda sendiri itu. Maka anjing itu pun dilepaskan oranglah. Hatta ada sekira-kira dua jam lamanya maka berbunyiilah suara anjing itu menyalak. Maka baginda pun segera mendapatkan suara anjing itu. Setelah baginda datang kepada suatu serokan tasi itu, maka baginda pun bertemulah dengan segala orang yang menurut anjing itu. Maka titah baginda: “Apa yang disalak oleh anjing itu?” Maka sembah mereka sekalian itu: “Daulat Tuanku, patik mohonkan ampun dan karunia. Ada seekor pelanduk putih, besarnya seperti kambing, warna tubuhnya gilang gemilang. Itulah yang dihambat oleh anjing itu. Maka pelanduk itu pun lenyaplah pada pantai ini.”

Kutipan hikayat tersebut mengisahkan seorang raja yang

- Menyuruh rakyat untuk memburu seekor pelanduk putih
- Diiringi para pengawalnya sedang melakukan pemburuan di hutan
- Kesenangannya berburu pelanduk di hutan
- Melakukan perburuan dengan menggunakan seekor anjing
- Sedang berburu di hutan, hanya mendapatkan pelanduk putih

Jawaban: B
(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Kutipan hikayat tersebut menceritakan seorang raja yang sedang berburu di hutan dengan diiringi para pengawalnya.

2. Perhatikan kutipan cerita berikut!

Sebermula maka Sri Rama dan Laksamana pun pergilah mencari Sita Dewi. Maka ia pun berjalanlah di dalam hutan rimba belantara. Beberapa lamanya berjalan, mereka itu tiada bertemu tempat menanyakan waktu Sita Dewi. Maka dilihatnya ada seekor burung betina. Maka Sri Rama pun bertanya, “Hai burung, adakah engkau melihat istriku dilarikan orang?”

Sahut burung jantan itu, “Engkau yang bernama Sri Rama? Aku dengar masyhur namamu laki-laki dan gagah berani tiada terlawan di tengah medan peperangan. Akan binimu tiadalah terpelihara, perempuan seorang. Lihatlah olehmu aku ini, empat ekor biniku lagi dapat aku peliharakan, konon engkau manusia dua orang pula saudaramu tiadakah dapat memeliharakan binimu itu.”

Isi kutipan cerita tersebut mengisahkan

- Tokoh Sri Rama yang mencari istrinya, tokoh Sita Dewi
- Tokoh Laksamana yang sedang mencari istrinya
- Ejekan burung jantan kepada tokoh Sri Rama yang tidak bisa menjaga istrinya
- Kehidupan burung jantan yang berbahagia dengan keluarganya
- Tokoh Sri Rama sebagai raja termasyhur dan gagah berani

Jawaban: A
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Kutipan hikayat tersebut menceritakan Tokoh Sri Rama yang mencari istrinya, tokoh Sita Dewi ke dalam hutan.

3. Perhatikan puisi berikut!

Lentera Hati
Oleh : Desi Yunita

Bening kristal
Lentera hati
Kala deras rinai hujan
Kelabu menutup langit
Percikan laut
Selaksa peristiwa hilir mudik
Di dasar relungku
Ketika cakrawala menyentuh langit
Dalam dentingan waktu menghiba
Aku bosan
Menebar asa binasa
Dalam kejam dunia

Makna isi puisi tersebut adalah

- A. Seorang yang telah bosan hidup di dunia
- B. Seseorang yang dendam karena berbagi persoalan dalam hidup
- C. Seseorang yang berada dalam kesedihan dan keputusasaan
- D. Kekelaman dan selaksa peristiwa yang silih berganti
- E. Suasana bosan menghadapi kelamnya dunia

Jawaban: C

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Puisi tersebut menceritakan seseorang yang berada dalam kesedihan dan keputusasaan. Cerita tersebut tampak dalam lirik *Dalam dentingan waktu menghiba* dan *Aku bosan*.

C. Menyimpulkan Isi Tersirat dalam Karya Sastra

Isi tersirat dalam karya sastra meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. > Konflik

Konflik adalah masalah yang sedang dihadapi tokoh dalam cerita.

Jenis-jenis konflik sebagai berikut.

- a. Fisik/badan/raga/badan: ditandai adanya perkelaihan antartokoh yang mengakibatkan luka pada diri tokoh.
- b. Psikis/batin/jiwa: ditandai dengan adanya gambaran bahwa apa yang dilakukan tokoh bertentangan dengan hati nurani/batinnya.
- c. Konflik ide/pendapat: ditandai adanya perdebatan suatu masalah antartokoh dalam cerita.

Konflik sosial: ditandai dengan keberadaan tokoh di lingkungan sekitarnya memiliki hubungan yang tidak baik atau bahkan tidak diterima di lingkungannya.

2. > Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita yang ditulisnya.

Cara menentukan Pesan/Amanat Cerpen/Novel/Drama:

- a. Cari hal positif atau negatif yang dilakukan oleh tokoh dalam bacaan.
- b. Nasihat/pesan/amanat berkaitan dengan hal tersebut.
- c. Kalimat amanat biasanya berbentuk kalimat perintah.

3. Sudut Pandang Pengarang Dalam Cerita

Sudut pandang pengarang adalah cara pengarang menempatkan dirinya dalam cerita yang ditulis.

Sudut pandang dibedakan menjadi:

- orang pertama pelaku utama, yang menjadi tokoh utama dalam cerita “aku”;
- orang pertama pelaku sampingan: di cerita muncul tokoh “aku”, tetapi “aku” bukan sebagai tokoh utama;
- orang ketiga serbatahu/di luar cerita: pengarang menceritakan tokoh-tokoh dalam cerita dari awal sampai akhir; dan
- orang ketiga sebagai pengamat: pengarang menceritakan tokoh-tokoh dalam cerita secara detail, seolah-olah mengamati tokoh dalam cerita.

Soal Bahas Menyimpulkan Isi Tersirat dalam Karya Sastra

Kutipan hikayat berikut untuk mengerjakan soal nomor 1 dan 2.

Maka kata Indera Bangsawan, “Hamba ini tiada bernama dan tiada tahu akan bapak hamba, karena diam dalam hutan rimba belantara. Adapun sebabnya hamba kemari ini karena hamba mendengar khabar anak raja sembilan orang hendak datang membunuh buraksa dan merebut tuan hamba daripadanya itu, itulah maka hamba datang kemari hendak melihat tamasya anak raja itu.”

Mengasihani hamba dan pada bicara akal hamba akan anak raja-raja yang sembilan itu tiadalah dapat membunuh buraksa itu. Jika lain daripada Indera Bangsawan tiada dapat membunuh akan buraksa itu.

- Amanat yang tersirat dalam kutipan hikayat tersebut adalah
 - Basmilah jika melihat kejahatan
 - Jangan menyombongkan diri
 - Tunjukkanlah jika memiliki suatu kemampuan
 - Hendaklah menolong orang yang sedang dalam kesulitan
 - Bersyukurlah jika mendapat pertolongan

Jawaban: D

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Kutipan hikayat tersebut menceritakan tokoh Indera Bangsawan yang datang menoloh anak raja-raja. Jadi, amanat yang terdapat dalam kutipan hikayat tersebut adalah hendaklah menolong orang yang sedang dalam kesulitan.

- Nilai moral yang terdapat dalam kutipan hikayat tersebut adalah
 - kekacauan penduduk akibat hasutan
 - ketidakpedulian raja kepada rakyatnya
 - kepedulian rakyat atas keselamatan rajanya
 - kekejaman raja terhadap rakyatnya
 - keadilan seorang raja kepada rakyatnya

Jawaban: C

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan cerita hikayat tersebut adalah kepedulian rakyat kepada rajanya.

3. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!

“Oo, kau marah, Pak Tua? Ah, sudah tua suka marah-marah!”

“Huss! Apakah kau anggap aku ini pak tuamu?”

“Aku bukan kang masmul” bentak kakek -kakek itu lagi.

“Oo, iya! Tentunya aku harus memanggilmu mbah, ya! Aku lupa, sungguh. Tapi sebetulnya awal tadi telah aku ingatkan jika aku bersalah. Siapa bersalah wajib diingatkan. Jika tidak demikian? Coba gambarkan, betapa banyak kesalahan yang akan kuperbuat selanjutnya.”

Kakek itu tertunduk. Wajahnya berubah terang. Lalu bicara dengan suara yang tak berdaya. “Betulkah bicaramu? Aku sudah tampak sangat tua?”

“Mengapa?”

“Pantas kau panggil mbah?”

“Hi-hi-hi! Pertanyaanmu itu! Kau sekarang kentara sekali merasa sedih! Mengapa? Apakah karena umurmu yang lanjut, apa karena tidak tahu bahwa kau sudah tua?”

“Jangan bersenda-gurau, Kenes, aku betul-betul bertanya!”

Sumber: St. Ismariasita, “Tikungan di Dekat Bendungan”

Konflik dalam kutipan cerpen tersebut adalah

- A. panggilan yang disampaikan kepada kakek dengan kata mbah dan mas
- B. kecemasan tokoh kakek akan ketuaan usianya
- C. ketidakcocokan penggunaan kata sapaan dengan realitas
- D. tokoh Kenes menentukan usia seseorang, sudah tua atukah masih muda
- E. kakek dan Kenes memperebutkan sapaan mbah dan mas

Jawaban: B

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Konflik dalam kutipan cerpen tersebut tampak dalam kutipan *Kakek itu tertunduk. Wajahnya berubah terang. Lalu bicara dengan suara yang tak berdaya. “Betulkah bicaramu? Aku sudah tampak sangat tua?”*. Jadi, konflik yang terjadi dalam kutipan cerpen tersebut adalah kecemasan tokoh kakek akan ketuaan usianya.

D. Membandingkan Karya Sastra

Dalam membandingkan karya sastra, Anda harus memperhatikan gaya, tema, dan unsur. Unsur karya sastra yang dapat dibandingkan yaitu isi, pola penyajian, dan bahasa.

Soal Bahas Membandingkan Karya Sastra

1. Cermatilah kedua kutipan cerita berikut!

Kutipan I

Hiu kaget dengan serangan Arwana yang jumlahnya cukup banyak. Awalnya memang jumlah Arwana banyak, tetapi apakah jadinya jika seseorang biasa melawan pembunuh berdarah dingin. Jumlah Arwana pun berkurang drastis, mereka terancam kekalahan sekaligus terancam kepunahan. Untuk menghentikan keganasan Hiu, Dewata tidak punya pilihan lain selain membuat Arwana menjadi tidak terkalahkan.

Kutipan II

Kuda yang terluka cukup parah itu dengan susah payah menyampaikan keadaan genting yang dialami kota perbatasan yang membatasi wilayah mereka dengan bangsa manusia. Maha Raja hanya bisa terduduk lemas begitu mengetahui bahwa kota penting itu telah jatuh ke tangan musuh, ditambah lagi dengan kabar bahwa telah tewasnya Jenderal Serigala yang memimpin bala tentara di sana.

Kesamaan tema cerita kedua kutipan cerita tersebut adalah

- A. penaklukan kekuasaan raja
- B. pemberontak wilayah kerajaan
- C. penyerangan kekuasaan raja
- D. pembinasa kekuasaan raja
- E. pertahanan diri raja

Jawaban: E

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kedua cerita tersebut mengangkat tema yang sama yakni pertahanan diri raja. Pada cerita I tokoh Arwana membuat Arwana menjadi tidak terkalahkan.

membuat Arwana menjadi tidak terkalahkan. Pada cerita II tokoh Raja mempertahankan diri dengan dibantu kuda dan tokoh Jenderal Serigala.

2. Cermatilah kedua kutipan cerpen berikut!

Teks Cerpen I

Teman-temannya senang mengolok-olok Joko. Mentang-mentang dia cuma anak pesuruh sekolah yang rumahnya di gang sempit. Sudah sepuluh tahun ibunya bekerja sebagai pembantu di sekolah ini. Untuk membantu ibunya, Joko harus membersihkan kelas setiap pagi satu jam sebelum pintu-pintu gerbang sekolah dibuka.

Teks Cerpen II

Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Melangkahlah menyusuri jalan raya arah ke barat maka kira-kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tuan di jalan kampungku. Pada simpang kecil ke kanan, beloklah ke jalan sempit itu. Dan di ujung jalan itu nanti Tuan temukan sebuah surau tua. Di depannya ada kolam ikan yang airnya mengalir melalui empat buah pancuran mandi.

Kesamaan kedua teks cerpen tersebut, yaitu unsur intrinsik yang berhubungan dengan

- A. latar
- B. alur
- C. penokohan
- D. tokoh
- E. amanat

Jawaban: A

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Dalam kedua cerita tersebut tokoh dalam cerita mengisahkan keadaan suatu tempat. Jadi, kesamaan kedua teks cerita tersebut menjelaskan latar, yakni latar tempat.

3. Bacalah kedua kutipan cerpen berikut!

Teks I

Ada banyak Banun di perkampungan lerengan bukit yang sejak dulu tanahnya subur hingga tersohor sebagai daerah penghasil padi kualitas nomor satu itu. Pertama, Banun dukun patah tulang yang dangau usangnya kerap didatangi laki-laki pekerja keras bila pinggang atau pangkal lengannya terkilir akibat terlampau bergairah mengayun cangkul. Disebut-sebut, kemampuan turunturun Banun ini tidak hanya ampuh mengobati patah tulang.

Sumber: "Banun", Damhuri Muhammad

Teks II

Begitulah pentingnya Makaji. Tanpa campur tangannya, kenduri terasa hambar, sehambar gulai kambing dan gulai rebung karena bumbu-bumbu tidak diracik oleh tangan dingin lelaki itu. Makaji tidak pernah keberatan membantu keluarga mana saja yang hendak menggelar pesta. Makaji tak pilih kasih meski ia satu-satunya juru masak yang masih tersisa di Lareh Panjang.

Sumber: "Juru Masak", Damhuri Muhammad

Persamaan unsur intrinsik kedua cerpen tersebut adalah

- A. menceritakan seseorang yang menjadi bahan pembicaraan di lingkungannya
- B. banyak tokoh sebagai orang seperti Banun dan juru masak
- C. pekerjaan kedua tokoh cerita sangat berat
- D. hasil pekerjaan tokoh cerita sangat mengagumkan
- E. latar kedua cerita berada di keluarga berada

Jawaban: A

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Teks cerita I mengisahkan tokoh Banun yang mempunyai keahlian mengobati patah tulang. Sementara itu, teks cerita II menceritakan tokoh Makaji yang mempunyai keahlian meracik bumbu. Tokoh-tokoh dalam kedua cerita tersebut sama-sama menjadi bahan pembicaraan di lingkungannya. Jadi, kesamaan cerita kedua teks tersebut adalah menceritakan seseorang yang menjadi bahan pembicaraan di lingkungannya.

1. Kritik Saran

Mengkritik dapat diartikan penilaian sebuah karya dapat dilihat dari kelemahannya kemudian dari kelemahan yang ada memberikan tanggapan, kadang-kadang disertai uraian atau pertimbangan. Sebuah karya seni seperti novel, cerpen, drama, puisi, roman, dan pantun akan dapat dinikmati dengan baik apabila kita mampu membacanya dengan sungguh-sungguh. Pembaca karya sastra tersebut akan menemukan kelebihan dan kelemahannya. Setelah menemukan kelebihan dan kelemahan sebuah novel maka dengan mudah akan mampu membuat sebuah pernyataan yang berupa pujian atau kritikan.

Sebuah kritikan muncul karena kelemahan sebuah karya seni. Dalam mengemukakan sebuah kritikan terhadap sebuah karya, gunakanlah bahasa yang santun. Bahasa yang santun akan lebih sempurna kalau disertai dengan alasan yang masuk akal.

Sebagai contoh, bacalah ilustrasi di bawah ini kemudian tentukan kalimat kritiknya.

Dalam rangka memperingati ulang tahun SMA Purnama, OSIS SMA Purnama mengadakan pementasan teater. Pementasan teater dari kelompok teater SMA Purnama dihadiri beberapa tamu undangan, guru karyawan dan siswa-siswi SMA Purnama. Beberapa tamu undangan mengatakan bahwa pementasan tersebut sangat bagus. Sementara itu, beberapa siswa SMA Purnama menganggap pementasan tersebut sangat jelek dan tidak pantas untuk dipertunjukkan di depan tamu undangan. Kalimat kritikan untuk ilustrasi di atas adalah *teater dari SMA Purnama masih perlu berlatih secara intensif agar penampilannya lebih meyakinkan. Jika pembenahan terhadap latihan dilakukan, saya yakin penampilan-penampilan selanjutnya akan lebih baik.*

2. Esai

Esai adalah tulisan yang membahas masalah yang sesuai dengan pendapat penulis untuk meyakinkan pembaca. Sehingga sebuah masalah dapat ditulis dengan esai yang berbeda. Misalnya esai tentang sebuah karya sastra (cerpen, puisi, novel) yang baru terbit dan esai tentang pengetahuan umum.

Kalimat yang digunakan dalam esai sangat pribadi karena ditulis berdasarkan pendapat penulis. Bentuk esai cenderung sederhana, padat, dan fokus pada masalah. Penulis esai memiliki kekhasan tersendiri yang biasanya nampak pada gaya kalimat yang dituliskan dalam esainya.

3. Resensi/Ulasan Karya Sastra

Resensi adalah tulisan yang berisi ulasan, pertimbangan suatu karya (dapat berupa buku sastra/non sastra dan film) yang disampaikan kepada pembaca apakah karya tersebut pantas mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak. Sebuah resensi buku harus memuat hal-hal sebagai berikut.

- Data buku/identitas buku yang meliputi: judul buku, nama pengarang, penerbit, tahun terbit, cetakan dan tahun terbit, serta tebal buku dan jumlah halaman.
- Judul resensi; judul resensi boleh sama atau berbeda dengan judul buku, yang penting tetap dalam konteks memperkenalkan isi buku tersebut.
- Mendata/membuat ikhtisar isi buku secara singkat.
- Mencantumkan kelebihan dan kekurangan buku.
- Menuliskan tanggapan pribadi sebagai tanggapan atas isi buku.
- Kesimpulan: penulis resensi harus mengemukakan apa yang diperolehnya dari buku yang dirensi dan memberikan himbauan kepada pembaca.
- Jangan lupa cantumkan nama Anda sebagai peresensi.

Langkah-langkah persiapan menyusun resensi buku:

- Membaca naskah/buku asli secara utuh.
- Mencatat isi/gagasan pokok dalam setiap bab.
- Membuat reproduksi atau menulis kembali gagasan yang dianggap penting ke dalam karangan mini/singkat.
- Mendaftar butir-butir yang merupakan kelebihan dan kekurangan buku.
- Menulis pendapat pribadi sebagai tanggapan atas isi buku.

Soal Bahas Menilai Karya Sastra

1. Bacalah kutipan cerpen berikut!

“Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami menyembah Tuhan di dunia?” tanya Haji Saleh.

“Tidak kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka. Karena itu taat sembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaummu sendiri, melupakan kehidupan anak istrimu sendiri sehingga mereka kocar-kacir selamanya. Inilah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egois. Padahal engkau di dunia ini berkaum, bersaudara semuanya.”

Sumber: A.A. Navis, *“Robohnya Surau Kami”*

Kalimat resensi (penilaian) yang menyatakan keunggulan dalam kutipan tersebut adalah ...

- Banyak kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban digunakan sebagai sindiran untuk menjauhkan lawan bicara
- Penerapan nilai-nilai religius, tanggung jawab moral, dan kepedulian diungkapkan dengan jelas
- Karakter Haji Saleh yang kontradiktif dikemas dalam cerita yang memikat
- Tema cerita tidak terlalu menarik, tetapi dapat menggugah hati pembacanya karena menggunakan bahasa yang lugas
- Amanat yang disampaikan kepada pembaca tidak penting untuk dikaji dalam kehidupan masa kini

Jawaban: B
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kutipan cerita tersebut menggambarkan latar religi yang kuat. Jadi, kalimat resensi atau penilaian tentang cerita yang sesuai adalah *Penerapan nilai-nilai religius, tanggung jawab moral, dan kepedulian diungkapkan dengan jelas.*

2. Perhatikan kedua teks berikut!

Teks I

Tenggelamnya kapal Van Der Wijck adalah sebuah novel karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau lebih dikenal dengan nama HAMKA. Novel ini pertama kali ditulis oleh sebuah majalah yang dipimpinnya, Pedoman Masyarakat, pada tahun 1938. Karya tersebut kemudian diterbitkan sebagai novel pada tahun 1939. Dalam novel ini HAMKA mengkritik beberapa tradisi yang dilakukan oleh masyarakat pada saat itu terutama mengenai kawin paksa.

Teks II

Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck melukiskan suatu kisah cinta murni antara seorang anak muda bernama Zainuddin dan Hayati yang dilandasi keikhlasan dan kesucian jiwa. Berawal dari pertemuan tak sengaja di antara Zainuddin dan Hayati di jalan sewaktu hujan turun. Saat itulah percintaan sepasang kekasih yang penuh derita ini dimulai. Hubungan kasih Zainuddin dan Hayati tidak disetujui oleh orang tua Hayati. Cerita ini diakhiri dengan kematian Hayati dan Zainuddin yang tidak sempat menikah.

Dari kedua teks tersebut, teks yang dinyatakan sebagai teks sinopsis dengan alasan yang tepat adalah

- A. Teks I karena memuat pengarang, identitas buku, dan keunggulan novel
- B. Teks I karena memuat pandangan HAMKA terhadap budaya masyarakat Minangkabau
- C. Teks I karena memaparkan identitas buku dan riwayat kepengarangan HAMKA
- D. Teks II karena memuat ringkasan cerita novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*
- E. Teks II karena memuat keunggulan dan kelemahan *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*

Jawaban: D
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Teks sinopsis adalah teks yang berisi ringkasan atau rangkuman sebuah karya. Teks yang berisi sinopsis adalah teks II karena memuat ringkasan cerita novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

3. Bacalah kutipan cerpen berikut!

“Halo, Nurul?” sapa temanku.
“Halo juga. Bagaimana kabarmu?” jawabku.
“Kabarku baik. Kamu?”
“Aku baik juga.”
“Nurul, di SMA 1 akan diadakan lomba baca puisi,” kata temanku.
“Kalau ada lomba, memangnya ada apa?” jawabku singkat.

Kalimat kritik yang sesuai dengan kutipan cerpen tersebut adalah

- A. Cerpen-cerpen yang dikembangkan dengan model monolog seperti ini tidak berhasil dalam mengembangkan tahapan konflik

- B. Dialog pada cerpen ini terlalu bertele-tele sehingga pengembangan dialog dalam cerita akan kehilangan fungsinya
- C. Penulis tidak berhasil memanfaatkan monolog dalam cerpen menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan cerita
- D. Monolog pada cerpen tampak lebih hidup daripada sekadar dideskripsikan
- E. Tidak semua dialog menjadikan sebuah cerita lebih hidup, bergantung pada penyampaian

Jawaban: B

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Cerita tersebut menampilkan dialog dua tokoh. Akan tetapi, dialog kedua tokoh tersebut tidak dapat menghidupkan isi cerita. Kalimat kritik yang sesuai dengan isi cerita tersebut adalah *Dialog pada cerpen ini terlalu bertele-tele sehingga pengembangan dialog dalam cerita akan kehilangan fungsinya.*

BAB
3

MENULIS TERBATAS

A.

Melengkapi Kalimat/Paragraf dengan Ungkapan, Peribahasa, dan Istilah

Kalimat atau paragraf dapat dilengkapi dengan ungkapan, peribahasa, dan istilah. Untuk dapat melengkapi kalimat/paragraf, Anda harus membaca keseluruhan kalimat/paragraf dengan saksama. Dengan demikian, Anda dapat menentukan ungkapan, peribahasa, dan istilah yang sesuai dengan isi kalimat/paragraf.

Ungkapan adalah kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna yang unsur-unsurnya sering kali menjadi kabur). Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang tetap susunannya, biasanya mengiaskan maksud tertentu (dalam peribahasa termasuk juga bidal, ungkapan, dan perumpamaan. Peribahasa juga bermakna ungkapan atau kalimat ringkas padat, berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, prinsip hidup, atau aturan tingkah laku. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

Paragraf/kalimat juga dapat dilengkapi dengan kata baku, kata serapan, dan kata berimbuhan. Kata baku adalah kata yang pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah standar yang dibakukan. Kata serapan yaitu kata yang diserap atau diambil dari bahasa asing. Kata berimbuhan adalah kata dasar yang telah mendapatkan imbuhan baik itu awalan, akhiran, sisipan, maupun awalan dan akhiran. Imbuhan yang melekat pada kata dasar membentuk kata baru yang disesuaikan dengan kaidah yang berlaku serta memiliki makna berbeda dengan kata dasarnya. Dengan demikian, dapat dikatakan kata tersebut telah mengalami proses morfologis.

Proses morfologis adalah proses pembentukan kata. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang membedakan arti. Morfem dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. Morfem bebas: morfem yang dapat berdiri sendiri sebagai kata dan mengandung makna leksikal/makna kata dalam kamus. Morfem bebas memiliki ciri antara lain:
 - a. berbentuk kata dasar;
 - b. mempunyai makna; dan
 - c. dapat berdiri sendiri.
2. Morfem terikat: morfem yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai kata dan hanya memiliki makna gramatikal/makna kata setelah mendapatkan imbuhan (morfem bebas + morfem terikat).

Morfem terikat dibedakan menjadi dua macam:

a. Morfem terikat morfologis, Contoh afiks/imbuan.

Menurut bentuknya, afiks dibedakan menjadi empat:

- 1) Prefiks/awalan (*me-*; *ber-*; *ter-*; *di-*; *ke-*; *se-*; *pe-*);
- 2) Infiks/sisipan (*-el-*; *-er-*; *-em-*);
- 3) Sufiks/akhiran (*-kan*; *-i*; *-an*); dan
- 4) Konfiks/imbuan terputus (*ke-an*; *per-an*; *ber-an*).

Menurut fungsinya imbuhan dibedakan menjadi dua:

- 1) Afiks/imbuan pembentuk kata kerja, Contoh *me-*; *ber-*; *di-*; dan
 - 2) Afiks/imbuan pembentuk kata benda, Contoh *pe-*; *per-*; *-an*.
- b. Morfem terikat sintaksis, contohnya partikel/kata depan dan kata tugas (preposisi/kata depan, konjungsi/kata sambung, interjeksi/kata seru, dan artikel/kata sandang.

Morfem terikat memiliki ciri antara lain:

- 1) belum bermakna;
- 2) tidak dapat berdiri sendiri; dan
- 3) berupa imbuhan dan kata tugas.

Bentuk imbuhan yang sering muncul adalah awalan *me-* yang digabungkan dengan kata dasar. Bentuk imbuhan *me-* memiliki alomorf *me-*, *men-*, *mem-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*. Kata dasar yang diawali dengan huruf K, T, S, dan P jika mendapatkan awakan *me-*, huruf awal kata tersebut akan luluh, Contoh *me-* + *kilat* menjadi *mengilat*, *me-* + *tari* menjadi *menari*.

Soal Bahas Melengkapi Kalimat/Paragraf dengan Ungkapan, Peribahasa, dan Istilah

1. Cermati ilustrasi berikut!

Bapak Wakil Gubernur dan hadirin yang saya hormati,

Para pekerja imigran ini merupakan duta-duta perekonomian kita. Mereka adalah [...] bagi keluarganya. Oleh karena itu, para pekerja ini harus kita lindungi saat bekerja di luar negeri. Kita harus melindungi dengan cara menjamin keselamatan dan kesejahteraan mereka melalui program "satu pintu".

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi kutipan pidato tersebut adalah

- A. duta bangsa
- B. banting tulang

- C. tulang punggung
- D. bunga bangsa
- E. panjang tangan

Jawaban: C

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi ilustrasi tersebut adalah *tulang punggung*. Ungkapan *tulang punggung* berarti orang yang mencari nafkah di keluarganya.

2. Cermati kalimat berikut!

Kita tidak [...] beratnya sanksi bagi pelanggar [...] lalu lintas karena hal itu [...] bukan merupakan sumber masalah.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah

- A. dipersoalkan, pengaturan, kebenarannya
- B. mempersoal, pengaturan, kebenarannya
- C. mempersoal, peraturan, dibenarkannya
- D. mempersoalkan, peraturan, sebenarnya
- E. dipersoalkan, peraturan, sebenarnya

Jawaban: D
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah *mempersoalkan, peraturan, dan sebenarnya*. Kata-kata lain tidak padu dengan isi kalimat tersebut.

3. Bacalah dialog berikut dengan saksama!

Andi : “Tugas kita sebagai pelajar, ya, belajar dan belajar.”

Rani : “Itu benar! Tapi untuk mencapai kemajuan di bidang IPTEK dan ekonomi sekarang ini susah, kalau hanya dengan belajar saja.”

Andi : “Lalu apalagi yang harus kita perbuat?”

Rani : “Ya, aku sendiri tidak tahu! Masalahnya kita belum mampu keluar dari lingkaran kemiskinan.”

Andi : “Iya, ya! Bagai membandarkan air ke gunung. Untuk mencapai kemajuan seperti di beberapa negara tetangga.”

Tino : “Malah mungkin [...] bagi kita saat ini.”

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah

- A. bagai bergantung di akar lapuk
- B. seperti mentimun dengan durian
- C. bagai air di daun talas
- D. bagai bumi dengan langit
- E. bagai mengakkan benang basah

Jawaban: D
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Ilustrasi tersebut membahas perkembangan IPTEK dan ekonomi yang masih jauh tertinggal dengan negara tetangga. Jadi, peribahasa yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah *bagai bumi dengan langit*. Peribahasa tersebut bermakna suatu hal atau perbandingan yang sangat jauh.

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan pokok pembahasan. Paragraf merupakan satuan bahasa yang lebih besar daripada kalimat. Selain itu, paragraf merupakan bagian dari satuan bahasa lebih besar yang disebut wacana. Suatu wacana umumnya dibentuk lebih dari satu paragraf. Paragraf dibedakan berdasarkan aspek-aspek berikut.

1. Letak Gagasan Utamanya

- a. Paragraf Deduktif
Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf. Gagasan utama atau pokok persoalan paragraf itu dinyatakan dalam kalimat pertama.
- b. Paragraf Induktif
Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf. Mula-mula dikemukakan fakta ataupun uraian-uraian. Kemudian, dari fakta itu penulis menggeneralisasikannya ke dalam sebuah kalimat.
- c. Paragraf Campuran
Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir umumnya mengulangi gagasan yang dinyatakan kalimat pertama dengan sedikit tekanan dan variasi.

2. Menurut Tujuannya

- a. Paragraf Narasi
Paragraf narasi adalah paragraf yang bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau kejadian sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian itu. Dalam paragraf narasi akan ditemukan tiga unsur utama sebagai bahannya. Pertama, adanya tokoh-tokoh; kedua, adanya kejadian; dan ketiga, adanya latar baik tempat, waktu, serta suasana.
- b. Paragraf Deskripsi
Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan sebuah objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan itu. Paragraf ini menggambarkan sesuatu dengan katakata secara jelas dan terperinci. Aspek yang digambarkan bisa tentang keindahan alam, keadaan jasmani, watak, atau perasaan seseorang.
- c. Paragraf Eksposisi
Paragraf eksposisi adalah paragraf yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejaseljasnya.
- d. Paragraf Argumentasi
Paragraf argumentasi adalah paragraf yang mengemukakan alasan, contoh, dan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan. Tujuannya untuk meyakinkan pembaca sehingga mereka membenarkan pendapat, sikap, dan keyakinan kita.

e. Paragraf Persuasi

Paragraf persuasi adalah paragraf yang bertujuan untuk memengaruhi, mengimbau, membujuk, atau merayu pembaca sehingga ia tergiur atau terpengaruh untuk mengikuti keinginan penulis.

Soal Bahas Melengkapi Unsur Teks (Nonsastra dan Sastra)

1. Bacalah paragraf narasi berikut!

Laki-laki bertubuh kurus itu berjalan gontai di bawah terik matahari. Sebuah kaos oblong lusuh dan celana jin kumal menutupi tubuhnya yang kurus. Sepasang sandal jepit melekat di kakinya [...]. Sebuah ransel berwarna hijau melekat di pundaknya. Dia berjalan menuruti kehendak hatinya.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dalam paragraf narasi tersebut adalah

- A. Dia ingin segera menemui anaknya
- B. Dia belum tahu ke mana dia pergi tertiuip angin
- C. Wajahnya bersinar dan rambutnya tersisir rapi
- D. Keriting rambutnya dan pandangannya tajam kepada orang di sekitarnya
- E. Rambutnya tidak terurus, matanya cekung, tetapi pandangannya masih tajam

Jawaban: E

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Paragraf narasi tersebut menceritakan seseorang yang berjalan tidak tentu arah. Kalimat yang sesuai untuk melengkapi paragraf narasi tersebut adalah *Rambutnya tidak terurus, matanya cekung, tetapi pandangannya masih tajam.*

2. Bacalah paragraf persuasi berikut dengan saksama!

Pasien yang berobat dan dirawat inap di rumah sakit ini tidak dilayani dengan ramah, dokter yang seharusnya rutin memeriksa kondisi pasien sering tidak tepat waktu. Para perawat yang merawat pasien tidak berwajah ramah. Fasilitas dan peralatan yang dimiliki tidak lengkap sehingga banyak pasien yang berpindah ke rumah sakit lain [...].

Kalimat ajakan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. Para dokter dan suster di rumah sakit ini perlu segera diganti
- B. Rumah sakit ini harus segera menambah fasilitas dan peralatan medis
- C. Pasien yang akan masuk ke rumah sakit ini hendaknya berpikir dahulu
- D. Marilah menambahkan fasilitas dan meningkatkan pelayanan di rumah sakit ini
- E. Marilah menurunkan biaya perawatan agar pasien tidak pindah ke rumah sakit lain

Jawaban: D

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Paragraf tersebut membahas pelayanan sebuah rumah sakit yang tidak bagus. Kalimat persuasi atau ajakan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah *Marilah menambahkan fasilitas dan*

meningkatkan pelayanan di rumah sakit ini. Perhatikan kata kunci marilah.

3. Bacalah paragraf deskripsi berikut!

Udara berkabut. Udara dingin menusuk kulit. Suasana sunyi dan sepi sekali. Pepohonan pun terlihat tidak bergerak. Terdengar sayup-sayup dari radio nyanyian lagu “Syukur” mengalun lambat mengiba. [...]

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. Ia tersenyum ketika mengingat saat-saat indah
- B. Pelan-pelan air mata meluncur membasahi pipinya

- C. Lantas, ia menarik gordena, memandang ke luar jendela
- D. Udara membawa kristal, menebar di sepanjang halaman
- E. Salju yang menaburi jalanan asrama mahasiswa yang tegak di tengah kota

Jawaban: B
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah *Pelan-pelan air mata meluncur membasahi pipinya*. Ingat kembali ciri-ciri kalimat atau paragraf deskripsi. Kalimat atau paragraf deskripsi melibatkan unsur pancaindra.

C. Menulis Paragraf Padu

Paragraf adalah unit terkecil sebuah karangan yang terdiri atas kalimat pokok atau gagasan utama dan kalimat penjelas atau gagasan penjelas. Paragraf yang baik harus memenuhi kriteria berikut.

- 1. Memiliki satu ide pokok atau satu pikiran utama dan beberapa pikiran penjelas.
- 2. Antarkalimat saling bertautan (berkoherensi) sehingga membentuk satu kesatuan. Koherensi perlu penataan urutan kalimat yang sistematis. Tanpa urutan baik, koherensi tidak akan kita peroleh. Penanda koherensi antara lain pengulangan kata/frasa kunci, kata ganti, konjungsi antarkalimat, dan situasi. Konjungsi antarparagraf pada dasarnya sama dengan konjungsi antarkalimat.

Anda harus menentukan kalimat yang merupakan gagasan utama dari beberapa kalimat yang disediakan. Kalimat yang merupakan gagasan utama menggunakan kata-kata bermakna umum. Setelah itu, barulah Anda mencari kata kunci dari setiap kalimat. Kata kunci tersebut digunakan dalam beberapa kalimat.

Soal Bahas Menulis Paragraf Padu

1. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

Langkah Mengatasi Rasa Takut

- (1) Pupuk dan binalah rasa percaya diri.
- (2) Pelajari sebaik-baiknya jika menghadapi situasi tersebut.
- (3) Setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda.
- (4) Persiapkan diri Anda sebaik-baiknya jika menghadapi situasi tertentu.
- (5) Untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan melalui latihan atau belajar sungguh-sungguh.

Langkah untuk mengatasi rasa takut yang benar adalah

- A. (1)-(2)-(3)-(5)-(4)
- B. (1)-(3)-(4)-(2)-(5)
- C. (2)-(4)-(1)-(3)-(5)
- D. (4)-(1)-(2)-(3)-(5)
- E. (4)-(2)-(1)-(3)-(5)

Jawaban: E

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Untuk menyusun kalimat-kalimat acak tersebut, kohesi antarkalimat harus ditemukan. Hubungan kohesi dapat ditemukan dengan mengurutkan kalimat secara sistematis. Susunan kalimat soal yang tepat sebagai berikut.

- (4) Persiapkan diri Anda sebaik-baiknya jika menghadapi situasi tertentu.
- (2) Pelajari sebaik-baiknya jika menghadapi situasi tersebut.
- (1) Pupuk dan binalah rasa percaya diri.
- (3) Setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda.

- (5) Untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan melalui latihan atau belajar sungguh-sungguh.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah E.

2. Cermati isi dan urutan kalimat berikut!

- (1) Isu pemanasan global mendapat respons dari berbagai bidang.
- (2) [...]
- (3) Secara sederhana, konsep itu dipahami sebagai konsep properti yang ramah lingkungan.
- (4) Penerapannya dapat berupa penghijauan dengan penanaman pohon.
- (5) [...]

Kalimat yang tepat untuk melengkapi nomor (2) dan (5) adalah

- A. (2) Berkaitan dengan isu tersebut, banyak industri properti yang telah mencanangkan “properti hijau”.
- (5) Kehadiran pohon di tengah lautan beton diharapkan dapat mengurangi karbon dioksida di udara.
- B. (2) Kehadiran pohon di tengah lautan beton diharapkan dapat mengurangi karbon dioksida di udara.
- (5) Berkaitan dengan isu tersebut, banyak industri properti yang telah mencanangkan “properti hijau”.

- C. (2) Pohon di hutan ditebangi dan tidak ditanami lagi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
 (5) Banyak industri properti tidak mencanangkan "properti hijau" karena biayanya mahal.
- D. (2) Banyak industri properti yang tidak mencanangkan "properti hijau" karena biayanya mahal.
 (5) Banyak pohon di hutan ditebangi dan tidak ditanami lagi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
- E. (2) Sayangnya banyak orang yang tidak menyadari kekeliruan mereka atas apa yang mereka lakukan selama ini.
 (5) Tidak ada yang dapat menuding siapa yang bersalah lalu mempertanggungjawabkan kesalahan itu.

Jawaban: A

(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Paragraf tersebut membahas isu pemanasan global. Isu tersebut mendapat reaksi positif dari berbagai bidang. Banyak industri properti yang telah mencanangkan "properti hijau". Jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban A. Kalimat dalam pilihan jawaban A membuat urutan kalimat menjadi runtut dan padu.

3. Cermati urutan kalimat berikut!

- (1) Pemilik kos harus bertindak tegas kepada mereka yang terlibat sebagai pengedar atau pengguna narkoba yaitu mempersilakan meninggalkan tempat kos.
 (2) Masalah narkoba di kota besar tidak terlepas dari peran pemilik kos.
 (3) Di samping itu, mereka juga dapat terlepas dari hal-hal negatif yang menyesatkan.
 (4) Aturan tersebut diambil agar para pelajar dan mahasiswa dapat konsentrasi dalam belajar.
 (5) Sudah selayaknya jika para pemilik kos membuat aturan bahwa penghuni kosnya harus bebas narkoba dan obat-obatan terlarang.

Agar menjadi paragraf yang padu, kalimat-kalimat tersebut harus disusun dengan urutan

- A. (2)-(1)-(3)-(5)-(4)
 B. (2)-(1)-(4)-(3)-(5)
 C. (2)-(1)-(5)-(4)-(3)
 D. (4)-(2)-(1)-(5)-(3)
 E. (4)-(3)-(1)-(2)-(4)

Jawaban: C

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Paragraf tersebut membahas anjuran agar pemilik kos lebih ketat memberlakukan peraturan bebas narkoba kepada penghuni kosnya. Oleh karena itu, susunan kalimat agar menjadi paragraf yang padu adalah (2)-(1)-(5)-(4)-(3).

BAB
4MENYUNTING KATA, FRASA,
KALIMAT, DAN PARAGRAF

A. Menyunting Kalimat

Kalimat dianggap tidak tepat jika tidak efektif. Sebuah kalimat dianggap tidak efektif karena berbagai penyebab berikut.

1. Ketidaklengkapan Unsur Kalimat

Dalam kalimat minimal terdapat dua unsur, yaitu subjek dan predikat. Jika unsur tersebut tidak ada dalam kalimat, kalimat menjadi tidak efektif.

Contoh:

Sebagai tempat membaca, harus dilengkapi dengan fasilitas memadai.

Kalimat tersebut tidak efektif karena tidak menjelaskan sesuatu yang harus dilengkapi. Kalimat tersebut tidak menyertakan subjek kalimat. Suntingan kalimat tersebut adalah *Sebagai tempat membaca, perpustakaan harus dilengkapi dengan fasilitas memadai.*

2. Ketepatan Penempatan Unsur Dalam Kalimat

Unsur-unsur dalam kalimat juga harus diletakkan di tempat yang tepat. Jika unsur-unsur tersebut diletakkan tidak pada tempatnya, kalimat akan menjadi tidak efektif.

Contoh:

Pedagang sebelum ada kebijakan impor daging dari Pemerintah, tidak pernah mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah.

Kalimat tersebut tidak efektif karena salah meletakkan kata *pedagang*. Kata *pedagang* seharusnya diletakkan di belakang tanda koma. Suntingan kalimat tersebut adalah *Sebelum ada kebijakan impor daging dari Pemerintah, pedagang tidak pernah mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah.*

3. Penggunaan Unsur Kalimat Secara Berlebihan

Ketidakefektifan kalimat juga dapat dilihat dari penggunaan unsur kalimat secara berlebihan. Unsur berlebihan itu dapat berupa penggunaan kata sama arti atau pemakaian kata tugas tidak perlu.

Contoh:

Para ibu-ibu sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih.

Kalimat tersebut tidak efektif karena pemakaian kata *para* dan *ibu-ibu* menunjukkan makna jamak. Kata *ibu* tidak perlu diulang. Suntingan kalimat tersebut adalah *Para ibu sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih* atau *Ibu-ibu sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih.*

4. Pilihan Kata Tidak Tepat

Ketidakefektifan kalimat juga dapat disebabkan oleh pilihan kata tidak tepat. Ketidakefektifan tersebut dapat dipengaruhi oleh bahasa sehari-hari atau bahasa asing. Selain itu, ketidakpahaman terhadap arti sebuah kata menyebabkan penggunaan kata tersebut tidak tepat.

Contoh:

Kepada yang pernah ke pantai ini pasti akan merasakan betapa segarnya udara di sini.

Kalimat di atas tidak efektif karena terdapat ketidakcocokan antara kata *pernah* dan *akan*. Kata *pernah* menunjukkan sudah dilakukan, bertentangan dengan kata *akan* atau belum dialami. Seharusnya kata *akan* diganti dengan *sudah*. Kata depan *kepada* juga sebaiknya dihilangkan. Jika dibenarkan, kalimat di atas akan menjadi *Mereka yang pernah ke pantai ini pasti sudah merasakan betapa segarnya udara di sini*.

5. Tidak Logis

Kelogisan sebuah kalimat perlu diperhatikan. Kalimat yang maknanya tidak logis akan menjadi tidak efektif.

Contoh:

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, selesailah pembangunan gapura kampung ini.

Kalimat tersebut tidak logis karena tidak mungkin hanya dengan mengucap syukur saja pembangunan gapura dapat selesai.

Soal Bahas Menyunting Kalimat

1. Cermati paragraf berikut!

Kebiasaan membaca bermanfaat bagi kecerdasan otak. Membaca tidak selalu dari buku atau media cetak. Perkembangan teknologi memungkinkan aktivitas membaca dilakukan melalui dunia maya. *Perangkat teknologi tersebut memberikan andi besar bagi sebagian besar orang-orang yang gemar membaca.*

Kalimat bercetak miring dalam paragraf di atas tidak tepat karena

- A. ketidaklengkapan unsur subjek dalam kalimat tersebut
- B. ketidaktepatan letak predikat pada kalimat tersebut
- C. ketidaktepatan letak subjek pada kalimat tersebut

- D. penggunaan unsur kalimat secara berlebihan
- E. ketidaklengkapan unsur keterangan pada kalimat tersebut

Jawaban: D
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kalimat yang bercetak miring dalam paragraf tersebut tidak efektif karena adanya penggunaan unsur kalimat yang terlalu berlebihan. Bentuk kalimat efektifnya *Perangkat teknologi tersebut memberikan andi besar bagi orang-orang yang gemar membaca.*

2. Cermati paragraf berikut!

Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati. *Benda-benda itu ada yang mudah didapat dan ada pula yang sulit.* Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh benda mati.

Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat bercetak miring pada paragraf tersebut adalah

- F. Benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan
- G. Selanjutnya, binatang dapat dibagi menjadi vertebrata (bertulang belakang) dan invertebrata (tidak bertulang belakang)
- H. Untuk menguji kebenaran klasifikasi, harus dilihat persamaan dan perbedaannya agar benar-benar dapat dijadikan acuan
- I. Kedua kelompok benda ini dapat dipelajari secara detail pada saat belajar di kelas di bawah bimbingan guru
- J. Pernyataan umum atau klasifikasi merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dibedakan

Jawaban: A
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kalimat yang bercetak miring pada paragraf di atas tidak kohesif/ membentuk satu kesatuan. Supaya kohesif kalimat tersebut diperbaiki dengan kalimat benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan.

3. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Ketika penjaga menyodorkan buku tamu, hatinya tersentil. Alangkah anehnya, mengunjungi Mila, adik sendiri harus mendaftarkan. Seingatnya dia bukan dokter. Sambil memegang buku dipandangnya penjaga itu dengan hati-hati, kemudian pelan ia bertanya, "Semua harus mengisi buku ini?" "Saya kakaknya." "Penjaga menjawab, "Walaupun kakaknya."

Kalimat yang tercetak miring dalam paragraf tersebut dapat diperbaiki dengan

- K. Saya adik saudaranya
- L. Saya teman akrabnya
- M. Saya temannya
- N. Saya adiknya
- O. Saya kakak Mila

Jawaban: E
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Melanjutkan sebuah kalimat pada sebuah paragraf harus memperhatikan hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk paragraf yang kohesif dan koheren. Kalimat yang tercetak miring dalam paragraf tersebut dapat diperbaiki menjadi Saya kakak Mila.

B.**Menyunting Frasa**

Frasa adalah satuan gramatikal yang merupakan kesatuan linguistik dan tidak melebihi batas fungsi atau jabatan kalimat (S, P, O, Pel, dan K). Frasa memiliki unsur inti. Inti frasa adalah unsur utama/pokok yaitu unsur yang diterangkan (D) dan atribut pewatas yaitu unsur yang menerangkan (M).

Macam-macam frasa (berdasarkan distribusi unsur pembentuknya) sebagai berikut.

1. Frasa Eksosentris

Frasa eksosentris adalah frasa yang mempunyai penyebaran yang tidak sama dengan unsurnya atau tidak memiliki inti frasa. Cirinya diawali kata depan dan kata sambung.

2. Frasa Endosentris

Frasa endosentris adalah frasa yang memiliki distribusi (penyebaran) yang sama dengan unsurnya atau memiliki inti frasa.

- a. Frasa endosentris koordinatif adalah frasa endosentris yang terdiri atas unsur yang setara, dapat disisipi kata *dan* atau *atau*.
- b. Frasa endosentris atributif adalah frasa endosentris yang terdiri atas unsur yang tidak setara.
 - 1) Atributif berimbunan. **Contoh:** *anak tertua, garis pembatas*.
 - 2) Atributif tidak berimbunan. **Contoh:** *sedang makan, halaman luas*.
- c. Frasa endosentris apositif adalah frasa endosentris dengan atribut berupa keterangan tambahan.

Soal Bahas Menyunting Frasa

1. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Novel karya Armijn Pane dengan tebal 150 halaman ini mengungkapkan sejarah yang menggambarkan kehidupan segelintir manusia di zaman penjajahan. Cerita ini pernah ditolak oleh Balai Pustaka, ramai dipuji dan dicela, tetapi akhirnya menjadi salah satu novel klasik Indonesia yang ... oleh orang terpelajar Indonesia. Ceritanya ..., sederhana dan komunikatif untuk ukuran masa itu. Dengan bahasa yang terpelihara, Armijn berkisah tentang tokoh-tokoh yang terperangkap dalam masalah kejiwaan dan rumah tangga yang

Frase yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. boleh dibaca, cukup menarik, serba mewah
- B. cukup rumit, agak menarik, tidak mewah
- C. sering dibaca, tidak rumit, sangat menarik
- D. harus dibaca, sangat menarik, cukup rumit
- E. tidak rumit, sering dibaca, cukup dibaca

Jawaban: C
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Frase adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan tetapi tidak membentuk Subjek dan Predikat dan tidak membentuk makna baru. Frase yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah *sering dibaca, tidak rumit, sangat menarik*.

2. Bacalah paragraf rumpang berikut!

Ombak tinggi dan angin kencang kembali ... penyeberangan antarpulau, Merak–Bakauheni. Cuaca buruk yang kerap Selat Sunda satu bulan terakhir membuat perusahaan kapal cepat khusus penumpang ... hingga miliaran rupiah dan ... gulung tikar.

Kata yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang di atas adalah

- A. mengganggu, melanda, merugi, terancam
- B. diganggu, dilanda, rugi, mengancam
- C. terganggu, terlanda, kerugian, diancam
- D. gangguan, melanda, dirugikan, ancaman
- E. mengganggu, terlanda, dirugikan, mengancam

Jawaban: A

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Kata yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang di atas adalah *mengganggu, melanda, merugi, terancam*.

3. Bacalah paragraf berikut!

Menjadikan BUMN sebagai *penyelenggaraan* transportasi Lebaran terbaik bukan diraih dengan tiba-tiba dan tanpa kerja keras. Berbagi langkah dan pemikiran dituangkan dalam *pengaturan* pelaksanaan yang harus dipatuhi oleh semua elemen di BUMN sehingga semua karyawan dapat melaksanakan sesuai dengan standar kerja dan standar *penyelamatan* yang sudah digariskan pimpinan.

Perbaiki yang tepat untuk pemakaian kata berimbuhan bercetak miring pada paragraf tersebut adalah

- A. menyelenggarakan, pengatur, penyelamat
- B. penyelenggara, aturan, menyelamatkan
- C. penyelenggara, peraturan, selamatan
- D. penyelenggara, peraturan, keselamatan
- E. penyelenggaraan, mengatur, penyelamatan

Jawaban: D

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Perbaiki yang tepat untuk pemakaian kata berimbuhan bercetak miring pada paragraf tersebut adalah *penyelenggara, peraturan, keselamatan*.

C. Menyunting Kata Penghubung

Kata penghubung merupakan kata yang menghubungkan kata, frasa, atau kalimat. Kata penghubung juga disebut konjungsi. Berikut ini merupakan jenis-jenis kata penghubung.

1. Konjungsi Koordinatif

Contoh: *dan, serta, tetapi, sedangkan, melainkan, atau.*

2. Konjungsi Korelatif

Contoh:

- a. *baik ... maupun ...*
- b. *tidak ... tetapi ...*
- c. *bukan ... melainkan ...*
- d. *sedemikian ... sehingga ...*
- e. *entah ... entah ...*
- f. *jangan ... pun*

3. Konjungsi Subordinatif

- a. Subordinatif 'waktu'
Contoh: *ketika, sejak, sambil, selagi, sesudah, sebelum*
- b. Subordinatif 'syarat'
Contoh: *jika, kalau, jikalau, asal, bila, manakala*
- c. Subordinatif 'tujuan'
Contoh: *agar, supaya, biar*
- d. Subordinatif 'pengandaian'
Contoh: *andaikata, seandainya, umpamanya*
- e. Subordinatif konsesif
Contoh: *biarpun, walaupun, meskipun*
- f. Subordinatif perbandingan
Contoh: *seperti, bagai, seolah-olah, seakan-akan*
- g. Subordinatif 'sebab'
Contoh: *oleh karena itu, oleh sebab itu, sebab, karena*
- h. Subordinatif 'hasil/akibat'
Contoh: *sehingga, sampai, maka*
- i. Subordinatif 'atributif'
Contoh: *yang*
- j. Subordinatif 'perbandingan'
Contoh: *sama ... dengan ... ; lebih ... daripada ...*
- k. Subordinatif 'komplementatif'
Contoh: *bahwa*

4. Konjungsi Antarkalimat

Contoh: *oleh karena itu, walaupun demikian, akan tetapi, bahwasanya, sebaliknya, selain itu, kecuali itu, lagi pula.*

Soal Bahas Menyunting Kata Penghubung

1. Cermati paragraf berikut!

Sepanjang tahun 2011, bank-bank nasional menaikkan kenaikan laba cukup besar. *Jika*, bank-bank asing yang beroperasi di Indonesia malah bernasib beda. Sejumlah bank harus rela memperoleh laba pada tahun 2011 lebih kecil dibandingkan tahun 2010. Mengutip laporan keuangan publikasi bank di situs Bank Indonesia (BI), tiga perusahaan mencatat penurunan laba. Laba Citi Bank menurun *sehingga* melambatnya bisnis perusahaan pascasanksi BI di divisi konsumen. Pendapatan pun turun, *setidaknya* beban usaha meningkat.

Kata penghubung untuk mengganti kata yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah

- A. namun, bahwa, karena
- B. bahkan, agar, sementara
- C. namun, karena, walaupun
- D. karena, walaupun, padahal
- E. namun, karena, sementara

Jawaban: E
(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Kata penghubung sering juga disebut dengan kata sambung (konjungsi) yaitu kata yang berfungsi menghubungkan antarkata/kalimat. Kata penghubung berfungsi merangkaikan kalimat yang terdapat dalam paragraf sehingga membentuk kesatuan dan kepaduan (kohesif dan kohern). Konjungsi *jika* diganti dengan konjungsi *namun* karena menunjukkan hubungan perlawanan. Kata penghubung *sehingga* diganti *karena* (menunjukkan hubungan sebab-akibat). Konjungsi *setidaknya* diganti *sementara* karena memiliki hubungan perlawanan.

2. Perhatikan paragraf berikut!

Asam folat selama ini dikenal luas sebagai suplemen wajib pada masa prakehamilan dan kehamilan ... timbul anggapan bahwa zat ini hanya dibutuhkan oleh para calon ibu ..., baik pria maupun wanita sama-sama membutuhkan asupan harian asam folat. ..., kebutuhan harian asam folat pria dewasa sama besarnya dengan kebutuhan wanita dewasa.

Kata yang tepat untuk mengisi tiga bagian kosong dalam bacaan di atas berturut-turut adalah

- A. lalu, oleh karena itu, sedangkan
- B. dan, walaupun, adapun
- C. sehingga, padahal, bahkan
- D. meskipun, akan tetapi, jadi
- E. karena, sebenarnya, dengan demikian

Jawaban: C
(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Kepaduan dan kesatuan sebuah paragraf didukung dengan adanya transisi/kata penghubung yang menggabungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Kata penghubung yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang di atas adalah *sehingga, padahal, bahkan*.

3. Cermati paragraf berikut!

Sebagai keilmuan, terjadinya paradigma bahasa *bahwa* hal yang wajar. Hal ini biasa terjadi, *namun* sesungguhnya paradigma itu sendiri merupakan petunjuk teori yang membentuk kerangka berpikir bagaimana manusia memandang aspek-aspek kehidupan dalam hal mi tentunya aspek kebahasaan.

Perbaiki kata penghubung yang tercetak miring pada paragraf tersebut adalah

- A. adalah, karena
- B. akibat, adalah
- C. karena, meskipun
- D. ialah, akibat
- E. meskipun, sebab

Jawaban: A

(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Kata penghubung antarkalimat dalam sebuah paragraf berfungsi untuk merangkai kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga kohesif dan koheren. Perbaiki kata penghubung yang tercetak miring pada paragraf tersebut adalah *adalah, karena*.

D. Menyunting Istilah

Penggunaan istilah dalam kalimat harus sesuai dengan konteks atau makna kalimat. Oleh karena itu, pemilihan istilah harus tepat dengan pemakaian dalam kalimat. Pedoman penulisan istilah yang tepat terdapat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Soal Bahas Menyunting Kata, Frasa, Kalimat, dan Paragraf

1. Cermati paragraf berikut!

(1) Pemprov DKI keberatan dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri pada 22 Juni 2011 tentang KTP elektronik. (2) Surat edaran itu mengharuskan RT dan RW memfasilitaskan penduduk yang tinggal ilegal. (3) Perda No. 4 Tahun 2004 mengatur semua warga wajib ber-KTP harus mempunyai surat domisili. (4) Bagi penduduk rentan administrasi kependudukan, negara wajib menerbitkan dokumen. (5) Kebijakan itu dimaksudkan untuk mendeteksi jumlah penduduk.

Kalimat yang menggunakan kata yang tidak tepat dalam paragraf tersebut adalah

- A. (1) D. (4)
- B. (2) E. (5)
- C. (3)

Jawaban: B

(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Dalam kalimat nomor (2) paragraf tersebut terdapat penggunaan kata tidak baku. Kata yang tidak baku dalam kalimat tersebut adalah kata *memfasilitaskan*. Kata *memfasilitaskan* seharusnya diperbaiki menjadi *memfasilitasi*. Sementara itu, kata bercetak miring yang lain sudah tepat digunakan dalam kalimat tersebut.

2. Cermati paragraf berikut!

Walaupun ayahnya seorang *pengusaha hebat* dan terkenal di bidang ekspor impor, Julia tetap bersikap rendah hati. Ia *sangat memamerkan* kekayaan yang dimiliki orang tuanya. Ia tidak mau hanya menadahkan tangan. Kini ia *akan menyelesaikan* pendidikan dari jerih payahnya sendiri dan memperoleh nilai sangat memuaskan.

Frasa yang tepat untuk mengganti frasa yang bercetak miring tersebut adalah

- A. pengusaha tekun, akan, memamerkan, telah menyelesaikan
- B. seorang yang berkuasa, telah memamerkan, akan menyelesaikan
- C. pengusaha kaya, tidak memamerkan, telah menyelesaikan
- D. pengusaha rajin, ingin memamerkan, sudah menyelesaikan
- E. orang yang berkuasa, tidak memamerkan, ingin menyelesaikan

Jawaban: C
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Paragraf tersebut merupakan paragraf tidak padu. Ketidakpaduan tersebut disebabkan oleh beberapa kesalahan frasa. Oleh karena itu, frasa-frasa tersebut harus diganti. Penggantian frasa yang tepat adalah *pengusaha kaya, tidak memamerkan, dan telah menyelesaikan*.

3. Cermati paragraf berikut!

Bahasa memiliki sistem yang universal *dengan* bersifat dinamis. Keuniversalan suatu bahasa dengan bahasa lain di belahan dunia mana pun memiliki proses yang sama dalam aspek cara bahasa itu bisa dihasilkan *juga* dipahami oleh manusia. Dengan kedinamisannya bahasa selalu berkembang dari masa ke masa.

Perbaiki kata penghubung yang tercetak miring pada paragraf tersebut adalah

- A. namun, mana pun
- B. karena, tetapi
- C. dan, maupun
- D. karena, jika
- E. dan, dan

Jawaban: E
(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Penggunaan kata penghubung *dengan* dan *juga* dalam paragraf tersebut tidak tepat. Akibatnya, paragraf tersebut menjadi tidak padu. Agar menjadi paragraf padu, kedua kata penghubung tersebut harus diubah. Kata penghubung yang tepat untuk mengganti kedua kata penghubung tersebut adalah kata *dan* dan kata *dan*.

BAB
5MENYUNTING EJAAN DAN
TANDA BACA

Aturan tentang penulisan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia ditulis dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Dahulu aturan ini ditulis dalam *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* mulai digunakan pada tanggal 17 Agustus 1972. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* mengatur hal-hal berikut.

A. Penulisan Huruf

1. Huruf Kapital

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.
- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
Catatan:
 - 1) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang merupakan nama jenis atau satuan ukuran, contoh: ikan mujair, mesin diesel, 5 ampere, 10 volt.
 - 2) Huruf kapital tidak dipakai untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna “anak dari”, seperti *bin*, *binti*, *boru*, dan *van*, atau huruf pertama kata tugas.
- c. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.
Contoh: Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”
- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.
Contoh: Islam, Alquran, Kristen, Alkitab, Hindu, Weda, Allah, Tuhan.
- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.
Contoh: Sultan Hasanuddin, Mahaputra Yamin, Haji Agus Salim, Raden Ajeng Kartini, Doktor Mohammad Hatta.
- f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.
Contoh: Selamat datang, Yang Mulia.

- g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
Contoh: Wakil Presiden Adam Malik, Perdana Menteri Nehru, Profesor Supomo
- h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
Contoh: bangsa Indonesia suku Dani
Catatan:
Nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan *tidak* ditulis dengan huruf awal kapital.
Contoh: pengindonesiaan kata asing
- i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.
Contoh: tahun Hijriah, hari Jumat, dan hari Lebaran
- j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.
Contoh: Konferensi Asia Afrika, Perang Dunia II, dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Catatan:
Huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama tidak ditulis dengan huruf kapital.
Contoh: Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia.
- k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
Contoh: Jakarta, Pulau Miangas, Dataran Tinggi Dieng, Danau Toba, Sungai Musi, dan Kelurahan Rawamangun.
- l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*.
Contoh: Republik Indonesia Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
- m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*, yang tidak terletak pada posisi awal.
Contoh: Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*.
- n. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.
Contoh:
- | | | | |
|--------|------------------------------|--------|--------------------|
| S.H. | sarjana hukum | M.A. | master of arts |
| S.S. | sarjana sastra | M.Hum. | magister humaniora |
| S.K.M. | sarjana kesehatan masyarakat | | |
- o. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.
Contoh:
"Kapan Bapak berangkat?" tanya Hasan.
"Silakan duduk, Dik!" kata orang itu.

Catatan:

- 1) Istilah kekerabatan berikut bukan merupakan penyapaan atau pengacuan.

Contoh:

Kita harus menghormati bapak dan ibu kita.

- 2) Kata ganti Anda ditulis dengan huruf awal kapital.

Contoh:

Sudahkah Anda tahu?

2. Huruf Miring

- a. Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.

Contoh: Saya sudah membaca buku *Salah Asuhan* karangan Abdoel Moeis.

Majalah *Poedjangga Baroe* menggelorakan semangat kebangsaan.

- b. Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.

Contoh: Huruf terakhir kata abad adalah *d*.

Dia tidak *diantar*, tetapi *mengantar*.

- c. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Contoh: Upacara *peusijek* (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh.

Nama ilmiah buah manggis ialah *Garcinia mangostana*.

Catatan:

- 1) Nama diri, seperti nama orang, lembaga, atau organisasi, dalam bahasa asing atau bahasa daerah tidak ditulis dengan huruf miring.
- 2) Dalam naskah tulisan tangan atau mesin tik (bukan komputer), bagian yang akan dicetak miring ditandai dengan garis bawah.
- 3) Kalimat atau teks berbahasa asing atau berbahasa daerah yang dikutip secara langsung dalam teks berbahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.

B. Pemakaian Tanda Baca

1. Tanda Titik (.)

- a. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Contoh: Mereka duduk di sana.

- b. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Catatan:

Tanda titik tidak dipakai pada angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam suatu perincian.

Contoh: Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai:

- 1) bahasa nasional yang berfungsi, antara lain,
 - a) lambang kebanggaan nasional,
 - b) identitas nasional, dan
 - c) alat pemersatu bangsa;
 - 2) bahasa negara ...
 - 3) Tanda titik tidak dipakai pada akhir penomoran digital yang lebih dari satu angka (seperti pada Contoh 2b).
 - 4) Tanda titik tidak dipakai di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka dalam judul tabel, bagan, grafik, atau gambar.
- c. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
- d. Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.
- e. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Catatan:

- 1) Tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.
- 2) Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan, ilustrasi, atau tabel.
- 3) Tanda titik tidak dipakai di belakang (a) alamat penerima dan pengirim surat serta (b) tanggal surat.

Contoh:

Yth. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

2. Tanda Koma (,)

- a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Contoh:

Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang asing lagi.
Buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.

- b. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk (setara).

Contoh: Saya ingin membeli kamera, tetapi uang saya belum cukup.

- c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Contoh: Kalau diundang, saya akan datang.

Catatan:

Tanda koma tidak dipakai jika induk kalimat mendahului anak kalimat.

Contoh: Saya akan datang kalau diundang.

- d. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian*.
Contoh: Mahasiswa itu rajin dan pandai. Oleh karena itu, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.
- e. Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti *o, ya, wah, aduh*, atau *hai*, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Bu, Dik, atau Nak*.
Contoh:
 O, begitu?
 Wah, bukan main!
- f. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.
Contoh:
 Kata nenek saya, "Kita harus berbagi dalam hidup ini."
 "Kita harus berbagi dalam hidup ini," kata nenek saya, "karena manusia adalah makhluk sosial."
Catatan:
 Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung yang berupa kalimat tanya, kalimat perintah, atau kalimat seru dari bagian lain yang mengikutinya.
Contoh: "Di mana Saudara tinggal?" tanya Pak Lurah.
- g. Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
Contoh: Sdr. Abdullah, Jalan Kayumanis III/18, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Matraman, Jakarta 13130
- h. Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
Contoh: Gunawan, Ilham. 1984. *Kamus Politik Internasional*. Jakarta: Restu Agung.
- i. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.
Contoh: Sutan Takdir Alisjahbana, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*, Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Rakyat, 1950), hlm. 25.
- j. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
Contoh:
 Ny. Khadijah, M.A.
 Bambang Irawan, M.Hum.
- k. Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
Contoh:
 12,5 m
 Rp750,00
- l. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.
Contoh: Di daerah kami, Contoh, masih banyak bahan tambang yang belum diolah. Semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan, harus mengikuti latihan paduan suara.

- m. Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.

Contoh:

Dalam pengembangan bahasa, kita dapat memanfaatkan bahasa daerah.
Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

3. Tanda Titik Koma (;)

- a. Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

Contoh: Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku.

- b. Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.

Contoh: Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah

- 1) berkewarganegaraan Indonesia;
- 2) berijazah sarjana S-1;
- 3) berbadan sehat; dan
- 4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- c. Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

Contoh: Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaus; pisang, apel, dan jeruk.

4. Tanda Titik Dua (:)

- a. Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

Contoh: Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

- b. Tanda titik dua tidak dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Contoh: Tahap penelitian yang harus dilakukan meliputi

- 1) persiapan,
- 2) pengumpulan data,
- 3) pengolahan data, dan
- 4) pelaporan.

- c. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerincian.

Contoh:

- 1) Ketua : Ahmad Wijaya
Sekretaris : Siti Aryani
Bendahara : Aulia Arimbi.
- 2) Narasumber : Prof. Dr. Rahmat Effendi
Pemandu : Abdul Gani, M.Hum.
Pencatat : Sri Astuti Amelia, S.Pd.

- d. Tanda titik dua dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
Contoh:
 Ibu : “Bawa koper ini, Nak!”
 Amir : “Baik, Bu.”
 Ibu : “Jangan lupa, letakkan baik-baik!”
- e. Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.
Contoh:
Horison, XLIII, No. 8/2008: 8
 Surah Albaqarah: 2–5
 Matius 2: 1–3
Dari Pemburu ke Terapeutik: Antologi Cerpen Nusantara
Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Jakarta: Pusat Bahasa.

5. Tanda Hubung (-)

- a. Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.
Contoh:
 Nelayan pesisir itu berhasil membudidayakan rumput laut.
- b. Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.
Contoh:
 anak-anak
 berulang-ulang
- c. Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu.
Contoh:
 11-11-2013
 p-a-n-i-t-i-a
- d. Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.
Contoh:
 ber-evolusi
 dua-puluh-lima ribuan (25 × 1.000)
- e. Tanda hubung dipakai untuk merangkai
- 1) *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (*se-Indonesia*, *se-Jawa Barat*);
 - 2) *ke-* dengan angka (peringkat *ke-2*);
 - 3) angka dengan *-an* (tahun 1950-*an*);
 - 4) kata atau imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital (*hari-H*, *sinar-X*, *ber-KTP*, *di-SK-kan*);
 - 5) kata dengan kata ganti Tuhan (*ciptaan-Nya*, *atas rahmat-Mu*);
 - 6) huruf dan angka (*D-3*, *S-1*, *S-2*); dan
 - 7) kata ganti *-ku*, *-mu*, dan *-nya* dengan singkatan yang berupa huruf kapital (*KTP-mu*, *SIM-nya*, *STNK-ku*).

Catatan:

Tanda hubung tidak dipakai di antara huruf dan angka jika angka tersebut melambangkan jumlah huruf.

Contoh: P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan)

- f. Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.

Contoh:

di-*sowan*-i (bahasa Jawa, 'didatangi')

ber-*pariban* (bahasa Batak, 'bersaudara sepupu')

di-*back up*

- g. Tanda hubung digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan.

Contoh:

Kata *pasca*- berasal dari bahasa Sanskerta.

Akhiran *-isasi* pada kata *betonisasi* sebaiknya diubah menjadi *pembetonan*.

6. Tanda Pisah (–)

- a. Tanda pisah dapat dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat.

Contoh: Keberhasilan itu–kita sependapat–dapat dicapai jika kita mau berusaha keras.

- b. Tanda pisah dapat dipakai juga untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain.

Contoh: Soekarno–Hatta–Proklamator Kemerdekaan RI–diabadikan menjadi nama bandar udara internasional.

- c. Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.

Contoh:

Tahun 2010–2013

Jakarta–Bandung

7. Tanda Tanya (?)

- a. Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Contoh:

Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati?

Siapa pencipta lagu–Indonesia Raya?

- b. Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh: Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961 (?).

8. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.

Contoh:

Alangkah indahna taman laut di Bunaken!

Mari kita dukung Gerakan Cinta Bahasa Indonesia!

9. Tanda Elipsis (...)

- a. Tanda elipsis dipakai untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau kutipan ada bagian yang dihilangkan.
Contoh:
Penyebab kemerosotan ... akan diteliti lebih lanjut.
Dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bahasa negara ialah
Catatan:
1) Tanda elipsis itu didahului dan diikuti dengan spasi.
2) Tanda elipsis pada akhir kalimat diikuti oleh tanda titik (jumlah titik empat buah).
- b. Tanda elipsis dipakai untuk menulis ujaran yang tidak selesai dalam dialog.
Contoh:
"Menurut saya ... seperti ... bagaimana, Bu?"
"Jadi, simpulannya ... oh, sudah saatnya istirahat."
Catatan:
1) Tanda elipsis itu didahului dan diikuti dengan spasi.
2) Tanda elipsis pada akhir kalimat diikuti oleh tanda titik (jumlah titik empat buah).

10. Tanda Petik ("...")

- a. Tanda petik dipakai untuk mengutip petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain.
Contoh: "Merdeka atau mati!" seru Bung Tomo dalam pidatonya.
- b. Tanda petik dipakai untuk mengutip judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.
Contoh:
Sajak "Pahlawanku" terdapat pada halaman 125 buku itu.
Film "Ainun dan Habibie" merupakan kisah nyata yang diangkat dari sebuah novel.
Makalah "Pembentukan Insan Cerdas Kompetitif" menarik perhatian peserta seminar.
- c. Tanda petik dipakai untuk mengutip istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
Contoh:
"Tetikus" komputer ini sudah tidak berfungsi.
Dilarang memberikan "amplop" kepada petugas!

11. Tanda Petik Tunggal ('...')

- a. Tanda petik tunggal dipakai untuk mengutip petikan yang terdapat dalam petikan lain.
Contoh: Tanya dia, "Kau dengar bunyi 'kring-kring' tadi?"
- b. Tanda petik tunggal dipakai untuk mengutip makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan.
Contoh:
tergugat 'yang digugat'
retina 'dinding mata sebelah dalam'

12. Tanda Kurung ((...))

- a. Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
Contoh:
Dia memperpanjang surat izin mengemudi (SIM).
Warga baru itu belum memiliki KTP (kartu tanda penduduk).
- b. Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
Contoh: Sajak Tranggono yang berjudul “Ubud” (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.
- c. Tanda kurung dipakai untuk mengapit huruf atau kata yang keberadaannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan.
Contoh: Dia berangkat ke kantor selalu menaiki (bus) Transjakarta.
- d. Tanda kurung dipakai untuk mengapit huruf atau angka yang digunakan sebagai penanda pemerincian.
Contoh: Faktor produksi menyangkut (a) bahan baku, (b) biaya produksi, dan (c) tenaga kerja.
Dia harus melengkapi berkas lamarannya dengan melampirkan
(1) akta kelahiran,
(2) ijazah terakhir, dan
(3) surat keterangan kesehatan.

13. Tanda Kurung Siku ([...])

- a. Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan atas kesalahan atau kekurangan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.
Contoh:
Sang Sapurba men[d]engar bunyi gemerisik.
Penggunaan bahasa dalam karya ilmiah harus sesuai [dengan] kaidah bahasa Indonesia.
- b. Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang terdapat dalam tanda kurung.
Contoh: Persamaan kedua proses itu (perbedaannya dibicarakan di dalam Bab II [lihat halaman 35–38]) perlu dibentangkan di sini.

14. Tanda Garis Miring (/)

- a. Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.
Contoh: Nomor: 7/PK/II/2013
- b. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata dan, atau, serta setiap.
Contoh:
mahasiswa/mahasiswi ‘mahasiswa dan mahasiswi’
buku dan/atau majalah ‘buku dan majalah atau buku atau majalah’
harganya Rp1.500,00/lembar ‘harganya Rp1.500,00 setiap lembar’

- c. Tanda garis miring dipakai untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau pengurangan atas kesalahan atau kelebihan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

Contoh: Buku *Pengantar Ling/g/uistik* karya Verhaar dicetak beberapa kali.

15. Tanda Penyingkatan atau Apostrof (')

Tanda penyingkat dipakai untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun dalam konteks tertentu.

Contoh: Dia 'kan kusurati. ('kan = akan)

Soal Bahas Menyunting Ejaan dan Tanda Baca

1. Cermatilah judul karangan berikut!

Judul karangan: integrasi alam dan sains dalam pendidikan agama

Penulisan judul karangan yang sesuai dengan EYD adalah

- A. Integrasi Alam dan Sains dalam Pendidikan agama
- B. Integrasi Alam Dan Sains Dalam Pendidikan Agama
- C. Integrasi Alam dan Sains dalam Pendidikan Agama
- D. Integrasi alam Dan sains Dalam pendidikan agama
- E. Integrasi alam dan sains dalam pendidikan agama

Jawaban: C

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Penulisan judul karangan yang sesuai dengan EYD adalah "Integrasi Alam dan Sains dalam Pendidikan Agama".

2. Cermatilah judul karya tulis berikut dengan saksama!

penggunaan bahasa indonesia di kalangan pejabat

Penulisan judul karya tulis tersebut yang tepat berdasarkan EYD adalah

- A. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN PEJABAT
- B. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA Di KALANGAN PEJABAT
- C. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DIKALANGAN PEJABAT
- D. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGANPEJABAT
- E. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN PEJABAT

- C. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DIKALANGAN PEJABAT
- D. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGANPEJABAT
- E. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN PEJABAT

Jawaban: E

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Penulisan judul yang tepat adalah PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN PEJABAT.

3. Perhatikan kalimat berikut!

kata ibu, "saya gembira sekali mendengar berita itu."

Penggunaan huruf kapital yang tepat pada kalimat tersebut adalah

- A. Kata Ibu, "saya gembira sekali mendengar berita itu."
- B. Kata Ibu, "saya Gembira sekali mendengar berita itu."
- C. Kata ibu, "Saya gembira sekali mendengar berita itu."
- D. Kata Ibu, "Saya gembira sekali mendengar berita itu."
- E. Kata ibu, "saya gembira sekali mendengar berita itu."

Jawaban: C

(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Penggunaan huruf kapital yang tepat terdapat pada *kalimat Kata ibu, "Saya gembira sekali mendengar berita itu"*. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

RINGKASAN MATERI

MATEMATIKA

1. PANGKAT, AKAR, DAN LOGARITMA
2. FUNGSI KUADRAT
3. PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN KUADRAT
4. SISTEN PERSAMAAN LINEAR DAN SISTEM PERTIDAKSAMAAN LINEAR
5. FUNGSI, KOMPOSISI FUNGSI, FUNGSI INVERS, DAN GRAFIK FUNGSI
6. PROGRAM LINEAR
7. MATRIKS
8. BARISAN DAN DERET
9. LIMIT FUNGSI ALJABAR
10. TURUNAN FUNGSI ALJABAR
11. INTEGRAL FUNGSI ALJABAR
12. TRIGONOMETRI
13. RUANG DIMENSI TIGA
14. STATISTIKA
15. KAJIDAH PENCACAHAN, PERMUTASI, DAN KOMBINASI
16. PELUANG KEJADIAN

BAB
1

PANGKAT, AKAR, DAN LOGARITMA

A. Bentuk Pangkat

Bilangan berpangkat a^n dengan a bilangan real dan n bilangan bulat didefinisikan sebagai berikut.

$$a^n = \underbrace{a \times a \times a \times \dots \times a}_{n \text{ faktor}}$$

a disebut sebagai bilangan pokok dan n disebut pangkat.

1. Sifat-Sifat Bilangan Berpangkat

Untuk a dan b bilangan pokok serta m dan n adalah pangkat, maka berlaku sifat-sifat berikut.

- | | | |
|-------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|
| a. $a^0 = 1$ | d. $a^m : a^n = a^{m-n}, a \neq 0$ | f. $(a \times b)^m = (ab)^m$ |
| b. $a^{-n} = \frac{1}{a^n}$ | e. $(a^m)^n = a^{mn}$ | g. $a^m : b^m = (a : b)^m, b \neq 0$ |
| c. $a^m \times a^n = a^{n+m}$ | | |

2. Persamaan Pada Pangkat Bentuk Aljabar

Untuk $a > 0; a \neq 0; b > 0; a \neq b$

- Jika $a^{f(x)} = a^p$ maka penyelesaiannya $f(x) = p$.
- Jika $a^{f(x)} = a^{g(x)}$ maka penyelesaiannya $f(x) = g(x)$.
- Jika $a^{f(x)} = b^{f(x)}$ dengan syarat $a \neq b$, maka penyelesaiannya $f(x) = 0$.

B. Bentuk Akar

Bentuk akar merupakan kebalikan dari pangkat. Bentuk b adalah akar pangkat n dari a , maka ditulis $b = \sqrt[n]{a}$. Simbol Akar pangkat dua dari suatu bilangan adalah $\sqrt{\quad}$. Simbol akar pangkat tiga dari suatu bilangan adalah $\sqrt[3]{\quad}$.

1. Sifat-Sifat Operasi Bentuk Akar

- a. $p\sqrt{a} + q\sqrt{a} = (p+q)\sqrt{a}$ c. $p\sqrt{a} + p\sqrt{b} = p(\sqrt{a} + \sqrt{b})$ e. $\frac{\sqrt{a}}{\sqrt{b}} = \sqrt{\frac{a}{b}}, b \neq 0$
 b. $p\sqrt{a} - q\sqrt{a} = (p-q)\sqrt{a}$ d. $p\sqrt{a} \times q\sqrt{b} = pq\sqrt{a \times b}$ f. $\sqrt[m]{\sqrt[n]{a}} = \sqrt[mn]{a}$

Sifat-sifat di atas juga berlaku untuk bentuk akar pangkat n dari suatu bilangan.

2. Merasionalkan Pecahan Berpenyebut Bentuk Akar

Langkah-langkahnya adalah mengalikan pembilang dan penyebut dengan bentuk sekawan dari penyebut. Bentuk $a + c\sqrt{b}$ sekawan dengan $a - c\sqrt{b}$. Bentuk $m\sqrt{a} + n\sqrt{b}$ sekawan dengan $m\sqrt{a} - n\sqrt{b}$. Hasil-hasil merasionalkan penyebut pecahan bentuk akar.

- a. $\frac{a}{\sqrt{b}} = \frac{a}{b}\sqrt{b}, b \neq 0$ d. $\frac{c}{\sqrt{a} - \sqrt{b}} = \frac{c}{a-b}(\sqrt{a} + \sqrt{b}), a \neq b$
 b. $\frac{c}{a + \sqrt{b}} = \frac{c}{a^2 - b}(a - \sqrt{b})$ e. $\frac{\sqrt{c} + \sqrt{d}}{\sqrt{a} + \sqrt{b}} = \frac{\sqrt{c} + \sqrt{d}}{a-b}(\sqrt{a} - \sqrt{b}), a \neq b$
 c. $\frac{c}{\sqrt{a} + \sqrt{b}} = \frac{c}{a-b}(\sqrt{a} - \sqrt{b}), a \neq b$

C. Logaritma

Logaritma dan pangkat mempunyai hubungan dalam operasi hitung. Jika a dan p bilangan positif, maka diperoleh hubungan berikut. Jika $p^n = a$, maka penyelesaiannya adalah $n = {}^p\log a$.

1. Sifat-Sifat Operasi Hitung Logaritma

- a. ${}^p\log 1 = 0$ g. ${}^p\log a^n = n \times {}^p\log a$
 b. ${}^p\log p = 1$ h. ${}^p\log a = \frac{{}^c\log a}{{}^c\log p}$
 c. ${}^p\log p^n = n$
 d. ${}^p\log a + {}^p\log b = {}^p\log (ab)$ i. $p^{{}^p\log a} = a$
 e. ${}^p\log a - {}^p\log b = {}^p\log \left(\frac{a}{b}\right)$ j. ${}^a\log b = \frac{1}{{}^b\log a}$
 f. ${}^p\log a \times {}^q\log b = {}^p\log b$ k. ${}^a\log b^n = \left(\frac{n}{m}\right)({}^a\log b)$

2. Persamaan Logaritma

- a. Jika ${}^p\log f(x) = {}^p\log k$ dan $f(x) > 0$, maka penyelesaiannya adalah $f(x) = k$.
 b. Jika ${}^p\log f(x) = {}^q\log f(x)$ dan $p \neq q$, maka penyelesaiannya adalah $f(x) = 1$.
 c. Jika ${}^p\log f(x) = {}^p\log g(x)$, $f(x) > 0$, dan $g(x) > 0$, maka penyelesaiannya adalah $f(x) = g(x)$.
 d. Jika ${}^{h(x)}\log f(x) = {}^{h(x)}\log g(x)$, $f(x) > 0$, $g(x) > 0$, $h(x) > 0$, dan $f(x) \neq 1$, maka penyelesaiannya adalah $f(x) = g(x)$.

Soal Bahas Pangkat, Akar, & Logaritma

1. Bentuk sederhana dari $\left(\frac{2a^{-4}b^3c^3}{6a^3b^{-2}c^{-5}}\right)^{-1}$

adalah

- A. $\frac{3a^7}{b^5c^8}$ D. $\frac{3a^7}{bc^8}$
 B. $\frac{a^7b^5}{3c^8}$ E. $\frac{3c^2}{a^7b^5}$
 C. $\frac{3a^7}{b^5c^2}$

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: A

$$\begin{aligned} \left(\frac{2a^{-4}b^3c^3}{6a^3b^{-2}c^{-5}}\right)^{-1} &= \left(\frac{a^{-4-3}b^{3-(-2)}c^{3-(-5)}}{3}\right)^{-1} \\ &= \left(\frac{a^{-7}b^5c^8}{3}\right)^{-1} = \frac{a^7b^{-5}c^{-8}}{3^{-1}} \\ &= \frac{3a^7}{b^5c^8} \end{aligned}$$

2. Bentuk sederhana dari $\frac{6}{2\sqrt{3}-\sqrt{2}} = \dots$

- A. $\frac{3}{5}(2\sqrt{2}+\sqrt{3})$ D. $\frac{3}{5}(2\sqrt{3}+\sqrt{2})$
 B. $\frac{3}{5}(2\sqrt{3}-\sqrt{2})$ E. $\frac{5}{3}(2\sqrt{3}+\sqrt{2})$
 C. $\frac{5}{3}(2\sqrt{3}-\sqrt{2})$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

$$\begin{aligned} \frac{6}{2\sqrt{3}-\sqrt{2}} &= \frac{6}{2\sqrt{3}-\sqrt{2}} \cdot \frac{2\sqrt{3}+\sqrt{2}}{2\sqrt{3}+\sqrt{2}} \\ &= \frac{6(2\sqrt{3}+\sqrt{2})}{(2\sqrt{3})^2 - (\sqrt{2})^2} = \frac{6(2\sqrt{3}+\sqrt{2})}{12-2} \\ &= \frac{6(2\sqrt{3}+\sqrt{2})}{10} = \frac{3}{5}(2\sqrt{3}+\sqrt{2}) \end{aligned}$$

3. Hasil dari $\frac{{}^5\log 8 \cdot {}^4\log 25 + {}^4\log 8}{{}^5\log 50 - {}^5\log 2} = \dots$

- A. 6 D. $\frac{9}{4}$
 B. 4 E. $\frac{3}{2}$
 C. 3

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

$$\begin{aligned} \frac{{}^5\log 8 \cdot {}^4\log 25 + {}^4\log 8}{{}^5\log 50 - {}^5\log 2} &= \frac{{}^5\log 2^3 \cdot {}^2\log 5^2 + {}^2\log 2^3}{{}^5\log \frac{50}{2}} \\ &= \frac{3 \cdot \frac{2}{2} \cdot {}^5\log 2 \cdot {}^2\log 5 + \frac{3}{2} \cdot {}^2\log 2}{{}^5\log 5^2} \\ &= \frac{3 \cdot 1 \cdot 1 + \frac{3}{2} \cdot 1}{2 \cdot 1} = \frac{9}{4} \end{aligned}$$

4. Nilai dari $3(2\log y) - 2\log y^2 + 2\log \frac{1}{y} = \dots$

- A. 1 D. -1
 B. 0 E. -y
 C. y

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

$$\begin{aligned} 3(2\log y) - 2\log y^2 + 2\log \frac{1}{y} &= 2\log y^3 - 2\log y^2 + 2\log \frac{1}{y} \\ &= 2\log \left(\frac{y^3}{y^2 \cdot y}\right) \\ &= 2\log 1 \\ &= 0 \end{aligned}$$

5. Diketahui ${}^2\log 5 = p$ dan ${}^3\log 2 = q$.
Bentuk ${}^3\log 125 + {}^8\log 27$ dinyatakan
dengan

- A. $\frac{p^2q+1}{q}$ D. $\frac{3pq+1}{q}$
B. $\frac{pq+1}{p}$ E. $\frac{3pq^2+1}{q}$
C. $\frac{3p^2q+1}{p}$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

$${}^3\log 2 = q \Leftrightarrow \frac{\log 2}{\log 3} = q$$

$$\Leftrightarrow \log 2 = q \log 3$$

$${}^2\log 5 = p \Leftrightarrow \frac{\log 5}{\log 2} = p$$

$$\Leftrightarrow \log 5 = p \log 2 = pq \log 3$$

$$(i) \quad {}^3\log 125 = \frac{\log 125}{\log 3} = \frac{3 \log 5}{\log 3} = \frac{3 pq \log 3}{\log 3} = 3pq$$

$$(ii) \quad {}^8\log 27 = \frac{\log 27}{\log 8} = \frac{3 \log 3}{3 \log 2} = \frac{3 \log 3}{3 q \log 3} = \frac{1}{q}$$

$${}^3\log 125 + {}^8\log 27 = 3pq + \frac{1}{q} = \frac{3pq^2 + 1}{q}$$

BAB
2

FUNGSI KUADRAT

Bentuk umum fungsi kuadrat adalah $y = f(x) = ax^2 + bx + c$, dengan a, b, c bilangan real dan $a \neq 0$.

A. Ciri-Ciri dan Kedudukan Grafik Fungsi Kuadrat

1. Berdasarkan Nilai a

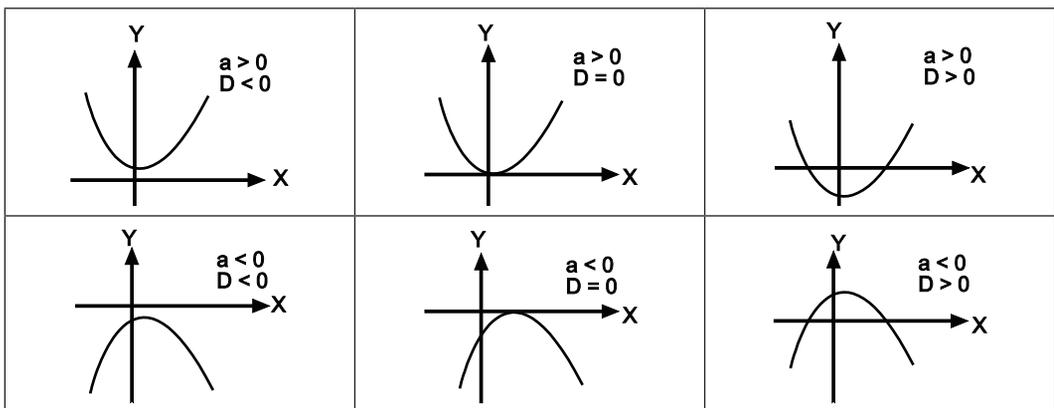
- a. Jika nilai $a < 0$, grafik membuka ke bawah
- b. Jika nilai $a > 0$, grafik membuka ke atas

2. Berdasarkan Nilai Diskriminan ($D=b^2-4ac$)

- a. Jika $D > 0$, grafik memotong sumbu X
- b. Jika $D = 0$, grafik menyinggung sumbu X
- c. Jika $D < 0$, grafik tidak menyinggung sumbu X

3. Berdasarkan Nilai a dan D

- a. Jika $a > 0$ dan $D < 0$, grafik definit positif
- b. Jika $a < 0$ dan $D < 0$, grafik definit negatif



B. Menentukan Unsur-Unsur Pada Grafik Fungsi Kuadrat

1. Titik puncak $\left(-\frac{b}{2a}, -\frac{D}{4a}\right)$
2. Sumbu simetri: $x = -\frac{b}{2a}$
3. Memotong sumbu Y di $(0, c)$

C. Menentukan Rumus Fungsi Kuadrat

1. Fungsi kuadrat yang memotong sumbu X di titik $(x_1, 0)$ dan $(x_2, 0)$ dan sebuah titik lainnya.
 $y = f(x) = a(x - x_1)(x - x_2)$
2. Fungsi kuadrat yang menyinggung sumbu X di titik $(x_1, 0)$ dan sebuah titik lainnya.
 $y = f(x) = a(x - x_1)^2$
3. Fungsi kuadrat yang memiliki titik puncak (p, q) dan melalui salah satu titik yang lainnya.
 $y = f(x) = a(x - p)^2 + q$

Kedudukan antara grafik fungsi kuadrat $y = ax^2 + bx + c$ dengan garis lurus $y = mx + n$. Dengan mensubstitusikan kedua persamaan tersebut diperoleh persamaan baru $px^2 + qx + r = 0$. Dengan melihat nilai Diskriminan (D) dari persamaan $px^2 + qx + r = 0$ diperoleh kedudukan kedua garis tersebut.

1. Jika $D > 0$, kedua grafik saling memotong.
2. Jika $D = 0$, kedua grafik saling menyinggung.
3. Jika $D < 0$, kedua grafik tidak menyinggung maupun memotong.

Soal Bahas Fungsi Kuadrat

1. Koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat $y = x^2 - 6x + 5$ adalah
 A. (5, 1) D. (-3, 4)
 B. (3, -4) E. (-3, -4)
 C. (1, 5)

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

$y = x^2 - 6x + 5$ diperoleh $a = 1$, $b = -6$, dan $c = 5$.

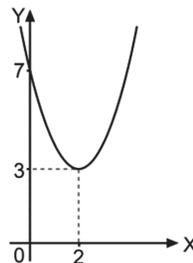
Titik puncak = (x_p, y_p)

$$x_p = -\frac{b}{2a} = \frac{-(-6)}{2 \cdot 1} = 3$$

$$y_p = (3)^2 - 6 \times 3 + 5 = 9 - 18 + 5 = -9 + 5 = -4$$

Jadi, titik puncaknya $(3, -4)$.

2. Persamaan grafik fungsi kuadrat pada gambar di bawah ini adalah



- A. $y = x^2 - 4x + 7$ D. $y = x^2 + 7x + 4$
 B. $y = x^2 + 4x + 7$ E. $y = x^2 - 7x + 4$
 C. $y = x^2 + 4x - 7$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Persamaan grafik fungsi kuadrat yang mempunyai titik puncak (p, q) yaitu $f(x) = a(x - p)^2 + q$.

Titik puncak grafik fungsi kuadrat di $(2, 3)$, berarti $p = 2$ dan $q = 3$.

$$f(x) = a(x - p)^2 + q$$

$$f(x) = a(x - 2)^2 + 3$$

Grafik fungsi kuadrat melalui $(0, 7)$ sehingga $x = 0$ dan $y = f(0) = 7$ memenuhi persamaan grafik fungsi kuadrat.

$$f(x) = a(x - 2)^2 + 3$$

$$f(0) = a(0 - 2)^2 + 3$$

$$\Leftrightarrow 7 = 4a + 3$$

$$\Leftrightarrow 4 = 4a$$

$$\Leftrightarrow a = 1$$

Persamaan fungsi kuadratnya menjadi:

$$f(x) = a(x - 2)^2 + 3$$

$$= 1 \times (x^2 - 4x + 4) + 3$$

$$= x^2 - 4x + 7$$

Jadi, fungsi kuadratnya $y = x^2 - 4x + 7$

3. Diketahui grafik fungsi $y = x^2 - 2px + p + 6$ menyinggung sumbu X. Nilai p adalah
 A. $p = 1$ atau $p = -6$
 B. $p = 2$ atau $p = -3$
 C. $p = 3$ atau $p = -1$
 D. $p = 3$ atau $p = -2$
 E. $p = 6$ atau $p = -1$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

$$y = x^2 - 2px + p + 6$$

$$a = 1; b = -2p; c = p + 6$$

Syarat menyinggung sumbu X adalah $D = 0$.

$$D = 0$$

$$b^2 - 4ac = 0$$

$$\Leftrightarrow (-2p)^2 - 4 \times 1 \times (p + 6) = 0$$

$$\Leftrightarrow 4p^2 - 4(p + 6) = 0$$

$$\Leftrightarrow p^2 - (p + 6) = 0$$

$$\Leftrightarrow p^2 - p - 6 = 0$$

$$\Leftrightarrow (p - 3)(p + 2) = 0$$

$$p = 3 \text{ atau } p = -2$$

Jadi, nilai p adalah 3 atau -2 .

4. Diketahui grafik fungsi kuadrat $y = 2x^2 - 10x + p + 3$ memotong sumbu X. Batasan nilai p adalah

A. $p < 15\frac{1}{2}$ D. $p > -9\frac{1}{2}$

B. $p < 9\frac{1}{2}$ E. $p < -15\frac{1}{2}$

C. $p > 9\frac{1}{2}$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

$$y = 2x^2 - 10x + p + 3$$

Dari persamaan fungsi kuadrat diperoleh $a = 2$, $b = -10$, dan $c = p + 3$. Syarat memotong sumbu X adalah $D > 0$.

$$D > 0$$

$$b^2 - 4ac > 0$$

$$(-10)^2 - 4 \cdot 2 \cdot (p + 3) > 0$$

$$100 - 8(p + 3) > 0$$

$$100 - 8p - 24 > 0$$

$$76 - 8p > 0$$

$$8p - 76 < 0$$

$$8p < 76$$

$$p < \frac{76}{8}$$

$$p < 9\frac{1}{2}$$

Jadi, batasan nilai p adalah $p < 9\frac{1}{2}$.

5. Grafik fungsi kuadrat $y = 3x^2 + (p + 2)x + 10$ mempunyai ordinat titik puncak 7. Nilai p adalah
 A. $p = -8$ atau $p = 6$
 B. $p = -8$ atau $p = 4$
 C. $p = -6$ atau $p = 6$
 D. $p = -4$ atau $p = 8$
 E. $p = -4$ atau $p = 2$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Grafik fungsi kuadrat

$y = 3x^2 + (p + 2)x + 10$ mempunyai

ordinat titik puncak 7 atau $y_p = 7$.

$$y_p = 7$$

$$-\frac{D}{4a} = 7$$

$$-\frac{b^2 - 4ac}{4a} = 7$$

$$-\frac{(p+2)^2 - 4 \cdot 3 \cdot 10}{4 \cdot 3} = 7$$

$$-\frac{(p+2)^2 - 120}{12} = 7$$

$$\frac{(p+2)^2 - 120}{12} = -7$$

$$(p+2)^2 - 120 = -84$$

$$(p+2)^2 = -84 + 120$$

$$(p+2)^2 = 36$$

$$p + 2 = -6 \text{ atau } p + 2 = 6$$

$$p = -8 \text{ atau } p = 4$$

Jadi, nilai $p = -8$ atau $p = 4$.

BAB
3

PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN KUADRAT

A. Persamaan Kuadrat

Bentuk umum persamaan kuadrat adalah $ax^2 + bx + c = 0$, dengan a, b, c bilangan real dan $a \neq 0$.

1. Cara Menentukan Akar-Akar Persamaan Kuadrat

a. Memfaktorkan

$ax^2 + bx + c = 0$ diubah menjadi $\frac{1}{a}(ax + p)(ax + q)$, dengan $p + q = b$ dan $pq = ac$ sehingga diperoleh $x_1 = \frac{-p}{a}$ dan $x_2 = \frac{-q}{a}$

b. Melengkapkan kuadrat

Yaitu bentuk persamaan kuadrat diubah ke bentuk $(x + p)^2 = q$, dengan $p = \frac{b}{2}$ dan $q = -c + \left(\frac{b}{2}\right)^2$ sehingga diperoleh $x_1 = -p + \sqrt{q}$ dan $x_2 = -p - \sqrt{q}$.

c. Menggunakan rumus abc

$$x_1 = \frac{-b + \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} \text{ dan } x_2 = \frac{-b - \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

2. Jenis-Jenis Akar Persamaan Kuadrat

Akar-akar persamaan kuadrat adalah $ax^2 + bx + c = 0$ mempunyai berbagai jenis dipandang dari nilai diskriminan ($D = b^2 - 4ac$).

- a. $D > 0$, mempunyai akar real.
- b. $D = 0$, mempunyai akar kembar real.
- c. $D < 0$, tidak mempunyai akar real.

3. Rumus Jumlah dan Hasil Kali Akar-Akar Persamaan Kuadrat

Jika x_1 dan x_2 merupakan akar-akar dari persamaan kuadrat $ax^2 + bx + c = 0$ maka diperoleh:

$$x_1 + x_2 = \frac{-b}{a} \text{ dan } x_1 \cdot x_2 = \frac{c}{a}$$

4. Menyusun Persamaan Kuadrat Baru

Misalkan x_1 dan x_2 merupakan akar-akar persamaan kuadrat $ax^2 + bx + c = 0$. Jika α dan β merupakan akar-akar yang baru dalam x_1 dan x_2 , persamaan kuadrat yang baru adalah $x^2 - (\alpha + \beta)x + \alpha\beta = 0$

B. Pertidaksamaan Kuadrat

1. Bentuk Umum Pertidaksamaan Kuadrat

Bentuk-bentuk pertidaksamaan kuadrat sebagai berikut.

$$ax^2 + bx + c < 0 \quad ax^2 + bx + c > 0$$

$$ax^2 + bx + c \leq 0 \quad ax^2 + bx + c \geq 0$$

dengan $a, b, c \in \mathbb{R}$ dan $a \neq 0$.

2. Penyelesaian Pertidaksamaan Kuadrat

Langkah-langkah menyelesaikan pertidaksamaan kuadrat sebagai berikut.

- Ubah pertidaksamaan ke bentuk umum.
- Tentukan pembuat nol fungsi kuadrat tersebut sebagai batas penyelesaian.
- Tentukan interval positif/negatif sebagai interval penyelesaian, gunakan bantuan garis bilangan agar lebih mudah.

Soal Bahas Persamaan & Pertidaksamaan Kuadrat

- Himpunan penyelesaian dari persamaan kuadrat $x^2 - 2x - 15 = 0$ adalah
A. $\{-5, -3\}$ D. $\{-2, 5\}$
B. $\{-5, 3\}$ E. $\{3, 5\}$
C. $\{-3, 5\}$

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

$$x^2 - 2x - 15 = 0$$

$$(x + 3)(x - 5) = 0$$

$x = -3$ atau $x = 5$. Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{-3, 5\}$

- Diketahui x_1 dan x_2 merupakan akar-akar penyelesaian dari persamaan $x^2 - 10x + 3 = 0$. Nilai dari $x_1^2 \cdot x_2 + x_1 \cdot x_2^2$ adalah
A. -30 D. 10
B. -10 E. 20
C. 3

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

$$\text{Persamaan } x^2 - 10x + 3 = 0$$

mempunyai nilai $a = 1$, $b = -10$, dan $c = 3$.

$$x_1 + x_2 = \frac{-b}{a} = \frac{-(-10)}{1} = 10$$

$$x_1 \cdot x_2 = \frac{c}{a} = \frac{3}{1} = 3$$

$$x_1^2 \cdot x_2 + x_1 \cdot x_2^2 = x_1 \cdot x_2 (x_1 + x_2) = 3 \times 10 = 30$$

Jadi, nilai dari $x_1^2 \cdot x_2 + x_1 \cdot x_2^2 = 30$.

- Diketahui x_1 dan x_2 akar-akar persamaan kuadrat $x^2 + 3x - 3 = 0$. Persamaan kuadrat yang akar-akarnya $(2x_1 - 1)$ dan $(2x_2 - 1)$ adalah
A. $x^2 + 8x - 17 = 0$
B. $x^2 - 8x - 17 = 0$
C. $x^2 - 4x - 17 = 0$
D. $x^2 + 4x - 5 = 0$
E. $x^2 + 8x - 5 = 0$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

$$x^2 + 3x - 3 = 0$$

$$x_1 + x_2 = -\frac{b}{a} = -\frac{3}{1} = -3$$

$$x_1 \cdot x_2 = \frac{c}{a} = \frac{-3}{1} = -3$$

Misalkan akar-akar baru adalah α dan

β . $\alpha = 2x_1 - 1$ dan $b = 2x_1 - 1$, maka:

$$\alpha + \beta = (2x_1 - 1) + (2x_1 - 1) \\ = 2(x_1 + x_2) - 2 = 2(-3) - 2 = -8$$

$$\alpha \cdot \beta = (2x_1 - 1) \cdot (2x_1 - 1) \\ = (2x_1 \cdot 2x_2) - 2x_1 - 2x_2 + 1 \\ = 4(x_1 \cdot x_2) - 2(x_1 + x_2) + 1 \\ = 4(-3) - 2(-3) + 1 \\ = -12 + 6 + 1 = -5$$

Persamaan kuadrat yang akar-akarnya $\alpha = 2x_1 - 1$ dan $\beta = 2x_2 - 1$:

$$x^2 - (\alpha + \beta)x + (\alpha \cdot \beta) = 0 \\ x^2 - (-8)x + (-5) = 0 \\ x^2 + 8x - 5 = 0$$

Jadi, persamaan kuadrat yang akar-akarnya $(2x_1 - 1)$ dan $(2x_2 - 1)$ adalah $x^2 + 8x - 5 = 0$.

4. Jika salah satu akar dari persamaan kuadrat $ax^2 + 5x - 12 = 0$ adalah 2 maka nilai a dan akar yang lain adalah

- A. $\frac{1}{2}$ dan 12 D. $\frac{2}{3}$ dan 10
 B. $\frac{1}{2}$ dan -6 E. $\frac{1}{3}$ dan -12
 C. $\frac{1}{2}$ dan -12

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Persamaan kudrat $ax^2 + 5x - 12 = 0$ mempunyai akar 2, berarti dapat dituliskan:

$$a(2)^2 + 5(2) - 12 = 0 \\ 4a + 10 - 12 = 0 \\ 4a - 2 = 0 \\ 4a = 2$$

$$a = \frac{1}{2}$$

Sehingga persamaan kuadrat menjadi

$$\frac{1}{2}x^2 + 5x - 12 = 0$$

Menentukan akar yang lain

$$\frac{1}{2}x^2 + 5x - 12 = 0 \\ 2$$

$$x^2 + 10x - 24 = 0$$

$$(x + 12)(x - 2) = 0$$

$$x = -12 \text{ atau } x = 2$$

Jadi, nilai a dan akar yang lain adalah $\frac{1}{2}$ dan -12.

5. Jika persamaan $2x^2 + px + p + 6 = 0$ memiliki akar-akar kembar maka nilai p =
- A. -6 atau -8 D. 4 atau 12
 B. -4 atau 12 E. 6 atau 8
 C. 4 atau -12

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

$$2x^2 + px + p + 6 = 0$$

$$a = 2; b = p; c = p + 6$$

Syarat akar-akar kembar adalah $D = 0$.

$$D = 0$$

$$b^2 - 4ac = 0$$

$$p^2 - 4 \cdot 2 \cdot (p + 6) = 0$$

$$p^2 - 8p - 48 = 0$$

$$(p + 4)(p - 12) = 0$$

$$p = -4 \text{ atau } p = 12$$

Jadi, nilai p adalah -4 atau 12.

BAB 4

SISTEM PERSAMAAN LINEAR DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR

A. Sistem Persamaan Linear

1. Bentuk Umum Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

$$\begin{cases} a_1x + b_1y = p \\ a_2x + b_2y = q \end{cases} \quad a_1, a_2, b_1, b_2, p, q \text{ anggota bilangan real, } x \text{ dan } y \text{ adalah variabel}$$

2. Bentuk Umum Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

$$\begin{cases} a_1x + b_1y + c_1z = p \\ a_2x + b_2y + c_2z = q \\ a_3x + b_3y + c_3z = r \end{cases} \quad a_1, a_2, a_3, b_1, b_2, b_3, c_1, c_2, c_3, p, q, \text{ dan } r \text{ anggota bilangan real, } x, y, \text{ dan } z \text{ adalah variabel}$$

3. Penyelesaian Sistem Persamaan Linear

- Cara Menggambar Grafik, caranya dengan menggambar grafik dari SPL.
- Cara Substitusi, caranya dengan mensubstitusi (mengganti) salah satu variabel.
- Cara Eliminasi, salah satu variabelnya dihilangkan dengan cara menjumlahkan atau mengurangkan kedua persamaan linear.
- Gabungan Substitusi dan Eliminasi

Himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel adalah $\{x_0, y_0\}$ dan sistem persamaan linear tiga variabel adalah $\{x_0, y_0, z_0\}$.

B. Sistem Pertidaksamaan Linear Dua Variabel

Bentuk umum sistem pertidaksamaan linear dua variabel, antara lain:

$$\begin{cases} a_1x + b_1y \leq p \\ a_2x + b_2y \leq q \end{cases} \quad \begin{cases} a_1x + b_1y \geq p \\ a_2x + b_2y \geq q \end{cases} \quad \begin{cases} a_1x + b_1y \geq p \\ a_2x + b_2y \leq q \end{cases}$$

a_1, a_2, b_1, b_2, p, q anggota bilangan real x dan y variabel. Tanda ketidaksamaan yang digunakan antara lain $<$, $>$, \leq , dan \geq . Himpunan penyelesaian sistem pertidaksamaan linear dua variabel berupa titik-titik $\{(x_1, y_1), (x_2, y_2), (x_3, y_3), \dots, (x_n, y_n)\}$ atau daerah penyelesaian yang memuat dari kedua pertidaksamaan tersebut.

Soal Bahas Sistem Persamaan Linear & Pertidaksamaan Linear

1. Diketahui sistem persamaan

$$\begin{cases} 5x + 2y = 850 \\ 4x + 3y = 750 \end{cases}$$

Nilai x adalah

- A. 250 D. 100
B. 200 E. 50
C. 150

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Sistem persamaan linear dua variabel.

Eliminasi y pada kedua persamaan

$$\begin{array}{r} 5x + 2y = 850 \quad | \times 3 \quad | 15x + 6y = 2550 \\ 4x + 3y = 750 \quad | \times 2 \quad | 8x + 6y = 1500 \\ \hline 7x = 1050 \\ x = 150 \end{array}$$

Jadi, nilai x = 150.

2. Ayu dan Rini membeli jeruk dan apel di toko buah. Ayu membeli 2 kg jeruk dan 1 kg apel dengan harga Rp55.000,00. Rini membeli 3 kg jeruk dan 4 kg apel dengan harga Rp145.000,00. Harga 1 kg jeruk adalah
- A. Rp7.500,00 D. Rp15.000,00
B. Rp 5.750,00 E. Rp17.500,00
C. Rp10.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

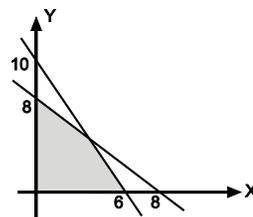
Jawaban: D

Misalkan: harga 1 kg jeruk = x dan harga 1 kg apel = y. Dari permasalahan di atas, diperoleh:

$$\begin{array}{r} 2x + y = 55.000 \quad | \times 4 \quad | 8x + 4y = 220.000 \\ 3x + 4y = 145.000 \quad | \times 1 \quad | 3x + 4y = 145.000 \\ \hline 5x = 75000 \\ x = 15000 \end{array}$$

Jadi, harga 1 kg jeruk adalah Rp15.000,00.

3. Perhatikan grafik di samping! Daerah yang diarsir merupakan daerah



penyelesaian dari sistem pertidaksamaan

- A. $x + y \leq 8$; $3x + 5y \leq 30$, $x \geq 0$, $y \geq 0$
B. $x + y \geq 8$; $3x + 5y \geq 30$, $x \geq 0$, $y \geq 0$
C. $x + y \leq 8$; $5x + 3y \geq 30$, $x \geq 0$, $y \geq 0$
D. $x + y \geq 8$; $5x + 3y \geq 30$, $x \geq 0$, $y \geq 0$
E. $x + y \leq 8$; $5x + 3y \leq 30$, $x \geq 0$, $y \geq 0$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Persamaan garis yang melalui (0, 8) dan (8, 0)

$$8x + 8y = 64 \Leftrightarrow x + y = 8$$

Persamaan garis yang melalui (0, 10) dan (6, 0)

$$10x + 6y = 60 \Leftrightarrow 5x + 3y = 30$$

Cek daerah yang di arsir memuat (1, 1)

$$x + y = 1 + 1 \leq 8, \text{ sehingga}$$

$$\text{pertidaksamaannya } x + y \leq 8$$

$$5x + 3y = 5(1) + 3(1) \leq 30, \text{ sehingga}$$

$$\text{pertidaksamaannya } 5x + 3y \leq 30$$

Jadi, sistem pertidaksamaannya adalah $x + y \leq 8$; $5x + 3y \leq 30$, $x \geq 0$, $y \geq 0$.

4. Nita membeli 4 kg semangka dan 3 kg apel dengan harga Rp155.000,00. Di toko yang sama Nuri membeli 3 kg semangka dan 2 kg apel dengan harga Rp110.000,00, serta Ari membeli 3 kg semangka dan 4 kg apel. Jika Ari membayar dengan uang Rp200.000,00, uang kembalian yang diterima Ari adalah
- A. Rp75.000,00 D. Rp45.000,00
B. Rp60.000,00 E. Rp40.000,00
C. Rp55.000,00

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Misalkan x = harga 1 kg semangka dan
 y = harga 1 kg apel
Diperoleh sistem persamaan dua
variabel berikut.

$$\begin{cases} 4x + 3y = 155.000 & (1) \\ 3x + 2y = 110.000 & (2) \end{cases}$$

Eliminasi variabel y dari persamaan

$$\begin{array}{r} 4x + 3y = 155.000 \quad | \times 2 | \quad 8x + 6y = 310.000 \\ 3x + 2y = 110.000 \quad | \times 3 | \quad 9x + 6y = 330.000 \\ \hline -x = -20.000 \\ x = 20.000 \end{array}$$

Substitusikan $x = 20.000$ ke
persamaan (2)

$$\begin{aligned} 3(20.000) + 2y &= 110.000 \\ 60.000 + 2y &= 110.000 \\ 2y &= 50.000 \\ y &= 25.000 \end{aligned}$$

Harga 3 kg semangka dan
4 kg apel = $3x + 4y$

$$\begin{aligned} &= 3(20.000) + 4(25.000) \\ &= 60.000 + 100.000 \\ &= 160.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Uang kembalian} &= 200.000 - 160.000 \\ &= 40.000 \end{aligned}$$

Jadi, kembalin yang diterima Ari adalah
Rp40.000,00.

5. Bu Hana, Bu Endah, dan Bu Irma berbelanja di toko sembako yang sama. Bu Hana berbelanja 2 kg beras dan 3 kg gula pasir dengan membayar sebesar Rp54.000,00. Bu Endah berbelanja 3 kg beras dan 2 kg gula pasir dengan membayar sebesar Rp51.000,00. Jika Bu Irma berbelanja 5 kg beras dan 2 kg gula pasir, Bu Irma harus membayar sebesar
- A. Rp48.000,00 D. Rp78.000,00
B. Rp56.000,00 E. Rp80.000,00
C. Rp69.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Misalkan: harga 1 kg beras = x dan
harga 1 kg gula pasir = y
Dari permasalahan di atas, diperoleh:

$$\begin{array}{r} 2x + 3y = 54.000 \quad | \times 3 | \quad 6x + 9y = 162.000 \\ 3x + 2y = 51.000 \quad | \times 2 | \quad 6x + 4y = 102.000 \\ \hline 5y = 60.000 \\ y = 12.000 \end{array}$$

$$y = 12.000 \rightarrow 2x + 3(12.000) = 54.000$$

$$2x + 36.000 = 54.000$$

$$2x = 18.000$$

$$x = 9.000$$

Harga 5 kg beras dan 2 kg gula pasir

$$\begin{aligned} &= 5x + 2y \\ &= 5(9.000) + 2(12.000) \\ &= 45.000 + 24.000 \\ &= 69.000 \end{aligned}$$

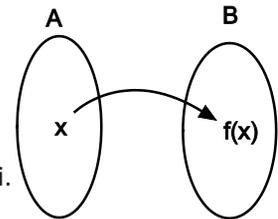
**Jadi, Bu Irma harus membayar
Rp69.000,00.**

BAB
5

FUNGSI, KOMPOSISI FUNGSI, FUNGSI INVERS, DAN GRAFIK FUNGSI

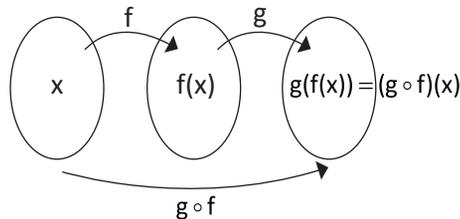
A. Fungsi

Suatu fungsi dinyatakan dengan bentuk $f : x \rightarrow f(x)$. Fungsi dari himpunan A ke B memasangkan setiap anggota himpunan A dengan tepat ke himpunan B. Himpunan A disebut Domain, himpunan B disebut Kodomain, dan anggota himpunan B yang mempunyai pasangan di A dinamakan Range. Nilai fungsi dari x dicari dengan mensubstitusikan x tersebut ke dalam rumus fungsi. Untuk nilai $x = a$, maka nilai fungsinya adalah $f(a)$. Misalkan: Jika $f(x) = 2x - 7$, maka $f(a) = 2a - 7$



B. Komposisi Fungsi

Komposisi fungsi f dan g dinyatakan dengan $f \circ g$.



1. Bentuk Komposisi Fungsi

$(f \circ g)(x) = f(g(x))$ atau dengan cara yang sama ditulis $(g \circ f)(x) = g(f(x))$

2. Beberapa Sifat-Sifat Komposisi Fungsi

- a. $(f \circ g)(x) \neq (g \circ f)(x)$ (tidak komutatif)
- b. $(f \circ (g \circ h))(x) \neq ((f \circ g) \circ h)(x)$ (asosiatif)
- c. Mempunyai unsur identitas ($I(x) = x$)
 $(f \circ I)(x) = (I \circ f) \circ (x) = f(x)$

C. Fungsi Invers

Invers dari fungsi $f(x)$ dituliskan $f^{-1}(x)$.

1. Sifat-Sifat Invers Fungsi Dan Fungsi Invers

- Jika f^{-1} merupakan fungsi invers dari f , berlaku $(f^{-1} \circ f)(x) = (f \circ f^{-1})(x) = I(x)$
- Untuk $f(x)$ dan $g(x)$ fungsi bijektif dan mempunyai fungsi invers $f^{-1}(x)$ dan $g^{-1}(x)$, maka berlaku: $(f \circ g)^{-1}(x) = (g^{-1} \circ f^{-1})(x)$ dan $(g \circ f)^{-1}(x) = (f^{-1} \circ g^{-1})(x)$.

2. Bentuk-Bentuk Fungsi Dan Invers Fungsinya

- $f(x) = ax + b$, maka invers fungsinya adalah $f^{-1}(x) = \frac{1}{a}x - \frac{b}{a}$
- Jika $f(x) = \frac{ax+b}{cx+d}$, $a \neq 0$, dan $c \neq 0$, maka inversnya adalah $f^{-1}(x) = \frac{-dx+b}{cx-a}$; $d, c \neq 0$, dan $a \neq c$

D. Grafik Fungsi

Grafik fungsi linear $y = mx + c$ berbentuk garis lurus. Grafik fungsi tersebut memotong sumbu X di titik $(-\frac{c}{m}, 0)$ dan memotong sumbu Y di titik $(0, c)$

Grafik fungsi kuadrat $y = ax^2 + bx + c$ berbentuk parabola. Grafik tersebut memiliki titik puncak $(-\frac{b}{2a}, -\frac{b^2-4ac}{4a})$ dan memotong sumbu Y di titik $(0, c)$

Soal Bahas Fungsi, Komposisi Fungsi, Fungsi Invers & Grafik Fungsi

- Diketahui $f(x) = x^2 + 3x - 4$ maka $f(a+2)$ =
A. $a^2 + 3a - 2$ D. $a^2 + 7a + 6$
B. $a^2 + 3a + 6$ E. $a^2 + 7a + 14$
C. $a^2 + 7a + 2$

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: D

$$\begin{aligned}f(x) &= x^2 + 3x - 4 \\f(a+2) &= (a+2)^2 + 3(a+2) - 4 \\&= a^2 + 4a + 4 + 3a + 6 - 4 \\&= a^2 + 7a + 6 \\ \text{Jadi, } f(a+2) &= a^2 + 7a + 6\end{aligned}$$

- Diketahui fungsi $f: \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ dan fungsi $g: \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ dirumuskan dengan $f(x) = x - 1$ dan $g(x) = x^2 + 2x - 3$. Komposisi fungsi g atas f dirumuskan dengan $(g \circ f)(x) = \dots$
A. $x^2 - 4$ D. $x^2 - 4x - 4$
B. $x^2 - 5$ E. $x^2 - 4x - 5$
C. $x^2 - 6$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: A

$$\begin{aligned}(g \circ f)(x) &= g(f(x)) \\&= (f(x))^2 + 2f(x) - 3 \\&= (x-1)^2 + 2(x-1) - 3\end{aligned}$$

$$= x^2 - 2x + 1 + 2x - 2 - 3$$

$$= x^2 - 4$$

Jadi, $(g \circ f)(x) = x^2 - 4$

3. Fungsi $f: \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ didefinisikan dengan

$$f(x) = \frac{2x+3}{x-1}, x \neq 1, \text{ dan } f^{-1}(x) \text{ adalah}$$

invers dari fungsi $f(x)$. Nilai dari $f^{-1}(-3)$ adalah

- A. -6
B. $-\frac{6}{5}$
C. 0
D. $\frac{6}{5}$
E. 6

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Diketahui $f(x) = \frac{2x+3}{x-1}, x \neq 1, f^{-1}(-3)$

Dapat diartikan sebagai menentukan nilai x ketika $f(x) = -3$. Sehingga diperoleh persamaan:

$$f(x) = -3$$

$$\frac{2x+3}{x-1} = -3$$

$$2x+3 = -3(x-1)$$

$$2x+3 = -3x+3$$

$$2x+3x = 3-3$$

$$5x = 0$$

$$x = 0$$

Jadi, nilai dari $f^{-1}(-3) = 0$.

4. Diketahui suatu fungsi $f(x) = x^2 - 3x + 6$ dan $g(x) = x + 4$. Grafik fungsi $f(g(x))$ memotong sumbu Y di titik

- A. 0, -12
B. (0, -10)
C. (0, 2)
D. (0, 10)
E. (0, 12)

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

$$f(g(x)) = (x+4)^2 - 3(x+4) + 6$$

$$= x^2 + 8x + 16 - 3x - 12 + 6$$

$$= x^2 + 5x + 10$$

sehingga $y = f(g(x))$ dapat ditulis

$$y = x^2 + 5x + 10$$

Grafik fungsi $y = x^2 + 5x + 10$

memotong sumbu Y pada saat $x = 0$.

untuk $x = 0$, maka $y = 0^2 + 5(0) + 10 = 10$.

Jadi, grafik fungsi $y = f(g(x))$

memotong sumbu Y dititik (0, 10)

5. Diketahui fungsi $f(x) = \frac{x+4}{2x-3}, x \neq \frac{3}{2}$ dan $g(x) = 3x + 1$. Fungsi dari

$$(g \circ f)^{-1}(x) = \dots$$

- A. $\frac{3x+9}{2x-5}; x \neq \frac{5}{2}$
B. $\frac{3x-7}{2x-5}; x \neq \frac{5}{2}$
C. $\frac{3x+5}{2x-9}; x \neq \frac{9}{2}$
D. $\frac{2x+9}{3x-5}; x \neq \frac{5}{3}$
E. $\frac{3x-9}{2x+5}; x \neq -\frac{5}{2}$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Diketahui fungsi $f(x) = \frac{x+4}{2x-3}, x \neq \frac{3}{2}$

dan $g(x) = 3x + 1$.

$$(g \circ f)(x) = g(f(x)) = g\left(\frac{x+4}{2x-3}\right)$$

$$= 3\left(\frac{x+4}{2x-3}\right) + 1$$

$$= \frac{3x+12}{2x-3} + \frac{2x-3}{2x-3}$$

$$= \frac{5x+9}{2x-3}$$

Menggunakan rumus pada ringkasan materi di depan diperoleh invers fungsi dari $h(x)$ sebagai berikut.

$$(g \circ f)(x) = \frac{5x+9}{2x-3}$$

$$(g \circ f)^{-1}(x) = \frac{3x+9}{2x-5}, x \neq \frac{5}{2}$$

jadi, $(g \circ f)^{-1}(x) = \frac{3x+9}{2x-5}, x \neq \frac{5}{2}$.

BAB
E

PROGRAM LINEAR

Program linear adalah materi kelanjutan dari sistem pertidaksamaan linear. Program linear adalah salah satu cara menentukan nilai maksimum atau minimum suatu fungsi tujuan dari daerah penyelesaian yang diberikan. Dalam hal ini daerah penyelesaian dari sistem pertidaksamaan linear dua variabel.

Langkah-langkah menyelesaikan permasalahan tentang program linear.

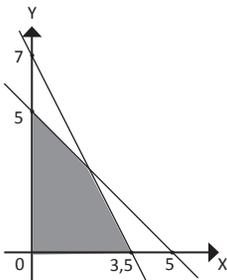
1. Membuat model
 - a. Memisalkan permasalahan dalam variabel x dan y .
 - b. Menuliskan fungsi tujuan.
2. Langkah penyelesaian
 - a. Menentukan daerah penyelesaian, dapat menggunakan diagram kartesius.
 - b. Menentukan titik-titik pojok daerah penyelesaian
 - c. Menentukan nilai fungsi tujuan dengan mensubstitusikan nilai (x,y) pada titik pojok tersebut ke fungsi tujuan. Proses ini dinamakan uji titik pojok.
3. Tentukan nilai maksimum atau minimumnya.

Soal Bahas Program Linear

1. Nilai maksimum fungsi objektif $f(x, y) = 3x + 2y$ pada daerah yang diarsir adalah

A. 15	D. 12
B. 13	E. 10,5
C. 12,5	

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman



Jawaban: D

Daerah penyelesaian dalam grafik kartesius.

Persamaan garis yang melalui $(0, 7)$ dan $(3,5, 0)$ adalah $2x + y = 7$.

Persamaan garis yang melalui $(0, 5)$ dan $(5, 0)$ adalah $x + y = 5$.

Menentukan titik potong kedua garis:

$$\begin{array}{r} 2x + y = 7 \\ x + y = 5 \quad - \\ \hline x = 2 \end{array}$$

Dengan mensubstitusikan $x = 2$ ke dalam persamaan $x + y = 5$, diperoleh:

$$2 + y = 5 \Leftrightarrow y = 3$$

Diperoleh koordinat titik potong (2, 3)
 Uji titik pojok terhadap $f(x, y) = 3x + 2y$

(x, y)	$f(x, y) = 3x + 2y$
(0, 5)	$3 \cdot 0 + 2 \cdot 5 = 0 + 10 = 10$
(3, 5, 0)	$3 \cdot 3,5 + 2 \cdot 0 = 10,5 + 0 = 10,5$
(2, 3)	$3 \cdot 2 + 2 \cdot 3 = 6 + 6 = 12$

Jadi, nilai maksimumnya adalah 12.

2. Pada sebuah supermarket, seorang karyawan menyediakan jasa pembungkusan kado. Untuk membungkus kado jenis A dibutuhkan 2 lembar kertas pembungkus dan 2 meter pita, sedangkan untuk membungkus kado jenis B dibutuhkan 2 lembar kertas dan 1 meter pita. Tersedia kertas 50 lembar dan pita 40 meter. Upah untuk membungkus setiap kado A dan kado B berturut-turut Rp5.000,00 dan Rp4.000,00. Upah maksimum yang dapat diterima oleh karyawan tersebut sebesar
- A. Rp75.000,00 D. Rp125.000,00
 B. Rp100.000,00 E. Rp160.000,00
 C. Rp115.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Misalkan: x = banyak kado jenis A
 y = banyak kado jenis B

Model sistem pertidaksamaan (program linear)

$$2x + 2y \leq 50 \Leftrightarrow x + y \leq 25$$

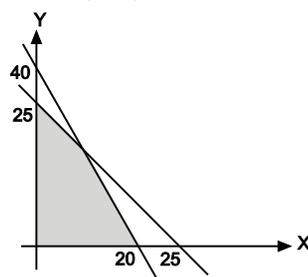
$$2x + y \leq 40$$

$$x \geq 0$$

$$y \geq 0$$

Fungsi objektif $f(x, y) = 5.000x + 4.000y$ (rupiah)

Grafik penyelesaian



Menentukan titik potong B.

$$x + y = 25$$

$$2x + y = 40$$

----- -

$$-x = -15$$

$$x = 15$$

Dengan mensubstitusikan $x = 15$ ke dalam persamaan $x + y = 25$, diperoleh:

$$15 + y = 25, y = 10$$

Jadi, titik potongnya (15, 10).

Uji titik pojok terhadap fungsi objektif $f(x, y) = 5.000x + 4.000y$ (rupiah).

(x, y)	$5.000x + 4.000y$
(0, 25)	$0 + 100.000 = 100.000$
(20, 0)	$100.000 + 0 = 100.000$
(15, 10)	$75.000 + 40.000 = 115.000$

Jadi, upah maksimum yang dapat diterima oleh karyawan tersebut sebesar Rp115.000,00.

3. Seorang pedagang akan berjualan kaos katun dan kaos nilon. Modal yang tersedia hanya Rp6.000.000,00. Harga beli kaos katun Rp20.000,00/potong dan kaos nilon Rp40.000,00/potong. Toko tersebut hanya mampu menampung tidak lebih dari 200 potong kaos. Keuntungan untuk setiap penjualan 1 potong kaos katun dan 1 potong kaos nilon berturut-turut adalah Rp3.000,00 dan Rp4.000,00. Agar diperoleh keuntungan yang maksimum, sebaiknya pedagang tersebut membeli kaos katun sebanyak
- A. 50 D. 150
 B. 100 E. 200
 C. 125

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Misalkan: x = banyak kaos katun
 y = banyak kaos nilon

	Kaos Katun	Kaos Nilon	Batasan
Variabel	x	y	
Harga Beli	20.000	40.000	6.000.000
Tampung	1	1	200
Keuntungan	3.000	4.000	

Diperoleh SPtLDV:

$$20.000x + 40.000y \leq 6.000.000 \Leftrightarrow x + 2y \leq 300$$

$$x + y \leq 200$$

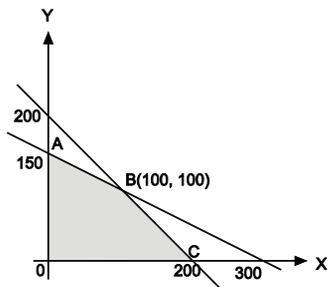
$$x \geq 0$$

$$y \geq 0$$

Memaksimumkan fungsi objektif:

$$f(x, y) = 3.000x + 4.000y$$

Daerah penyelesaian SPtLDV:



Titik B merupakan perpotongan garis $x + 2y \Leftrightarrow 300$ dan $x + y = 200$, yaitu B(100, 100)

Uji titik pojok ke fungsi objektif :

Titik Pojok	$f(x, y) = 3.000x + 4.000y$
O (0, 0)	$3.000(0) + 4.000(0) = 0$
A (0, 150)	$3.000(0) + 4.000(150) = 600.000$
B (100, 100)	$3.000(100) + 4.000(100) = 700.000$
C (200, 0)	$3.000(200) + 4.000(0) = 600.000$

Nilai maksimum $f(x, y)$ adalah 600.000.000. Jadi, agar pedagang tersebut memperoleh keuntungan maksimum maka harus membeli 100 kaos katun.

4. Suatu perusahaan membuat dua jenis produk yaitu produk A dan B. Untuk membuat produk A diperlukan waktu 2 jam pada mesin I dan 3 jam pada mesin II. Sementara itu, untuk membuat produk B

diperlukan waktu 3 jam pada mesin I dan 2 jam pada mesin II. Waktu yang tersedia untuk mesin I dan mesin II sama yaitu 240 jam. Harga penjualan produk A Rp350.000,00 dan produk B Rp400.000,00. Hasil penjualan terbesar produk tersebut adalah

- A. Rp32.000.000,00
- B. Rp36.000.000,00
- C. Rp38.000.000,00
- D. Rp40.000.000,00
- E. Rp42.000.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Misalkan: x = banyak produk A
 y = banyak produk B

	Banyak	Mesin I	Mesin II	Harga
Produk A	x	2	3	350.000
Produk B	y	3	2	400.000
Kebutuhan		240	240	

Diperoleh SPtLDV:

$$2x + 3y \leq 240$$

$$3x + 2y \leq 240$$

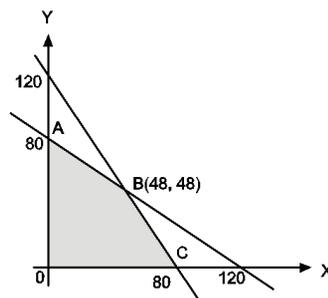
$$x \geq 0$$

$$y \geq 0$$

Memaksimumkan fungsi objektif:

$$f(x, y) = 350.000x + 400.000y$$

Daerah penyelesaian SPtLDV:



Titik B merupakan perpotongan garis $3x + 2y = 240$ dan $2x + 3y = 240$.

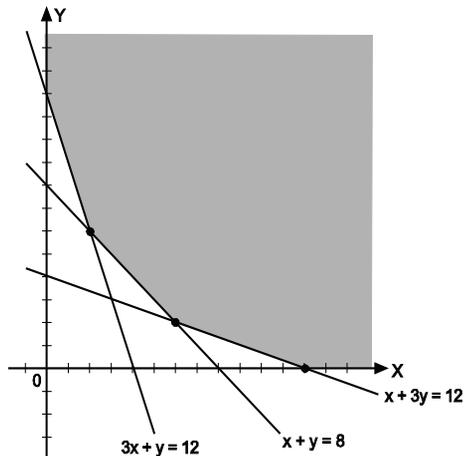
Koordinat B(48, 48)

Uji titik pojok ke fungsi objektif:

Titik Pojok	$f(x, y) = 350.000x + 400.000y$
O(0, 0)	$350.000(0) + 400.000(0) = 0$
A(80, 0)	$350.000(80) + 400.000(0) = 28.000.000$
B(48, 48)	$350.000(48) + 400.000(48) = 36.000.000$
C(0, 80)	$350.000(0) + 400.000(80) = 32.000.000$

Nilai maksimum $f(x, y)$ adalah
 36.000.000.
 Jadi, hasil penjualan terbesar
 36.000.000,00.

5. Perhatikan grafik berikut!



Nilai minimum fungsi objektif $f(x, y) = 3x + 5y$ pada daerah yang diarsir adalah

- A. 24
- B. 26
- C. 28
- D. 36
- E. 60

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Titik perpotongan garis $3x + y = 12$ dan $x + y = 8$ adalah $(2, 6)$.

Titik perpotongan garis $x + y = 8$ dan $x + 3y = 12$ adalah $(6, 2)$.

Uji titik pojok terhadap fungsi $f(x, y) = 3x + 5y$:

(x, y)	$f(x, y) = 3x + 5y$
$(0, 12)$	$3 \cdot 0 + 5 \cdot 12 = 60$
$(2, 6)$	$3 \cdot 2 + 5 \cdot 6 = 36$
$(6, 2)$	$3 \cdot 6 + 5 \cdot 2 = 28$
$(12, 0)$	$3 \cdot 12 + 5 \cdot 0 = 36$

Jadi, nilai minimum fungsi objektif 28.

BAB
7

MATRIKS

Matriks merupakan susunan bilangan-bilangan yang berbentuk persegi atau persegi panjang yang disusun dalam baris dan kolom yang disajikan di dalam tanda kurung. Contoh:

$$A = \begin{pmatrix} 2 & -3 \\ 4 & 0 \end{pmatrix} \quad B = \begin{pmatrix} 1 & -1 & -3 \\ 0 & 5 & 7 \end{pmatrix} \quad C = \begin{pmatrix} 2 & 0 & 1 \\ 4 & -7 & 6 \\ 5 & 3 & -2 \end{pmatrix}$$

Matriks A berordo 2×2 , matriks B berordo 2×3 , matriks C berordo 3×3 .

A. Operasi Hitung Matriks

1. Penjumlahan/Pengurangan

Matriks-matriks dapat dijumlahkan/dikurangkan apabila kedua matriks berordo sama. Jumlah atau kurangan elemen-elemen yang seletak. Secara umum ditulis:

$$\begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} e & f \\ g & h \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+e & b+f \\ c+g & d+h \end{pmatrix} \quad \begin{pmatrix} a & b & c \\ d & e & f \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} g & h & i \\ j & k & l \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a+g & b+h & c+i \\ d+j & e+k & f+l \end{pmatrix}$$

2. Perkalian Matriks

Matriks-matriks dapat dikalikan apabila banyak kolom pada matriks pertama sama dengan banyak baris pada kolom matriks kedua. Kalikan dengan cara pasangan satu-satu baris matriks pertama dengan kolom matriks kedua. Secara umum ditulis:

$$\begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \begin{pmatrix} e & f \\ g & h \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ae+bg & af+bh \\ ce+dg & cf+dh \end{pmatrix} \quad \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \begin{pmatrix} e & f & g \\ h & i & j \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ae+bh & af+bi & ag+bj \\ ce+dh & cf+di & cg+dj \end{pmatrix}$$

Perkalian skalar, yaitu perkalian suatu bilangan dengan matriks.

$$k \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ka & kb \\ kc & kd \end{pmatrix}, \text{ k adalah konstanta}$$

B. Transpose Matriks

Matriks A transpose (A^t) adalah sebuah matriks yang disusun dengan cara menuliskan baris ke-i matriks A menjadi kolom ke-i matriks A^t . Secara umum ditulis:

$$\text{Jika } A = \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \text{ maka transpose matriks A adalah } A^t = \begin{pmatrix} a & c \\ b & d \end{pmatrix}.$$

Sifat-sifat matriks transpose

1. $(A^t)^t = A$
2. $(A + B)^t = A^t + B^t$
3. $(AB)^t = B^t A^t$
4. $k(A^t) = (kA)^t$

C. Determinan dan Invers Matriks

Jika $A = \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix}$ maka determinan matriks A ($\text{Det}(A)$) adalah $|A| = ad - bc$.

Jika $A = \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix}$ maka invers matriks A adalah $A^{-1} = \frac{1}{|A|} \begin{pmatrix} d & -b \\ -c & a \end{pmatrix}$ atau $A^{-1} = \frac{1}{ad - bc} \begin{pmatrix} d & -b \\ -c & a \end{pmatrix}$

Jika matriks A mempunyai $\text{Det}(A) = 0$, maka matriks A merupakan matriks singular.

Jika matriks A mempunyai $\text{Det}(A) \neq 0$, maka matriks A merupakan matriks nonsingular.

Sifat-sifat matriks pada invers matriks

1. $AA^{-1} = A^{-1}A = I$ (I adalah matriks identitas, $I = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix}$)
2. $(AB)^{-1} = B^{-1}A^{-1}$

Penggunaan Invers matriks pada operasi hitung matriks

Jika diberikan suatu matriks A, B, dan X, maka diperoleh hubungan berikut.

1. Jika $AX = B$, maka penyelesaiannya $X = A^{-1}B$.
2. Jika $XA = B$, maka penyelesaiannya $X = BA^{-1}$.

Soal Bahas Matriks

1. Diketahui matriks $A = \begin{pmatrix} a & 4 \\ 2b & 3c \end{pmatrix}$,
 $B = \begin{pmatrix} 2c - 3b & 2a + 1 \\ a & b + 7 \end{pmatrix}$, dan $C = \begin{pmatrix} -4 & 8 \\ 16 & 29 \end{pmatrix}$

Agar dipenuhi $A + 2B^t = C$ dengan B^t menyatakan matriks transpose dari B, maka nilai b =

- A. 2
- B. 3
- C. 5
- D. 8
- E. 10

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

Diketahui $B = \begin{pmatrix} 2c - 3b & 2a + 1 \\ a & b + 7 \end{pmatrix}$,

maka $B^t = \begin{pmatrix} 2c - 3b & a \\ 2a + 1 & b + 7 \end{pmatrix}$

$$A + 2B^t = C$$

$$\begin{pmatrix} a & 4 \\ 2b & 3c \end{pmatrix} + 2 \begin{pmatrix} 2c - 3b & a \\ 2a + 1 & b + 7 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -4 & 8 \\ 16 & 29 \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} a & 4 \\ 2b & 3c \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 4c - 6b & 2a \\ 4a + 2 & 2b + 14 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -4 & 8 \\ 16 & 29 \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} a + 4c - 6b & 2a + 4 \\ 4a + 2b + 2 & 2b + 3c + 14 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -4 & 8 \\ 16 & 29 \end{pmatrix}$$

Dengan kesamaan kedua matriks diperoleh persamaan-persamaan sebagai berikut.

$$2a + 4 = 8 \Leftrightarrow 2a = 4, a = 2$$

$$4a + 2b + 2 = 16$$

$$4(2) + 2b + 2 = 16$$

$$8 + 2b + 2 = 16$$

$$2b + 10 = 16 \Leftrightarrow 2b = 6, b = 3$$

2. Diketahui $A = \begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 4 & 3 \end{pmatrix}$ dan $B = \begin{pmatrix} -1 & 2 \\ 0 & 5 \end{pmatrix}$ matriks.

Determinan dari matriks AB adalah

....

- A. -10 D. 2
B. -6 E. 10
C. -2

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Matriks $A = \begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 4 & 3 \end{pmatrix}$, maka

$$\text{Det}(A) = (2 \times 3) - (4 \times 1) = 6 - 4 = 2$$

Matriks $B = \begin{pmatrix} -1 & 2 \\ 0 & 5 \end{pmatrix}$, maka

$$\text{Det}(B) = (-1 \times 5) - (0 \times 2) = -5 - 0 = -5$$

$$\begin{aligned} \text{Det}(AB) &= \text{Det}(A) \times \text{Det}(B) \\ &= 2 \times (-5) = -10 \end{aligned}$$

Jadi, determinan AB adalah -10.

3. Diketahui matriks $A = \begin{pmatrix} 3 & 1 \\ -4 & 2 \end{pmatrix}$,

$$B = \begin{pmatrix} 2 & -1 \\ 2 & 1 \end{pmatrix}, \text{ dan } C = BA.$$

Jika C^{-1} adalah matriks invers dari matriks C, maka hasil $20C^{-1}$ adalah

....

- A. $\begin{pmatrix} -2 & 1 \\ 0 & -5 \end{pmatrix}$ D. $\begin{pmatrix} 2 & 0 \\ -1 & 5 \end{pmatrix}$
B. $\begin{pmatrix} 2 & -1 \\ 0 & 5 \end{pmatrix}$ E. $\begin{pmatrix} 4 & 0 \\ -2 & 10 \end{pmatrix}$
C. $\begin{pmatrix} -2 & 0 \\ 1 & -5 \end{pmatrix}$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

$$C = B \cdot A = \begin{pmatrix} 2 & -1 \\ 2 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 3 & 1 \\ -4 & 2 \end{pmatrix}$$

$$C = \begin{pmatrix} 2 \cdot 3 + (-1) \cdot (-4) & 2 \cdot 1 + (-1) \cdot 2 \\ 2 \cdot 3 + 1 \cdot (-4) & 2 \cdot 1 + 1 \cdot 2 \end{pmatrix}$$

$$C = \begin{pmatrix} 6+4 & 2-2 \\ 6-4 & 2+2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 10 & 0 \\ 2 & 4 \end{pmatrix}$$

Menentukan invers C

$$20C^{-1} = 20 \cdot \frac{1}{40} \cdot \begin{pmatrix} 4 & 0 \\ -2 & 10 \end{pmatrix}$$

$$= \frac{1}{2} \cdot \begin{pmatrix} 4 & 0 \\ -2 & 10 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 2 & 0 \\ -1 & 5 \end{pmatrix}$$

$$\text{Jadi, } 20C^{-1} = \begin{pmatrix} 2 & 0 \\ -1 & 5 \end{pmatrix}$$

4. Diketahui $\begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 7 & 3 \end{pmatrix} P = \begin{pmatrix} 6 & -7 \\ 22 & -26 \end{pmatrix}$.

Jika P adalah matriks berordo 2, matriks P adalah

- A. $\begin{pmatrix} 4 & -5 \\ -2 & -3 \end{pmatrix}$ D. $\begin{pmatrix} 3 & -5 \\ 2 & 4 \end{pmatrix}$
B. $\begin{pmatrix} 4 & 5 \\ -2 & 3 \end{pmatrix}$ E. $\begin{pmatrix} 3 & -5 \\ -2 & -4 \end{pmatrix}$
C. $\begin{pmatrix} 4 & -5 \\ -2 & 3 \end{pmatrix}$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

$$\begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 7 & 3 \end{pmatrix} P = \begin{pmatrix} 6 & -7 \\ 22 & -26 \end{pmatrix}$$

$$P = \begin{pmatrix} 2 & 1 \\ 7 & 3 \end{pmatrix}^{-1} \begin{pmatrix} 6 & -7 \\ 22 & -26 \end{pmatrix}$$

$$P = \frac{1}{2 \times 3 - 7 \times 1} \begin{pmatrix} 3 & -1 \\ -7 & 2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 6 & -7 \\ 22 & -26 \end{pmatrix}$$

$$P = \frac{1}{-1} \begin{pmatrix} -4 & 5 \\ 2 & -3 \end{pmatrix}$$

$$P = \begin{pmatrix} 4 & -5 \\ -2 & 3 \end{pmatrix}$$

5. Diketahui matriks $A = \begin{pmatrix} 3 & 2 \\ 0 & 5 \end{pmatrix}$ dan

$$B = \begin{pmatrix} -3 & -1 \\ -17 & 0 \end{pmatrix}.$$

A^t adalah transpose matriks A dan $AX = B + A^t$, maka determinan matriks X adalah

- A. -5 D. -1
B. -4 E. 2
C. -2

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

$$B + A^t = \begin{pmatrix} -3 & -1 \\ -17 & 0 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3 & 0 \\ 2 & 5 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & -1 \\ -15 & 5 \end{pmatrix}$$

$$\text{Det } A = (3 \times 5) - (2 \times 0) = 15$$

$$\text{Det } (B + A^t) = (0 \times 5) - ((-1) \times (-15))$$

$$= -15$$

$$AX = B + A^t$$

$$\text{Ingat : Det } (AB) = \text{Det } A \text{ Det } B$$

$$\text{Det } A \text{ Det } X = \text{Det } (B + A^t)$$

$$15 \times \text{Det } X = -15$$

$$\text{Det } X = -1$$

Jadi, nilai determinan X adalah -1 .

BAB
3

BARISAN DAN DERET

A. Barisan dan Deret Aritmetika

Barisan bilangan adalah sekelompok bilangan yang membentuk pola tertentu. Barisan aritmetika adalah barisan bilangan yang mempunyai beda setiap bilangan berurutan selalu sama. Barisan bilangan aritmetika dituliskan:

$$\begin{matrix} U_1 & U_2 & U_3 & U_4 & \dots & U_n \\ a & a + b & a + 2b & a + 3b & & a + (n - 1)b \end{matrix}$$

Rumus suku ke- n (U_n) **barisan aritmetika**:

$$U_n = a + (n - 1)b$$

a = suku pertama, b = beda/selisih
 n = banyak suku

Rumus jumlah n suku pertama (S_n) **deret aritmetika**:

$$S_n = U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + \dots + U_n$$

$$a \quad a + b \quad a + 2b \quad a + 3b \quad \dots \quad a + (n - 1)b$$

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1)b)$$

atau

$$S_n = \frac{n}{2} (a + U_n)$$

Rumus suku ke- n jika diketahui rumus deretnya sebagai berikut.

$$U_n = S_n - S_{n-1}$$

B. Barisan dan Deret Geometri

Barisan geometri adalah barisan bilangan yang mempunyai pola, setiap barisan bilangan memiliki rasio/perbandingan yang sama. Barisan bilangan aritmetika dituliskan:

$$\begin{matrix} U_1 & U_2 & U_3 & U_4 & \dots & U_n \\ a & ar & ar^2 & ar^3 & & ar^{n-1} \end{matrix}$$

Rumus suku ke- n (U_n) barisan geometri:

$$U_n = ar^{n-1}$$

a = suku pertama
 r = rasio = $\frac{U_n}{U_{n-1}}$

Rumus jumlah n suku pertama (S_n) deret geometri:

$$S_n = U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + \dots + U_n$$

$$a \quad ar \quad ar^2 \quad ar^3 \quad \dots \quad ar^{n-1}$$

$$S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}, r > 1$$

atau

$$S_n = \frac{a(1 - r^n)}{1 - r}, r < 1$$

Rumus suku ke-n jika diketahui rumus deretnya (S_n) sebagai berikut.

$$U_n = S_n - S_{n-1}$$

C. Deret Geometri Takhingga

Jika suatu deret geometri mempunyai suku awal a dan rasio r , dengan $-1 < r < 1$, maka jumlah deret geometri takhingga dirumuskan dengan:

$$S_\infty = \frac{a}{1 - r}$$

Soal Bahas Barisan & Deret

1. Diketahui suku ke-5 dan suku ke-13 suatu barisan aritmetika berturut-turut adalah 14 dan -18 . Suku ke-9 barisan tersebut adalah
- A. -6 D. 2
B. -4 E. 6
C. -2

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Barisan aritmetika: $U_n = a + (n - 1)b$

$$U_5 = 14 \Rightarrow a + 4b = 14 \quad (1)$$

$$U_{13} = -18 \Rightarrow a + 12b = -18 \quad (2)$$

$$-8b = 32$$

$$b = -4$$

Substitusikan $b = -4$ ke persamaan (1).

$$a + 4(-4) = 14$$

$$a - 16 = 14, a = 30$$

$$U_9 = a + 8b = 30 + 8(-4) = 30 - 32 = -2$$

Jadi, suku ke-9 adalah -2

2. Tempat duduk gedung pertunjukan film diatur mulai dari baris depan ke belakang dengan banyak baris dibelakang lebih empat kursi dari baris di depannya. Jika dalam gedung terdapat 15 baris dan baris terdepan ada 20 kursi, kapasitas gedung tersebut adalah

- A. 1.200 kursi D. 600 kursi
B. 800 kursi E. 300 kursi
C. 720 kursi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Permasalahan deret aritmetika dengan beda $b = 4$, $a = 20$, dan banyak barisan kursi $n = 15$.

Jumlah seluruh kursi

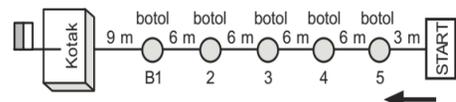
$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1)b)$$

$$S_{15} = \frac{15}{2} (2 \cdot 20 + (15 - 1)4)$$

$$= \frac{15}{2} (40 + 56) = \frac{15}{2} \cdot 96 = 720$$

Jadi, jumlah kursi yang ada di gedung tersebut adalah 720.

3. Perhatikan gambar berikut!



Dalam kotak tersedia lima bendera yang harus dipindahkan ke dalam botol satu persatu (tidak boleh sekaligus). Peserta lomba mulai bergerak dari posisi start untuk mengambil bendera dalam kotak. Setelah semua botol terisi bendera,

peserta lomba harus kembali ke posisi start. Berapa meter jarak tempuh yang dilalui peserta lomba?

- A. 72 meter D. 204 meter
 B. 144 meter E. 216 meter
 C. 198 meter

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Jarak antara start ke kotak bendera = 36 meter.

Jarak tempuh meletakkan bendera ke botol 1 kemudian kembali lagi ke kotak = $2 \times 9 = 18$ meter.

Jarak tempuh meletakkan bendera ke botol 2 kemudian kembali lagi ke kotak = $2 \times 15 = 30$ meter.

Jarak tempuh meletakkan bendera ke botol 3 kemudian kembali lagi ke kotak = $2 \times 21 = 42$ meter.

Jarak tempuh meletakkan bendera ke botol 4 kemudian kembali lagi ke kotak = $2 \times 27 = 54$ meter.

Jarak tempuh meletakkan bendera ke botol 5 tanpa kembali lagi ke kotak = 33 meter.

Jarak tempuh dari botol 5 posisi start 3 meter.

Total jarak tempuh = $36 + 18 + 30 + 42 + 54 + 33 + 3 = 216$ meter.

4. Seutas tali dipotong menjadi 6 bagian sehingga potongan-potongan tali tersebut membentuk barisan geometri. Jika panjang tali terpendek 5 cm dan potongan tali terpanjang 160 cm, panjang tali sebelum dipotong adalah

- A. 165 cm D. 315 cm
 B. 245 cm E. 320 cm
 C. 285 cm

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Panjang potongan tali membentuk barisan geometri dengan $a = U_1 = 5$ cm dan $U_6 = 160$ cm.

$$U_n = ar^{n-1}$$

$$U_6 = ar^5$$

$$160 = 5 \cdot r^5$$

$$r^5 = 32$$

$$r = 2 \text{ atau } r = -2$$

Oleh karena panjang tali bernilai positif maka dipilih $r = 2$.

Panjang tali semula:

$$S_6 = \frac{a(r^6 - 1)}{r - 1} = \frac{5(2^6 - 1)}{2 - 1} = \frac{5(63)}{1} = 315$$

Jadi, panjang tali sebelum dipotong adalah 315 cm.

5. Salah satu kebiasaan baik yang dilakukan siswa adalah menyisihkan uang jajannya untuk dikumpulkan dan digunakan untuk membeli barang kebutuhannya. Citra dan Syifa menabung agar dalam waktu yang bersamaan dapat membeli sepatu baru. Harga sepatu Citra adalah dua kali harga sepatu Syifa. Pada saat ini Citra mempunyai uang simpanan Rp40.000,00 dan akan menabung setiap hari Rp3.500,00, sedangkan Syifa saat ini mempunyai simpanan Rp10.000 dan akan menabung setiap hari Rp2.000,00. Harga sepatu yang akan dibeli Syifa adalah

- A. Rp80.000,00 D. Rp140.000,00
 B. Rp90.000,00 E. Rp180.000,00
 C. Rp120.000,00

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Besar uang tabungan Citra setelah n hari (= harga sepatu Citra)

$$S_c = 40.000 + 3.500n$$

Besar uang tabungan Syifa setelah n hari (= harga sepatu Syifa)

$$S_s = 10.000 + 2.000n$$

Harga sepatu Citra adalah dua kali harga sepatu Syifa.

$$S_c = 2 S_s$$

$$40.000 + 3.500n = 2(10.000 + 2.000n)$$

$$40.000 + 3.500n = 20.000 + 4.000n$$

$$3.500n - 4.000n = 20.000 - 40.000$$

$$-500n = -20.000$$

$$n = 40$$

$$\begin{aligned}\text{Harga sepatu Syifa} &= 10.000 + 2.000n \\ &= 10.000 + 2.000(40) \\ &= 10.000 + 80.000 \\ &= 90.000\end{aligned}$$

Jadi, harga sepatu Syifa adalah
Rp90.000,00.



LIMIT FUNGSI ALJABAR

Diketahui suatu fungsi $f(x)$ dan nilai $x = a$. Nilai limit di $x = a$ diartikan sebagai suatu nilai $f(x)$ untuk nilai x mendekati a , dituliskan $\lim_{x \rightarrow a} f(x)$.

A. Menentukan Nilai Limit Fungsi

1. Jika $f(a)$ terdefinisi, nilai $\lim_{x \rightarrow a} f(x) = f(a)$.
2. Jika $f(a) = \frac{0}{0}$ (tak tentu) dengan $f(x) = \frac{g(x)}{h(x)}$, menentukan nilai limitnya dengan cara berikut.
 - a. Memfaktorkan pembilang ($g(x)$) dan penyebut ($h(x)$) dengan faktor $(x - a)$ sehingga fungsi $f(x)$ dapat disederhanakan menjadi fungsi baru.
 - b. Mengalikan pembilang dan penyebut dengan sekawannya apabila fungsi tersebut terdapat bentuk akar, kemudian disederhanakan.
 - c. Menentukan turunan pembilang dan penyebut sehingga diperoleh nilai tertentu (tidak $\frac{0}{0}$). Jika $g(x)$ dan $h(x)$ mempunyai turunan $g'(x)$ dan $h'(x)$, maka

$$\lim_{x \rightarrow a} \frac{g(x)}{h(x)} = \lim_{x \rightarrow a} \frac{g'(x)}{h'(x)} = \frac{g'(a)}{h'(a)}$$

B. Nilai Limit Tak Hingga

Nilai dasar nilai limit fungsi di tak hingga sebagai berikut:

1. $\lim_{x \rightarrow \infty} a_n x^n + a_{n-1} x^{n-1} + \dots + a_0 = \infty$ dengan n bilangan bulat positif.
2. $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{1}{x^n} = 0$, n bilangan bulat positif.
3. Jika diketahui $\lim_{x \rightarrow \infty} f(x) = \lim_{x \rightarrow \infty} \frac{a_n x^n + a_{n-1} x^{n-1} + a_{n-2} x^{n-2} + \dots + a_0}{b_m x^m + b_{m-1} x^{m-1} + b_{m-2} x^{m-2} + \dots + b_0}$, ada tiga kemungkinan nilai limit.

$$\lim_{x \rightarrow \infty} f(x) = \begin{cases} \infty & \text{jika } n > m \\ \frac{a_n}{b_m} & \text{jika } n = m \\ 0 & \text{jika } n < m \end{cases}$$

4. Jika $\lim_{x \rightarrow \infty} (\sqrt{f(x)} - \sqrt{g(x)})$ dengan substitusi langsung memperoleh hasil $\infty - \infty$ (tak tentu), kalikan bentuk $\sqrt{f(x)} - \sqrt{g(x)}$ dengan $\frac{\sqrt{f(x)} + \sqrt{g(x)}}{\sqrt{f(x)} + \sqrt{g(x)}}$ sehingga dapat disederhanakan dan dapat diperoleh hasil yang tentu.

C. Sifat-Sifat Limit Fungsi

Misalkan diketahui n bilangan asli, k konstanta, f dan g fungsi-fungsi yang mempunyai limit di a , maka berlaku sifat-sifat berikut.

- $\lim_{x \rightarrow a} k = k$
- $\lim_{x \rightarrow a} f(x) = k \lim_{x \rightarrow a} f(x)$
- $\lim_{x \rightarrow a} (f(x) + g(x)) = \lim_{x \rightarrow a} f(x) + \lim_{x \rightarrow a} g(x)$
- $\lim_{x \rightarrow a} (f(x) - g(x)) = \lim_{x \rightarrow a} f(x) - \lim_{x \rightarrow a} g(x)$
- $\lim_{x \rightarrow a} (f(x) \times g(x)) = \lim_{x \rightarrow a} f(x) \times \lim_{x \rightarrow a} g(x)$
- $\lim_{x \rightarrow a} \frac{f(x)}{g(x)} = \frac{\lim_{x \rightarrow a} f(x)}{\lim_{x \rightarrow a} g(x)}$, dengan syarat $g(x) \neq 0$
- $\lim_{x \rightarrow a} (f(x))^n = (\lim_{x \rightarrow a} f(x))^n$
- $\lim_{x \rightarrow a} \sqrt[n]{f(x)} = \sqrt[n]{\lim_{x \rightarrow a} f(x)}$, dengan syarat $\lim_{x \rightarrow a} f(x) \geq 0$ untuk n bilangan genap.

Soal Bahas Limit Fungsi Aljabar

1. Nilai $\lim_{x \rightarrow -2} \frac{5x^2 + 9x - 2}{x + 2} = \dots$
- A. -11 D. 9
B. -1 E. 11
C. 0

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: A

$$\begin{aligned} \lim_{x \rightarrow -2} \frac{5x^2 + 9x - 2}{x + 2} &= \lim_{x \rightarrow -2} \frac{(x + 2)(5x - 1)}{x + 2} \\ &= \lim_{x \rightarrow -2} 5x - 1 \\ &= 5(-2) - 1 \\ &= -10 - 1 \\ &= -11 \end{aligned}$$

2. Nilai $\lim_{x \rightarrow 4} \frac{x^2 - 16}{x - 4} = \dots$
- A. 16 D. -4
B. 12 E. -8
C. 8

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: C

$$\begin{aligned} \lim_{x \rightarrow 4} \frac{x^2 - 16}{x - 4} &= \lim_{x \rightarrow 4} \frac{x^2 - 16}{x - 4} \\ &= \lim_{x \rightarrow 4} \frac{(x - 4)(x + 4)}{x - 4} \\ &= \lim_{x \rightarrow 4} x + 4 = 4 + 4 = 8 \end{aligned}$$

3. Nilai dari $\lim_{x \rightarrow \infty} (\sqrt{4x^2 - 8x + 6} - \sqrt{4x^2 + 16x - 3}) = \dots$
- A. -6 D. 4
B. -4 E. 6
C. 1

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: A

$$\begin{aligned} \lim_{x \rightarrow \infty} (\sqrt{4x^2 - 8x + 6} - \sqrt{4x^2 + 16x - 3}) &= \lim_{x \rightarrow \infty} (\sqrt{4x^2 - 8x + 6} - \sqrt{4x^2 + 16x - 3}) \\ &= \lim_{x \rightarrow \infty} (\sqrt{4x^2 - 8x + 6} - \sqrt{4x^2 + 16x - 3}) \times \frac{\sqrt{4x^2 - 8x + 6} + \sqrt{4x^2 + 16x - 3}}{\sqrt{4x^2 - 8x + 6} + \sqrt{4x^2 + 16x - 3}} \\ &= \lim_{x \rightarrow \infty} \frac{(4x^2 - 8x + 6) - (4x^2 + 16x - 3)}{\sqrt{4x^2 - 8x + 6} + \sqrt{4x^2 + 16x - 3}} \\ &= \lim_{x \rightarrow \infty} \frac{-24x + 9}{\sqrt{4x^2 - 8x + 6} + \sqrt{4x^2 + 16x - 3}} \\ &= \frac{-24 + \frac{9}{x}}{\sqrt{4 - \frac{8}{x} + \frac{6}{x^2}} + \sqrt{4 + \frac{16}{x} - \frac{3}{x^2}}} = \frac{-24 + 0}{\sqrt{4 - 0 + 0} + \sqrt{4 + 0 - 0}} = \frac{-24}{2 + 2} = -6 \end{aligned}$$

Cara kedua: (Rumus Cepat)

$$\begin{aligned} \lim_{x \rightarrow \infty} (\sqrt{ax^2 + bx + c} - \sqrt{ax^2 + px + q}) &= \frac{b - p}{2\sqrt{a}} \\ \lim_{x \rightarrow \infty} (\sqrt{4x^2 - 8x + 6} - \sqrt{4x^2 + 16x - 3}) &= \frac{-8 - 16}{2\sqrt{4}} \\ &= \frac{-24}{4} = -6 \end{aligned}$$

4. Nilai dari $\lim_{x \rightarrow \infty} ((x+4) - \sqrt{x^2 - 2x + 5}) =$

....

- A. -5 D. 5
 B. -2 E. 10
 C. 2

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

$$\begin{aligned} & \lim_{x \rightarrow \infty} ((x+4) - \sqrt{x^2 - 2x + 5}) \\ &= \lim_{x \rightarrow \infty} ((x+4) - \sqrt{x^2 - 2x + 5}) \cdot \frac{(x+4) + \sqrt{x^2 - 2x + 5}}{(x+4) + \sqrt{x^2 - 2x + 5}} \\ &= \lim_{x \rightarrow \infty} \frac{(x+4)^2 - (x^2 - 2x + 5)}{(x+4) + \sqrt{x^2 - 2x + 5}} \\ &= \lim_{x \rightarrow \infty} \frac{(x^2 + 8x + 16) - (x^2 - 2x + 5)}{(x+4) + \sqrt{x^2 - 2x + 5}} \\ &= \lim_{x \rightarrow \infty} \frac{10x - 11}{x + 4 + \sqrt{x^2 - 2x + 5}} \\ &= \lim_{x \rightarrow \infty} \frac{10 - \frac{11}{x}}{1 + \frac{4}{x} + \sqrt{1 - \frac{2}{x} + \frac{5}{x^2}}} \\ &= \frac{10}{1 + \sqrt{1}} \\ &= \frac{10}{2} \\ &= 5 \end{aligned}$$

5. Nilai dari $\lim_{x \rightarrow 7} \frac{\sqrt{x-3}-2}{x-7} = \dots$

- A. $\frac{1}{4}$ D. $-\frac{2}{7}$
 B. $\frac{1}{5}$ E. $-\frac{5}{7}$
 C. $-\frac{1}{4}$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

$$\begin{aligned} \lim_{x \rightarrow 7} \frac{\sqrt{x-3}-2}{x-7} &= \lim_{x \rightarrow 7} \frac{\sqrt{x-3}-2}{x-7} \times \frac{\sqrt{x-3}+2}{\sqrt{x-3}+2} \\ &= \lim_{x \rightarrow 7} \frac{(x-3)-4}{(x-7)(\sqrt{x-3}+2)} \\ &= \lim_{x \rightarrow 7} \frac{x-7}{(x-7)(\sqrt{x-3}+2)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \lim_{x \rightarrow 7} \frac{1}{\sqrt{x-3}+2} \\ &= \frac{1}{\sqrt{7-3}+2} \\ &= \frac{1}{2+2} \\ &= \frac{1}{4} \end{aligned}$$

BAB
10

TURUNAN FUNGSI ALJABAR

Turunan fungsi $y = f(x)$ didefinisikan $f'(x) = \lim_{h \rightarrow 0} \frac{f(x+h) - f(x)}{h}$ dengan syarat nilai limit ini ada. Penulisan turunan fungsi antara lain $f'(x)$, y' atau $\frac{dy}{dx}$.

A. Turunan Fungsi Aljabar

Rumus dasar turunan fungsi bentuk aljabar untuk $y = f(x)$

- $y = c$, maka $y' = f'(x) = 0$.
- $y = x^n \rightarrow y' = f'(x) = n \cdot x^{n-1}$
- $y = ax^n \rightarrow y' = f'(x) = an \cdot x^{n-1}$
- $y = u^n$, dengan u adalah fungsi dari x ($u(x)$) $\rightarrow y' = u^{n-1} \cdot u'(x)$

B. Turunan Fungsi Trigonometri

$$f(x) = \sin x \rightarrow f'(x) = \cos x$$

$$f(x) = \cos x \rightarrow f'(x) = -\sin x$$

$$f(x) = \tan x \rightarrow f'(x) = \sec^2 x$$

$$f(x) = \cotan x \rightarrow f'(x) = -\operatorname{cosec}^2 x$$

$$f(x) = \sec x \rightarrow f'(x) = \sec x \tan x$$

$$f(x) = \operatorname{cosec} x \rightarrow f'(x) = -\operatorname{cosec} x \cotan x$$

C. Sifat-Sifat Turunan Fungsi

Jika diketahui suatu $u = u(x)$ dan $v = v(x)$ serta masing-masing mempunyai turunan u' dan v' , maka berlaku:

$$1. f(x) = u + v \Rightarrow f'(x) = u' + v'$$

$$2. f(x) = u - v \Rightarrow f'(x) = u' - v'$$

$$3. f(x) = ku \Rightarrow f'(x) = ku'$$

$$4. f(x) = uv \Rightarrow f'(x) = u'v + uv'$$

$$5. f(x) = \frac{u}{v} \Rightarrow f'(x) = \frac{u'v - uv'}{v^2}$$

$$6. f(x) = f(u) \Rightarrow f'(x) = f'(u) \cdot u'$$

D. Penggunaan Turunan Fungsi Pada Suatu Kurva

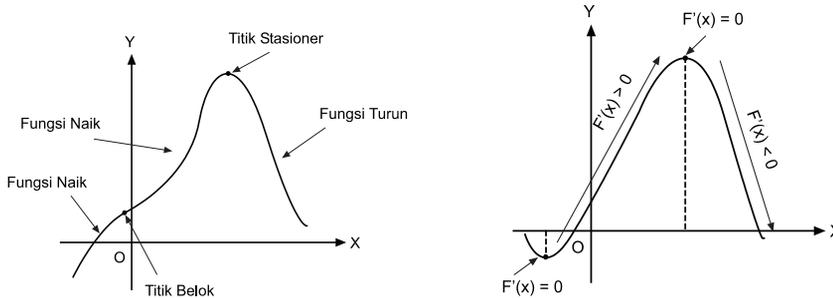
1. Menentukan Persamaan Garis Singgung

Gradien garis singgung kurva $y = f(x)$ di titik $P(a, b)$ adalah $m = f'(a)$.

Persamaan garis singgung kurva $y = f(x)$ di titik (a, b) adalah $y - b = f'(a)(x - a)$.

2. Fungsi Naik, Fungsi Turun, Titik Stasioner, dan Titik Belok

Jika diketahui fungsi $y = f(x)$, kedudukan kurva naik, turun, atau stasioner digambarkan sebagai berikut.



- Fungsi $y = f(x)$ naik pada saat $f'(x) > 0$.
- Fungsi $y = f(x)$ turun pada saat $f'(x) < 0$.
- Fungsi $y = f(x)$ stasioner (tidak naik dan tidak turun) pada saat $f'(x) = 0$.
- Fungsi $y = f(x)$ dapat ditentukan titik belok dengan cara menentukan nilai x sedemikian hingga $f''(x) = 0$. ($f''(x)$ adalah turunan kedua dari $f(x)$).

Soal Bahas Turunan Fungsi Aljabar

- Turunan pertama dari $f(x) = (3x^2 + 1)^3$ adalah
 - $f'(x) = 18x(3x^2 + 1)^2$
 - $f'(x) = 18x(3x^2 + 1)^3$
 - $f'(x) = 3x(3x^2 + 1)^2$
 - $f'(x) = 3x(3x^2 + 1)^3$
 - $f'(x) = 6x(3x^2 + 1)^2$
- Grafik fungsi $f(x) = x^3 - 12x$ naik pada interval
 - $x > 2$
 - $-2 < x < 2$
 - $x < -2$ atau $x > 2$
 - $x < -4$ atau $x > 4$
 - $x < -12$ atau $x > 12$

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: A

$$f(x) = (3x^2 + 1)^3$$

Misalkan $u = 3x^2 + 1$, sehingga

$$\frac{du}{dx} = 6x$$

$$y = u^3, \text{ sehingga } \frac{dy}{du} = 3u^2$$

$$f'(x) = \frac{dy}{dx} = \frac{dy}{du} \times \frac{du}{dx} = 3u^2 \cdot 6x$$

$$= 3(3x^2 + 1)^2 \cdot 6x = 18x(3x^2 + 1)^2$$

Jadi, turunan pertama dari $f(x) = (3x^2 + 1)^3$ adalah $f'(x) = 18x(3x^2 + 1)^2$.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: C

$$f(x) = x^3 - 12x$$

$$f'(x) = 3x^2 - 12$$

Syarat fungsi naik adalah $f'(x) > 0$.

$$3x^2 - 12 > 0$$

$$3(x^2 - 4) > 0$$

$$3(x + 2)(x - 2) > 0$$

$$(x + 2)(x - 2) > 0$$

Pembuat nol adalah $x = -2$ dan $x = 2$

$$x < -2 \text{ atau } x > 2$$

Jadi, fungsi $f(x) = x^3 - 12x$ naik pada interval $x < -2$ atau $x > 2$.

3. Perusahaan konveksi memproduksi n potong pakaian kemeja dengan biaya total dapat dihitung menggunakan

$$\text{rumus } B(n) = 1.000 + 8.000n + \frac{1}{3}n^2$$

rupiah. Pakaian dijual dengan harga Rp60.000,00 per potong. Agar perusahaan tersebut memperoleh keuntungan maksimum, pakaian kemeja harus diproduksi sebanyak

- A. 12.000 potong D. 78.000 potong
 B. 17.000 potong E. 104.000 potong
 C. 26.000 potong

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Harga jual \times potong pakaian kemeja adalah 60.000 n

Keuntungan =
 harga jual – biaya total produksi

$$K(n) = 60.000n - (1.000 + 8.000n + \frac{1}{3}n^2)$$

$$= -\frac{1}{3}n^2 + 52.000n - 1.000$$

Agar diperoleh keuntungan maksimum, maka $K'(n) = 0$.

$$K'(n) = 0.$$

$$-\frac{2}{3}n + 52.000 = 0$$

$$-\frac{2}{3}n = -52.000, n = 78.000$$

Jadi, agar perusahaan tersebut memperoleh keuntungan maksimum, pakaian kemeja harus diproduksi sebanyak 78.000 potong.

4. Turunan pertama dari fungsi f yang dinyatakan dengan $f(x) = \sqrt{2x^2 + 6}$ adalah f' , maka $f'(x) = \dots$

A. $2x\sqrt{2x^2 + 6}$

B. $2x(2x^2 + 6)\sqrt{2x^2 + 6}$

C. $\frac{2}{\sqrt{2x^2 + 6}}$

D. $\frac{2x}{(2x^2 + 6)\sqrt{2x^2 + 6}}$

E. $\frac{2x}{\sqrt{2x^2 + 6}}$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

$$f(x) = \sqrt{2x^2 + 6}$$

$$= (2x^2 + 6)^{\frac{1}{2}}$$

$$f'(x) = \frac{1}{2}(2x^2 + 6)^{-\frac{1}{2}} 4x$$

$$= \frac{2x}{\sqrt{2x^2 + 6}}$$

5. Sebuah pabrik sepatu memproduksi x pasang sepatu setiap jam dengan

biaya produksi $x\left(2x - 40 + \frac{500}{x}\right)$ ribu

rupiah setiap pasang. Biaya produksi minimum per jam yang dapat dilakukan pabrik tersebut sebesar

- A. Rp200.000,00 D. Rp400.000,00
 B. Rp250.000,00 E. Rp450.000,00
 C. Rp300.000,00

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Biaya produksi x pasang sepatu (dalam ribu rupiah):

$$B(x) = x\left(2x - 40 + \frac{500}{x}\right)$$

$$= 2x^2 - 40x + 500$$

Biaya produksi minimum jika $B'(x) = 0$

$$B'(x) = 4x - 40$$

$$0 = 4x - 40$$

$$4x = 40$$

$$x = 10$$

Biaya produksi minimum untuk $x = 10$

$$B(10) = (2 \cdot 10^2) - (40 \cdot 10) + 500$$

$$= 200 - 400 + 500$$

$$= 300$$

Jadi, biaya produksi total minimum adalah Rp300.000,00.

BAB
11

INTEGRAL FUNGSI ALJABAR

A. Integral Tak Tentu Fungsi Aljabar

Jika diketahui $F'(x) = f(x)$ maka: $\int f(x) dx = F(x) + C$

\int = lambang integral yang menyatakan operasi antidiferensial

$f(x)$ = fungsi integral, yaitu fungsi yang dicari antiturunannya

C = konstanta

1. Rumus-Rumus Integral Tak Tentu Fungsi Aljabar

- a. $\int k dx = kx + C$, dengan k adalah konstanta c. $\int kx^n dx = \frac{k}{n+1}x^{n+1} + C$
- b. $\int x^n dx = \frac{1}{n+1}x^{n+1} + C$

2. Sifat-Sifat Dalam Pengintegralan

- a. $\int k \cdot f(x) dx = k \int f(x) dx$ d. $\int u^n du = \frac{1}{n+1}u^{n+1} + C$, u adalah fungsi dalam x ($u(x)$)
- b. $\int (f(x) + g(x)) dx = \int f(x) dx + \int g(x) dx$
- c. $\int (f(x) - g(x)) dx = \int f(x) dx - \int g(x) dx$ e. $\int u dv = uv - \int v du$

B. Integral Tentu dan Sifat-Sifatnya

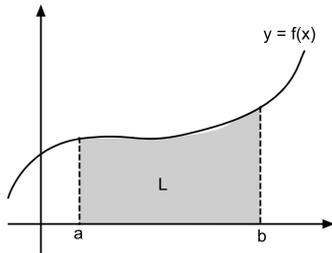
Jika diketahui $\int f(x) dx = F(x) + C$, maka integral tentu dapat didefinisikan: $\int_a^b f(x) dx = F(b) - F(a)$

Sifat-sifat Integral Tentu:

- $\int_a^b k \cdot f(x) dx = k \int_a^b f(x) dx$
- $\int_a^b (f(x) + g(x)) dx = \int_a^b f(x) dx + \int_a^b g(x) dx$
- $\int_a^b (f(x) - g(x)) dx = \int_a^b f(x) dx - \int_a^b g(x) dx$
- $\int_a^a f(x) dx = 0$
- $\int_a^b f(x) dx = - \int_b^a f(x) dx$
- $\int_a^b f(x) dx + \int_b^c f(x) dx = \int_a^c f(x) dx$

B. Penerapan Integral Pada Luas Daerah

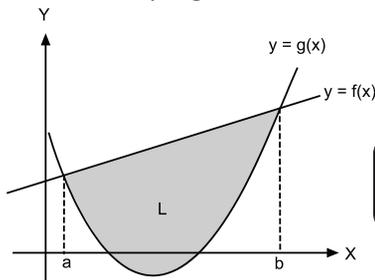
Luas daerah yang dibatasi oleh kurva $y = f(x)$, Sumbu X, dan pada interval $a \leq x \leq b$.



$$L = \int_a^b f(x) dx \text{ (untuk kurva di atas sumbu X)}$$

$$L = -\int_a^b f(x) dx \text{ (untuk kurva di bawah sumbu X)}$$

Luas daerah yang dibatasi oleh kurva $y = f(x)$ dan $g(x)$ dan pada interval $a \leq x \leq b$.



$$L = \int_a^b (f(x) - g(x)) dx$$

Soal Bahas Integral Fungsi Aljabar

1. Hasil dari $\int (3x^2 + 5x - 6) dx$ adalah

- A. $\frac{3}{2}x^2 + 5x + C$
- B. $x^3 + \frac{5}{2}x^2 - 6x + C$
- C. $x^3 + 5x + C$
- D. $x^3 + 5x^2 - 6x + C$
- E. $3x^2 + 5x - 6 + C$

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

$$\begin{aligned} & \int (3x^2 + 5x - 6) dx \\ &= 3 \cdot \frac{1}{2+1} x^{2+1} + 5 \cdot \frac{1}{1+1} x^{1+1} - 6x + C \\ &= 3 \cdot \frac{1}{3} x^3 + 5 \cdot \frac{1}{2} x^2 - 6x + C \\ &= x^3 + \frac{5}{2} x^2 - 6x + C \end{aligned}$$

2. Nilai dari $\int_{-3}^2 (3x^2 + 6x - 8) dx = \dots$

- A. -60
- B. -20
- C. 8
- D. 10
- E. 18

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

$$\begin{aligned} & \int_{-3}^2 (3x^2 + 6x - 8) dx = [x^3 + 3x^2 - 8x]_{-3}^2 \\ &= (2^3 + 3 \cdot 2^2 - 8 \cdot 2) - ((-3)^3 + 3 \cdot (-3)^2 - 8 \cdot (-3)) \\ &= (8 + 12 - 16) - (-27 + 27 + 24) \\ &= 4 - 24 \\ &= -20 \end{aligned}$$

3. Luas daerah yang dibatasi oleh kurva $y = -x^2 - 2x$, $y = x^2 + 6x$, garis $x = 1$ dan $x = 3$ adalah

- A. $50\frac{2}{3}$ satuan luas
 B. $49\frac{1}{3}$ satuan luas
 C. $48\frac{2}{3}$ satuan luas
 D. $47\frac{1}{3}$ satuan luas
 E. $46\frac{2}{3}$ satuan luas

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Menentukan titik potong kedua kurva.

$$\begin{aligned} y_1 &= y_2 \\ -x^2 - 2x &= x^2 + 6x \\ 2x^2 + 8x &= 0 \\ x^2 + 4x &= 0 \\ x(x + 4) &= 0 \end{aligned}$$

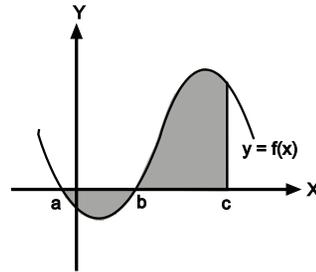
$x = 0$ atau $x = -4$ (nilai ini tidak pada interval $x = 1$ dan $x = 3$)

Luas daerah

$$\begin{aligned} L &= \int_1^3 (y_2 - y_1) dx \\ &= \int_1^3 ((x^2 + 6x) - (-x^2 - 2x)) dx \\ &= \int_1^3 (2x^2 + 8x) dx = \left[\frac{2}{3}x^3 + 4x^2 \right]_1^3 \\ &= \left(\frac{2}{3} \cdot 3^3 + 4 \cdot 3^2 \right) - \left(\frac{2}{3} \cdot 1^3 + 4 \cdot 1^2 \right) \\ &= (18 + 36) - \left(\frac{2}{3} + 4 \right) = 54 - 4\frac{2}{3} = 49\frac{1}{3} \end{aligned}$$

Jadi, luas daerahnya adalah $49\frac{1}{3}$ satuan luas.

4. Perhatikan gambar berikut!



Luas daerah yang diarsir dirumuskan

....

- A. $L = \int_a^c f(x) dx$
 B. $L = \int_a^b f(x) dx + \int_b^c f(x) dx$
 C. $L = \int_a^b f(x) dx - \int_b^c f(x) dx$
 D. $L = \int_a^c f(x) dx - \int_b^c f(x) dx$
 E. $L = \int_b^c f(x) dx - \int_a^b f(x) dx$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Daerah yang diarsir terdiri atas dua interval, yaitu interval daerah di bawah kurva dan interval daerah di atas kurva.

Daerah di bawah sumbu X dan dibatasi kurva $y = f(x)$ pada interval $a \leq x \leq b$ sehingga luas daerah

dirumuskan dengan $L_1 = -\int_a^b f(x) dx$

Daerah di atas sumbu X dan dibatasi kurva $y = f(x)$ pada interval $b \leq x \leq c$ sehingga luas daerah dirumuskan

dengan $L_2 = \int_b^c f(x) dx$

$$L = L_1 + L_2$$

$$= -\int_a^b f(x) dx + \int_b^c f(x) dx$$

$$= \int_b^c f(x) dx - \int_a^b f(x) dx$$

5. Luas daerah yang dibatasi oleh kurva $y = x^2 - 2$ dan garis $y = x + 4$ adalah ... satuan luas.

- A. $20\frac{5}{6}$ D. $26\frac{1}{6}$
 B. $24\frac{2}{3}$ E. $30\frac{2}{3}$
 C. $25\frac{1}{6}$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Titik potong kurva $y = x^2 - 2$ dan

$$y = x + 4.$$

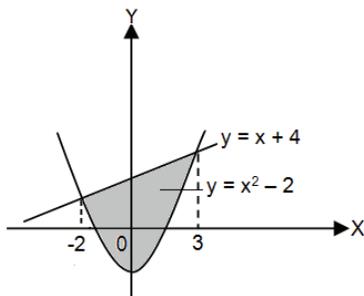
$$x^2 - 2 = x + 4$$

$$x^2 - x - 2 - 4 = 0$$

$$x^2 - x - 6 = 0$$

$$(x - 3)(x + 2) = 0$$

$$x = 3 \text{ atau } x = -2$$



$$\begin{aligned} L &= \int_{-2}^3 (x + 4) - (x^2 - 2) \, dx \\ &= \int_{-2}^3 (-x^2 + x + 6) \, dx \\ &= \left[-\frac{1}{3}x^3 + \frac{1}{2}x^2 + 6x \right]_{-2}^3 \\ &= \left(-\frac{1}{3} \cdot 27 + \frac{1}{2} \cdot 9 + 6 \cdot 3 \right) - \left(-\frac{1}{3} \cdot (-8) + \frac{1}{2} \cdot 4 + 6 \cdot (-2) \right) \\ &= -9 + \frac{9}{2} + 18 - \frac{8}{3} - 2 + 12 \\ &= \frac{27 - 16}{6} + 19 \\ &= \frac{11}{6} + 19 \\ &= 1\frac{5}{6} + 19 \\ &= 20\frac{5}{6} \text{ satuan luas} \end{aligned}$$

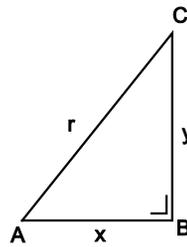
BAB
12

TRIGONOMETRI

A. Perbandingan Trigonometri

Perbandingan trigonometri pada segitiga ABC yang memiliki sudut siku-siku di B.

$$\begin{aligned} \sin A &= \frac{y}{r} & \cotan A &= \frac{1}{\tan A} = \frac{x}{y} \\ \cos A &= \frac{x}{r} & \sec A &= \frac{1}{\cos A} = \frac{r}{x} \\ \tan A &= \frac{y}{x} & \operatorname{cosec} A &= \frac{1}{\sin A} = \frac{r}{y} \end{aligned}$$



B. Nilai Trigonometri Pada Sudut Istimewa

Besar sudut istimewa dan nilai trigonometrinya sebagai berikut.

	0	30°	45°	60°	90°	120°	135°	150°	180°
Sin α	0	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2}\sqrt{2}$	$\frac{1}{2}\sqrt{3}$	1	$\frac{1}{2}\sqrt{3}$	$\frac{1}{2}\sqrt{2}$	$\frac{1}{2}$	0
Cos α	1	$\frac{1}{2}\sqrt{3}$	$\frac{1}{2}\sqrt{2}$	$\frac{1}{2}$	0	$-\frac{1}{2}$	$-\frac{1}{2}\sqrt{2}$	$-\frac{1}{2}\sqrt{3}$	-1
Tan α	0	$\frac{1}{3}\sqrt{3}$	1	$\sqrt{3}$	∞	$-\sqrt{3}$	-1	$-\frac{1}{3}\sqrt{3}$	0

	210°	225°	240°	270°	300°	315°	330°	360°
Sin α	$-\frac{1}{2}$	$-\frac{1}{2}\sqrt{2}$	$-\frac{1}{2}\sqrt{3}$	-1	$-\frac{1}{2}\sqrt{3}$	$-\frac{1}{2}\sqrt{2}$	$-\frac{1}{2}$	0
Cos α	$-\frac{1}{2}\sqrt{3}$	$-\frac{1}{2}\sqrt{2}$	$-\frac{1}{2}$	0	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2}\sqrt{2}$	$\frac{1}{2}\sqrt{3}$	1
Tan α	$\frac{1}{3}\sqrt{3}$	1	$\sqrt{3}$	∞	$-\sqrt{3}$	-1	$-\frac{1}{3}\sqrt{3}$	0

C. Relasi Sudut Di Setiap Kuadran

Hubungan nilai perbandingan trigonometri sudut di berbagai kuadran.

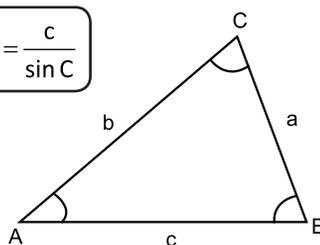
<p>1. Relasi di kuadran I $\sin (90^\circ - \alpha) = \cos \alpha$ $\cos (90^\circ - \alpha) = \sin \alpha$ $\tan (90^\circ - \alpha) = \cotan \alpha$</p>	<p>3. Relasi di kuadran III $\sin (180^\circ + \alpha) = -\sin \alpha$ $\cos (180^\circ + \alpha) = -\cos \alpha$ $\tan (180^\circ + \alpha) = \tan \alpha$</p>
<p>2. Relasi di kuadran II $\sin (180^\circ - \alpha) = \sin \alpha$ $\cos (180^\circ - \alpha) = -\cos \alpha$ $\tan (180^\circ - \alpha) = -\tan \alpha$</p>	<p>4. Relasi di kuadran IV $\sin (360^\circ - \alpha) = -\sin \alpha$ $\cos (360^\circ - \alpha) = \cos \alpha$ $\tan (360^\circ - \alpha) = -\tan \alpha$</p>

D. Aturan Sinus Dan Kosinus

Diketahui segitiga sembarang ABC seperti pada gambar di bawah ini, maka berlaku:

1. Aturan Sinus

$$\frac{a}{\sin A} = \frac{b}{\sin B} = \frac{c}{\sin C}$$



2. Aturan Kosinus

$$\cos A = \frac{b^2 + c^2 - a^2}{2bc}$$

$$\cos B = \frac{a^2 + c^2 - b^2}{2ac}$$

$$\cos C = \frac{a^2 + b^2 - c^2}{2ab}$$

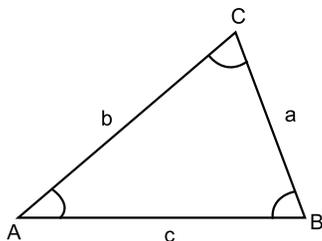
E. Luas Segitiga

Diketahui segitiga sembarang ABC seperti di bawah ini. Luas segitiga ABC dapat dirumuskan:

$$L_{\triangle ABC} = \frac{1}{2}bc \times \sin A$$

$$L_{\triangle ABC} = \frac{1}{2}ab \times \sin C$$

$$L_{\triangle ABC} = \frac{1}{2}ac \times \sin B$$



F. Persamaan Trigonometri

Bentuk-bentuk dasar persamaan trigonometri dan penyelesaiannya. Jika diketahui x dan α adalah suatu sudut pada trigonometri dan k adalah bilangan bulat, maka berlaku persamaan berikut.

- $\sin x = \sin \alpha$
Penyelesaiannya: $x = \alpha + k \cdot 360^\circ$ atau $x = (180^\circ - \alpha) + k \cdot 360^\circ$
- $\cos x = \cos \alpha$
Penyelesaiannya: $x = \pm \alpha + k \cdot 360^\circ$
- $\tan x = \tan \alpha$
Penyelesaiannya: $x = \alpha + k \cdot 180^\circ$

G. Grafik Fungsi Trigonometri

Bentuk umum fungsi-fungsi trigonometri

- Fungsi $y = a \sin (kx + c)$,
Memiliki amplitudo = $|a|$, periode = $\frac{2\pi}{k}$, nilai maksimum = a , dan nilai minimum = $-a$
- Fungsi $y = a \cos (kx + c)$
Memiliki amplitudo = $|a|$, periode = $\frac{2\pi}{k}$, nilai maksimum = a , dan nilai minimum = $-a$
- Fungsi $y = a \tan (kx + c)$
Memiliki amplitudo = $|a|$, periode = $\frac{\pi}{k}$, nilai maksimum = ∞ , dan nilai minimum = $-\infty$

Soal Bahas Trigonometri

- Diketahui segitiga KLM siku-siku di M.
Jika $\tan L = \frac{1}{3}\sqrt{3}$, nilai $\sin K$ adalah
A. $\frac{1}{2}\sqrt{2}$ D. $\sqrt{2}$
B. $\frac{1}{2}\sqrt{3}$ E. $\sqrt{3}$
C. $\frac{1}{2}$

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

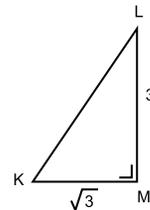
$$\tan L = \frac{\sqrt{3}}{3}, \text{ berarti } \frac{KM}{LM} = \frac{\sqrt{3}}{3}$$

Menentukan panjang KL:

$$\begin{aligned} KL^2 &= KM^2 + LM^2 \\ &= (\sqrt{3})^2 + 3^2 = 3 + 9 = 12 \end{aligned}$$

$$KL = \sqrt{12} = 2\sqrt{3}$$

$$\begin{aligned} \sin K &= \frac{LM}{KL} = \frac{3}{2\sqrt{3}} \\ &= \frac{3}{2\sqrt{3}} \times \frac{\sqrt{3}}{\sqrt{3}} \\ &= \frac{3\sqrt{3}}{6} = \frac{1}{2}\sqrt{3} \end{aligned}$$



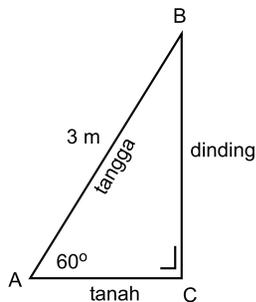
- Amad menyandarkan tangga ke dinding rumahnya untuk mengganti genteng yang bocor. Panjang tangga 3 meter dan kemiringan tangga dengan tanah membentuk sudut 60° . Jarak pangkal tangga dengan dinding adalah
A. 6 meter D. $\sqrt{3}$ meter
B. $3\sqrt{3}$ meter E. $1\frac{1}{2}$ meter
C. $3\sqrt{2}$ meter

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Perhatikan sketsa antara tangga, dinding, dan lantai! Jarak antara kaki tangga dengan dinding adalah AC. Menentukan panjang AC:

$$\begin{aligned}\cos A &= \frac{AC}{AB} \\ \cos 60^\circ &= \frac{AC}{3} \\ \frac{1}{2} &= \frac{AC}{3} \\ AC &= \frac{3}{2} \\ AC &= 1\frac{1}{2}\end{aligned}$$



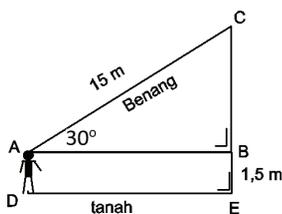
Jadi, jarak antara pangkal tangga dengan dinding adalah $1\frac{1}{2}$ meter.

3. Seorang anak bermain layang-layang. Panjang benang yang digunakan 15 meter dan tinggi anak 1,5 meter. Jika sudut yang terbentuk antara benang dan garis horisontal 30° , ketinggian layang-layang dari permukaan tanah adalah
- A. 10,0 meter D. 8,5 meter
B. 9,5 meter E. 8,0 meter
C. 9,0 meter

Tipe Soal Penalaran & Logika
Jawaban: C

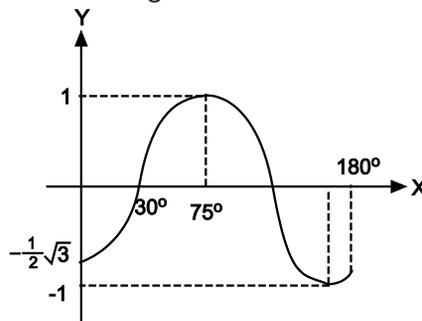
Perhatikan sketsa antara anak, benang, layang-layang, dan tanah! C = layang-layang
EC = ketinggian layang-layang dari permukaan tanah
Menentukan panjang BC:

$$\begin{aligned}\sin A &= \frac{BC}{AC} \\ \sin 30^\circ &= \frac{BC}{15} \\ \frac{1}{2} &= \frac{BC}{15} \\ BC &= \frac{15}{2} \\ BC &= 7,5\end{aligned}$$



Menentukan panjang EC
 $EC = EB + BC = 1,5 \text{ m} + 7,5 = 9,0 \text{ m}$
Jadi, ketinggian layang-layang dari permukaan tanah adalah 9,0 meter.

4. Perhatikan grafik berikut!



Persamaan grafik fungsi adalah

- A. $y = -\cos(2x - 30^\circ)$
B. $y = -\sin(2x - 30^\circ)$
C. $y = -\cos(2x + 30^\circ)$
D. $y = \cos(2x - 30^\circ)$
E. $y = \sin(2x + 30^\circ)$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: C

Pada saat $x = 0^\circ$ nilai $y = -\frac{1}{2}\sqrt{3}$

Pada saat $x = 75^\circ$ nilai $y = 1$

Periode grafik adalah π .

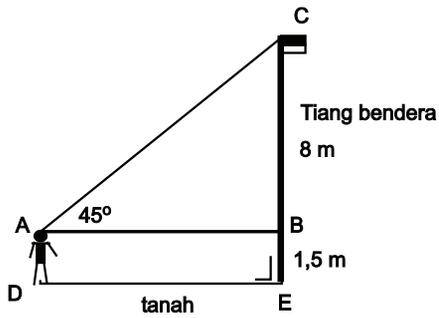
Secara umum bentuk grafik adalah $y = k \cos(2x + a)$ atau $y = k \sin(2x + a)$

Dengan melihat nilai x dan y , maka persamaan grafik adalah $y = -\cos(2x + 30^\circ)$.

5. Seorang siswa sedang mengamati tiang bendera di halaman sekolah. Jika tinggi tiang bendera itu 9,5 meter, sudut elevasi 45° , dan tinggi siswa sampai mata adalah 150 cm, jarak antara siswa ke tiang bendera adalah
- A. 8 meter D. 11 meter
B. $8\sqrt{2}$ meter E. $11\sqrt{2}$ meter
C. $8\sqrt{3}$ meter

Tipe Soal Penalaran & Logika
Jawaban: A

Sketsa antara siswa, jarak siswa ke tiang dan tinggi tiang sebagai berikut.



EB = tinggi siswa

EC = ketinggian tiang

AB = DE = jarak antara siswa dan tiang bendera

BC = EC - EB = 9,5 - 1,5 = 8 meter.

Menentukan panjang AB:

$$\tan A = \frac{BC}{AB}$$

$$\tan 45^\circ = \frac{BC}{AB}$$

$$1 = \frac{8}{AB}$$

$$AB = 8$$

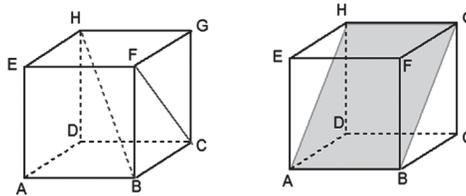
Jadi, jarak antara siswa ke tiang bendera adalah 8 meter.

BAB
13

RUANG DIMENSI TIGA

A. Kedudukan Garis dan Bidang

Beberapa kedudukan antargaris, antarbidang serta garis dan bidang antara lain: sejajar, berpotongan, dan bersilangan. Lebih jelasnya perhatikan gambar berikut!

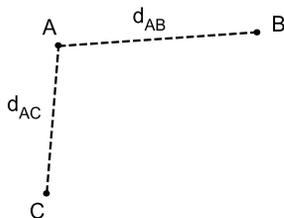


1. Garis AB sejajar dengan garis CD
2. Garis AB berpotongan dengan garis BC
3. Garis BH bersilangan dengan garis EF
4. Garis BC berpotongan dengan bidang ABGH
5. Garis EF sejajar dengan bidang ABCD
6. Bidang ABFE sejajar dengan bidang CDHG
7. Bidang ABCD berpotongan dengan bidang ABGH
8. Bidang CDHG berpotongan dengan bidang EFGH

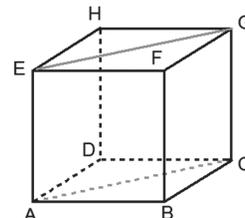
B. Jarak Antargaris, Garis dan Bidang, Dan Antarbidang

Jarak antara dua unsur ruang adalah panjang ruas garis terpendek yang menghubungkan kedua unsur ruang tersebut.

1. Jarak Antara Dua Titik

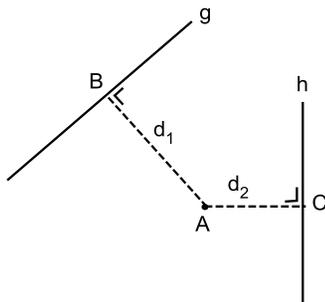


Jarak antara titik A dan B sama dengan panjang ruas garis AB (d_{AB}).
 Jarak antara titik A dan C sama dengan panjang ruas garis AC (d_{AC}).

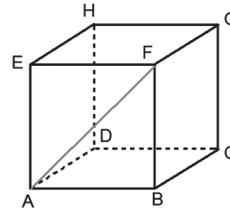


Jarak antara titik A ke C adalah panjang AC.
 Jarak antara titik E ke G adalah panjang EG

2. Jarak Antara Titik ke Garis

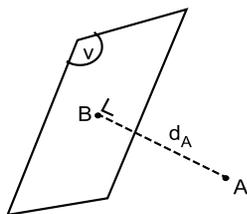


Jarak antara titik A ke garis g adalah panjang ruas garis AB dengan syarat B pada garis g dan AB tegak lurus garis g .
 Jarak antara titik A ke garis h adalah panjang ruas garis AC .

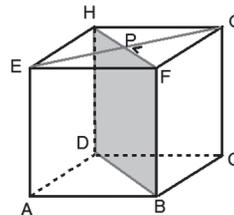


Jarak antara titik A ke garis CD adalah panjang AD .
 Jarak antara titik A ke garis AD adalah panjang AF .

3. Jarak Antara Titik ke Bidang

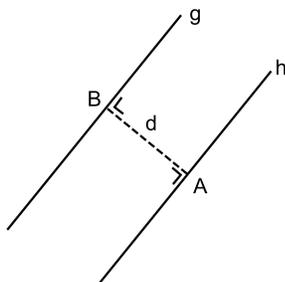


Jarak antara titik A ke bidang V adalah panjang ruas garis AB dengan syarat B pada bidang V dan AB tegak lurus bidang V .

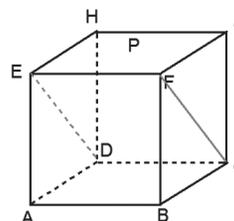


Jarak antara titik A ke bidang $EFGH$ adalah panjang AE .
 Jarak antara titik A ke bidang $BDHF$ adalah panjang GP .

4. Jarak Antara Dua Garis

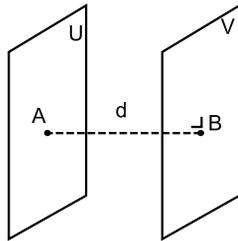


Jarak antara garis g dan h adalah panjang ruas garis AB dengan syarat A pada garis h dan B pada garis g serta AB tegak lurus garis g dan h .

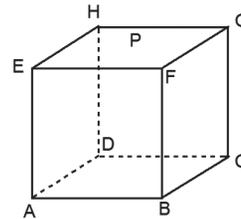


Jarak antara garis AB dan garis CD adalah panjang AD atau BC .
 Jarak antara garis CD dan garis EF adalah panjang CF atau DE .

5. Jarak Antara Dua Bidang



Jarak antara bidang U dan V adalah panjang ruas garis AB dengan syarat A pada bidang U dan B pada bidang V serta AB tegak lurus bidang U dan V. Jarak antara bidang U dan V adalah d .

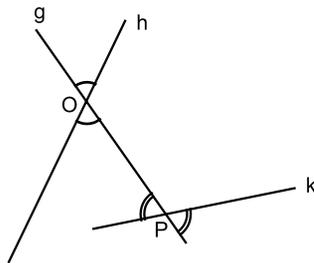


Jarak antara bidang ABCD dan EFGH adalah tinggi AE, BF, CG, atau DH.

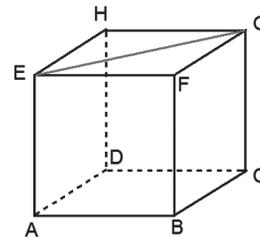
Jarak antara bidang ABFE dan CDGH adalah panjang AD, BC, FG, atau EH.

C. Sudut Antargaris, Garis Dan Bidang, Dan Antarbidang

1. Sudut Antara Dua Garis



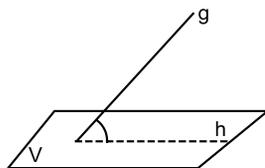
Sudut antara garis g dan h adalah sudut terkecil yang dibentuk oleh garis g dan h . Sudut antara garis g dan k adalah sudut terkecil yang dibentuk oleh garis g dan k .



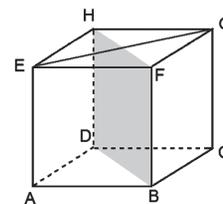
Sudut antara garis AB dan BC adalah sudut ABC.

Sudut antara garis EF dan EG adalah sudut FEG.

2. Sudut Antara Garis dan Bidang



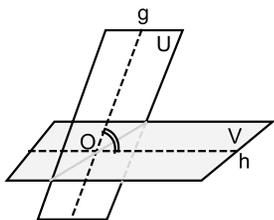
Sudut antara garis g dan bidang V sama dengan sudut antara garis g dengan garis proyeksinya (garis h) pada bidang V.



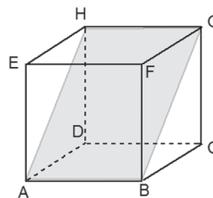
Sudut antara garis AE dan bidang EFG adalah sudut AEG.

Sudut antara garis AD dan bidang BDHF adalah sudut ADB.

3. Sudut Antara Dua Bidang



Sudut antara bidang U dan V yang berpotongan pada garis persekutuan sama dengan sudut antara garis g pada bidang U yang tegak lurus dengan garis persekutuan dengan garis h pada bidang V yang tegak lurus dengan garis persekutuan.

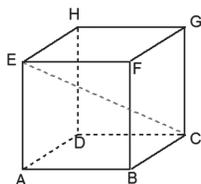


Sudut antara bidang ABGH dan bidang EFGH adalah sudut BGF.

Sudut antara bidang ABGH dan bidang CDHG adalah sudut BGC.

Soal Bahas Ruang Dimensi Tiga

1. Perhatikan gambar kubus di samping! Diketahui pernyataan berikut.



- (1) DC berpotongan dengan bidang BCGF.
- (2) CE berpotongan dengan bidang BFHD.
- (3) DH berpotongan dengan bidang ABFE.

Pernyataan yang benar adalah

- | | |
|-------------|----------------|
| A. (1) saja | D. (1) dan (2) |
| B. (2) saja | E. (1) dan (3) |
| C. (3) saja | |

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

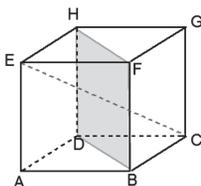
Jawaban: D

Soal tersebut dapat digambarkan seperti di samping.

DC berpotongan dengan bidang BCGF (*benar*)

CE berpotongan dengan bidang BFHD (*benar*)

DH berpotongan dengan bidang ABFE (*salah*)



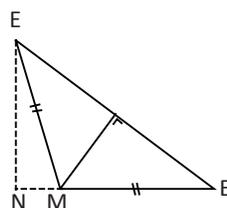
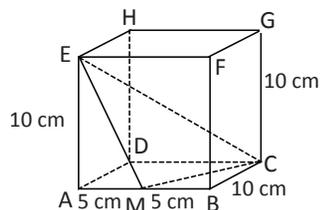
2. Diketahui kubus ABCD.EFGH dengan panjang rusuk 10 cm. Jika titik M di tengah-tengah AB, jarak antara titik E ke CM adalah

- | | |
|-------------------|--------------------|
| A. $\sqrt{30}$ cm | D. $2\sqrt{30}$ cm |
| B. $5\sqrt{2}$ cm | E. $5\sqrt{5}$ cm |
| C. $5\sqrt{3}$ cm | |

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Secara geometri dapat digambarkan sebagai berikut.



Jarak titik E ke CM adalah EN.

EC adalah diagonal ruang,

$$\text{panjang EC} = 10\sqrt{3} \text{ cm}$$

$$\text{EK} = \text{KC} = 5\sqrt{3} \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{CM} = \text{EM} &= \sqrt{\text{AM}^2 + \text{EA}^2} \\ &= \sqrt{5^2 + 10^2} = \sqrt{25 + 100} \\ &= \sqrt{125} = 5\sqrt{5} \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KM} &= \sqrt{\text{CM}^2 - \text{KC}^2} \\ &= \sqrt{125 - 75} = \sqrt{50} = 5\sqrt{2} \text{ cm} \end{aligned}$$

Perhatikan segitiga EMC dan luasnya!

Luas segitiga EMC:

$$\frac{1}{2} \cdot \text{CM} \cdot \text{EN} = \frac{1}{2} \cdot \text{EC} \cdot \text{KM}$$

$$\text{CM} \cdot \text{EN} = \text{EC} \cdot \text{KM}$$

$$5\sqrt{5} \cdot \text{EN} = 10\sqrt{3} \cdot 5\sqrt{2}$$

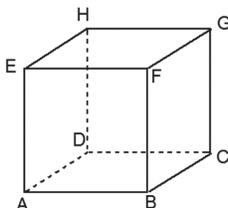
$$\text{EN} = \frac{10\sqrt{3} \times 5\sqrt{2}}{5\sqrt{5}} = \frac{10\sqrt{6}}{\sqrt{5}}$$

$$\text{EN} = 2\sqrt{30} \text{ cm}$$

Jadi, jarak antara titik E ke CM adalah

$$2\sqrt{30} \text{ cm.}$$

3. Perhatikan gambar kubus ABCD. EFGH di bawah ini!



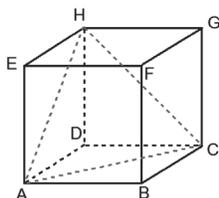
Besar sudut antara garis AH dan AC adalah

- A. 25° D. 50°
 B. 30° E. 60°
 C. 45°

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Garis AC dan AH pada kubus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



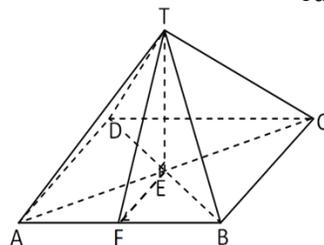
Perhatikan segitiga ACH! Tampak bahwa AH, AC, dan CH merupakan diagonal sisi kubus, sehingga panjang AC = AH = CH. Dengan demikian segitiga ACH merupakan segitiga sama sisi yang memiliki sudut masing-masing sebesar 60° . Jadi, besar sudut antara garis AH dan AC adalah 60° .

4. Diketahui limas segi empat beraturan T.ABCD dengan AB = 6 cm dan TA = 5 cm. Titik E adalah titik potong diagonal alas ABCD. Nilai kosinus sudut yang dibentuk TE dan bidang TAB adalah

- A. $\frac{\sqrt{7}}{5}$ D. $\frac{3}{4}$
 B. $\frac{\sqrt{7}}{4}$ E. $\frac{4}{5}$
 C. $\frac{\sqrt{7}}{3}$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D



$$\text{AC} = \sqrt{\text{AB}^2 + \text{BC}^2} = \sqrt{6^2 + 6^2} = 6\sqrt{2}$$

$$\text{TE} = \sqrt{\text{TA}^2 - \text{AE}^2} = \sqrt{\text{TA}^2 - \left(\frac{1}{2}\text{AC}\right)^2}$$

$$= \sqrt{5^2 - (3\sqrt{2})^2} = \sqrt{25 - 18} = \sqrt{7}$$

$$\text{EF} = \frac{1}{2}\text{BC} = \frac{1}{2}\text{AB} = \frac{1}{2} \times 6 = 3$$

Jarak titik T ke AB adalah garis TF.

$$\text{TF} = \sqrt{\text{TE}^2 + \text{EF}^2} = \sqrt{(\sqrt{7})^2 + (3)^2}$$

$$= \sqrt{7 + 9} = \sqrt{16} = 4 \text{ cm}$$

Sudut yang dibentuk TE dan bidang TAB adalah $\angle \text{ETF}$.

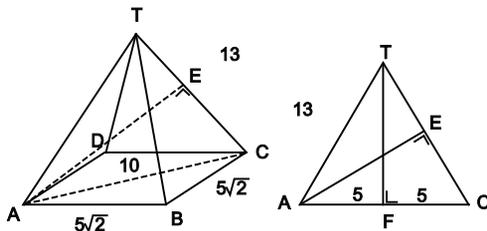
$$\cos \angle \text{ETF} = \frac{\text{TE}}{\text{TF}} = \frac{\sqrt{7}}{4}$$

5. Diketahui limas segi empat berturan T.ABCD dengan $AB = BC = 5\sqrt{2}$ cm dan $TA = 13$ cm. Jarak titik A ke garis TC adalah
- A. $4\frac{8}{13}$ cm D. 10 cm
 B. $4\frac{12}{13}$ cm E. 12 cm
 C. $9\frac{3}{13}$ cm

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Secara geometri dapat digambar seperti berikut.



Jarak antara garis TC dan titik A adalah AE.

Perhatikan segitiga TAC!

$$TF = \sqrt{TC^2 - FC^2} = \sqrt{13^2 - 5^2} = \sqrt{169 - 25} \\ = \sqrt{144} = 12 \text{ cm}$$

Luas segitiga TAC:

$$\frac{1}{2} \times AC \times TF = \frac{1}{2} \times TC \times AE$$

$$AC \times TF = TC \times AE$$

$$10 \times 12 = 13 \times AE$$

$$120 = 13 \times AE$$

$$AE = \frac{120}{13}$$

$$AE = 9\frac{3}{13}$$

Jadi, jarak titik A ke garis TC adalah

$$9\frac{3}{13} \text{ cm.}$$

BAB
14

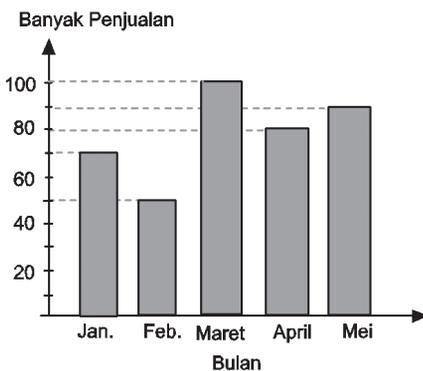
STATISTIKA

A. Penyajian Data dan Penafsiran Data

Data memberikan informasi kepada kita. Data dapat berbentuk tabel, diagram garis, diagram batang, diagram lingkaran, atau histogram. Dari penyajian data tersebut kita dapat menentukan unsur-unsur atau sesuatu info yang ada di dalam penyajian data tersebut.

Pada jenjang ini yang sering dipelajari adalah diagram batang, diagram lingkaran, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram.

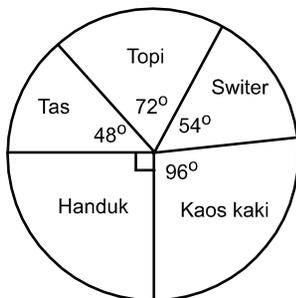
1. Diagram Batang di bawah ini, menyajikan data tentang hasil penjualan sepeda motor di Dealer Mukti Motor.



Penafsiran data:

- a. Hasil penjualan pada bulan Maret naik 50 unit atau 100%.
- b. Hasil penjualan pada bulan April sebanyak 80 unit.
- c. Penjualan sepeda motor selama 5 bulan sebanyak 390 unit.

2. Diagram lingkaran di bawah ini menyajikan data tentang banyak barang/aksesoris yang di jual di toko BARU.



Penafsiran data:

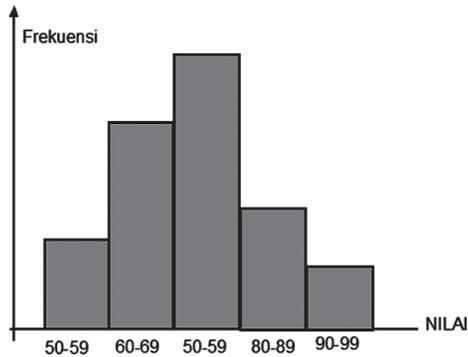
- a. Kaos kaki paling banyak yang dijual.
- b. Tas paling sedikit dijual.
 - Cara menentukan banyak item Handuk

$$\text{Banyak Handuk} = \frac{90^\circ}{360^\circ} \times \text{Jumlah barang yang dijual}$$
 - Cara menentukan banyak item Topi

$$\text{Banyak Topi} = \frac{72^\circ}{360^\circ} \times \text{Jumlah barang yang dijual}$$

3. Tabel Distribusi Frekuensi dan Histogram
Tabel distribusi frekuensi adalah tabel yang digunakan untuk data berkelompok. Perhatikan contoh berikut!

Nilai	Frekuensi
50-59	3
60-69	7
70-79	9
80-89	4
90-99	2



Tabel dan histogram di atas mempunyai 5 kelas.

Panjang kelas = $60 - 50 = 10$

Tepi bawah kelas pertama = 49,5

Tepi atas kelas pertama = 59,5

B. Ukuran Pemusatan

1. Data Tunggal

- a. Rata-rata:
$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$
- b. Median adalah nilai tengah dari sekumpulan data yang telah diurutkan dari data terkecil. Jika banyak data ganjil, mediannya sama dengan nilai data yang berada di tengah data terurut. Jika banyak data genap, mediannya sama dengan rata-rata dua nilai data yang berada di tengah data terurut.
- c. Modus adalah data yang paling sering muncul.

2. Data Berkelompok

- a. Rata-rata:
$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

f_i = frekuensi kelas- i

x_i = titik tengah kelas- i

- b. Median:
$$Me = Q_2 = L_2 + \left(\frac{\frac{N}{2} - \sum f_{med}}{f_{med}} \right) \cdot c$$

L_2 = tepi bawah kelas median

f_2 = frekuensi kelas median

$\sum f_{med}$ = jumlah frekuensi sebelum kelas median

N = jumlah data ($\sum f$)

c = panjang interval kelas

c. Modus:
$$Mo = L_o + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \cdot c$$

L_o = tepi bawah kelas modus

d_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelum kelas modus

d_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudah kelas modus

c = panjang interval kelas

C. Ukuran Letak

1. Kuartil

Kuartil adalah ukuran yang membagi data terurut menjadi empat bagian sama banyak.

Kuartil bawah =
$$Q_1 = L_1 + \left(\frac{\frac{N}{4} - \sum f_{Q_1}}{f_{Q_1}} \right) \cdot c$$

Kuartil tengah = Q_2 = Median (menggunakan rumus pada median)

Kuartil atas =
$$Q_3 = L_3 + \left(\frac{\frac{3N}{4} - \sum f_{Q_3}}{f_{Q_3}} \right) \cdot c$$

L_i = tepi bawah kelas kuartil

F_i = frekuensi kelas kuartil

$\sum f_{Q_i}$ = jumlah frekuensi sebelum kelas kuartil

N = jumlah data ($\sum f$)

c = panjang interval kelas

2. Desil

Desil adalah ukuran yang membagi data terurut menjadi sepuluh bagian sama banyak.

$$D_i = L_i + \left(\frac{\frac{i}{10}N - \sum f_{D_i}}{f_{D_i}} \right) \cdot c$$

L_i = tepi bawah kelas desil ke- i

f_{D_i} = frekuensi kelas desil ke- i

$\sum f_{D_i}$ = jumlah frekuensi sebelum kelas desil ke- i

N = jumlah data ($\sum f$)

c = panjang interval kelas

$i = 1, 2, 3, \dots, 9$

D. Ukuran Penyebaran

1. Simpangan Rata-rata

Data tunggal $SR = \frac{\sum |x_i - \bar{x}|}{n}$

Data berkelompok $SR = \frac{\sum f_i |x_i - \bar{x}|}{\sum f_i}$

2. Simpangan Baku dan Variansi

Data tunggal

Variansi = $V = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$

Simpangan Baku = $S = \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$

Data berkelompok

Variansi = $V = \frac{1}{\sum_{i=1}^k f_i} \sum_{i=1}^k f_i (x_i - \bar{x})^2$

Simpangan Baku = $S = \sqrt{\frac{1}{\sum_{i=1}^k f_i} \sum_{i=1}^k f_i (x_i - \bar{x})^2}$

dengan

k = banyak kelas

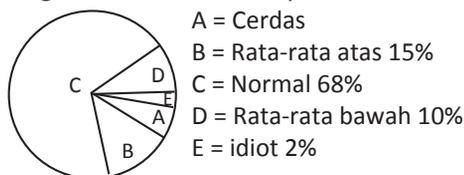
x_i = nilai data atau nilai tengah kelas ke- i untuk data yang dikelompokkan dalam kelas-kelas interval

f_i = frekuensi kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata data

Soal Bahas Statistika

1. Berikut ini adalah diagram lingkaran yang menunjukkan data anak usia 8–12 tahun dengan IQ di suatu daerah. Jika anak yang berusia 8 sampai dengan 12 tahun sebanyak 320 orang, anak-anak dengan tingkat IQ cerdas sebanyak



- A. 6 orang D. 16 orang
B. 8 orang E. 32 orang
C. 14 orang

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: D

Persentase anak-anak yang cerdas
= $100\% - (15\% + 68\% + 10\% + 2\%)$
= $100\% - 95\% = 5\%$

Banyak anak dengan tingkat IQ Cerdas
= $5\% \times 320 = 16$ orang

2. Hasil ujian 40 siswa disajikan pada tabel berikut.

Nilai	Frekuensi
50–54	4
55–59	8
60–64	10
65–69	15
70–74	3

Kuartil bawah dari data pada tabel tersebut adalah

- A. 45,25 D. 58,25
B. 54,25 E. 62,75
C. 54,75

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Banyak data = 40

Kuartil bawah terletak pada data yang ke-10, yaitu pada batas kelas 55–59.

$$L_{Q_1} = 54,5$$

$$f_{Q_1} = 8$$

$$\Sigma f_{Q_1} = 4$$

$$c = 5$$

$$Me = L_{Q_1} + \left(\frac{\frac{N}{4} - \Sigma f_{Q_1}}{f_{Q_1}} \right) \cdot c$$

$$= 54,5 + \left(\frac{10 - 4}{8} \right) \cdot 5$$

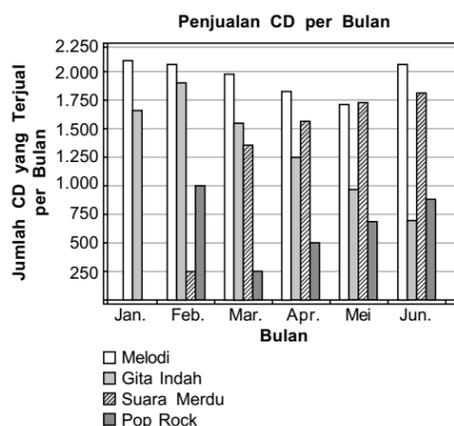
$$= 54,5 + \left(\frac{6}{8} \right) \cdot 5$$

$$= 54,5 + 3,75$$

$$= 58,25$$

Jadi, kuartil bawah dari data pada tabel tersebut adalah 58,25.

3. Pada bulan Januari, kelompok musik Melodi dan Gita Indah mengeluarkan CD baru mereka. Pada bulan Februari, kelompok musik Suara Merdu dan Pop Rock menyusul. Grafik berikut menggambarkan penjualan bulan Januari sampai dengan bulan Juni.



Manajer kelompok musik Gita Indah agak khawatir karena penjualan CD kelompok musiknya mengalami penurunan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni. Berapa perkiraan penjualan CD kelompok

musik ini pada bulan Juli, jika kecenderungan penurunan pada bulan-bulan sebelumnya terus berlanjut?

- A. 70 CD D. 670 CD
 B. 250 CD E. 1340 CD
 C. 370 CD

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Banyak data = 40
 Penjualan CD kelompok musik Gita indah setiap bulan sebagai berikut.

Bulan	Banyak CD terjual
Februari	1.900
Maret	1.600
April	1.250
Mei	1.000
Juni	700
Juli	?

Penurunan terbesar
 = 1.600 – 1.250 = 350

Penurunan terkecil
 = 1.250 – 1.000 = 250

Pada bulan Juli dapat diperkirakan sebagai berikut.

$$700 - 350 < n < 700 - 250$$

$$350 < n < 450$$

Jadi, jawaban yang benar adalah pilihan C.

4. Dalam suatu kelas terdapat 22 siswa. Guru mengadakan ulangan Matematika. Hasil ulangan siswa diperoleh rata-rata 5 dan jangkuan 4. Jika nilai seorang siswa paling rendah dan seorang siswa paling tinggi tidak disertakan nilai rata-rata berubah menjadi 4,9. Nilai siswa paling rendah dan paling tinggi berturut-turut adalah

- A. 2 dan 6 D. 5 dan 9
 B. 3 dan 7 E. 6 dan 10
 C. 4 dan 8

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Misalkan x_1 nilai terendah dan x_{22} nilai tertinggi

$$x_{22} - x_1 = 4 \tag{i}$$

Rata-rata dari 22 siswa = 5

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_{21} + x_{22}}{22} = 5$$

$$\text{sehingga } x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_{22} = 110 \tag{ii}$$

Rata-rata dari 20 siswa = 4,9

$$\bar{x} = \frac{x_2 + x_3 + \dots + x_{21}}{20} = 4,9$$

$$\text{sehingga } x_2 + x_3 + \dots + x_{21} = 98 \tag{iii}$$

Substitusikan (iii) ke persamaan (ii)

$$x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_{22} = 110$$

$$x_1 + 98 + x_{22} = 110$$

$$x_1 + x_{22} = 12 \tag{iv}$$

Eliminasi x_1 pada persamaan (i) dan (iv)

$$x_{22} - x_1 = 4$$

$$x_1 + x_{22} = 12$$

$$\text{-----} +$$

$$2x_{22} = 16$$

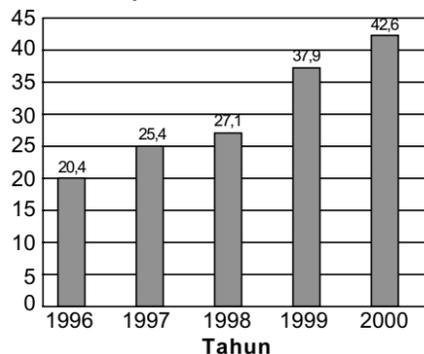
$$x_{22} = 8$$

sehingga diperoleh $x_1 = 4$

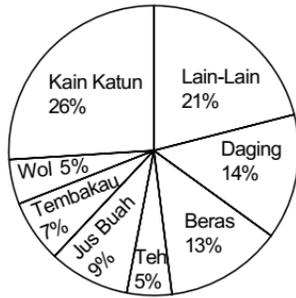
Jadi, nilai paling rendah = 4 dan tertinggi = 8.

5. Grafik di bawah ini memberikan informasi tentang ekspor dari Zedia, sebuah negara yang menggunakan mata uang Zed.

Ekspor tahunan total dari Zedia dalam juta zed, 1996-2000



**Sebaran ekspor dari
Zedia pada tahun 2000**



Berapakah harga jus buah yang diekspor dari Zedia pada tahun 2000?

- A. 1,8 juta zed
- B. 2,4 juta zed
- C. 2,8 juta zed
- D. 3,4 juta zed
- E. 3,8 juta zed

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Berdasarkan diagram batang, total hasil ekspor dari Zedia pada tahun 2000 sebesar 42,6 juta zed.

Pada diagram lingkaran menunjukkan ekspor jus buah pada tahun 2000 sebesar 9%.

Dengan demikian, harga jus buah yang diekspor oleh Zedia sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Harga} &= 9\% \times 42,6 \text{ juta zed} \\ &= 3,8 \text{ juta zed} \end{aligned}$$

BAB
15

PERMUTASI DAN KOMBINASI

A. Kaidah Pencacahan

Jika banyak cara memilih unsur pertama ada m cara, banyak cara memilih unsur kedua ada n cara dan banyak cara memilih unsur ketiga ada p cara, maka banyak cara memilih ketiga unsur tersebut sekaligus ada $(m \times n \times p)$ cara.

B. Permutasi

1. Permutasi dari sekumpulan unsur yang berbeda diartikan sebagai cara penyusunan unsur-unsur tersebut dengan memerhatikan urutannya atau letaknya.

2. Notasi faktorial

$$n! = n \times (n - 1) \times (n - 2) \times \dots \times 3 \times 2 \times 1$$

3. Banyak permutasi r unsur yang diambil dari n unsur yang tersedia

$${}_n P_r = \frac{n!}{(n-r)!}, \text{ dengan } r \leq n$$

4. Banyak permutasi n unsur yang diambil dari n unsur yang tersedia

$${}_n P_n = n!$$

5. Permutasi dari n unsur yang tersedia jika terdapat k unsur yang sama, l unsur yang sama, dan m unsur yang sama adalah:

$$P = \frac{n!}{k! \times l! \times m!}$$

6. Banyak permutasi siklis dari n unsur berbeda

$$P_{\text{siklis}} = (n - 1)!$$

C. Kombinasi

1. Kombinasi dari sekumpulan unsur yang berbeda adalah cara penyusunan unsur-unsur tersebut tanpa memerhatikan urutannya.

2. Banyak kombinasi r unsur yang diambil dari n unsur yang tersedia

$${}_n C_r = \frac{n!}{r!(n-r)!}, \text{ dengan } r \leq n$$

Soal Bahas Permutasi dan Kombinasi

1. Joni mempunyai koleksi 3 pasang sepatu dengan merek yang berbeda, 4 baju berlainan coraknya, dan 3 celana yang berbeda warna. Banyak cara berpakaian Joni dengan penampilan yang berbeda adalah
- A. 36 D. 12
B. 24 E. 10
C. 21

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: A

Banyak cara Joni memakai sepatu, baju, dan celana berbeda.
Banyak cara memakai sepatu = 3
Banyak cara memakai baju = 4
Banyak cara memakai celana = 3
Banyak cara berpakaian Joni dengan penampilan berbeda: $N = 3 \times 4 \times 3 = 36$

Jadi, banyak cara Joni berpakaian adalah 36.

2. Dari 8 orang calon pengurus karang taruna akan dipilih satu orang ketua, satu orang sekretaris, dan satu orang bendahara. Banyak susunan pengurus yang dapat dibentuk adalah
- A. 56 D. 336
B. 120 E. 343
C. 210

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Permasalahan tentang permutasi, yaitu membuat susunan pengurus yang terdiri atas 3 orang dari 8 calon anggota.

Banyak cara susunan pengurus

$$\begin{aligned}
 {}_8P_3 &= \frac{8!}{(8-3)!} \\
 &= \frac{8!}{5!} \\
 &= \frac{8 \times 7 \times 6 \times 5!}{5!} \\
 &= 8 \times 7 \times 6 \\
 &= 336
 \end{aligned}$$

Jadi, banyak susunan pengurus yang mungkin adalah 336 susunan.

3. Seorang mahasiswa yang kuliah di luar negeri ingin menambah uang saku dengan cara bekerja sambil kuliah. Ia hanya diperbolehkan bekerja selama 10 jam setiap minggu. Dalam satu minggu dia hanya dapat bekerja pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Jika ia bekerja dihitung dalam satuan jam dan bekerja paling sedikit 2 jam setiap hari, banyak komposisi lama jam kerja pada hari-hari tersebut adalah
- A. 6 D. 15
B. 9 E. 18
C. 12

Tipe Soal Penalaran & Logika
Jawaban: D

Dalam 3 hari, dia bekerja minimal 2 jam per hari sehingga 6 jam sudah untuk 3 hari.

Masih ada 4 jam untuk ditambahkan dan dikomposisikan dalam tiga hari tersebut.

Jumat	Sabtu	Minggu
0	0	4
0	1	3
0	2	2
0	3	1
0	4	0
1	0	3
1	1	2
1	2	1
Jumat	Sabtu	Minggu
1	3	0
2	0	2
2	1	1
2	2	0
3	0	1
3	1	0
4	0	0

Jadi, ada 15 komposisi hari dan jam kerja yang dapat dibuat.

4. Banyak susunan kata yang dapat dibentuk dari penyusunan kata "JAJARGENJANG" adalah

A. $\frac{11!}{3! \times 2!}$ D. $\frac{11!}{3! \times 2! \times 2!}$
 B. $\frac{12!}{3! \times 2!}$ E. $\frac{12!}{3! \times 3! \times 2!}$
 C. $\frac{12!}{6! \times 4!}$

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Banyak huruf pada JAJARGENJANG adalah 12.

Ada 3 huruf J yang sama, maka $p = 3$

Ada 3 huruf A yang sama, maka $q = 3$

Ada 2 huruf G yang sama, maka $r = 2$

Ada 2 huruf N yang sama, maka $s = 2$

Huruf R dan E masing-masing 1 huruf

Banyak susunan kata yang dapat

dibentuk dari kata "JAJARGENJANG"

$$= P(12, 3, 3, 2, 2)$$

$$= \frac{12!}{3!3!2!2!}$$

$$= \frac{12 \times 11!}{3 \times 2 \times 1 \times 3 \times 2 \times 1 \times 2!}$$

$$= \frac{12 \times 11!}{12 \times 3! \times 2!}$$

$$= \frac{11!}{3! \times 2!}$$

5. Sebuah hotel akan membuat papan nomor kamar hotel. Pemilik hotel berkeinginan menggunakan 0, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9 dan nomor yang terbentuk terdiri atas 3 angka berbeda bernilai lebih dari 500. Banyak papan nomor yang dapat dibuat adalah

A. 168 D. 240
 B. 210 E. 280
 C. 224

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Bilangan tiga angka (Ratusan, Puluhan, Satuan).

Bilangan lebih dari 500 sehingga angka ratusannya 5, 6, 7, 8, dan 9 (ada 5 angka)

Setiap angka pada bilangan selalu berbeda (tidak ada pengulangan angka)

Banyak cara membuat bilangan:

Ratusan	Puluhan	Satuan
5 cara	7 cara	6 cara

Banyak bilangan yang nilainya lebih dari 500 adalah $5 \times 7 \times 6 = 210$ bilangan.

Jadi, banyak papan nomor yang dapat dibuat adalah 210 papan.

BAB
10

PELUANG KEJADIAN

A. Peluang Suatu Kejadian

1. Ruang sampel adalah himpunan semua hasil yang mungkin dari sebuah percobaan. $n(S)$ = banyak anggota ruang sampel. Kejadian adalah himpunan bagian dari ruang sampel.
2. Setiap anggota ruang sampel (titik sampel) mempunyai peluang yang sama untuk muncul. Peluang kejadian A yang memiliki anggota sebanyak $n(A)$ adalah:

$$P(A) = \frac{n(A)}{n(S)} \quad A \subset S$$

3. Diketahui A' adalah komplemen kejadian A atau kejadian bukan A atau n kejadian A tidak terjadi. Peluang kejadian A tidak terjadi adalah:

$$P(A') = 1 - P(A)$$

4. Frekuensi harapan dari kejadian A dirumuskan:

$$F_h(A) = P(A) \times N$$

dengan N = banyak percobaan

B. Peluang Kejadian Majemuk

1. Peluang Dua Kejadian Saling Lepas

Jika A dan B dua kejadian yang berada dalam ruang sampel S, peluang kejadian $A \cup B$ adalah

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$$

Jika A dan B masing-masing dua kejadian yang saling lepas, berlaku:

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B)$$

2. Peluang Dua Kejadian Saling Bebas

Jika terjadinya kejadian A tergantung dengan kejadian B atau sebaliknya, kejadian A dan B tidak saling bebas. Kejadian tersebut dinamakan kejadian bersyarat. Peluang kejadian B dengan syarat kejadian A terjadi lebih dahulu ditulis $P(B/A)$

$$P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$$

Jika A dan B kejadian-kejadian yang saling bebas, berlaku

$$P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$$

Soal Bahas Peluang Kejadian

1. Dua buah dadu dilempar undi bersamaan sebanyak satu kali. Peluang muncul kedua mata dadu berjumlah 4 atau 8 adalah

- A. $\frac{8}{36}$ D. $\frac{24}{36}$
 B. $\frac{10}{36}$ E. $\frac{32}{36}$
 C. $\frac{12}{36}$

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: A

Dua dadu dilempar undi secara bersamaan sehingga banyak kejadian (titik sampel) yang mungkin terjadi ada 36, $n(S) = 36$.

A = kejadian muncul kedua mata dadu berjumlah 4 atau 8
 $= \{(1, 3), (3, 1), (2, 2), (2, 6), (3, 5), (4, 4), (5, 3), (6, 2)\}$

$$n(A) = 8$$

Peluang muncul kedua mata dadu berjumlah 4 atau 8.

$$P(A) = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{8}{36}$$

2. Tiga keping uang logam setimbang dilempar undi sebanyak 64 kali. Frekuensi harapan kejadian muncul satu sisi angka dan dua sisi gambar adalah

- A. 12 kali D. 42 kali
 B. 24 kali E. 48 kali
 C. 36 kali

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Misalkan: sisi angka = A dan sisi gambar = G

Ruang sampel pelemparan tiga keping mata uang logam
 $= \{AAA, AAG, AGA, AGG, GAA, GAG, GGA, GGG\}$

$$n(S) = 8$$

A = Kejadian muncul satu sisi angka dan dua sisi gambar
 $= \{AGG, GAG, GGA\}$

$$n(A) = 3$$

Frekuensi harapan kejadian A dengan pelemparan sebanyak 64 kali.

$$\begin{aligned} F_h(A) &= \frac{n(A)}{n(S)} \times N \\ &= \frac{3}{8} \times 64 \\ &= 24 \text{ kali} \end{aligned}$$

Jadi, frekuensi harapan muncul satu sisi angka dan dua sisi gambar adalah 24 kali.

3. Sebuah film dokumenter menayangkan perihal gempa bumi dan seberapa sering gempa bumi terjadi. Film itu mencakup diskusi tentang keterkiraan gempa bumi. Seorang ahli geologi menyatakan: "Dalam dua puluh tahun ke depan, peluang sebuah gempa bumi akan terjadi di kota Zadia adalah dua per tiga."

Manakah keterangan di bawah ini yang paling mencerminkan maksud pernyataan ahli geologi tersebut?

- A. Sekitar $\frac{2}{3} \times 20 = 13,3$ sehingga antara 13 dan 14 tahun dari sekarang akan terjadi sebuah gempa bumi di kota Zadia.
- B. Dua pertiga lebih besar dari setengah sehingga kita dapat meyakini bahwa akan terjadi sebuah gempa bumi di kota Zadia pada suatu saat dalam 20 tahun ke depan.
- C. Peluang terjadinya sebuah gempa bumi di kota Zadia pada suatu saat dalam 20 tahun ke depan lebih tinggi daripada peluang tidak terjadinya gempa bumi.
- D. Kita tak dapat mengatakan apa yang akan terjadi, karena tidak seorang pun dapat meyakinkan kapan sebuah gempa bumi akan terjadi.
- E. Pasti akan terjadi gempa bumi 20 tahun yang akan datang karena sudah diperkirakan oleh ahli geologi.

Tipe Soal Penalaran & Logika
Jawaban: C

Berdasarkan ahli geologi tersebut dapat dikatakan bahwa untuk 20 tahun ke depan, diperkirakan peluang terjadi gempa dua pertiga atau sekitar 67%. Artinya diperkirakan tidak terjadi gempa 33%.

Di sini dapat dibandingkan antara persentase terjadi dan persentase tidak terjadi. Meskipun, persentase terjadi lebih besar daripada tidak terjadi gempa, kita tidak bisa memastikan terjadinya gempa. Jadi, pernyataan yang benar adalah pilihan C.

4. Untuk menggalang keakraban di kalangan pelajar, dua sekolah menengah SMA "A" dan SMA "B" yang lokasinya berdekatan berkolaborasi di bidang ekstrakurikuler yaitu olahraga Futsal,

Paskibra, dan Seni. Sebanyak 40 siswa SMA "A" dan 60 siswa SMA "B" mengikuti kegiatan dan siswa-siswa tersebut hanya boleh mengikuti satu kegiatan. Ada 25 siswa yang mengikuti kegiatan Futsal, dan 40 siswa mengikuti Paskibra. Ada 30 siswa SMA "B" yang mengikuti Seni dan 15 siswa SMA "A" mengikuti olahraga Futsal. Jika seorang siswa diambil secara acak, peluang yang terpilih dari SMA "B" dan mengikuti Paskibra adalah

- A. $\frac{3}{10}$ D. $\frac{1}{10}$
B. $\frac{1}{5}$ E. $\frac{2}{10}$
C. $\frac{3}{20}$

Tipe Soal Penalaran & Logika
Jawaban: B

Banyak siswa yang mengikuti kegiatan dari kedua sekolah adalah $40 + 60 = 100$, $n(S) = 100$

Jenis kegiatan ekstrakurikuler dan banyak siswa yang mengikuti sebagai berikut.

	Futsal	Paskibra	Seni	Jumlah
SMA A	15	20	5	40
SMA B	10	20	30	60
Jumlah	25	40	35	100

Banyak siswa SMA "B" yang ikut Paskibra = $n(A) = 20$

Peluang yang terpilih dari SMA "B" dan mengikuti Paskibra = $P(A)$

$$P(A) = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{20}{100} = \frac{1}{5}$$

5. Sebuah kotak berisi 6 kelereng merah dan 3 kelereng putih. Dua kelereng diambil satu per satu dari kotak tersebut tanpa pengembalian pada pengambilan pertama. Peluang terambil kelereng pertama dan kedua merah adalah

- A. $\frac{4}{9}$ D. $\frac{15}{24}$
 B. $\frac{30}{81}$ E. $\frac{4}{5}$
 C. $\frac{5}{12}$

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Jumlah kelereng = $6 + 3 = 9$.

Peluang terambil kelereng pertama dan kedua merah dengan pengambilan pertama tidak dikembalikan

= P(merah pada pengambilan pertama) \times P(merah pada pengambilan kedua)

$$= \frac{6}{9} \times \frac{5}{8} = \frac{5}{12}$$

Jadi, peluang terambil kelereng pertama dan kedua merah $\frac{5}{12}$.

RINGKASAN MATERI

BAHASA INGGRIS

1. LISTENING 1
2. LISTENING 2
3. LISTENING 3
4. LISTENING 4
5. LISTENING 5
6. ADVERTISEMENT
7. ANNOUNCEMENT
8. LETTER/EMAIL
9. DISCUSSION
10. EXPLANATION
11. EXPOSITION
12. NEWS ITEM
13. RECOUNT
14. REPORT
15. REVIEW
16. SENTENCE ARRANGEMENT
17. CLOZE TEXT

BAB
1

LISTENING 1

Pada bagian listening yang pertama, siswa diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat berdasarkan pada dialog yang diperdengarkan.

A. Asking for and Giving Information

1. ASKING FOR INFORMATION

- Can you tell me who she is?
- Could you tell me what it is?
- Do you know why she moves?
- (Have you got/Do you have) any idea of moving this heavy table?
- (Do/Would) you happen to know about the research?
- Why is the teacher angry?

2. GIVING INFORMATION

- Sure.
- Just follow me.
- Because she wants higher salary.

3. AVOIDING GIVING INFORMATION

- No comment.
- I'm sorry, that's confidential.
- Sorry, that's personal.
- I'd rather not talk about it.
- Mind your own business.

B. Expressing Plan/Intention/Purpose

1. ASKING ABOUT PLAN/INTENTION/PURPOSE

- What are you doing tomorrow?
- Got any plans for ...?
- Have you got anything planned?
- What's your plan?
- What is your intention?
- Do you have any plans for ...?

2. EXPRESSING PLAN/ INTENTION/ PURPOSE

- I am going to ...
- No, I don't.
- I want to ...

C. Showing Concern

1. SHOWING CONCERN

- a. What's the matter?
- b. Are you alright?
- c. What's getting you down?
- d. Do you need a shoulder to cry on?
- e. What's up with you?
- f. Why do you look so happy?

2. RESPONSES

- a. Nothing. I just need a rest.
- b. I failed the test.
- c. I am accepted in a prominent university.

D. Asking for And Giving Something

1. ASKING FOR SOMETHING

- a. Can I have something to drink?
- b. Would you mind lending me your book?
- c. Could you pass me the milk?

2. GIVING SOMETHING

- a. Here you are.
- b. Here it is.
- c. Okay/sure/certainly.

E. Expressing Pride

- 1. I'm proud of you!
- 2. You make us proud!
- 3. You have done well!

F. Expressing Gratitude

1. EXPRESSING GRATITUDE

- a. Thanks/thank you.
- b. I'm really grateful/I am most grateful.
- c. I really appreciate it.
- d. You've made my day.
- e. I would like to express my gratitude.

2. RESPONSES

- a. You're welcome.
- b. Don't mention it.
- c. Any time.
- d. My pleasure.

G. Apologizing

1. APOLOGIZING

- a. Sorry.
- b. I'm (so/very/terribly) sorry.
- c. Ever so sorry.
- d. I apologize for the mistake.
- e. Please excuse my ignorance.
- f. Please don't be mad at me.
- g. Please accept our sincerest apologies.

2. RESPONSES

- a. It's all right
- b. Never mind
- c. No problem
- d. No worries
- e. Take it easy

H. Asking for and Giving Directions/Instructions

1. ASKING FOR DIRECTIONS/INSTRUCTIONS

- a. Could you tell me how to ...?
- b. Would you mind telling me how to go to ...?
- c. Will you show me the way to ...?

2. GIVING DIRECTIONS/INSTRUCTIONS

- a. Absolutely, I will show you how to do it.
- b. Of course, just go straight ahead then turn right on the first crossroad.

I. Offering Things and Services/Help

1. OFFERING THINGS AND SERVICE/HELP

- a. Can I help you?
- b. What can I do for you?
- c. Could I get something to relieve you?
- d. Would you like some tea?

2. ACCEPTING THINGS AND SERVICE/HELP

- a. Thanks/thanks you very much.
- b. That's very kind of you.

3. DECLINING THINGS AND SERVICE/HELP

- a. No, thanks.
- b. Thank you for offering, but ...

Note:

Baca pilihan jawaban terlebih dahulu sebelum soal diperdengarkan. Buatlah catatan kecil mengenai isi percakapan yang berkaitan dengan pilihan jawaban saat soal diperdengarkan.

Pada sub bab contoh soal dan uji kompetensi, teks yang diblok merupakan listening script sehingga teks tersebut tidak tampil dalam lembar soal ujian.

Soal Bahas Listening 1



AUDIO
LISTENING 1

Pada audio diperdengarkan:

Woman : Holidays are coming up. What do you plan?

Man : I'm going to Bali. I would go to some tourist, resorts such as Tampak Siring, Bedugul, Kintamani, Kuta and Kuta square. I would go shopping, swimming, and see beautiful scenery. I'm going to be there for a week.

Woman : Oh it sounds wonderful. I envy you.

Narrator : What is the main topic of the conversation?

1. A. Having a journey for a week
B. Going shopping
C. Going swimming
D. Beautiful scenery
E. Discussing holiday plans

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Pada awal conversation orang pertama berkata "Holidays are coming up. What do you plan?", orang kedua merespon dengan mengungkapkan rencana liburannya di Bali, maka topik conversation tersebut adalah rencana liburan (holiday plans).

Pada audio diperdengarkan:

Man : Excuse me! Is there grocery store around here?

Woman : Yeah, there is one near here.

Man : Can you tell me how to get there?

Woman : Sure. Go straight this street for three blocks. Turn left when you get to Maple Street. Stay in Maple Street for half a block. It's on the left hand side.

Narrator : What is the woman doing?

2. A. Shopping at a grocery store
B. Going to a grocery store
C. Following directions
D. Giving directions to the man
E. Walking down Maple street

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Dalam conversation yang diperdengarkan, sang wanita mengatakan "Go straight" dan "turn left" yang mengimplikasikan bahwa dia menunjukkan arah (giving direction).

Pada audio diperdengarkan:

Man : When will you come over for dinner? Will you come tonight?

Woman : Not tonight. I promise to go to the concert with my brother.

Man : Well, how about Friday, then?

Woman : That sounds great.

Narrator : Why is the woman not able to go to dinner?

3. A. She has broken her own promises
B. She cannot cook the dinner well
C. She is going to a concert

- D. She practices some sounds
- E. She will perform in the concert

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Pernyataan sang wanita “Not tonight. I promise to go to the concert with my brother” mengindikasikan bahwa dia tidak dapat pergi makan malam karena dia akan pergi ke konser.

Dari ucapan sang wanita “Thank you very much for the beautiful book, Mr. Sugeng. It is very nice of you to remember my birthday” maka dapat disimpulkan bahwa yang sedang dibicarakan adalah mengenai pemberian hadiah ulang tahun.

Pada audio diperdengarkan:

Man : I heard you passed your exam with flying colors. I’m very proud of you.

Woman : Thank you, Dad. I got 10 for Math and Biology.

Narrator : What is the topic of the conversation?

- 4. A. Expressing hope
- B. Expressing pride
- C. Expressing satisfaction
- D. Showing happiness
- E. Asking for an apology

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Pernyataan “I’m very proud of you” (saya sangat bangga padamu) merupakan ungkapan kebanggan.

Pada audio diperdengarkan:

Woman : Thank you very much for the beautiful book, Mr. Sugeng. It is very nice of you to remember my birthday.

Man : It was the least gift I can give you. I hope you like it.

Narrator : What is the dialogue about?

- 5. A. Buying a book
- B. Celebrating a birthday
- C. Getting a beautiful book
- D. Giving a birthday present
- E. Thanking the man for his gift

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

BAB
2

LISTENING 2

Pada bagian listening yang kedua, siswa diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat untuk merespons bagian dialog yang telah diperdengarkan.

A. Giving Suggestion

1. GIVING SUGGESTION

- I reckon you should ...
- Why don't you ...?
- If I were you, I would ...
- I suggest you ...
- You had better ...
- I would strongly advice you to ...
- It might be a good idea to ...

2. RESPONSES

- That's a good idea.
- You're right.
- That's a good suggestion.
- I agree with you.

B. Asking for and Giving Opinion

1. ASKING FOR OPINION

- What do you think of ...?
- What do you think about ...?
- How do you feel about ...?
- What do you reckon about ...?
- What is your opinion of ...?
- What are your views on ...?
- What would you say to .../ if we ...?

2. GIVING OPINION

- I think that's a good idea ...
- In my view, ...
- In my opinion, ...
- We had better ...
- As far as I'm concerned ...
- I'm utterly convinced that ...
- In my humble opinion ...

C. Expressing Pleasure/Displeasure

1. EXPRESSING PLEASURE

- That's great/ that's wonderful.
- I'm delighted/ I'm excited.
- It's really a great pleasure.

2. EXPRESSING DISPLEASURE

- I'm fed up with ...
- I feel bad about ...
- I'm sad to see ...
- I'm extremely displeased ...

D. Expressing Like and Dislike

1. EXPRESSING LIKE

- I like .../I love ...
- I'm a big fan of ...
- I'm absolutely crazy about ...
- I'm really into it ...
- I'm particularly fond of ...
- There's nothing I like more than ...

2. EXPRESSING DISLIKE

- I hate ...
- I dislike .../ I don't like ...
- I'm not too keen on ...
- I'm not a big a fan of ...
- I'm not particularly fond of ...
- I can't stand it/ I really hate it ...
- I'm afraid it doesn't appeal to me ...
- I would rather ... than ...

E. Expressing Sympathy

- I am sorry to hear that.
- That's too bad.
- What a pity of you.
- I sympathize with ...
- I know how your feeling is ...

F. Expressing Satisfaction/Dissatisfaction

1. EXPRESSING SATISFACTION

- I'm really satisfied with ...
- I'm completely happy with ...
- Everything was just perfect

2. EXPRESSING DISSATISFACTION

- I am a little dissatisfied with ...
- I am a bit disappointed with ...
- I want to make complaint

G. Expressing Hope

- I wish ...
- I hope ...
- Hopefully ...
- I do hope that ...

H. Inviting Someone

1. INVITING

- Could you come to ...?
- Would you mind coming over on ...?
- Would you like to come to my birthday party on ...?
- How about going out for lunch?
- I'd like you to ...?
- Can you ...?
- How would you like to ...?
- Why don't you join me for lunch?
- Would you come with me to ...?

2. ACCEPTING INVITATION

- a. Thank you for your invitation.
- b. That's very kind of you.
- c. That sound wonderful, I'll happy to come/join.
- d. I'd love to go with you.
- e. Certainly, I'd love to go

3. DECLINING INVITATION

- a. Thank you but I'm sorry, I'm afraid I can't ...
- b. Thank you for your invitation but I don't think I can make it.
- c. I'd love to but I can't. I have other plans.
- d. That's very kind of you, but I'm afraid my schedule is booked up all next...
- e. I'm sorry, but I have other plans. Thank you anyway.
- f. I'd like to, but tomorrow I would prefer to stay at home

Note:

Baca pilihan jawaban terlebih dahulu saat narrator membacakan direction dan contoh soal. Buatlah catatan kecil mengenai isi percakapan yang berkaitan dengan pilihan jawaban saat soal diperdengarkan.

Pada sub bab contoh soal dan uji kompetensi, teks yang diblok merupakan listening script sehingga teks tersebut tidak tampil dalam lembar soal ujian.

Soal Bahas Listening 2



AUDIO
LISTENING 2

Pada audio diperdengarkan:

Man : Are you okay? You look a bit dizzy today.

Woman : I was caught in heavy rain yesterday. I'm afraid I'll get sick.

Narrator : What does the man most likely reply?

Man :

- A. I don't really like the rain.
- B. Thank you, that's very kind of you.
- C. Sorry, I didn't bring my rain coat with me.

- D. You should take a rest and eat healthy food.
- E. You must not take a rest and eat healthy food.

1. Mark your answer on your answer sheet.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Sang wanita mengatakan bahwa sehari sebelumnya dia keujanan dan dia khawatir dia akan sakit, maka respon yang paling tepat untuk pernyataan tersebut adalah "You should take a rest and eat healthy food".

Pada audio diperdengarkan:

Man : Hi Detty. Thank you for the book you gave me.
Woman : Don't mention it. Do you like it?
Narrator : What does the man probably answer?

- Man :
- A. Thank goodness
 - B. Yes, I was amazed reading it
 - C. I like the way you treat me
 - D. Sure, absolutely. You're right
 - E. I'm sorry to hear that

2. Mark your answer on your answer sheet.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Respon yang paling masuk akal untuk pertanyaan "Apakah kamu menyukainya?" adalah "Yes, I was amazed reading it".

Pada audio diperdengarkan:

Woman : What do you think of my new jacket? Does it suit me?
Narrator : What does the man probably answer?

- Man :
- A. Yes, you look nice.
 - B. Yes, this is absolutely right.
 - C. Yes, I think you are wrong.
 - D. No, you'll never believe it.
 - E. No, I'm satisfied with it.

3. Mark your answer on your answer sheet.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Sang wanita meminta pendapat sang laki-laki mengenai jaket barunya apakah sesuai untuknya, maka jawaban yang paling sesuai adalah "Yes, you look nice".

Pada audio diperdengarkan:

Man : I really made a mistake
Woman : What about?
Man : I have broken your pen
Woman : That pen? Oh no!
Narrator : What would the man most likely reply?

- Man :
- F. I love that pen
 - G. Thank you
 - H. I'm proud of you
 - I. I'm very sorry
 - J. Yes, I think you are wrong

4. Mark your answer on your answer sheet.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Pada percakapan tersebut sang laki-laki mengaku kalau dia merusakkan bolpen sang wanit dan sang wanita merespon dengan kecewa, maka ungkapan yang paling sesuai untuk dinyatakan sang laki-laki adalah permintaan maaf.

Pada audio diperdengarkan:

Man : What's the matter, Dara? You look sad today.
Woman : My father is very ill and has been hospitalized since yesterday.
Narrator : What's the most appropriate response for the man to say next?

- Man :
- K. I hope he will get better soon
 - L. I think you should take a rest
 - M. I am glad to hear that
 - N. I suggest you cheer up forever
 - O. I'm very sorry

5. Mark your answer on your answer sheet.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Respon yang paling sesuai untuk pernyataan sang wanita bahwa ayahnya sakit keras dan dirawat di rumah sakit adalah "I hope he will get better soon".

BAB
3

LISTENING 3

Soal-soal yang ada pada bagian ini adalah memilih gambar yang sesuai dengan isi percakapan yang diperdengarkan. Pertanyaan yang sering muncul biasanya pertanyaan mengenai kegiatan yang sedang atau akan dilakukan, benda yang sedang dibicarakan dan tempat dimana dialog tersebut berlangsung atau yang akan dituju.

Contoh pertanyaan:

- Which picture goes with the conversation?
- Which picture shows the man's occupation?
- Which picture shows the place where the woman works?
- Which picture shows what the man needs?
- Where will they go?

Note:

Pada saat narator membacakan direction dan contoh soal, lihat dulu gambar yang ada dalam pilihan jawaban.

Pada sub bab contoh soal dan uji kompetensi, teks yang diblok merupakan listening script sehingga teks tersebut tidak tampil dalam lembar soal ujian.

Soal Bahas Listening 3



AUDIO LISTENING 3

Pada audio diperdengarkan:

Man : I think I'll take a kilo of pears.
Cindy, do you want any apples, mangos or bananas?
Woman : I need a pineapple for my diet.
Narrator : Which picture shows the fruit the woman needs?

1. A.  D. 
 B.  E. 
 C. 

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: A

Pada percakapan tersebut sang wanita mengatakan bahwa dia membutuhkan nanas untuk dietnya.

Pada audio diperdengarkan:

Man : What's on channel 6 tonight?
Woman : There is a traditional dance performance. This dance is very energetic.
Man : What is it like?
Woman : A group of people sitting together, side by side, moving their arms, shoulders, and heads in time with one another.
Narrator : Which picture goes with the dialogue?

2. A.  D. 
 B.  E. 
 C. 

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Dari ucapan "A group of people sitting together, side by side, moving their arms, shoulders, and heads in time with one another" (sekelompok orang duduk bersama, bersebelahan, menggerakkan lengan dan pundak dan kepala bersamaan satu sama lain) bisa disimpulkan bahwa tari yang ditunjukkan ada pada pilihan D.

Pada audio diperdengarkan:

Woman : Do you come to our school reunion last night?

Man : No. I had surgery with my fellow doctor in the emergency room. Did you go?

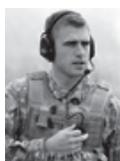
Woman : Yes. I met so many old friends there. Bill is a lawyer. He works for his own law firm. Edward is a math teacher in Houston. John is in the army, and his brother Jimmy is a pilot.

Narrator : Which picture shows the man's occupation?

3. A.



D.



B.



E.



C.



Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: A

Pada percakapan tersebut sang laki-laki berbicara "I had surgery with my fellow doctor in the emergency room", maka dapat disimpulkan bahwa dia adalah seorang dokter.

Pada audio diperdengarkan:

Woman : What sport do you like best?

Man : I love soccer. It's a sport played between two teams of eleven players with a ball. I will have a big match next month in Gelora Bung Karno stadion.

Narrator : Which sport game shows the man's description?

4. A.



B.



C.



D.



E.



Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: A

Pada percakapan tersebut, sang laki-laki berkata bahwa olahraga dimainkan dua tim, satu tim sebelas orang, dimainkan di stadion GBK, maka dapat disimpulkan bahwa olahraga tersebut adalah sepakbola.

Pada audio diperdengarkan:

Woman : Hi, where do you want to go?

Man : I want to go to the canteen.
I'm hungry, I haven't had
breakfast this morning.

Woman : What do you want to eat?

Man : Well, perhaps I'll eat burger,
spaghetti or fried chicken? Do
you want some fried fries? I'll
treat you.

Woman : I prefer something sweet.
Cupcakes will be alright.

Narrator : Which picture shows the food the
man will order for the woman?

5. A.



D.



B.



E.



C.



Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Dari ucapan sang wanita "I prefer something sweet. Cupcakes will be alright", maka jelas sang laki-laki akan memesankannya cupcakes.

BAB
4

LISTENING 4

Soal-soal yang ada pada bagian ini adalah memilih gambar yang sesuai dengan isi monolog yang diperdengarkan. Pertanyaan yang sering muncul biasanya pertanyaan mengenai kegiatan yang sedang atau akan dilakukan dan benda yang sedang dibicarakan.

Contoh pertanyaan:

- Which picture goes with the description you have just heard?
- Which picture shows what the man doing?
- Which picture goes with the monolog?

Note:

Perhatikan gambar dengan seksama sebelum teks soal diperdengarkan.

Pada sub bab contoh soal dan uji kompetensi, teks yang diblok merupakan listening script sehingga teks tersebut tidak tampil dalam lembar soal ujian.

Soal Bahas Listening 4



AUDIO
LISTENING 4

Pada audio diperdengarkan:

Man : This animal has a pair of wings. It is active at night. It sleeps during the day. People regard the animal as a manifestation of a Dracula. It has broad big eyes and sharp fangs. This animal can be found in caves, hanging upside down.

Narrator : Which pictures goes with the monologue?

1. A.  D. 
- B.  E. 
- C. 

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Dari monolog dapat diketahui bahwa hewan tersebut aktif di malam hari dan dapat ditemukan di gua bergelantung terbalik, maka hewan tersebut adalah kelelawar.

Pada audio diperdengarkan:

Man : I love adventure and riding fast. This vehicle is a great form of transport and can also be used in racing events. It is best suited to riding on dusty roads and rough terrains.

Narrator : Which picture shows the vehicle described in the monologue?

2. A. 
- B. 
- C. 
- D. 
- E. 

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Ungkapan "riding" mengacu pada roda dua, sedangkan yang sesuai untuk pernyataan "... riding on dusty roads ..." (berkendara di jalan berdebu) adalah gambar pada pilihan jawaban C.

Pada audio diperdengarkan:

Man : I love gardening. I have a small garden in my backyard. There are daffodils, cambodian flowers, orchid, red roses, and white lily. My oldest daughter, Annisa, is crazy about red roses. She always helps me water all flower in the afternoon. I love all my flowers.

Narrator : Which flower does Annisa like?

3. A.  D. 
- B.  E. 
- C. 

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Pada monolog tersebut dijelaskan bahwa Annisa, anak perempuannya, tergila-gila dengan mawar merah.

Pada audio diperdengarkan:

Man : The sacred city of Itza in Maya is located 75 miles east of Merida, a capital of the state of Yucatan, Mexico. This archeological site is raided amongst the most important of the main culture and covers an area of approximately 6 squares miles where hundreds of buildings once stood. Now, most are mounds, but about 30 may still be seen by tourists. The state pyramid stands about 30 metres high in consist of a series of 9 square terraces with a 6 metres high temple upon the summit. The size of these buildings are approximately 55.3 metres at the base and rise at an angle of 53 degrees. Although, that very slightly for each side.

Narrator : What is being described in the monologue?

4. A. 
- B. 
- C. 
- D. 
- E. 

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Kata kunci pada monolog tersebut adalah Mexico dan pyramid, maka gambar yang sesuai dengan kata kunci pada monolog tersebut adalah gambar piramida.

Pada audio diperdengarkan:

Man : These shoes are suitable for everyone. Both male and female are able to wear them. They are usually worn by those doing exercise or sport. The flexibility of the sole enables the person wearing it move or run quickly. Most of these shoes producers pay much attention on the comfort of the people wearing them. The shoes are available in many colors and price.

Narrator : Which picture shows the shoes the speaker describes?

5. A.



D.



B.



E.



C.



Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Pada monolog dikatakan bahwa sepatu tersebut cocok buat pria maupun wanita dan biasanya untuk olahraga, maka sepatu yang dimaksud adalah sepatu olahraga.

BAB
5

LISTENING 5

Pada bagian listening ini siswa diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat dari pertanyaan berdasarkan pada monolog yang diperdengarkan. Monolog yang dipakai adalah bagian dari jenis teks berikut.

1. RECOUNT

Recount adalah jenis teks yang menceritakan kembali peristiwa yang terjadi di waktu lampau.

2. NEWS ITEM

News item adalah jenis teks yang memberitakan/menginformasikan peristiwa/kejadian sehari-hari yang dianggap penting.

3. REPORT

Report adalah jenis teks yang mendeskripsikan/menggambarkan sesuatu (benda/makhluk hidup) secara umum.

4. NARRATION

Narration adalah teks yang berisi cerita (biasanya fiksi) yang terdapat rangkaian peristiwa yang saling terhubung. Teks narration bertujuan untuk menghibur pembaca dengan cerita yang disampaikan.

5. DESCRIPTION

Description adalah teks yang berisi tentang penggambaran/pendeskripsian benda, orang atau tempat secara mendetail.

6. REVIEW

Review adalah teks yang berisi tentang kritik/penilaian terhadap peristiwa atau karya seni yang ditujukan untuk pembaca/pendengar/khalayak ramai.

Note:

Baca pilihan jawaban terlebih dahulu saat narrator membacakan direction dan contoh soal. Buatlah catatan kecil mengenai isi monolog yang berkaitan dengan pilihan jawaban saat soal diperdengarkan.

Pada sub bab contoh soal dan uji kompetensi, teks yang diblok merupakan listening script sehingga teks tersebut tidak tampil dalam lembar soal ujian.

Soal Bahas Listening 5



AUDIO
LISTENING 5

Pada audio diperdengarkan:

CNN. A major snowstorm slashed the east coast and foiled the busy holiday as airport shut down the runways, rail services were slowed and bus roads were suspended on the last weekend before Christmas. Three deaths in Virginia were grained on the storm, says official service. One person was killed late Friday in a single car crash. Two other deaths were reported Saturday as there was more heavy snow than expected.

Narrator : What is the monologue about?

1. A. Rail services
B. Christmas holiday
C. Airports
D. Snowfall
E. Snowstorm

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Monolog tersebut memberitakan tentang badai salju di pantai timur "A major snowstorm slashed the east coast".

Pada audio diperdengarkan:

CNN. A major snowstorm slashed the east coast and foiled the busy holiday as airport shut down the runways, rail services were slowed and bus roads were suspended on the last weekend before Christmas. Three deaths in Virginia were grained on the storm, says official service. One person was killed late Friday in a single car crash. Two other deaths were reported Saturday as there was more heavy snow than expected.

Narrator : How many casualties are there in the incident?

2. A. Two
B. Three
C. Four
D. Five
E. Six

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Pada monolog dinyatakan "Three deaths in Virginia were grained on the storm, says official service. One person was killed late Friday in a single car crash. Two other deaths were reported Saturday", maka dapat diketahui jumlah korbannya ada 3, satu di hari Jumat dan dua di hari Sabtu.

Pada audio diperdengarkan:

Ladies and gentlemen. In case of emergency, take the life jacket which is located under your seat. Put the life jacket over your head and then fasten the jacket tapes around your waist. Do not inflate the jacket until you have left the aircraft. The jacket will be automatically inflated by pulling a cord, but if not you can blow into the chip to inflat it. A light is attached to the jacket for attracting attention. The life jacket should be removed only in case of emergency. The use of TV set, AM and FM radios and radio cassette recorders, walkman, and any mobile phones are prohibited on board as they interfere the communication and navigational system. We wish you an enjoyable flight.

Narrator : Where is the life jacket located?

3. A. Over the head
- B. Around the waist
- C. Outside the aircraft
- D. In the back of the seat
- E. Under the seat

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Pada monolog dinyatakan "In case of emergency, take the life jacket which is located under your seat.", jaket berada di bawah tempat duduk.

Pada audio diperdengarkan:

Ladies and gentlemen. In case of emergency, take the life jacket which is located under your seat. Put the life jacket over your head and then fasten the jacket tapes around your waist. Do not inflate the jacket until you have left the aircraft. The jacket will be automatically inflated by pulling a cord, but if not you can blow into the chip to inflat it. A light is attached to the jacket for attracting attention. The life jacket should be removed only in case of emergency.

The use of TV set, AM and FM radios and radio cassette recorders, walkman, and any mobile phones are prohibited on board as they interfere the communication and navigational system. We wish you an enjoyable flight.

Narrator : What can interfere the navigational system?

4. A. Table
- B. The life jacket
- C. Mobile phones
- D. The attached light
- E. Tapes around the waist

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Pada monolog dinyatakan bahwa "TV set, AM and FM radios and radio cassette recorders, walkman, and any mobile phones" dilarang di dalam pesawat karena mengganggu sistem komunikasi dan navigasi.

Pada audio diperdengarkan:

Paris is the capital city of France. It is one of the most beautiful cities in the world. It is also one of the most crowded cities. Lovely gardens and parks are found throughout Paris. At night, many palaces and statues are lit up. For this reason, Paris is often called the city of light. Every year, millions of people visit Paris. The most popular place to visit is the Eiffel Tower. This huge structure has become the symbol of Paris. D’Louvre, one of the world’s largest art museums, draws many visitors. The Catedral of Notre Dame, a famous church, is another favourite place to visit.

Narrator : What is the monologue about?

5. A. Paris
- B. The Louvre
- C. Notre Dame
- D. The crowded city
- E. The City of Light

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Dari monolog tersebut diketahui bahwa yang dibicarakan adalah Paris secara umum.

BAB
E

ADVERTISEMENT

A. Iklan

Iklan adalah promosi benda, jasa, tempat usaha atau ide yang dibayar oleh sponsor tertentu.

1. TUJUAN

Iklan bertujuan untuk membujuk atau menggiring orang untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

2. JENIS IKLAN

- a. Iklan taktik: iklan yang memberikan penawaran khusus.
- b. Iklan layanan masyarakat: iklan non profit yang mengajak masyarakat untuk melakukan tindakan merubah perilaku yang lebih baik.
- c. Iklan komersial: iklan untuk mempromosikan produk atau jasa.
- d. Iklan cooperate: iklan dalam bentuk kerjasama, biasanya antara perusahaan suatu produk dengan badan non profit lainnya.

B. Brosur

Brosur adalah terbitan tidak berkala yang dapat terdiri dari satu hingga sejumlah kecil halaman, tidak terkait dengan terbitan lain dan selesai dalam sekali terbit. Brosur ada yang memuat informasi tentang produk yang sering disebut katalog.

Soal Bahas Advertisement

This text is for question number 1.



This new and unusual building in the downtown business district offers unique opportunities for small to mid-sized tenants to occupy an entire floor

OFFICE SUITES

from 1,600 to 6,000 square feet are available for immediate occupancy.

Commuting is easy, with the subway stop only one block away. It's convenient to shops, restaurants, hotels, and business services.

For leasing information call **303-572-5947**

1. What is this advertisement about?
 - A. A new office building
 - B. Office suites to rent
 - C. The unusual building downtown
 - D. Office suites to sell
 - E. A building in the business district

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Pada iklan dinyatakan "... offers unique opportunities for small to mid-sized tenants to occupy an entire floor", sedangkan makna tenant adalah penyewa, maka isi iklan tersebut adalah penawaran "office suites" untuk disewa.

This text is for question number 2.

Our little bundle of joy has arrived!
Annie and Jonathan Parker and
big brother Jacob
are ecstatic to welcome little
Alexis Ray
into the world!
Born on the 14th of October, 2014
7 pounds, 6 ounces
19 inches

2. The announcement above is about ...
 - A. the birth of a baby
 - B. giving the name of new baby
 - C. the news from Parker's family
 - D. the news of Parkers' little bundle of joy
 - E. the arrival of Parker's family from abroad

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Dari pernyataan

"Born on the 14th of October, 2014"
maka dapat disimpulkan bahwa teks tersebut tentang kelahiran bayi.

This text is for question number 3 and 4.

**EFFECTIVE MICRO ORGANISMS 4
ORGANIC FERMENTATION BACTERIA
TO INCREASE CATTLE PRODUCTIVITY**

EM-4 is a mixture of micro-organisms that gives the benefit for cattle growth and product.

Usage:

1. Decrease smell pollution
2. Balance mutual micro-organisms
3. Increase quality and quantity of cattle product

How to use:

1. To get satisfying result, dissolve 1 cc EM-4 per litre of water every day
2. Spray 1 cc EM-4 per litre of water every week on the floor, wall, and manure

Agent: PT. Songgolangit
Persada, Jakarta

Distributor: Jl. Ki Hajar Dewantara 46
Jakarta

Phone: (021)7894529

3. One of the benefits of the product is ...

- A. For growing cattle bacteria
- B. For increasing smell pollution
- C. For producing cattle manure and organic fermentation bacteria
- D. For increasing micro organisms
- E. For increasing quality and quantity of cattle product

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Pada teks jelas dinyatakan kegunaan produk tersebut adalah untuk: decrease smell pollution, balance mutual micro-organisms, increase quality and quantity of cattle product, maka dari pilihan yang ada, yang paling sesuai adalah pilihan E.

4. What will you do to get satisfying result?

- A. Dissolve 1 cc EM-4 per litre of water every two days
- B. Dissolve 4 cc EM-1 per litre of water every week
- C. Dissolve 1 cc EM-4 per litre of water every week
- D. Dissolve 4 cc EM-1 per litre of water per day
- E. Dissolve 1 cc EM-4 per litre of water everyday

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Pada teks jelas dinyatakan bahwa untuk mendapatkan hasil yang memuaskan adalah dengan cara "dissolve 1 cc EM-4 per litre of water every day".

This text is for question number 5.

In order to expand into the lucrative entertainment market,
ARC Computer Company
is pleased to announce the formation of an entertainment division.
Interactive Films Company
ARC shareholders of record as of August 30, 2013, will be issued one
share of Interactive Films Company common stock for every five ARC shares held.
No action is required on the part of shareholders to receive Interactive Films shares.

5. The purpose of the text is to
- A. persuade the readers to be a client of the Computer Company
 - B. retell the readers about the Interactive Films Company
 - C. present two points of view about the Films Company
 - D. inform about the company's recent expansion
 - E. describe the Films Company

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Pada teks dinyatakan "is pleased to announce the formation of an entertainment division", maka dapat disimpulkan bahwa tujuan teks tersebut adalah untuk mengumumkan perluasan perusahaan.

BAB
7

ANNOUNCEMENT

1. ANNOUNCEMENT (PENGUMUMAN)

Announcement adalah ucapan atau tulisan yang berisi pemberitahuan hal-hal yang penting agar orang lain mengetahui hal yang sedang atau akan terjadi.

Bahasa yang digunakan dalam pengumuman bentuk tulis adalah ringkas, padat dan jelas. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: jenis pengumuman, penerima, tanggal, waktu, tempat dan orang yang dapat dihubungi.

2. MESSAGE (PESAN)

Message adalah pesan yang dibuat untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain agar orang tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Soal Bahas Announcement

This text is for question number 1 and 2.

ANNOUNCEMENT

In accordance with the international security regulations, the following items are never allowed to be taken onto a plane by passengers, either in their carry-on bags or in their checked luggage: weapon, including knives and guns; explosives, including dynamite and fireworks.

The following items may be placed in checked luggage but not on carry-on bags. Tools, including hammers, screwdrivers, and wrenches; sports equipment such as golf clubs, baseball bats, skis and ski poles.

When you pass through the security line, all bags will go through our X-ray machines and some bags will be manually checked by personnel, as well.

Thank you for your cooperation. Have a safe and pleasant flight.

1. What is the announcement about?
 - A. Weapons and explosives
 - B. Items brought on carry-on bags
 - C. Welcoming foreign passengers
 - D. An international airport security regulations
 - E. A warning to passengers from different countries

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Pada awal pengumuman diberitahukan "In accordance with the international security regulations, the following items are never allowed to be taken onto a plane by passengers", maka dapat disimpulkan bahwa teks tersebut mengenai peraturan keamanan di bandara.

2. ... can't be brought onto an airplane.
 - A. Knives
 - B. Ski poles
 - C. Wrenches
 - D. Screwdrivers
 - E. Basketball bats

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: A

Dari paragraf pertama dapat diketahui bahwa yang tidak boleh dibawa ke dalam pesawat adalah “weapon, including knives and guns; explosives, including dynamite and fireworks”.

This text is for question number 3.

Kindly review the attached schedule that is specific to your department. Should you have questions with the schedule, kindly contact the ICTG helpdesk at 123-456-789 local 123 or email helpdesk@company.com. May we request for all supervisors and managers to confirm the attendance of their department before November 30, 2011.

Thank you for your attention,

Sincerely
Julius Salt
ICTG Head,

3. From the text we know that
- A. the participants will be excited about the new technology
 - B. not many people will attend the training
 - C. the staff members are not happy about it
 - D. there will be questions about the schedule
 - E. the schedule is on separate page

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Dari kata “attached schedule” dalam kalimat “Kindly review the attached schedule that is specific to your department.” dapat diketahui jika schedule/jadwal terdapat pada lampiran terpisah yang diikutsertakan dalam dokumen tersebut.

This text is for question number 4 and 5.

You’ve probably got minor infection. Sometimes it takes long to go away. The important thing is to get plenty of rest. Take some time off work and you’ll probably be back to normal in a few weeks time.

4. What is the text about?
- A. The doctor’s advice to a patient
 - B. The direction of taking medicine
 - C. A patient’s complaint to the doctor
 - D. An advice for a healthy life
 - E. The doctor’s motivation

**Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: A**

Kalimat “You’ve probably got minor infection” menyatakan pemberitahuan tentang penyakit yang diderita seseorang. Orang yang mungkin menuliskan pesan tersebut adalah seorang dokter. Pesan tersebut juga dilengkapi saran yang seharusnya diikuti oleh pasien selaku penerima.

5. “You’ll probably be back to normal in a few weeks time”
- What does the underlined word refer to?
- A. Doctor
 - B. The writer
 - C. Patient
 - D. Nurse
 - E. The officer

**Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: C**

Dari kalimat “You’ve probably got minor infection” yang menyatakan pemberitahuan tentang penyakit yang diderita seseorang, dapat diketahui bahwa penulis pesan adalah seorang dokter. Orang yang menerima saran dalam pesan tersebut adalah pasiennya.

BAB
3

LETTER/EMAIL

A. Letter

PENGERTIAN

Surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis atau tercetak di atas kertas dan dimasukkan ke amplop dan dikirimkan kepada seseorang melalui kantor pos.

JENIS SURAT

- a. Surat resmi
- b. Surat pribadi
- c. Surat niaga
- d. Surat dinas
- e. Surat lamaran pekerjaan

B. E-mail

E-mail adalah sarana untuk berkirim surat melalui jaringan komputer.

Soal Bahas Letter/Email

This text is for question number 1 and 2.

To the manager of Taco Tacontento :

I am writing to bring to your attention a serious issue I had in your establishment last week. I ordered a vegetarian bean burrito, and halfway through my meal, I bit into what turned out to be a chicken bone.

I am a vegetarian, and the presence of bone in my burrito was jarring. I showed the bone to the staff, who offered to make me a new burrito with the same beans the bone presumably came from. I did not want to risk eating any meat or finding another bone, so I asked for a taco salad instead.

I am a regular customer at your restaurant, and I have never had any problems with your food in the past. While I am relatively certain this was a fluke, I am still concerned about how the bone got into the beans. I would like to know how this might have happened.

I am also concerned with the lack of understanding I received from the staff member who helped me. I don't know if she was working alone or merely misunderstood my request, but she refused to let me speak to her supervisor while I was in the restaurant. I felt she acted very unprofessionally.

I hope to hear back from you about this incident. I can be reached by phone at (555)867-5309 at any time or by email at mhoss@mailclient.com.

Sincerely,
Marilyn Hoss

1. The text is about a letter of
 - A. inquiry
 - B. complaint
 - C. application
 - D. order
 - E. reservation
2. What was the writer concerned about?
 - A. The cheated restaurant
 - B. A wrong food
 - C. Bone in burrito
 - D. Non vegetarian taco
 - E. Unserved taco

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Pada surat tersebut dinyatakan "I hope to hear back from you about this incident.", maka dapat disimpulkan bahwa surat tersebut berisi keluhan (complaint)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Pada teks surat tersebut dinyatakan "I am a vegetarian, and the presence of bone in my burrito was jarring", maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan adalah adanya tulang ayam di buritto, padahal konsumen tersebut adalah seorang vegetarian.

This text is for question number 3 to 5.

34 Sutherland Mews North,
London SW1R 4 AL
27th March, 2010

Dear Mr. Frank Sinatra,

The Fun World, Co would like to welcome you as a new customer to our firm. We know that you will be extremely satisfied with our line of products and the service we provide to our customers.

You are invited to purchase our merchandise on our regular open account terms, from April until June 30th, 2010. Our credit manager, Andi Nico, will be happy to discuss any aspect of our credit policy with you and your convenience.

I am enclosing our catalog and price list for your review. I believe that you will find our prices competitive and in keeping with industry trends. Throughout the year we offer our valued customers frequent discount as an incentive and as a showing of our appreciation.

I do hope you will afford us the opportunity to serve you in the near future.

Yours faithfully,
R. S. J. Edward
R. S. J. Edward

3. The letter is about
- A. A new customer welcome
 - B. Discounts offered about services provided
 - C. A description about services provided
 - D. Information on prices of new products
 - E. An appeal to a new customer to buy the company's products

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Pada teks surat tersebut dinyatakan "You are invited to purchase our merchandise on our regular open account terms, from April until June 30th, 2010. Our credit manager, Andi Nico, will be happy to discuss any aspect of our credit policy with you and your convenience.", maka dapat disimpulkan bahwa inti dari teks surat tersebut adalah untuk memberikan tawaran yang menarik bagi pelanggan baru.

4. Beside sending the letter, the company also attached ... to its customers.
- A. Catalogs and price lists
 - B. Products and price lists
 - C. Incentives and products

- D. Merchandise and catalogs
- E. Merchandise and catalogs

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: A

Pada teks jelas dinyatakan "I am enclosing our catalog and price list for your review."

5. "I do hope you will afford us the opportunity to serve you in the near future." (Paragraph 4).

The sentence means

- A. I will send the product soon
- B. I hope you enjoy having our product
- C. I give you a chance to join the company
- D. I give you discount if you buy our product
- E. I hope we could give you the best service soon

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Arti dari kalimat "I do hope you will afford us the opportunity to serve you in the near future" adalah "Saya sangat berharap anda akan memberi kami kesempatan untuk melayani anda dalam waktu dekat", yang bermakna perusahaan tersebut dapat segera memberikan pelayanan terbaik.



DISCUSSION

Discussion adalah teks yang berisi suatu topik permasalahan yang dilihat dari dua sudut pandang.

1. TUJUAN

Tujuan komunikatif teks discussion adalah untuk membahas isu atau masalah yang ditinjau dari dua sudut pandang.

2. STUKTUR TEXT DARI DISCUSSION TEXT

- a. **Issue:** berisi masalah yang akan didiskusikan.
- b. **Supporting points:** berisi pendapat yang mendukung isu.
- c. **Contrasting points:** berisi pendapat yang menentang isu.
- d. **Conclusion:** berisi kesimpulan atau rekomendasi dari isu yang sedang dibicarakan.

3. CIRI KEBAHASAAN

- a. Menggunakan simple present tense.
- b. Menggunakan modal.
- c. Menggunakan adverbial clause/conjunction.

Soal Bahas Discussion

This text is for question number 1 and 2.

Nature vs Nurture

People wondered for a long time how their personalities and behaviours are formed. Two distinct schools of thought on the matter have developed. The two approaches are very different from one another. The controversy is often referred to as nature and nurture.

Those who support the nature side of the conflict believe that our personalities and behaviour patterns are largely determined by biological and genetic factors. That our environment has little to do with our abilities, characteristics and behaviour is central to this theory.

Proponents of the nurture theory claim that our environment is more important than our biologically based instinct in determining how we will act. They see humans as beings whose behaviour is almost completely shaped by their surroundings.

Neither of these theories can yet fully explain human behaviour. In fact, it is quite likely that the key to our behaviour lies somewhere between these two extremes. That the controversy will continue for a long time is certain.

1. What do the nurture supporters think about human personality?
 - A. Human personalities are developed for a long time
 - B. Genetic factors play big roles in a person behaviour
 - C. Our abilities are determined by our biological parents
 - D. Our environment plays an important role in our personalities
 - E. Our behaviour isn't determined by our surrounding
2. The main idea of the first paragraph is ...
 - A. There are two opinions about what determines our personalities
 - B. Personalities and behaviour are formed by nature and environment
 - C. The nature and nurture are two matters that determine our personalities
 - D. The environment has no influence on the formation of our personalities
 - E. There is a conflict between nature supporters and environment supporters

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: D

Pada paragraf ketiga dinyatakan "They see humans as beings whose behaviour is almost completely shaped by their surroundings", maka jawaban yang sesuai adalah bahwa lingkungan kita memainkan peranan penting dalam membentuk kepribadian kita.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: A

Pokok pikiran pada paragraf pertama yaitu bahwa ada dua pendekatan yang sangat berbeda satu sama lain tentang apa yang menentukan kepribadian kita.

This text is for question number 3 to 5.

When something issued by someone, we say it has been consumed. We as consumers use many things, both natural and processed. We consume more of the Earth's resources than other animals do and, as a result, we cause problems for the environment.

Like all animals, we need clean air and water, food and shelter for survival. Unlike other animals, however, we have certain "want". These are items that are not necessary for our survival, but that we want because they make our lives easier or more enjoyable.

Environments claims that a great deal of waste is created by both the production and the consumption of these items or product. Disposable products, such a pens, take away food containers, plates, shavers and cutlery, are made using the Earth's resources. When these products are thrown away, the resources are lost.

Another example of waste is the unnecessary packaging on many products. The material is often not recycled and used again.

Throwing thing away also increases pollution. The amount of disposable plastic litter that ends up in waterways is a serious problem. When this waste reaches the oceans, it can kill marine life.

Industrialist counter these arguments with their own point of view. They claim that consumer's expect to be able to purchase food which is attractively presented, prepackaged to extent its life and easy to store. In a busy society, convenience is a priority. Products which make life easier, era in demand. Industrialist argue that they cater to this perceived need.

Packaging is also big business and provides jobs for many people who might otherwise be unemployed and a burden to society.

Environmentalists declare that for thousands of years, people survived perfectly well with re-usable products. However, people of the twenty-first century have become used to living in a 'throw-away' society. It is up to each one of us to dispose of waste products carefully, recycle as much as possible and to reduce the stress on our environment.

Think when buying pre-packaged goods and consider whether the same products can be bought without the extra wrappings. Let's make the best of what we have.

3. What is the passage talking about?

- A. The environmental concern on the product packaging.
- B. The need of recycling products.
- C. Warning to decrease the consumption of products threatening environment.
- D. The essential of using reusable packaging.
- E. The pros and cons concerning to the product packaging.

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Secara keseluruhan, teks tersebut memperdebatkan masalah kemasan pada produk, maka jawaban yang paling tepat adalah pilihan E.

4. What is not the industrialist claim about the consumer's attitude according to the passage?

- A. Consumers want to buy attractively presented food.
- B. The ease to store is one of the factors in attracting the consumers.
- C. Consumers judge the quality of the thing they buy based on the package.
- D. Prepackaged food to extent its life is more desirable to buy.
- E. Convenience is the most important matter to attract the consumers.

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Pada teks dinyatakan *They claim that consumer's expect to be able to purchase food which is attractively presented, prepackaged to extent its life and easy to store. In a busy society, convenience is a priority*, maka yang tidak termasuk klaim kaum industri adalah bahwa konsumen menilai kualitas barang dari kemasannya.

5. Based on the passage, the author is

- A. Perfunctory
- B. Tendentious
- C. Ignorant
- D. Neutral
- E. Concerned

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Dari kalimat terakhir *Let's make the best of what we have* dapat diketahui bahwa penulis bersikap condong ke salah satu pendapat.

BAB
10

EXPLANATION

Explanation adalah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, soisal, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya yang biasanya berasal dari pertanyaan penulis terkait *why* dan *how* terhadap suatu fenomena yang ada.

1. TUJUAN

Tujuan dari Explanation adalah untuk menerangkan proses-proses yang terjadi dalam pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya yang bertujuan menjelaskan.

2. STRUKTUR TEXT DARI EXPLANATION TEXT

- a. **General statement:** berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya.
- b. **Sequenced of explanation:** berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut bisa terjadi atau tercipta.
- c. **Closing:** berisi tentang langkah akhir yang dijelaskan pada bagian sequenced of explanation.

3. CIRI KEBAHASAAN

- a. Menggunakan simpel present tense
- b. Menggunakan abstract noun (kata benda yang tidak memiliki wujud)
- c. Menggunakan passive voice
- d. Menggunakan action verbs

Soal Bahas Explannation

This text is for question number 1 and 2.

Once a memory is created, it must be stored (no matter how briefly). Many experts think there are three ways we store memories: first, in the sensory stage; then in short-term memory; and ultimately, for some memories, in long-term memory. Because there is no need for us to maintain everything in our brain, the different stages of human memory function as a sort of filter that helps to protect us from the flood of information that we're confronted with on a daily basis.

The creation of a memory begins with its perception. The registration of information during perception occurs in the brief sensory stage that ususally lasts only a fraction of a second. It's your sensory memory that allows a perception such as a visual pattern, a sound, or a touch to linger for a brief moment after the stimulation is over.

After the first flicker, the sensation is stored in short-term memory. Short-term memory has a fairly limited capacity; it can hold about seven items for no more than 20 or 30 seconds at a time.

Important information is gradually transferred from short-term memory into long-term memory. The more the information is repeated or used, the more likely it is to eventually end up in long-term memory, or to be “retained”. Unlike sensory and short-term memory, which are limited and decay rapidly, long-term memory can store unlimited amounts of information indefinitely.

People tend to more easily store material on subjects that they already know something about, since the information has more meaning to them and can be mentally connected to related information that is already stored in their long-term memory. That’s why someone who has an average memory may be able to remember a greater depth of information about one particular subject.

1. The text is about
 - A. How human brain works
 - B. How the long-term memory occurs
 - C. How to protect our memory from being lost
 - D. How to store information in our memory
 - E. How to maintain everything in our brain
2. According to the text,
 - A. Not all information in short-term memory is stored in long-term memory
 - B. The process of transfer from short-term to long-term memory is very fast
 - C. The process of transfer from short-term to long-term memory is no more than 20 seconds
 - D. Short-term memory have unlimited capacity
 - E. The perception of information happens after the creation of memory

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Kalimat utama dari teks tersebut adalah “Many experts think there are three ways we store memories: first, in the sensory stage; then in short-term memory; and ultimately, for some memories, in long-term memory.”, maka secara keseluruhan teks tersebut membicarakan tentang bagaimana otak menyimpan informasi dalam ingatan kita.

Tipe Soal Penalaran & Logika
Jawaban: A

Dari pilihan yang ada, pernyataan yang sesuai dengan teks adalah bahwa tidak semua informasi yang tersimpan dalam memori jangka pendek akan tersimpan dalam memori jangka panjang, karena penyimpanan ke dalam memori jangka panjang butuh proses yang lama dan berulang kecuali untuk sesuatu yang sangat berkesan.

This text is for question number 3

The Air Traffic Control System

How does air traffic control actually work and how does a plane fly safely from point A to point B? The system is a complex combination of radar, computers and radio transmitters.

For this reason, English has become the common language of air traffic controllers. All passengers and military aircrafts in the United States are required to present Central Flow Control (CFC) with a proposed itinerary of exactly how they intend to fly from one airport to another. Although complex, the flight plan is similar to an itinerary you may draw up for a road trip. This one includes not only direction, but altitude and speed as well. The amount of fuel that will be used is calculated as accurately as possible, too. The plan is then approved and overseen by air traffic controllers.

Air traffic controllers – the people you see on movies who sit in a darkened room hunched over a computer monitor – are also responsible for maintaining a safe distance between planes in the air. Controllers must also direct planes that are coming in to land to a particular points in the air, so they can land at specific times – these “time slots” are especially important at a busy airport such as New York’s JFK where planes land every minute or so.

The control tower which is seen at an airport is mainly responsible for instructing the pilot which runway to use and when to take off or landing. Most aviation accidents happen during take off or landing, so the task of guiding the plane through the mazes of taxiways and runways at the airport is just as essential as guiding it while airborne.

3. What is one of the things drawn up in the flight plan?

- A. The prices of flight fares
- B. The agent who sell tickets
- C. The taxi drivers in the airport
- D. The fuel used in the flight
- E. The airport tax charged for passengers

Jawaban: D

Dari teks tersebut dapat disimpulkan mengenai satu dari beberapa hal yang perlu dimasukkan dalam rencana penerbangan adalah bahan bakar yang akan digunakan dalam penerbangan.

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

This text is for question number 4 and 5.

Cancer is a group of diseases that can cause almost any signs or symptoms. The signs and symptoms will depend on where the cancer is, how big it is and how much it affects the organs or tissues. If a cancer has spread (metastasized), signs or symptoms may appear in different parts of the body.

As a cancer grows, it can begin to push on nearby organs, blood vessels and nerves. This pressure cause some of the sign and symptom of cancer. If the cancer is in a critical area. Such as certain parts of the brain, even the smallest tumor can cause symptoms. But sometimes cancer start in places where it will not cause any signs or symptoms until it has grown quite large. Cancers of the pancreas, for example, usually do not cause symptoms until they grow large enough to press on nearby nerves or organs (this causes back or belly pain). Others may grow around the bile duct and block the flow of bile.

This causes the eyes and skin to look yellow (jaundice). By the time a pancreatic cancer causes signs or symptoms like these, it's usually in an advanced stage. This means it has grown and spread beyond the place it started the pancreas.

A cancer may also cause symptoms like fever, extreme tiredness (fatigue) or weight loss. This may be because cancer cells use up much of the body's energy supply, or they may release substances that change the way the body makes energy from food. Or the cancer may cause the immune system to react in ways that produce these signs and symptoms. Sometimes, cancer cells release substances into the bloodstream that cause symptoms which are not usually linked to cancer. For example, some cancers of the pancreas can release substances that raise blood clots in veins of the legs. Some lung cancers make hormone-like substances that raise blood calcium levels. This affects nerves and muscles, making the person feel weak and dizzy.

Treatment works best when cancer is found early while it's still small and is less likely to have spread to other parts of the body. This often means a better chance for a cure. Especially if the cancer can be removed with surgery.

4. From the text, we learn that
- A. there is no disease which has no cure
 - B. we should seek early detection of cancer to have the best treatment
 - C. we should ignore any signs of cancer because it can be removed with surgery
 - D. when we feel weak and dizzy, it is sign of cancer
 - E. healthy lifestyle can prevent us from cancer
5. "... how big it is and how much it affects the organs or tissues" (Paragraph 1).
The underlined word is closest in meaning to
- A. influences
 - B. converses
 - C. recovers
 - D. changes
 - E. culminates

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Kata "affects" bermakna mempengaruhi, maka sinonim yang paling tepat adalah "influences".

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Teks tersebut secara keseluruhan berisi tentang cancer dan tanda-tandanya, maka hal yang paling sesuai dengan isi teks tersebut adalah bahwa kita harus mencari deteksi dini untuk melakukan perawatan terbaik.

BAB
11

EXPOSITION

A. Hortatory Exposition

Hortatory exposition adalah teks yang berisi pendapat atau pandangan penulis mengenai suatu masalah untuk memperkuat ide pokoknya.

1. TUJUAN

Tujuan komunikatif dari hortatory exposition adalah untuk mempengaruhi pembaca bahwa sesuatu yang dibicarakan seharusnya demikian atau tidak demikian.

2. STRUKTUR TEXT DARI HORTATORY EXPOSITION

- a. **Thesis:** berisi tentang pengenalan ide pokok penulis.
- b. **Arguments:** berisi tentang pendapat-pendapat yang mendukung ide pokok penulis.
- c. **Recommendation:** berisi tentang ajakan/solusi yang diberikan penulis mengenai ide tersebut.

3. CIRI KEBAHASAAN

- a. Menggunakan simple present tense
- b. Menggunakan temporal connectives; firstly, secondly, etc.
- c. Menggunakan evaluative words; importantly, trustworthily, etc.

B. Analytical Exposition

Analytical exposition adalah jenis teks yang berisi tentang pemikiran terperinci penulis tentang sebuah kejadian atau peristiwa yang ada di sekitar.

1. TUJUAN

Tujuan komunikatif dari analytical exposition adalah untuk meyakinkan pembaca bahwa topik yang dihadirkan adalah topik yang penting untuk dibahas atau mendapat perhatian dengan cara pemberian argumen-argumen atau pendapat-pendapat yang mendukung ide pokok atau topik tersebut.

2. STRUKTUR TEXT DARI ANALYTICAL EXPOSITION

- a. **Thesis:** berisi tentang pengenalan ide pokok penulis.
- b. **Arguments:** berisi tentang pendapat-pendapat yang mendukung ide pokok penulis.
- c. **Reiteration:** berisi tentang penulisan kembali ide pokok.

3. CIRI KEBAHASAAN

- a. Menggunakan simple present.
- b. Menggunakan relational process.
- c. Menggunakan internal conjunction.
- d. Menggunakan casual conjunction.

Soal Bahas Exposition

This text is for question number 1 and 2.

Faster planes and cheaper flights are making travel easier than before. In the most 'developed' societies, visiting exotic places is a sought-after status symbol. The tourism industries of both developed and developing countries have recognised this fact and are learning to take advantage of it.

There are, however, a few problems associated with this new industry. Initially, there is the increasing crime rate. Some locals see tourists as easy prey because, not only are they unfamiliar with the territory and therefore unable to take care themselves, but also they carry visible items of wealth, such as cameras and jewelry which can be disposed of quickly for profit.

Another major problem is health. With greater mobility comes greater danger of spreading contagious diseases around the world. One carrier returning home could easily start an epidemic before their illness is diagnosed. Moreover, the emergence of many diseases which resist antibiotics is causing scientists to be increasingly concerned about this issue.

Also to be considered is the natural environment, which can be seriously threatened by too many visitors. Australia's Great Barrier Reef, for example, is in danger of being destroyed by tourists and there are plans to restrict visitors to some of the more delicate coral cays.

These are just three of the reasons why any country should be wary of committing itself to an extensive tourism development programme.

1. Why does the natural environment become one of the serious problems associated with the faster planes and cheaper flight? Because
 - A. It easily started an epidemic before their illness was diagnosed
 - B. It can be destroyed by too many visitors
 - C. The health problem will increase
 - D. They carry visible items of wealth
 - E. It can increase crime rate
2. "One carrier returning home could easily start an epidemic before their illness is diagnosed." (paragraph 3)
The underlined word means
 - A. Found
 - B. Observed
 - C. Identified
 - D. Examined
 - E. Healed

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: C

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: B

Pada paragraf 4 dinyatakan bahwa pariwisata mengancam lingkungan alam karena lingkungan tersebut dapat dirusak

Kata "diagnosed" dalam konteks teks tersebut berarti ditemukan atau ditentukan, maka kata yang bersinonim dengan kata tersebut adalah "identified".

This text is for question number 3 to 5.

What is the benefit of tourism for local people? Well, tourism is now a huge contributor to the economics most countries. Tourism industry can bring money, job vacancy and advancement especially to developing regions. However, this money often goes into the pockets of foreign investors, and only benefits for local people.

Tourism industries will not give much benefit to local people if, for example, multinational chains don't care about the surrounding nature when they build new hotels this can cause many social, cultural and geographical problems. Some local people may get job and money from that international hotel chain.

However in case of missing that opportunity, some of them still have their own environment.

Moreover, some facts show that tourists tend to go, visit and spend their money in restaurant, bars, and even luxury hotels of that multinational chains, they less go to such places; restaurant, bars, hotels, which are owned by local people. This can prevent the local people's business from become even larger.

Most important thing, tours and excursions of tourism have little effect on nature, even it can disrupt or destroy ecosystems, and environment, and if it does, the local people will get the risk.

So the local government policies should be put in place to ensure that tourism will make the benefit spreading widely, the policies should guarantee that tourism will not cause any harm to any local people or places.

3. What is the topic of the text?
- A. Tourism is a huge contributor to economics of most countries.
 - B. Job vacancy derived from the tourism industry.
 - C. Benefits obtained by foreign investor from tourism industry.
 - D. Money from tourism industry in many countries.
 - E. The benefit of tourism for foreigners.

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: A

Dari teks tersebut dapat disimpulkan bahwa topiknya adalah mengenai pariwisata yang merupakan kontributor besar dalam bidang ekonomi bagi kebanyakan negara.

4. Based on the text, the benefits for local people will be obtained if
- A. Multinational hotel chains care about the surrounding nature when building new hotels

- B. Local people must attract the foreign tourist by building the luxurious restaurants, bars, hotel, and shops
- C. Local people must work hard to get money from tourism industry
- D. Multinational hotel chains ignore the local people in making money
- E. Local people must have money to build luxurious hotels

Tipe Soal Penalaran & Logika
Jawaban: A

pada teks dinyatakan mengenai tercapainya keuntungan bagi penduduk lokal jika rangkaian hotel multinasional di wilayah pariwisata peduli mengenai alam sekitar "Tourism industries will not give much benefit to local people if, for example, multinational chains don't care about the surrounding nature when they build new hotels this can cause many social, cultural and geographical problems."

5. What is the main idea of paragraph two?
- A. Things can give the benefit to local people.
 - B. Things do not give the benefit for local people.
 - C. Missing the opportunity to get job from the international problem.
 - D. Tourism industries cause many social, cultural and geographical problem.
 - E. The tourist do not want to visit local hotels, restaurants and bars.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Kalimat utama dalam paragraf kedua adalah "Tourism industries will not give much benefit to local people if, for example, multinational chains don't care about the surrounding nature when they build new hotels this can cause many social, cultural and geographical problems.", maka ide utama yang sesuai adalah "Things do not give the benefit for local people".

BAB
12

NEWS ITEM

1. PENGERTIAN

News Item adalah teks yang memberi informasi kepada pembaca mengenai kejadian-kejadian yang terjadi sehari-hari. Kejadian-kejadian yang disampaikan kepada pembaca tersebut adalah kejadian yang dianggap penting, hangat dan patut dijadikan berita.

2. TUJUAN

Tujuan komunikatif dari news item adalah memberitakan kepada pembaca, pendengar atau penonton tentang peristiwa atau kejadian yang dipandang penting untuk diberitakan.

3. STRUKTUR TEXT

- a. **Newsworthy Event:** bagian yang menceritakan atau berisi berita tentang peristiwa atau kejadian inti yang biasanya dalam bentuk ringkasan.
- b. **Background Event:** bagian yang menceritakan atau berisi tentang latar belakang peristiwa atau kejadian, siapa yang terlibat dan di mana tempat kejadiannya.
- c. **Source:** bagian yang menceritakan atau berisi tentang komentar, saksi kejadian, pendapat para ahli, dsb. mengenai peristiwa atau kejadian yang diberitakan.

4. CIRI KEBAHASAAN

- a. Informasi singkat tertuang dalam headline.
- b. Memfokuskan pada kejadian.
- c. Menggunakan action verb.
- d. Menggunakan material process.

Soal Bahas News Item

This text is for question number 1 and 2.

BRITAIN: They have a show. They have a social networking. Now comes, Wikileaks – the album. Wikileaks is branching out into the entertainment industry, announcing a “Beat the Blockade” CD intended to raise money to keep the online transparency advocates afloat.

The group said in a statement late Thursday that the CD would feature 12 songs including “Where There Are No Secret,” “The Ballad of Julian Assange,” and “B Manning”.

It’s the latest attack outside the secret-busting business for Wikileaks, which has spawned a TV show called “The World Tomorrow” and started its own social network, called Friends of Wikileaks. Wikileaks chief Julian Assange says his website, which once featured an anonymous electronic drop box for secret document, has been effectively mothballed by a US financial blockade. - AP

1. What is the text about?
 - A. A website name Wikileaks
 - B. A TV show called “The World Tomorrow”
 - C. Wikileaks’ CD entitled “Beat the Blockade”
 - D. Wikileaks’ anonymous electronic drop box
 - E. The secret-busting business for Wikileaks

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Pada bagian newsworthy event jelas dinyatakan “Now comes, Wikileaks – the album. Wikileaks is branching out into the entertainment industry, announcing a “Beat the Blockade” CD intended to raise money”, maka dapat disimpulkan bahwa isi teks tersebut tentang CD Wikileaks yang berjudul “Beat the Blockade”.

2. What is meant by the latest attack outside the secret-busting business for Wikileaks?
 - A. The website business of Wikileaks
 - B. The TV show called “The World Tomorrow”

- C. The social network called Friends of Wikileaks
- D. The music CD called “Beat the Blockade”
- E. The electronic box for secret documents

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Secara umum, berita tersebut membicarakan CD musik yang berjudul “Beat the Blockade”, dan pada paragraf ketiga dinyatakan “It’s the latest attack outside the ...” (Ini merupakan serangan terbaru diluar ...), maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud “the latest attack” adalah CD musik yang berjudul “Beat the Blockade” tersebut.

This text is for question number 3 to 5.

Wade Withdraws From US Basketball Team

NEW YORK: Miami Heat guard Dwyane Wade withdrew his name from the player pool for the US Olympic basketball team on Thursday because his injured left knee will require surgery, USA Basketball said.

After receiving the diagnosis from the Heat team physician, the All-Star guard, who helped Miami win the NBA title in five games over the Oklahoma City Thunder, informed USA Basketball chairman Jerry Colangelo that he was having the surgery soon and would be unable to compete in London.

“As many people may know, throughout the season, I struggled with a recurring knee issue,” Wade said in a statement. “After the championship game, I visited my doctors for a round of comprehensive medical test, and the recent result dictated the need for surgery. While every part of me wants to be in London, I need to take this time to do what’s best to improve my health and allow me to continue to play the game I love.”

Wade was the US team’s leading scorer in their run 2008 Olympic gold in Beijing, scoring a game-high 27 points as the Americans beat Spain 188-107 in the Olympic final.

Despite having his knee drained during the NBA play-off, Wade averaged over 22 points a game during Miami’s championship series triumph over the Thunder.

Wade's exit from the US squad left 17 players in the mix for 12 spots on The Olympic team following injuries that removed several players from consideration, including Derrick Rose of the Chicago Bulls and Dwight Howard of the Chicago Bulls.

-Reuters

3. Why can't Wade play for US basketball team?
- A. He is too old to play basketball
 - B. His injured left knee requires surgery
 - C. He doesn't want to compete in London
 - D. He wants to visit his doctor for a medical test
 - E. He was removed from the US basketball team

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Pada paragraf 1 jelas dinyatakan "Miami Heat guard Dwyane Wade withdrew his name from the player pool for the US Olympic basketball team on Thursday because his injured left knee will require surgery", maka alasan Wade tidak ikut bermain adalah lutut kirinya yang terluka harus dioperasi.

4. Based on the text, Dwyane Wade
- A. Will be a guard in the US Olympic basketball team
 - B. Will never play basketball again for US team
 - C. Failed to play in Beijing Olympic Games
 - D. Is the most valuable player in the Olympic Games
 - E. Was the leading scorer for the US team in Beijing Olympic Games

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Pada paragraf 4 jelas dinyatakan "Wade was the US team's leading scorer in their run 2008 Olympic gold in Beijing".

5. What is the main idea of paragraph 3?
- A. People know that Dwyane Wade has problem
 - B. Dwyane Wade visits his doctors for medical tests
 - C. The doctors suggested Wade recovers his knee by surgery
 - D. Dwyane Wade wants to improve his health to continue the game
 - E. Dwyane Wade has struggled with his knee problem that he needs surgery

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Isi paragraf 3 adalah usaha Wade melawan rasa sakit lututnya sehingga dia berkonsultasi dengan dokter dan menjalani serangkaian tes, dan diambil kesimpulan bahwa dia harus operasi.

BAB
13

RECOUNT

1. PENGERTIAN

Recount adalah teks bahasa Inggris yang isinya menceritakan kembali tentang kejadian-kejadian atau pengalaman-pengalaman di masa lampau.

2. TUJUAN

Tujuan dari recount adalah untuk menceritakan kembali kejadian waktu lampau.

3. JENIS RECOUNT

- a. **Personal Recount:** menceritakan tentang pengalaman pribadi penulis.
- b. **Factual Recount:** laporan peristiwa yang benar-benar terjadi, contoh: laporan kepolisian.
- c. **Imaginative:** cerita imajinatif yang ditulis sesuai dengan struktur recount.

4. STRUKTUR TEXT

- a. **Orientation:** pengenalan yang berisi informasi tentang siapa, dimana dan kapan peristiwa atau kejadian itu terjadi.
- b. **Events:** rekaman peristiwa yang terjadi, biasanya disampaikan dalam urutan kronologis,
- c. **Reorientation:** rangkuman peristiwa atau kejadian yang diceritakan.

5. CIRI KEBAHASAAN

- a. Bentuk kalimat past tense
- b. Menggunakan action verbs, contoh: went, brought, bought, etc.
- c. Menggunakan Adverbs and Adverbial Phrase untuk mengungkapkan waktu, tempat dan cara, contoh: this morning, at school, slowly, etc.
- d. Menggunakan Conjunction dan Time Connectives untuk mengurutkan peristiwa atau kejadian, contoh: then, after that, etc.

Soal Bahas Recount

This text is for question number 1 and 2.

I, Milton Friedman, was born on July 31, 1921, in Brooklyn, N.Y., the fourth and last child and first son of Sarah Ethel (Landau) and Jeno Saul Friedman. My parents were born in Carpatho-Ruthenia of the Soviet Union. They emigrated to the U.S. in their teens, meeting in New York. When I was a year old, my parents moved to Railway, N.J., a small town about 20 miles from New York City.

I was awarded a competitive scholarship to Rutgers University. I graduated from Rutgers in 1932. I financed the rest of my college expenses by the usual mixture of waiting at tables, clerking in a retail store, occasional entrepreneurial ventures, and summer earnings. Shortly, however, I became interested in economics.

In economics, I had the good fortune to be exposed to two remarkable men: Arthur F. Burns and Homer Jones. Arthur Burns shaped my understanding of economic research, introduced me to the highest scientific standards, and became a guiding influence on my subsequent career. Homer Jones introduced me to rigorous economic theory, made economics exciting and relevant, and encouraged me to go on to graduate work. On his recommendation, the Chicago Economics Department offered me a tuition scholarship. As it happened, I was also offered a scholarship by Brown University in Applied Mathematics, but, by that time, I had definitely transferred my primary allegiance to economics. In 1976 I won the Nobel Memorial Prize in Economics for my achievements in the fields of consumption analysis, monetary history and theory and for my demonstration of the complexity of stabilization policy. In 1977, at age 65, I retired from the University of Chicago after teaching there for 30 years.

1. Who influenced Milton Friedman on economics research?
 - A. Sarah Ethel
 - B. Jeno Friedman
 - C. Arthur F. Burns
 - D. Homer Jones
 - E. Alfred Nobel
2. What is the main idea of paragraph 3?
 - A. Milton Friedman was very committed in his interest and talent in economics
 - B. Homer Jones shaped Milton Friedman understanding of economic research
 - C. Arthur Burns introduced Milton Friedman to rigorous economic theory
 - D. Brown University offered Milton Friedman a tuition scholarship
 - E. Milton Friedman was offered scholarship by the Chicago Economics Department in Applied Mathematics

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Pada teks dinyatakan "Arthur Burns shaped my understanding of economic research, introduced me to the highest scientific standards, and became a guiding influence on my subsequent career.", maka yang mempengaruhi Milton Friedman pada penelitian ekonomi adalah Arthur F. Burns.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Dari paragraf ketiga dapat disimpulkan bahwa pikiran utaman paragraf tersebut adalah bahwa Milton Friedman sangat berkomitmen pada minat dan bakatnya dalam bidang ekonomi.

This text is for question number 3.

Steven Paul Jobs, popularly known as Steve Jobs, was born on 24th February 1955 to Joanne Simpson and Abdulfattah "John" Jandali, two University of Wisconsin graduate students who gave up their unnamed son for adoption. His father, Abdulfattah Jandali was a Syrian political science professor and his mother, Joanne Simpson, worked as a speech therapist. Shortly after Steve was put up for adoption, his biological parents married and had another child, Mona Simpson. It was not until Jobs was 27 that he was able to uncover information on his biological parents.

As an infant, Steven was adopted by Clara and Paul Jobs and named Steven Paul Jobs. Clara worked as an accountant and Paul was a Coast Guard veteran and machinist. The family lived in Mountain View within California's Silicon Valley. As a boy, Jobs and his father would work on electronics in the family garage. Paul would show his son how to take apart and reconstruct electronics, a hobby which instilled confidence, tenacity, and mechanical prowess in young Jobs.

After he enrolled in high school, Jobs spent his free time at Hewlett-Packard. It was there that he befriended computer club teacher Steve Wozniak. Wozniak was a brilliant computer engineer and the two developed great respect for one another.

In 1976, when Jobs was just 21, he and Wozniak started Apple Computers. The duo started in the Jobs family garage and funded their entrepreneurial venture after Jobs sold his Volkswagen bus and Wozniak sold his beloved scientific calculator.

3. How did Steve Jobs start learning electronics?
- He learned it from Jandali
 - He took apart electronics
 - His father encouraged him
 - Steve Wozniak introduced it to him
 - Paul Jobs taught him

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Pada teks dinyatakan "Paul would show his son how to take apart and reconstruct electronics, a hobby which instilled confidence, tenacity, and mechanical prowess in young Jobs", maka dapat disimpulkan bahwa Steve Jobs mulai belajar elektronik karena ayahnya, Paul Jobs, mengajarnya.

This text is for question number 4 and 5.

One day in July 2005, I went fishing on Sodus bay. I casted under our own dock with a rubber worm and BOOM!

A big bass took off to the other side of the dock and I was sure the line was going to break because his pulling was rubbing the line against sharp rocks. Three times I pulled him back to my side of the dock and three times he got back to the other side of the dock. Finally, I got him to my side and he was tired.

I knew that this was the biggest bass I had ever seen. I worked him towards me and got down on my belly, reached down and gripped him. However, I didn't have a good grip at first and I let him down to the water for a few seconds to get a better grip. The next thing I knew he was swimming away. No! I screamed louder than I ever had. It was the first time I cried over a fish. What a huge fish. This was a true story and a sad one for me.

4. The main idea of paragraph 2 is
- the writer got a big bass
 - the writer pulled the bass
 - a big bass took off to the sea
 - the bass made the writer tired
 - a big bass broke the writer's line

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Pada paragraf kedua dinyatakan bahwa sang penulis berusaha mendapatkan sang ikan hingga dia kelelahan "Three times I pulled him back to my side of the dock and three times he got back to the other side of the dock. Finally, I got him to my side and he was tired."

5. What happened after the writer could grip the big bass?

- He picked the big bass up.
- He cleaned the big bass up.
- He laid down the big bass.
- He stored the big bass in his dock.
- He lost the big bass.

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Untuk menjawab soal stated details seperti ini, baca sekilas teks. Tentukan bagian yang memuat informasi dari pertanyaan. Baca dan pahami bagian tersebut karena jawaban tertera disana. Pada paragraf terakhir dinyatakan "I let him down to the water for a few seconds to get a better grip. The next thing I knew he was swimming away" sehingga dapat disimpulkan bahwa sang penulis kehilangan ikan tersebut.

REPORT

1. PENGERTIAN

Report adalah teks yang berisi deskripsi umum mengenai benda, makhluk hidup, atau fenomena umum.

2. TUJUAN

Tujuan komunikatif teks report adalah untuk menggambarkan/mendeskripsikan kejadian alam, lingkungan, benda maupun gejala sosial secara umum.

3. STRUKTUR TEXT

- a. **General classification:** berisi pengenalan fenomena/benda yang akan dibicarakan
- b. **Description:** berisi gambaran dari fenomena/benda yang didiskusikan dari bagian ke bagiannya, kebiasaan atau tingkah laku untuk benda hidup, ataupun kegunaannya untuk benda secara detail.

4. CIRI KEBAHASAAN

- a. Menggunakan general nouns.
- b. Menggunakan relating verbs untuk menjelaskan ciri.
- c. Menggunakan action verbs dalam menjelaskan perilaku.
- d. Menggunakan present tense untuk menyatakan suatu yang umum.
- e. Menggunakan istilah teknis/ilmiah.

Soal Bahas Report

This text is for question number 1 and 2.

KOMODO DRAGON INDONESIA

The komodo dragon truly lives up to its name, being the largest species of lizard ever known and capable of growing up to 3 m in length and weighing up to 70 kg. This sheer size, when combined with the dragon's predatory nature, demands that caution be exercised when in its immediate vicinity.

Moreover, the dragon is also famous for its ferocious bite, which combines serrated teeth with a mysterious toxic saliva. Scientists still debate whether this saliva contains venom or bacteria but either way, the dragon's fearsome reputation is well known.

The killing machine is only found on a few islands in the Komodo National Park, a conservation area listed in two international groups: UNESCO World Heritage and the New 7 Wonders of Nature.

1. Why is Komodo lizard called Komodo dragon?
 - A. It lives in Komodo island
 - B. It is a mysterious lizard
 - C. It is the largest lizard
 - D. It looks ferocious
 - E. It is a predator
2. The bite of Komodo is ferocious because ...
 - A. It has a famous bite
 - B. Its size is very big
 - C. It combines with its predatory nature
 - D. It contains venom and bacteria
 - E. It has a combination of serrated teeth and toxic saliva

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Pada teks dinyatakan bahwa Komodo disebut Komodo dragon karena ukurannya yang besar "The komodo dragon truly lives up to its name, being the largest species of lizard ever known".

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Pada teks jelas dinyatakan "the dragon is also famous for its ferocious bite, which combines serrated teeth with a mysterious toxic saliva", bahwa yang membuat gigitan komodo mengerikan adalah gabungan antara serrated teeth dengan toxic saliva.

This text is for question number 3 to 5.

The Jacaranda Tree

The Jacaranda tree is beautiful flowering tree that is native to areas of the Caribbean, Mexico, South America and Central America; however, it is extremely popular accross Australia, Israel, Africa and the south western portion of the United States. Depending on the species, it can range anywhere from a 6 feet (2 m) tall shrub to a picturesque 45 feet (18 m) tall tree. Its leaves resemble a feather and its flowers vary from purple to blue to white. During autumn, the leaves turn yellow and both the leaves and the brilliant blossoms fall to the ground.

Although the Jacaranda tree is clearly loved and valued for its aesthetics, it also has other important uses. One of the most popular varieties is the blue Jacaranda. Its flower are striking sight in any town, or to line any street. It is perfect for cooling patios or other sunny spots, especially since it can grow to 60 feet (18 m) wide. Other species of the Jacaranda have additional uses. For example, the Jacaranda copaia is used for its timber to make furniture, plywood, wood boxes, matchsticks and paper.

In Grafton, Northern Rivers New South Wales, Australia, the Jacaranda Festival is held every year from the last weekend of October until the first weekend of November – during the area’s spring season. It is a celebration of the generosity that nature bestowed on the people of the region and is based on the marvellous sight provided by the many flowering Jacaranda trees in Grafton. Through the course of the festival many fun festivities take place, such as the crowning of the Jacaranda Princess and Queen and the Jacaranda ball.

3. In autumn, the Jacaranda flowers
- A. Fall down
 - B. Turn around
 - C. Turn yellow
 - D. Look the same
 - E. Vary from purple to blue

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: A

Pada teks jelas dinyatakan bahwa saat musim gugur daunnya berubah kuning lalu gugur dengan bunganya “During autumn, the leaves turn yellow and both the leaves and the brilliant blossoms fall to the ground”.

4. The blue Jacaranda and Jacaranda copaia have one thing in common, that is
- A. They are rare
 - B. They are purple
 - C. They are useful
 - D. They blossom in autumn
 - E. They grow well in Europe

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Pada paragraf 2 dinyatakan bahwa blue Jacaranda berfungsi sebagai peneduh, sedangkan Jacaranda copaia digunakan untuk membuat “furniture, plywood, wood boxes, matchsticks and paper”, maka kesamaan keduanya adalah sama-sama berguna.

5. We know from the text that in spring

- A. The Jacaranda leaves will fall and make streets dirty
- B. The Jacaranda trees reach their peak of 18 metres tall
- C. It is the best time to start planting Jacaranda trees
- D. The leaves of Jacaranda trees fall to the ground
- E. The Jacaranda trees are blossoming

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Dari paragraf terakhir dapat diketahui bahwa pada musim semi ada perayaan Jacaranda Festival dengan pemandangan luar biasa karena pohon Jacaranda sedang berbunga “the marvellous sight provided by the many flowering Jacaranda trees”.

BAB
15

REVIEW

1. PENGERTIAN

Review adalah salah satu dari jenis teks yang ditujukan untuk meninjau/ menilai suatu karya baik berupa film, buku, benda dan lain sebagainya untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditujukan untuk pembaca atau pendengar khalayak ramai.

2. TUJUAN

Tujuan komunikatif review adalah untuk memberi kritik terhadap peristiwa atau karya seni untuk pembaca atau pendengar khalayak ramai.

3. STRUKTUR TEXT

- a. **Introduction:** berisi tentang gambaran umum tentang sebuah karya atau benda yang akan ditinjau. Gambaran umum tentang karya atau benda tersebut bisa berupa nama, kegunaan, dan sebagainya.
- b. **Evaluation:** berisi gambaran tentang detail suatu karya atau benda yang direview, bisa berupa bagian-bagian dari karya atau benda tersebut, keunikan dan kualitasnya.
- c. **Interpretation:** berisi pandangan penulis mengenai karya atau benda yang direviewnya.
- d. **Summary:** berisi kesimpulan penulis terhadap karya atau benda yang telah direviewnya.

4. CIRI KEBAHASAAN

- a. Menggunakan present tense.
- b. Banyak menggunakan adjective.
- c. Sering menggunakan klausa panjang dan kompleks.

Soal Bahas Review

This text is for question number 1 and 2.

CAPTAIN PHILLIPS

Captain Phillips is an upcoming 2013 American biographical action thriller film directed by Paul Greengrass based upon the book, *A Captain's Duty: Somali Pirates, Navy SEALs, and Dangerous days at Sea*, by Richard Phillips with Stephan Talty, and starring Tom Hanks. It is produced by Scott Rudin, Dana Brunetti, and Michael De Luca. The film tells a biopic of merchant mariner Captain Richard Phillips, who was taken hostage for several days by Somali Pirates when the container ship *Maersk Alabama* which sailed from southern Oman down along the coast of Somalia and then to Kenya was hijacked in 2009.

Captain Richard Phillips (Tom Hanks), a veteran merchant mariner, still lives in his native New England, and he's a plainspoken family man full of anxiety about the economically bleak new world his kids are facing. When his wife (Chaterine Keener) drops him off at the airport, we can see reverse her. The film then cuts to Somalia, a land of dust and poverty, where the pirates are recruited for their mission as if they were migrant farm workers lining up to be chosen for that day's labor. Greengrass doesn't have to fill in much about the violent, chaotic breakdown of Somalia to let us know that these men have little choice.

The film does not generate quite the same level of excruciating suspense as some of Greengrass' previous triumphs, but it nonetheless holds us hostage as it proceeds. As for the four Somali immigrants, they are remarkably effective in their first professional acting gigs.

1. The text is a review of a
 - A. Song
 - B. Book
 - C. Novel
 - D. Movie
 - E. Painting
2. According to the text, Captain Phillips
 - A. Travelled from Somalia to Kenya to find a ship
 - B. Hijacked a container ship
 - C. Hijacked many ships in Somalia
 - D. Was a hostage by Somalia pirates
 - E. Was a sailor in Southern Oman

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Pada teks dinyatakan "Captain Phillips is an upcoming 2013 American biographical action thriller film", maka dapat disimpulkan bahwa teks tersebut merupakan review mengenai film.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Inti cerita tersebut adalah "The film tells a biopic of merchant mariner Captain Richard Phillips, who was taken hostage for several days by Somali Pirates", dimana Captain Phillips menjadi tawanan bajak laut Somalia.

This text is for question number 3.

Reading the three plots of Marry Higgins Clark in *All Through the Night* concerns a stolen gold ornamental cup, a missing baby and a will which seems deceitful. To solve the mystery, she revives her beloved characters; Alvirah, the former cleaning woman; and Willy Meeham, the plumber who won the lottery. They left their life in Jackson Heights, Queens, for an apartment on Central Park. The two have fun along the way solving the puzzle.

The pace is swift and the story is pure escape – totally fun Marry Higgins Clark. I admit, however, that I am still trying to know what melody of the song "*All Through the Night*" sounds like.

This holiday season, put aside your chores and curl up on couch with *All Through the Night*. When you close it, you will be relaxed and more ready to enjoy festivities. Then you might just want to tuck a copy into someone's stocking or gift bag, as well.

3. What is the writer's suggestion for the holiday season?
 - A. Left your life for an apartment in Central Park
 - B. Put aside your chores and read the novel
 - C. Tuck the stocking into someone's gift bag
 - D. Stole a gold ornament and be deceitful
 - E. Have fun and solve some puzzles

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Pada paragraf terakhir dinyatakan mengenai saran penulis untuk musim liburan "This holiday season, put aside your chores and curl up on couch with *All Through the Night*".

This text is for question number 4 and 5.

'Laskar Pelangi': The Audacity of Hope

This is a movie adapted from a best-selling Indonesian novel. It took 40 days of filming on Belitung Island, Bangka-Belitung province. Involving 12 local actors, it reportedly cost Rp. 8 billion. With all the efforts of transforming Laskar Pelangi (Rainbow Warrior) into a moving picture, will it satisfy readers' imaginations?

Laskar Pelangi, the novel, was written by Andrea Hirata in 2005, based on his own experiences. It is about an inspiring teacher and her 10 students in the poverty-stricken Kampung Gantong in Belitung. The poor condition of their school building does not dampen their high spirits and hopes for a better future.

Two years later, the novel became a phenomenon in Indonesian literature. With its humanistic touch, Laskar Pelangi has sold more than 500,000 copies and has won the position of Must-Read Novel in every corner of the nation's bookshops and media review pages. It has finally overcome the domination of teen-lit, chick-lit and even religious novels, the popular theme of today.

Andrea entrusted the filming of the story to the respected figures in the film industry, Mira Lesmana and Riza, as producer and film director. In July 2007, Mira and Riri started the pre-production, which took a year to finish. Together with the scriptwriter Salman Aristo they decided to create a different scenario for the film.

4. What is the main idea of the second paragraph?
- A. "Laskar Pelangi" is the story of poor people at the Bangka Belitung province
 - B. "Laskar Pelangi" is the story of poor school children of the Belitung island
 - C. "Laskar Pelangi" is about poverty in Kampung Gantong in Bangka Belitung
 - D. "Laskar Pelangi" is about an inspiring story towards a better life
 - E. "Laskar Pelangi" is about Andrea Hirata
5. From the text above, we know that
- A. the movie was played by poor children
 - B. Andrea Hirata is the producer of Laskar Pelangi
 - C. the novel of Laskar Pelangi was a phenomenal work of literature
 - D. people like the movie better than the novel
 - E. people like the novel better than the movie

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Kesimpulan yang paling sesuai dari teks tersebut adalah bahwa novel Laskar Pelangi adalah karya yang fenomenal sebagaimana dinyatakan "the novel became a phenomenon in Indonesian literature. It has finally overcome the domination of teen-lit, chick-lit and even religious novels".

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Pada teks dinyatakan "It is about an inspiring teacher and her 10 students in the poverty-stricken Kampung Gantong in Belitung. The poor condition of their school building does not dampen their high spirits and hopes for a better future" yang berarti bahwa Laskar Pelangi adalah cerita siswa-siswa miskin yang tidak menyerah untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik, yang dapat disimpulkan bahwa film tersebut cerita inspirasi untuk kehidupan yang lebih baik.

SENTENCE ARRANGEMENT

Sentence Arrangement (penyusunan kalimat acak) merupakan jenis pertanyaan yang meminta siswa untuk menyusun kalimat yang telah dibuat secara acak menjadi teks yang utuh dan bermakna. Cara yang tepat untuk mendapat pilihan jawaban yang benar adalah dengan menyesuaikan susunan kalimat dengan struktur dan ciri kebahasaan masing-masing teks.

A. Recount

1. PENGERTIAN

Recount adalah teks bahasa Inggris yang isinya menceritakan kembali tentang kejadian-kejadian atau pengalaman-pengalaman di masa lampau.

2. TUJUAN

Tujuan dari recount adalah untuk menceritakan kembali kejadian waktu lampau.

3. STRUKTUR TEXT DALAM PENYUSUNAN KALIMAT

- Orientation:** pengenalan yang berisi informasi tentang siapa, dimana dan kapan peristiwa atau kejadian itu terjadi.
- Events:** rekaman peristiwa yang terjadi, biasanya disampaikan dalam urutan kronologis.
- Reorientation:** rangkuman peristiwa atau kejadian yang diceritakan.

B. Procedure

1. PENGERTIAN

Procedure adalah teks yang menjelaskan cara penggunaan sesuatu, cara membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu.

2. TUJUAN

Tujuan procedure adalah untuk menunjukkan cara menggunakan atau membuat sesuatu.

3. STRUKTUR TEXT DALAM PENYUSUNAN KALIMAT

- Goal/ aim/ purpose:** tujuan dari bacaan tersebut.
- Material needed:** bahan atau alat yang dibutuhkan.
- Steps:** langkah-langkah atau tata cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

C.**Narration****1. PENGERTIAN**

Narration adalah teks yang berisi cerita atau pengalaman baik itu fiksi atau nyata.

2. TUJUAN

Tujuan narration adalah untuk menghibur pendengar atau pembaca yang bertalian dengan pengalaman nyata atau khayal yang mengarah ke krisis yang kemudian menemukan suatu penyelesaian.

3. STRUKTUR TEX DALAM PENYUSUNAN KALIMAT

- a. **Orientation** merupakan pendahuluan yang berisi pengenalan tokoh, latar/ tempat, dan waktu terjadinya cerita
- b. **Complication** adalah tahap dimana masalah/ konflik mulai muncul.
- c. **Resolution** adalah tahap penyelesaian dari konflik yang timbul.
- d. **Reorientation/coda** merupakan penutup dari suatu cerita, berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut, bagian ini bersifat optional sehingga tidak mutlak ada.

D.**Description****1. PENGERTIAN**

Description adalah teks yang menggambarkan orang, tempat atau benda tertentu. Orang, tempat atau benda yang dideskripsikan tunggal.

2. TUJUAN

Tujuan description adalah untuk menjelaskan gambaran orang, tempat atau benda tertentu secara mendetail.

3. STRUKTUR TEXT DALAM PENYUSUNAN KALIMAT

- a. **Identification** adalah pendahuluan yang, berupa gambaran umum tentang suatu topik.
- b. **Description** yang berisi ciri-ciri khusus yang dimiliki benda, tempat, atau orang yang dideskripsikan.

F.**Report****1. PENGERTIAN**

Report adalah teks yang berisi gambaran sesuatu secara umum, dimana benda atau kejadian tersebut bersifat umum dan atau jamak, contoh: berbagai benda atau fenomena alam.

2. TUJUAN

Tujuan report adalah untuk mendeskripsikan sesuatu (benda, kejadian) secara umum.

3. STRUKTUR TEXT DALAM PENYUSUNAN KALIMAT

- a. **General classification:** pengantar tentang sesuatu atau fenomena yang akan dibahas, dapat berupa definisi.
- b. **Description:** menerangkan sesuatu atau fenomena yang dibahas, meliputi bagian-bagian, kualitas dan perilaku.

Note:

Yang paling penting dalam menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf adalah penentuan awal dan akhir dari teks tersebut, kemudian baru penentuan urutan isi teks tersebut. Penyusunan kalimat dalam teks disesuaikan dengan jenis teks dan struktur teks tersebut.

Soal Bahas Sentence Arrangement

1. Arrange these sentences below into a correct and meaningful paragraph!
 - (1) Nori is the dark green seaweed used to wrap sushi and California rolls.
 - (2) Finally, you can also sprinkle thin strip of salty nori on top of a bowl of tomato Soup-Yum!
 - (3) This is how Nori is used to wrap sushi.
 - (4) It is delicious, intensely flavoured and good for you, containing useful amounts of a variety of minerals including iodine.
 - (5) Secondly, dress with soy sauce, lemon juice, fresh ginger and sesame oil.
 - (6) First of all, snap sheet of nori with scissors and add to an omelete with shallot.
 - A. (6)-(5)-(2)-(3)-(1)-(4)
 - B. (2)-(6)-(1)-(3)-(5)-(4)
 - C. (1)-(4)-(3)-(6)-(5)-(2)
 - D. (1)-(3)-(4)-(6)-(5)-(2)
 - E. (1)-(5)-(6)-(3)-(4)-(2)
2. (1) In Los Angeles, we had a great time in its most famous district, Hollywood.
 - (2) In Cleveland, I watched Cleveland Cavalier basketball match.
 - (3) I visited some great places; Cleveland, Los Angeles, and New York.
 - (4) Last summer, I had a fantastic holiday.
 - (5) Lastly, I went to the Statue of Liberty and Manhattan in New York.
 - (6) In Hollywood I had a chance to know the world-famous film industry.The best arrangement of the sentences is
 - A. (4)-(2)-(3)-(6)-(1)-(5)
 - B. (4)-(3)-(2)-(1)-(6)-(5)
 - C. (4)-(2)-(6)-(5)-(1)-(3)
 - D. (4)-(3)-(1)-(2)-(6)-(5)
 - E. (4)-(2)-(3)-(1)-(5)-(6)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Kalimat-kalimat tersebut membentuk teks recount. Kalimat pertama yang paling tepat adalah *Last summer, I had a fantastic holiday*. Kalimat terakhir yang paling tepat adalah *Lastly, I went to the Statue of Liberty and Manhattan in New York*. Secara keseluruhan susunan yang paling tepat adalah (4)-(3)-(2)-(1)-(6)-(5).

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Kalimat-kalimat tersebut membentuk teks procedure. Kalimat pertama yang paling tepat adalah *Nori is the dark green seaweed used to wrap sushi and California rolls*. Sedangkan susunan isi yang paling tepat yaitu (3)-(6)-(5)-(2), maka secara keseluruhan susunan yang paling tepat adalah (1)-(4)-(3)-(6)-(5)-(2).

3. Arrange the sentences below into a good order!
- (1) Green is a beautiful color!
 - (2) Because you can make green by mixing two primary colors, it is called a secondary color.
 - (3) Green products are often those made from recycled materials or those that are safe to throw out in the trash.
 - (4) Did you know that you can make green paint by mixing blue and yellow?
 - (5) Green is also the name used to describe the movement to make products that do not harm the Earth.
- A. (1)-(3)-(5)-(4)-(2)
 - B. (1)-(5)-(3)-(2)-(4)
 - C. (1)-(2)-(4)-(5)-(3)
 - D. (1)-(4)-(2)-(5)-(3)
 - E. (1)-(4)-(2)-(3)-(5)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Dari pilihan jawaban jelas bahwa kalimat pertama adalah "Green is a beautiful color!" dan kalimat terakhir yang paling tepat adalah "Green products are often those made from recycled materials or those that are safe to throw out in the trash", maka urutan yang paling sesuai adalah (1)-(4)-(2)-(5)-(3).

4. Arrange the sentences below into a good order!
- (1) Minimalism is not new. Some of the ancient Greek philosophers were advocates, as were Mahatma Gandhi and Leo Tolstoy.
 - (2) You can donate things you don't need to charity.
 - (3) According to psychologists, people accumulate things because they are unhappy but having too many possessions brings stress and more unhappiness.

- (4) There may be more joy in owning less than in constantly accumulating more.
 - (5) A recent survey by the National Association of Professional Organizers reveals that 54% of Americans feel overwhelmed by clutter and 78% have no idea what to do with it.
 - (6) Minimalists say you can live better if you focus only on what's really important and get rid of your excess stuff.
- A. (5)-(6)-(2)-(1)-(3)-(4)
 - B. (5)-(6)-(1)-(2)-(3)-(4)
 - C. (5)-(1)-(6)-(2)-(4)-(3)
 - D. (5)-(4)-(3)-(6)-(2)-(1)
 - E. (5)-(3)-(6)-(2)-(1)-(4)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Dari pilihan jawaban jelas bahwa kalimat pertama adalah *A recent survey by the National Association of Professional Organizers reveals that 54% of Americans feel overwhelmed by clutter and 78% have no idea what to do with it.* Sedangkan kalimat terakhir yang paling sesuai adalah *There may be more joy in owning less than in constantly accumulating more.* Dan urutan yang paling masuk akal adalah (5)-(3)-(6)-(2)-(1)-(4).

5. Arrange the sentences below into a good order!
- (1) By the 1930s, more than 282 million acres of farmland were damaged by erosion.
 - (2) Erosion of America's farmland by wind and water has been a problem.
 - (3) In the years ahead, soil erosion and the pollution problems it causes are likely to replace petroleum scarcity as the nation's most critical natural resource problem.

- (4) After 40 years of conservation efforts, soil erosion has accelerated due to new demands placed on the land by heavy crop production.
- (5) It happens since settlers first put the prairies and grasslands under the plow in the nineteenth century.
- A. (2)-(3)-(5)-(4)-(1)
B. (2)-(5)-(3)-(1)-(4)
C. (2)-(1)-(4)-(5)-(3)
D. (2)-(5)-(1)-(4)-(3)
E. (2)-(4)-(1)-(3)-(5)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Dari pilihan jawaban jelas bahwa kalimat pertama adalah "Erosion of America's farmland by wind and water has been a problem", setelah itu, kalimat berikutnya yang paling sesuai adalah "It happens since settlers first put the prairies and grasslands under the plow in the nineteenth century". Sedangkan kalimat terakhir yang paling sesuai adalah "In the years ahead, soil erosion and the pollution problems it causes are likely to replace petroleum scarcity as the nation's most critical natural resource problem". Maka urutan yang paling tepat adalah (2)-(5)-(1)-(4)-(3).

BAB
17

CLOZE TEXT

Cloze text (teks rumpang) merupakan jenis pertanyaan yang meminta siswa untuk melengkapi kalimat dalam teks tertentu dengan pilihan kata yang sesuai. Cara yang tepat untuk mendapat pilihan jawaban yang benar adalah dengan memahami ciri kebahasaan masing-masing teks dan menyesuaikan dengan konteks kalimat dalam teks tersebut.

1. CIRI KEBAHASAAN RECOUNT

- a. Bentuk kalimat past tense.
- b. Menggunakan action verbs, contoh: went, brought, bought, etc.
- c. Menggunakan adverbs and adverbial phrase untuk mengungkapkan waktu, tempat dan cara, contoh: this morning, at school, slowly, etc.
- d. Menggunakan conjunction dan time connectives untuk mengurutkan peristiwa atau kejadian, contoh: then, after that, etc.

2. CIRI KEBAHASAAN PROCEDURE

- a. Bentuk kalimat simple tense atau kalimat perintah.
- b. Menggunakan actions verb.
- c. Menggunakan adverb of manner.
- d. Menggunakan time connectives.

3. CIRI KEBAHASAAN NARRATION

- a. Bentuk kalimat past tense.
- b. Menggunakan action verbs.
- c. Menggunakan kata benda tertentu sebagai kata ganti orang, hewan atau benda.
- d. Menggunakan adjective yang membentuk noun phrase.
- e. Menggunakan time connectives dan conjunction untuk mengurutkan kejadian.
- f. Menggunakan adverbs dan adverbial phrase untuk menunjukkan lokasi kejadian atau peristiwa.

4. CIRI KEBAHASAAN DESCRIPTION

- a. Bentuk kalimat simple present
- b. Menggunakan attribute verbs, contoh: is, am, are, etc.
- c. Hanya fokus pada satu object khusus.

5. CIRI KEBAHASAAN REPORT

- a. Bentuk kalimat simple present.
- b. Menggunakan kata benda umum (general nouns).
- c. Menggunakan kata kerja yang saling berhubungan.

Note:

Yang paling penting dalam mengisi rumpang adalah menentukan jenis kata yang ada pada rumpang (verb/noun/adjective/adverb) dan harus disesuaikan dengan konteks teks tersebut.

Soal Bahas Cloze Text

This text is for question number 1 and 2.

Do you know Easter Island? Well, Easter Island is in the South Pacific, 3,700 kilometers from the coast of Chile. On the island, there are 600 large statues. We don't know who built them but they were probably (1) ... between 1150 and 1500. We don't really know why they are there, The Easter Island.

Norwegian explorer, Thor Heyerdahl, believed that they were built by people from South America.

To (2) ... this, he made a simple raft and sailed there, all the way from Peru.

Archaeologists think that the statues represent dead tribal leaders. We don't know why the statues left alone on the island. Perhaps they were killed by disease or war. Perhaps the builders used all the natural resources on the island. There are many unanswered questions about Easter Island.

1. ...

- A. found
- B. discovered
- C. researched
- D. constructed
- E. investigated

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Kalimat soal artinya *Kita tidak tahu siapa yang membangunnya tetapi mereka mungkin ... antara tahun 1150 sampai 1500*. Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah *constructed* (dibangun). Kata *found* bermakna ditemukan, *discovered* bermakna ditemukan, *researched* bermakna diteliti. Sedangkan kata *investigated* juga bermakna diteliti.

2. ...

- A. build
- B. show
- C. make
- D. prove
- E. promote

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Kalimat soal artinya *Penjelajah Norwegia, Thor Heyerdahl, percaya bahwa mereka dinagun oleh orang dari Amerika Selatan. Untuk ... hal ini, dia...* Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah *prove* (membuktikan). Kata *build* bermakna membangun, *show* bermakna menunjukkan, *make* bermakna membuat. Sedangkan kata *promote* bermakna mempromosikan.

This text is for question number 3 to 5.

One day, Archie, his brother and sister ... (3) ... a hike in the hills. On their way to the hill a growl and a bark were heard somewhere nearby. The sound scared them so much that they started to cry. Archie's brother and sister ran quickly away as the wolf chase, but Archie did not run. He stayed there in ... (5) ... With an angry look Archie showed no fear at all. He yelled at the wolf and it turned right around. It was ... (4) ... of him that it slipped on the ground. The wolf ran away through the trees, quickly out of his sight. When his brother and his sister saw what Archie did, they thought that Archie was truly a courageous kid.

3. ...

- A. climbed down
- B. went through
- C. visited for
- D. went for
- E. left out

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Makna dari kalimat soal adalah "suatu hari, Archie, saudara laki-laki dan perempuannya ... pendakian di bukit", maka kata yang tepat untuk mengisi rumpang tersebut adalah went for (pergi untuk). Sedangkan climbed down bermakna menuruni, went through bermakna melalui, visited for bermakna mengunjungi, left out bermakna meninggalkan.

4. ...

- A. the way
- B. his sight
- C. his place
- D. the ground
- E. their place

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Makna dari kalimat soal adalah "saudara laki-laki dan perempuan Archie lari karena serigala mengejar, tapi Archie tidak lari. Dia tetap di sana di ...", maka jawaban yang paling sesuai adalah his place (tempatnyanya). Sedangkan the way bermakna jalan, his sight bermakna pandangan, the ground bermakna tanah, their place bermakna tempat mereka.

5. ...

- A. scared
- B. pleased
- C. annoyed
- D. terrified
- E. shocked

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Makna dari kalimat soal adalah "itu merupakan ... sehingga dia terpeleset di tanah", maka jawaban yang paling tepat untuk mengisi rumpang tersebut adalah shocked (keketatan). Sedangkan scared dan terrified bermakna ketakutan, pleased bermakna kesenangan, annoyed bermakna kejengkelan.

“ **EDUCATION**

is NOT
the Learning of FACT.



But the Training
of the MIND

TO THINK.

- Albert Einstein -

”



RINGKASAN MATERI GEOGRAFI

1. HAKIKAT GEOGRAFI
2. BUMI SEBAGAI PLANET
3. FENOMENA GEOSFER
4. KEPENDUDUKAN
5. SUMBER DAYA ALAM
6. LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
7. INFORMASI GEOGRAFIS
8. WILAYAH DAN PEWILAYAHAN
9. NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

BAB
1

HAKIKAT GEOGRAFI

Menurut Bintarto geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan kasual gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi muka bumi, baik yang fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya, melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan.

A. Konsep Geografi

Konsep dasar Geografi merupakan dasar yang digunakan dalam memahami fenomena-fenomena geosfer yang terjadi di muka Bumi. Macam-macam konsep dasar Geografi sebagai berikut.

1. Konsep aglomerasi, yaitu pemusatan fenomena pada suatu kawasan di permukaan Bumi.
2. Konsep diferensiasi area, yaitu fenomena yang berada antara suatu tempat dengan tempat lainnya di permukaan Bumi.
3. Konsep interaksi dan interdependensi, yaitu saling memberi pengaruh dan saling ketergantungan antargejala di muka Bumi.
4. Konsep jarak, yaitu jarak antara suatu tempat dengan tempat yang lain. Konsep jarak dibagi menjadi dua yaitu jarak absolut (jarak yang diukur menggunakan satuan panjang) dan jarak relatif (jarak antarwilayah yang mempertimbangkan rute, waktu, dan biaya).
5. Konsep keterkaitan keruangan, yaitu terjadinya variasi di muka Bumi.
6. Konsep keterjangkauan, yaitu tersedianya sarana prasarana untuk menjangkau suatu wilayah (aksesibilitas).
7. Konsep lokasi, yaitu letak suatu fenomena di muka Bumi. Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut (berdasarkan garis lintang dan garis bujur) dan lokasi relatif (berdasarkan daerah sekitar).
8. Konsep morfologi, yaitu bentuk-bentuk lahan yang berkaitan dengan tenaga pembentuk muka Bumi.
9. Konsep nilai kegunaan, yaitu suatu daerah memiliki manfaat yang berbeda-beda bagi makhluk hidup.
10. Konsep pola, yaitu pola persebaran fenomena di permukaan Bumi.

B. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi merupakan cara pandang yang digunakan untuk menelaah suatu fenomena dalam ruang lingkup geografi.

1. Pendekatan Keruangan (Spasial)

Pendekatan keruangan mengkaji fenomena geosfer dengan mendasarkan pada perbedaan lokasi dari sifat-sifat pentingnya seperti perbedaan struktur, pola, dan proses.

2. Pendekatan Kelingkungan (Ekologi)

Pendekatan kelingkungan adalah pendekatan geografi yang menekankan pada interaksi organisme dengan lingkungan serta fenomena yang ada dan juga perilaku manusia. Inti pada pendekatan ini adalah interaksi antara perilaku manusia dengan lingkungan.

3. Pendekatan Kompleks Wilayah

Pendekatan kompleks wilayah merupakan perpaduan antara pendekatan keruangan dan kelingkungan. Pendekatan ini menekankan pada konsep diferensiasi area, yaitu adanya perbedaan tiap wilayah yang mendorong terjadinya interaksi wilayah yang satu dengan wilayah lainnya.

C. Prinsip Geografi

Prinsip geografi merupakan dasar untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di muka Bumi. Berikut ini yang merupakan prinsip geografi.

1. Prinsip Persebaran (Distribusi)

Prinsip distribusi menerangkan persebaran fenomena geografi di permukaan Bumi yang tidak merata.

2. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi merupakan prinsip geografi yang menjelaskan adanya keterkaitan yang terjadi pada alam dapat timbul antara hubungan alam dengan alam, maupun alam dengan manusia.

3. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi merupakan prinsip yang menjelaskan berbagai fenomena alam maupun sosial yang terjadi di Bumi.

4. Prinsip Korologi

Prinsip korologi merupakan perpaduan antara prinsip penyebaran, interelasi, dan deskripsi suatu wilayah. Kondisi wilayah akan memberikan ciri khas pada kesatuan gejala, fungsi, dan bentuk.

D. Aspek Geografi

Aspek dalam ilmu geografi dibagi menjadi dua yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik. Penjelasan kedua aspek tersebut sebagai berikut.

1. Aspek Fisik

Aspek fisik dalam kajian geografi mengkaji unsur-unsur fisik geosfer seperti topografi, letak wilayah, luas wilayah, aspek biotik, dan aspek abiotik (tanah, air, iklim, dan cuaca).

2. Aspek Nonfisik

Aspek nonfisik geografi mengkaji tentang manusia dan segala aktivitasnya. Kajian ini memerhatikan pola persebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungan. Seperti perilaku manusia, politik, ekonomi, dan sosial budaya.

Soal Bahas Hakikat Geografi

1. Rencana pemindahan ibukota Provinsi Lampung masih terus dikaji. Walaupun lokasi sudah ditentukan, tetapi masih banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, seperti: aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta dampaknya bagi masyarakat secara umum. Pendekatan geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah
2. Bali dan Yogyakarta berkembang menjadi daerah pariwisata karena memiliki potensi fisik dan budaya khas. Konsep geografi yang berkaitan dengan uraian tersebut adalah

- A. pendekatan sejarah
- B. pendekatan ekologi
- C. pendekatan korologi
- D. pendekatan keruangan
- E. pendekatan kompleks wilayah

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Pendekatan kompleks wilayah atau kewilayahan mengkaji suatu permasalahan dengan mengombinasikan pendekatan keruangan dan kelingkungan. Kajian pendekatan kompleks wilayah menemukan bahwa fenomena yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda. Pendekatan keruangan digunakan untuk mengkaji tata ruang lokasi rencana ibu kota, seperti harus strategis sebagai kawasan politik, jarak dengan pusat perekonomian, dan sarana penunjang pemerintahan lainnya. Pendekatan lingkungan digunakan untuk mengkaji dampak daerah sekitar rencana ibukota, baik lingkungan sosial ataupun lingkungan fisik.

- A. konsep aglomerasi
- B. konsep diferensiasi
- C. konsep interaksi
- D. konsep morfologi
- E. konsep lokasi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Fenomena pada soal berkaitan dengan konsep morfologi, hal tersebut berhubungan potensi fisik (bentuk lahan) di Yogyakarta dan Bali yang mampu dikembangkan sebagai tempat pariwisata. Potensi fisik di Bali dan Yogyakarta yang dimanfaatkan sebagai kawasan pariwisata yaitu pantai-pantai di daerah tersebut yang memiliki panorama indah. Konsep morfologi mengkaji bentuk-bentuk lahan yang berkaitan dengan tenaga pembentuk muka Bumi.

3. Fenomena geosfer:
 - (1) luas danau di Jatiluhur makin menyempit,
 - (2) hujan lebat di Pandeglang,
 - (3) banjir di Jakarta,
 - (4) tsunami di Pantai Padang,
 - (5) gunung Rokatenda meletus.Aspek fisik dari fenomena tersebut terdapat pada angka
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)

- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Aspek fisik kajian geografi meliputi unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik. Jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor (2), (4), dan (5). Fenomena luas danau Jatiluhur yang semakin menyempit merupakan contoh aspek sosial karena penyempitan danau Jatiluhur diakibatkan oleh aktivitas manusia. Fenomena banjir di Jakarta juga merupakan contoh aspek sosial, karena banjir di Jakarta diakibatkan oleh manusia yang banyak membangun bangunan tanpa diimbangi dengan pembuatan sarana drainase yang baik dan banyak yang membuang sampah di sungai sehingga terjadi pendangkalan sungai.

4. Tanaman padi dapat tumbuh subur di daerah dataran rendah yang memiliki curah hujan cukup. Prinsip geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah
 - A. prinsip distribusi
 - B. prinsip persebaran
 - C. prinsip deskripsi
 - D. prinsip korologi
 - E. prinsip interelasi

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Prinsip korologi dapat diartikan sebagai analisis suatu fenomena geosfer menggunakan gabungan dari prinsip deskripsi, persebaran, dan interelasi. Pada fenomena tersebut prinsip deskripsi menjelaskan mengenai tanaman padi. Prinsip persebaran menjelaskan tanaman padi banyak terdapat di daerah dataran rendah. Prinsip interelasi menjelaskan mengenai tanaman

padi dapat tumbuh subur di daerah yang memiliki curah hujan cukup yang menunjukkan adanya hubungan antarfenomena.

5. Cabai merah untuk Kota Pekanbaru didatangkan dari Bukittinggi. Sebaliknya minyak tanah yang dibutuhkan oleh masyarakat Bukittinggi, dipasok oleh Pekanbaru. Konsep geografi yang digunakan untuk memahami fenomena tersebut adalah
 - A. konsep nilai keruangan
 - B. konsep diferensiasi area
 - C. konsep interdependensi
 - D. konsep aglomerasi
 - E. konsep lokasi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Kasus pada soal dapat dikaji dengan konsep interdependensi. Konsep interdependensi mengkaji fenomena geosfer yang memiliki hubungan timbal balik antarwilayah. Seperti hubungan antara kota Pekanbaru dan Bukittinggi.

BAB
2**BUMI SEBAGAI PLANET**

Bumi adalah satu-satunya planet di jagat raya yang di dalamnya dijumpai kehidupan. Bumi memiliki satelit alami, yaitu Bulan. Bulan bergerak mengelilingi Bumi satu putaran selama 27,3 hari. Masa rotasi Bumi sekitar 23 jam 56 menit dan masa revolusi sekitar 365 hari 6 jam.

A. Pembentukan dan Perkembangan Bumi

Bumi dan planet-planet dalam tata surya terbentuk secara bersamaan. Salah satu buktinya adalah peredaran bumi dan planet-planet yang mengelilingi Matahari hampir satu bidang. Berdasarkan hasil penelitian fosil dan batuan geologi, bumi diperkirakan mulai terbentuk sekitar 4,5 miliar tahun yang lalu.

Bumi dan tata surya berasal dari awan gas dan debu. Awan gas dan debu berputar, kemudian menyusut karena pengaruh gaya berat. Penyusutan materi gas dan debu menyebabkan peningkatan temperatur dan tekanan yang kemudian membentuk Matahari. Saat berputar cepat, Matahari melepaskan materi debu yang telah memadat dan membentuk bola-bola batuan, termasuk bumi. Pada saat terbentuk, bumi berwujud bola berpijar yang panas. Kemudian bagian luar bumi lambat laun mengalami pendinginan dan mengeras. Suhu bumi bagian tengah masih sangat panas meskipun bagian luarnya telah dingin. Inti bumi yang berupa cairan besi dan nikel memisahkan diri dari mantel bumi.

Penguapan berbagai gas, termasuk hidrogen dan helium, secara besar-besaran dari dalam bumi membentuk atmosfer. Selanjutnya, atmosfer tersebut menyebabkan terjadinya proses pendinginan bagian luar bumi. Pendinginan yang berangsur-angsur membentuk kerak bumi.

B. Teori Pembentukan Kulit Bumi**1. Teori Kontraksi**

Teori Kontraksi dikemukakan pertama kali oleh Rene Descartes pada tahun 1596–1650. Rene Descartes berpendapat bahwa bumi semakin lama semakin menyusut dan mengerut yang disebabkan oleh proses pendinginan sehingga membentuk bagian permukaan bumi dengan relief berupa gunung, lembah, dan dataran. Teori Kontraksi ini didukung oleh James Dana tahun 1847 dan Elie de Baumant tahun 1852.

2. Teori Dua Benua (Laurasia-Gondwana)

Teori Dua Benua (Laurasia-Gondwana) pertama kali dikemukakan oleh Edward Zuess pada tahun 1884. Teori ini menyatakan bahwa pada awalnya bumi terdiri atas dua benua yang sangat besar, yaitu Laurasia di sekitar Kutub Utara dan Gondwana di sekitar Kutub Selatan. Kedua benua tersebut kemudian bergerak perlahan ke arah ekuator, yang pada akhirnya terpecah menjadi benua-benua yang lebih kecil. Laurasia terpecah menjadi Asia, Eropa, dan Amerika Utara, sedangkan Gondwana terpecah menjadi Afrika, Australia, dan Amerika Selatan.

3. Teori Apung Benua (Continental Drift)

Teori Apung Benua dikemukakan oleh Alfred Wegener pada tahun 1912. Ia berpendapat bahwa pada awalnya di Bumi hanya ada satu benua yang sangat besar yang disebut Pangaea. Menurut Wegener, benua besar tersebut kemudian terpecah-pecah dan terus bergerak. Gerakan rotasi bumi bersifat sentrifugal mengakibatkan pecahan benua tersebut bergerak ke arah barat menuju ekuator. Teori ini didukung oleh bukti-bukti berupa kesamaan garis pantai Afrika bagian barat dengan Amerika Selatan bagian timur, serta adanya kesamaan jenis batuan dan temuan fosil pada kedua daerah tersebut.

4. Teori Konveksi

Teori Konveksi dikemukakan oleh Arthur Holmes dan Harry H. Hess. Selanjutnya teori ini dikembangkan oleh Robert Diesz. Teori ini menyatakan bahwa di dalam bumi yang masih panas dan berpijar terjadi arus konveksi ke arah lapisan kulit bumi di atasnya. Ketika arus konveksi membawa materi lava sampai ke permukaan bumi, lava tersebut akan membeku membentuk lapisan kulit bumi yang baru. Lapisan baru tersebut menggeser dan menggantikan kulit bumi yang lebih tua. Bukti kebenaran teori konveksi adalah terdapatnya punggung tengah samudra (*mid oceanic ridge*), seperti Mid Atlantic Ridge dan Pasific Atlantic Ridge. Bukti lainnya didasarkan pada penelitian umur dasar laut yang membuktikan bahwa semakin jauh dari punggung tengah samudra, umur batuan semakin tua. Artinya, terdapat gerakan yang berasal dari *mid oceanic ridge* ke arah berlawanan yang disebabkan oleh adanya arus konveksi dari lapisan di bawah kulit Bumi.

4. Teori Tektonik

Teori Lempeng Tektonik dikemukakan oleh Tozo Wilso pada tahun 1968. Berdasarkan teori ini, kulit Bumi atau litosfer terdiri atas beberapa lempeng tektonik yang berada di atas lapisan astenosfer. Lapisan luar bersifat padat dan kaku serta berada di atas lapisan yang plastis atau cair. Lempeng-lempeng tektonik pembentuk kulit bumi selalu bergerak karena pengaruh arus konveksi yang terjadi pada lapisan astenosfer yang berada di bawah lempeng tektonik kulit bumi. Hal ini mengakibatkan lapisan permukaan bumi tidak stabil dan selalu bergerak mengikuti gerakan lapisan di bawahnya. Teori lempeng tektonik adalah kenyataan mutakhir dalam geologi yang menunjukkan terjadinya evolusi bentuk permukaan bumi. Gerakan lempeng-lempeng tektonik dibedakan sebagai berikut.

- a. Gerakan Divergen. Gerakan divergen merupakan gerakan lempeng-lempeng tektonik saling menjauh. Gerakan divergen di dasar lautan membentuk kenampakan hamparan dasar laut (*sea floor spreading*). Gerakan divergen di daratan membentuk kenampakan lembah retak besar (*great rift valley*) di Afrika Timur.

- b. Gerakan Konvergen. Gerakan konvergen merupakan gerakan lempeng-lempeng tektonik saling mendekat yang menimbulkan tumbukan antarlempeng. Jika lempeng samudra menabrak lempeng benua, sisi lempeng samudra akan melengkung dan masuk ke bawah lempeng benua. Hal ini terjadi karena lempeng benua memiliki berat jenis lebih ringan daripada lempeng samudra. Proses masuknya sisi lempeng samudra ke bawah lempeng benua dikenal dengan penunjaman (*subduction*). Penunjaman membentuk palung parit samudra dan pegunungan.
- c. Gerakan Sesar. Sesar mendatar (*transform*) adalah gerakan lempeng-lempeng tektonik saling bergesekan (berlawanan arah). Zona pergesekan lempeng-lempeng tektonik disebut zona sesar mendatar (*zone transform*).

C. Rotasi Dan Revolusi Bumi

1. Rotasi Bumi

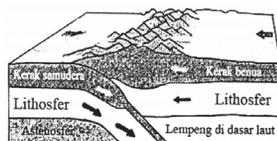
Rotasi Bumi adalah perputaran Bumi pada porosnya. Kala rotasi Bumi merupakan waktu yang dibutuhkan oleh Bumi untuk berputar pada porosnya. Sekali berotasi Bumi memerlukan waktu 23 jam 56 menit atau sering dibulatkan menjadi 24 jam. Perbedaan waktu 4 menit tersebut yang menyebabkan adanya tahun kabisat. Perbedaan waktu 4 menit tersebut membuat jumlah hari pada bulan Februari ditahun kabisat berjumlah 29 hari. Rotasi Bumi mengakibatkan terjadinya perubahan waktu, terjadinya perubahan arah angin, terjadinya perbedaan ketebalan atmosfer, terjadinya perbedaan percepatan gravitasi, terjadinya pergantian siang dan malam, bentuk Bumi menjadi bulat spheroid, terjadinya pembelokan arah angin, terjadinya gerak semu harian matahari dan benda-benda langit lainnya, terjadinya gaya coriolis, dapat berfungsinya satelit, serta adanya jetlag saat naik pesawat.

2. Revolusi Bumi

Revolusi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi Matahari. Bumi memerlukan waktu untuk berevolusi selama 365 hari 6 jam 9 menit 10 detik atau sering disebut satu tahun pada penanggalan masehi. Revolusi Bumi mengakibatkan terjadinya pergantian musim, perbedaan lamanya siang dan malam, gerak semu Matahari, serta terlihatnya rasi bintang yang berbeda dari bulan ke bulan.

1. Wilayah yang terbentuk dari adanya tumbukan lempeng seperti gambar adalah

Soal Bahas Bumi Sebagai Planet



- A. terbentuknya gunung api
- B. zona subduksi
- C. pematang tengah samudera
- D. terbentuknya punggung laut

E. bergesernya kerak benua
Tipe Soal Penalaran & Logika
Jawaban: A

Gambar pada soal merupakan fenomena tumbukan antara dua lempeng yang saling mendekat (konvergen). Fenomena tumbukan lempeng konvergen dapat memicu

terjadinya palung samudra dan pegunungan. Pegunungan-pegunungan di dunia yang terbentuk akibat pergerakan lempeng secara konvergen yaitu pegunungan Himalaya, Pegunungan Rocky, dan pegunungan Andes.

2. Tumbukan lempeng India dan lempeng Eurasia membentuk Pegunungan Himalaya. Fenomena ini terjadi akibat gerakan
- A. divergen
 - B. konvergen
 - C. transform
 - D. subduksi
 - E. *rifting*

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

Pegunungan Himalaya terbentuk akibat gerakan lempeng tektonik secara konvergen antara lempeng India dan lempeng Eurasia. Gerakan konvergen ditandai dengan gerakan lempeng tektonik saling mendekat sehingga antarlempeng saling bertumbukan.

3. Dampak pergerakan tektonik yaitu terjadinya patahan di dasar laut yang menimbulkan
- A. gempa laut disertai tsunami
 - B. hiposentrum menjadi dangkal
 - C. perluasan tepi lempeng benua
 - D. palung pada tepian benua
 - E. aktivitas vulkanisme di dasar laut

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Patahan di dasar laut mengakibatkan terjadinya gempa yang berpotensi terjadinya tsunami. Patahan mengakibatkan air laut surut secara cepat dan ketika tekanan air laut yang besar akan menimbulkan gelombang yang besar dan tinggi (tsunami).

4. Indonesia terletak di antara tiga lempeng utama dunia, yaitu Lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik. Salah satu wilayah di Indonesia yang terdampak dari adanya pertemuan lempeng yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di antara Lempeng Benua Eurasia dan Lempeng Samudra Indo-Australia. Dampak gerak konvergen antara lempeng samudra dan lempeng benua yaitu
- A. dasar samudra semakin luas
 - B. terjadi gempa berpotensi tsunami
 - C. pembentukan slenk di tengah samudra
 - D. patahan sesar di daerah pantai
 - E. aktivitas vulkanik di tengah samudra

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Jika lempeng samudra menabrak lempeng benua, sisi lempeng samudra akan melengkung dan masuk ke bawah lempeng benua. Hal ini terjadi karena lempeng benua memiliki berat jenis lebih ringan daripada lempeng samudra. Proses masuknya sisi lempeng samudra ke bawah lempeng benua dikenal dengan penunjaman (subduction). Pergerakan lempeng tersebut akan menimbulkan terjadinya gempa yang berpotensi tsunami.

5. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Madagaskar menjauhi Afrika.
 - (2) Greenland bergerak menjauhi daratan Eropa.
 - (3) Pantai barat Afrika memiliki lekuk yang sesuai dengan pantai timur Amerika Selatan.
 - (4) Benua Eropa dan Asia bersatu.
 - (5) Terdapatnya pegunungan Himalaya.

Bukti pergerakan lempeng terdapat pada angka

- A. (1), (2), dan (4)
- B. (1), (2), dan (5)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Bukti pergerakan lempeng sebagai berikut.

- a. Makin lebarnya celah di dasar samudra.
- b. Garis pantai Amerika Utara dan Selatan sama dengan garis pantai Eropa dan Afrika.
- c. Ada kesamaan batuan dan fosil di wilayah pantai barat Afrika dan pantai timur Amerika Selatan.(3)
- d. Berlangsungnya kegiatan seismik di sepanjang patahan San Andreas.
- e. Terdapatnya pegunungan Himalaya, pegunungan Rocky, dan pegunungan Andes.(5)

BAB
3

FENOMENA GEOSFER

Fenomena geosfer merupakan kejadian-kejadian alam yang menyangkut atmosfer, hidrosfer, litosfer, dan biosfer.

A. Atmosfer

Atmosfer atau selimut pelindung Bumi memiliki peranan penting untuk melindungi Bumi dengan didukung oleh sifat-sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh tiap-tiap lapisannya. Atmosfer tersusun dari beberapa lapisan. Lapisan-lapisan penyusun atmosfer memiliki karakteristik dan ketebalan yang tidak sama. Lapisan penyusun atmosfer sebagai berikut.

1. **Troposfer.** Troposfer adalah lapisan penyusun atmosfer yang letaknya paling dekat dengan permukaan Bumi. Peristiwa yang terjadi di lapisan troposfer antara lain awan, hujan, petir, dan tempat mengudaranya pesawat terbang.
2. **Stratosfer.** Stratosfer merupakan lapisan yang terletak di atas lapisan troposfer. Batas antara lapisan troposfer dan stratosfer disebut tropopause. Pada lapisan ini terdapat lapisan ozon yang mampu menyerap radiasi ultraviolet dari Matahari.
3. **Mesosfer.** Mesosfer adalah lapisan yang terletak di atas lapisan stratosfer. Batas antara lapisan troposfer dan mesosfer disebut stratopause. Lapisan mesosfer terdapat pada ketinggian 55–80 km. Pada lapisan mesosfer terdapat lapisan yang bermuatan listrik pada ketinggian 70 km. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya fenomena awan pijar yang berasal dari uap air atau debu meteor.
4. **Termosfer.** Termosfer adalah lapisan yang terletak di atas lapisan mesosfer. Batas antara lapisan mesosfer dengan termosfer disebut mesopause. Lapisan ini terletak pada ketinggian 85–500 km. Lapisan ini mampu memantulkan gelombang radio sehingga alat-alat komunikasi seperti radio dan televisi dapat beroperasi.
5. **Eksosfer.** Eksosfer adalah lapisan atmosfer yang paling luar. Lapisan eksosfer terdapat pada ketinggian lebih dari 500 km. Pada lapisan eksosfer hampir tidak terdapat gaya gravitasi sehingga semua benda melayang-layang. Hal ini disebabkan oleh jaraknya yang sangat jauh dari inti Bumi.

Pada atmosfer terjadi fenomena iklim dan cuaca yang sangat memengaruhi kehidupan di Bumi. Cuaca merupakan kondisi udara pada suatu tempat yang relatif sempit dan terjadi dalam waktu yang relatif singkat, misalnya dalam hitungan jam. Iklim merupakan rata-rata cuaca pada suatu wilayah yang luas dan terjadi dalam waktu yang relatif lama (30–100 tahun). Cuaca dan iklim sangat dipengaruhi oleh penyinaran Matahari. Energi panas dari sinar Matahari memengaruhi perubahan temperatur, tekanan udara, dan kelembapan udara di Bumi. Berikut ini penjelasannya.

1. Temperatur Udara

Kondisi suhu udara tiap-tiap tempat di permukaan Bumi tidak sama. Persebaran temperatur udara di permukaan Bumi dapat dibedakan secara vertikal dan horizontal. Secara vertikal temperatur udara semakin dingin seiring dengan bertambahnya ketinggian tempat. Secara horizontal temperatur udara terpanas terdapat di sekitar ekuator dan semakin dingin saat mendekati kutub.

2. Tekanan Udara

Tekanan udara adalah gaya berat massa udara per satuan luas. Adanya perbedaan tekanan udara antara dua tempat menyebabkan pergerakan massa udara. Tekanan udara suatu daerah dipengaruhi oleh penyinaran Matahari. Daerah yang menerima banyak sinar Matahari, suhu udaranya cepat panas sehingga akan mengembang dan naik dengan tekanan udara rendah.

3. Kelembapan Udara

Kelembapan udara menunjukkan kandungan uap air di udara. Alat untuk mengukur kelembapan udara disebut *higrometer*. Kelembapan udara terjadi karena adanya uap air yang naik ke atmosfer. Naiknya uap air dari tubuh perairan ke atmosfer disebut penguapan. Penguapan semakin cepat terjadi jika suhu udara tinggi. Kelembapan udara dibedakan menjadi kelembapan relatif dan kelembapan absolut. Kelembapan relatif menunjukkan perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara tersebut pada suhu yang sama. Kelembapan absolut merupakan banyaknya uap air yang terdapat di udara pada suatu tempat. Kelembapan mutlak dinyatakan dengan banyaknya gram uap air dalam 1 m³ udara.

4. Angin

Angin adalah massa udara yang bergerak karena adanya perbedaan tekanan udara antara dua tempat. Udara bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Berdasarkan tempat dan arah berembusnya angin dikelompokkan sebagai berikut.

a. Angin Lokal

Karakteristik angin lokal dipengaruhi oleh sifat daratan dan perairan, intensitas pemanasan sinar Matahari suatu wilayah, dan ketinggian tempat di permukaan Bumi. Jenis-jenis angin lokal sebagai berikut.

- 1) Angin darat, merupakan angin yang bertiup dari darat ke laut pada malam hari.
- 2) Angin laut, merupakan angin yang bertiup dari laut ke darat pada siang hari.
- 3) Angin lembah, merupakan angin yang bertiup dari lembah menuju puncak gunung pada siang hari.
- 4) Angin gunung, merupakan angin yang bertiup dari gunung menuju lembah pada malam hari sehingga pada malam hari puncak gunung lebih cepat dingin daripada lembah.
- 5) Angin fohn, merupakan angin yang bersifat panas dan terjadi bersamaan dengan hujan orografis.
- 6) Angin bora dan angin mistral merupakan angin yang bersifat dingin, angin tersebut turun dari pegunungan ke dataran rendah pantai.

- b. Angin Monsun
- 1) Angin monsun barat, terjadi antara bulan Oktober–April. Pada bulan tersebut Matahari berada di belahan Bumi selatan. Kondisi ini menyebabkan suhu di wilayah Australia meningkat dan memiliki tekanan udara yang rendah. Sementara itu, suhu di wilayah Asia menjadi lebih dingin dan memiliki tekanan udara tinggi. Perbedaan tekanan udara ini menyebabkan angin bergerak dari Asia ke Australia. Angin ini melewati samudra yang luas dengan membawa uap air sehingga Indonesia mengalami musim hujan.
 - 2) Angin monsun timur terjadi antara bulan April–Oktober. Pada bulan-bulan tersebut Matahari berada di belahan Bumi utara. Kondisi ini menyebabkan suhu di wilayah Asia meningkat dan memiliki tekanan udara yang rendah. Sementara itu, suhu di wilayah Australia menjadi lebih dingin dan memiliki tekanan udara tinggi. Perbedaan tekanan udara ini menyebabkan angin bergerak dari Australia ke Asia. Angin ini tidak melewati samudra luas sehingga tidak membawa uap air. Hal ini mengakibatkan Indonesia mengalami musim kemarau.
- c. Angin Siklon dan Antisiklon
- 1) Angin siklon adalah angin yang gerakannya berputar ke dalam mengelilingi daerah tekanan minimum.
 - 2) Angin antisiklon adalah angin yang gerakannya berputar ke luar dengan tekanan maksimum di pusatnya.

5. Awan

Awan merupakan kumpulan tetes-tetes air atau kristal-kristal es yang terkandung di dalam udara karena adanya kondensasi uap air dalam udara. Awan yang masih menempel di permukaan Bumi disebut dengan kabut. Jenis-jenis awan sebagai berikut.

- a. Awan Tinggi. Awan tinggi terletak pada ketinggian 6–12 km. Letak awan yang tinggi menyebabkan bentuknya dapat berupa kristal-kristal es. Awan tinggi dibedakan sebagai berikut.
 - 1) Awan cirrus, yaitu awan tipis yang bentuknya menyerupai bulu ayam.
 - 2) Awan cirro stratus, yaitu awan putih merata yang bentuknya menyerupai tabir.
 - 3) Awan cirro cumulus, yaitu awan yang bentuknya menyerupai sisik ikan atau bulu domba.
- b. Awan Menengah. Awan menengah atau sering disebut juga awan sedang. Awan ini terletak pada ketinggian 2–6 km. Awan menengah dibedakan sebagai berikut.
 - 1) Awan alto cumulus, yaitu awan yang bentuknya bergumpal-gumpal tebal.
 - 2) Awan alto stratus, yaitu awan yang bentuknya berlapis-lapis tebal.
- c. Awan Rendah. Awan rendah terbentuk pada ketinggian <2 km. Awan rendah dibedakan sebagai berikut.
 - 1) Awan strato cumulus, yaitu awan yang tebal, luas, dan bergumpal-gumpal.
 - 2) Awan stratus, yaitu awan merata rendah dan berlapis-lapis.
 - 3) Awan nimbo stratus, yaitu awan abu-abu yang luas dan sebagian telah berubah menjadi hujan.

Adapula awan yang terbentuk karena adanya udara naik. Awan tersebut terbentuk pada ketinggian 500–1.500 m. Awan tersebut dibedakan menjadi awan cumulus (bergumpal dan dasarnya rata) dan cumulonimbus (awan bergumpal luas, sebagian sudah berbentuk hujan, kadang menimbulkan angin ribut).

6. Curah Hujan

Curah hujan adalah jumlah air hujan yang turun pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Hujan adalah jatuhnya air, baik dalam bentuk cair maupun padat (kristal es) dari atmosfer ke permukaan Bumi.

B. Hidrologi

Siklus hidrologi atau daur hidrologi adalah gerak perputaran air yang tidak pernah berhenti. Gerakan air tersebut dapat berpindah dari darat ke atmosfer kemudian ke darat lagi bahkan tersimpan di bawah permukaan tanah. Wujud air dapat berbentuk tiga fase, yaitu cair (air), padat (es), dan gas (uap air). Proses gerak perputaran air kadang-kadang mendapat pengaruh dari berbagai unsur sehingga memengaruhi jarak siklus hidrologi. Siklus hidrologi dapat dibedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut.

1. Siklus Pendek

Siklus pendek berawal dari air laut menguap ke atmosfer kemudian pada ketinggian tertentu mengalami proses kondensasi. Proses kondensasi mengubah uap air menjadi awan. Pada titik jenuh awan yang mengandung banyak uap air berubah menjadi titik-titik air atau presipitasi yang jatuh ke laut. Proses tersebut terjadi secara berulang-ulang.

2. Siklus Sedang

Siklus sedang berawal dari air laut menguap dan dibawa oleh angin menuju daratan. Pada ketinggian tertentu uap tersebut mengalami kondensasi. Proses kondensasi mengubah uap menjadi awan. Pada titik jenuh uap air jatuh sebagai hujan di daratan. Selanjutnya, air hujan jatuh ke permukaan daratan. Selain meresap ke dalam tanah, air hujan sebagian meresap ke tumbuhan dan menjadi aliran air permukaan. Siklus sedang berakhir dengan kembalinya air ke laut melalui sungai-sungai atau menguap melalui tumbuhan dan tubuh perairan darat.

3. Siklus Panjang

Siklus panjang bermula dari air laut menguap dan mengalami proses kondensasi kemudian berubah menjadi awan. Selanjutnya, awan dibawa oleh angin ke tempat yang lebih tinggi di daratan. Di daratan awan tersebut akan bergabung dengan uap air yang berasal dari danau, sungai, uap hasil transpirasi tumbuhan, dan uap air dari tubuh perairan darat lainnya. Pada titik jenuh, awan menjatuhkan titik-titik air. Oleh karena dipengaruhi ketinggian tempat, uap air terkena lapisan udara dingin. Udara dingin tersebut mengubah uap air menjadi salju sehingga terjadilah hujan salju atau es di pegunungan-pegunungan yang tinggi. Bongkah-bongkah es mengendap di puncak gunung karena gaya gravitasi meluncur ke tempat yang lebih rendah. Bongkahan es yang meluncur karena gaya gravitasi disebut gletser. Gletser kemudian mencair dan mengalir melalui sungai-sungai kembali ke laut.

Perairan di Bumi dibagi menjadi dua jenis, yaitu perairan darat dan laut. Perbandingan perairan darat dan laut adalah 97% air laut dan 3% air darat.

a. **Perairan Darat.** Perairan darat adalah semua bentuk tubuh air yang berada di darat. Jenis-jenis perairan darat sebagai berikut.

1) Sungai.

Sungai merupakan bentuk saluran tempat mengalirnya air tawar. Letak sungai lebih rendah daripada tanah di sekitarnya dan salurannya bermuara ke laut. Berdasarkan pola alirannya, sungai dibedakan menjadi sungai dengan pola aliran radial, dendritik, trellis, rectangular, pinate, dan anular. Penjelasannya sebagai berikut.

- a) Pola aliran radial atau menjari. Pola aliran radial dibedakan menjadi radial sentrifugal dan radial sentripetal. Pola aliran radial sentrifugal adalah pola aliran sungai yang menyebar meninggalkan pusatnya. Misalnya, pola aliran di daerah gunung. Pola aliran sentripetal merupakan pola aliran sungai dari berbagai arah yang menuju pusat. Misalnya, pola aliran di daerah ledokan (lembah).
- b) Pola aliran dendritik, yaitu pola aliran seperti cabang-cabang pohon yang tidak teratur. Pola ini biasanya terdapat di dataran pantai dan daerah plato.
- c) Pola aliran trellis, yaitu pola aliran yang berbentuk tulang daun atau teralis. Pola ini terbentuk di pegunungan lipatan.
- d) Pola aliran rektangular, yaitu pola aliran yang membentuk sudut siku-siku (90°). Pola ini terdapat di daerah patahan atau daerah yang tingkat kekerasan batuan berbeda-beda.
- e) Pola aliran pinate, yaitu pola aliran yang muara-muara anak sungainya membentuk sudut lancip.
- f) Pola aliran anular, yaitu pola aliran yang sungai utamanya berbentuk melingkar. Anak sungai berbentuk hampir tegak lurus dengan sungai utama. Pola aliran anular terdapat di daerah kubah (dome) stadium dewasa atau pegunungan tua.

2) Danau

Danau merupakan cekungan di daratan yang berisi oleh air dengan rasa tawar atau asin. Letak danau terisolasi oleh daratan, memiliki kedalaman dangkal sampai dalam dan terbentuk secara alami. Danau buatan disebut situ atau embung. Berdasarkan proses terjadinya, danau dibedakan sebagai berikut.

- a) Danau tektonik, terbentuk akibat tenaga endogen berupa patahan dan lipatan.
- b) Danau vulkanik, terbentuk akibat aktivitas gunung api.
- c) Danau tektovulkanik, terbentuk oleh gabungan aktivitas tektonik dan vulkanik.
- d) Danau karst, terbentuk akibat pelarutan batuan kapur oleh air hujan di daerah perbukitan kapur. Danau kapur disebut *dolina*. Ukuran danau yang lebih besar dari dolina disebut *uvala*. Ukuran danau yang lebih besar dari uvala disebut *polje*.
- e) Danau erosi, terbentuk oleh pengikisan dasar lembah oleh pergerakan gletser.
- f) Danau tapal kuda (*oxbow lake*), terbentuk dari meander sungai yang terputus kemudian terisi air hujan.
- g) Danau bendungan, terbentuk karena pembendungan aliran sungai. Proses pembendungan dapat terjadi secara alami. Danau ini dapat pula dibuat oleh manusia untuk tujuan tertentu. Danau buatan umumnya disebut waduk.

b. Perairan Laut. Laut merupakan tubuh perairan yang sangat luas dan bersifat asin. Sifat asin laut berasal dari mineral-mineral aliran sungai yang bermuara di laut. Luas perairan laut mendominasi 70% permukaan Bumi. Berdasarkan kedalamannya, laut dibedakan menjadi beberapa zona sebagai berikut.

- 1) **Zona Litoral.** Zona litoral adalah wilayah antara garis pasang dan garis surut air laut. Wilayah ini kering pada saat air laut surut dan tergenang pada saat air laut mengalami pasang.
- 2) **Zona Neritik.** Zona neritik adalah daerah dasar laut yang mempunyai kedalaman rata-rata kurang dari 200 m. Zona ini dapat ditembus oleh sinar matahari sehingga biota laut dapat berkembang dengan baik. Contohnya Paparan Sunda dan Paparan Sahul, Laut Jawa, Laut Arafuru, serta Selat Sunda.
- 3) **Zona Batial.** Zona batial adalah wilayah perairan laut yang memiliki kedalaman antara 200–2.500 m. Zona ini tidak dapat ditembus sinar matahari sehingga kehidupan biota laut tidak terlalu berkembang.
- 4) **Zona Abisal.** Zona abisal adalah wilayah perairan laut yang memiliki kedalaman lebih dari 2.500 m. Selain tidak dapat ditembus sinar Matahari, zona ini bersuhu sangat dingin. Kehidupan organisme di zona abisal hanya terbatas. Contoh zona abisal adalah Palung Laut Banda (7.440 m).

C. Litosfer

Litosfer merupakan bagian kerak Bumi yang paling atas. Litosfer mengapung di atas lapisan astenosfer dan memiliki ketebalan kira-kira 1.200 km. Lapisan litosfer berupa batuan padat berupa lempeng yang bergerak di atas lapisan astenosfer. Astenosfer bersifat cair dan panas, sehingga dapat menimbulkan pergerakan lempeng tektonik. Lapisan litosfer terdiri dari lapisan Sial (silisium dan aluminium) dan lapisan Sima (silisium dan magnesium). Lapisan Sial terdiri dari kerak samudra dan kerak benua. Kerak samudra memiliki ketebalan antara 6–11 km dan kerak benua memiliki ketebalan antara 30–40 km. Sedangkan lapisan sima merupakan bagian litosfer yang mengandung besi dan magnesium dan memiliki ketebalan lapisan sima sekitar 65 km.

Pada lapisan litosfer terdapat tiga jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya yaitu batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf. Batuan-batuan tersebut terbentuk dalam satu siklus. Siklus tersebut dimulai dari magma, membentuk batuan beku, batuan endapan (sedimen), batuan malihan (metamorf), dan kembali lagi menjadi magma. Penjelasannya sebagai berikut.

1. Batuan beku terbentuk dari pembekuan magma. Contohnya granit, gabro, andesit, basalt, pumice (apung), dan diorit.
2. Batuan sedimen terbentuk dari pengendapan dari material yang tererosi. Contohnya konglomerat, batu pasir, batu serpih, gamping (kapur), breksi, stalaktit, stalagmit, dan batu lempung.
3. Batuan metamorf terbentuk dari batuan beku dan batuan sedimen yang mengalami perubahan atau metamorfosis akibat adanya perubahan temperatur dan tekanan tinggi. Contohnya pualam, sabak, gneiss, sekis, kuarsit, marmer, dan milonit.

Terbentuknya muka Bumi dipengaruhi oleh endogen (dalam Bumi) dan tenaga eksogen (luar Bumi). Berikut penjelasan mengenai tenaga endogen dan eksogen.

1. Tenaga Endogen

Tenaga endogen merupakan tenaga yang berasal dari dalam Bumi. Tenaga endogen menyebabkan pergeseran kerak Bumi. Pergeseran tersebut menghasilkan bentuk cembung seperti pegunungan dan bukit serta bentuk cekung seperti danau dan lautan. Berikut ini yang merupakan tenaga endogen.

a. Tektonisme

Tektonisme merupakan proses yang terjadi akibat pergerakan, pengangkatan, lipatan, dan patahan pada lapisan kulit bumi yang bersifat membangun (diatropisme). Proses tektonisme dibedakan menjadi gerak orogenesis dan epirogenesa.

- 1) Gerak Orogenesa. Gerak orogenesis merupakan gerakan yang terjadi dengan relatif cepat dan meliputi wilayah yang sempit. Contoh hasil gerak orogenesis adalah lipatan (sinklinal dan antiklinal), patahan (horst dan graben), retakan, dan plengkungan (dome).
- 2) Gerak Epirogenesa. Gerak epirogenesa merupakan gerakan sangat lambat dan meliputi wilayah yang luas. Gerakan epirogenesa dibagi menjadi dua yaitu epirogenesa positif dan epirogenesa negatif. Gerak epirogenesa positif adalah gerak turunnya daratan sehingga seolah-olah permukaan laut nampak naik. Gerak epirogenesa negatif adalah gerak naiknya daratan sehingga seolah-olah permukaan air laut nampak turun.

b. Vulkanisme

Vulkanisme merupakan aktivitas pergerakan kulit bumi yang berhubungan dengan naiknya magma ke permukaan Bumi. Magma adalah cairan yang bersifat kental, panas, dan berpijar. Magma dapat bergerak ke segala arah.

c. Seisme (Gempa)

Seisme atau gempa merupakan getaran atau gelombang yang merambat dari dalam sampai ke permukaan Bumi. Berdasarkan penyebabnya, gempa dibedakan sebagai berikut.

- 1) Gempa tektonik, yaitu gempa yang diakibatkan gerakan tektonisme berupa patahan atau retakan. Gempa ini bisa sangat kuat dan meliputi wilayah yang luas.
- 2) Gempa vulkanik, yaitu gempa yang terjadi sebelum atau saat gunung api meletus. Gempa ini hanya terasa di sekitar gunung api sehingga tidak terlalu kuat dibandingkan dengan gempa tektonik.
- 3) Gempa runtuh, yaitu gempa yang terjadi karena runtuhnya atap gua atau terowongan tambang. Gempa ini relatif lemah dan hanya terasa di sekitar terjadinya runtuh.
- 4) Gempa buatan, yaitu gempa yang terjadi akibat aktivitas manusia. Contohnya adalah gempa yang diakibatkan oleh bom.

2. Tenaga Eksogen

Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari permukaan Bumi. Tenaga eksogen mengubah permukaan Bumi dengan tiga cara, yaitu pelapukan, erosi, dan pengendapan.

a. Pelapukan

Pelapukan adalah proses perusakan, pengikisan, dan penghancuran material tanah dan batuan yang terdapat di permukaan Bumi. Proses tersebut dipengaruhi oleh

empat faktor, yaitu keadaan struktur batuan, keadaan topografi, cuaca dan iklim, serta keadaan vegetasi. Pelapukan dibagi menjadi tiga, berikut ini penjelasannya.

- 1) Pelapukan Mekanik. Pelapukan mekanik atau pelapukan fisik merupakan proses penghancuran batuan secara fisik tanpa mengalami perubahan kimiawi. Pelapukan ini disebabkan antara lain oleh pembekuan air, pemuaian, perubahan suhu yang tiba-tiba, serta amplitudo suhu yang besar antara siang dan malam.
- 2) Pelapukan Kimiawi. Pelapukan kimiawi adalah pelapukan batuan yang terjadi akibat peristiwa kimia. Pelapukan ini disebabkan oleh air hujan yang mengandung senyawa H_2O dan CO_2 . Senyawa tersebut memiliki daya larut yang besar, terutama jika mengenai batuan kapur atau daerah bertopografi karst. Hasil pelapukan di daerah karst adalah karren, ponor, sungai bawah tanah, stalaktit, stalagmit, dan gua kapur.
- 3) Pelapukan Biologis. Pelapukan biologis atau pelapukan organis adalah pelapukan batuan yang disebabkan oleh makhluk hidup, misalnya oleh tumbuhan, hewan, dan manusia. Contohnya cendawan atau lumut yang menutupi batuan dan mengisap makanan dari batuan, lama-kelamaan bisa menghancurkan batuan itu.

b. Erosi

Erosi adalah proses pelepasan dan pemindahan material dari satu tempat ke tempat lain. Materialnya berupa pasir, tanah, kerikil, dan debu. Tenaga yang menyebabkan erosi meliputi air, angin, dan gelombang air laut. Jenis-jenis erosi antara lain ablasi, deflasi/korasi, glasial, dan abrasi. Ablasi adalah erosi yang dilakukan oleh tenaga air, contohnya erosi sungai yang menyebabkan bentuk meander. Deflasi/korasi adalah erosi yang dilakukan oleh angin, umumnya terjadi di daerah gurun. Glasial adalah erosi yang disebabkan oleh pergerakan gletser dan terjadi di daerah perbukitan atau pegunungan salju.

c. Sedimentasi

Sedimentasi adalah proses pengendapan material hasil pelapukan yang dipindahkan oleh proses erosi. Beberapa jenis pengendapan batuan antara lain sedimen fluvial (sungai), sedimen limnis (danau), dan sedimen marin (laut). Beberapa bentang alam yang terbentuk dari proses sedimentasi sebagai berikut.

- 1) Delta, yaitu endapan di muara sungai yang lautnya dangkal dan aliran sungainya membawa banyak bahan endapan. Berdasarkan bentuknya delta dapat dibedakan menjadi delta kaki burung, delta busur segitiga (kipas), dan delta kapak.
- 2) Tanggul alam, yaitu endapan terbentuk di tepi sungai akibat timbunan material saat terjadi banjir. Material tersebut terendapkan di kanan kiri sungai dan membentuk tanggul.
- 3) Meander, yaitu endapan yang terbentuk melalui proses pengikisan tebing sungai. Proses ini berlangsung terus-menerus. Akibatnya, terbentuk alur sungai yang berkelok-kelok.
- 4) Danau tapal kuda (*oxbow lake*), yaitu meander sungai yang terpotong sehingga alur sungai menjadi lurus. Cekungan alur sungai yang terpotong membentuk genangan air yang disebut danau tapal kuda.
- 5) Gumuk pasir, yaitu endapan yang terbentuk akibat pengendapan hasil pengikisan batuan oleh angin. Tiupan angin yang kuat baik di daerah gurun maupun pantai membentuk gumuk pasir.

D. Biosfer

Biosfer berasal dari kata *bio* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Biosfer merupakan lapisan lingkungan di permukaan Bumi, air, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme.

1. Persebaran Flora di Dunia

Persebaran flora di dunia dibedakan berdasarkan karakteristik dan kriteria biamanya. Bioma merupakan kelompok tumbuhan yang berada di daerah dengan kondisi geografis yang sama. Klasifikasi bioma di dunia sebagai berikut.

- a. Bioma Hutan Hujan (*Rainforest*)
Bioma hutan hujan merupakan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun. Hutan hujan memiliki berbagai macam jenis pepohonan. Iklim di daerah hutan hujan dicirikan dengan curah hujan, suhu udara, dan kelembapan udara yang tinggi. Hutan hujan tropis terdapat di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan. Hutan hujan iklim sedang terdapat di Alaska, Kanada, Asia bagian utara, dan Eropa.
- b. Bioma Hutan Musim
Bioma hutan musim terdapat di wilayah iklim sedang atau daerah yang memiliki empat musim. Bioma hutan musim sering disebut sebagai hutan peluruh karena pada musim gugur daunnya luruh berguguran. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah *quercus* (*oak*), *acer* (*maple*), dan *castanea*. Bioma hutan musim tersebar terdapat di Eropa Barat, Eropa Tengah, Asia Timur (Korea dan Jepang), dan timur laut Amerika.
- c. Bioma Padang Rumput
Bioma padang rumput merupakan lahan yang didominasi oleh rerumputan, semak belukar, dan beberapa jenis pohon lainnya. Bioma padang rumput terdapat di daerah beriklim tropis disebut sebagai sabana, sedangkan di daerah beriklim sedang disebut stepa. Sabana terdapat di Afrika, sebagian Australia, Amerika Selatan, sebagian India, dan sebagian kecil Indonesia. Stepa terdapat di Amerika Serikat, Afrika bagian utara yang berbatasan dengan gurun, dan sebagian Australia.
- d. Bioma Gurun
Bioma gurun memiliki curah hujan sangat sedikit sehingga daerahnya gersang. Flora yang hidup di gurun adalah jenis flora yang tahan terhadap kekeringan. Tumbuhan gurun antara lain kurma, alang-alang, kaktus, dan bunga dandelion. Gurun terluas di dunia terletak di Benua Afrika, yaitu Gurun Sahara. Kawasan gurun di Asia dan Afrika Utara ditumbuhi kurma. Gurun di Amerika ditumbuhi bunga dandelion dan verbena. Gurun di Australia ditumbuhi pohon boojum.
- e. Bioma Taiga
Biom taiga didominasi oleh tumbuhan berdaun jarum karena terpengaruh iklim dingin. Tumbuhan utama yang mendominasi kawasan ini adalah spruce, alder, birch, dan juniper. Bioma taiga terdapat di belahan Bumi utara seperti Rusia bagian utara, Siberia, dan Kanada.
- f. Bioma Tundra
Bioma tundra tumbuhannya hanya didominasi oleh rumput dan lumut. Bioma tundra terdapat di daerah kutub. Tundra dapat dijumpai di sekitar lingkaran Arktik dan Antartika, Amerika bagian utara, dan Eropa bagian utara.

- g. Bioma Samudra
Bioma samudra merupakan bioma terluas di dunia, karena 70% Bumi diliputi oleh lautan. Di perairan samudra yang dangkal dan hangat terbentuk terumbu karang. The Great Barrier Reef merupakan terumbu karang besar yang terbentuk di bagian timur Benua Australia. The Great Barrier Reef menjadi habitat bagi bermacam biota laut seperti ganggang dan rumput laut.

2. Persebaran Fauna di Dunia

Berbagai macam jenis fauna tersebar di seluruh dunia dengan keunikan dan karakteristik tersendiri. Persebaran fauna di dunia dikelompokkan menjadi enam kawasan.

- a. Kawasan Neartik
Jenis fauna di kawasan Neartik dipengaruhi oleh jenis vegetasi dan kondisi alam. Kawasan Neartik meliputi Greenland dan Amerika bagian utara. Kawasan Neartik dihuni oleh fauna seperti antelop bertanduk cabang tiga, prairie dog (sejenis tupai dari Amerika Utara), kalkun, burung biru, salamander, bison, karibu, mockingbird, dan muskox.
- b. Kawasan Neotropik
Kawasan Neotropik meliputi wilayah Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan sebagian besar Meksiko. Kondisi wilayah Neotropik sebagian besar beriklim tropis. Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah Neotropik antara lain kukang, armadillo, alpaka, kelelawar pengisap darah, orang utan, siamang, tenggiling, menjangan, kuda, kera, dan tapir.
- c. Kawasan Ethiopian
Kawasan Ethiopian meliputi Afrika bagian selatan, Pegunungan Atlas, Gurun Sahara, dan sudut selatan Arabia. Di bagian utara wilayah Ethiopian terdapat Gurun Sahara yang menjadi pembatas antara kawasan Ethiopian dan Palearktik. Fauna khas di wilayah Ethiopian adalah kuda nil, zebra, singa, badak, jerapah, dan berbagai jenis burung.
- d. Kawasan Palearktik
Kawasan Palearktik meliputi Eropa, Afrika paling utara, sebelah utara Pegunungan Himalaya (Asia), Pegunungan Nan King, wilayah bekas Uni Soviet, dan Laut Mediterania. Keadaan lingkungan di wilayah Palearktik cukup bervariasi, yaitu memiliki perbedaan suhu yang tinggi dan curah hujan yang berbeda-beda. Fauna khas wilayah Palearktik adalah panda, moles, kijang, sapi, kambing, robin, dan magpies.
- e. Kawasan Oriental
Kawasan Oriental meliputi India, Sri Lanka, Indo-Cina, Cina bagian selatan, Indonesia bagian barat, dan Malaysia. Kondisi lingkungan fisik wilayah Oriental cukup bervariasi. Sebagian besar kawasan Oriental beriklim tropis sehingga terdapat hutan tropis yang kaya flora dan fauna. Fauna di kawasan Oriental antara lain harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, komodo, dan babi rusa.
- f. Kawasan Australis
Kawasan Australis meliputi Australia, Selandia Baru, Papua, dan beberapa pulau kecil di bagian timur Indonesia. Kawasan ini terdiri atas zona iklim sedang, iklim tropis, dan iklim gurun. Fauna khas di kawasan Australis adalah kanguru, mamalia bertelur, walabi, kiwi, koala, nokdiak, kakaktua, burung cenderawasih, dan burung emu.

3. Persebaran Flora di Indonesia

Indonesia mempunyai iklim tropis dan banyak mendapat hujan. Hal tersebut memengaruhi terbentuknya hutan-hutan lebat di Indonesia, hutan-hutan tersebut biasa disebut dengan hutan hujan tropis. Berikut ini persebaran flora di Indonesia berdasarkan iklim menurut W. Koppen.

- a. Indonesia Bagian Barat
Wilayah Indonesia bagian barat tergolong dalam wilayah iklim Af (tropis basah). Di wilayah Indonesia bagian barat banyak terdapat hutan hujan tropis. Ciri-ciri hutan hujan tropis yaitu memiliki daun lebat, rata-rata ketinggian pohon mencapai 60 m, banyak terdapat tumbuhan memanjat, dan banyak tumbuhan epifit (pakis dan anggrek).
- b. Indonesia Bagian Tengah
Wilayah Indonesia bagian tengah tergolong dalam wilayah iklim Am (tropis sedang). Di wilayah Indonesia bagian tengah banyak terdapat hutan musim. Ciri-ciri hutan musim yaitu pohonnya lebih rendah daripada hutan hujan tropis, pada saat musim kemarau menggugurkan daunnya untuk mengurangi penguapan, dan pada saat musim penghujan tumbuhan mulai bertunas.
- c. Indonesia Bagian Timur
Wilayah Indonesia bagian timur tergolong dalam wilayah iklim Aw (tropis kering). Di wilayah Indonesia bagian timur banyak terdapat sabana. Ciri-ciri sabana yaitu padang rumput yang luas, terdapat semak-semak belukar, dan ditumbuhi oleh pepohonan yang rendah.

4. Persebaran Fauna di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia dipengaruhi oleh keadaan geologis pada masa lampau. Sebelum zaman es mencair, kawasan Dangkan Sunda (Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali) pernah bersatu dengan Benua Asia. Sementara itu, kawasan Dangkan Sahul (Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya) pernah bersatu dengan Benua Australia.

- a. Fauna Tipe Asiatis
Fauna Asiatis tersebar di Pulau Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Beberapa jenis fauna Asiatis yaitu gajah, badak bercula satu, rusa, tapir, banteng, kerbau, monyet, orang utan, harimau, beruang, kijang, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
- b. Fauna Tipe Peralihan
Fauna tipe peralihan menempati kawasan Wallacea meliputi daerah Pulau Sulawesi, kepulauan sekitar Sulawesi, Nusa Tenggara, Pulau Timor, dan Kepulauan Maluku. Fauna di kawasan Indonesia Tengah dikategorikan hewan endemik Indonesia. Karena secara geologis kawasan ini tidak pernah bersatu dengan daratan mana pun, baik Asia maupun Australia. Beberapa jenis fauna peralihan yaitu anoa, babi rusa, monyet hitam, tarsius, biawak, burung maleo, dan komodo.
- c. Fauna Tipe Australis
Fauna tipe Australis terdapat di Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Beberapa jenis fauna Australis yaitu kanguru, walabi, beruang, koala, nokdiak, oposum layang (pemanjat berkantong), kuskus, kanguru pohon, kakatua, kasuari, dan cenderawasih.

Soal Bahas Fenomena Geosfer

1. Gerakan air laut yang berupa pasang naik dan pasang surut air laut disebabkan karena
- A. adanya guncangan dasar dan permukaan laut
 - B. gempa laut dan angin skala besar
 - C. densitas salinitas dan angin topan
 - D. gravitasi bulan dan gravitasi matahari
 - E. getaran dan diiringi patahan dasar laut

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Gaya tarik bulan dan matahari terhadap Bumi menimbulkan pasang air laut. Pengaruh bulan lebih kuat dibanding matahari karena jarak bulan ke bumi lebih dekat. Pasang dibedakan menjadi pasang purnama dan pasang perbani. Pasang purnama merupakan pasang naik dan pasang surut tertinggi yang terjadi pada saat bulan purnama. Ketika posisi bumi-bulan-matahari satu garis (konjungsi) dan kekuatan gaya tarik bulan bergabung sehingga mengakibatkan air laut naik (pasang). Pasang perbani merupakan pasang naik dan pasang surut terendah terjadi saat bulan mati. Pada posisi ini matahari-bulan-bumi membentuk sudut 90° dan gaya tarik bulan dan matahari terhadap bumi berlawanan arah atau saling melemahkan sehingga air laut rendah.

2. Ciri-ciri iklim:
- (1) curah hujan kurang dari 60 mm/tahun;
 - (2) suhu terendah di atas 18°C ; dan
 - (3) jenis tumbuhannya sabana tropik.

Tipe iklim sesuai ciri-ciri tersebut menurut pembagian iklim Koppen adalah

- A. iklim BS
- B. iklim BW
- C. iklim Am
- D. iklim Af
- E. iklim Aw

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Ciri-ciri iklim Aw antara lain terdapat hutan yang berbentuk sabana, jenis tumbuhan padang rumput dan belukar, serta pohonnya berjenis rendah. Wilayah ini memiliki musim kemarau lebih panjang dibandingkan musim hujan dan suhu rata-rata bulanannya di atas 18°C . Contohnya terdapat di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara, Sulawesi Selatan, Kepulauan Aru, dan Papua bagian selatan.

3. Pernyataan:
- (1) berlari meninggalkan stand;
 - (2) mengambil pakaian yang dipilih;
 - (3) berjalan ke arah rute evakuasi;
 - (4) bergegas ke kasir; serta
 - (5) mengikuti arahan petugas mall.
- Jika kita berada di stand pakaian sebuah mall dan terjadi gempa, maka tindakan yang tepat dilakukan terdapat pada angka
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (5)
 - E. (4) dan (5)

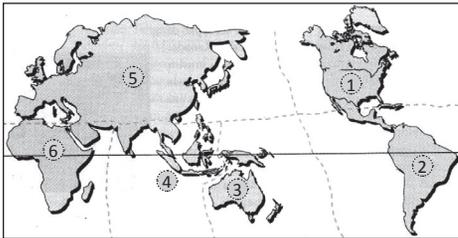
Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Mitigasi bencana yang harus dilakukan saat terjadi gempa dan sedang berada di mall yaitu, keluar ruangan dengan mengikuti arah petunjuk jalur evakuasi dan dapat pula mengikuti arahan petugas di mall. Selain dua hal tersebut, pengunjung mall dapat keluar dari gedung mall dan mencari daerah yang lapang. Usahakan

keluar menggunakan tangga, tidak menggunakan lift, karena pada saat gempa lift dapat mati dan tidak berfungsi yang mengakibatkan penumpang lift terjebak di dalamnya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka (3) dan (5).

4. Daerah angka 2 seperti gambar merupakan wilayah persebaran hewan



- A. muskox, harimau, dan tapir
- B. tapir, harimau, dan muskox
- C. kukang, tapir, dan trenggiling
- D. merak, kalkun, dan harimau
- E. tapir, harimau, dan merak

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Kawasan nomor 2 merupakan kawasan Neotropik. Kawasan Neotropik meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan sebagian besar Meksiko. Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah Neotropik antara lain kukang, armadillo, alpaka, kelelawar pengisap darah, orang utan, siamang, tenggiling, menjangan, kuda, kera, dan tapir (berbeda dengan tapir Asia terutama pada bagian punggungnya).

5. Sungai Cidadao mengalami pendangkalan. Akibatnya pada saat musim hujan sungai Cidadao meluap hingga menggenangi permukiman warga. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kerusakan daerah aliran sungai yang disebabkan pendangkalan sungai oleh endapan lumpur adalah

- A. larangan tegas untuk tidak membuang sampah ke sungai
- B. pelarangan warga untuk tidak mendirikan bangunan di bantaran sungai
- C. pemilihan daerah aliran sungai sebagai daerah wisata
- D. penghijauan di daerah hulu sungai sepanjang daerah aliran sungai
- E. penerapan sanksi kepada warga yang membuang limbah ke sungai

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Kerusakan DAS yang disebabkan oleh endapan lumpur dikarenakan terjadi erosi di daerah hulu sungai yang membawa material erosi dan mengendap di sungai. Fenomena erosi yang merusak daerah hulu sungai sering disebabkan oleh aktivitas manusia, yaitu penggundulan hutan atau penebangan liar. Penebangan pepohonan secara liar menyebabkan lahan gundul dan menjadikan tanah mudah tererosi. Untuk mencegah erosi, dapat dilakukan upaya penghijauan atau penanaman pepohonan di daerah hulu sungai, terutama daerah sekitar sepanjang aliran sungai

BAB
4

KEPENDUDUKAN

Kependudukan merupakan ilmu yang menganalisis penyebab terjadinya perubahan variabel demografi. Ilmu kependudukan juga mempelajari kebutuhan hidup penduduk. Fenomena kependudukan berkaitan dengan potensi atau kemampuan penduduk serta permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penduduk. Permasalahan kependudukan antara lain jumlah penduduk, kepadatan penduduk, persebaran penduduk, migrasi, dan kualitas penduduk.

A. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk menunjukkan pengelompokan penduduk pada suatu wilayah dengan kriteria tertentu. Dalam menentukan komposisi penduduk ini, data jumlah penduduk sangat diperlukan. Penentuan komposisi penduduk menurut umur, berarti mengelompokkan penduduk berdasarkan rentang umur tertentu, misalnya per dua tahun atau per lima tahun. Komposisi penduduk menurut umur dibedakan sebagai berikut.

1. Penduduk usia belum produktif (kelompok umur <15 tahun).
2. Usia produktif (kelompok umur antara 15–64 tahun).
3. Usia tidak produktif (kelompok umur >64 tahun).

Komposisi penduduk menurut umur dapat digunakan untuk menentukan rasio beban ketergantungan (*dependency ratio*). Rasio beban ketergantungan adalah perbandingan jumlah penduduk yang menjadi beban tanggungan dan jumlah penduduk yang bekerja. Rasio beban ketergantungan menunjukkan perbandingan jumlah penduduk nonproduktif (<15 tahun dan >64 tahun) dengan jumlah penduduk produktif (15–64 tahun). Rasio beban ketergantungan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rasio beban ketergantungan} = \frac{\text{Jumlah penduduk nonproduktif}}{\text{Jumlah penduduk produktif}} \times 100$$

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat digunakan untuk menentukan rasio jenis kelamin. Rasio jenis kelamin dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rasio jenis kelamin} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

Komposisi penduduk dalam ilmu demografi agar mudah dimengerti dan dipelajari dituangkan dalam piramida penduduk. Piramida penduduk adalah diagram batang yang digunakan untuk menggambarkan komposisi penduduk suatu wilayah berdasarkan umur dan jenis kelamin. Garis vertikal menunjukkan golongan umur dari termuda sampai tertua dan garis horizontal menunjukkan jumlah penduduk. Jenis kelamin laki-laki digambarkan pada bagian kiri dan jenis kelamin perempuan digambarkan pada bagian kanan. Bentuk-bentuk piramida penduduk sebagai berikut.

1. Piramida Penduduk Muda atau Ekspansif. Piramida penduduk muda menunjukkan bahwa jumlah penduduk umur muda lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk umur tua. Kondisi ini menggambarkan pertumbuhan penduduk tinggi.
2. Piramida Penduduk Dewasa atau Stasioner. Piramida penduduk berbentuk stasioner menunjukkan jumlah penduduk umur muda dan tua seimbang. Piramida penduduk berbentuk stasioner memiliki ciri angka kelahiran dan angka kematian seimbang. Jumlah penduduk kelompok umur muda, dewasa, dan tua berada dalam kondisi seimbang.
3. Piramida Penduduk Tua. Piramida penduduk tua menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk suatu negara memiliki angka kelahiran yang menurun dengan cepat dan tingkat kematian yang rendah. Bentuk piramida penduduk ini bersifat konstruktif.

B. Dinamika Penduduk

Dinamika kependudukan dipengaruhi oleh faktor alami dan faktor nonalami. Faktor alami meliputi kelahiran dan kematian. Faktor nonalami, yaitu migrasi.

1. Kelahiran

Kelahiran atau fertilitas/natalitas menunjuk pada kemampuan riil seorang wanita untuk melahirkan. Kemampuan ini dicerminkan dalam jumlah bayi yang dilahirkan. Kelahiran menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk. Faktor yang memengaruhi kelahiran dibedakan atas faktor pendorong (pronatalitas) dan faktor penghambat kelahiran (antinatalitas). Faktor pendorong kelahiran antara lain pernikahan usia muda, anggapan banyak anak banyak rezeki, keinginan untuk memiliki anak berjenis kelamin tertentu, serta kualitas kesehatan tinggi. Faktor penghambat kelahiran antara lain pembatasan usia menikah oleh pemerintah, program keluarga berencana (KB), dan pembatasan tunjangan anak bagi pegawai negeri.

2. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen. Tinggi rendahnya tingkat kematian ditunjukkan oleh jumlah kematian penduduk dalam setahun. Faktor yang memengaruhi kematian terdiri atas faktor pendorong (promortalitas) dan faktor penghambat (antimortalitas). Faktor pendorong kematian antara lain terjadinya bencana alam yang menimbulkan korban jiwa, wabah penyakit yang menyebabkan kematian, tingkat kesehatan rendah, sarana dan prasarana kesehatan kurang memadai, serta terjadinya peperangan. Faktor penghambat kematian (antimortalitas) antara lain tingkat kesehatan penduduk tinggi, tersedia fasilitas kesehatan yang memadai, teknologi kesehatan semakin maju, jumlah tenaga medis seimbang dengan jumlah penduduk yang dilayaninya, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan pribadi dan lingkungan sudah tinggi.

3. Migrasi

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain. Migrasi memengaruhi pertumbuhan penduduk suatu wilayah. Jenis migrasi dibedakan menjadi migrasi internasional dan migrasi nasional. Migrasi internasional merupakan perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Migrasi nasional merupakan

perpindahan penduduk yang masih berada dalam satu negara. Jenis-jenis migrasi internasional sebagai berikut.

- a. Imigrasi, yaitu masuknya penduduk dari negara lain ke suatu negara dengan tujuan untuk menetap.
- b. Emigrasi, yaitu perpindahan penduduk atau keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan untuk menetap.
- c. Remigrasi, yaitu kembalinya penduduk dari suatu negara ke negara asalnya.
- d. Turisme, yaitu orang yang bepergian ke luar negeri untuk mengunjungi tempat wisata di negara lain.

Jenis-jenis migrasi nasional di Indonesia sebagai berikut.

- a. Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk yang diprakarsai dan diselenggarakan oleh pemerintah dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang belum padat penduduknya.
- b. Urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota. Urbanisasi terjadi karena kota mempunyai daya tarik untuk dituju dan desa mempunyai daya dorong untuk ditinggalkan. Daya tarik kota antara lain tersedia berbagai bentuk lapangan pekerjaan, upah tenaga kerja tinggi, fasilitas kehidupan lengkap, dan tersedia berbagai fasilitas hiburan. Daya dorong desa antara lain lapangan pekerjaan di luar sektor pertanian terbatas, lahan pertanian semakin sempit, upah tenaga kerja rendah, fasilitas umum terbatas, fasilitas hiburan terbatas, kegiatan pertanian di desa bersifat musiman, serta dorongan penduduk untuk memperbaiki taraf hidup.
- c. Ruralisasi, yaitu kembalinya pelaku urbanisasi ke daerah asalnya.
- d. Forensen, yaitu orang yang tinggal di desa, tetapi bekerja di kota sehingga setiap hari pergi dan pulang dari desa menuju kota (penglaju).
- e. Weekend, yaitu perginya orang-orang kota untuk mencari tempat peristirahatan pada akhir minggu.
- f. Evakuasi, yaitu perpindahan penduduk karena gangguan bencana alam atau keamanan.

Soal Bahas Kependudukan

1. Dinamika penduduk di daerah konflik (perang) berkepanjangan disebabkan oleh
 - A. angka ketergantungan tinggi
 - B. angka kematian tinggi
 - C. angka kelahiran kasar tinggi
 - D. angka kawin-cerai tinggi
 - E. angka mobilitas penduduk tinggi

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

Faktor dinamika penduduk ada tiga yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Di daerah konflik perang faktor yang paling berpengaruh dalam dinamika penduduk adalah

- kematian. Di daerah konflik perang yang berkepanjangan mengakibatkan banyaknya korban jiwa sehingga penduduknya banyak berkurang akibat kematian.
2. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, Pak Ahmad asal Jawa Barat menjadi buruh pemetik cengkih di Lampung pada waktu tertentu. Pola pergerakan penduduk tersebut dinamakan
 - A. komuter
 - B. transmigrasi
 - C. migrasi musiman
 - D. urbanisasi
 - E. ruralisasi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Pak Ahmad yang pada waktu-waktu tertentu pergi ke Lampung untuk menjadi pemetik cengkih termasuk dalam migrasi musiman. Komuter merupakan migrasi harian atau biasa disebut sebagai ulang-alik. Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk ke daerah yang lebih jarang penduduknya. Urbanisasi merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota. Ruralisasi merupakan kembalinya penduduk desa ke desa setelah melakukan urbanisasi di kota.

3. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Pendapatan per kapita tinggi.
 - (2) Tingkat pendidikan tinggi.
 - (3). Tingkat kesehatan rendah.
 - (4) Angka pertumbuhan penduduk rendah.
 - (5) Persebaran penduduk tidak merata.
- Permasalahan penduduk yang dihadapi negara berkembang terdapat pada angka
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (4)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (3) dan (5)
 - E. (4) dan (5)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Negara berkembang merupakan negara yang kehidupan penduduknya masih banyak yang belum berada pada tingkat kesejahteraan. Permasalahan penduduk yang dihadapi negara berkembang di antaranya yaitu nomor (3) tingkat kesehatan rendah dan nomor (5) persebaran penduduk tidak merata. Pilihan nomor (1), (2), dan (4) merupakan karakteristik negara maju.

4. Transmigrasi merupakan program memindahkan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Dampak positif transmigrasi untuk kehidupan masyarakat setempat adalah

- A. Pembukaan lahan baru dan pemerataan pembangunan
- B. Pemerataan penyebaran penduduk dan pembangunan daerah tertinggal
- C. Peningkatan taraf hidup dan sistem pertahanan semesta
- D. Peningkatan produksi pertanian dan akulturasi penduduk
- E. Pembukaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Dampak positif transmigrasi bagi kehidupan masyarakat antara lain pembukaan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran, meningkatkan taraf hidup, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak positif transmigrasi bagi negara antara lain pemerataan pembangunan, meningkatkan produksi pertanian, pemerataan penduduk, dan meningkatkan sistem pertahanan.

5. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya dinamika penduduk dari faktor promortalitas adalah
- A. mempunyai banyak anak sehingga kebutuhan hidup meningkat
 - B. rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
 - C. perbaikan keadaan gizi masyarakat menjadi lebih baik
 - D. penundaan usia perkawinan dengan alasan pendidikan
 - E. semakin mapannya karier seseorang

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Faktor promortalitas yaitu faktor yang mengakibatkan meningkatnya jumlah kematian. Diantaranya yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, terjadinya peperangan, dan terjadinya bencana alam.

BAB
5

SUMBER DAYA ALAM

A. Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah lingkungan alam (*natural environment*) yang mempunyai nilai untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebagian ahli yang lain mengartikan sumber daya alam sebagai keadaan lingkungan dan bahan-bahan mentah yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kesejahteraannya. Jenis sumber daya alam dapat dibedakan berdasarkan kriteria berikut.

1. Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 1976

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 1976 tentang sumber daya alam pemerintah mengklasifikasikan sumber daya alam berdasarkan nilai kegunaannya dalam tiga golongan berikut.

- a. Golongan bahan galian A merupakan golongan bahan galian yang memiliki nilai strategis untuk perekonomian negara. Contoh bahan galian A adalah minyak bumi, gas alam, nikel, dan batu bara.
- b. Golongan bahan galian B merupakan golongan bahan galian yang vital atau penting untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Contoh bahan galian B adalah timah, belerang, emas, tembaga, dan perak.
- c. Golongan bahan galian C merupakan golongan bahan galian yang tidak termasuk dalam golongan A dan B. Contoh bahan galian C adalah batu pasir, batu apung, tanah liat, dan garam.

2. Berdasarkan Kelestarian Pemanfaatannya

a. Sumber Daya Alam Terbarukan

Sumber daya alam terbarukan adalah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan lagi setelah dipakai. Hal ini disebabkan sumber daya alam memiliki kemampuan pembaruan kembali dalam waktu cepat sehingga tidak akan habis. Contoh sumber daya alam terbarukan yaitu air, udara, tanah, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.

b. Sumber Daya Alam Tidak Terbarukan

Sumber daya alam tidak terbarukan adalah sumber daya alam yang jika digunakan secara terus-menerus, lama-kelamaan akan habis. Contoh sumber daya alam tidak terbarukan yaitu mineral logam (timah, bijih besi, emas, bauksit, dan nikel), mineral nonlogam (marmer, fosfat, pasir, dan batu), dan sumber daya alam energi (minyak bumi, gas alam, dan batu bara).

c. Sumber Daya Alam Tidak Akan Habis

Sumber daya alam yang tidak akan habis adalah sumber daya alam yang jika dimanfaatkan sebesar-besarnya tidak akan habis dan akan terus ada. Contoh sumber daya alam yang tidak akan habis adalah udara, sinar matahari, energi pasang surut, dan energi laut.

3. Berdasarkan Materi

a. Sumber Daya Alam Organik (Hayati)

Sumber daya alam organik merupakan sumber daya alam yang materinya atau bahannya berupa jasad hidup, yaitu tumbuh-tumbuhan dan hewan. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya alam organik antara lain kehutanan, pertanian, peternakan, dan perikanan.

b. Sumber Daya Alam Anorganik (Nonhayati)

Sumber daya alam anorganik merupakan sumber daya alam yang materinya berupa benda mati seperti benda padat, cair, dan gas. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya alam anorganik di antaranya pertambangan mineral, tanah, batuan, minyak dan gas alam, serta energi.

4. Berdasarkan Proses Terbentuk

a. Sumber Daya Biotik

Sumber daya biotik adalah sumber daya yang terbentuk dari proses kehidupan seperti tumbuh dan berkembang biak. Contoh sumber daya biotik adalah tumbuh-tumbuhan dan hewan.

b. Sumber Daya Fisik

Sumber daya fisik adalah sumber daya yang terbentuk karena adanya proses fisik dan kekuatan alam. Contoh sumber daya fisik adalah tanah, air, udara, dan barang-barang tambang.

c. Sumber Daya Alam Lingkungan

Sumber daya lingkungan adalah perpaduan antara sumber daya fisik dan sumber daya biotik yang dapat membentuk suatu lingkungan tertentu. Contoh sumber daya alam lingkungan adalah lingkungan pegunungan, lembah, pantai, gunung api, dan panorama alam yang lain.

5. Berdasarkan Tempatnya

a. Sumber Daya Alam Terestris (Daratan)

Sumber daya alam terestris adalah sumber daya yang terdapat di darat seperti tanah sebagai lahan untuk berbagai aktivitas penduduk, sebagai bahan industri (keramik, genteng, dan gerabah), dan segala sumber daya yang berasal dari darat seperti pertanian, peternakan, dan pertambangan.

b. Sumber Daya Alam Akuatik (Perairan)

Sumber daya alam akuatik merupakan sumber daya alam yang terdapat di perairan seperti di laut, sungai, dan danau.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, persebaran sumber daya alam di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Jenis Sumber Daya Alam	Lokasi
1.	Emas dan Perak	Bengkalis (Sumatra), Logas (Riau), Rejang Lebong (Bengkulu), Gunung Pongkor (Jawa Barat), dan Bolaang Mongondow (Sulawesi Utara).
2.	Minyak Bumi	Babo (Papua), Cepu (Jawa Tengah), Dumai (Riau), Kembatin (Kalimantan Tengah), Kepulauan Natuna (Riau), Klamono (Papua), Peureulak (Aceh), Plaju (Sumatra Selatan), Pulau Bunyu (Kalimantan Timur), Pulau Seram (Maluku), Sungai Gerong (Sumatra Selatan), dan Sarolangun (Jambi).
3.	Gas Alam	Arun (Aceh), Jawa Barat, Bontang (Kalimantan Timur), Sumatra Utara, dan Sumatra Selatan.
4.	Batu Bara	Bukit Asam yang berpusat di Tanjung Enim (Sumatra Selatan), Ombilin yang berpusat di Sawahlunto (Sumatra Barat), Kotabaru yang berpusat di Pulau Laut (Kalimantan Selatan), dan Sungai Berau yang berpusat di Samarinda (Kalimantan Timur).
5.	Timah	Bangkinang (Riau), Dabo (Pulau Singkep), Manggar (Pulau Belitung), dan Sungai Liat (Pulau Bangka).
6.	Mangan	Lampung, Tasikmalaya (Jawa Barat), Sulawesi Utara, Kliripan (Yogyakarta), Maluku, dan Nusa Tenggara Barat.
7.	Tembaga	Kompapa (Papua), Sangkaropi (Sulawesi Selatan), dan Tirtamaya (Jawa Tengah).
8.	Bijih Besi	Cilegon (Banten), Gunung Tegak (Lampung), Cilacap (Jawa Tengah), Lengkabana dan Longkana (Sulawesi Tengah), Pulau Sebuku, dan Suwang (Kalimantan Selatan).
9.	Bauksit	Pulau Bintan (Kepulauan Riau), Singkawang (Kalimantan Barat), dan Kalimantan Tengah.
10.	Nikel	Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, dan Papua.
11.	Marmar	Daerah Istimewa Yogyakarta, Wajak (Tulungagung), Lampung, Sumatra Barat, dan Papua.
12.	Fosfat	Bogor, Pangandaran (Jawa Barat), Gombong, Purwokerto, Jepara, Rembang (Jawa Tengah), dan Bojonegoro (Jawa Timur).
13.	Aspal	Pulau Buton (Sulawesi Tenggara) dan Permigan Wonokromo (Jawa Timur).
14.	Gips	Cirebon (Jawa Barat), Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat.
15.	Intan	Kalimantan Selatan, akan tetapi tempat pengasahannya terdapat di Martapura.

Soal Bahas Sumber Daya Alam

1. Contoh sumber daya alam terbarukan adalah
 - A. minyak bumi, batu bara, dan gas alam
 - B. tanah, mineral, dan hutan
 - C. udara, air, dan minyak
 - D. intan, emas, dan platina
 - E. perikanan, peternakan, dan perkebunan

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Sumber daya alam terbarukan adalah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan lagi setelah dipakai. Hal ini disebabkan sumber daya alam memiliki kemampuan pembaruan kembali dalam waktu cepat sehingga tidak akan habis. Contoh sumber daya alam terbarukan antara lain yaitu perikanan, peternakan, dan perkebunan.

2. Jenis-jenis sumber daya sebagai berikut.
 - (1) perikanan,
 - (2) peternakan,
 - (3) terumbu karang,
 - (4) perkebunan, dan
 - (5) pertanian.Jenis sumber daya alam berdasarkan lokasi di daratan terdapat pada angka
 - A. (1), (2), dan (4) D. (2), (3), dan (5)
 - B. (1), (3), dan (4) E. (2), (4), dan (5)
 - C. (1), (3), dan (5)

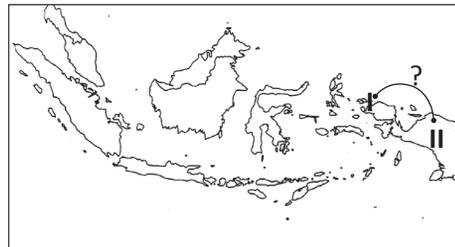
Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Sumber daya alam berdasarkan tempatnya dibagi menjadi dua yaitu daratan dan perairan. Sumber daya alam daratan di antaranya yaitu peternakan, perkebunan, pertanian,

hutan, dan pertambangan yang dilakukan di daratan. Jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor (2), (4), dan (5). Nomor (1) dan (3) merupakan sumber daya perairan.

3. Wilayah angka I dan II seperti gambar merupakan daerah penghasil



- A. nikel dan aluminium
- B. marmer dan tembaga
- C. tembaga dan nikel
- D. minyak bumi dan tembaga
- E. emas dan bauksit

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Nomor I merupakan wilayah Klamono, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Wilayah tersebut merupakan salah satu penghasil tambang minyak bumi di Indonesia. Wilayah nomor II merupakan Tembagapura yang banyak terdapat tambang tembaga.

4. Klasifikasi sumber daya alam yang tidak terbarukan dan termasuk bahan galian golongan B adalah
 - A. emas, perak, dan bauksit
 - B. kapur, batu bara, dan emas
 - C. kaolin, pasir besi, dan marmer
 - D. batu bara, minyak bumi, dan uranium
 - E. aluminium, pasir kuarsa, dan gas alam

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Golongan B atau bahan galian vital merupakan bahan galian yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Contohnya yaitu emas, perak, bauksit, platina, dan besi. Batu bara, minyak bumi, gas alam, dan uranium merupakan bahan galian golongan A. Kapur dan pasir kuarsa merupakan bahan galian golongan C.

5. Faktor penghambat bagi Indonesia dalam pemanfaatan sumber daya alam seperti penambangan emas dan tembaga di Freeport Papua adalah
- A. stabilitas politik dan keamanan rendah
 - B. kepemilikan modal dan teknologi rendah
 - C. karena memasuki daerah globalisasi
 - D. kepercayaan terhadap pribumi masih rendah
 - E. tingkat penguasaan teknologi tinggi

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Faktor penghambat pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia yaitu dikarenakan kepemilikan modal untuk mengolah sumber daya alam rendah sehingga banyak investor dari luar negeri yang berinvestasi dan menanam modal untuk mengolah sumber daya alam di Indonesia. Selain itu, penguasaan teknologi di Indonesia juga masih rendah sehingga penduduk dalam negeri tidak dapat mengolah sumber daya alam secara maksimal.

BAB
ELINGKUNGAN HIDUP DAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Menurut Otto Sumarwoto (1989), Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

A. Lingkungan Hidup

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan ruang benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lingkungan hidup terdiri atas berbagai kumpulan berbagai unsur yang terkandung pada suatu lingkungan. Unsur-unsur penyusun lingkungan hidup tersebut sebagai berikut.

1. **Unsur Biotik.** Unsur biotik merupakan unsur atau komponen yang tersusun dari berbagai macam makhluk hidup bernyawa yang ada di muka bumi. Contoh lingkungan biotik yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme.
2. **Unsur Abiotik.** Unsur abiotik merupakan lingkungan anorganik yang terdapat di sekeliling makhluk hidup berupa benda mati. Contohnya yaitu air, tanah, udara, batuan.
3. **Unsur Sosial Budaya.** Unsur sosial budaya merupakan unsur yang terbentuk dari aktivitas sosial dan budaya manusia. Susunan unsur sosial budaya membentuk sebuah sistem yang terdiri atas nilai, gagasan, dan juga keyakinan atas perilaku sebagai makhluk sosial. Contoh unsur sosial budaya yaitu perilaku, adat istiadat, dan berbagai hasil penemuan manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

B. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah pembangunan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan tanpa perlu merusak atau menurunkan kemampuan pemenuhan generasi yang akan datang. Pada dasarnya konsep ini merupakan strategi pembangunan yang memberikan batasan pada kegiatan pemanfaatan ekosistem alami dan sumber daya yang ada di dalamnya. Batasannya tidak mutlak, tetapi bergantung pada teknologi dan sosial ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam serta kemampuan ekosistem dalam menerima dampak yang ditimbulkannya.

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah suatu upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya alam ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup masa kini

dan generasi masa depan. Beberapa hal yang mendukung pemanfaatan lingkungan hidup berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan antara lain:

1. Selektif, artinya dalam pemanfaatan sumber daya alam dilakukan sesuai urutan prioritas kebutuhan.
2. Tidak boros, artinya memperhitungkan efisiensi dalam penggunaan agar tetap terjaga kelestariannya.
3. Mengusahakan agar tidak terjadi pencemaran.
4. Melakukan kegiatan pembaruan dalam rangka pengawetan. Hal ini diupayakan untuk mencegah terjadinya kelangkaan sumber daya alam jenis tertentu.

Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan sebagai berikut.

1. Memberi kemungkinan pada kelangsungan hidup dengan cara melestarikan fungsi dan kemampuan ekosistem yang mendukungnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Memanfaatkan sumber daya alam dengan memanfaatkan teknologi yang tidak merusak lingkungan.
3. Memberikan kesempatan pada sektor dan kegiatan lainnya untuk berkembang bersama-sama di setiap daerah, baik dalam jangka waktu yang sama maupun jangka waktu berbeda secara berkesinambungan.
4. Meningkatkan dan melestarikan kemampuan fungsi ekosistem untuk memasok, melindungi, serta mendukung sumber alam bagi kehidupan secara berkesinambungan.
5. Menggunakan prosedur dan tata cara yang memerhatikan kelestarian fungsi dan kemampuan ekosistem untuk mendukung kehidupan, baik masa kini maupun masa akan datang.

Soal Bahas Lingkungan Hidup & Pembangunan Berkelanjutan

1. Ciri pembangunan berkelanjutan yaitu
 - A. Menerapkan prinsip ekonomi pada kegiatan industri di lingkungan industri
 - B. Memanfaatkan sumber daya alam untuk kebutuhan penduduk masa kini
 - C. Menggunakan pandangan jangka panjang dalam pengelolaan sumber daya alam
 - D. Tidak menjual sumber daya alam untuk keperluan pribadi maupun golongan
 - E. Memanfaatkan teknologi yang canggih dalam mengelola sumber daya alam

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan sebagai berikut.

- Memberi kemungkinan pada kelangsungan hidup.
- Memanfaatkan sumber daya alam dengan teknologi yang tidak merusak lingkungan.
- Memberikan kesempatan pada sektor dan kegiatan lainnya untuk berkembang bersama-sama di setiap daerah.
- Meningkatkan dan melestarikan kemampuan fungsi ekosistem untuk memasok, melindungi, serta mendukung sumber alam bagi kehidupan secara berkesinambungan.

- Menggunakan prosedur dan tata cara yang memerhatikan kelestarian fungsi dan kemampuan ekosistem untuk mendukung kehidupan, baik masa kini maupun masa akan datang.

2. Pemanfaatan lingkungan hidup yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan adalah

- memanfaatkan air tanah sebanyak-banyaknya untuk keperluan industri
- mengubur kaleng-kaleng bekas untuk kebersihan lingkungan
- menanam tanaman penguat teras pada daerah yang miring
- mengambil air tanah dalam/ artesis untuk keperluan rumah tangga
- mengubah lahan yang subur menjadi daerah permukiman penduduk

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Pembangunan berkelanjutan memiliki prinsip untuk menjaga sumber daya alam agar tetap dapat dimanfaatkan pada masa mendatang. Sehubungan dengan prinsip tersebut perlu menjaga keberadaan sumber daya alam agar tetap lestari, seperti pada lahan miring agar tidak terjadi kerusakan seperti erosi dan tanah longsor maka dapat ditanggulangi dengan cara menanam tanaman dengan akar yang kuat untuk menguatkan teras-teras di lahan miring.

3. Pencemaran udara di sekitar perkotaan semakin meningkat akibat asap buangan kendaraan bermotor. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah

- penghijauan tanaman di daerah perkotaan
- pembuatan sengkedan di daerah perkotaan

- penghijauan perkotaan dengan perencanaan matang
- reboisasi taman perkotaan dengan buah-buahan
- penghutan perkotaan dengan tanaman keras

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Pencemaran udara mengakibatkan berkurangnya kadar oksigen (O_2) di udara, menipisnya lapisan ozon (O_3), dan hujan asam. Tindakan yang tepat untuk mengurangi pencemaran udara akibat kendaraan bermotor adalah dengan penghijauan taman di daerah perkotaan.

4. Perhatikan pernyataan berikut!
- Mengalih fungsikan hutan untuk pertanian, perkebunan, dan perumahan.
 - Memanfaatkan sumber daya secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - Menerapkan teknologi maju untuk mendukung pengelolaan lingkungan.
 - Menstabilkan populasi hewan dan tumbuhan baik di darat maupun di laut.
 - Memanfaatkan hutan dengan sistem tebang pilih.

Tindakan yang mencerminkan pembangunan berkelanjutan terdapat pada angka

- (1), (2), dan (3)
- (1), (2), dan (4)
- (1), (2), dan (5)
- (2), (3), dan (4)
- (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya pembangunan yang mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam di masa mendatang. Pilihan yang sesuai dengan pemanfaatan lingkungan

hidup sesuai dengan pembangunan berkelanjutan ditunjukkan oleh nomor (1), (3), dan (5).

5. Di daerah dataran tinggi umumnya memiliki lahan dengan kemiringan yang relatif tinggi. Jika turun hujan mudah terjadi erosi tanah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan erosi di wilayah tersebut adalah
- A. melakukan penanaman dengan tanaman pangan
 - B. membangun rumah dengan pondasi yang kuat
 - C. membuat saluran air yang sejajar dengan kemiringan lereng
 - D. mempertahankan struktur batuan yang kuat
 - E. melakukan konservasi tanaman keras dengan tetap terjaga

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi erosi di daerah dataran tinggi yaitu dengan melakukan konservasi tanaman keras dengan tetap terjaga. Tanaman keras yang ditanam di lahan miring dapat membantu memperkecil terjadinya erosi. Selain itu, tanaman keras juga membantu tanah dalam menyerap air hujan sehingga meminimalisasi terjadinya tanah longsor.

BAB
7

INFORMASI GEOGRAFIS

Informasi geografis merupakan kumpulan data atau fakta terkait dengan lokasi keruangan di permukaan bumi, disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi baru yang bersifat geografis dan berbeda dari sumber data awalnya ketika masih terpisah-pisah. Informasi geografis dapat berupa citra penginderaan jauh atau dalam bentuk peta.

A. Peta

Peta menurut Badan Informasi Geospasial (BIG) merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan. Peta juga merupakan sumber informasi bagi para perencana serta pengambil keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan.

1. Jenis-Jenis Peta

a. Berdasarkan Isi dan Tujuan Penyusunan

- 1) Peta rupa bumi, yaitu peta yang menampilkan kenampakan permukaan bumi secara umum, tanpa menonjolkan salah satu informasi.
- 2) Peta tematik, yaitu peta yang menampilkan kenampakan di permukaan bumi berdasarkan tema dan tujuan tertentu.

b. Berdasarkan Skala

- 1) Peta skala geografis, yaitu peta yang berskala lebih kecil dari 1 : 1.000.000.
- 2) Peta skala kecil, yaitu peta yang berskala 1 : 500.000–1 : 1.000.000.
- 3) Peta skala sedang, yaitu peta yang berskala 1 : 250.000–1 : 500.000.
- 4) Peta skala besar, yaitu peta yang berskala 1 : 5.000–1 : 250.000.
- 5) Peta kadaster, yaitu peta yang berskala 1 : 100–1 : 5.000.

2. Komponen-Komponen Peta

Komponen peta yang lengkap memudahkan pembaca memahami informasi yang disajikan dalam peta.

a. Judul Peta

Melalui judul peta dapat diketahui gambaran umum isi peta. Judul peta harus mencerminkan isi peta dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

b. Tanda Orientasi/Petunjuk Arah

Tanda orientasi berfungsi untuk menunjukkan arah mata angin pada peta. Tanda orientasi biasanya disimbolkan dengan anak panah yang ujungnya diberi huruf U. Huruf U tersebut menunjukkan arah utara pada peta.

c. Skala Peta

Objek yang tergambar pada peta telah mengalami pengecilan dari ukuran sebenarnya. Perbandingan ukuran objek sesungguhnya dengan ukuran objek di peta dinyatakan dengan skala. Skala peta dibedakan sebagai berikut.

- 1) Skala angka (numerik), yaitu skala yang dinyatakan dalam bentuk angka.
- 2) Skala garis (grafis), yaitu skala yang dinyatakan dalam bentuk garis. Skala garis sering disebut skala batang.
- 3) Skala tulisan (verbal), yaitu skala yang dinyatakan dalam bentuk kalimat.

d. Simbol

Simbol berfungsi sebagai tanda untuk mewakili kenampakan objek sebenarnya pada peta. Berdasarkan bentuknya simbol peta dibedakan sebagai berikut.

- 1) Simbol titik, yaitu simbol yang digunakan untuk menyatakan posisi atau lokasi suatu tempat.
- 2) Simbol garis, yaitu simbol yang menggambarkan kenampakan memanjang, seperti sungai, jalan raya, rel kereta api, dan batas administrasi wilayah.
- 3) Simbol luasan, yaitu simbol yang digunakan untuk menunjukkan area tertentu, seperti hutan, persawahan, perkebunan, dan rawa.

e. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan simbol yang digunakan dalam peta. Simbol peta perlu diberi keterangan agar dapat dimengerti pembaca peta.

f. Garis Lintang dan Garis Bujur

Garis lintang dan garis bujur dapat digunakan untuk menentukan posisi geografis suatu tempat di permukaan bumi. Garis lintang atau paralel merupakan garis yang sejajar dengan ekuator dan membagi permukaan bumi menjadi bagian utara dan selatan. Garis bujur atau meridian merupakan garis vertikal yang membagi permukaan bumi menjadi bagian barat dan timur.

g. Inset

Inset berfungsi memperjelas posisi suatu objek atau wilayah pada peta.

h. Lettering

Lettering adalah tulisan nama objek dan keterangan, termasuk angka pada peta.

i. Sumber dan Tahun Pembuatan Peta

Sumber peta menyajikan informasi tentang sumber perolehan data yang digunakan dalam pemetaan. Dengan demikian, informasi yang disajikan akurat. Informasi tahun memberikan petunjuk bahwa data yang disajikan dalam peta tidak kedaluwarsa.

j. Garis Tepi

Garis tepi terdapat pada bagian tepi peta. Garis tepi berfungsi untuk menuliskan angka-angka lintang dan bujur. Angka-angka tersebut digunakan untuk menunjukkan posisi geografis suatu wilayah.

k. Proyeksi

Proyeksi merupakan cara pemindahan garis paralel dan meridian dari globe atau bidang lengkung ke bidang datar. Bidang lengkung (globe) yang digambarkan ke bidang datar (peta) tentu akan mengalami kesalahan atau penyimpangan penggambaran. Penyimpangan atau kesalahan yang terjadi pada saat penggambaran disebut distorsi. Akibatnya muncul berbagai jenis proyeksi peta.

- 1) Berdasarkan garis karakternya, proyeksi peta dibedakan sebagai berikut.
 - a) Proyeksi normal, garis karakter proyeksi berimpit dengan sumbu bumi.
 - b) Proyeksi miring, garis karakter proyeksi membentuk sudut dengan sumbu bumi.
 - c) Proyeksi melintang, garis karakter proyeksi tegak lurus dengan sumbu bumi.
- 2) Berdasarkan bidang proyeksinya, proyeksi peta dibedakan sebagai berikut.
 - a) Proyeksi Azimuthal (*Zenithal*)
 Proyeksi azimuthal adalah proyeksi peta yang menggunakan bidang datar sebagai bidang proyeksinya. Proyeksi ini menyinggung bola bumi dan berpusat pada satu titik. Proyeksi azimuthal sering disebut proyeksi zenithal.
 - b) Proyeksi Silinder (*Cylindrical*)
 Proyeksi silinder menggunakan bidang proyeksi berupa silinder yang menyinggung permukaan bumi. Proyeksi silinder sesuai untuk menggambarkan wilayah yang luas dan wilayah khatulistiwa atau lintang rendah.
 - c) Proyeksi Kerucut (*Conical*)
 Proyeksi kerucut menggunakan bidang proyeksi berupa kerucut yang menyinggung bola Bumi. Proyeksi kerucut paling tepat digunakan untuk memetakan daerah lintang 45° (lintang tengah).
 - d) Proyeksi Gubahan/Modifikasi
 Proyeksi gubahan muncul karena proyeksi murni (azimuthal, kerucut, dan silinder) sulit diterapkan untuk menggambarkan wilayah-wilayah sempit atau wilayah pada posisi lintang tertentu. Beberapa macam proyeksi gubahan sebagai berikut.
 - Proyeksi Mercator
 Proyeksi mercator melukiskan Bumi di bidang silinder yang sumbunya berimpit dengan bola bumi kemudian seolah-olah silindernya dibuka menjadi bidang datar. Proyeksi mercator sesuai digunakan untuk memetakan wilayah dekat ekuator.
 - Proyeksi Sinusoidal
 Proyeksi sinusoidal menggambarkan sudut dan jarak yang tepat untuk wilayah meridian tengah. Proyeksi ini juga cocok untuk menggambarkan daerah luas yang letaknya jauh dari khatulistiwa.
 - Proyeksi Bonne
 Proyeksi bonne menggambarkan sudut dan jarak yang benar pada meridian tengah serta paralel standar. Distorsi peta semakin besar apabila menjauhi meridian tengah. Oleh karena itu, proyeksi bonne cocok digunakan untuk menggambarkan wilayah Asia yang letaknya di sekitar khatulistiwa.
 - Proyeksi Mollweide
 Proyeksi mollweide mempunyai ukuran yang sama luas hingga ke wilayah pinggir proyeksi di tiap bagian. Semakin mendekati kutub, ukuran wilayah berubah semakin kecil. Proyeksi mollweide umumnya digunakan untuk menggambarkan peta statistika, peta arus laut, dan peta pertanian.

- Proyeksi Homolografik (Goode)
Proyeksi homolografik merupakan perbaikan kesalahan pada proyeksi mollweide. Proyeksi ini memiliki sifat yang sama luas. Jenis proyeksi ini baik untuk menggambarkan penyebaran fenomena geosfer di permukaan bumi.
- Proyeksi Gall
Ciri khas proyeksi gall, yaitu bentuk yang berbeda di wilayah lintang yang mendekati kutub.

B. Penginderaan Jauh

Menurut Thomas M. Lillesand dan Ralph W. Kiefer (2007) penginderaan jauh merupakan ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang objek, wilayah, atau gejala. Informasi tersebut didapati dengan cara menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, wilayah, atau gejala yang dikaji. Komponen-komponen penginderaan jauh sebagai berikut.

1. Sumber Tenaga

Tenaga penginderaan jauh dapat berupa tenaga elektromagnetik dan cahaya buatan. Tenaga elektromagnetik bersumber dari cahaya matahari. Jumlah tenaga yang diterima objek dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu waktu penyinaran, bentuk permukaan bumi, dan keadaan cuaca.

2. Atmosfer

Lapisan udara terdiri atas berbagai jenis gas, seperti O_2 , CO_2 , nitrogen, hidrogen, dan helium. Molekul-molekul gas tersebut dapat menyerap, memantulkan, dan melewatkan radiasi elektromagnetik. Bagian spektrum elektromagnetik di atmosfer yang dapat mencapai Bumi disebut jendela atmosfer. Kondisi cuaca yang berawan menyebabkan sumber tenaga tidak dapat mencapai permukaan bumi.

3. Sensor

Sensor merupakan alat yang digunakan untuk melacak, mendeteksi, dan merekam suatu objek pada daerah jangkauan tertentu. Setiap sensor memiliki kepekaan yang berbeda-beda terhadap bagian spektrum elektromagnetik. Kemampuan sensor untuk merekam gambar terkecil disebut resolusi spasial. Semakin kecil objek yang dapat direkam oleh sensor, semakin baik kualitas sensor dan resolusi spasial citra. Sensor penginderaan jauh dapat dipasang pada pesawat udara, helikopter, atau satelit. Berdasarkan sensornya, penginderaan jauh dapat dibedakan menjadi sensor fotografi dan sensor elektronik.

- a. Sensor fotografi, merekam objek di permukaan bumi menggunakan kamera melalui proses kimiawi.
- b. Sensor elektronik, bekerja secara elektrik dalam bentuk sinyal melalui sistem penyiaman (*scanning*).

4. Objek

Objek penginderaan jauh merupakan benda-benda di permukaan bumi. Penginderaan jauh dapat mengindera objek yang letaknya sulit dijangkau atau berbahaya.

5. Data Visual dan Data Digital

Data penginderaan jauh terdiri atas data visual dan data digital. Data visual (data analog) adalah data hasil perekaman dalam bentuk gambar. Perekaman objek di permukaan bumi dengan sensor akan dicatat dan diproses di stasiun penerima. Data digital adalah data hasil perekaman dalam bentuk angka. Angka ini menunjukkan nilai kecerahan dari setiap piksel. Piksel adalah ukuran terkecil objek yang dapat direkam oleh sensor.

5. Penggunaan Data Penginderaan Jauh

Perorangan atau lembaga dapat menggunakan data penginderaan jauh. Pengguna data umumnya menggunakan citra penginderaan jauh sebagai alat bantu analisis keruangan.

6. Wahana

Wahana merupakan media dalam penginderaan jauh yang digunakan untuk membawa sensor. Wahana yang biasanya digunakan dalam penginderaan jauh adalah pesawat terbang, balon udara, dan satelit.

7. Citra

Hasil penginderaan jauh berupa citra foto dan citra nonfoto. Citra foto atau foto udara direkam menggunakan sensor kamera. Citra nonfoto atau disebut citra saja direkam menggunakan sensor elektronik (penyiam). Citra foto dan citra nonfoto dihasilkan oleh sensor kamera atau nonkamera.

8. Citra Foto

Citra foto merekam objek secara serentak dengan menggunakan spektrum tampak dan perluasannya. Pemotretan dengan sensor kamera dilakukan pada saat wahana beroperasi dengan mengikuti jalur terbang yang telah ditentukan. Jenis-jenis foto udara sebagai berikut.

- a. Foto Udara Berdasarkan Spektrum Elektromagnetik
 - 1) Foto Ultraviolet
Foto udara ultraviolet dibuat menggunakan panjang gelombang 0,3–0,4 μm .
 - 2) Foto Pankromatik Hitam Putih
Foto udara pankromatik hitam putih dibuat menggunakan panjang gelombang 0,4–0,7 μm .
 - 3) Foto Pankromatik Berwarna
Foto pankromatik berwarna juga dibuat dengan menggunakan panjang gelombang 0,4–0,7 μm dan bersifat hampir sama dengan foto udara pankromatik hitam putih.
 - 4) Foto Ortokromatik
Foto ortokromatik dibuat menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga hijau (0,4–0,56 μm).

- 5) Foto Inframerah Hitam Putih
Foto inframerah hitam putih dibuat menggunakan panjang gelombang 0,7–0,9 μm .
 - 6) Foto Inframerah Berwarna
Foto inframerah berwarna mempunyai karakteristik yang sama dengan foto inframerah hitam putih.
 - 7) Foto Multispektral
Foto multispektral merupakan foto jamak yang dibuat menggunakan panjang gelombang berbeda-beda. Umumnya foto multispektral menggunakan empat saluran, yaitu biru (0,4–0,5 μm), hijau (0,5–0,6 μm), merah (0,6–0,7 μm), dan inframerah (0,7–0,9 μm).
- b. Foto Udara Berdasarkan Sumbu Kamera
 - 1) Foto udara vertikal, yaitu foto udara yang dibuat dengan kamera tegak lurus atau condong 1° – 4° terhadap permukaan bumi.
 - 2) Foto udara condong, yaitu foto udara yang dibuat dengan posisi kamera menyudut terhadap garis tegak lurus permukaan bumi.
 - 3) Foto udara sangat condong, yaitu foto udara yang dibuat dengan posisi kamera menyudut sangat besar sehingga tampak cakrawala pada fotonya.
 - c. Foto Udara Berdasarkan Jumlah dan Jenis Kamera
 - 1) Foto tunggal, yaitu foto udara yang dibuat menggunakan kamera tunggal.
 - 2) Foto jamak, yaitu foto udara yang dibuat menggunakan kamera jamak.

9. Citra Nonfoto

Citra nonfoto adalah gambaran kenampakan muka bumi yang dihasilkan oleh sensor bukan kamera. Citra nonfoto diperoleh dari perekaman objek melalui penyiaman (*scanning*). Penyiam (*scanner*) dipasang pada wahana, seperti satelit yang beroperasi di angkasa luar. Perekaman dilakukan secara parsial dengan menggunakan beberapa spektrum, seperti spektrum tampak dan perluasannya, spektrum termal, serta gelombang mikro.

- a. Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, citra dibedakan sebagai berikut.
 - 1) Citra inframerah termal, yaitu citra yang dibuat menggunakan gelombang inframerah termal.
 - 2) Citra radar, yaitu citra yang dibuat menggunakan gelombang mikro yang bersumber dari tenaga buatan, seperti penyinaran pada objek.
 - 3) Citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat menggunakan gelombang mikro yang bersumber dari tenaga alam, seperti sinar matahari.
- b. Berdasarkan sensornya, citra dibedakan sebagai berikut.
 - 1) Citra tunggal, dibuat menggunakan sensor tunggal atau saluran lebar.
 - 2) Citra multispektral, dibuat menggunakan sensor jamak atau saluran sempit.
- c. Berdasarkan sarannya, citra dikelompokkan sebagai berikut.
Citra satelit (*satellite image*), yaitu citra yang dibuat dari antariksa. Citra satelit dapat dibedakan atas penggunaannya sebagai berikut.
 - 1) Citra satelit untuk penginderaan planet, contohnya Viking (Amerika Serikat) dan Venera (Rusia).
 - 2) Citra satelit untuk penginderaan cuaca, contohnya NOAA (Amerika Serikat) dan Meteor (Rusia).

- 3) Citra satelit untuk penginderaan sumber daya alam di Bumi, contohnya Landsat (Amerika Serikat) dan SPOT (Prancis).
- 4) Citra satelit untuk penginderaan laut, contohnya Seasat (Amerika Serikat) dan MOS (Jepang).

Tahapan Kerja Interpretasi Citra

Interpretasi citra adalah kegiatan mengidentifikasi berbagai objek pada foto udara atau citra untuk menilai arti penting objek itu. Interpretasi citra dilakukan melalui tahapan deteksi, identifikasi, dan analisis.

1. Deteksi

Deteksi atau pengenalan awal dilakukan dengan melihat foto udara atau citra secara keseluruhan dan membuat garis batas (delineasi) terhadap kenampakan berbagai objek yang sama.

2. Identifikasi

Identifikasi atau interpretasi adalah pembacaan ciri-ciri dari setiap objek.

Interpretasi citra penginderaan jauh untuk pemetaan dilakukan berdasarkan ciri-ciri berikut.

- a. Ciri spektral, yaitu ciri objek yang dihasilkan oleh interaksi tenaga elektromagnetik dan objek. Ciri spektral hasil interaksi tersebut berupa dengan rona atau warna. Rona menunjukkan tingkat kegelapan atau kecerahan objek pada citra.
- b. Ciri spasial, yaitu ciri objek yang terkait dengan ruang, meliputi bentuk, ukuran, rona, tekstur, pola, asosiasi, situs, dan bayangan.
- c. Ciri temporal adalah ciri objek yang terkait dengan waktu perekaman atau umur objek.

3. Analisis

Analisis adalah tahap akhir interpretasi, yaitu menyimpulkan hasil interpretasi. Pada tahap ini objek-objek yang tergambar pada citra dapat diketahui.

C. Sistem Informasi Geografis (SIG)

Menurut J. Raper (1994) SIG merupakan sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan spasial dan mampu mengintegrasikan deskripsi-deskripsi lokasi dengan karakteristik-karakteristik fenomena yang ditemukan di lokasi tersebut. SIG yang lengkap mencakup metodologi dan teknologi yang diperlukan, yaitu data spasial, perangkat keras, perangkat lunak, dan struktur organisasi.

1. Komponen SIG

Komponen SIG saling terintegrasi untuk menyajikan data atau informasi geospasial.

Komponen SIG terdiri dari:

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras SIG yang terdiri atas komputer dan perangkatnya memiliki peranan sebagai berikut.

1) Alat Masukan (*Input*)

Alat masukan berfungsi untuk memasukkan data ke dalam jaringan komputer.

Alat masukan berupa scanner, digitizer, dan CD/DVD-ROM.

2) Alat Pemrosesan
Alat pemrosesan berfungsi untuk mengolah, menganalisis, dan menyimpan data yang masuk dalam sistem komponen sesuai kebutuhan. Contoh alat pemrosesan adalah central processing unit (CPU), tape drive, dan disk drive.

3) Alat Keluaran (*Output*)

Alat keluaran berfungsi menayangkan informasi geografis sesuai data yang telah diproses. Contoh alat keluaran adalah printer dan plotter.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah sistem yang digunakan untuk pemrograman komputer.

Perangkat lunak berfungsi untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data. Contoh software SIG yang telah umum digunakan adalah Arc Info, ILWIS, Idris, Arc View, Arc GIS, Quantum Gis, dan Map Info.

c. Inteligensi Manusia (*Brainware*)

Brainware merupakan kemampuan manusia dalam mengelola dan memanfaatkan SIG. Sebagai pelaku yang mengendalikan seluruh sistem, manusia dituntut untuk menguasai ilmu dan teknologi mutakhir. Manusia juga harus mampu memadukan pengelolaan, koordinasi, dan pemanfaatan SIG.

2. Tahapan Kerja SIG

Sistem kerja SIG konvensional dilakukan manusia, sementara sistem kerja SIG modern dilakukan komputer. Akan tetapi, tahapan kerja SIG konvensional dan modern sama, meliputi tahap pemasukan data, tahap pengelolaan data, tahap manipulasi dan analisis data, serta tahap keluaran data.

a. Tahap Pemasukan Data

Data yang dapat diolah oleh SIG adalah data geospasial, yaitu data tentang lokasi geografis, dimensi atau ukuran, karakteristik objek alam atau buatan manusia yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi. Tahap-tahap pemasukan data SIG sebagai berikut.

- 1) Akuisisi, merupakan proses awal berupa pemasukan dan perekaman data ke dalam komputer.
- 2) Editing, merupakan proses perbaikan hasil digitasi.
- 3) Pembangunan topologi data, dilakukan untuk membedakan data titik, garis, dan area.
- 4) Pemberian atribut, yaitu pemberian identitas atau atribut data.
- 5) Transformasi koordinat, yaitu tahap transformasi dari koordinat hasil digitasi ke koordinat yang sesuai di lapangan.

b. Tahap Pengelolaan Data

Tahap pengelolaan data meliputi pengarsipan dan pemodelan. Pengelolaan data bertujuan untuk menyiapkan data yang dapat diolah lebih lanjut pada tahap berikutnya.

- 1) Pengarsipan bertujuan untuk menyimpan data yang akan dianalisis.
- 2) Pemodelan dilakukan dengan membuat konsep analisis untuk mendapat informasi baru.

c. Tahap Manipulasi dan Analisis Data

Tahap manipulasi dan analisis data merupakan ciri utama SIG. Pada tahap ini terjadi proses pembentukan peta baru yang telah diolah, baik secara manual maupun komputerisasi. Kemampuan SIG dalam analisis data spasial dan data atribut akan menghasilkan informasi yang berguna untuk berbagai aplikasi.

- 1) Buffering adalah pembuatan poligon baru berdasar jarak yang telah ditentukan, baik pada data titik, data garis, data area, maupun data poligon.
- 2) Scoring dilakukan dengan memberi nilai dari sifat parameter yang digunakan dalam analisis. Penilaian memberikan pengaruh suatu sifat terhadap prakiraan kejadian.
- 3) Overlay adalah penggabungan dua data grafis atau lebih secara tumpang susun untuk memperoleh data grafis baru yang memiliki satuan pemetaan. Overlay dapat dilakukan dengan metode *identity*, *union*, *intersection*, dan *metode up date*.

d. Tahap Keluaran Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa pemberian layout peta dan penataan data yang dihasilkan. Tahap keluaran data dapat dilakukan dengan menampilkan informasi SIG pada layar monitor atau bentuk hardcopy. Semua informasi hasil pengolahan data SIG ditampilkan dalam bentuk laporan yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, diagram, dan video pada setiap tempat yang diinginkan dan perlu penambahan informasi.

Soal Bahas Informasi Geografis

1. Proyeksi peta yang digunakan untuk memetakan daerah kutub adalah
 - A. proyeksi kerucut normal
 - B. proyeksi kerucut transversal
 - C. proyeksi azimuth normal
 - D. proyeksi azimuth transversal
 - E. proyeksi azimuth oblique

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: C

Proyeksi azimuth merupakan proyeksi peta yang menggunakan bidang datar sebagai bidang proyeksinya. Proyeksi ini menyinggung bola bumi dan berpusat pada satu titik. Pada proyeksi azimuth normal, bidang proyeksinya bersinggungan dengan kutub. Oleh karena itu, jenis proyeksi ini paling tepat untuk menggambarkan daerah kutub.

2. Ciri-ciri citra indera:
 - (1) rona gelap;
 - (2) bentuk memanjang; dan
 - (3) lebar tidak seragam.
 Obyek pada citra yang sesuai ciri-ciri tersebut adalah
 - A. jalan raya
 - B. jalan kereta api
 - C. jaringan kabel listrik

- D. sungai
- E. batas administratif

Tipe Soal Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Kenampakan objek yang sesuai dengan ciri-ciri pada soal adalah sungai. Sungai memiliki bentuk memanjang dengan lebar sungai tidak seragam. Pantulan air dalam penginderaan jauh menjadikan warna sungai pada citra menjadi gelap.

3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Inventarisasi sumber daya alam.
 - (2) Identifikasi daerah rawan banjir.
 - (3) Pemantauan wilayah longsor.
 - (4) Pemantauan wilayah akibat gempa.
 - (5) Pengamatan pola gerakan awan.
 Manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mitigasi bencana terdapat pada angka
 - A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (2), dan (5)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (4)
 - E. (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mitigasi bencana di antaranya yaitu identifikasi daerah rawan banjir, pemantauan wilayah longsor, dan pemantauan wilayah akibat gempa. Dengan demikian jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor (2), (3), dan (4). Pilihan nomor (1) merupakan manfaat SIG untuk inventarisasi sumber daya alam. Pilihan nomor (5) merupakan manfaat SIG untuk pemantauan cuaca.

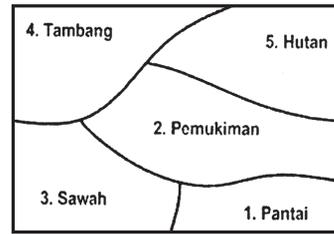
4. Fenomena geosfer yang tergambar pada citra dikenali dengan rona gelap, ketinggian seragam, dan tekstur kasar. Interpretasi dari ciri citra tersebut adalah
- A. kelapa sarwit
 - B. hutan bakau
 - C. padang rumput
 - D. sawah pasang surut
 - E. hutan bambu

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Objek yang sesuai karakteristik pada soal adalah hutan mangrove. Hutan mangrove memiliki rona gelap pada citra karena wilayahnya yang tergenang oleh air. Rata-rata tinggi pohon mangrove seragam. Situsnya dengan pantai, karena biasanya hutan mangrove terletak di wilayah pesisir pantai dan memiliki fungsi untuk meminimalisasi terjadinya abrasi pantai. Tekstur yang kasar disebabkan oleh kerimbunan daun-daun pohon mangrove.

5. Berdasarkan gambar grafis daerah yang cocok untuk industri gerabah adalah



- A. 1, mudah ekspor keluar negeri
- B. 2, dekat dengan konsumen dan pasar
- C. 3, dekat dengan bahan baku
- D. 4, dekat dengann tempat pengolahan
- E. 5, menghindari pencemaran

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Lokasi yang cocok untuk didirikan industri gerabah yaitu ditunjukkan oleh angka 3. Industri gerabah merupakan industri yang berorientasi pada bahan baku. Industri gerabah berbahan baku dari tanah liat. Tanah liat mudah dijumpai dan didapatkan di lokasi sekitar areal persawahan.

BAB
3

WILAYAH DAN PEWILAYAHAN

Wilayah merupakan suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengorganisasi daerah di permukaan bumi untuk berbagai tujuan. Wilayah dapat berukuran sekecil RT atau sebesar negara. Pewilayahan merupakan proses penentuan suatu wilayah dengan menarik batas berdasarkan kriteria tertentu. Pewilayahan merupakan suatu cara menggabungkan atau menggolongkan beberapa wilayah ke dalam satu bentuk baru.

A. Desa-Kota

Desa dan kota merupakan suatu ruang yang memiliki kekhasan masing-masing. Perbedaan desa dan kota dapat berupa kondisi fisik wilayah dan kondisi sosial-ekonomi penduduknya.

1. Kondisi Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pola penggunaan ruang desa didasarkan pada kondisi fisik wilayahnya. Pola penggunaan ruang yang berbeda membentuk pola persebaran yang berbeda pula. Karakteristik penggunaan ruang yang tidak sama membentuk pola persebaran permukiman sebagai berikut.

- Pola permukiman mengelompok terbentuk karena rumah-rumah penduduk mengelompok di suatu lokasi tertentu. Lokasi pengelompokan biasanya di persimpangan jalan, sekitar sumber mata air, muara sungai, atau mengelilingi suatu fasilitas. Pola permukiman ini dapat berkembang ke segala arah tanpa direncanakan.
- Pola permukiman memanjang terbentuk karena rumah-rumah penduduk memanjang di lokasi tertentu. Pola permukiman memanjang dapat ditemui di sepanjang aliran sungai, tepi pantai, atau tepi jalan.
- Pola permukiman menyebar terbentuk karena rumah-rumah penduduk dibangun bebas dan tersebar pada suatu wilayah. Pola ini umumnya terdapat di dataran rendah. Dataran rendah memiliki jenis tanah subur sehingga penduduk bebas membangun rumah di wilayah yang dikehendaki.

Desa mengalami perkembangan sesuai tahapan-tahapan berikut ini.

- Desa tradisional, yaitu desa yang penduduknya masih bergantung pada alam dalam memenuhi kebutuhan, sangat terisolasi, dan berada di wilayah pedalaman.

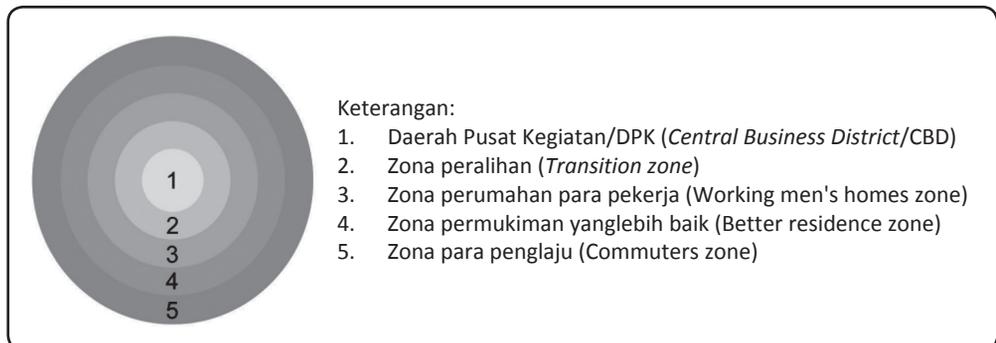
- b. Desa swadaya dicirikan dengan kondisi yang mulai berkembang. Penduduk desa masih memiliki ikatan kuat terhadap adat-istiadat. Lembaga desa yang ada masih sederhana. Sebagian besar penduduk desa berpendidikan rendah. Mata pencaharian umum penduduk adalah petani. Hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Desa ini biasanya terdapat di daerah pegunungan atau perbukitan.
- c. Desa swakarya menunjukkan kondisi desa yang sedang berkembang. Pada tahap ini kondisi desa mulai dimasuki pengaruh dari luar dan mendapat bantuan dana pembangunan dari pemerintah. Bantuan dana pemerintah berfungsi sebagai perangsang perkembangan desa. Mata pencaharian penduduk mulai bervariasi dan lembaga pemerintahan sudah mulai berkembang baik. Desa swakarya umumnya berada di dataran rendah, terletak cukup jauh dari kota, dan memiliki jaringan transportasi yang baik menuju kota.
- d. Desa swasembada menunjukkan kondisi desa maju. Pada tahap ini penduduk telah memiliki mata pencaharian beragam, misalnya di bidang perdagangan dan jasa. Tingkat pendidikan penduduk sudah cukup tinggi. Penduduk mulai lepas dari adat-istiadat karena pengaruh luar dan berkembangnya teknologi modern. Lembaga pemerintahan berjalan stabil sehingga mampu menjalin kerja sama dengan daerah sekitarnya. Desa swasembada pada umumnya berada di daerah yang berjarak cukup dekat dengan kota. Potensi-potensi desa tidak hanya dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

2. Kondisi Kota

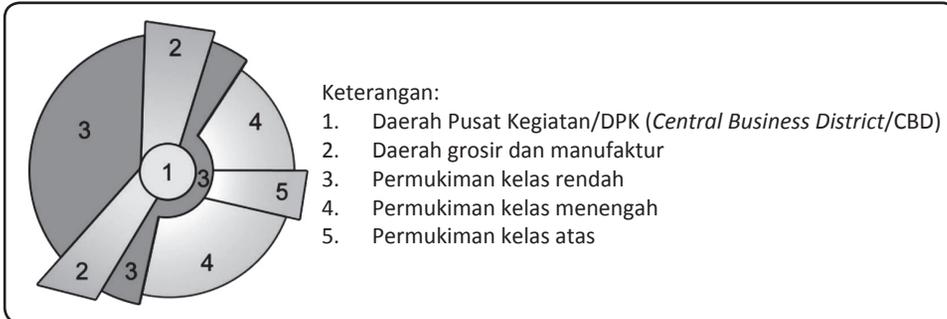
Kota merupakan sebuah ruang dengan penggunaan lahan yang lebih kompleks daripada desa. Kondisi tersebut antara lain dipengaruhi oleh jumlah penduduk, tingkat penguasaan teknologi, dan tingkat pendidikan penduduk.

Penggunaan ruang kota lebih kompleks daripada desa. Oleh karena itu, pola persebaran penggunaan ruang yang terjadi di kota juga lebih kompleks daripada desa. Perkembangan penggunaan ruang kota dijelaskan melalui beberapa teori berikut ini.

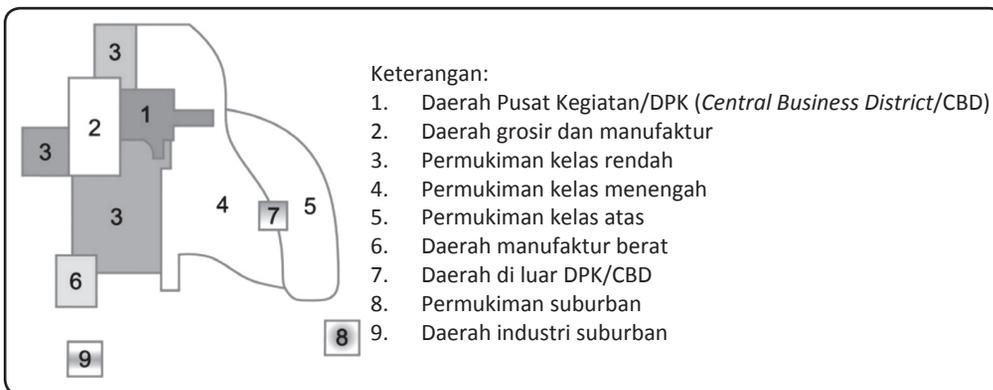
- a. Teori Konsentris, dikemukakan oleh Ernest W. Burgess yang melakukan penelitiannya di Kota Chicago pada tahun 1923. Menurut Burgess, kota mulai berkembang dari pusat, kemudian meluas ke pinggiran. Zona-zona baru yang muncul berbentuk konsentris dengan struktur melingkar. Teori Burgess mensyaratkan kondisi topografi lokal yang memudahkan rute transportasi dan komunikasi. Berdasarkan teori Konsentris, wilayah kota dibagi menjadi lima zona sebagai berikut.



- b. Teori Sektoral dikemukakan oleh Hommer Hoyt (1930). Hoyt berkesimpulan bahwa proses pertumbuhan kota lebih ditentukan oleh sektor-sektor daripada sistem melingkar seperti dalam teori Burgess. Hoyt juga meneliti kota Chicago untuk mendalami daerah pusat kegiatan (*central business district*). Ia berpendapat bahwa pengelompokan penggunaan lahan kota menjulur seperti irisan kue tart.



- c. Teori Inti Ganda, dikemukakan oleh Harris dan Ullman pada tahun 1945. Keduanya berpendapat bahwa kenyataannya perkembangan kota lebih kompleks daripada teori Burgess dan Hoyt. Pertumbuhan kota berawal dari pusat pertumbuhan, kemudian menjadi bentuk kompleks karena muncul nukleus-nukleus baru sebagai kutub pertumbuhan. Nukleus-nukleus baru tersebut antara lain perguruan tinggi, kompleks industri, dan terminal bus. Dalam teori ini tidak ada urutan yang teratur dari zona-zona kota seperti halnya pada teori Konsentris dan Sektoral. Perkembangan kota meliputi tahapan-tahapan berikut ini.



Seperti halnya desa, kota juga mendukung perkembangan wilayah sekitarnya. Fungsi kota yaitu pemasok barang hasil industr, pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan, pelayanan masyarakat, dan hiburan.

3. Interaksi Keruangan Antardesa, Antarkota, Dan Desa-Kota

Desa dan kota merupakan ruang yang memiliki ciri berbeda. Perbedaan ciri dan karakteristik antarruang tersebut mendorong munculnya interaksi keruangan. Interaksi tidak hanya terjadi antara desa dan kota, tetapi juga antardesa dan antarkota. Unsur-unsur yang menyebabkan interaksi keruangan sebagai berikut.

- a. Komplementaritas atau saling melengkapi merupakan salah satu unsur yang memengaruhi interaksi keruangan. Permintaan dan penawaran suatu komoditas akan mendorong terciptanya hubungan saling melengkapi berbagai kebutuhan, baik dari kelompok manusia maupun daerah yang berbeda.

- b. Transferabilitas atau perpindahan mendorong terjadinya interaksi keruangan. Proses perpindahan manusia dan barang memerlukan biaya serta waktu. Jika transferabilitas mudah, arus komoditas akan semakin besar.
- c. Peristiwa yang tidak terduga, seperti bencana alam dan wabah penyakit dapat mengganggu gerak migrasi, transportasi, dan komunikasi sehingga manusia harus mengubah rencana awal dan mengganti dengan rencana baru. Faktor ini disebut *intervening opportunity*.

B. Kondisi Wilayah Pusat Pertumbuhan

Pusat pertumbuhan merupakan suatu wilayah yang mengalami perkembangan pesat, khususnya dalam bidang ekonomi. Oleh karena itu, wilayah tersebut dapat dijadikan pusat pembangunan daerah. Pusat pertumbuhan akan mendorong perkembangan wilayah sekitarnya.

1. Teori Pusat Pertumbuhan

Pusat pertumbuhan dapat terbentuk secara alami atau melalui perencanaan. Beberapa teori tentang pembentukan pusat pertumbuhan sebagai berikut.

- a. Teori Kutub Pertumbuhan, dikemukakan oleh Francois Perroux. Menurut Francois Perroux, pertumbuhan tidak terjadi serentak, tetapi terjadi di mana-mana dengan intensitas yang berbeda. Hal itu akan membentuk titik-titik pertumbuhan yang dinamakan kutub pertumbuhan (*growth pole*). Teori kutub pertumbuhan lebih menekankan pada peran industri. Pembagian kelas industri menurut teori tersebut adalah *propulsive industry* (industri pendorong) dan *leading industry* (industri yang sedang berkembang).
- b. Teori Polarisasi Ekonomi dikemukakan oleh Gunnar Myrdal. Menurut Gunnar Myrdal, pusat pertumbuhan adalah wilayah yang menjadi daya tarik bagi tenaga buruh, tenaga terampil, modal, dan barang dagangan. Pertumbuhan yang semakin pesat menimbulkan polarisasi pertumbuhan ekonomi (*polarization of economic growth*). Pengaruh positif pusat pertumbuhan disebut *spread effect* dan pengaruh negatifnya disebut *backwash effect*.
- c. Teori Tempat Sentral dikemukakan oleh Walter Christaller. Menurut Walter Christaller, pusat pertumbuhan merupakan suatu wilayah pusat segala kegiatan yang memerlukan wilayah pemasaran untuk barang dan jasa yang dihasilkannya. Tempat sentral merupakan pusat pelayanan bagi wilayah sekitarnya. Konsep dasar dari teori tempat sentral adalah *population threshold* dan *range*. *Population threshold*, yaitu jumlah minimal penduduk yang membutuhkan pelayanan. *Range* (jangkauan), yaitu jarak maksimum untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan dari pusat. Penerapan teori tempat sentral memerlukan beberapa syarat seperti topografi wilayah relatif seragam, kehidupan atau tingkat ekonomi penduduk relatif homogen serta tidak ada produksi primer, seperti batu bara, padi, atau kayu.

2. Karakteristik Wilayah Pusat Pertumbuhan

Suatu wilayah dapat dijadikan sebagai pusat pertumbuhan apabila memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Memiliki sumber daya alam potensial. Daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam berpotensi menjadi pusat pertumbuhan.
- Memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing.
- Berada pada posisi strategis sehingga memudahkan transportasi dan angkutan barang.
- Memiliki fasilitas penunjang, seperti jalan, jaringan listrik, jaringan telepon, pelabuhan, dan air bersih.

Soal Bahas Wilayah & Pewilayahan

- Pola pemukiman di desa yang terletak di daerah stepa yang sulit akan air adalah
 - pola linear
 - pola memusat
 - pola tersebar
 - pola mengelompok
 - pola menggerombol

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Pola permukiman mengelompok terbentuk karena rumah-rumah penduduk mengelompok di suatu lokasi tertentu. Di daerah yang sulit dijumpai air pola permukimannya berbentuk mengelompok di dekat sumber air. Air merupakan kebutuhan vital untuk hidup sehingga banyak penduduk menginginkan untuk tinggal di daerah yang mudah mendapatkan air.

- Dampak negatif interaksi desa-kota terhadap desa di bidang sosial adalah
 - pendapatan per kapita penduduk menurun
 - industri di desa-desa kurang berkembang
 - pergerakan barang dan jasa kurang lancar

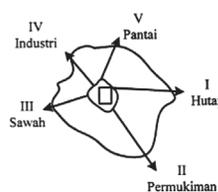
- arus transportasi ke desa-desa makin macet
- terjadi penetrasi budaya tidak sesuai tradisi desa

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Dampak negatif dari interaksi desa-kota terhadap desa di bidang sosial yaitu terjadi penetrasi budaya tidak sesuai tradisi desa. Pilihan A salah karena interaksi desa-kota dapat meningkatkan pendapatan per kapita penduduk. Pilihan B salah karena merupakan faktor pendorong terjadinya interaksi desa-kota. Pilihan C salah karena interaksi desa-kota justru mengakibatkan pergerakan barang semakin lancar. Pilihan D salah karena bukan merupakan hubungan interaksi desa-kota, melainkan desa-desa.

- Pengembangan wilayah paling pesat seperti gambar cenderung ke arah ... karena



- I, banyak lahan untuk permukiman
- II, banyak membutuhkan tenaga kerja

- C. III, dekat dengan pemasok bahan pangan
- D. IV, banyak membutuhkan tenaga kerja
- E. V, dekat dengan pelabuhan

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Pengembangan wilayah paling pesat akan cenderung ke arah nomor IV yaitu kawasan perindustrian. Kawasan perindustrian banyak membutuhkan tenaga kerja sehingga di sekitar lokasi tersebut akan banyak berkembang wilayah permukiman para pekerja, pusat perbelanjaan, dan tempat hiburan.

4. Ciri-ciri masyarakat desa:
- (1) ketergantungan pada alam;
 - (2) adat-istiadat mengalami transisi;
 - (3) lembaga-lembaga sosial sudah berkembang baik;
 - (4) mata pencaharian mulai heterogen; dan
 - (5) pendidikan dan keterampilan masih rendah.
- Klasifikasi desa swakarya terdapat pada angka
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (4), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

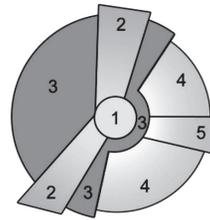
Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Desa swakarya menunjukkan kondisi desa yang sedang berkembang. Pada tahap ini kondisi desa mulai dimasuki pengaruh dari luar (adat istiadat mengalami transisi) dan mendapat bantuan dana pembangunan dari pemerintah. Bantuan dana pemerintah berfungsi sebagai perangsang perkembangan desa. Mata pencaharian penduduk mulai bervariasi dan lembaga pemerintahan sudah mulai berkembang baik. Dengan demikian,

jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor (2), (3), dan (4).

5. Angka 1 seperti gambar teori sektoral menunjukkan zona



- A. pusat kegiatan
- B. kawasan pabrik
- C. permukiman rendah
- D. permukiman kelas menengah
- E. permukiman kelas atas

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Teori pertumbuhan sektoral dikemukakan oleh Homer Hoyt. Homer Hoyt mengelompokkan wilayah kota menjadi lima zona berikut.

- 1) Zona 1: Central Business District (CBD).
- 2) Zona 2: Zona daerah grosir dan manufaktur (Wholesale light manufacturing zone). Transportasi dan komunikasi sangat berperan menghubungkan daerah CBD dengan daerah luar.
- 3) Zona 3: Zona permukiman kelas rendah. Zona ini memiliki pola permukiman memanjang mengikuti rute transportasi.
- 4) Zona 4: Zona permukiman kelas menengah. Rumah-rumah berkapling besar dan kondisi lingkungan baik.
- 5) Zona 5: Zona permukiman kelas tinggi ditinggali penduduk dengan status sosial tinggi yang butuh kepuasan dan kenyamanan.

BAB
9**NEGARA MAJU DAN
NEGARA BERKEMBANG**

Negara-negara di dunia dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu negara maju dan negara berkembang. Negara maju merupakan julukan untuk negara yang memiliki tingkat kesejahteraan tinggi, sedangkan negara berkembang sebaliknya.

A. Negara Maju

Negara maju merupakan negara yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki perekonomian yang telah mandiri. Suatu negara menjadi kelompok negara maju apabila mampu mencapai tujuan pembangunan serta memenuhi kesejahteraan penduduknya.

1. Karakteristik Negara Maju

Secara umum ciri-ciri negara maju sebagai berikut.

- a. Komposisi penduduk di negara maju digambarkan melalui piramida bersifat konstruktif atau berbentuk batu nisan. Komposisi tersebut menggambarkan bahwa angka kelahiran penduduk sangat rendah sehingga terjadi kecenderungan penurunan jumlah penduduk.
- b. Tingkat pendidikan penduduk di negara maju sangat tinggi karena sarana dan prasarana pendidikan serta kesadaran penduduk terhadap pentingnya pendidikan terpenuhi.
- c. Tingkat kesehatan penduduk di negara maju sangat baik karena angka kematiannya rendah dan angka harapan hidup (AHH) tinggi.
- d. Kemampuan dalam mengembangkan teknologi menjadi kelebihan negara maju sehingga banyak teknologi dari negara maju yang digunakan di negara berkembang.
- e. Mata pencaharian penduduk di negara maju bervariasi mulai dari bidang industri, jasa, hingga perdagangan.
- f. Kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dikembangkan untuk berbagai bidang perekonomian.
- g. Pertanian, salah di negara maju bersifat efisien dan efektif sehingga menghasilkan produk pertanian yang berkualitas tinggi.
- h. Hasil alam tidak diekspor dalam bentuk barang mentah, tetapi diproses terlebih dahulu atau menjadi produk siap pakai.

2. Persebaran Negara Maju di Dunia

Negara maju merupakan negara yang sumber daya manusianya sudah tidak lagi menggantungkan hidup pada hasil alam. Sebagian besar negara maju tersebar di daratan Eropa. Oleh karena itu, organisasi dunia, yaitu Bank Dunia (World Bank) dan International Monetary Fund (IMF) membedakan wilayah negara-negara maju menjadi wilayah Eropa dan luar Eropa.

- a. **Wilayah Eropa.** Negara-negara maju di wilayah Eropa meliputi Austria, Jerman, Belanda, Belgia, Yunani, Portugal, Denmark, Irlandia, Spanyol, Finlandia, Italia, Swedia, Prancis, Luksemburg, Inggris, Andorra, Norwegia, Islandia, San Marino, Liechtenstein, Swiss, Monako, dan Vatikan.
- b. **Wilayah Amerika.** Di Benua Amerika hanya terdapat dua negara maju yaitu Kanada dan Amerika Serikat.
- c. **Wilayah Asia.** Negara-negara maju yang terdapat di Benua Asia di antaranya yaitu Taiwan, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura.
- d. **Wilayah Australia.** Keseluruhan negara bagian di Benua Australia dan Selandia Baru merupakan negara maju.
- e. **Wilayah Afrika.** Di Benua Afrika tidak satupun terdapat negara maju.

B. Negara Berkembang

Suatu negara disebut berkembang apabila hasil pembangunannya belum dapat dirasakan oleh penduduk secara merata. Hal itu menyebabkan sebagian besar kondisi kesejahteraan hidup penduduk masih rendah.

1. Karakteristik Negara Berkembang

Karakteristik utama negara berkembang adalah perekonomiannya masih sangat bergantung pada usaha mengeksplorasi kekayaan alam. Karakteristik yang digunakan untuk menentukan suatu negara dapat dikatakan dalam tahap berkembang sebagai berikut.

- a. Komposisi penduduk di negara berkembang dapat digambarkan dengan piramida penduduk berbentuk segitiga atau ekspansif. Bentuk piramida tersebut menggambarkan bahwa angka kelahiran penduduk sangat tinggi sehingga menjadi beban bagi penduduk umur dewasa.
- b. Rendahnya tingkat pendidikan di negara berkembang karena sarana dan prasarana pendidikan kurang dan kemampuan ekonomi penduduk yang terbatas dalam mengakses pendidikan. Selain itu, rendahnya pendidikan dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap arti penting pendidikan.
- c. Kualitas kesehatan yang rendah diketahui dari angka harapan hidup di negara berkembang yang sangat rendah. Hal itu dipengaruhi oleh jumlah tenaga medis yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk. Peralatan medis, tenaga medis, dan fasilitas kesehatan yang tidak merata menyebabkan penduduk sulit mendapatkan pelayanan medis yang memadai.

- d. Kegiatan ekonomi utama di negara berkembang umumnya bergerak pada sektor pertanian dan industri sederhana. Tingkat pendapatan yang rendah mengakibatkan investasi dan tabungan yang rendah pula.
- e. Tingkat penguasaan teknologi rendah. Hal tersebut memengaruhi produktivitas negara berkembang yang rendah.
- f. Pada umumnya negara berkembang mengelola sumber daya alam yang dimilikinya dengan cara sederhana. Hal itu terkait dengan kurangnya kemampuan menguasai teknologi untuk mengolah kekayaan alam.
- g. Sektor perekonomian yang menjadi tumpuan bagi negara berkembang adalah bidang pertanian dan industri kecil hingga menengah.
- h. Ekspor negara berkembang berupa ekspor bahan mentah dan hasil tambang. Hal ini karena sebagian besar penduduk di negara berkembang berlatar belakang kehidupan agraris yang cara pengolahannya masih dilakukan dengan alat dan metode sederhana.

2. Persebaran Negara Berkembang di Dunia

Jumlah negara berkembang di dunia lebih banyak dibandingkan negara maju. Persebaran negara berkembang terdapat di Benua Asia, Afrika, serta Amerika Selatan dan Amerika Tengah.

- a. **Wilayah Asia.** Negara-negara berkembang di wilayah Asia meliputi Afganistan, Arab Saudi, Bahrain, Irak, Iran, Israel, Kuwait, Lebanon, Oman, Palestina, Qatar, Siprus, Suriah, Turki, Uni Emirat Arab, Yaman, Yordania, Bangladesh, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan, Sri Lanka, Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Thailand, Timor Leste, Vietnam, Armenia, Azerbaijan, Kazakstan, Kirgistan, Tajikistan, Turkmenistan, Uzbekistan, Korea Utara, Mongolia, dan Cina.
- b. **Wilayah Afrika.** Negara-negara berkembang di wilayah Afrika meliputi Benin, Burkina Faso, Gambia, Ghana, Guinea, Guinea Bissau, Liberia, Mali, Mauritania, Nigeria, Pantai Gading, Senegal, Sierra Leone, Tanjung Verde, Togo, Afrika Selatan, Bostwana, Lesotho, Namibia, Swaziland, Zimbabwe, Burundi, Eritrea, Etiopia, Jibuti, Kenya, Komoro, Malagasi, Malawi, Mauritius, Mozambik, Rwanda, Seychelles, Somalia, Tanzania, Uganda, Angola, Gabon, Kamerun, Kongo, Zaire, Zambia, Aljazair, Chad, Libia, Maroko, Mesir, Nigeria, Sahara Barat, dan Tunisia.
- c. **Wilayah Amerika.** Negara berkembang di Benua Amerika dibedakan menjadi wilayah Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Negara-negara berkembang di wilayah Amerika Tengah meliputi Belize, Dominika, El Savador, Grenada, Guatemala, Haiti, Honduras, Kepulauan Bahama, Kosta Rika, Kuba, Meksiko, Nikaragua, Panama, Puerto Rico, Republik Dominika, Saint Lucia, Saint Vincent dan Grenadines, serta Trinidad dan Tobago. Negara-negara berkembang di wilayah Amerika Selatan meliputi Argentina, Bolivia, Brasil, Cile, Ekuador, Guyana, Guyana Prancis, Paraguay, Peru, Suriname, Uruguay, dan Venezuela.

Soal Bahas Negara Maju & Negara Berkembang

1. Negara maju yang terdapat di kawasan di Benua Eropa adalah
 - A. Prancis, Jerman, Inggris dan Polandia
 - B. Prancis, Jerman, Inggris, dan Italia
 - C. Swedia, Inggris, Rusia, dan Portugal
 - D. Swedia, Prancis, Georgia, dan Spanyol
 - E. Norwegia, Hongaria, Jerman, dan Spanyol
3. Pola pengembangan wilayah di negara maju adalah
 - A. membangun untuk mengatasi permasalahan
 - B. mengembangkan wilayah sesuai kebutuhan parsial
 - C. mengembangkan zona industri sesuai peruntukannya
 - D. membangun fasilitas sesuai dengan perencanaan
 - E. membangun wilayah sesuai dengan konsep kurang terintegrasi

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

Negara maju yang terdapat di Benua Eropa antara lain yaitu Prancis, Jerman, Inggris, Italia, Swedia, Portugal, Spanyol, dan Norwegia. Polandia, Georgia, dan Hongaria merupakan negara berkembang di Benua Eropa.

2. Ciri-ciri negara:
 - (1) pendapatan per kapita tinggi;
 - (2) pertumbuhan penduduk tinggi;
 - (3) kehidupannya bercorak ekonomi pasar;
 - (4) mata pencaharian agraris; dan
 - (5) angka kematian penduduk rendah.Karakteristik yang mencerminkan negara maju terdapat pada angka
 - A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (2), (4), dan (5)

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Karakteristik yang mencerminkan negara maju ditunjukkan oleh nomor (1), (3), dan (5). Pertumbuhan penduduk tinggi dan mata pencaharian agraris merupakan karakteristik yang mencerminkan negara berkembang.

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

- Pola pengembangan wilayah di negara maju yaitu dengan membangun fasilitas sesuai dengan perencanaan. Seluruh kegiatan yang dilakukan di negara maju dibangun sesuai dengan perencanaan, hal tersebut dikarenakan untuk menghindari risiko terjadinya hal-hal yang dapat merugikan serta demi meningkatkan kemajauan di negara maju itu sendiri.
4. Ciri-ciri negara:
 - (1) usia harapan hidup tinggi;
 - (2) angka pertumbuhan penduduk tinggi;
 - (3) pendapatan per kapita tinggi;
 - (4) angka ketergantungan tinggi; serta
 - (5) kualitas pendidikan tinggi.Karakteristik negara maju terdapat pada angka
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Karakteristik negara maju sebagai berikut.

- 1) Tingkat pendidikan dan penguasaan teknologi tinggi.
 - 2) Komoditas ekspor berupa produk industri.
 - 3) Kegiatan industri berteknologi tinggi.
 - 4) Angka kelahiran dan kematian rendah.
 - 5) Aktivitas perekonomian berbasis industri dan jasa.
5. Model pengembangan wilayah di negara berkembang relatif berlangsung secara cepat sehingga menyebabkan banyak masalah, antara lain yang berkaitan dengan permukiman penduduk adalah
- A. pengangguran yang tinggi
 - B. munculnya banyak pengemis
 - C. peningkatan tindak kejahatan
 - D. munculnya slum area
 - E. prostitusi terselubung meningkat

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Masalah di negara berkembang yang berkaitan dengan permukiman penduduk adalah slum area. Di negara berkembang banyak terdapat slum area terutama di pinggiran kota-kota besar. Pembangunan daerah perkotaan dengan fasilitas yang lengkap dan terdapat banyak lowongan pekerjaan mengundang penduduk desa di negara berkembang untuk berurbanisasi. Urbanisasi yang tidak direncanakan dan tanpa bekal keahlian akan mengakibatkan para urban sulit untuk mendapatkan kehidupan layak di kota, dan pada akhirnya hanya tinggal di daerah kumuh (slum area) dan biasanya status pendirian bangunannya adalah ilegal.

RINGKASAN MATERI EKONOMI

1. KONSEP EKONOMI
2. KONSEP PEMBANGUNAN
3. UANG DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH
4. MANAJEMEN
5. PERUSAHAAN JASA
6. PERUSAHAAN DAGANG

BAB
1

KONSEP EKONOMI

A. Kelangkaan Dan Masalah Pokok Ekonomi

1. Kelangkaan

Kelangkaan merupakan suatu kondisi dimana jumlah sumber daya yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan yang beragam. Singkatnya jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Diperlukan pengorbanan untuk mendapatkan barang dan jasa. Ilmu ekonomi memberikan solusi untuk menyeimbangkan antara kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas.

a. Penyebab Kelangkaan

Kelangkaan dapat disebabkan antara lain:

- 1) Kemampuan manusia yang terbatas dalam mengolah sumber daya alam yang tersedia.
- 2) Perbuatan yang tidak bertanggung jawab sehingga banyak sumber daya alam yang rusak.
- 3) Keterbatasan sumber daya.
- 4) Pertumbuhan jumlah penduduk yang lebih cepat dibandingkan dengan produksi barang dan jasa.
- 5) Faktor perusak di luar kuasa manusia misalnya bencana alam.
- 6) Persebaran sumber daya alam yang tidak merata.
- 7) Perilaku konsumtif dan pemborosan.

b. Cara Mengatasi Kelangkaan

Beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan antara lain:

- 1) Menyusun skala prioritas.
- 2) Bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- 3) Mencari sumber daya alternative.
- 4) Menciptakan barang pengganti/substitusi.
- 5) Meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber daya alam dengan teknologi.
- 6) Menjaga kelestarian sumber daya alam.
- 7) Daur ulang atau memanfaatkan sumber daya alam.

2. Biaya Peluang

Biaya peluang/*opportunity cost* adalah biaya yang dikorbankan karena membuat pilihan. Biaya peluang muncul dari kegiatan yang tidak bisa dilakukan karena memilih sesuatu yang lain. Dalam menentukan pilihan harus menggunakan pikiran yang rasional.

a. **Macam-macam Biaya**

Beberapa biaya yang berkaitan dengan pemilihan suatu barang antara lain:

- 1) *Biaya sehari-hari* adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 2) *Biaya eksplisit* adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan dan terlihat secara fisik misalnya dalam bentuk uang.
- 3) *Biaya implisit* adalah pengeluaran yang tidak terlihat secara langsung, misalnya biaya penyusutan barang modal dan biaya kesempatan.

b. **Contoh Penerapan Biaya Peluang**

Nina merupakan lulusan arsitek dari sebuah perguruan tinggi negeri di Banjarmasin. Ia memperoleh tawaran untuk bekerja di sebuah perusahaan arsitektur dengan pendapatan Rp5.000.000,00 per bulan. Di sisi lain ia ingin membuka usaha kuliner dengan perkiraan keuntungan Rp18.000.000,00 setelah usaha tersebut berjalan tiga bulan. Akhirnya, dengan berbagai pertimbangan Nina memilih membuka usaha sendiri. Biaya peluang yang dikorbankan oleh Nina adalah sebagai berikut:

$$3 \text{ bulan} \times \text{Rp}5.000.000,00 = \text{Rp}15.000.000,00$$

Jadi, besarnya biaya yang dikorbankan oleh Nina karena mengambil suatu pilihan selama tiga bulan sebesar Rp15.000.000,00.

B. **Sistem Ekonomi**

Sistem ekonomi adalah cara untuk mengatur seluruh kegiatan perekonomian baik kegiatan ekonomi pemerintah maupun swasta berlandaskan prinsip tertentu untuk meraih kemakmuran dan kesejahteraan. Sistem ekonomi dikembangkan untuk mengatasi masalah kelangkaan.

1. **Macam-Macam Sistem Ekonomi**

a. **Sistem Ekonomi Tradisional**

Ciri-ciri:

- 1) Belum ada pembagian kerja yang jelas.
- 2) Masih menggunakan sistem barter.
- 3) Bergantung pada hasil alam.
- 4) Sifat kekeluargaan masih sangat kental.
- 5) Kegiatan produksi disesuaikan dengan kebutuhan.
- 6) Masyarakat sulit menerima perubahan.
- 7) Masih menggunakan teknologi yang sangat sederhana.

Kelebihan:

- 1) Produksi tidak semata-mata hanya untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- 2) Sistem barter membuat masyarakat berlaku jujur.
- 3) Menumbuhkan motivasi masyarakat untuk menjadi produsen.
- 4) Tingkat persaingan sangat rendah.

Kekurangan:

- 1) Sulit mempertemukan pihak yang memiliki kebutuhan yang sama seperti yang diharapkan.

- 2) Jenis dan jumlah barang yang diproduksi sering tidak mencukupi jumlah kebutuhan masyarakat.
- 3) Tidak adanya kerja sama antar masyarakat.
- 4) Sulit menetapkan ukuran dan nilai yang dibarterkan.
- 5) Teknologi yang digunakan sederhana.

b. Sistem Ekonomi Terpusat

Ciri-ciri:

- 1) Seluruh sumber daya dikuasai oleh negara.
- 2) Hak milik perorangan dibatasi.
- 3) Kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi diatur oleh pemerintah.
- 4) Produksi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kelebihan:

- 1) Hasil produksi dapat dirasakan secara merata.
- 2) Mudah melakukan pengendalian harga.
- 3) Pemerintah mempunyai tanggung jawab penuh atas jalannya perekonomian suatu negara.
- 4) Mudah melakukan pengelolaan dan pengawasan.
- 5) Pelaksanaan pembangunan dapat berjalan cepat karena disusun dalam suatu perencanaan.

Kekurangan:

- 1) Kesulitan individu untuk berkembang karena potensi kreasi dan inovasinya dibatasi.
- 2) Rakyat tidak memiliki banyak pilihan karena hak milik perorangan dibatasi.
- 3) Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat.

c. Sistem Ekonomi Liberal

Ciri-ciri:

- 1) Adanya persaingan bebas.
- 2) Harga barang ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar.
- 3) Pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam kegiatan perekonomian.
- 4) Membuka kesempatan bagi individu untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya.
- 5) Semua sumber daya produksi adalah milik masyarakat.
- 6) Masyarakat terbagi menjadi dua golongan, pemilik sumber daya produksi dan masyarakat buruh.

Kelebihan:

- 1) Mendorong inisiatif dan kreativitas masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi.
- 2) Setiap individu bebas memiliki sumber daya produksi.
- 3) Mendorong semangat untuk maju dan mencapai kemakmuran bagi masing-masing individu.
- 4) Pemilihan usaha dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan.
- 5) Dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas barang yang diproduksi.
- 6) Setiap individu termotivasi untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya.

Kekurangan:

- 1) Menimbulkan monopoli pasar.
- 2) Adanya persaingan yang tidak sehat.
- 3) Muncul kesenjangan ekonomi dan sosial bagi si kaya dan si miskin.
- 4) Menimbulkan eksploitasi penggunaan sumber daya alam.
- 5) Sulit melakukan pemerataan pendapatan.

d. Sistem Ekonomi Campuran

Ciri-ciri:

- 1) Pemerintah aktif dalam kegiatan perekonomian di masyarakat.
- 2) Rencana, peraturan, dan kebijakan dalam perekonomian ditetapkan oleh pemerintah dan berlaku untuk swasta.
- 3) Sumber daya yang vital dikuasai oleh pemerintah.
- 4) Peran pemerintah dan swasta dalam perekonomian seimbang.
- 5) Pihak swasta ikut berperan dalam kegiatan perekonomian.

Kelebihan:

- 1) Penetapan harga dalam perekonomian lebih terkendali.
- 2) Hak milik perorangan atas usaha dapat diakui yang diikuti dengan dukungan dari pemerintah.
- 3) Sektor ekonomi milik swasta dan pemerintah terpisah dengan jelas.
- 4) Adanya kebebasan berusaha.
- 5) Kestabilan ekonomi terjamin.

Kekurangan:

- 1) Apabila pemerintah mendominasi kegiatan perekonomian maka akan muncul etatisme.
- 2) Apabila sektor swasta yang lebih dominan dalam kegiatan perekonomian maka akan timbul monopoli pasar.

2. Sistem Ekonomi di Indonesia

Sistem ekonomi di Indonesia diatur dalam Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, sistem ekonomi di Indonesia disebut "Sistem Ekonomi Pancasila". Berikut ini ciri-ciri positif sistem ekonomi pancasila:

- a. Perekonomian disusun berdasar asas kekeluargaan.
- b. Cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c. Bumi, air, dan kekayaan alam didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.
- d. Sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan atas dasar pemufakatan lembaga perwakilan rakyat serta diawasi oleh lembaga perwakilan rakyat.
- e. Warga negara bebas untuk memilih jenis pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka serta mempunyai hak atas penghidupan yang layak.
- f. Hak milik perorangan diakui namun penggunaannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
- g. Potensi, inovasi, kreasi masyarakat dapat dikembangkan selama tidak melanggar batas-batas yang dapat merugikan kepentingan umum.
- h. Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.

Selain ciri-ciri positif, sistem ekonomi yang digunakan di Indonesia juga memiliki ciri negatif seperti:

- a. *Free Fight Liberalism*, yaitu sistem yang menumbuhkan eksploitasi bagi manusia dan bangsa lain.
- b. Etatisme, yaitu sistem yang di dalamnya menyatakan bahwa negara merupakan pihak yang dominan sehingga dapat mematikan potensi unit ekonomi di luar sektor negara.
- c. Monopoli, yaitu sistem yang merupakan pemusatan kekuasaan ekonomi hanya pada kelompok tertentu saja.

1. Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang/jasa yang diinginkan dan mampu dibeli pada tingkat harga dan jangka waktu tertentu.

a. Jenis-jenis Permintaan

- 1) Permintaan Berdasarkan Daya Beli
 - a) *Permintaan efektif* yaitu permintaan atas barang dan jasa yang disertai dengan daya beli dan melakukan transaksi.
 - b) *Permintaan potensial* yaitu permintaan atas barang dan jasa yang disertai dengan daya beli namun belum terjadi transaksi karena konsumen masih mempertimbangkannya.
 - c) *Permintaan absolute* yaitu permintaan atas barang dan jasa yang tidak disertai dengan daya beli.
- 2) Permintaan Berdasarkan Jumlah Konsumen
 - a) *Permintaan individu* yaitu permintaan individu pada suatu barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - b) *Permintaan kelompok* yaitu permintaan dari sekelompok orang atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan mereka.

b. Hukum Permintaan

Hukum permintaan berbunyi "*Apabila harga suatu barang naik maka jumlah barang yang diminta turun, sedangkan apabila harga suatu barang turun maka jumlah barang yang diminta akan meningkat*". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga dan jumlah barang yang diminta memiliki hubungan negatif. Hukum permintaan ini menjadi tidak berlaku apabila:

- 1) Barang yang diminta adalah barang inferior.
- 2) Hubungan kuantitas harga.
- 3) Barang-barang yang diminta adalah barang prestise.
- 4) Harapan pada harga suatu barang akan berubah.

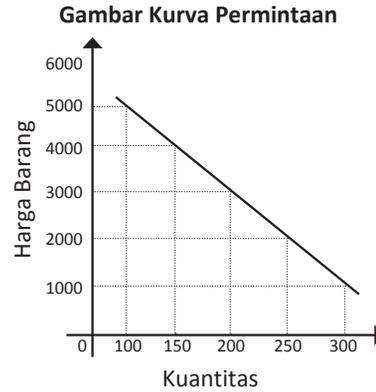
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan

- 1) Selera konsumen.
- 2) Harga barang/ jasa.
- 3) Tingkat pendapatan konsumen.
- 4) Harga barang lain yang berkaitan baik barang substitusi maupun barang komplementer.
- 5) Perkiraan harga di masa yang akan datang.
- 6) Pertambahan jumlah penduduk.

d. Kurva Permintaan

Kurva permintaan adalah grafik yang menggambarkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang diminta. Kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah.

Nama Barang	Harga (P)	Kuantitas Barang yang Diminta (Q)
A	Rp5.000,00	100
B	Rp4.000,00	150
C	Rp3.000,00	200
D	Rp2.000,00	250
E	Rp1.000,00	300



Kurva permintaan akan mengalami pergeseran apabila terjadi perubahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Setiap perubahan yang mengakibatkan jumlah permintaan bertambah maka kurva akan bergeser ke kanan, sedangkan perubahan yang mengakibatkan menurunnya jumlah permintaan maka kurva akan bergeser ke kiri.

e. Fungsi Permintaan

Bentuk umum fungsi permintaan adalah:

$$P_d = a - bQ \text{ atau } Q_d = a - bP$$

Keterangan:

Q_d : jumlah barang yang diminta b : koefisien
 a : konstanta p : harga

Rumus fungsi

persamaan

liniernya adalah:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Contoh Soal:

Pada saat harga jeruk Rp6.000,00/kg, jumlah permintaan jeruk 1.200 kg. Karena inflasi, harga jeruk naik menjadi Rp7.000,00/kg sehingga jumlah permintaan akan jeruk turun menjadi 1.000 kg. Tentukan fungsi permintaannya!

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$\begin{aligned} \frac{P - P_1}{P_2 - P_1} &= \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1} \\ \frac{P - 6.000}{7.000 - 6.000} &= \frac{Q - 1.200}{1.000 - 1.200} \\ \frac{P - 6.000}{1.000} &= \frac{Q - 1.200}{-200} \\ 1.000(Q - 1.200) &= -200(P - 6.000) \\ 1.000Q - 1.200.000 &= -200P + 1.200.000 \\ 1.000Q &= -200P + 1.200.000 + 1.200.000 \\ 1.000Q &= -200P + 2.400.000 \\ Q_d &= -0,2P + 2.400 \end{aligned}$$

2. Penawaran

Penawaran adalah sejumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual pada tingkat harga dan jangka waktu tertentu.

a. Jenis-jenis Penawaran

Ada dua jenis penawaran yaitu:

- 1) *Penawaran individu* adalah penawaran yang dilakukan oleh satu orang produsen saja.
- 2) *Penawaran pasar* adalah penawaran dari beberapa produsen.

b. Hukum Penawaran

Bunyi hukum penawaran yaitu, “semakin tinggi harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan, sedangkan semakin rendah harga suatu barang maka semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan”.

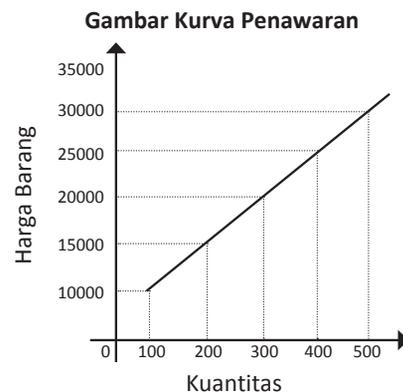
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penawaran

- 1) Harga barang/jasa.
- 2) Teknologi yang digunakan.
- 3) Keuntungan yang diinginkan.
- 4) Biaya produksi yang dikeluarkan.
- 5) Banyaknya pesaing.
- 6) Ekspektasi produsen.

d. Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah grafik yang menggambarkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang ditawarkan. Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas.

Nama Barang	Harga Barang (P)	Kuantitas Barang yang Ditawarkan (Q)
A	Rp10.000,00	100
B	Rp15.000,00	200
C	Rp20.000,00	300
D	Rp25.000,00	400
E	Rp30.000,00	500



Kurva penawaran akan mengalami pergeseran apabila terjadi perubahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran seperti perubahan biaya produksi, teknologi yang digunakan, laba, dan ekspektasi di masa yang akan datang. Setiap perubahan yang mengakibatkan jumlah barang yang ditawarkan bertambah maka kurva akan bergeser ke kanan. Sedangkan perubahan yang mengakibatkan menurunnya jumlah barang yang ditawarkan maka kurva akan bergeser ke kiri.

e. Fungsi Penawaran

Bentuk umum fungsi penawaran adalah:

$$P_s = a + bQ \text{ atau } Q_s = a + bP$$

Keterangan:

Q_s : jumlah barang yang ditawarkan b : koefisien
 a : konstanta p : harga

Rumus fungsi persamaan liniernya adalah:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

Contoh Soal:

Pada saat harga gula pasir Rp7.000,00 jumlah penawaran gula pasir adalah 300 kg. Sedangkan pada saat harga gula pasir naik menjadi Rp10.000,00 jumlah gula pasir yang ditawarkan adalah 500 kg. Bagaimana fungsi penawarannya?

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

$$\frac{P - 7.000}{10.000 - 7.000} = \frac{Q - 300}{500 - 300}$$

$$\frac{P - 7.000}{3.000} = \frac{Q - 300}{200}$$

$$3.000(Q - 300) = 200(P - 7.000)$$

$$3.000Q - 900.000 = 200P - 1.400.000$$

$$3.000Q = 200P + 900.000 - 1.400.000$$

$$3.000Q = 200P - 500.000$$

$$Q_d = \frac{1}{15}P + 166,67$$

3. Harga akeseimbangan

Harga keseimbangan adalah harga kesepakatan atas transaksi yang melibatkan permintaan dan penawaran. Untuk mencari harga keseimbangan dapat digunakan dengan rumus:

$$Q_d = Q_s \quad \text{atau} \quad P_d = P_s$$

a. Pengaruh Pajak Terhadap Keseimbangan Pasar

$$P_d = P_s + t$$

Contoh Soal:

Fungsi permintaan dan penawaran suatu barang menunjukkan $P_d = -1/3Q + 10$ dan $P_s = 1/3Q + 4$. Apabila pemerintah menetapkan pajak sebesar Rp2,00 per unit, berapa keseimbangan harga setelah pajak?

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$P_d = P_s + t$$

$$-\frac{1}{3}Q + 10 = \frac{1}{3}Q + 4 + 2$$

$$-\frac{1}{3}Q + 10 = \frac{1}{3}Q + 6$$

$$-\frac{1}{3}Q + \frac{1}{3}Q = 6 - 10$$

$$-\frac{2}{3}Q = -4, \quad Q = 6$$

Apabila $Q = 6$, maka:

$$P = -\frac{1}{3}(6) + 10 = 8$$

Jadi, keseimbangan setelah pajak adalah $Q = 6$ dan $P = 8$ atau dapat ditulis (6, 8).

b. Pengaruh Subsidi Terhadap Keseimbangan Pasar

$$P_d = P_s - s$$

Contoh Soal:

Fungsi permintaan dan penawaran suatu barang menunjukkan $P_d = -1/3Q + 10$ dan $P_s = 1/3Q + 4$. Apabila pemerintah menerapkan subsidi sebesar Rp2,00 per unit, berapa keseimbangan harga setelah subsidi?

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$P_d = P_s - s$$

$$-\frac{1}{3}Q + 10 = \frac{1}{3}Q + 4 - 2$$

$$-\frac{1}{3}Q + 10 = \frac{1}{3}Q + 2$$

Apabila $Q = 12$, maka:

$$-\frac{1}{3}Q + \frac{1}{3}Q = 2 - 10$$

$$P = -\frac{1}{3}(12) + 10 = 6$$

$$-\frac{2}{3}Q = -8, Q = 12$$

Jadi, keseimbangan setelah subsidi adalah $Q = 12$ dan $P = 6$ atau dapat ditulis (12, 6).

D.

Elastisitas

Elastisitas adalah angka yang menunjukkan perubahan harga barang terhadap perubahan jumlah barang atau pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta dan ditawarkan. Macam-macam elastisitas antara lain:

1. Elastis : $E > 1$
2. Inelastis : $E < 1$
3. Uniter : $E = 1$
4. Elastis Sempurna : $E = \infty$
5. Inelastis Sempurna : $E = 0$

Rumus elastisitas permintaan dan penawaran yaitu:

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1}$$

Contoh Soal:

Pada saat harga gula jawa Rp6.000,00 jumlah permintaan gula jawa sebesar 10 kg, sedangkan pada saat harga gula jawa naik menjadi Rp8.000,00 jumlah permintaan gula jawa turun menjadi 8 kg. Berapakah elastisitas permintaannya dan termasuk ke dalam jenis elastisitas apa?

Tipe Soal Aplikasi/Penerapan

Jawab:

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1} = \frac{10 - 8}{8.000 - 6.000} \times \frac{6.000}{10}$$

$$= \frac{2}{2.000} \times \frac{6.000}{10} = \frac{3}{5} = 0,6$$

Besarnya elastisitas permintaan adalah 0,6; artinya termasuk jenis permintaan inelastis.

Soal Bahas Konsep Ekonomi

1. Berikut ini masalah kelangkaan sumber daya yang dihadapi masyarakat:
- Semakin berkurangnya lahan pertanian akibat adanya proyek pembangunan perumahan.
 - Adanya penebangan liar di hutan mengakibatkan kerusakan hutan dan menimbulkan tanah longsor.
 - Kemarau yang berkepanjangan, masyarakat sulit mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan tersebut adalah

- A. melarang pembangunan perumahan di daerah pedesaan.
- B. mencari tempat tinggal aman dan tidak menimbulkan bencana.
- C. melakukan penghijauan di daerah-daerah agar tidak terjadi bencana.
- D. menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan sumber daya sesuai kebutuhan.
- E. melakukan transmigrasi untuk mengembangkan potensi alam di daerah tersebut.

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Kelangkaan yang terjadi seperti berkurangnya lahan pertanian, penebangan liar yang menimbulkan kerusakan, serta kesulitan air bersih dapat diatasi dengan menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan sumber daya sesuai kebutuhan. Upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian alam misalnya penghijauan. Memanfaatkan sumber daya sesuai kebutuhan dilakukan

untuk mengatasi kelangkaan air yang terjadi. Pilihan A dan B tidak menyelesaikan persoalan kelangkaan yang terjadi. Pilihan C hanya mengatasi permasalahan tanah longsor tetapi tidak meningkatkan jumlah lahan pertanian yang berkurang. Pilihan E tidak menjawab persoalan kelangkaan yang disebabkan berkurangnya lahan pertanian.

2. Pak Wandu mendapat warisan dari orang tuanya berupa uang deposito senilai Rp200.000.000,00. Keinginan Pak Wandu uang tersebut digunakan untuk membuka usaha. Ia memutuskan untuk membuka usaha kolam pemancingan ikan. Kegiatan yang dilakukan ilustrasi di atas berdasarkan masalah pokok ekonomi modern adalah
- A. untuk siapa usaha dibuka?
 - B. usaha apa yang dilakukan?
 - C. berapa hasil usaha tersebut?
 - D. bagaimana cara membuka usaha?
 - E. dimana memasarkan ikan?

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Ilustrasi pada soal menunjukkan dengan uang deposito sebesar Rp200.000.000,00, Pak Wandu memutuskan membuat usaha kolam pemancingan ikan. Hal ini menjawab masalah pokok ekonomi modern yaitu *what*. *What* berkaitan dengan usaha apa yang akan dilakukan, jenis, dan jumlah barang yang akan diproduksi. Penentuan ini harus didasarkan pada kebutuhan masyarakat.

3. Diketahui fungsi permintaan $Q_d = 10 - 2P$. Pada saat harga barang Rp2,00, jumlah barang yang ditawarkan sebanyak 2 unit, sedangkan pada saat tingkat harga barang Rp4,00, jumlah barang yang ditawarkan sebanyak 6 unit, maka titik keseimbangan terjadi pada
- A. (2, 4) D. (4, 2)
 B. (3, 4) E. (4, 3)
 C. (3, 5)

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Diketahui:

$$P_1 = \text{Rp } 2,00 \quad Q_1 = 2$$

$$P_2 = \text{Rp } 4,00 \quad Q_2 = 6$$

Fungsi Permintaan $Q_d = 10 - 2P$

Penghitungan fungsi permintaan:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

$$\frac{P - 2}{4 - 2} = \frac{Q - 2}{6 - 2}$$

$$\frac{P - 2}{2} = \frac{Q - 2}{4}$$

$$2(Q - 2) = 4(P - 2)$$

$$2Q - 4 = 4P - 8$$

$$2Q = 4P - 8 + 4$$

$$2Q = 4P - 4, \quad Q_s = 2P - 2$$

Penghitungan titik keseimbangan

$$Q_d = Q_s$$

$$10 - 2P = 2P - 2$$

$$-2P = 2P - 2 - 10$$

$$-2P = 2P - 12$$

$$-4P = -12, \quad P = 3$$

Jika $p = 3$, jumlah barang adalah

$$Q_s = 2p - 2 = 2(3) - 2 = 6 - 2 = 4$$

Jadi, titik keseimbangan terletak pada (4, 3)

4. Ketika harga buah naga Rp30.000,00, pedagang menawarkan buah naga sebanyak 300 kg. Sebelumnya harga buah naga Rp25.000,00 per kg dan jumlah yang ditawarkan adalah 200 kg. Jenis koefisien elastisitas penawarannya adalah

- A. inelastis sempurna
 B. elastis sempurna
 C. elastis uniter
 D. inelastis
 E. elastis

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Diketahui:

$$P_1 = 25.000 \quad Q_1 = 200$$

$$P_2 = 30.000 \quad Q_2 = 300$$

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1}$$

$$E = \frac{300 - 200}{30.000 - 25.000} \times \frac{25.000}{200}$$

$$E = \frac{100}{5.000} \times \frac{25.000}{200}$$

$$E = \frac{2.500.000}{1.000.000}$$

$$E = 2,5$$

Elastisitas penawaran buah naga sebesar 2,5. Dengan demikian penawaran buah naga tersebut termasuk elastis.

5. Perhatikan kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi berikut!
- (1) Inflasi, pengangguran, dan masalah ekonomi lainnya dapat dikendalikan.
 - (2) Distribusi pendapatan adil dan merata.
 - (3) Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat.
 - (4) Masyarakat tidak memiliki kebebasan dalam memilih sumber daya.
- Peran pemerintah di negara yang menganut sistem ekonomi di atas adalah
- A. pemerintah hanya terlibat dalam kebijakan tertentu seperti keamanan dan hubungan luar negeri
 B. pemerintah hanya sebagai pengawas dan pengendali kegiatan ekonomi

- C. pemerintah memfasilitasi masyarakat pada setiap kegiatan ekonomi
- D. pemerintah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, mengatur, dan mengawasi kegiatan ekonomi
- E. pemerintah mencari keuntungan sebesar-besarnya dari masyarakat

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Ilustrasi pada soal menunjukkan kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi terpusat/komando. Sistem ekonomi terpusat atau komando merupakan sistem ekonomi yang memiliki ciri-ciri seperti pemerintah bertanggung jawab penuh atas kegiatan ekonomi, perekonomian cenderung stabil, sumber-sumber produksi dikuasai oleh pihak negara, masyarakat tidak dapat berkreasi dan berinovasi. Jadi, jelas bahwa dalam sistem ekonomi ini peran pemerintah sangat dominan. Pemerintah bertanggung jawab untuk mulai dari merencanakan, mengelola, mengatur, sampai mengawasi kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

BAB
2

KONSEP PEMBANGUNAN

A. Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

1. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk. Pembangunan ekonomi juga disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan. Pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan pendapatan per kapita yang merupakan besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Selain itu, pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai wujud perkembangan PDB yang berlaku dalam masyarakat yang diikuti oleh perubahan dan modernisasi struktur ekonomi yang pada umumnya masih bersifat tradisional. Indonesia sebagai negara yang berkembang menghadapi berbagai masalah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi. Masalah-masalah tersebut antara lain:

- a. Produktivitas yang rendah.
- b. Kemiskinan dan keterbelakangan.
- c. Taraf hidup rendah.
- d. Ketergantungan pada sektor pertanian.
- e. Laju pertumbuhan penduduk sangat tinggi.
- f. Masalah penciptaan lapangan pekerjaan dan pengangguran.

Selain permasalahan tersebut, pembangunan ekonomi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:

- a. Sumber-sumber ekonomi yang produktif.
- b. Pendapatan nasional.
- c. Tingkat konsumsi.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan ke arah yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi dimana terjadi kenaikan PDB tanpa melihat kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan jumlah penduduknya. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perubahan berupa kenaikan pada tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi suatu negara digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan ekonomi tahun } t = \frac{\Delta \text{GNP}}{\text{GNP}_{t-1}} \times 100\%$$

ΔGNP : Selisih GNP tahun tertentu (tahun sekarang-tahun lalu)

GNP_{t-1} : GNP tahun sebelumnya

Beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain:

- Barang modal dan tingkat teknologi.
- Sistem sosial dan sikap masyarakat.
- Tanah dan kekayaan alam.
- Kuantitas dan kualitas tenaga kerja dan penduduk.

B. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diperoleh oleh suatu negara yang bersumber dari penyerahan faktor-faktor produksi dalam kurun waktu satu tahun.

Pendapatan nasional digunakan untuk memenuhi keperluan konsumsi yang sisanya dialokasikan untuk tabungan.

1. Konsep Pendapatan

Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) adalah keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara selama satu tahun. Pendapatan nasional dihitung dengan tiga pendekatan, yaitu:

- Pendekatan Produksi (*Production Approach*)**
Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai seluruh produk (barang dan jasa) yang dihasilkan suatu negara selama periode tertentu.
- Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)**
Pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan (upah, bunga, sewa, dan laba) yang diterima rumah tangga konsumsi dalam suatu negara selama satu periode sebagai imbalan atas faktor produksi yang diberikan kepada perusahaan.
- Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)**
Pendapatan nasional dihitung dengan cara menghitung jumlah seluruh pengeluaran untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi suatu negara selama periode tertentu. Pengeluaran yang dihitung adalah pengeluaran yang dilakukan oleh empat pelaku ekonomi yaitu rumah tangga (*Consumption*), pemerintah (*Government*), pengeluaran investasi (*Investment*), dan selisih antara nilai ekspor dikurangi impor ($X - M$).

Macam-macam Pendapatan Nasional

- Produk Domestik Bruto atau *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan jumlah nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan unit produksi dalam suatu negara selama satu tahun. Dalam perhitungan GDP termasuk hasil produksi yang dihasilkan oleh warga negara asing yang beroperasi di wilayah suatu negara.
- Produk Nasional Bruto atau *Gross National Product* (GNP) adalah seluruh produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara dalam kurun waktu satu tahun termasuk produk yang dihasilkan oleh warga negara yang sedang berada di luar negeri. Perhitungan GNP tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di wilayah tersebut.

- c. Produk Nasional Neto atau *Net National Product* (NNP) adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dalam periode tertentu setelah dikurangi depresiasi atau penyusutan barang modal.
- d. Pendapatan Nasional Neto atau *Net National Income* (NNI) adalah jumlah nilai yang diterima oleh pemilik faktor produksi sebagai balas jasa dalam kurun waktu satu tahun. Besarnya NNI dapat diperoleh dari NNP dikurangi pajak tidak langsung.
- e. Pendapatan Perorangan atau *Personal Income* (PI) adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam suatu negara termasuk pendapatan yang diterima tanpa melakukan kegiatan apapun.
- f. Pendapatan yang siap dibelanjakan atau *Disposibble Income* (DI) adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa dan selebihnya menjadi tabungan atau investasi. DI diperoleh dari pendapatan perseorangan atau *personal income* (PI) yang telah dikurangi dengan pajak langsung.

Perhitungan masing-masing pendapatan nasional tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

GDP (Gross Domestic Product)	Rp xxx
Produk yang dihasilkan masy.asing di dalam negeri	(Rp xxx)
	Rp xxx
Produk yang dihasilkan masy.nasional di luar negeri	Rp xxx
GNP (Gross National Product)	Rp xxx
Penyusutan barang modal	(Rp xxx)
NNP (Net National Product)	Rp xxx
Pajak tidak langsung	(Rp xxx)
NNI (Net National Income)	Rp xxx
Dana Sosial	Rp xxx
Laba ditahan	Rp xxx
Pajak Perseroan	Rp xxx
	(Rp xxx)
	Rp xxx
Transfer Payment	Rp xxx
PI (Personal Income)	Rp xxx
Pajak Langsung	(Rp xxx)
DI (Disposibble Income)	Rp xxx

2. Perhitungan Pendapatan Nasional Melalui Beberapa Pendekatan

a. Pendekatan Pengeluaran

$$PN = C + I + G + (X - M)$$

PN : pendapatan nasional

C : konsumsi masyarakat

I : investasi

G : pengeluaran pemerintah

X : ekspor

M : impor

b. Pendekatan Pendapatan

$$PN = w + i + r + p$$

PN : pendapatan nasional
w : upah

r : sewa i : bunga
p : laba

c. Pendekatan Produksi

$$PN = E + A + I + N + J$$

PN : pendapatan nasional
E : ekstraktif

I : industri A : agraris
N : niaga J : jasa

C. APBN dan APBD

1. Apbn (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara)

Anggaran Pendapatan Belanja Negara/APBN adalah daftar yang memuat penerimaan dan pengeluaran dana yang dimiliki oleh suatu negara secara sistematis dan terperinci dalam jangka waktu satu tahun. Penyusunan ini didasarkan pada:

- Prioritas pengeluaran.
- Pemanfaatan SDA dan SDM secara optimal.
- Peningkatan pendapatan dari sektor pajak.
- Asas berimbang dan dinamis.
- Tabungan.

a. Fungsi

1) Fungsi Stabilisasi

APBN dapat menjaga kestabilan arus uang dan arus barang sehingga dapat memelihara kesempatan kerja yang tinggi, tingkat harga yang stabil, dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai.

2) Fungsi Alokasi

APBN dapat menunjukkan sasaran dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi untuk pembiayaan pembangunan.

3) Fungsi Distribusi

APBN sebagai penerimaan pemerintah yang disalurkan kembali kepada masyarakat, misalnya melalui subsidi atau bantuan langsung.

4) Fungsi Otorisasi

APBN sebagai anggaran negara yang digunakan sebagai dasar penetapan pendapatan dan belanja pada tahun berjalan.

5) Fungsi Perencanaan

APBN menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada tahun berjalan.

6) Fungsi Pengawasan

APBN digunakan untuk menilai seberapa pencapaian pemerintah dalam melaksanakan kebijakan dan program-program yang direncanakan.

b. Tujuan

Penyusunan APBN bertujuan untuk mengatur penerimaan dan pembelanjaan negara maupun daerah agar pemanfaatan keuangan negara dapat mencapai sasaran yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

c. Sumber

- 1) Penerimaan perpajakan terdiri atas penerimaan pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.
 - a) Penerimaan pajak dalam negeri, seperti pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan barang mewah (PPnBM), pajak bumi dan bangunan (PBB), serta cukai.
 - b) Pajak perdagangan internasional bersumber dari bea masuk dan pungutan atau pajak lain.
- 2) Penerimaan negara bukan pajak (PNPB) meliputi pengelolaan sumber daya alam (SDA), bagian pemerintah atas laba BUMN, dan pendapatan badan layanan umum (BLU).
- 3) Pemberian barang dan jasa dari pihak lain.

d. Pengeluaran

- 1) Pos Belanja Rutin, terdiri dari:
 - a) belanja pegawai.
 - b) Belanja barang.
 - c) Subsidi daerah otonom.
 - d) Bunga dari cicilan utang.
 - e) Biaya pemeliharaan inventaris negara.
 - f) Biaya rutin lainnya.
- 2) Pos Belanja Pembangunan, terdiri dari:
 - a) Pembangunan yang dibiayai dengan rupiah.
 - b) Bantuan proyek.

2. > Apbd (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah)

APBD adalah rencana kerja pemerintah daerah, yang mencakup seluruh penerimaan, pengeluaran dan pembiayaan daerah selama satu tahun yang telah disetujui oleh DPRD.

a. Tujuan

APBD disusun dengan tujuan sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran dalam melaksanakan kegiatan daerah untuk meningkatkan produksi dan kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran bagi masyarakat daerah.

b. Fungsi

APBD berfungsi sebagai otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

Soal Bahas Konsep Pembangunan

1. Berikut ini data penghitungan pendapatan nasional (dalam miliar rupiah)
- | | |
|-------------------------|---------|
| Produk domestik bruto | : 4.500 |
| Penyusutan | : 150 |
| Pajak tidak langsung | : 70 |
| Produk neto luar negeri | : 1.150 |
| Laba tak dibagi | : 190 |
| Transfer payment | : 250 |
| Pajak langsung | : 270 |
- Berdasarkan data tersebut, besarnya *Personal Income* (PI) adalah
- A. Rp3.190 miliar
 - B. Rp3.090 miliar
 - C. Rp3.030 miliar
 - D. Rp2.940 miliar
 - E. Rp2.920 miliar

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

PDB	4.500
Produk neto luar negeri	(1.150)
Produk nasional neto	3.350
Penyusutan	(150)
Pendapatan nasional neto	3.200
Pajak tidak langsung	(70)
NNI	3.130
Laba tak dibagi	(190)
Transfer payment	250
Personal Income	3.190

2. Sebagian tenaga kerja bekerja sebagai kuli (pekerja kasar) dan pembantu rumah tangga. Di antara mereka ada yang berangkat ke luar negeri tidak melalui jalur yang resmi sehingga sering menimbulkan masalah dikemudian hari. Untuk mengatasi masalah tersebut adalah

- A. memberi penyuluhan kepada tenaga kerja yang akan bekerja di luar negeri tata cara/aturan bekerja di luar negeri
- B. memberi pengampunan kepada para tenaga kerja yang telah melanggar ketentuan yang berlaku
- C. memberi berbagai kemudahan kepada siapa saja yang ingin bekerja di luar negeri
- D. pemerintah bekerjasama dengan pemerintah negara tujuan untuk melatih calon tenaga kerja
- E. mengajak calon majikan di luar negeri untuk menjemput calon tenaga kerja dari Indonesia

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Permasalahan yang terjadi adalah banyaknya tenaga kerja Indonesia (TKI) yang menjadi tenaga kerja ilegal di luar negeri. Hal ini disebabkan karena mereka berangkat ke luar negeri tidak melalui jalur yang resmi. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah memberi penyuluhan kepada tenaga kerja yang akan bekerja di luar negeri tentang tata cara/ aturan untuk bisa bekerja di luar negeri. Selanjutnya pemerintah dapat memberi kemudahan akses bagi mereka yang ingin bekerja ke luar negeri. Lebih jauh lagi pemerintah dapat bekerjasama dengan pemerintah negara tujuan untuk melatih calon tenaga kerja. Hal ini supaya mereka bisa keluar dari jalur kuli dan pembantu menjadi karyawan yang memiliki keterampilan.

3. Masyarakat yang hidup di pedalaman Indonesia dapat melaksanakan aktivitas kehidupan ekonominya dengan tenang karena mereka tidak dibebani dengan target-target khusus yang harus mereka capai. Agar usaha pemerintah dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat pedalaman tersebut dan melakukan pemerataan pembangunan dapat berhasil, maka peranan masyarakat yang hidup di pedalaman adalah
- menolak adanya teknologi modern yang disediakan pemerintah
 - memperbesar modal dengan melakukan pinjaman pada pemerintah
 - tetap mempertahankan teknik produksi sederhana karena lebih mudah untuk dilakukan
 - saling bekerjasama untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan tanpa adanya spesialisasi
 - bersedia menerima alat pembayaran lain selain barang

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Agar upaya pemerintah untuk mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat pedalaman dan melakukan pemerataan pembangunan dapat berhasil, masyarakat pedalaman harus mau untuk bekerjasama dengan pemerintah. Pemerintah harus memasang target secara bertahap dan masyarakat pedalaman diharapkan mau untuk bekerjasama menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dengan demikian lambat laun maka pemerataan pembangunan dapat berjalan dengan baik.

4. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengelola APBN sehingga mengurangi kesenjangan dalam distribusi pendapatan adalah
- APBN dikelola secara jujur dan adil untuk kesejahteraan rakyat yang berpendapatan rendah.
 - APBN dikelola secara adil dan merata untuk kemakmuran pelaku UMKM.
 - APBN dikelola secara adil dan merata untuk kesejahteraan pegawai negeri dan pensiunan.
 - APBN dikelola transparan dan bertanggung jawab untuk kemakmuran rakyat.
 - APBN dikelola secara jujur untuk pembangunan fasilitas umum di kota-kota besar.

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Untuk mengurangi kesenjangan yang besar dalam distribusi pendapatan, APBN harus dikelola secara transparan dan bertanggungjawab untuk kemakmuran rakyat secara menyeluruh. Pengelolaan APBN adalah untuk seluruh rakyat Indonesia demi kesejahteraan bersama bukan hanya untuk rakyat berpendapatan rendah, PNS, atau pensiunan saja.

5. Tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk beberapa negara pada tahun 2017 sebagai berikut.

No.	Negara	Penduduk (juta)	PNB (miliar US\$)
1)	Aljazair	60	454
2)	Angola	70	545
3)	Benin	80	678
4)	Madagascar	90	654
5)	Burundi	40	345

Urutan negara dengan pendapatan per kapita terendah sampai tertinggi adalah

- A. Madagascar, Aljazair, Angola, Benin, dan Burundi
- B. Madagascar, Angola, Aljazair, Benin, dan Burundi
- C. Burundi, Angola, Aljazair, Benin, dan Madagascar
- D. Angola, Aljazai, Benin, Madagascar, dan Burundi
- E. Burundi, Benin, Angola, Aljazair, dan Madagascar

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{PDB atau PNB Tahun}(n)}{\text{Jumlah Penduduk Tahun}(n)}$$

Pendapatan terendah sampai tertinggi

- 1) Madagascar = US\$ 7.266
- 2) Aljazair = US\$ 7.567
- 3) Angola = US\$ 7.785
- 4) Benin = US\$ 8.475
- 5) Burundi = US\$ 8.625

BAB
3

UANG DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

A. Uang dan Perbankan

1. Uang

Uang adalah benda yang diterima oleh masyarakat sebagai alat tukar atau alat pembayaran yang sah dan keberadaannya diatur undang-undang.

a. Jenis-jenis Uang

- 1) Berdasarkan Bahan Pembuatan: uang logam dan uang kertas
- 2) Berdasarkan Lembaga yang Mengeluarkan
 - a) Uang kartal adalah uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh bank Sentral dan diterima secara umum di masyarakat.
 - b) Uang giral adalah dana yang disimpan pada rekening koran di bank umum yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk melakukan pembayaran. Contoh uang giral antara lain cek, bilyet, kartu debit, kartu kredit, dan giro.
- 3) Berdasarkan Nilai
 - a) Bernilai penuh
Uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya.
 - b) Tidak bernilai penuh
Uang yang nilai intrinsiknya tidak sama dengan nilai nominalnya. Contohnya uang kertas.
- 4) Berdasarkan Pemakaian
 - a) *Internal value* (nilai internal) adalah kemampuan uang untuk membeli barang yang diperjualbelikan dalam suatu negara.
 - b) *External value* (nilai eksternal) adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan mata uang asing (kurs).

b. Fungsi Uang

Fungsi uang dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Fungsi Asli, terdiri dari: sebagai alat tukar, dan sebagai satuan hitung.
- 2) Fungsi Turunan, terdiri dari:
 - a) Sebagai alat penimbun kekayaan.
 - b) Sebagai alat pemindah kekayaan.
 - c) Sebagai standar pembayaran utang.
 - d) Sebagai alat penyimpan kekayaan.

1. Perbankan

Berdasarkan UU No.10 tahun 1998, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun dalam bentuk yang lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

a. Tugas dan Fungsi

- 1) Penghimpun dana.
- 2) Penyalur dana masyarakat.
- 3) Meningkatkan taraf hidup masyarakat.

b. Jenis-jenis Bank

- 1) Dilihat dari segi kepemilikan, terdiri dari:
 - a) Bank milik pemerintah.
 - b) Bank milik swasta.
 - c) Bank milik koperasi.
 - d) Bank milik asing.
 - e) Bank milik campuran.
- 2) Dilihat dari segi status, terdiri dari:
 - a) Bank devisa.
 - b) Bank non devisa.
- 3) Dilihat dari segi cara menentukan harga, terdiri dari:
 - a) Bank konvensional.
 - b) Bank syariah.
 - c) Bank perkreditan rakyat.

c. Kegiatan Bank

- 1) Operasi Kredit Aktif
Kegiatan berupa pemberian kredit atau pinjaman bagi masyarakat seperti pemberian kredit rumah dan pembelian obligasi pemerintah.
- 2) Operasi Kredit Pasif
Kegiatan menerima simpanan berupa tabungan dari masyarakat.

d. Produk Jasa Perbankan

- 1) Jasa Perbankan Dalam Negeri, terdiri dari:
 - a) Pengiriman uang adalah pelayanan jasa bank yang melaksanakan amanat dari masyarakat untuk mengirimkan sejumlah uang yang ditunjukkan kepada pihak lain.
 - b) Inkaso adalah pemberian kuasa kepada bank oleh suatu badan untuk memintakan persetujuan pembayaran.
 - c) *Letter of Credit* dalam negeri.
- 2) Jasa Perbankan untuk Lalu Lintas Luar Negeri, terdiri dari:
 - a) *Letter of Credit* luar negeri adalah surat persetujuan berupa tagihan yang tidak dikeluarkan oleh eksportir tetapi bank mengeluarkan surat perjanjian atas permintaan importir.
 - b) Transfer luar negeri adalah suatu kegiatan bank menerima alamat dari nasabah dalam negeri untuk mengirimkan uang ke luar negeri.
 - c) Inkaso.

Inflasi adalah suatu peristiwa dalam perekonomian dimana harga barang-barang secara umum naik secara terus-menerus. Laju inflasi adalah kenaikan atau penurunan inflasi dari satu periode ke periode yang lain. Cara menghitung laju inflasi:

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{indeks harga periode ini} - \text{indeks harga periode lalu}}{\text{indeks harga periode lalu}} \times 100\%$$

1. Macam-macam Inflasi

- a. Inflasi Ringan : laju inflasi < 10% per tahun
- b. Inflasi Sedang : laju inflasi 10% –30% per tahun
- c. Inflasi Berat : laju inflasi 30% –100% per tahun
- d. Hiperinflasi : laju inflasi lebih dari 100% per tahun

2. Penyebab Inflasi

- a. Kenaikan permintaan melebihi penawaran atau di atas kemampuan berproduksi suatu badan usaha yang mengakibatkan naiknya permintaan total.
- b. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.
- c. Meningkatnya jumlah uang yang beredar di masyarakat.
- d. Berkurangnya jumlah barang yang ditawarkan padahal jumlah permintaan mengalami kenaikan, akibatnya produsen menaikkan harga barang.
- e. Inflasi dari luar negeri artinya inflasi yang muncul karena mengimpor barang dari luar negeri.
- f. Meningkatnya pengeluaran pemerintah sehingga terjadi defisit anggaran.

3. Dampak Negatif Inflasi

- a. Dunia usaha menjadi lesu.
- b. Masyarakat enggan untuk menabung dan melakukan investasi.
- c. Merosotnya tingkat kesejahteraan masyarakat terutama yang berpendapatan tetap.

4. Cara Mengatasi Inflasi

- a. **Kebijakan Moneter**
 - 1) Politik diskonto yaitu dengan cara menaikkan suku bunga tabungan bank.
 - 2) Kebijakan pasar terbuka dengan cara mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menjual surat-surat berharga.
 - 3) Kredit selektif.
 - 4) Kebijakan cadangan kas yaitu dengan menaikkan jumlah cadangan kas minimum di bank.
 - 5) Kebijakan Sanering atau memotong nilai mata uang dalam negeri.
 - 6) Menarik uang lama.
 - 7) Membatasi pencetakan uang baru.
- b. **Kebijakan Fiskal**
 - 1) Mengurangi pengeluaran negara.
 - 2) Menghemat pengeluaran pemerintah.

- 3) Pengurangan utang luar negeri.
- 4) Mengefektifkan pajak.

c. Kebijakan Non Moneter dan Non Fiskal

- 1) Peningkatan produksi dan peningkatan jumlah barang di pasaran.
- 2) Menaikkan upah riil yang sudah memperhitungkan inflasi.
- 3) Pengendalian dan pengawasan harga.

C. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang di dalamnya berisi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh Bank Sentral untuk memberikan pengaruh terhadap penawaran uang dalam perekonomian.

1. Tujuan

Kebijakan moneter yang diselenggarakan oleh pemerintah bertujuan:

- a. Menjaga kestabilan nilai rupiah.
- b. Mengendalikan inflasi.
- c. Menyelenggarakan serta mengatur peredaran uang.
- d. Memperlancar lalu lintas pembayaran.

2. Jenis-jenis

- a. Kebijakan moneter kuantitatif adalah kebijakan yang dapat mempengaruhi jumlah uang yang beredar di masyarakat seperti politik diskonto, politik pasar terbuka, dan kebijakan *cash ratio*.
- b. Kebijakan moneter kualitatif terdiri dari kebijakan untuk memperketat pemberian pinjaman kepada masyarakat serta kebijakan untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi agar arus uang dapat berjalan dengan lancar.

Soal Bahas Uang & Kebijakan Pemerintah

1. Untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, pemerintah dalam hal ini Bank Sentral dapat menggunakan berbagai macam kebijakan moneter. Ketika terjadi inflasi salah satu kebijakan yang dikeluarkan, yakni menaikkan tingkat suku bunga. Dampak dari penerapan kebijakan tersebut terhadap inflasi adalah
 - A. jumlah tabungan dan pinjaman yang dilakukan masyarakat pada lembaga keuangan akan meningkat
 - B. jumlah uang yang beredar akan bertambah sebagai akibat peningkatan jumlah tabungan dan pinjaman masyarakat
 - C. masyarakat lebih senang menabung dan mengurangi pinjaman sehingga jumlah uang yang beredar berkurang
 - D. kenaikan tingkat suku bunga bank mengakibatkan jumlah barang bertambah dan nilai uang menurun

- E. bank umum akan mengalami penambahan nasabah yang akan menyimpan maupun meminjam uang

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Dengan menaikkan tingkat suku bunga bank, masyarakat akan senang menabung karena keuntungannya besar, tetapi masyarakat akan cenderung mengurangi pinjaman karena jumlah pengembaliannya dikemudian hari akan besar. Hal ini mengakibatkan jumlah uang beredar berkurang dan inflasi dapat dikendalikan.

2. Masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi di antaranya disebabkan karena tingginya angka kemiskinan sehingga daya beli masyarakat menurun yang berakibat produksi barang berkurang. Kebijakan yang diambil pemerintah jangka pendek untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah
- A. kebijakan harga maksimum
 - B. kebijakan menaikkan bea impor
 - C. menaikkan pengeluaran pemerintah
 - D. kebijakan konversi minyak tanah ke gas
 - E. kebijakan membuat jaring pengaman sosial

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat dapat dilakukan dengan kebijakan harga maksimum dan membuat jaring pengaman sosial. Untuk jangka pendek akan lebih tepat menggunakan kebijakan harga maksimum. Kebijakan ini dilakukan apabila harga di pasar dianggap terlalu tinggi sehingga mengurangi daya beli masyarakat. Hal ini dilakukan untuk melindungi konsumen.

3. Berikut ini kegiatan/pemanfaatan perbankan antara lain:

- (1) Mendorong masyarakat untuk menabung dengan memberikan kartu ATM.
- (2) Memberikan kredit perumahan (KPR).
- (3) Memberikan pinjaman tanpa agunan dengan mengeluarkan kartu kredit.
- (4) Menerbitkan jenis tabungan untuk masyarakat pedesaan atau simpedes.
- (5) Menerima simpanan masyarakat dalam bentuk Giro, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dengan menggunakan cek.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk kredit pasif adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (1), (4), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (2), (4), dan (5)

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: C

Kredit pasif adalah bank menerima simpanan dari masyarakat pemilik dana. Aliran dana dari masyarakat yang masuk ke bank disebut kredit pasif. Dan dana yang digunakan masyarakat untuk kegiatan produksi disebut kredit aktif. Kredit pasif antara lain *demand deposit* (giro), *time deposit*, *sertifikat deposito*, *deposit on call*, *deposit automatic roll over*. Jadi, kredit pasif ditunjukkan oleh nomor (1), (4), dan (5). Pernyataan nomor (2) dan (3) merupakan kredit aktif.

4. Inflasi yang terjadi di suatu negara pasti memiliki dampak. Salah satu dampak positif terjadinya inflasi adalah
- A. menjadikan masyarakat berkeinginan untuk memiliki pendapatan tetap
 - B. menurunnya nilai impor barang dari luar negeri
 - C. semakin meningkatnya pembangunan ekonomi di suatu negara
 - D. meningkatkan minat masyarakat untuk menabung
 - E. meningkatkan kegiatan produksi dan tingkat investasi

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Inflasi yang terkendali memiliki dampak positif karena dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, dan mengadakan investasi.

5. Negara A mengalami resesi ekonomi dimana GDP menurun dan pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif. Hal ini mengakibatkan keuntungan perusahaan menurun sehingga banyak terjadi pemutusan hubungan kerja. Kebijakan moneter yang dapat ditempuh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah
- A. menaikkan anggaran belanja pemerintah
 - B. menurunkan tarif pajak di berbagai sektor
 - C. menaikkan suku bunga kredit perbankan
 - D. melakukan penjualan surat-surat berharga ke pasar modal
 - E. melakukan pembelian surat-surat berharga dari masyarakat

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Kondisi resesi adalah keadaan perekonomian dimana banyak pengangguran karena faktor produksi dan menurunnya permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa. Kebijakan moneter yang sebaiknya ditempuh Bank Sentral adalah melakukan pembelian surat-surat berharga dari masyarakat. Dengan membeli surat-surat berharga tersebut maka masyarakat akan memiliki modal untuk kembali mendirikan usaha yang artinya kegiatan produksi sudah semakin meningkat dan berdampak pada pengangguran yang semakin berkurang.

BAB
4

MANAJEMEN

Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris “*manage*” yang artinya mengelola/mengurus, mengendalikan, mengusahakan, dan juga memimpin. Manajemen adalah proses dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan cara bekerja sama dengan orang-orang dan sumber daya organisasi.

A. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah tugas/kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khas dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. *Planning* (Perencanaan) merupakan penentuan strategi, kebijakan, prosedur, metode, anggaran, dan standar untuk mencapai tujuan.
2. *Organizing* (Pengorganisasian) merupakan proses pembagian tugas, wewenang, dan sumber daya untuk mencapai tujuan.
3. *Actuating* (Penggerakan) merupakan proses penggerakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam manajemen. Proses implementasi program agar dapat dijalankan serta memotivasi semua pihak agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi.
4. *Controlling* (Pengawasan) merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dilakukan untuk mencegah dan memperbaiki kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, atau kegiatan diluar rencana.

B. Unsur Manajemen

1. *Man* (Manusia), berguna sebagai perencana, penggerak, dan pengendali kegiatan manajemen untuk mencapai tujuan.
2. *Money* (Uang), berguna untuk membiayai tenaga kerja, bahan, dan mesin dalam rangka mencapai tujuan.
3. *Methods* (Metode), beragam cara dan metode untuk memanfaatkan tenaga kerja, uang, bahan, mesin untuk melakukan aktivitas manajemen.
4. *Materials* (Bahan), segala bahan baku yang berguna sebagai penunjang aktivitas manajemen.
5. *Machines* (Mesin), penggunaan mesin dapat membantu memudahkan serta menciptakan efisiensi kerja.
6. *Markets* (Pasar), sarana untuk menyalurkan barang dan/atau jasa hasil produksi.

C. Bidang Manajemen

Bidang-bidang manajemen dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Manajemen produksi, berkaitan dengan kegiatan yang terencana dan terkendali dalam rangka menjalankan proses produksi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.
2. Manajemen keuangan, berkaitan dengan cara organisasi/perusahaan merencanakan, menganalisis, dan mempergunakan keuangan perusahaan rangka mencapai tujuan.
3. Manajemen pemasaran, berkaitan dengan kegiatan pemasaran agar barang dan jasa yang diproduksi produsen sampai kepada konsumen. Kegiatan manajemen pemasaran erat hubungannya dengan riset pasar, promosi, pengaturan organisasi pemasaran, dan sistem distribusi.
4. Manajemen sumber daya manusia, berhubungan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengembangan, kompensasi sumber daya manusia yang dimiliki organisasi.
5. Manajemen administrasi, berhubungan dengan kegiatan pengadministrasian perusahaan seperti pengendalian informasi, inventaris, dan arsip-arsip.

D. Penerapan Analisis Swot Dalam Manajemen

Analisis SWOT merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada sebuah kegiatan, proyek, atau bisnis. Analisis SWOT dapat digunakan pada manajemen tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Misalnya, penggunaan analisis SWOT untuk mengatasi permasalahan pada manajemen sekolah, perusahaan, dan pemerintah. Dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebuah organisasi atau manajemen dapat mengambil langkah atau strategi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan mengembangkan organisasi atau manajemen.

Soal Bahas Manajemen

1. Perusahaan yang sehat akan selalu menyusun laporan keuangan setiap akhir tahun. Manfaat laporan keuangan bagi manajemen perusahaan adalah
 - A. memperhitungkan prospek perusahaan sebelum memutuskan penanaman modal
 - B. mengetahui laba perusahaan sebagai masukan dalam menentukan pajak yang akan diterima
 - C. bisa dijadikan sebagai alasan untuk tetap bekerja di perusahaan tersebut atau berhenti
 - D. mengetahui perkembangan usaha untuk menentukan kebijakan yang akan diambil
 - E. sebagai masukan untuk menentukan apakah menambah atau mengurangi modal

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Bagi manajemen perusahaan laporan keuangan memberikan informasi tentang perkembangan usaha sehingga menentukan kebijakan yang diambil. Laporan keuangan harus akurat, agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang dimiliki. Pilihan A dan E merupakan manfaat laporan keuangan bagi investor. Pilihan B merupakan manfaat laporan keuangan bagi pemerintah. Pilihan C merupakan manfaat laporan keuangan bagi karyawan.

- 2. Pak Sulaiman pemilik perusahaan perkebunan kelapa sawit mencoba melakukan cara baru dalam mengelola lahan perkebunan agar kelapa sawit yang dihasilkan bisa berkembang lebih baik. Usaha Pak Sulaiman ini termasuk dalam unsur manajemen

- A. *man* D. *machine*
- B. *money* E. *method*
- C. *material*

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Metode (*methods*) berkaitan dengan cara baru yang mendukung metode kerja yang efisien. Dalam kasus ini metode merupakan unsur manajemen dalam pengelolaan lahan perkebunan agar kelapa sawit yang dihasilkan dapat berkembang dengan baik.

- 3. PT Bahana Wana Bhakti bergerak dalam usaha pengelolaan hasil hutan. Produk yang dihasilkan perabotan rumah tangga (*furniture*) berbahan dasar kayu. Produknya dipasarkan ke Eropa dan Timur Tengah, dan hanya sedikit yang dijual di dalam negeri. Sebagai badan usaha, PT Bahana Wana Bhakti berperan sebagai

- A. penyedia barang-barang yang menguasai hajat hidup orang banyak
- B. sumber perolehan devisa negara dari usaha yang dilakukannya
- C. sumber pendapatan negara berupa devisa yang dibayarkan
- D. pencipta kesempatan kerja bagi para pencari kerja
- E. penjamin kualitas produk olahan di Indonesia

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

PT Bahana Wana Bhakti mengelola hasil hutan untuk dijadikan perabot selanjutnya di ekspor ke luar negeri. Hal ini dapat meningkatkan devisa negara dari hasil usaha yang dilakukan PT Bahana Wana Bhakti.

- 4. Nisalia bekerja di perusahaan swasta dan memiliki penghasilan kena pajak Rp7.000.000 per bulan. Tabel tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2008 sebagai berikut.

PKP	Tarif
s.d Rp50.000.000	5%
Rp50.000.000 – Rp250.000.000	15%
Rp250.000.000 – Rp500.000.000	25%
Rp500.000.000 ke atas	30%

Besar PPh yang harus dibayar Nisalia setiap bulan adalah

- A. Rp873.000 D. Rp733.000
- B. Rp490.000 E. Rp633.000
- C. Rp940.000

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Gajisatubulan= Rp7.000.000,00 x 12 = Rp84.000.000,00

PerhitunganPajak:

5% x Rp50.000.000,00 =

Rp2.500.000,00

15% x Rp34.000.000,00 =

Rp5.100.000,00

=

Rp7.600.000,00

Rp7.600.000,00 : 12 bulan =

Rp633.333,33 dibulatkan menjadi
Rp633.000,00.

Jadi, PPh setiap bulan yang
harus dibayarkan Nisalia adalah
Rp633.000,00.

5. PT Agustin bergerak di bidang percetakan. Perusahaan mengalami permasalahan intern dimana sulit untuk membayar beban kerja operasional perusahaan. Disamping itu perusahaan juga mengalami kerugian karena terlilit hutang yang besar. Kebijakan manajemen untuk mengatasi masalah tersebut adalah
- A. meminta bantuan dana kepada pemerintah
 - B. melakukan pengurangan karyawan
 - C. mencari investor untuk membantu keuangan perusahaan
 - D. mencari pinjaman kepada bank lain untuk menutup hutang perusahaan
 - E. menutup usaha percetakan

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Permasalahan finansial yang dihadapi oleh perusahaan tersebut dapat diatasi dengan cara mencari investor yang tepat serta memperbaiki pengelolaan manajemen perusahaan. Investor baru akan mampu memberikan tambahan modal untuk mengembalikan usaha menjadi kondusif kembali.

BAB
5

PERUSAHAAN JASA

A. Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan kronologis serta menganalisis transaksi debit dan kredit. Adapun fungsi jurnal umum antara lain:

1. Fungsi Historis, jurnal berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi secara kronologis (urut berdasarkan waktu).
2. Fungsi Mencatat, jurnal berfungsi sebagai alat untuk mencatat seluruh transaksi perusahaan.
3. Fungsi Analisis, seluruh transaksi yang akan dicatat pada jurnal harus dianalisis terlebih dahulu.
4. Fungsi Instruktif, jurnal berfungsi sebagai perintah pencatatan debit dan kredit masing-masing akun pada buku besar.
5. Fungsi Informatif, jurnal dibuat untuk menjelaskan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan.

Adapun bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

(Nama Perusahaan)
Jurnal Umum
Untuk Periode Tanggal xxx

Hal:

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit

Keterangan:

1. Tanggal
Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi.
2. Keterangan
Kolom keterangan diisi dengan nama akun yang timbul akibat terjadinya suatu transaksi.
3. Reff
Kolom reff digunakan untuk memberikan tanda bahwa transaksi sudah diposting ke buku besar.
4. Debit dan Kredit
Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah nominal akun debit maupun kredit.

B. Posting Jurnal Umum Ke Buku Besar

Posting adalah pemindahan transaksi dari jurnal umum ke akun buku besar. Apabila pencatatan pada jurnal diletakkan di debit maka diposting pada sisi debit, begitu pula sebaliknya. Langkah memposting sebagai berikut:

1. Catatlah tanggal transaksi pada kolom tanggal.
2. Catatlah keterangan atas transaksi pada kolom keterangan.
3. Catatlah nominal transaksi pada kolom jurnal (sesuaikan debit kredit pada jurnal).
4. Isi kolom ref dengan halaman jurnal yang dijadikan sumber pencatatan.

C. Neraca Saldo

Setelah memposting seluruh akun ke dalam buku besar, langkah berikutnya adalah menyusun neraca saldo. Neraca saldo adalah daftar yang memuat ringkasan seluruh akun beserta saldonya. Neraca saldo berfungsi sebagai:

1. Penguji keseimbangan sisi debit dan kredit.
2. Mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Langkah-langkah menyusun neraca saldo sebagai berikut:

1. Apabila posting pada buku besar menggunakan model skontro, jumlahkan sisi debit dan kredit serta tentukan saldonya. Saldo ditempatkan pada kolom keterangan pada sisi yang terbesar.
2. Apabila posting pada buku besar menggunakan model saldo tunggal maka dapat mengutip saldo yang terakhir kemudian catat pada neraca saldo.
3. Catatlah nomor akun pada kolom nomor akun.
4. Catatlah nama akun pada kolom nama akun.
5. Catatlah saldo debit dari akun dalam kolom debit dan saldo kredit pada kolom kredit.
6. Jumlahkan saldo di kolom debit dan kredit harus sama.

D. Ayat Jurnal Penyesuaian

Pembuatan jurnal penyesuaian bertujuan untuk menyesuaikan antara laporan keuangan yang dilaporkan pada akhir periode akuntansi dengan kondisi yang sebenarnya. Akun-akun yang perlu disesuaikan antara lain perlengkapan, beban dibayar di muka, beban yang belum dibayar, pendapatan yang akan diterima, dan penyusutan aktiva tetap. Berikut ini uraian penyesuaian masing-masing akun yang perlu disesuaikan di akhir periode:

1. Penyesuaian Piutang

Beban kerugian piutang	Rp xxx	
Cadangan kerugian piutang		Rp xxx

2. Penyesuaian Pemakaian Perlengkapan

Beban perlengkapan	Rp xxx	(nominal yang ditulis adalah sebesar
Perlengkapan	Rp xxx	jumlah perlengkapan yang benar-
		benar terpakai, bukan yang tersisa)

3. Penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap Selain Tanah

Beban penyusutan	Rp xxx	(nominal yang ditulis adalah
Akumulasi penyusutan	Rp xxx	sebesar jumlah penyusutan pada periode yang bersangkutan)

4. Penyesuaian Beban yang Belum Dibayar

Beban ...	Rp xxx	(nominal yang ditulis adalah
... yang masih harus dibayar	Rp xxx	sebesar jumlah beban yang belum dibayar pada periode yang bersangkutan)

5. Penyesuaian Beban Dibayar di Muka

- a. Apabila pada saat pembayaran dicatat di jurnal umum sebagai harta atau menggunakan pendekatan neraca, maka jurnalnya adalah:

Beban ...	Rp xxx	(nominal yang ditulis adalah
... dibayar di muka	Rp xxx	biaya yang sudah terpakai pada periode yang sudah dilalui)

- b. Apabila pada saat pembayaran dicatat di jurnal umum sebagai beban atau menggunakan pendekatan laba/rugi, maka jurnalnya adalah:

... dibayar di muka	Rp xxx	(nominal yang ditulis adalah
Beban ...	Rp xxx	pendapatan yang belum diterima pada periode tertentu)

6. Penyesuaian Pendapatan yang Belum Diterima

... yang masih harus diterima	Rp xxx	(nominal yang ditulis adalah
Pendapatan ...	Rp xxx	pendapatan yang belum diterima pada periode yang bersangkutan)

7. Penyesuaian Pendapatan Diterima di Muka

- a. Apabila pada saat terjadi transaksi dicatat sebagai harta atau menggunakan pendekatan neraca, maka jurnal penyesuaiannya adalah:

... diterima di muka	Rp xxx	(nominal yang ditulis adalah biaya
Pendapatan ...	Rp xxx	yang sudah terpakai pada periode yang sudah berjalan)

- b. Apabila pada saat terjadi transaksi dicatat sebagai beban atau menggunakan pendekatan laba/rugi, maka jurnal penyesuaiannya adalah:

Pendapatan...	Rp xxx	(nominal yang ditulis adalah
... diterima di muka	Rp xxx	pendapatan yang belum diterima pada periode yang bersangkutan)

E. Penyusunan Kertas Kerja

Kertas kerja adalah daftar yang berisi kolom-kolom yang digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Kertas kerja juga dapat dikatakan sebagai konsep (draft) dari laporan keuangan.

1. Manfaat Penyusunan

Penyusunan kertas kerja mendatangkan manfaat sebagai berikut:

- a. Mempermudah penyusunan laporan keuangan.
- b. Menghindari kesalahan pada penyusunan laporan keuangan.

2. Bentuk Kertas Kerja

Terdapat beberapa bentuk kertas kerja antara lain:

- a. Kertas kerja 8 kolom
Pada bentuk ini terdapat delapan kolom yang terdiri dari neraca saldo (debit/kredit), ayat jurnal penyesuaian (debit/kredit), laba/rugi (debit/kredit), dan neraca (debit/kredit).
- b. Kertas kerja 10 kolom
Pada bentuk ini terdapat sepuluh kolom yang terdiri dari neraca saldo (debit/kredit), ayat jurnal penyesuaian (debit/kredit), neraca saldo disesuaikan (debit/kredit), laba/rugi (debit/kredit), dan neraca (debit/kredit).
- c. Kertas kerja 12 kolom atau lebih
Pada bentuk ini terdapat sepuluh kolom yang terdiri dari neraca saldo (debit/kredit), ayat jurnal penyesuaian (debit/kredit), neraca saldo disesuaikan (debit/kredit), laba/rugi (debit/kredit), neraca (debit/kredit), laba ditahan (debit/kredit), laporan harga produksi (debit/kredit).

3. Langkah Penyusunan Kertas Kerja

Langkah-langkah penyusunan kertas kerja terdiri dari:

- a. Mempersiapkan data yang diperlukan dalam penyusunan kertas kerja antara lain neraca saldo, data penyesuaian, serta lembar kertas kerja.
- b. Pada bagian atas kertas kerja ditulis judul yang terdiri dari nama perusahaan, kertas kerja, serta periode tahun yang bersangkutan.
- c. Tulis nomor dan nama akun sesuai dengan buku besar yang telah disusun.
- d. Pada kolom neraca saldo diisi sesuai dengan data dari neraca saldo.
- e. Pada kolom ayat jurnal penyesuaian diisi dengan data penyesuaian yang telah disusun.
- f. Pada kolom neraca saldo yang disesuaikan diisi dengan membandingkan kolom neraca saldo dengan kolom ayat jurnal penyesuaian, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Apabila debit dengan debit maka dijumlahkan.
 - 2) Apabila kredit dengan kredit maka dijumlahkan.
 - 3) Apabila debit dengan kredit maka dikurangkan.

Pada neraca saldo disesuaikan ini akun sudah dipisahkan menjadi akun riil dan akun nominal.

- a. Berdasarkan kolom neraca saldo setelah disesuaikan, akun nominal yang terdiri dari pendapatan dan beban diisikan pada kolom laba/rugi. Sedangkan akun riil yang terdiri dari aktiva, utang, dan modal diisikan ke kolom neraca yang masing-masing sesuai debit dan kredit pada kolom neraca saldo disesuaikan.
- b. Jumlahkan masing-masing kolom debit dan kredit. Pada kolom neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian jumlah debit dan kredit akan seimbang. Namun, pada kolom laba/rugi dan neraca jumlah nominal debit dan kredit tidak seimbang dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pada kolom laba/rugi apabila jumlah debit lebih besar daripada kredit maka rugi.
- 2) Pada kolom laba/rugi apabila jumlah kredit lebih besar daripada debit maka untung.

Berikut ini contoh lembar kertas kerja yang sering digunakan (10 kolom):

Nama Perusahaan											
Kertas Kerja											
Untuk Periode xxx											
No	Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		NSSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

F. Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menganalisa kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan lengkap apabila meliputi: laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan-laporan lain.

1. Pemakai Laporan Keuangan

Pemakai laporan keuangan terdiri dari:

- | | | |
|---------------------|---------------------|---------------|
| a. Investor | d. Kreditor lainnya | f. Pemerintah |
| b. Karyawan | e. Konsumen | g. Masyarakat |
| c. Pemberi pinjaman | | |

2. Tujuan Penulisan Laporan Keuangan

Penulisan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pemakainya.

3. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan terdiri dari:

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| a. Dapat dipahami | c. Keandalan |
| b. Relevan | d. Dapat dibandingkan |

4. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

a. Laporan Laba/Rugi

Perusahaan XXX Laporan Laba/Rugi Untuk periode yang berakhir pada xxx	
Pendapatan Usaha	
1.	Rp xxx
2.	Rp xxx
Jumlah Pendapatan	Rp xxx
Beban Usaha	
1.	Rp xxx
2.	Rp xxx
Jumlah Beban	(Rp xxx)
Laba/Rugi	Rp xxx

b. Laporan Perubahan Modal

1. Apabila perusahaan laba:

Perusahaan XXX Laporan Laba/Rugi Periode xxx	
Modal Awal	Rp xxx
Laba Bersih	Rp xxx
Prive	(Rp xxx)
Kenaikan Modal	Rp xxx
Modal Akhir	Rp xxx

2. Apabila perusahaan rugi:

Perusahaan XXX Laporan Laba/Rugi Periode xxx	
Modal Awal	Rp xxx
Laba Bersih	Rp xxx
Rugi	Rp xxx
Penurunan Modal	(Rp xxx)
Modal Akhir	Rp xxx

c. Neraca

Perusahaan XXX NERACA Periode xxx

AKTIVA			KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Aktiva Lancar			Utang Lancar		
Kas		Rp xxx	Utang Usaha		Rp xxx
Piutang		Rp xxx	Bunga ditrm di mk		Rp xxx
Perlengkapan		Rp xxx	Utang Gaji		Rp xxx
Sewa dibyr dimk		Rp xxx	Utang PPh 21		Rp xxx
Total Aktiva Lancar		Rp xxx	Total Utang Lancar		Rp xxx
Aktiva Tetap			Utang Jangka Panjang		
Tanah		Rp xxx	Utang Hipotik		Rp xxx
Peralatan	Rp xxx		Utang KUK		Rp xxx
Akm. Peny. Perltan	Rp xxx		Total Utang Jangka Panjang		Rp xxx
		Rp xxx			
Kendaraan	Rp xxx				
Akm. Peny. Kend	Rp xxx				
		Rp xxx			
Total Aktiva Tetap		Rp xxx			
JUMLAH AKTIVA		Rp xxx	JUMLAH PASSIVA		Rp xxx

Soal Bahas Perusahaan Jasa

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (1) Pemilik mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi menyebabkan kas berkurang di debit dan modal berkurang di kredit dengan jumlah yang sama.
 - (2) Membayar pinjaman di bank menyebabkan kas berkurang di kredit dan utang usaha bertambah di debit dengan jumlah yang sama.
 - (3) Membeli peralatan secara kredit menyebabkan peralatan bertambah di debit dan utang usaha bertambah di kredit dengan jumlah yang sama.
 - (4) Menerima pendapatan jasa bengkel sebagian secara tunai dan sebagian lagi akan diterima bulan depan menyebabkan kas dan piutang usaha bertambah di debit serta pendapatan jasa bertambah di kredit.
 - (5) Membayar beban iklan menyebabkan beban iklan bertambah di debit dan kas berkurang di kredit dengan jumlah yang sama.

Berdasarkan pernyataan di atas mekanisme debit dan kredit yang benar adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi menyebabkan kas berkurang di kredit dan prive bertambah di debit dengan jumlah yang sama. Jadi, pilihan no (1)

salah. Membayar pinjaman di bank menyebabkan kas berkurang di kredit dan utang usaha berkurang di debit dengan jumlah yang sama. Jadi, pilihan no (2) salah.

2. Data dari sebuah Perusahaan Jasa:

1.	Perlengkapan	Rp161.000.000,00
2.	Peralatan	Rp513.200.000,00
3.	Utang Bank	Rp212.000.000,00
4.	Prive ambilan	Rp3.200.000,00
5.	Biaya perlengkapan	Rp31.250.000,00
6.	Biaya gaji	Rp47.750.000,00
7.	Biaya air, listrik, dan telepon	Rp14.300.000,00

Perusahaan mendapatkan laba Rp12.300.000,00. Besarnya pendapatan jasa adalah

- A. Rp108.800.000,00
- B. Rp105.600.000,00
- C. Rp102.400.000,00
- D. Rp97.040.000,00
- E. Rp15.500.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Penghitungan pendapatan jasa.

Penghitungan beban:

Biaya perlengkapan Rp31.250.000,00

Biaya gaji Rp47.750.000,00

Biaya air dan listrik

Rp14.300.000,00+

Rp93.300.000,00

Laba

Rp12.300.000,00+

Rp105.600.000,00

Prive ambilan Rp3.200.000,00

+

Pendapatan Jasa

Rp108.800.000,00

Jadi, pendapatan jasa perusahaan sebesar Rp108.800.000,00.

3. Transaksi perusahaan jasa angkutan "Dimas" sebagai berikut:

- (1) Dimas mengirim Faktur kepada Andika atas telah diselesaikannya tugas mengantar turis asing ke daerah wisata senilai Rp5.000.000,00.
- (2) Dimas telah menyelesaikan tugas mengantar rombongan rekreasi ke pantai senilai Rp2.000.000,00 di terima tunai.
- (3) Dimas membayar gaji karyawan sebesar Rp200.000,00.
- (4) Dimas telah menyelesaikan tugas mengantar wisatawan senilai Rp6.000.000,00 pembayaran diterima kemudian.
- (5) Dimas telah menyelesaikan pekerjaan senilai Rp1.000.000,00 dan belum dibayar.

Transaksi tersebut yang mengakibatkan piutang dan modal bertambah adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (1), (4), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Transaksi no (2) dan (3) tidak mengakibatkan piutang dan modal bertambah karena dilakukan secara tunai. Hal ini mengakibatkan perubahan pada kas. Yang tersisa tinggal transaksi nomor (1), (4), dan (5). Transaksi tersebut menunjukkan pembayaran yang belum diterima sehingga menyebabkan piutang dan modal bertambah.

4. Diketahui data usaha *Laundry Shinta* sebagai berikut.

Modal 1 Januari 2016 Rp50.000.000,00

Pendapatan usaha Rp10.000.000,00

Pendapatan lain-lain Rp15.000.000,00

Beban usaha Rp6.000.000,00

Prive Rp4.000.000,00

Maka modal perusahaan pada 31 Desember 2016 adalah

- A. Rp52.000.000,00
- B. Rp55.000.000,00
- C. Rp65.000.000,00
- D. Rp70.000.000,00
- E. Rp75.000.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Modal 1 Januari		Rp50.000.000,00
Pendapatan usaha	Rp10.000.000,00	
Pendapatan lain-lain	Rp15.000.000,00 +	
Total pendapatan	Rp25.000.000,00	
Beban usaha	(Rp6.000.000,00) –	
Laba	Rp19.000.000,00	
Prive	(Rp4.000.000,00) –	
Kenaikan modal		Rp15.000.000,00 +
Modal 31 Desember		Rp65.000.000,00

5. Servis jam tangan “KURNIA” telah menyelesaikan jasa servis milik Pak Andi dengan biaya servis Rp560.000,00 dari jumlah tersebut baru diterima Rp200.000,00 dan sisanya akan dibayar bulan depan. Transaksi di atas akan dicatat dalam jurnal umum oleh servis jam tangan “KURNIA” adalah

- A. Kas Rp200.000,00
Utang usaha Rp360.000,00
Pend jasa Rp560.000,00
- B. Kas Rp200.000,00
Pend.jasa Rp360.000,00
Utang Usaha Rp560.000,00
- C. Pend. jasa Rp560.000,00
Kas Rp200.000,00
Utang usaha Rp360.000,00
- D. Kas Rp200.000,00
Piutang usaha Rp360.000,00
Pend. jasa Rp560.000,00
- E. Pendapatan jasa Rp560.000,00
Kas Rp200.000,00
Piutang usaha Rp360.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Penyelesaian pekerjaan jasa oleh servis jam “KURNIA” akan mengakibatkan pendapatan jasa bertambah sebesar Rp560.000,00 yang dicatat di sisi kredit. Oleh karena pembayaran balas jasa ada yang diangsur maka akan berakibat pada bertambahnya kas sebesar Rp200.000,00 di sisi debit serta bertambahnya piutang usaha di sisi debit sebesar Rp360.000,00.



PERUSAHAAN DAGANG

A. Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang

1. Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi yang sering terjadi pada perusahaan dagang. Transaksi tersebut antara lain pembelian barang dagang, penjualan barang dagang, pengiriman kembali barang yang telah dibeli, pengiriman kembali barang yang telah dijual, pembayaran biaya angkut pembelian, dan pembayaran biaya angkut penjualan.

a. Jenis Jurnal Khusus

- 1) Jurnal pembelian. Jurnal untuk mencatat pembelian barang dagang atau pembelian lainnya secara kredit. Jika jurnal pembelian di buat berlajur-lajur maka selain pembelian barang dapat pula dicatat pembelian selain barang seperti perlengkapan dan peralatan.
- 2) Jurnal penjualan. Jurnal yang dibuat untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit.
- 3) Jurnal pengeluaran kas. Jurnal yang dibuat untuk mencatat pengeluaran uang kas secara tunai.
- 4) Jurnal pemasukan kas. Jurnal yang diperuntukan untuk mencatat seluruh penerimaan uang tunai.
- 5) Jurnal umum. Jurnal yang diperuntukan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus seperti retur pembelian dan retur penjualan.

b. Manfaat Jurnal Khusus

- 1) Memudahkan pencatatan dengan sistematis.
- 2) Lebih efektif dan efisien.
- 3) Pemrosesan data lebih cepat.
- 4) Mempermudah pembagian kerja dan spesialisasi.
- 5) Memudahkan pemindahbukuan ke akun buku besar.
- 6) Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik.

c. Perbedaan Jurnal Khusus dan Jurnal Umum

Pembeda	Jurnal Umum	Jurnal Khusus
Bentuk	Jurnal umum kolomnya terdiri dari tanggal akun keterangan ref dan jumlah.	Bentuknya disesuaikan dengan jenis jurnal khusus yang bersangkutan.
Pencatatan	Semua jenis transaksi hanya di catat pada satu jurnal secara kronologis.	Transaksi pencatatan disesuaikan dengan jenis jurnal khusus.
Pemindahan	Pemindahan ke buku besar dilakukan setiap terjadi transaksi.	Pemindahan ke buku besar dilakukan secara kolektif dan berkala misalnya satu kali dalam satu bulan.
Penggunaan	Jurnal umum lebih umum digunakan pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang berskala kecil.	Jurnal khusus digunakan pada perusahaan dagang dan perusahaan besar lainnya.

2. Posting (Pemindahbukuan) Buku Besar Utama ke Buku Besar Pembantu

a. Pengertian Buku Besar

Transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dagang akan mengakibatkan perubahan pada komposisi harta, utang, modal, pendapatan dan beban. Transaksi-transaksi tersebut dicatat dalam daftar yang dipakai untuk mencatat perubahan harta, utang, modal, pendapatan dan beban dalam periode tertentu. Daftar yang berfungsi untuk mencatat segala perubahan harta utang, modal, pendapatan, dan beban disebut akun. Jadi, buku besar adalah kumpulan akun sejenis yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang lengkap. Adapun karakteristik dari akun ini secara sistematis dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelompok Akun	+	-	Sisa Nominal
Harta	D	K	D
Utang	K	D	K
Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Beban	D	K	D

Jika dalam jurnal khusus suatu akun terletak di sisi debit maka dalam posting buku besarnya pun terletak di sisi debit. Begitu pula sebaliknya, jika terletak di sisi yang berbeda misalnya sisi debit dan sisi kredit harus diselisihkan terlebih dahulu.

b. Jenis Buku Besar

Buku besar yang digunakan pada perusahaan sebagai berikut.

- 1) Buku Besar Utama. Buku besar yang digunakan untuk mencatat kumpulan seluruh akun yang saling berhubungan.
- 2) Buku Besar Pembantu. Buku besar dibuat khusus untuk mencatat utang dagang dan piutang dagang secara terperinci. Fungsi buku besar pembantu adalah sebagai pembanding pencatatan akun utang dan akun piutang pada buku besar utama serta untuk mengetahui jumlah saldo utang dan piutang sewaktu-waktu.

B. Tahap Pengikhtisaran Akuntansi Perusahaan Dagang

1. Jurnal Penyesuaian

Tujuan dilakukannya penyesuaian pada perusahaan dagang sama dengan di perusahaan jasa dan akun-akun yang perlu disesuaikan juga sama dengan perusahaan jasa. Namun demikian, untuk perusahaan dagang terdapat akun lain yang harus disesuaikan yaitu akun persediaan barang dagang. Penyesuaian akun persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan dua metode sebagai berikut.

- Metode Ikhtisar Laba/Rugi
Penyesuaian persediaan barang dagang dengan metode ikhtisar laba/rugi hanya menyesuaikan akun persediaan barang. Nilai persediaan barang pada neraca saldo merupakan nilai persediaan barang dagang awal dan nilai persediaan barang pada data penyesuaian merupakan nilai persediaan barang akhir. Ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.
- Metode Harga Pokok Penjualan
Ayat jurnal penyesuaian untuk metode harga pokok penjualan (HPP) sebagai berikut.

Ikhtisar Laba/Rugi	Rp xxx
Persediaan barang awal	Rp xxx
Persediaan barang akhir	Rpxxx
Ikhtisar Laba/Rugi	Rp xxx

HPP	Rpxxx
Persediaan barang awal	Rpxxx
HPP	Rpxxx
Pembelian	Rpxxx
HPP	Rpxxx
Beban Angkut Pemb.	Rpxxx
Retur pembelian	Rpxxx
HPP	Rpxxx
Potongan Pembelian	Rpxxx
HPP	Rpxxx
Persediaan barang akhir	Rpxxx
HPP	Rpxxx

2. Kertas Kerja Perusahaan Dagang

Kertas kerja adalah suatu kertas berkolom-kolom atau berlajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk mencatat semua data keuangan dalam satu periode tertentu. Penyelesaian pada kertas kerja untuk akun persediaan barang dagang tergantung pada metode yang digunakan pada penyusunan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang. Misalnya jika pada jurnal penyesuaian menggunakan metode ikhtisar laba/rugi, kertas kerjanya pun harus menggunakan metode ikhtisar laba/rugi.

C. Tahap Laporan Akuntansi Perusahaan Dagang

1. Harga Pokok Penjualan

Pendapatan utama perusahaan dagang adalah hasil penjualan dan beban yang utama adalah persediaan barang dagangan serta beban-beban lain yang berhubungan dengan usaha memperoleh persediaan tersebut. Untuk menentukan laba dari penjualan tersebut harus dihitung harga pokok penjualan, yaitu barang yang tersedia untuk dijual dikurangi dengan persediaan akhir.

Rumus-rumus penting dalam HPP:

Penjualan bersih = penjualan – potongan penjualan – retur penjualan

Pembelian bersih =

(pembelian + beban angkut pembelian) – (retur pembelian + potongan pembelian)

Barang tersedia untuk dijual (BTUD) = persediaan awal + pembelian bersih

HPP = barang tersedia untuk dijual – persediaan barang dagang akhir

Laba kotor = penjualan bersih – HPP

Laba usaha = laba kotor – jumlah beban usaha

Laba bersih = laba usaha + pendapatan luar usaha – beban luar usaha

2. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi merupakan ikhtisar pendapatan dan beban selama periode tertentu. Ada banyak komponen dalam laporan laba rugi seperti penjualan bersih, harga pokok penjualan, dan beban. Untuk dapat mengetahui laba bersih dapat dihitung dengan rumus:

Laba bersih = penjualan bersih – HPP – jumlah beban

Penjualan bersih = penjualan – (potongan penjualan + retur penjualan)

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal, yaitu ikhtisar perubahan modal pemilik yang terjadi selama periode tertentu. Komponen penghitungan dalam laporan perubahan modal terdiri atas modal awal, laba bersih periode berjalan, pengambilan pribadi (*prive*), dan modal akhir.

4. Neraca

Neraca adalah daftar aktiva, kewajiban, dan modal pemilik pada tanggal tertentu. Bentuk neraca dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk skontro dan bentuk laporan. Pada umumnya perusahaan menggunakan neraca bentuk laporan.

D. Tahap Penutup Akuntansi Perusahaan Dagang**1. Jurnal Penutup**

Jurnal penutup disusun setelah perusahaan dagang menyusun laporan keuangan. Jurnal penutup adalah jurnal yang berfungsi mengenkalkan akun nominal (akun sementara) pada akhir periode akuntansi. Tujuan penyusunan jurnal penutup ialah agar perkiraan akun nominal pada periode akuntansi yang bersangkutan mempunyai saldo nol atau tidak bersaldo sehingga perkiraan nominal dapat dipakai untuk mencatat pendapatan dan beban pada periode akuntansi berikutnya. Cara menyusun jurnal penutup:

- a. Menutup semua akun pendapatan, dengan cara mendebit akun pendapatan dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi. Jurnal penutupnya adalah:

Pendapatan	Rp xxxx	
Ikhtisar laba/rugi		Rp xxxx

- b. Menutup semua akun beban, dengan cara mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban. Jurnal penutupnya adalah:

Ikhtisar laba/rugi	Rp xxxx
Beban-beban	Rp xxxx

- c. Menutup akun ikhtisar laba/rugi, untuk akun ini terdapat dua kemungkinan, yaitu:

- 1) Jika perusahaan memperoleh laba

Ikhtisar laba/rugi	Rp xxxx
Modal pemilik	Rp xxxx

- 2) Jika perusahaan menderita rugi

Modal pemilik	Rp xxxx
Ikhtisar laba/rugi	Rp xxxx

- d. Menutup akun prive, dengan cara mendebit akun modal pemilik dan mengkredit akun prive pemilik. Jurnal penutupnya adalah:

Modal pemilik	Rp xxxx
Prive pemilik	Rp xxxx

2. Posting Jurnal Penutup ke Neraca Saldo Setelah Penutupan

Jurnal penutup yang telah dibuat bertujuan untuk mengenkalkan akun nominal sehingga akun yang tersisa hanya akun riil yaitu harta, utang, dan modal. Akun riil itulah yang dipindah pada neraca saldo setelah penutupan dan digunakan sebagai data awal pada periode akuntansi berikutnya. Akun laba di pindahkan ke modal begitu pula dengan akun prive. Bedanya akun laba akan menambah modal, sedangkan akun prive mengurangi modal.

Soal Bahas Perusahaan Dagang

1. Berikut data keuangan UD "Angkasa" per 31 Desember 2012.
 Modal per 31 Desember 2012 = Rp372.000.000,00
 Pembelian = Rp285.000.000,00
 Retur pembelian = Rp17.000.000,00
 Penjualan bersih = Rp400.000.000,00
 HPP = Rp300.500.000,00
 Beban Operasional = Rp53.500.000,00
 Prive = Rp4.000.000,00
 Besar modal awal UD "Angkasa" adalah
 A. Rp289.500.000,00
 B. Rp297.500.000,00

- C. Rp322.000.000,00
 D. Rp330.000.000,00
 E. Rp422.000.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Penghitungan modal per 1 Desember 2012 (modal awal):
 Laba kotor = penjualan bersih – HPP
 = Rp400.000.000,00 – Rp300.500.000,00
 = Rp99.500.000,00
 Laba bersih = laba kotor – beban operasional
 = Rp99.500.000,00 – Rp53.500.000,00

= Rp46.000.000,00
 Tambahan modal setelah dikurangi
 prive
 = laba bersih – prive
 = Rp46.000.000,00 – Rp4.000.000,00
 = Rp42.000.000,00
 Modal awal = modal akhir –
 tambahan modal setelah dikurangi
 prive
 = Rp372.000.000,00 –
 Rp42.000.000,00
 = Rp330.000.000,00

2. Perhatikan Data UD “Sentosa” berikut ini!

Pembelian Rp4.000.000,00
 Retur Pembelian Rp500.000,00
 Potongan Pembelian Rp400.000,00
 Beban Angkut Pembelian
 Rp200.000,00
 Beban Angkut Penjualan
 Rp300.000,00
 Persediaan Awal Rp1.500.000,00
 Persediaan Akhir Rp1.000.000,00
 Berdasarkan data di atas, jumlah
 barang yang tersedia untuk dijual
 adalah
 A. Rp3.800.000,00
 B. Rp4.400.000,00
 C. Rp4.800.000,00
 D. Rp5.200.000,00
 E. Rp6.000.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Perhitungan HPP:
 Persediaan barang dagang awal UD
 “Sentosa” Rp1.500.000,00
 Pembelian Rp4.000.000,00
 Beban A.P Rp200.000,00 +
 Rp4.200.000,00
 Retur Pembelian Rp500.000,00
 Potongan Pembelian Rp400.000,00 +
 Rp900.000,00
 Pembelian bersih
 = Rp4.200.000,00 – Rp900.000,00
 = Rp3.300.000,00
 BTUD

= persediaan awal + pembelian
 bersih
 = Rp1.500.000,00 + Rp3.300.000,00
 = Rp4.800.000,00

3. Perkiraan-perkiraan (sebagian) milik

PD Mars sebagai berikut:
 Persediaan barang dagang akhir
 Rp1.200.000,00
 Pembelian Rp3.500.000,00
 Beban angkut pembelian
 Rp700.000,00
 Retur pembelian Rp300.000,00
 Potongan pembelian Rp40.000,00
 Penjualan Rp2.500.000,00
 Beban penjualan Rp800.000,00
 Harga Pokok Penjualan
 Rp3.660.000,00
 Dari data tersebut, besar persediaan
 barang dagang awal adalah
 A. Rp4.700.000,00
 B. Rp4.000.000,00
 C. Rp2.300.000,00
 D. Rp1.300.000,00
 E. Rp1.000.000,00

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Penghitungan HPP
 Persediaan barang dagang awal =
 Rp X
 Pembelian Rp3.500.000,00
 Beban angkut pembelian Rp700.000,00
 +
 Rp4.200.000,00
 Retur pembelian + potongan
 pembelian
 = Rp300.000,00 + Rp40.000,00
 = Rp340.000,00
 Pembelian bersih
 = Rp4.200.000,00 – Rp340.000,00
 = Rp3.860.000,00
 BTUD = Rp3.860.000,00 + X
 HPP = BTUD – Persediaan barang
 dagang akhir
 = Rp3.860.000,00 + X –
 Rp1.200.000,00
 = Rp2.660.000,00 + X
 X = HPP – Rp2.660.000,00

$X = \text{Rp}3.660.000,00 - \text{Rp}2.660.000,00$
 $X = \text{Rp}1.000.000,00$

Jadi, besar persediaan barang dagang awal PD Mars adalah $\text{Rp}1.000.000,00$.

4. Berikut ini beberapa data keuangan yang dimiliki oleh Toko Pasti pada bulan Desember 2016.

Penjualan Bersih	Rp70.500.000,00
Harga Pokok Penjualan	Rp25.500.000,00
Beban Usaha	Rp3.500.000,00
Laba di luar usaha	Rp8.500.000,00
Tarif pajak	10%
Persediaan Barang Awal	Rp25.500.000,00
Persediaan Barang Akhir	Rp20.000.000,00

Laba yang diperoleh Toko Pasti sebelum membayar pajak adalah

- A. Rp46.000.000,00
- B. Rp45.000.000,00
- C. Rp40.000.000,00
- D. Rp38.000.000,00
- E. Rp35.000.000,00

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Penjualan Bersih
 Rp70.500.000,00
 HPP (Rp25.500.000,00)
 Laba Kotor Rp45.000.000,00
 Beban Usaha
 (Rp3.500.000,00)
 Laba di luar usaha Rp8.500.000,00
 (Rp5.000.000,00)
 Laba sebelum pajak
 Rp40.000.000,00
 Jadi, perolehan laba perusahaan sebelum membayar pajak adalah $\text{Rp}40.000.000,00$.

5. Data keuangan PD Angela pada akhir periode sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal
 Rp40.000.000,00
 Pembelian Rp80.000.000,00
 Retur pembelian dan PH
 Rp2.000.000,00
 Potongan pembelian Rp3.000.000,00
 Persediaan barang dagang akhir
 Rp30.000.000,00
 Penjualan Rp130.000.000,00
 Retur penjualan dan PH
 Rp2.000.000,00
 Potongan penjualan Rp4.000.000,00
 Beban angkut pembelian
 Rp1.800.000,00
 Beban gaji Rp9.000.000,00
 Beban listrik dan telepon
 Rp1.500.000,00
 Prive Rp1.000.000,00
 Berdasarkan data tersebut, kondisi keuangan PD Angela adalah

- A. memperoleh laba Rp25.000.000,00
- B. mengalami rugi Rp25.400.000,00
- C. memperoleh laba Rp26.700.000,00
- D. mengalami rugi Rp26.700.000,00
- E. mengalami rugi Rp27.000.000,00

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Penghitungan laba/rugi
 Penjualan bersih = penjualan
 – (retur penjualan dan PH +
 potongan penjualan)
 = $\text{Rp}130.000.000,00 - (\text{Rp}2.000.000,00 + \text{Rp}4.000.000,00)$
 = $\text{Rp}124.000.000,00$
 Penghitungan HPP
 Pembelian bersih = Pembelian
 + Beban angkut pembelian
 – (retur pembelian dan PH +
 potongan pembelian)
 = $80.000.000 + 1.800.000 - (2.000.000 + 3.000.000)$
 = $81.800.000 - 5.000.000$
 = $76.800.000$

BTUD =
 persediaan barang dagang awal +
 pembelian bersih
 = Rp40.000.000,00 +
 Rp76.800.000,00
 = Rp116.800.000,00
 HPP = BTUD –
 persediaan barang dagang akhir
 = Rp116.800.000,00 –
 Rp30.000.000,00
 = Rp86.800.000,00
 Labakotor = penjualan bersih – HPP
 = Rp124.000.000,00 –
 Rp86.800.000,00
 = Rp37.200.000,00
 Lababersih = labakotor – (Beban gaji
 + Beban listrik dan telepon)
 = Rp37.200.000,00 –
 Rp10.500.000,00
 = Rp26.700.000,00
 Jadi, PD Angela
 memperoleh lababersih sebesar
 Rp26.700.000,00.

“ **EDUCATION**

is NOT
the Learning of FACT.



But the Training
of the MIND

TO THINK.

- Albert Einstein -

”



RINGKASAN MATERI SOSIOLOGI

1. KONSEP DAN OBJEK KAJIAN SOSIOLOGI
2. NILAI, NORMA, SOSIALISASI, PENYIMPANGAN, DAN PENGENDALIAN SOSIAL
3. STRUKTUR SOSIAL
4. KELOMPOK SOSIAL DAN MOBILITAS SOSIAL
5. KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL
6. PERMASALAHAN SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL
7. MASYARAKAT MULTIKULTURAL
8. PERUBAHAN SOSIAL DAN GLOBALISASI
9. PENELITIAN SOSIAL

BAB
1KONSEP DAN OBJEK KAJIAN
SOSIOLOGI

A. Konsep Dasar Sosiologi

Menurut *Selo Soemardjan* dan *Soelaiman Soemardi*, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan sosial. *Roucek* dan *Warren* mendefinisikan Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan kelompok-kelompok. Adapun menurut *Auguste Comte* (Bapak ilmu Sosiologi), Sosiologi adalah studi tentang masyarakat sebagai keseluruhan dan tidak dapat direduksi ke dalam individu. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut Sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi sosial, struktur sosial, dan proses sosial, termasuk perubahan sosial.

1. Ciri-Ciri Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. **Empiris**, Sosiologi merupakan ilmu berdasarkan observasi dan logika, bukan atas dasar wahyu ataupun hasil spekulasi.
- b. **Teoretis**, Sosiologi berusaha memberikan teori yang menunjukkan pernyataan atau proporsi secara logis untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat.
- c. **Kumulatif**, teori-teori Sosiologi disusun sebagai hasil bentukan yang didasarkan pada teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas, dan memperhalus teori lama.
- d. **Nonetis**, Sosiologi bertugas menjelaskan fakta sosial secara ilmiah. Sosiologi tidak bertujuan menilai baik atau buruknya fakta sosial.

2. Objek Kajian Sosiologi

Max Weber berpendapat objek kajian Sosiologi adalah tindakan manusia yang berhubungan dengan orang lain. Dengan demikian, objek kajian Sosiologi adalah masyarakat (*society*) beserta hubungan sosial yang dijalinnya. Masyarakat merupakan kelompok manusia yang hidup bersama di wilayah tertentu dan terikat oleh kesamaan aturan. Sementara itu, hubungan sosial merupakan interaksi timbal balik antarindividu, antara individu dan kelompok, atau antarkelompok. Hubungan sosial yang dijalin anggota masyarakat menghasilkan kebudayaan. Kebudayaan adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks. Kebudayaan mencakup pengetahuan, keyakinan, kesenian, teknologi, serta nilai dan norma.

3. Fungsi Sosiologi Dalam Masyarakat

Fungsi Sosiologi dalam kehidupan manusia sebagai berikut.

- a. **Sebagai Penelitian Sosial.** Ilmu Sosiologi diperlukan untuk mempelajari dan menjelaskan berbagai gejala sosial dalam masyarakat melalui penelitian sosial. Melalui penelitian sosial, gejala sosial dalam masyarakat dapat dijelaskan secara empiris dan penjelasannya dapat dipertanggungjawabkan.
- b. **Sebagai Bahan Perencanaan dan Pembangunan Sosial.** Pembangunan sosial selalu berhubungan dengan objek sosiologi, yaitu masyarakat. Dalam pembangunan diperlukan pendekatan secara sosiologis agar hasilnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh, untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, pemerintah melakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengetahui potensi sumber daya dan masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan penelitian tersebut pemerintah dapat mengetahui kebutuhan dan kekuatan masyarakat untuk mengubah kehidupannya sehingga pemerintah dapat menetapkan program pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.
- c. **Sebagai Bahan Pembuatan Keputusan.** Hasil penelitian sosial sosiologi dapat digunakan oleh pemerintah sebagai pedoman untuk menentukan kebijakan nasional. Kebijakan tersebut diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.
- d. **Sebagai Solusi Masalah Sosial.** Setiap masalah sosial dalam masyarakat dapat diupayakan solusinya. Kegiatan untuk mencari solusi masalah sosial dalam masyarakat dilakukan dengan melakukan penelitian sosial. Ketika melakukan penelitian sosial, sosiolog mengamati perilaku beserta masalah sosial yang dialami masyarakat. Oleh karena itu, peneliti dapat memperoleh data mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian secara mendalam. Dengan demikian, sebab dan akibat masalah sosial dalam masyarakat dapat dijelaskan secara ilmiah dan dapat ditemukan solusinya.

4. Teori-Teori Sosiologi

Ilmu sosiologi memiliki teori-teori dasar yang dikemukakan oleh beberapa ahli di antaranya sebagai berikut.

- a. **Auguste Comte**
Auguste Comte (bapak Sosiologi) menekankan bahwa terdapat tiga tahap/tingkatan intelektual dalam perkembangan manusia. Ketiga tahap perkembangan tersebut sebagai berikut.
 - 1) **Tahap teologis**, gagasan utama dalam tahap ini menekankan pada keyakinan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib. Tahap teologis dibagi menjadi tiga, yaitu fetisisme, politeisme, dan monoteisme.
 - 2) **Tahap metafisik**, tahap ini merupakan tahap transisi teologis menuju positivis, ditandai adanya kepercayaan hukum Tuhan yang diseimbangkan dengan pikiran manusia.
 - 3) **Tahap positivistik**, tahap ini ditandai dengan berkembangnya ilmu sains (*science*). Pada tahap ini manusia mulai memusatkan perhatian pada pengamatan alam fisik dan dunia sosial guna mengetahui hukum-hukum yang mengaturnya.

b. Emile Durkheim

Emile Durkheim berpendapat bahwa Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari fakta sosial, yaitu cara bertindak, berpikir, dan berperasaan dari luar individu yang memiliki kekuatan untuk memaksa. Dalam bukunya yang berjudul *Suicide*, Emile Durkheim menceritakan kecenderungan orang bunuh diri karena adanya kekuatan di luar individu.

c. Karl Marx

Ada beberapa teori yang dikemukakan oleh Karl Marx di antaranya teori kelas dan teori alienasi. Teori kelas yaitu sekelompok orang yang memiliki fungsi dan tujuan sama dalam organisasi produksi. Terdapat tiga kelas masyarakat menurut Karl Marx, yaitu pemilik tanah, pemilik modal, dan pekerja. Kelas sosial dalam sistem produksi mengakibatkan penindasan kelas atas terhadap kelas bawah, misalnya nasib buruh yang ditindas oleh para pemilik modal pada masa Revolusi Industri. Adapun teori alienasi (keterasingan) yaitu manusia menjadi budak dari hasil kreasi/ciptaannya sendiri.

d. Ferdinand Tonnies

Ferdinand Tonnies merupakan pencetus istilah kelompok sosial masyarakat paguyuban (*gemeinschaft*) dan patembayan (*gesellschaft*). Paguyuban (*gemeinschaft*) merupakan bentuk kehidupan bersama ketika anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin murni dan bersifat alami serta bersifat kekal. Sementara itu, patembayan (*gesellschaft*) merupakan ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu pendek, berorientasi pada hasil, serta strukturnya bersifat mekanis (berdasarkan keahlian).

e. Max Weber

Menurut Max Weber, Sosiologi adalah suatu ilmu yang berusaha memahami tindakan-tindakan sosial dengan menjelaskan sebab-sebab terjadinya tindakan sosial tersebut. Max Weber membedakan empat tindakan sosial yaitu tindakan rasional instrumental, tindakan rasional berorientasi nilai, tindakan tradisional, dan tindakan afektif. Selain teori tindakan sosial, Max Weber juga menyampaikan teori kelas, status, kekuasaan, dan rasionalitas (*verstehen*). *Verstehen* adalah suatu upaya untuk memahami makna subjektif suatu tindakan dengan cara menempatkan diri dalam suatu peran.

f. C. Wright Mills

Menurut C. Wright Mills, untuk memahami apa yang terjadi di dunia atau yang terjadi pada diri manusia memerlukan imajinasi sosiologi (*sociological imagination*). Imajinasi sosiologi akan memungkinkan untuk memahami sejarah masyarakat, riwayat hidup pribadi, dan hubungan antara keduanya. Untuk melakukan imajinasi sosiologi diperlukan *personal troubles of milieu* dan *public issues of social structure*.

B.

Interaksi Sosial

1. Pengertian & Ciri Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara dua belah pihak atau lebih. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi interaksi sosial menurut J.L. Gillin dan J.P. Gillin. J.L. Gillin dan J.P. Gillin mendefinisikan interaksi sosial sebagai hubungan sosial

yang dinamis berkaitan dengan hubungan antarindividu, antarkelompok, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan individu. Hubungan sosial yang dinamis, artinya terdapat hubungan timbal balik di antara pelaku interaksi sosial. Sementara itu, Charles P. Loomis (ahli sosiologi dari Amerika Serikat) mengklasifikasikan ciri-ciri interaksi sosial sebagai berikut.

- a. Jumlah pelaku dua orang atau lebih.
- b. Terdapat komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol atau lambang.
- c. Terdapat tujuan yang akan dicapai.
- d. Terdapat dimensi waktu, meliputi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang.

2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat terjadi dengan adanya dua syarat yaitu kontak sosial (*social contact*) dan komunikasi (*communication*). Kontak sosial terjadi ketika dua individu/kelompok berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh kontak sosial yaitu seseorang berjabat tangan dan menolong seseorang.

Sementara itu, komunikasi merupakan proses pengiriman pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan dapat dipahami oleh penerima pesan. Aspek penting dalam komunikasi adalah munculnya penafsiran seseorang terhadap pesan/berita yang diterima.

3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Interaksi Sosial

Interaksi sosial dilatarbelakangi oleh beberapa faktor berikut.

- a. Identifikasi yaitu kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama persis (identik) dengan pihak lain.
- b. Imitasi yaitu kecenderungan meniru sikap, tindakan, tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan.
- c. Simpati yaitu suatu proses ketika seseorang merasa tertarik kepada pihak lain berkaitan dengan perilaku atau penampilannya.
- d. Empati yaitu kemampuan untuk merasakan keadaan orang lain dan ikut merasakan situasi yang dialami atau dirasakan orang lain.
- e. Motivasi yaitu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan.
- f. Sugesti yaitu sikap, pandangan, dan pendapat orang lain yang diterima tanpa dipikir ulang.

4. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk interaksi sosial dalam masyarakat sebagai berikut.

a. Interaksi antara Individu dan Individu

Interaksi antara individu dan individu berarti individu menyampaikan informasi kepada individu lain. Subjek dan objek interaksi adalah individu.

b. Interaksi antara Individu dan Kelompok

Interaksi antara individu dengan kelompok, berarti individu berperan sebagai subjek/komunikator dan kelompok berperan sebagai objek

c. Interaksi antara Kelompok dan Individu

Interaksi antara kelompok dengan individu, berarti kelompok berperan sebagai subjek dan individu berperan sebagai objek.

d. Interaksi antara Kelompok dan Kelompok

Interaksi antara kelompok dengan kelompok, berarti kelompok berperan sebagai subjek dan kelompok lain berperan sebagai objek.

5. Proses Sosial Asosiatif

Proses sosial asosiatif merupakan jenis interaksi sosial yang mengarah pada integrasi sosial dan dapat meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Proses sosial asosiatif diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. **Kerja Sama (*Cooperation*)**. Kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Bentuk-bentuk kerja sama sebagai berikut.
 - 1) Koalisi (*coalition*) yaitu kerja sama dua organisasi politik atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu.
 - 2) Kooptasi (*cooptation*) yaitu bentuk kerja sama yang dilakukan dengan jalan menyepakati pimpinan yang akan ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi/kelompok.
 - 3) Tawar-menawar (*bargaining*) yaitu bentuk perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua pihak atau lebih.
 - 4) Patungan (*joint venture*) yaitu kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi.
- b. **Akulturas**. Akulturasi merupakan proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kebudayaan suatu kelompok tanpa menghilangkan kepribadian ataupun ciri khas kebudayaan yang asli.
- c. **Asimilasi**. Asimilasi merupakan peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal yang dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan.
- d. **Amalgamasi**. Amalgamasi merupakan peleburan dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan kelompok budaya baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan yang ada.
- e. **Akomodasi**. Akomodasi merupakan interaksi sosial antara individu dan kelompok dalam upaya menyelesaikan suatu pertentangan. Bentuk akomodasi dapat dibedakan sebagai berikut.
 - 1) Kompromi (*compromise*), yaitu upaya untuk memperoleh kesepakatan di antara dua pihak atau lebih yang saling berbeda pendapat/berselisih.
 - 2) Toleransi, yaitu suatu sikap menghargai perbedaan yang ada dalam masyarakat.
 - 3) Arbitrase (*arbitration*), yaitu suatu usaha penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak yang bersengketa. Arbitrase biasanya melibatkan lembaga arbitrase untuk menyelesaikan masalah.
 - 4) Mediasi (*mediation*), yaitu proses pengikutsertaan pihak ketiga sebagai penasihat yang netral dalam penyelesaian suatu perselisihan.
 - 5) Koersi (*coercion*), yaitu bentuk akomodasi yang dilaksanakan dengan menggunakan tekanan (pemaksaan) sehingga salah satu pihak berada dalam keadaan lebih lemah dibandingkan pihak lawan.
 - 6) Konsiliasi (*conciliation*), yaitu usaha mempertemukan keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan melalui lembaga sosial untuk menyelesaikan perselisihan tersebut.

- 7) Ajudikasi (*adjudication*), yaitu penyelesaian konflik/perselisihan di pengadilan (meja hijau).
- 8) *Stalemate*, yaitu keadaan yang ditandai adanya kekuatan seimbang dari kedua pihak yang bertikai sehingga pertikaian terhenti pada titik tertentu.

6. Proses Sosial Disosiatif

Proses sosial disosiatif merupakan interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. Bentuk interaksi sosial disosiatif sebagai berikut.

- a. **Persaingan/Kompetisi.** Persaingan/kompetisi adalah suatu proses sosial yang dilakukan individu/kelompok untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu.
- b. **Kontravensi.** Kontravensi adalah usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Cara-cara kontravensi berupa gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi.
- c. **Pertentangan (Pertikaian/konflik).** Pertentangan adalah suatu proses sosial ketika seseorang/kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain disertai ancaman atau kekerasan untuk mendapatkan keinginan/tujuannya.

7. Keteraturan Sosial Dalam Masyarakat

- a. **Tahap Terbentuknya Keteraturan Sosial.** Terbentuknya keteraturan sosial akan menyebabkan masyarakat terhindar dari perpecahan atau konflik. Adapun tahap-tahap keteraturan sosial dalam masyarakat sebagai berikut.
 - 1) Tertib sosial, menunjukkan kondisi kehidupan suatu masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur di mana setiap individu bertindak sesuai hak dan kewajiban.
 - 2) Order, menunjukkan sistem norma dan nilai sosial yang berkembang diakui, dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat. Order dapat dicapai apabila ada tertib sosial dan setiap individu melaksanakan hak dan kewajibannya.
 - 3) Keajegan, menunjukkan suatu kondisi keteraturan yang tetap dan tidak berubah sebagai hasil hubungan antara tindakan, nilai, dan norma sosial yang berlangsung secara terus-menerus.
 - 4) Pola, menunjukkan corak hubungan yang tetap (ajeg) dalam interaksi sosial yang dijadikan model bagi semua anggota masyarakat atau kelompok. Pola dapat dicapai ketika keajegan tetap terpelihara atau teruji dalam berbagai situasi, misalnya dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat.
- b. **Faktor Pendorong Keteraturan Sosial.** Faktor pendorong terwujudnya keteraturan sosial sebagai berikut.
 - 1) Berfungsinya sistem pengendalian sosial dalam kehidupan masyarakat.
 - 2) Terdapat lembaga sosial yang mengorganisasikan seluruh kebutuhan dan aktivitas anggota masyarakat.
 - 3) Adanya nilai dan norma sosial dalam struktur sosial.
 - 4) Dilaksanakannya proses sosialisasi untuk menerapkan nilai dan norma sosial dalam kepribadian individu.
 - 5) Individu atau kelompok wajib melanjutkan dan memahami peran nilai dan norma sosial secara regenerasi (proses internalisasi dan enkulturasi).

Gejala sosial merupakan fenomena sosial dalam masyarakat yang terjadi sebagai akibat pola interaksi/hubungan sosial dalam masyarakat. Gejala-gejala sosial dalam masyarakat menunjukkan realitas sosial. Sebagai contoh, banyaknya gelandangan, pengemis, dan tindak kriminal menunjukkan realitas sosial berupa kemiskinan. Gejala sosial dalam masyarakat dapat dikenali melalui bentuk-bentuk berikut.

- a. **Tindakan Sosial dan Tindakan Kolektif.** Max Weber mendefinisikan tindakan sosial sebagai suatu tindakan individu/kelompok sepanjang tindakan tersebut mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Contoh tindakan sosial sebagai bentuk gejala sosial adalah siswa kelas XII melakukan *tryout* UN. Tindakan kolektif merupakan suatu tindakan secara spontan, relatif tidak terorganisasi, dan hampir tidak bisa diduga sebelumnya. Contoh tindakan kolektif sebagai bentuk gejala sosial adalah kerumunan orang-orang yang menyelamatkan diri dari gempa bumi.
- b. **Interaksi antara Individu dan Kelompok Sosial.** Interaksi sosial baik antarindividu, antara individu dan kelompok serta antarkelompok menghasilkan budaya. Budaya tersebut meliputi pengetahuan, keyakinan, kesenian, teknologi, serta nilai dan norma. Setiap budaya sebagai hasil dari interaksi sosial merupakan gejala sosial dalam masyarakat.
- c. **Pengelompokan Sosial.** Pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat dapat terjadi secara alami ataupun disengaja. Kelompok sosial yang terbentuk secara alami, misalnya keluarga inti dan kelompok berdasarkan ikatan kekerabatan. Adapun kelompok yang sengaja dibentuk, misalnya organisasi atau komunitas yang terbentuk karena kesamaan kepentingan. Pembentukan kelompok tersebut merupakan bagian dari gejala karena memengaruhi kehidupan masyarakat.

Soal Bahas Konsep & Objek Kajian Sosiologi

1. Ilmu sosiologi lahir dilatarbelakangi oleh perubahan struktur sosial yang terjadi di Eropa. Dalam perkembangannya ilmu sosiologi tidak hanya mengkaji sistem sosial dalam masyarakat. Akan tetapi, ilmu sosiologi juga mengkaji tentang interaksi sosial antarmanusia. Berikut yang *tidak* termasuk objek kajian sosiologi adalah
 - A. Setiap hari terjadi persaingan antarindividu mencapai kehidupan yang lebih baik di kota besar.
 - B. Pecinta lingkungan menyelamatkan pantai dengan melakukan gerakan menanam bakau.
 - C. Pemerintah RI bekerjasama dengan negara lain membangun sarana transportasi umum.
 - D. Konflik antara buruh dan majikan sedang diupayakan penyelesaiannya.
 - E. Suhu air laut meningkat menyebabkan banyak ikan mati.

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Objek kajian sosiologi adalah masyarakat beserta interaksi sosialnya. Contoh objek kajian sosiologi ditunjukkan oleh pilihan A, B, C, dan D. Dengan demikian,

pilihan E bukan termasuk objek kajian sosiologi karena tidak menunjukkan adanya interaksi sosial, melainkan menunjukkan objek kajian ilmu pengetahuan alam.

2. Seorang karyawan selalu menghindari pertemuan tatap muka dengan atasannya yang dinilai sering membuat kebijakan yang merugikan karyawan. Diam-diam karyawan tersebut mengumpulkan kekuatan bersama karyawan lain yang satu pandang dengannya untuk melakukan aksi protes terhadap kebijakan yang diambil perusahaan. Bentuk interaksi sosial para karyawan dari deskripsi tersebut adalah
- A. kontravensi D. konflik
B. kompetisi E. arbitrase
C. akomodasi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal yaitu melakukan aksi protes terhadap kebijakan yang diambil perusahaan. Aksi protes tersebut menunjukkan terjadinya konflik antara pemilik modal dan karyawan, yaitu konflik antarkelas sosial.

3. Perkembangan teknologi komunikasi dan informatika seperti *smartphone* dan internet menyebabkan masyarakat semakin mudah menjalin hubungan sosial jarak jauh, meskipun dengan orang yang belum dikenal di dunia nyata. Apabila teknologi canggih tersebut digunakan secara tidak bijak dapat menyebabkan
- A. maraknya *cybercrime* melalui dunia maya
B. naiknya jumlah pengguna jejaring sosial
C. turunnya minat membeli secara *online*

- D. berkurangnya jumlah *netizen*
E. banyaknya toko-toko online

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Semakin canggih teknologi komunikasi dan informatika dalam masyarakat menyebabkan timbulnya gejala-gejala sosial baru seperti banyaknya pengguna jejaring sosial dan berkembangnya jual-beli *online*. Meskipun demikian, perkembangan teknologi tersebut jika digunakan tidak bijak akan berdampak negatif bagi masyarakat yaitu maraknya *cybercrime* seperti penipuan, penculikan, dan perdagangan manusia melalui internet.

4. Perhatikan beberapa aktifitas masyarakat berikut!
- (1) Petugas Badan Meteorologi dan Geofisika membaca data gempa yang direkam oleh alat seismograf di lereng gunung berapi.
(2) Presiden berpidato menjelaskan kebakaran hutan pada pertemuan internasional yang membahas perubahan iklim.
(3) Ahli tata surya memperkirakan akan terjadi gerhana matahari total di sebagian wilayah Indonesia pada tanggal tertentu.
(4) Perwakilan dari dua kubu yang bertikai dalam suatu partai politik berdiskusi mencari solusi mengatasi konflik internal.
(5) Pemerintah bekerja sama dengan berbagai pihak terkait upaya mengatasi banyaknya organisasi menyimpang yang terbentuk dalam masyarakat.
- Aktifitas yang memenuhi syarat terjadinya interaksi sosial ditunjukkan oleh nomor
- A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (2), dan (4)
C. (1), (3), dan (5)

D. (2), (4), dan (5)

E. (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Salah satu ciri interaksi sosial adalah terdapat hubungan timbal balik antara dua belah pihak atau lebih. Pertanyaan yang menunjukkan interaksi sosial ditunjukkan oleh nomor (2), (4), dan (5). Sementara itu, nomor (1) dan (3) tidak menunjukkan terjalinnya interaksi sosial, melainkan menunjukkan aktivitas individu.

5. Sekelompok masyarakat melakukan unjuk rasa agar konser musik dari negara Barat tidak dilaksanakan di Indonesia karena pakaian yang dikenakan penyanyinya dianggap tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Berdasarkan ilustrasi tersebut, dampak positif gejala sosial bagi masyarakat adalah
- A. meningkatkan apresiasi budaya milik salah satu kelompok sosial
 - B. menambah peluang bisnis dapat menjual aksesoris seperti milik artis
 - C. meningkatkan devisa negara karena penyelenggaraan konser musik
 - D. meningkatkan kerja sama untuk mengadakan konser internasional
 - E. menambah kecermatan dalam menyaring budaya dari luar negeri

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Ilustrasi pada soal menjelaskan adanya sikap pro dan kontra terkait penyelenggaraan konser asal negara Barat. Sikap pro ditunjukkan adanya sebagian kelompok/perusahaan yang akan mengadakan konser musik dan masyarakat yang mengidolakan penyanyi asal

negara Barat yang akan konser di Indonesia. Sementara itu, sikap kontra ditunjukkan oleh sekelompok masyarakat yang menganggap pakaian yang dikenakan penyanyi asal negara Barat tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Kondisi ini dianggap dapat memberi pengaruh buruk bagi masyarakat. Dengan demikian, pro dan kontra tersebut berdampak positif bagi masyarakat yaitu meningkatkan kecermatan dalam menyaring budaya dari masyarakat luar negeri.

BAB
2NILAI, NORMA, SOSIALISASI, PENYIMPANGAN,
DAN PENGENDALIAN SOSIAL

A. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan ukuran sikap dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan keadaan baik buruk, benar salah, atau suka tidak suka terhadap suatu objek baik materiil maupun nonmateriil.

1. Ciri-Ciri Nilai Sosial

Menurut Andrain dalam Elly M Setiadi dan Usman Kolip (2011), nilai memiliki enam ciri sebagai berikut.

- Dalam situasi kehidupan masyarakat yang nyata, nilai-nilai bersifat campuran.
- Cenderung bersifat stabil, sukar berubah karena nilai telah melembaga atau mendarah daging.
- Umum dan abstrak.
- Konsepsional.
- Mengandung kualitas moral.
- Tidak selamanya realistik.

2. Jenis Nilai Sosial

Berdasarkan fungsinya, nilai sosial dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- Nilai integratif, yaitu nilai yang akan memberikan tuntutan atau mengarahkan seseorang atau kelompok dalam usaha mencapai cita-cita bersama.
- Nilai disintegratif, yaitu nilai yang hanya berlaku untuk sekelompok orang di wilayah tertentu. Jadi, sifat nilai disintegratif adalah lokal dan sangat etnosentris.

Berdasarkan ciri-cirinya, nilai sosial dibagi tiga sebagai berikut.

- Nilai dominan merupakan nilai yang lebih diutamakan daripada nilai lainnya. Adapun ciri-ciri nilai dominan adalah banyaknya orang yang menganut nilai tersebut, lamanya nilai itu dirasakan oleh para anggotanya, tingginya usaha untuk mempertahankan nilai itu, dan tingginya kedudukan orang yang membawa nilai.
- Nilai yang mendarah daging merupakan nilai kebiasaan atau sudah menjadi kepribadian seseorang sehingga pelaksanaannya tidak membutuhkan banyak pertimbangan.
- Nilai instrumental merupakan nilai yang bersifat dinamis sehingga sangat fleksibel dan tidak kaku terhadap adanya hukum. Nilai tersebut biasanya terdapat dalam kelompok primer yang anggotanya saling memiliki rasa empati seperti dalam keluarga.

Menurut Prof. Notonagoro, nilai sosial dibagi menjadi tiga sebagai berikut.

- a. Nilai vital yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia agar dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dalam hidupnya.
- b. Nilai materiil yaitu segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan fisik manusia atau berguna bagi jasmani manusia.
- c. Nilai rohani yaitu segala sesuatu yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan rohani. Nilai rohani meliputi empat nilai sebagai berikut.
 - 1) Kebenaran/empiris, bersumber pada rasio/akal manusia.
 - 2) Nilai keindahan, bersumber pada unsur perasaan.
 - 3) Nilai moral, bersumber pada unsur kehendak (terutama pada tingkah laku manusia).
 - 4) Nilai religius, bersumber pada kitab suci.

3. Fungsi Nilai Sosial

Menurut Huky dalam Abdul Syani, nilai sosial mengandung beberapa fungsi umum sebagai berikut.

1. Sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok dan masyarakat.
2. Sebagai alat untuk menentukan harga dan kelas sosial dalam stratifikasi sosial.
3. Sebagai patokan cara-cara berfikir dan bertingkah laku secara ideal dalam masyarakat.
4. Memotivasi manusia untuk berperilaku sesuai dengan peran yang diharapkan guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan masyarakat.
5. Sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu. Nilai sosial dapat menimbulkan perasaan beresalah yang mendalam bagi pelanggarnya.

B. Norma Sosial

Menurut Alvin L. Bertrand, norma adalah suatu standart tingkah laku yang terdapat di dalam semua masyarakat. Norma dipandang oleh masyarakat sebagai pendorong bagi individu atau kelompok untuk mencapai ukuran nilai-nilai sosial.

1. Jenis Norma Sosial

Berdasarkan jenisnya, norma sosial dibagi menjadi dua sebagai berikut.

- a. Berdasarkan Daya Ikatnya. Norma berdasarkan daya ikatnya dibedakan sebagai berikut.
 - 1) Cara (*usage*), yaitu suatu bentuk perilaku dalam pergaulan sehari-hari dalam masyarakat. Pelanggaran terhadap norma cara hanya akan mendapat sanksi ringan seperti cemoohan/celaan.
 - 2) Kebiasaan (*folkways*), yaitu perbuatan berulang-ulang yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan jelas.
 - 3) Tata kelakuan (*mores*) merupakan sekumpulan perbuatan mengenai anjuran dan larangan dalam hidup bermasyarakat.
 - 4) Adat istiadat (*customs*) merupakan tata kelakuan yang terintegrasi secara kuat dengan pola-pola perilaku masyarakat.
 - 5) Hukum (*laws*) merupakan sekumpulan aturan tertulis dalam masyarakat yang berisi ketentuan-ketentuan, perintah, dan larangan agar tercipta suatu keteraturan.

- b. Berdasarkan Sanksinya. Norma berdasarkan sanksinya dibedakan sebagai berikut.
- 1) Norma agama, yaitu ketentuan-ketentuan yang bersumber dari ajaran agama sehingga bersifat mutlak dan tidak dapat ditawar.
 - 2) Norma kesopanan merupakan ketentuan hidup yang bersumber pada pola-pola perilaku sebagai hasil interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
 - 3) Norma kesusilaan merupakan peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak. Dengan demikian, produk dari norma ini adalah moral.
 - 4) Norma hukum merupakan aturan sosial yang dibuat oleh lembaga tertentu. Tujuan dibuat ketentuan hukum formal selain untuk mencapai kehidupan sosial yang tertib, aman, dan damai juga untuk mencapai tujuan dari cita-cita suatu Negara.

2. Fungsi Norma Sosial

Fungsi norma sosial dalam masyarakat sebagai berikut.

- a. Sebagai alat untuk menertibkan dan menstabilkan kehidupan sosial.
- b. Sebagai pedoman/petunjuk arah bagi tingkah laku dalam hidup bermasyarakat.
- c. Sebagai sistem kontrol dalam masyarakat.

C. Sosialisasi

Menurut Robert M.Z. Lawang, sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Sosialisasi merupakan proses belajar yang berlangsung seumur hidup untuk mempelajari cara hidup, nilai, dan norma sosial yang ada dalam masyarakat.

1. Tahapan Sosialisasi

Sosialisasi dalam masyarakat terjadi sesuai dengan tahapannya. Adapun tahapan sosialisasi sebagai berikut.

- a. **Tahap Persiapan (*Preparatory Stage*)**
Tahap persiapan dialami semenjak anak dilahirkan ke dunia. Tahap persiapan merupakan tahap untuk mengenal dunia sosial, termasuk mengenal diri sendiri. Pada tahap ini anak mulai melakukan tindakan meniru meskipun belum sempurna.
- b. **Tahap Meniru (*Play Stage*)**
Pada tahap ini anak dapat meniru perilaku orang dewasa dengan lebih sempurna. Anak sudah menyadari keberadaan dirinya dan orang-orang terdekatnya serta mampu memahami suatu peran.
- c. **Tahap Siap Bertindak (*Game Stage*)**
Pada tahap ini anak mulai memahami perannya dalam keluarga dan masyarakat. Anak mulai menyadari peraturan yang berlaku.
- d. **Tahap Penerimaan Norma Kolektif (*Generalized Stage*)**
Pada tahap ini anak sudah mencapai proses pendewasaan dan mengetahui dengan jelas mengenai kehidupan bermasyarakat. Anak mampu memahami peran yang seharusnya dilakukan dalam masyarakat.

2. Tujuan dan Fungsi Sosialisasi

Tujuan sosialisasi sebagai berikut.

- a. Memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan nilai dan norma dalam masyarakat.
- b. Membantu individu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- c. Mewariskan nilai dan norma kepada generasi penerus.
- d. Mencegah terjadinya perilaku menyimpang.
- e. Tercapainya integrasi masyarakat.

Fungsi sosialisasi sebagai berikut.

- a. Menjaga integrasi masyarakat.
- b. Menjaga keteraturan dalam masyarakat.
- c. Membentuk pola perilaku individu berdasarkan kaidah nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

3. Bentuk-Bentuk Sosialisasi

Berikut bentuk-bentuk sosialisasi dalam masyarakat.

- a. Sosialisasi primer, yaitu tahap sosialisasi pertama yang diterima oleh individu dalam lingkungan keluarga.
- b. Sosialisasi sekunder, yaitu sosialisasi yang biasa terjadi di lingkungan sekolah, lingkungan bermain, lingkungan kerja, dan media massa.
- c. Sosialisasi otoritatif, yaitu sosialisasi yang memberi kesempatan kepada individu secara bebas atau tanpa paksaan menerima atau menolak perilaku tertentu.
- d. Sosialisasi ekuitatif, yaitu sosialisasi berdasarkan atas persamaan kedudukan antara pihak yang melakukan sosialisasi dan pihak yang disosialisasi (memiliki berhubungan sederajat).
- e. Sosialisasi secara formal, yaitu bentuk sosialisasi yang dilakukan melalui lembaga-lembaga formal seperti sekolah dan kepolisian.
- f. Sosialisasi secara nonformal, yaitu bentuk sosialisasi melalui lembaga nonformal seperti masyarakat dan kelompok bermain.
- g. Sosialisasi langsung, yaitu tahap sosialisasi yang dilakukan secara *face to face* tanpa menggunakan media atau perantara komunikasi.
- h. Sosialisasi tidak langsung, yaitu sosialisasi dengan menggunakan perantara/alat komunikasi.
- i. Sosialisasi represif, yaitu bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Sosialisasi tahap ini berkaitan dengan pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*).
- j. Sosialisasi partisipatoris, yaitu sosialisasi yang dilakukan dengan mengutamakan peran aktif dari objek sosialisasi dalam proses internalisasi nilai dan norma.

4. Media Sosialisasi

Proses sosialisasi dalam masyarakat tidak terjadi begitu saja, melainkan terjadi melalui media sosialisasi. Media sosialisasi tersebut sebagai berikut.

- a. **Keluarga.** Keluarga merupakan media awal pembentukan sikap dan kepribadian anak. Pembentukan sikap dan kepribadian pada anak diperoleh melalui kebiasaan, teguran, nasihat, dan perintah orang tua.

- b. **Kelompok Bermain.** Sosialisasi dalam kelompok bermain menjadi bagian dari subkultur yang dapat memberikan pengaruh positif atau negatif. Hubungan sosialisasi yang terjalin bersifat ekuualitas (sederajat) karena sosialisasi ini terjadi di antara teman baik, teman sebaya maupun teman tidak sebaya.
- c. **Lingkungan Sekolah.** Dengan bersekolah, anak dapat mempelajari keterampilan dan mendapat pengetahuan untuk hidupnya kelak. Di sekolah anak dituntut untuk dapat bersikap mandiri dan disiplin yang lebih tinggi dan mutlak. Sekolah juga dapat memberikan penguasaan peran siswa pada masa mendatang.
- d. **Lingkungan Kerja.** Sosialisasi yang terjadi di lingkungan kerja merupakan sosialisasi tahap lanjut setelah memasuki masa dewasa. Sosialisasi dalam lingkungan kerja diutamakan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan hasil kerja.
- e. **Media Massa.** Sosialisasi melalui media massa lebih bersifat umum, selalu mengikuti segala bentuk perkembangan dan perubahan sosial serta berperan penting menyampaikan nilai dan norma untuk menghadapi heterogenitas masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan bersikap selektif terhadap informasi yang disampaikan oleh media massa sekaligus berperan sebagai pengawas informasi dalam media massa.

5. Pembentukan Kepribadian Sebagai Hasil Sosialisasi

Pembentukan kepribadian pada seseorang tidak lepas dari sosialisasi yang ia terima. Nilai dan norma yang disosialisasikan oleh berbagai pihak akan diterima oleh seseorang melalui proses internalisasi. Proses internalisasi terjadi ketika seseorang yang mendapat sosialisasi mencerna berbagai hal yang disosialisasikan oleh orang lain, kemudian memasukkan hal-hal yang sesuai dengan dirinya ke dalam hati, ingatan, dan perasaannya. Selain itu, proses pembentukan kepribadian juga berkaitan dengan desosialisasi (seseorang mencabut kepribadian lamanya) dan resosialisasi (mengganti kepribadian lama dengan kepribadian yang baru). Adapun pembentukan kepribadian dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut.

- a. Faktor prenatal yaitu faktor yang berkaitan dengan pemberian rangsangan atau stimulus ketika anak masih dalam kandungan.
- b. Faktor geografis yaitu faktor pembentuk kepribadian yang dipengaruhi oleh lingkungan alam.
- c. Faktor biologis yaitu faktor pembentuk kepribadian yang diperoleh dari gen keturunan orang tua.
- d. Faktor pengalaman yaitu faktor pembentuk kepribadian yang berhubungan dengan pengalaman hidup.
- e. Faktor kebudayaan yaitu faktor pembentuk kepribadian yang dipengaruhi oleh lingkungan budaya.
- f. Faktor kelompok yaitu kepribadian yang terbentuk dari pengaruh lingkungan kelompok sosial.

Menurut Robert M.Z. Lawang, penyimpangan sosial adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku tersebut. Adapun perilaku menyimpang sering disebut deviasi sosial.

1. Penyebab Terjadinya Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang dalam masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Faktor dari dalam (intern). Perilaku menyimpang yang terjadi karena individu ingin mempelajari bentuk penyimpangan dalam masyarakat.
- b. Adanya *differential association* atau asosiasi diferensial. Agen-agen sosialisasi menyampaikan proses sosialisasi yang berbeda-beda sehingga mendorong terjadi konflik internal yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan menyimpang.
- c. Sosialisasi tidak sempurna. Proses sosialisasi tidak sempurna mengakibatkan terjadi konflik internal dalam diri seseorang sehingga mendorong untuk berbuat menyimpang. Disintegrasi keluarga adalah faktor utama penyebab sosialisasi tidak sempurna.
- d. Sosialisasi subkebudayaan menyimpang. Bentuk penyimpangan ini disebabkan oleh subkultur yang menyimpang sehingga bertentangan dengan kultur dominan.
- e. Pemberian julukan (*labelling*) sebagai bentuk kontrol sosial. *Labelling* dapat mendorong individu untuk melakukan perbuatan menyimpang akibat pemberian julukan negatif.
- f. Penyerapan nilai dan norma dalam proses sosialisasi tidak maksimal.
- g. Sistem pengendalian sosial dalam masyarakat lemah. Dalam hal ini, pelaku penyimpangan sosial tidak diberi hukuman yang dapat membuat efek jera.
- h. Faktor *anomie*, yaitu ketidaksesuaian antara harapan dan kondisi yang sebenarnya.

2. Jenis-Jenis Perilaku Menyimpang

Jenis perilaku menyimpang dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Tindakan *nonconform*, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku individu tidak sesuai dengan nilai dan norma dalam masyarakat.
- b. Sikap antisosial (tindakan asosial), yaitu sikap melawan norma kebiasaan (*folkways*) dan menentang kepentingan umum. Soerjono Soekanto (sosiolog Indonesia) membedakan sikap antisosial sebagai berikut.
 - 1) Antikonformitas, yaitu pelanggaran nilai dan norma sosial secara berulang dan dilakukan dengan sengaja dalam suatu lingkungan masyarakat.
 - 2) Antisosial, yaitu tindakan yang menempatkan kepentingan pribadi atau golongan di atas kepentingan umum.
 - 3) Antisosial *grudge*, yaitu penyimpangan yang dilakukan akibat unsur dendam terhadap seseorang atau aturan hingga mendorong individu untuk melakukan tindakan di luar kontrol dirinya.
- c. Tindakan kriminal, yaitu tindakan menyimpang yang secara nyata melanggar aturan-aturan hukum tertulis.

Berdasarkan jumlah pelakunya, perilaku menyimpang dibedakan sebagai berikut.

- a. Penyimpangan individual, yaitu penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang yang melanggar tatanan nilai dan norma di lingkungan masyarakat.
- b. Penyimpangan kolektif, yaitu bentuk penyimpangan terhadap nilai dan norma secara terkoordinasi oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu.

Berdasarkan sifatnya, perilaku menyimpang dibedakan sebagai berikut.

- a. Penyimpangan positif adalah bentuk penyimpangan yang berdampak positif bagi pelaku penyimpangan atau orang di sekitarnya. Walaupun demikian, perilaku ini tetap dianggap bertentangan dengan norma masyarakat.
- b. Penyimpangan negatif adalah seluruh perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma dominan dalam masyarakat. Masyarakat biasanya tidak menoleransi tindak penyimpangan negatif.
- c. Penyimpangan primer adalah penyimpangan sosial yang bersifat temporer. Penyimpangan ini bisa jadi baru dilakukan pertama kali, sementara, dan masih dapat ditolerir oleh masyarakat.
- d. Penyimpangan sekunder adalah penyimpangan sosial yang dilakukan secara berulang-ulang. Penyimpangan ini sudah menjadi kebiasaan dan tidak dapat ditolerir oleh masyarakat.

Selain jenis perilaku menyimpang di atas, dalam masyarakat juga terdapat berbagai tindak kejahatan. Tindak kejahatan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Kejahatan tanpa korban (*victimless crimes*), yaitu tindak kejahatan yang hanya merugikan pelakunya.
- b. Kejahatan kerah biru (*blue collar crimes*), yaitu kejahatan yang dilakukan oleh masyarakat kelas bawah. Hal ini identik dengan tindakan kekerasan secara langsung.
- c. Kejahatan kerah putih (*white collar crimes*), yaitu kejahatan yang mengacu pada tindak kejahatan yang dilakukan orang terpendang atau oleh orang yang memiliki kedudukan.
- d. Kejahatan terorganisasi (*organized crimes*), yaitu kejahatan yang dilakukan secara berkelompok dan memiliki hubungan berkesinambungan untuk memperoleh uang atau kekuasaan dengan cara menghindari hukum, misalnya penjualan barang curian.
- e. Kejahatan terorganisasi transnasional (*transnational organized crimes*), yaitu bentuk kejahatan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi kejahatan dengan jaringan global dan melampaui batas-batas negara.
- f. Kejahatan perusahaan (*corporate crimes*), yaitu kejahatan yang dilakukan atas nama organisasi formal (perusahaan) dengan tujuan menaikkan keuntungan dan menekan kerugian.

E. Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial (*social control*) merupakan bentuk pengawasan baik secara persuasif maupun paksaan bagi perilaku masyarakat agar terhindar dari kekacauan yang berasal dari anggota masyarakat sendiri. Peter L. Berger mendefinisikan pengendalian sosial sebagai berbagai cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggotanya yang menyimpang. Pengendalian sosial dapat dilakukan oleh masyarakat, keluarga, lembaga agama, pemerintah, lembaga hukum, lembaga pendidikan, dan media massa.

1. Ciri-Ciri Pengendalian Sosial

Ciri-ciri pengendalian sosial sebagai berikut.

- a. Suatu cara, metode, atau teknik tertentu terhadap masyarakat.
- b. Dapat dilakukan oleh suatu kelompok terhadap kelompok lainnya atau oleh suatu kelompok terhadap individu.
- c. Bertujuan mencapai keserasian antara stabilitas dengan perubahan yang terus terjadi di dalam suatu masyarakat.

2. Fungsi Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial dalam masyarakat memiliki beberapa fungsi berikut.

- a. Menciptakan sistem hukum untuk mengatur hubungan masyarakat.
- b. Mempertebal keyakinan masyarakat terhadap nilai dan norma sosial.
- c. Memberikan imbalan atau penghargaan (*reward*) kepada warga masyarakat yang menaati nilai dan norma sosial.
- d. Mengembangkan rasa takut.
- e. Menanamkan rasa malu pada pelaku.

3. Tujuan Pengendalian Sosial

Adapun tujuan pengendalian sosial dalam masyarakat sebagai berikut.

- a. Pelaku penyimpangan dapat kembali mematuhi norma-norma yang berlaku.
- b. Masyarakat dapat mematuhi nilai dan norma sosial, baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan.
- c. Mengurangi tindak penyimpangan sosial.
- d. Mewujudkan ketenteraman dan keserasian dalam masyarakat.
- e. Pelaku menyadari kesalahannya dan memperbaiki tingkah lakunya.

4. Akibat Tidak Berfungsinya Pengendalian Sosial

Berikut akibat pengendalian sosial tidak berfungsi.

- a. Tindak kejahatan dan kekerasan marak.
- b. Terjadi krisis sosial dan disintegrasi sosial.
- c. Nilai dan norma pudar.
- d. Keseimbangan sosial terganggu.

3. Bentuk-Bentuk Pengendalian Sosial

Berikut bentuk-bentuk pengendalian sosial dalam masyarakat.

a. Berdasarkan Proses Pengendalian Sosial

- 1) Persuasif, yaitu pengendalian sosial tanpa kekerasan, dengan cara menyarankan dan membimbing individu atau kelompok agar mematuhi nilai dan norma masyarakat.
- 2) Koersif, yaitu pengendalian sosial dengan cara kekerasan atau paksaan baik secara fisik maupun nonfisik untuk membentuk masyarakat yang tertib sosial. Pengendalian sosial secara koersif dapat dilakukan dengan dua cara berikut ini.
 - a) Kompulsi (*compulsion*) merupakan pemaksaan terhadap seseorang agar taat dan patuh terhadap norma sosial yang berlaku.

- b) Pervasi (*pervasion*) merupakan penanaman norma yang dilakukan secara berulang-ulang. Pervasi bertujuan agar norma sosial dapat melekat pada pribadi setiap orang.

b. Berdasarkan Sifat Pengendalian Sosial

- 1) Preventif, yaitu pengendalian sosial yang dilakukan dengan cara mencegah terdapatnya gangguan dalam keserasian masyarakat.
- 2) Represif, yaitu pengendalian sosial yang dilakukan untuk mengembalikan keserasian akibat pelanggaran nilai dan norma masyarakat. Bentuk pengendalian sosial ini biasanya dengan memberikan sanksi.

Soal Bahas Nilai, Norma, Sosialisasi, Penyimpangan, dan Pengendalian Sosial

1. Di dalam keluarga seorang anak dibiasakan bertutur kata dan berperilaku baik, disiplin, dan taat beribadah sehingga ketika sudah besar ia dinilai oleh lingkungannya baik sekolah, teman bermain maupun tempat tinggalnya sebagai sosok yang memiliki integritas diri tinggi. Media sosialisasi yang dominan memengaruhi pembentukan kepribadian anak pada ilustrasi tersebut adalah
 - A. lingkungan budaya
 - B. keluarga
 - C. sekolah
 - D. teman bermain
 - E. lingkungan tempat tinggal
2. Setiap warga diharapkan patuh pada aturan yang berlaku dalam masyarakat. Dari ilustrasi tersebut, fungsi norma sebagai
 - A. pedoman pengendalian sosial
 - B. kriteria penilaian sikap individu
 - C. pedoman bagi sikap individu
 - D. pedoman bagi perilaku masyarakat
 - E. cara masyarakat menjatuhkan sanksi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Salah satu fungsi norma sosial yaitu sebagai pedoman bagi perilaku masyarakat. Setiap warga hendaknya berperilaku sesuai dengan norma sosial (aturan yang berlaku dalam masyarakat). Dengan berperilaku sesuai dengan norma sosial, kehidupan masyarakat akan teratur.

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

Berdasarkan ilustrasi pada soal dapat diketahui bahwa media sosialisasi anak yaitu keluarga. Keluarga membiasakan anaknya bertutur kata dan berperilaku baik, disiplin, dan taat beribadah. Melalui nilai dan norma yang telah disosialisasikan tersebut diharapkan anak dapat memiliki integritas tinggi di lingkungan teman bermain, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, keluarga merupakan media sosialisasi yang pertama dan dominan dalam pembentukan kepribadian anak.

3. Melarang anak bergaul dengan geng liar merupakan bentuk pengendalian sosial yang dilakukan oleh orang tua. Tujuan pengendalian sosial tersebut adalah
 - A. mengurangi beban tugas aparat kepolisian
 - B. orang tua sebagai pelaksana pengendali keamanan
 - C. memberdayakan masyarakat sebagai penjaga keamanan

- D. menciptakan kepatuhan pada norma sosial
- E. menjamin terpelihara ketertiban lingkungan

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Pengendalian sosial (*social control*) merupakan bentuk pengawasan masyarakat agar terhindar dari kekacauan yang berasal dari anggota masyarakat sendiri. Orang tua melarang anak bergaul dengan geng liar bertujuan menciptakan kepatuhan pada norma sosial. Larangan tersebut dilatarbelakangi oleh anggapan bahwa geng liar cenderung suka melakukan penyimpangan sosial.

4. Seorang anak ditinggal ayahnya ketika masih di dalam kandungan. Karena ketidakmampuan ibu kandungnya untuk merawat, setelah lahir anak itu dititipkan di panti asuhan. Selama di dalam kandungan, ibunya selalu mengajak bicara si jabang bayi. Pembicaraan tersebut berisi doa dan pengharapan agar anaknya kelak tumbuh sehat, cerdas, dan hidup bahagia. Ibunya juga sering berbisik memohon maaf karena tidak mampu merawatnya, meskipun ia sangat mencintainya. Sosialisasi primer anak tersebut terjadi di dalam
 - A. kandungan ketika ibunya berbicara dalam doa
 - B. panti asuhan bersama pengurus dan perawat
 - C. detik-detik setelah persalinan bersama ibunya
 - D. kandungan ketika ibunya berduka ditinggal suami
 - E. kandungan ketika ibunya memohon maaf

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Sosialisasi primer yaitu tahap sosialisasi pertama yang diterima oleh individu. Sosialisasi primer dapat berlangsung di tempat asuhan atau keluarga yang mengadopsi anak. Berdasarkan ilustrasi pada soal, sosialisasi primer yang dilakukan anak terjadi di panti asuhan. Di panti asuhan tersebut seorang anak diajarkan mengenai nilai dan norma sosial pertama kalinya. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan B.

5. Aksi geng motor yang sering melakukan balap liar mengganggu ketertiban lalu lintas. Selain itu, aksi geng motor meresahkan masyarakat karena aksinya menyebabkan terjadinya kecelakaan. Upaya pemerintah untuk mengatasi penyimpangan sosial tersebut adalah
 - A. meminta lembaga kepolisian untuk meningkatkan patroli
 - B. mengimbau warga masyarakat agar menaati peraturan lalu lintas
 - C. menyediakan tempat balap sepeda motor di tempat yang sepi
 - D. melarang warga masyarakat memiliki sepeda motor lebih dari satu
 - E. mewajibkan pengguna sepeda motor memiliki SIM dan surat-suratnya

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Untuk mengatasi aksi geng motor yang mengganggu ketertiban lalu lintas dan meresahkan masyarakat, pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga kepolisian. Pihak kepolisian dapat mengatasi masalah tersebut adalah meningkatkan

patroli dan terus melakukan penyidikan mengenai geng motor yang melakukan penyimpangan dan meresahkan masyarakat. Selanjutnya, polisi dapat menangkap kelompok geng motor yang menjadi tersangka.



BAB
3

STRUKTUR SOSIAL

Menurut Soerjono Soekanto, struktur sosial merupakan sebuah hubungan timbal balik antara posisi-posisi sosial dan antara peranan-peranan sosial. George C. Homans mendefinisikan struktur sosial sebagai perilaku sosial elementer dalam hubungan sosial sehari-hari. Dengan demikian, struktur sosial berhubungan dengan status sosial dan peran sosial seseorang/kelompok dalam masyarakat.

A. Stratifikasi Sosial

Menurut Pitirim A. Sorokin, stratifikasi sosial merupakan perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat (hierarki). Stratifikasi sosial memiliki dasar dalam pelapisan, yaitu sesuatu yang dihargai, seperti kekayaan, kekuasaan, kehormatan, keturunan, dan ilmu pengetahuan. Stratifikasi sosial dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu stratifikasi sosial yang terbentuk dengan sendirinya dan stratifikasi sosial yang dibentuk secara sengaja. Stratifikasi sosial yang terjadi dengan sendirinya tanpa unsur kesengajaan yaitu perbedaan umur. Adapun stratifikasi sosial yang dibentuk secara sengaja berkaitan dengan pembagian kekuasaan dan wewenang yang resmi dalam organisasi formal dan informal.

1. Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial

Dalam stratifikasi sosial terdapat dua unsur yaitu kedudukan dan peran sosial.

a. Kedudukan (Status)

Kedudukan (status) memiliki makna yang berbeda dengan kedudukan sosial (*social status*). Kedudukan (status) adalah tempat/posisi individu dalam suatu kelompok sosial. Adapun kedudukan sosial berkaitan dengan posisi seseorang secara umum dalam masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat kedudukan sering dibedakan menjadi beberapa bentuk sebagai berikut.

- 1) *Ascribed status*, kedudukan yang diperoleh melalui kelahiran. Status sosial/ kedudukan yang diperoleh dengan cara *ascribed status* identik dengan stratifikasi sosial bersifat tertutup.
- 2) *Achieved status*, kedudukan yang diperoleh melalui usaha secara sengaja bukan karena kelahiran. Usaha tersebut berkaitan dengan prestasi untuk mencapai suatu kedudukan tertentu. *Achieved status* berkaitan erat dengan sistem pelapisan terbuka.
- 3) *Assigned status*, berkaitan dengan pemberian kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang karena telah berjasa dalam masyarakat.

b. Peran (Role)

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan. Individu yang telah berhasil menjalankan hak dan kewajiban berdasarkan kedudukannya berarti telah berhasil menjalankan perannya. Peran yang dijalankan seseorang setidaknya mencakup tiga hal berikut.

- 1) Meliputi norma-norma yang menghubungkan posisi seseorang.
- 2) Dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
- 3) Merupakan bagian terpenting untuk menjalankan struktur sosial.

2. Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial

Berdasarkan sifatnya, bentuk-bentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat sebagai berikut.

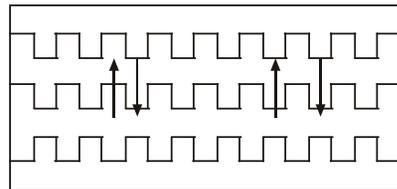
a. Stratifikasi Sosial Tertutup

Stratifikasi sosial tertutup (*closed social stratification*) merupakan sistem pelapisan sosial yang membatasi perpindahan status individu untuk naik ke lapisan atas atau turun ke lapisan bawah. Contoh sistem pelapisan tertutup diterapkan oleh masyarakat Bali. Masyarakat Bali terbagi dalam lapisan *triwangsa* dan *jaba*. Lapisan *triwangsa* terdiri atas Brahmana, Kesatria, dan Waisya. Adapun lapisan *jaba* di dalamnya terdapat kaum Sudra. Sistem pelapisan sosial tertutup dapat digambarkan seperti di samping.



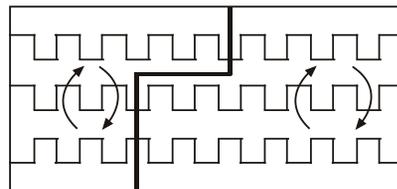
b. Stratifikasi Sosial Terbuka

Stratifikasi sosial terbuka (*opened social stratification*) merupakan sistem pelapisan sosial yang ditandai dengan adanya kesempatan anggota masyarakat untuk naik pada lapisan atas berdasarkan kecakapan yang ia miliki atau mengalami penurunan prestasi hingga masuk ke lapisan bawah. Sistem pelapisan sosial terbuka dapat digambarkan seperti di samping.



c. Stratifikasi Sosial Campuran

Stratifikasi sosial campuran merupakan sistem pelapisan sosial di satu sisi membatasi kemungkinan perpindahan strata, di sisi lain membiarkan perpindahan lapisan pada bidang tertentu, misalnya pelapisan sosial pada kehidupan masyarakat Bali. Secara budaya, masyarakat Bali menggunakan sistem pelapisan tertutup, tetapi secara ekonomi, masyarakat menggunakan sistem pelapisan terbuka. Sistem pelapisan campuran dapat digambarkan seperti di samping.



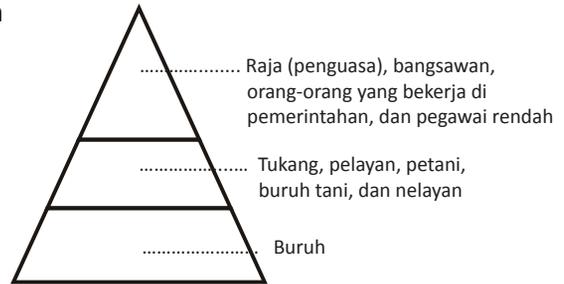
Semakin kompleksnya kehidupan masyarakat, bentuk stratifikasi sosial semakin beragam. Secara garis besar bentuk-bentuk sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat dibedakan sebagai berikut.

a. Kriteria Politik

Pelapisan masyarakat berdasarkan sistem politik berarti membedakan warga masyarakat berdasarkan faktor kekuasaan yang mereka miliki. Bentuk kekuasaan dapat dibagi ke dalam tiga tipe pelapisan sosial berikut ini.

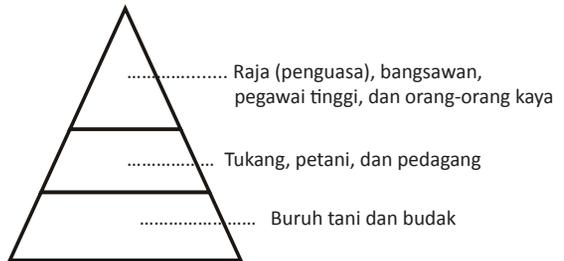
1) Tipe Kasta

Sistem pelapisan sosial dipisahkan oleh garis tegas dan bersifat kaku, bahkan sulit ditembus untuk melakukan perpindahan status dari bawah ke atas ataupun sebaliknya. Gambar yang menunjukkan sistem pelapisan kekuasaan berdasarkan tipe kasta seperti di samping.



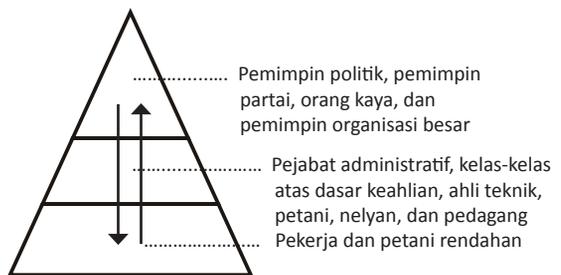
2) Tipe Oligarki

Tipe oligarki menunjukkan pemisahan tegas suatu strata sosial. Perbedaan strata satu dengan strata lain sangat tampak mencolok. Sistem pelapisan tipe oligarki dapat dijelaskan melalui gambar di samping ini.



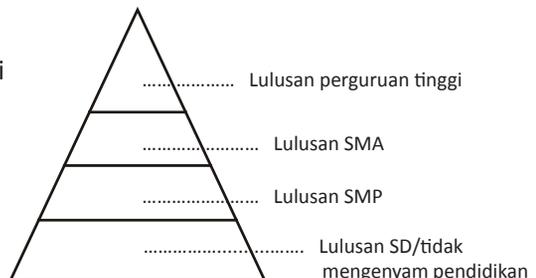
3) Tipe Demokratis

Pada tipe demokratis faktor kelahiran tidak memengaruhi sistem pelapisan sosial. Garis pemisah antarlapisan bersifat fleksibel. Gambar di samping menjelaskan sistem pelapisan sosial tipe demokratis.



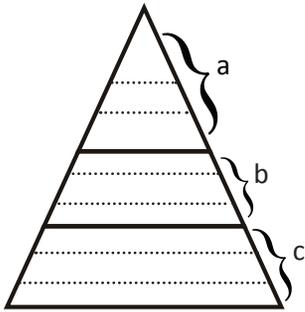
b. Kriteria Pendidikan

Kriteria pendidikan membedakan warga masyarakat berdasarkan tinggi rendahnya pendidikan. Semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi kedudukan sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial dengan kriteria pendidikan digambarkan seperti di samping.



c. Kriteria Ekonomi

Sistem stratifikasi bidang ekonomi membedakan kelas berdasarkan pemilikan materi. Sistem ekonomi membagi pelapisan sosial dalam tiga kelas, yaitu kelas atas (*upper class*), kelas menengah (*middle class*), dan kelas bawah (*lower class*). Ketiga kelas sosial tersebut masih dapat terbagi sehingga dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

- a. **Kelas Atas (*Upper Class*)**
 - 1) Kelas atas atas.
 - 2) Kelas atas menengah.
 - 3) Kelas atas bawah.
- b. **Kelas Menengah (*Middle Class*)**
 - 1) Kelas menengah atas.
 - 2) Kelas menengah.
 - 3) Kelas menengahbawah.
- c. **Kelas Bawah (*Lower Class*)**
 - 1) Kelas bawah atas.
 - 2) Kelas bawahmenengah.
 - 3) Kelas bawah bawah.

3. ➤ Konsekuensi Stratifikasi Sosial

Sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat memiliki beberapa konsekuensi sebagai berikut.

- a. Eksklusivitas, stratifikasi sosial membentuk lapisan-lapisan sosial yang mengintegrasikan kelompok sesuai kelas-kelas tertentu. Kelas-kelas sosial menunjukkan eksklusivitasnya masing-masing. Eksklusivitas dapat berupa gaya hidup, perilaku, pendidikan, pemenuhan kesehatan, dan kebiasaan yang berbeda antara satu lapisan dan lapisan yang lain.
- b. Ketimpangan sosial, adanya ketidakseimbangan atau jarak di antara anggota masyarakat karena perbedaan status sosial, ekonomi, atau budaya. Perbedaan sosial dan kelas sosial yang mencolok merupakan faktor terjadinya ketimpangan sosial. Jika ketimpangan sosial tidak segera diatasi, ketimpangan sosial akan menyebabkan masalah sosial yang lebih kompleks. Sebagai contoh, ketimpangan sosial menyebabkan kesejahteraan masyarakat rendah, terjadi diskriminasi karena faktor status sosial dan ekonomi, semakin banyaknya tindak kriminalitas karena faktor ekonomi serta pembangunan negara terhambat.
- c. Konflik sosial, kesenjangan sosial akibat perbedaan-perbedaan sosial di antara kelas sosial dapat menyebabkan terjadinya konflik. Sebagai contoh, terjadinya konflik antarkelas sosial.

B. Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial merupakan penggolongan atau pembedaan kelompok sosial secara horizontal. Diferensiasi sosial ditandai perbedaan berdasarkan ciri-ciri berikut.

- a. Perbedaan ciri fisik akibat keragaman bentuk seperti warna kulit, bentuk mata, rambut, hidung, dan muka.
- b. Perbedaan ciri sosial muncul karena keragaman pekerjaan yang menimbulkan perbedaan cara pandang dan pola perilaku dalam masyarakat.
- c. Perbedaan ciri budaya berhubungan erat dengan pandangan hidup masyarakat berkaitan dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat seperti religi, sistem kekeluargaan, organisasi sosial, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan.

1. Wujud Diferensiasi Sosial

a. Diferensiasi Ras

Menurut Koentjaraningrat, ras adalah golongan manusia yang menunjukkan berbagai kesamaan ciri tubuh tertentu dengan frekuensi besar. Para ahli antropologi membedakan ras berdasarkan lokasi geografis, ciri-ciri fisik, dan prinsip evolusi rasial. Perbedaan ras dalam masyarakat merupakan contoh diferensiasi sosial. Antarras memiliki kedudukan sejajar, artinya tidak ada ras yang berkedudukan lebih tinggi daripada ras lain.

b. Diferensiasi Suku Bangsa/Etnik

Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa/etnik adalah sekelompok manusia yang memiliki kesamaan latar belakang budaya dan terikat oleh kesadaran serta identitas. Ciri-ciri yang membedakan antara suku bangsa satu dan suku bangsa lainnya yaitu sistem kekerabatan, adat istiadat, kesenian daerah, bahasa daerah, dan daerah asal. Suku bangsa di Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Suku bangsa-suku bangsa di Indonesia merupakan penggolongan masyarakat bersifat horizontal.

c. Diferensiasi Agama

Menurut Emile Durkheim, agama adalah suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal suci. Agama yang berkembang dan diakui secara resmi oleh pemerintah Indonesia ada enam yaitu Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Konghucu. Selain enam agama yang diakui oleh pemerintah tersebut, terdapat pula beberapa keyakinan dan aliran kepercayaan yang dianut masyarakat Indonesia. Sebagai contoh, masyarakat Jawa menganut kepercayaan Kejawen, masyarakat Lombok mengabut kepercayaan Wetu Telu, dan masyarakat suku Dayak yang menganut kepercayaan Kaharingan. Berbagai agama atau sistem kepercayaan tersebut menunjukkan diferensiasi sosial.

d. Diferensiasi Mata Pencaharian

Pekerjaan berkaitan dengan kemampuan khusus yang dimiliki seseorang baik dalam bentuk *softskills* (pemikiran/ide) maupun keterampilan *hardskills* (praktis). Setiap pekerjaan memiliki kedudukan sama dengan jenis pekerjaan yang lain. Tidak ada jenis pekerjaan yang lebih tinggi kedudukannya ataupun lebih rendah daripada jenis pekerjaan lain. Setiap pekerjaan dilakukan berdasarkan keahlian tertentu yang dimiliki oleh seseorang.

2. Konsekuensi Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial dalam masyarakat memiliki beberapa konsekuensi sebagai berikut.

- a. Seksisme merupakan diskriminasi terhadap perempuan karena faktor budaya.
- b. Politik aliran atau sektarian merupakan keadaan ketika suatu kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal yang mengikutinya. Tali pengikat antara kelompok dan organisasi-organisasi massa ini adalah ideologi atau aliran (agama) tertentu.
- c. Primordialisme merupakan pandangan atau paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak semula melekat pada diri individu, seperti daerah asal, suku bangsa, dan ras.

- d. Etnosentrisme merupakan suatu sikap menilai kebudayaan masyarakat lain dengan menggunakan ukuran-ukuran yang berlaku dalam masyarakatnya. Orang yang menganut paham etnosentris menganggap kebudayaannya memiliki nilai lebih tinggi daripada kebudayaan masyarakat lain.
- e. Rasisme merupakan pandangan diskriminasi berdasarkan ciri fisik tertentu seperti warna kulit.

Soal Bahas Struktur Sosial

1. Perhatikan kehidupan masyarakat berikut!
 - (1) Terdapat pola ketergantungan dan patrimonialistik.
 - (2) Pola hubungan antarkelompok bersifat diskriminatif.
 - (3) Masyarakatnya cenderung memiliki sistem stratifikasi tertutup.

Ciri-ciri stratifikasi sosial seperti di atas ditemukan pada masyarakat

- A. industri
- B. feodal
- C. perkotaan
- D. pertanian
- E. perdesaan

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

Ciri-ciri stratifikasi sosial pada soal menunjukkan sistem stratifikasi sosial tertutup. Sistem stratifikasi sosial tertutup cenderung ditemui dalam masyarakat feodal.

2. Masyarakat pedalaman di Indonesia seperti suku Badui, suku Anak Dalam, dan lain-lain umumnya bersifat tertutup terhadap masyarakat di luar kelompoknya. Mereka berbeda dengan suku lain dalam budaya sehingga membentuk struktur majemuk. Faktor penyebab terjadinya kondisi tersebut adalah
 - A. perbedaan adat istiadat karena isolasi alam
 - B. pemimpin tidak tabu terhadap hal yang asing

- C. letak geografis di daerah daratan rendah
- D. memiliki sumber kehidupan sendiri
- E. kekuasaan yang bersumber pada kewibawaan

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Masyarakat pedalaman di Indonesia seperti suku Badui, suku Anak Dalam, dan lain-lain cenderung sulit dijangkau oleh masyarakat lain akibat isolasi alam. Kondisi ini menyebabkan setiap suku bangsa dalam masyarakat pedalaman mengembangkan budayanya seperti adat istiadat masing-masing. Keragaman suku bangsa dan budaya tersebut menunjukkan struktur majemuk dalam masyarakat Indonesia.

3. Dalam masyarakat dijumpai heterogenitas profesi seperti guru, dosen, pedagang, tentara, polisi, satpam, juru parkir, petani, nelayan, dan sopir. Berkaitan dengan kehidupan yang saling bergantung, dampak positif heterogenitas tersebut yaitu
 - A. menumbuhkan ego kelompok pada profesi tertentu
 - B. profesi yang menghasilkan uang banyak cenderung dicari
 - C. semua pihak saling membutuhkan peran sosial semua profesi

- D. semua profesi harus dicapai melalui pendidikan khusus
- E. profesi tertentu memiliki derajat lebih tinggi dibanding lainnya

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah kehidupan saling bergantung. Artinya, tidak ada pihak yang dapat melangsungkan hidupnya tanpa bantuan orang lain. Semua pihak dalam masyarakat membutuhkan peran sosial dari setiap profesi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menciptakan keteraturan sosial.

4. Secara umum, struktur organisasi perusahaan terdiri atas direktur, manajer, dan buruh. Buruh menempati posisi pada kelas sosial paling bawah karena
 - A. kedudukan direktur lebih rendah daripada manajer
 - B. buruh tidak bertanggung jawab terhadap proses produksi
 - C. kemampuan ekonomi buruh berada pada kelas menengah
 - D. buruh tidak mengetahui cara memproduksi barang dan keuangan perusahaan
 - E. buruh berkewajiban menjalankan perintah direktur dan manajer perusahaan

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Stratifikasi sosial pada ilustrasi soal didasari oleh jabatan dan faktor ekonomi. Buruh menempati posisi lapisan paling rendah karena buruh merupakan jabatan yang paling rendah dalam birokrasi perusahaan. Oleh karena itu, buruh berkewajiban menjalankan perintah direktur dan manajer perusahaan. Selain itu, buruh memperoleh upah paling rendah jika dibandingkan direktur dan manajer.

Sementara itu, manajer menempati lapisan sosial kedua karena kedudukannya lebih rendah daripada direktur dan lebih tinggi daripada buruh. Direktur menempati posisi paling atas karena berkedudukan tinggi dalam perusahaan.

5. Struktur sosial masyarakat industri dapat diamati dalam sistem pelapisan sosial yang membedakan antara kelas atas, menengah, dan bawah. Kelas atas diduduki oleh pemilik modal, sedangkan kelas bawah diduduki oleh buruh. Buruh sebagai kelas sosial bawah harus mematuhi perintah pemilik modal walaupun mereka mengalami alienasi. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial antara buruh dan pemilik modal. Upaya pemerintah daerah untuk mengatasi kesenjangan sosial tersebut adalah
 - A. menghapuskan sistem kerja kontrak dan membuka pabrik baru
 - B. menentukan UMK yang harus dipenuhi oleh perusahaan
 - C. mengawasi pengolahan limbah yang dilakukan perusahaan
 - D. menetapkan pajak penghasilan bagi semua pekerja dan pemilik modal
 - E. mengizinkan para investor menanamkan modal dalam industri

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Buruh menempati kelas sosial paling rendah dalam industrialisasi, sementara pemilik modal menempati kelas sosial paling atas. Pada hal buruh merasa jam kerjanya paling banyak dibandingkan pemilik modal. Meskipun demikian, buruh merasa jika gaji yang diterimanya sedikit dan tidak sesuai dengan kerja

kerasnya. Kenyataan tersebut sering memicu timbulnya konflik antarkelas. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah daerah dapat menetapkan UMK. Dengan demikian, buruh mendapatkan upah yang layak dan tidak terjadi eksploitasi buruh.



BAB
4KELOMPOK SOSIAL DAN MOBILITAS
SOSIAL

A. Kelompok Sosial

Menurut Mayor Polak, kelompok adalah suatu group, yaitu sejumlah orang yang ada antara hubungan satu sama lain dan antarahubungan itu bersifat sebagai sebuah struktur. Adapun Soerjono Soekanto mendefinisikan kelompok sosial sebagai himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan. Hubungan tersebut menyangkut hubungan timbal balik dan suatu kesadaran untuk saling menolong.

1. Syarat Terbentuknya Kelompok Sosial

- Beberapa persyaratan terbentuknya kelompok sosial sebagai berikut.
- Terdapat persamaan tertentu seperti latar belakang, tujuan, nasib atau ideologi.
 - Berstruktur, berkaidah, dan mempunyai pola.
 - Struktur sosial bersistem dan berproses.
 - Terdapat kesadaran setiap anggota kelompok bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan.
 - Terdapat hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lainnya.

2. Pembentukan Kelompok Sosial

Kelompok sosial dalam masyarakat dapat terbentuk secara alami ataupun disengaja. Kelompok sosial yang terbentuk secara alami, misalnya ikatan kelompok kekerabatan dan keluarga. Sementara itu, kelompok sosial yang terbentuk secara disengaja misalnya organisasi atau perkumpulan. Adapun latar belakang pembentukan kelompok sosial sebagai berikut.

- | | |
|--------------------------|--|
| a. Kesamaan daerah asal. | c. Kesamaan darah dan keturunan (genealogi). |
| b. Kesamaan kepentingan. | d. Faktor geografis suatu daerah. |

3. Bentuk-Bentuk Kelompok Sosial

Kelompok sosial dalam masyarakat dibedakan menjadi dua yaitu kelompok sosial teratur dan kelompok sosial tidak teratur.

a. Kelompok Sosial Teratur

- Gemeinschaft* (paguyuban), yaitu bentuk kehidupan bersama antaranggota masyarakat yang mempunyai hubungan solidaritas mekanis, sifatnya alami, dan kekal. Kelompok paguyuban sering dikaitkan dengan masyarakat desa.
- Gessellschaft* (patembayan), yaitu bentuk kehidupan yang bersifat pamrih, bersifat solidaritas organis, dan berlangsung dalam jangka waktu pendek. Kelompok jenis ini identik dengan masyarakat kota yang kompleks.

- 3) Kelompok primer (*primary group*), yaitu kelompok sosial yang dicirikan saling mengenal antaranggotanya, sering bertatap muka (*face to face*), bekerja sama dengan sifat pribadi, dan bersifat permanen.
- 4) Kelompok sekunder, yaitu kelompok sosial dengan jumlah anggota banyak, sifat hubungan cenderung formal, dan tidak saling mengenal, serta tidak permanen.
- 5) *In-group*, yaitu kelompok sosial yang individunya mengidentifikasi diri dalam kelompok tersebut.
- 6) *Out-group*, yaitu kelompok yang dianggap sebagai kelompok luar atau kelompok yang dianggap sebagai lawan.
- 7) Kelompok referensi (*reference group*), yaitu kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.
- 8) Kelompok membership (*membership group*), yaitu kelompok yang hubungan antaranggotanya terjadi secara fisik. Ukuran utama keanggotaan seseorang adalah interaksinya dengan kelompok sosial yang bersangkutan.
- 9) Kelompok formal (*formal group*), yaitu organisasi kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja dibuat oleh anggota-anggotanya untuk ditaati serta berfungsi untuk mengatur hubungan antaranggota.
- 10) Kelompok informal (*informal group*), yaitu organisasi kelompok yang tidak resmi, tidak mempunyai struktur, dan organisasi yang pasti, serta peraturan tidak tertulis secara resmi.

b. Kelompok Sosial Tidak Teratur

- 1) Kerumunan merupakan kumpulan individu yang bersifat sementara. Ukuran utama dari kerumunan adalah kehadiran individu secara fisik dan tidak terorganisasi.
- 2) Massa merupakan kelompok yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan kerumunan, akan tetapi terbentuknya secara disengaja dan direncanakan.
- 3) Publik merupakan kelompok yang terbentuk karena interaksi bersifat tidak langsung melalui alat-alat media, misalnya surat kabar, radio, internet, dan televisi.

B. Mobilitas Sosial

Menurut Paul B. Horton, mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya. Kelas sosial merupakan suatu penggolongan masyarakat secara vertikal. Kelas sosial dapat dibedakan menjadi kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah. Sementara itu, Kimball Young-Raymond W. Mack mendefinisikan mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok. Dengan demikian, mobilitas sosial merupakan gerak perpindahan status dan kedudukan yang dialami seseorang melalui saluran tertentu.

1. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

a. Berdasarkan Tipenya

- 1) Mobilitas sosial vertikal
Mobilitas sosial vertikal merupakan perpindahan status individu dari satu kedudukan sosial menuju kedudukan lain yang tidak sederajat. Jenis mobilitas sosial vertikal dibedakan sebagai berikut.

- a) Mobilitas sosial vertikal naik (*social climbing*), yaitu perpindahan status individu dari kedudukan rendah menuju kedudukan yang lebih tinggi.
 - b) Mobilitas sosial vertikal turun (*social sinking*), yaitu perpindahan status individu dari kedudukan yang tinggi menuju kedudukan yang lebih rendah.
- 2) Mobilitas sosial horizontal
Mobilitas sosial horizontal merupakan perpindahan status individu dari kelompok sosial satu menuju kelompok sosial lain yang masih sederajat. Dapat dikatakan bahwa tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan individu dalam masyarakat.
- 3) Mobilitas sosial lateral
Mobilitas sosial lateral adalah perpindahan status individu atau kelompok dari daerah satu ke daerah lain, tetapi tidak mengubah status seseorang secara langsung. Mobilitas sosial lateral dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas lateral permanen dan tidak permanen. Mobilitas lateral permanen menunjukkan perpindahan kewilayahan individu yang bersifat menetap. Adapun mobilitas lateral tidak permanen menunjukkan perpindahan kewilayahan individu yang bersifat tidak tetap atau dalam jangka waktu pendek.
- b. Berdasarkan Ruang Lingkupnya**
Mobilitas sosial berdasarkan ruang lingkup dibedakan sebagai berikut.
- 1) Mobilitas intragenerasi
Merupakan perpindahan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama (satu orang). Mobilitas sosial yang terjadi sepanjang hidup seseorang.
 - 2) Mobilitas antargenerasi
Merupakan perpindahan status sosial yang terjadi di antara beberapa generasi. Mobilitas antargenerasi terdiri atas dua bentuk yaitu mobilitas antargenerasi yang naik dan mobilitas antargenerasi yang turun.

2. Faktor Pendorong Mobilitas Sosial

- a. Kemampuan Individu**
Kemampuan individu dalam bidang akademik atau sosial dapat mendorong mobilitas sosial. Seseorang dengan kemampuan tertentu dapat melakukan mobilitas sosial untuk meningkatkan status sosial atau kedudukannya.
- b. Keadaan Ekonomi**
Keinginan untuk hidup layak dan memperoleh kesejahteraan tinggi mendorong individu/kelompok melakukan mobilitas sosial.
- c. Keadaan Struktural**
Keadaan struktural masyarakat perkotaan cenderung bersifat terbuka. Oleh karena itu, setiap orang yang memiliki kemampuan dapat menduduki jabatan jika ada kekosongan dalam struktural. Kondisi ini mendorong terjadinya mobilitas sosial dalam masyarakat.
- d. Situasi Politik**
Kondisi aman, damai, dan kondusif mendorong anggota masyarakat dapat melakukan mobilitas sosial vertikal naik. Sementara itu, situasi politik yang tidak menentu dan kacau dapat mendorong anggota masyarakat mengalami mobilitas sosial vertikal turun.

e. **Keinginan untuk Melihat Daerah Lain**

Keinginan untuk melihat daerah lain dapat memotivasi seseorang atau kelompok untuk melakukan mobilitas sosial. Keinginan tersebut mendorongnya untuk melakukan perpindahan. Bahkan, dalam perpindahan tersebut juga disertai adanya keinginan untuk belajar atau bekerja di daerah lain. Dengan demikian, ia dapat melakukan mobilitas sosial vertikal naik.

3. Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

a. **Kemiskinan**

Kemiskinan membatasi seseorang melakukan mobilitas sosial karena keterbatasan akses dan menggunakan saluran mobilitas sosial.

b. **Sistem Stratifikasi Sosial Tertutup**

Sistem pelapisan sosial tertutup menghambat kemungkinan seseorang untuk melakukan gerak perpindahan status sosial/kedudukan.

c. **Perbedaan Kepentingan**

Perbedaan kepentingan antarindividu dalam suatu struktur organisasi menyebabkan setiap individu saling bersaing. Akibatnya, timbul sikap saling menghambat satu sama lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

d. **Pengetahuan yang Kurang**

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang kurang akan sulit melakukan mobilitas sosial. Kurangnya pengetahuan menyebabkan seseorang tidak mengetahui dengan pasti tindakan-tindakan yang seharusnya ia lakukan untuk mengubah kedudukan atau status sosialnya.

e. **Diskriminasi**

Diskriminasi merupakan tindakan memperlakukan individu atau kelompok secara kurang adil dan berbeda dengan perlakuan terhadap individu atau kelompok lain. Pihak-pihak yang mengalami diskriminasi akan sulit melakukan mobilitas sosial untuk meningkatkan kedudukan atau status sosialnya.

4. Saluran Mobilitas Sosial

Saluran mobilitas sosial yang digunakan masyarakat sebagai berikut.

a. **Lembaga Pernikahan**

Seseorang dapat melakukan mobilitas sosial dengan cara melakukan pernikahan. Ia akan mendapat kenaikan kedudukan setelah menikah dengan seseorang yang menempati pelapisan sosial atas.

b. **Lembaga Pendidikan**

Dengan pendidikan, masyarakat memiliki kemampuan dan keterampilan tertentu sehingga ia mampu melakukan mobilitas sosial vertikal naik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan merupakan saluran mobilitas sosial yang sering digunakan oleh masyarakat karena dianggap sebagai saluran paling rasional dan demokratis dalam mobilitas sosial.

c. **Lembaga Ekonomi**

Lembaga ekonomi memberi kesempatan bagi setiap orang yang berkompeteren untuk meraih posisi tertinggi sesuai dengan kemampuannya. Kedudukan yang dimiliki akan berdampak pada tingkat kesejahteraannya.

d. Lembaga Keagamaan

Para pemuka agama merupakan orang yang memberi bimbingan dan petunjuk mengenai ajaran agama. Mereka dianggap lebih tahu dan memiliki pengetahuan mengenai ajaran agama yang lebih baik daripada masyarakat biasa.

e. Lembaga Militer

Adanya anggapan masyarakat bahwa jika menjadi anggota militer akan memiliki prestise tinggi. Oleh karena itu, lembaga militer seperti angkatan bersenjata atau kepolisian merupakan saluran mobilitas sosial yang juga banyak dipilih oleh masyarakat.

f. Lembaga Politik

Elite politik memiliki kedudukan dan status yang tinggi dalam masyarakat yang menganut demokrasi. Elite politik memiliki kekuasaan untuk menentukan kebijakan bagi masyarakat. Kedudukan dan status melalui lembaga politik dapat diraih apabila seseorang bergabung dengan partai politik atau menjadi staf ahli elite politik.

g. Organisasi Keahlian

Seseorang yang mampu bergabung dengan organisasi keahlian atau profesi diharuskan memenuhi syarat tertentu. Dengan bergabung dengan organisasi keahlian atau profesi tertentu, seseorang dapat menjadi ahli dalam bidang tertentu dan dikenal oleh masyarakat.

5. Dampak Mobilitas Sosial

Dampak mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi dampak positif dan negatif.

a. Dampak Positif Mobilitas Sosial

Dampak positif mobilitas sosial sebagai berikut.

- 1) Mendorong seseorang untuk maju
Masyarakat dapat meraih kedudukan dan status sosial tinggi jika memiliki kemampuan atau kompetensi tertentu. Kemampuan dan kompetensi dapat mendorong seseorang lebih maju.
- 2) Meningkatkan kualitas hidup
Apabila seseorang berhasil melakukan mobilitas sosial, ia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan hidup
Peningkatan kesejahteraan hidup berkaitan dengan kedudukan yang diperoleh melalui mobilitas sosial. Ia mampu hidup lebih baik dengan berbagai fasilitas yang dimiliki.
- 4) Mempercepat perubahan yang lebih baik
Keberhasilan mobilitas yang dilakukan oleh anggota masyarakat dapat mempercepat perubahan sosial. Sebagai contoh, penggunaan teknologi hasil temuan seseorang memengaruhi proses produksi. Proses produksi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

b. Dampak Negatif Mobilitas Sosial

Dampak negatif mobilitas sosial sebagai berikut.

- 1) Muncul keretakan dalam suatu hubungan
Beberapa orang yang berhasil meraih kedudukan tinggi dalam kelompok dapat mengalami keretakan hubungan dengan orang-orang di sekitarnya, terutama ketika orang lain merasa iri. Solidaritas antarteman juga bisa retak jika orang yang berhasil menduduki lapisan sosial lebih tinggi bersikap berbeda dari biasanya.
- 2) Muncul berbagai konflik
Konflik dapat muncul karena penolakan dari pihak lain atau bisa saja karena mobilitas yang dilakukan menyinggung pihak lain. Konflik yang terjadi dapat berupa konflik antarindividu, antarkelas, antarkelompok, dan antargenerasi.
- 3) Menimbulkan kecemasan dan ketegangan
Rasa cemas dan tegang terutama dialami oleh orang yang tidak memiliki kemampuan untuk melakukan mobilitas sosial. Kecemasan dan ketegangan juga dapat dirasakan oleh orang-orang yang ingin mempertahankan kedudukannya (*status quo*). Kecemasan dan ketegangan juga bisa muncul akibat konflik yang dilatarbelakangi oleh mobilitas sosial.

Soal Bahas Kelompok Sosial & Mobilitas Sosial

1. Beberapa ciri kelompok sosial sebagai berikut.
 - (1) Bersifat temporer, ada batasan waktu keanggotaan.
 - (2) Bersifat permanen.
 - (3) Ikatan keanggotaan bersifat formal.
 - (4) Ikatan batin antaranggota kuat.
 - (5) Hubungan antaranggota tidak akrab.Ciri kelompok sosial patembayan ditunjukkan oleh nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
2. Pembangunan yang berpusat di kota besar mengakibatkan munculnya berbagai industri dengan mata pencaharian yang berbeda-beda. Pada prosesnya akan melahirkan kelas-kelas sosial dalam masyarakat seperti kelas atas, menengah, dan bawah. Ilustrasi tersebut menggambarkan pengelompokan masyarakat karena
 - A. laju pertumbuhan penduduk
 - B. banyaknya kawasan kumuh
 - C. jumlah penduduknya besar
 - D. munculnya berbagai keahlian
 - E. banyaknya pengemis di kota

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
Jawaban: C

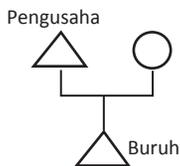
Gesellschaft (patembayan) yaitu bentuk kehidupan yang bersifat pamrih, bersifat solidaritas organis, dan berlangsung dalam jangka waktu pendek. Kelompok jenis ini identik dengan masyarakat kota yang kompleks. Dengan demikian,

Tipe Aplikasi/Terapan
Jawaban: D

Kunci untuk menjawab soal di atas yaitu munculnya berbagai mata pencaharian dan terbentuknya kelas-kelas sosial. Kondisi ini

menunjukkan pengelompokan masyarakat terjadi karena munculnya berbagai keahlian. Sebagai contoh, orang yang memiliki keahlian dalam ekonomi bisnis dapat menjadi direktur perusahaan. Sementara itu, orang-orang yang tidak memiliki keahlian tertentu cenderung menjadi buruh kasar. Antara direktur dan buruh mendapat upah berbeda sehingga tingkat kesejahteraan dan gaya hidupnya berbeda. Perbedaan gaya hidup dan kesejahteraan ini menjadikan seseorang dikategorikan dalam kelas-kelas sosial tertentu.

3. Perhatikan bagan mobilitas sosial di samping! Dari bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa



- Mobilitas sosial yang terjadi dipengaruhi perubahan sosial.
- Terjadi mobilitas sosial vertikal antargenerasi turun.
- Mobilitas sosial horizontal terjadi secara intragenerasi.
- Tidak terjadi mobilitas sosial dalam generasi yang sama.
- Mobilitas sosial naik terjadi antara generasi pertama dan kedua.

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Berdasarkan bagan mobilitas sosial pada soal dapat disimpulkan terjadi mobilitas sosial antargenerasi turun. Kondisi tersebut didasari oleh bagan yang menunjukkan bahwa status sosial/kedudukan ayah lebih tinggi daripada anaknya, yaitu kedudukan pengusaha lebih tinggi daripada buruh. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan B.

- Sebuah perusahaan membuka lowongan pekerjaan sebagai manajer. Bagi peserta tes yang berhasil lulus sampai tahap akhir akan menjadi manajer di perusahaan tersebut. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pihak swasta menjembatani mobilitas sosial vertikal naik bagi anggota masyarakat karena
 - menambah jumlah pegawai tetap perusahaan
 - membatasi pelamar yang memiliki tingkat pendidikan rendah
 - membatasi pelamar yang tidak memiliki pengalaman kerja
 - mengoptimalkan peran pihak swasta untuk membuka lapangan kerja baru
 - mengangkat status sosial seseorang melalui jabatan sebagai manajer

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Mobilitas sosial vertikal naik (social climbing) menunjukkan perpindahan status individu/kelompok dari status sosial rendah ke status sosial lebih tinggi. Melalui lowongan pekerjaan, para pendaftar yang berhasil lulus dalam ujian akan menjabat sebagai manajer. Dengan demikian, ia mengalami mobilitas sosial vertikal naik karena berhasil memperoleh status sosial lebih tinggi.

- Bu Sani seorang pegawai perpajakan di suatu kabupaten. Ia harus pindah tempat bekerja ke Bandung karena mengikuti suaminya yang pindah tempat kerja. Saat ini, Bu Sani menjadi pegawai perpajakan di Bandung. Dilihat dari prosesnya, mobilitas sosial yang dialami oleh Bu Sani adalah
 - vertikal secara parsial
 - horizontal intragenerasi

- C. vertikal antargenerasi
- D. horizontal antargenerasi
- E. vertikal intragenerasi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Mobilitas sosial horizontal merupakan perpindahan status sosial/kedudukan yang masih sederajat. Intragenerasi berarti perpindahan status dialami seseorang dalam satu generasi yang sama. Sebagai contoh, status sosial yang diperoleh Bu Sani meskipun berpindah lokasi kerja tetap sebagai pegawai perpajakan. Dengan demikian, Bu Sani mengalami mobilitas sosial horizontal intragenerasi.

BAB
5

KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL

Keragaman sosial budaya dalam masyarakat jika dapat disikapi dengan bijak dapat membentuk persatuan (integrasi sosial). Akan tetapi, keragaman sosial budaya dalam masyarakat sering bersinggungan sehingga rentan terjadi konflik. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyelesaian konflik untuk mengembalikan persatuan dalam masyarakat yang terganggu akibat konflik.

A. **Konflik Sosial**

Menurut Lewis A. Coser, konflik adalah perjuangan nilai atau tuntutan atas status, kekuasaan, dan sumber daya yang bersifat langka dengan maksud menetralkan, mencederai, atau melenyapkan lawan. Sementara itu, Robert M.Z. Lawang menjelaskan bahwa konflik adalah perjuangan untuk memperoleh status, nilai, dan kekuasaan. Tujuan pihak-pihak yang berkonflik tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan lawannya.

1. Sebab Terjadinya Konflik Sosial

Faktor penyebab terjadinya konflik sosial sebagai berikut.

- a. Perbedaan antarindividu.
- b. Perbedaan kebudayaan.
- c. Perubahan sosial.
- d. Perbedaan kepentingan antarindividu/kelompok.
- e. Situasi yang saling bertolak belakang/kesenjangan.

2. Bentuk-Bentuk Konflik Sosial

Bentuk-bentuk konflik sosial dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Konflik vertikal, yaitu konflik yang terjadi antarkomponen masyarakat dalam suatu struktur sosial yang bersifat hierarkis.
- b. Konflik horizontal, yaitu konflik yang terjadi antarindividu atau kelompok yang memiliki kedudukan sederajat.
- c. Konflik terbuka, yaitu konflik yang diketahui oleh semua pihak.
- d. Konflik tertutup, yaitu konflik yang hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam konflik tersebut.
- e. Konflik interindividu, yaitu konflik yang terjadi akibat adanya beban yang berlebihan atau peran ganda yang dijalankan.
- f. Konflik antarindividu, yaitu konflik yang terjadi karena adanya perbedaan pendapat, gagasan, atau kepentingan.
- g. Konflik antarkelompok, yaitu konflik yang terjadi akibat adanya pertentangan kelompok satu dengan kelompok yang lain.

- h. Konflik konstruktif, yaitu konflik fungsional karena adanya perbedaan pendapat dari beberapa kelompok hingga akhirnya menghasilkan solusi masalah.
- i. Konflik destruktif, yaitu konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang atau dendam terhadap pihak lain dan mengarah pada proses penghancuran pihak tertentu.

3. Dampak Konflik Sosial

Dampak konflik sosial dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Dampak Positif Konflik

- 1) Meningkatkan solidaritas kelompok.
- 2) Mendorong kekuatan pribadi untuk menghadapi berbagai situasi konflik.
- 3) Munculnya norma baru.
- 4) Mendorong kesadaran kelompok yang berkonflik untuk melakukan kompromi.

b. Dampak Negatif Konflik

- 1) Menimbulkan perpecahan.
- 2) Terjadi kerusakan sarana dan prasarana umum.
- 3) Meningkatnya keresahan masyarakat.
- 4) Melumpuhkan roda perekonomian.
- 5) Menghancurkan harta benda dan jatuhnya korban jiwa.

4. Upaya Penyelesaian Konflik

Berikut beberapa upaya meredam/menyelesaikan konflik dalam masyarakat.

- a. Koersi (*coercion*), yaitu bentuk akomodasi yang prosesnya melalui paksaan fisik atau psikologis.
- b. Mediasi (*mediation*), yaitu akomodasi yang melibatkan pihak ketiga. Pihak ketiga ini bersifat netral dan tidak berwenang mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Konsiliasi (*conciliation*), yaitu usaha mempertemukan pihak-pihak yang bertikai untuk mencapai suatu kesepakatan. Konsiliasi merupakan mediasi yang lebih formal.
- d. Kompromi (*compromise*), yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam konflik saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian.
- e. Arbitrase (*arbitration*), yaitu cara untuk mencapai sebuah kompromi melalui pihak ketiga yang bersifat formal karena pihak-pihak yang bertikai tidak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Pihak ketiga dalam arbitrase berupa lembaga arbitrase.
- f. Segresi (*segregation*), yaitu tiap-tiap pihak memisahkan diri dan saling menghindar untuk mengurangi ketegangan.
- g. Eliminasi (*elimination*), yaitu salah satu pihak yang berkonflik memutuskan untuk mengalah atau mengundurkan diri dari konflik.
- h. *Subjugation* atau *domination*, yaitu pihak yang mempunyai kekuatan lebih kuat dan dominan meminta pihak yang lebih lemah untuk memenuhi keinginannya.
- i. Rekonsiliasi (*reconciliation*), yaitu usaha untuk menyelesaikan konflik pada masa lalu sekaligus memperbaiki hubungan ke arah perdamaian yang lebih harmonis.
- j. Keputusan mayoritas (*majority rule*), yaitu keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak atau melakukan voting.
- k. Konversi, yaitu penyelesaian konflik dengan cara salah satu pihak bersedia mengalah dan menerima pendirian pihak lain.
- l. Ajudikasi (*ajudication*), yaitu penyelesaian konflik di pengadilan.
- m. Toleransi (*tolerantion*), yaitu suatu bentuk akomodasi yang ditandai dengan kesediaan kedua belah pihak yang berkonflik untuk saling memahami.

- n. *Stalemate*, yaitu proses akomodasi yang terjadi karena kedua belah pihak memiliki kekuatan seimbang sehingga pertikaian berhenti dengan sendirinya.

B. Integrasi Sosial

Integrasi merupakan suatu gejala sosial yang menunjukkan segala bentuk perbedaan di dalam struktur sosial bersama-sama melakukan peranannya sesuai fungsinya sehingga tercipta keselarasan dalam kehidupan sosial. Richard Scott mendefinisikan integrasi adalah suatu ikatan (*coherence*) serta kesatuan (*unity*) antara satuan-satuan (*units*) yang tergabung dalam suatu organisasi. Dengan demikian, integrasi sosial adalah unsur-unsur masyarakat yang berbeda apabila dikendalikan, digabung, dan dihubungkan satu sama lain membentuk satu kesatuan atau kemasyarakatan. Integrasi sosial juga mensyaratkan apabila dalam kehidupan sosial terdapat tantangan baik fisik maupun konflik sosial budaya maka kesatuan dalam masyarakat tidak pecah.

1. Faktor-Faktor Pendorong Terciptanya Integrasi Sosial

Terciptanya integrasi sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

- Besar kecilnya kelompok, kelompok sosial yang kecil relatif mudah disatukan dibandingkan dengan kelompok sosial yang lebih besar.
- Homogenitas kelompok, antareleman pembentuk kemajemukan dalam struktur sosial berusaha membentuk integritas sosial dengan menekankan kesadaran untuk mengurangi intensitas perbedaan di antara elemen sosial.
- Mobilitas sosiogeografis, adanya kemungkinan pertemuan antara masyarakat dari daerah satu ke daerah lain sehingga terjadi pembauran budaya antarmasyarakat.
- Efektifitas dan efisiensi komunikasi, komunikasi merupakan salah satu syarat terjadinya interaksi sosial, sementara interaksi merupakan syarat terjadinya integrasi sosial atau konflik sosial.

2. Sifat Integrasi Sosial

Menurut Paulus Wirutomo dkk. (2012: 32–37), integrasi sosial dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi tiga sifat sebagai berikut.

a. Integrasi Normatif

Integrasi normatif merupakan integrasi sosial yang terbentuk karena adanya kesepakatan nilai, norma, dan cita-cita bersama. Integrasi normatif cenderung menyangkut unsur-unsur budaya sehingga sering disebut integrasi budaya.

b. Integrasi Fungsional

Integrasi fungsional melihat masyarakat sebagai sistem yang terintegrasi antara unsur-unsurnya. Melalui unsur-unsur tersebut, semua kebutuhannya masyarakat dapat terpenuhi. Masyarakat multikultural dapat tetap dipersatukan karena adanya ketergantungan fungsional antara satu unsur dan unsur lainnya.

c. Integrasi Koersif

Integrasi koersif merupakan integrasi sosial yang terbentuk karena paksaan. Paksaan tersebut biasanya berasal dari pihak yang memiliki kekuasaan besar. Melalui berbagai aparaturnya atau lembaga pemerintah, negara memiliki kekuatan untuk menciptakan integrasi sosial.

3. Kerukunan Menciptakan Integrasi

Berikut konsep kerukunan yang menciptakan integrasi menurut Paulus Wirutomo.

- a. Integrasi (*integration*) merupakan kolaborasi antara integrasi nasional dan integrasi sosial. Jika integrasi sosial berjalan secara lancar maka integrasi nasional dapat dipertahankan.
- b. Keseimbangan (*equilibrium*) merupakan kondisi seimbang atau tidak ada kesenjangan sosial yang dapat menimbulkan gejolak masyarakat.
- c. Stabilitas (*stability*) merupakan kondisi masyarakat tenang, mantap, dan mapan karena adanya kelompok penguasa yang memaksakan stabilitas tersebut.
- d. Keadaan nyaris tanpa konflik (*the absence of conflict*) merupakan suatu keadaan yang tercipta karena adanya kekuatan yang menekan kelompok-kelompok agar tidak berkonflik. Keadaan ini bersifat semu dan tidak realistis karena konflik cenderung terjadi akibat interaksi masyarakat.
- e. Toleransi (*tolerance*) merupakan sikap menahan diri, menerima keadaan, dan tidak menyerang pihak lain. Dalam toleransi, kerukunan masih dangkal dan tidak berkembang.
- f. Kesetiakawanan (*solidarity*) merupakan kondisi yang ditandai dengan adanya sikap tolong-menolong dan bersatu dalam kerukunan, tetapi masih terjadi kesenjangan dan eksploitasi tersembunyi. Kondisi ini lebih baik daripada toleransi.
- g. Keteraturan (*conformity*) merupakan kepatuhan anggota masyarakat sehingga tercipta keteraturan.
- h. Kedamaian (*peace*) merupakan kondisi masyarakat bersifat rukun, tidak berselisih, tetapi bersifat pasif.
- i. Kohesi (*cohesion*) merupakan kondisi kesatuan yang kuat, kompak, dan terdapat kerja sama, tetapi terdapat fanatik kelompok.
- j. Kompromi (*compromise*) merupakan keadaan saling mengalah untuk menghindari konflik.
- k. Harmoni (*harmony*) merupakan kondisi masyarakat yang terdiri atas perbedaan sosial budaya, tetapi bersifat serasi. Kondisi ini menunjukkan kondisi masyarakat ideal.
- l. Kekukuhan/kekuatan (*solidity*) merupakan keadaan rukun yang memiliki daya tahan sehingga tidak mudah goyah.
- m. Sinergi (*sinergy*) merupakan keadaan anggota masyarakat bersepakat dan bersatu dalam perbedaan. Sinergi bersifat *win-win solution*. Semua pihak berlawanan menggabungkan kekuatan untuk menghasilkan kekuatan berlipat.

Soal Bahas Konflik & Integrasi Sosial

1. Suatu masyarakat berada dalam kondisi kesatuan yang kokoh, di mana seluruh anggota masyarakat dapat menjalin kerja sama secara intensif. Hal ini merupakan bentuk integrasi sosial yang disebut
- A. konformitas
 - B. kedamaian
 - C. kohesi
 - D. kompromi
 - E. harmoni

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal yaitu kondisi kesatuan yang kokoh yang ditandai seluruh anggota masyarakat menjalin kerja sama secara intensif. Kondisi ini menunjukkan kondisi masyarakat ideal (*harmoni*). *Harmoni (harmony)* merupakan kondisi masyarakat yang terdiri atas perbedaan sosial budaya, tetapi bersifat serasi.

2. Sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang pertambangan melakukan pengeboran di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur. Akibat pengeboran tersebut, muncul cairan lumpur dengan volume yang sangat banyak sehingga berdampak pada tenggelamnya beberapa desa. Sebagai korban, warga menuntut ganti rugi lahan dan hilangnya mata pencaharian kepada perusahaan. Konflik antara warga dengan perusahaan tersebut disebabkan oleh
- A. ulah manusia yang tidak mengindahkan teknologi
 - B. bencana alam yang memengaruhi kondisi psikologis
 - C. bencana alam yang memicu terjadinya konflik sosial

- D. perbedaan kepentingan antara warga dengan pengusaha
- E. perubahan kebudayaan dapat disebabkan oleh bencana alam

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal yaitu sebagai korban, warga menuntut ganti rugi lahan dan hilangnya mata pencaharian kepada perusahaan. Dengan demikian, dampak bencana alam akibat ulah manusia (pengeboran tambang yang dilakukan perusahaan) menyebabkan terjadinya konflik antara pihak yang dirugikan (korban) dan perusahaan.

3. Akibat tuntutan upah buruh pabrik tidak disetujui oleh pimpinan perusahaan, maka para buruh wanita melakukan protes mogok kerja, yang kemudian diikuti juga oleh buruh pria. Dampak dari konflik seperti contoh tersebut adalah
- A. memperlambat struktur sosial perusahaan
 - B. memperkuat rasa solidaritas kaum buruh
 - C. dominasi terhadap buruh wanita yang minoritas
 - D. terbentuk akomodasi oleh perusahaan
 - E. meningkatnya kriminalitas oleh para buruh

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal yaitu buruh wanita melakukan protes mogok kerja, yang kemudian diikuti juga oleh buruh pria. Pernyataan tersebut menunjukkan rasa solidaritas kaum buruh meningkat. Kondisi ini terjadi

karena antara buruh wanita dan buruh pria memiliki kepentingan dan tujuan sama. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

4. Salah satu kemajemukan di Indonesia adalah kemajemukan di bidang pekerjaan atau profesi. Di dalam masyarakat kota yang heterogen terdapat diferensiasi dan spesialisasi pekerjaan. Mereka yang ada dalam kelompok pekerjaan yang terdiferensiasi dan terspesialisasi tersebut saling berhubungan satu sama lain dalam mendukung kelangsungan hidup di kelompok tersebut. Faktor pendorong terjadinya integrasi sosial dalam deskripsi tersebut adalah
- A. perilaku primordial
 - B. perkembangan ekonomi
 - C. Bhineka Tunggal Ika
 - D. homogenitas kelompok
 - E. efisiensi komunikasi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Salah satu faktor pendorong integrasi sosial yaitu efisiensi komunikasi. Efisiensi komunikasi menunjukkan pesan yang dikirim dimaknai sama oleh pengirim pesan dan penerima pesan serta proses komunikasi bersifat praktis. Kondisi ini menunjukkan keberhasilan komunikasi. Keberhasilan komunikasi dapat meningkatkan kerja sama sehingga mendorong integrasi sosial.

5. Keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia membuat negeri ini rentan terhadap konflik horizontal. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong proses integrasi sosial dilakukan dengan
- A. mengembangkan pemahaman budaya kelompok lain
 - B. melaksanakan perkawinan masal antarkelompok
 - C. menghargai kebudayaan kelompok lain

- D. menjaga nilai budaya masyarakat
- E. menanamkan semangat berkarya

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Integrasi sosial di tengah keragaman budaya dapat tercipta apabila setiap anggota masyarakat dapat mengembangkan sikap toleransi dan saling memahami bahwa antarbudaya memiliki kesamaan derajat. Dengan pemahaman budaya antarkelompok tersebut, stereotip, primordialisme, etnosentrisme, serta konflik akibat perbedaan budaya dapat dicegah.

BAB
E**PERMASALAHAN SOSIAL DAN
LEMBAGA SOSIAL**

Permasalahan sosial cenderung mewarnai kehidupan masyarakat. Permasalahan sosial mengganggu stabilitas sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan sosial perlu diatasi. Upaya mengatasi permasalahan sosial dapat dilakukan oleh lembaga sosial.

A. Permasalahan Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, permasalahan sosial adalah suatu ketidaksesuaian yang terjadi antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat. Ketidaksesuaian tersebut dapat membahayakan kehidupan sosial masyarakat.

1. Faktor Penyebab Terjadinya Permasalahan Sosial

Permasalahan sosial dalam masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor berikut.

a. Faktor Ekonomi

Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi biasanya berupa masalah pengangguran dan kemiskinan. Permasalahan sosial karena faktor ekonomi menyebabkan rentannya anggota masyarakat melakukan tindak kriminal. Kekurangan ekonomi yang mereka alami dapat dijadikan suatu alasan atau pembenaran terkait tindakan yang dilakukannya.

b. Faktor Budaya

Berkembangnya subkebudayaan yang tidak sesuai dengan budaya dominan dapat memicu timbulnya masalah sosial. Sebagai contoh, pernikahan pada usia dini dan berkembangnya budaya asing di dalam negeri.

c. Faktor Biologis

Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor biologis menunjukkan permasalahan sosial akibat gangguan kesehatan atau penyakit. Sebagai contoh, kurangnya gizi dan penyakit menular.

d. Faktor Psikologis

Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor psikologis dapat muncul jika psikologis masyarakat lemah. Faktor psikologis juga dapat muncul jika masyarakat merasakan beban hidup yang berat. Akibatnya, menimbulkan stres yang dapat memicu konflik antaranggota masyarakat.

2. Contoh Permasalahan Sosial

Beberapa contoh permasalahan sosial dalam masyarakat sebagai berikut.

a. Pengangguran

Pengangguran merupakan permasalahan sosial yang disebabkan oleh jumlah penduduk yang meningkat, sedangkan jumlah lapangan kerja terbatas atau masih sedikit. Masalah pengangguran harus segera diatasi oleh pemerintah dengan cara menyediakan lapangan kerja yang memadai dan mendorong tumbuhnya UKM untuk mengurangi jumlah pengangguran.

b. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan ketidakmampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan yaitu sandang, pangan, dan papan. Masalah kemiskinan harus segera diatasi agar tidak menyebabkan terjadinya masalah lain seperti meningkatnya tindak kriminal.

c. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial merupakan perbedaan jarak antara kelompok atas dengan kelompok bawah. Kesenjangan sosial dapat menimbulkan permasalahan sosial seperti munculnya tindakan kriminal dan adanya kecemburuan sosial. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk mengatasi kesenjangan sosial tersebut.

d. Kriminalitas

Kriminalitas menunjukkan perilaku warga masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma hukum pidana. Kriminalitas dalam masyarakat beragam bentuknya seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, dan pembegalan. Kriminalitas dalam masyarakat harus diminimalkan agar tidak menyebabkan terjadinya disintegrasi sosial.

3. Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial

Beberapa cara untuk mengatasi permasalahan sosial sebagai berikut.

- Meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan.
- Meningkatkan kesadaran sosial.
- Menyediakan lapangan kerja yang memadai serta mendorong UKM.
- Meningkatkan pemerataan pembangunan atau fasilitas publik.
- Menyosialisasikan norma dan nilai sosial.
- Memberi sanksi yang tegas bagi pelanggar norma sosial.

B. Lembaga Sosial

Menurut Koentjaraningrat, lembaga sosial adalah sistem terpola yang menjaga kelakuan individu dan berpusat pada aktivitas-aktivitas khusus untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, Selo Soemardjan mendefinisikan lembaga sosial sebagai kondisi abstrak berkaitan dengan norma dan peraturan tertentu yang menjadi ciri dari lembaga tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembaga sosial berkaitan dengan norma yang mengatur pola perilaku individu/kelompok dalam masyarakat. Pola perilaku tersebut dibentuk berdasarkan kultur masyarakat.

1. Syarat Terbentuknya Lembaga Sosial

Menurut Robert M.Z. Lawang, lembaga sosial dapat terbentuk melalui proses yang panjang. Adapun syarat terbentuknya lembaga sosial sebagai berikut.

- a. Diterima sebagian besar masyarakat tanpa adanya pertentangan.
- b. Dijiwai atau telah terinternalisasi oleh anggota masyarakat.
- c. Memiliki sanksi yang mengikat kesatuan anggota masyarakat.

2. Ciri-Ciri Lembaga Sosial

Ciri-ciri lembaga sosial sebagai berikut.

- a. Mencerminkan nilai dan norma sosial dalam masyarakat.
- b. Memiliki tujuan yang jelas dan telah disepakati bersama untuk mendukung segala aktivitas anggota masyarakat.
- c. Memiliki simbol atau lambang. Lambang atau simbol merupakan perpaduan antara sifat verbal dan nonverbal yang diwakili oleh gambar dan kata-kata.
- d. Memiliki tata tertib yang difungsikan untuk mengatur perilaku anggota. Tata tertib tersebut terdiri atas norma tertulis dan tidak tertulis.
- e. Memiliki kelengkapan untuk menjalankan sistem lembaga sosial secara struktural. Kelengkapan lembaga sosial meliputi alat operasional dan peran struktural.
- f. Memiliki kekekalan, artinya lembaga tersebut ada di tengah kehidupan masyarakat dalam jangka waktu relatif lama atau superorganik.

3. Fungsi Lembaga Sosial

Fungsi lembaga sosial sebagai berikut.

- a. Menjaga keutuhan dan integrasi.
- b. Memberikan pedoman bertingkah laku.
- c. Memberikan pedoman sistem pengendalian sosial.
- d. Memenuhi seluruh aspek kebutuhan manusia.

4. Tipe Lembaga Sosial

Menurut Gillin dan Gillin, tipe lembaga sosial dibedakan sebagai berikut.

a. Berdasarkan Nilainya

- 1) *Basic institutions* merupakan lembaga sosial yang dianggap penting untuk memelihara dan mempertahankan ketertiban masyarakat. Contohnya keluarga, sekolah, dan adat.
- 2) *Subsidiary institutions* merupakan lembaga sosial yang berkaitan dengan kegiatan yang dianggap masyarakat kurang penting. Contohnya kegiatan rekreasi, belanja, dan olahraga.

b. Berdasarkan Perkembangannya

- 1) *Crescive institutions* merupakan lembaga yang bersifat sangat primer. Lembaga tersebut tidak sengaja tumbuh dari adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat. Contohnya lembaga perkawinan dan hak waris.
- 2) *Enacted institutions* merupakan lembaga sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Lembaga ini tumbuh dari kebiasaan dan kebutuhan warga masyarakat hingga sistem tersebut diatur dan disahkan oleh lembaga negara. Contohnya lembaga perdagangan, pegadaian, dan pendidikan.

c. Berdasarkan Penyebarannya

- 1) *General institutions*, menunjukkan bahwa lembaga tersebut telah dikenal luas oleh seluruh lapisan masyarakat. Contohnya lembaga agama dan lembaga hukum.
- 2) *Restricted institutions*, menunjukkan bahwa sistem lembaga sosial hanya dianut oleh masyarakat tertentu. Contohnya lembaga agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

d. Berdasarkan Fungsinya

- 1) *Operative institutions* merupakan lembaga yang bertugas menghimpun pola-pola atau cara untuk mencapai tujuan suatu lembaga. Contohnya lembaga industri, lembaga keluarga, dan lembaga pendidikan.
- 2) *Regulative institutions* merupakan lembaga sosial yang bertugas mengawasi adat istiadat di lingkungan masyarakat. Contohnya lembaga hukum seperti pengadilan dan kejaksaan.

e. Berdasarkan Sudut Penerimaan Masyarakat

- 1) *Approved institutions/sanctioned institutions* merupakan lembaga sosial yang diterima dan diakui keberadaannya oleh masyarakat, misalnya lembaga kesehatan, lembaga transportasi, dan lembaga perdagangan.
- 2) *Unsanctioned institutions* merupakan organisasi yang dibentuk oleh kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi tersebut tidak diakui keberadaannya karena dianggap meresahkan anggota masyarakat. Contohnya organisasi kejahatan seperti jaringan terorisme.

5. Beragam Lembaga Sosial Dalam Masyarakat

Setiap lembaga sosial menjalankan fungsi khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Fungsi khusus terdiri atas fungsi manifes (nyata) dan fungsi laten (tersembunyi).

a. Fungsi Lembaga Keluarga

Fungsi manifes lembaga keluarga sebagai berikut.

- 1) Fungsi reproduksi, berarti setiap pasangan dapat meneruskan keturunan.
- 2) Fungsi sosialisasi, keluarga mengajarkan nilai dan norma sosial untuk membentuk kepribadian anak sesuai harapan masyarakat.
- 3) Fungsi afeksi atau kasih sayang, keluarga bertugas memenuhi kebutuhan psikologis melalui kasih sayang.
- 4) Fungsi proteksi, keluarga senantiasa melindungi anggotanya demi memperoleh ketenangan dan ketenteraman lahir batin.
- 5) Fungsi ekonomi, keluarga berperan memenuhi kebutuhan hidup anggotanya.
- 6) Fungsi pengawasan atau kontrol sosial, keluarga mencegah atau mengembalikan perilaku anggota keluarga yang menyimpang.

Adapun fungsi laten keluarga yaitu memelihara nama baik keluarga, menjaga harta milik keluarga, dan memberi status sosial pada anggotanya.

b. Fungsi Lembaga Pendidikan

Fungsi manifes lembaga pendidikan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan bakat peserta didik.
- 2) Melestarikan kebudayaan.
- 3) Menanamkan keterampilan dan berpartisipasi dalam proses demokrasi.
- 4) Mempersiapkan anak didik untuk mencari nafkah.

Adapun fungsi laten lembaga pendidikan yaitu mempertahankan sistem kelas sosial, mengajarkan siswa berpikir kritis, mengurangi pengawasan orang tua terhadap anak, dan memperpanjang masa remaja dengan melepas beban keluarga.

c. Fungsi Lembaga Agama

Fungsi manifes lembaga agama sebagai berikut.

- 1) Mengajarkan baik-buruk atau benar-salah.
- 2) Mengawasi perilaku anggota masyarakat melalui ajaran-ajaran agama dengan sanksi yang bersifat hakiki.
- 3) Memberikan pegangan dalam menjalani kehidupan dan menyelesaikan masalah.
- 4) Menjaga hubungan antarumat beragama karena pada dasarnya setiap agama mengajarkan kepada umatnya untuk saling mengasihi dan menghormati pemeluk agama lain.

Adapun fungsi laten lembaga agama yaitu menanamkan dogma bagi pemeluknya, mengajarkan kerukunan umat beragama, dan mengajarkan hidup yang harmonis.

d. Fungsi Lembaga Ekonomi

Fungsi manifes lembaga ekonomi sebagai berikut.

- 1) Fungsi produksi, berarti kegiatan ekonomi mencakup pengolahan barang menjadi barang setengah jadi dan mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Fungsi distribusi berkaitan dengan penyaluran hasil produksi kepada konsumen. Proses distribusi harus memperhatikan kondisi dan kebutuhan pasar agar sasaran produksi tepat.
- 3) Fungsi konsumsi berkaitan dengan penggunaan hasil produksi baik barang maupun jasa.

Adapun fungsi laten lembaga ekonomi yaitu meningkatkan kegiatan ekonomi yang dilakukan tanpa kendali menyebabkan kerusakan lingkungan, menyebabkan timbulnya gaya hidup konsumtif, alienasi pada masyarakat, dan ketergantungan.

e. Fungsi Lembaga Politik

Fungsi manifes lembaga politik sebagai berikut.

- 1) Fungsi memaksa, lembaga politik memaksa anggota masyarakat untuk menaati norma yang berlaku dalam lembaga politik.
- 2) Fungsi mengarahkan, lembaga politik mengarahkan warga masyarakat untuk memilih pemimpin atau aparat lain yang dianggap mampu menjalankan tugas dan wewenangnya untuk menjalankan sistem struktural.
- 3) Fungsi menengahi suatu pertentangan akibat pengaruh kehidupan masyarakat yang heterogen.
- 4) Fungsi melindungi masyarakat, lembaga sosial berperan untuk melindungi warganya dari serangan musuh terutama dari serangan pihak asing.

Adapun fungsi laten lembaga politik yaitu membatasi kekuasaan pemerintah, meningkatkan sikap berdemokrasi, dan meningkatkan jiwa patriotik.

f. Fungsi Lembaga Hukum

Fungsi manifes lembaga hukum sebagai berikut.

- 1) Menegakkan dan memajukan *the rule of law* dan penghormatan terhadap hukum.
- 2) Melindungi warga masyarakat dari segala bentuk kejahatan.
- 3) Mendorong perilaku masyarakat sesuai dengan norma hukum yang berlaku.
- 4) Memberikan sanksi berupa hukuman fisik kepada pelaku kejahatan sesuai peraturan hukum yang berlaku.

Adapun fungsi laten lembaga hukum yaitu menindak pelaku kriminal dan mengawasi lembaga-lembaga lain.

Soal Bahas Permasalahan Sosial & Lembaga Sosial

1. Lembaga sosial memiliki dokumen baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Dokumen tersebut memiliki fungsi sebagai
 - A. cerminan simbolis mengenai tujuan dan fungsi lembaga
 - B. pangkal tolak untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsi lembaga
 - C. wujud aktifitas sosial dan keberadaan lembaga sosial di masyarakat
 - D. perwujudan aktifitas masyarakat dalam memenuhi peran lembaga sosial
 - E. indikator berlangsungnya lembaga sosial di masyarakat

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

Dokumen baik yang tertulis maupun tidak tertulis menunjukkan tata tertib atau norma sosial yang dimiliki lembaga sosial. Tata tertib atau norma sosial tersebut berfungsi sebagai pangkal tolak untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsi lembaga. Dalam melakukan upaya untuk mencapai tujuan dan menjalankan fungsinya, lembaga sosial perlu berpedoman pada tata tertib atau aturan.

2. Dilihat dari sektor industri yang ditandai dengan kegiatan produksi barang, sektor ini menjadikan lembaga ekonomi yang semakin kompleks, saling berhubungan, dan saling bergantung dalam satu sistem sehingga tatanan ekonomi berkembang seperti cara rekrutmen,

cara pengupahan, produksi massal, efektivitas, efisiensi kerja dan pengelolaannya. Dilihat dari kegiatannya, dapat disimpulkan bahwa fungsi lembaga tersebut adalah

- A. memberi pedoman untuk mendapat bahan pangan
- B. memberi pedoman untuk melakukan barter
- C. memberi identitas diri bagi masyarakat
- D. sebagai pedoman tentang harga jual beli barang
- E. memberi pedoman tentang cara mendapatkan kompensasi

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: D

Sistem produksi dapat memengaruhi harga jual beli suatu barang. Semakin murah biaya produksi, harga jual barang juga akan murah. Begitu pula sebaliknya. Biaya produksi dalam lembaga ekonomi dipengaruhi oleh besarnya upah, efektivitas, efisiensi kerja dan pengelolaannya.

3. Konsekuensi dari globalisasi adalah masuknya bank asing ke pelosok daerah di hampir wilayah tanah air untuk mencari nasabah. Tantangan bagi bank nasional menghadapi permasalahan tersebut adalah
 - A. meningkatkan pelayanan masyarakat baik kualitas maupun kuantitas
 - B. menjaring nasabah di desa atau di perkotaan untuk meningkatkan modal

- C. meminta pemerintah untuk melarang praktik bank asing di tanah air
- D. meminta bank asing untuk membeli sebagian saham bank nasional
- E. melarang masyarakat untuk menjadi nasabah bank asing

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Globalisasi menyebabkan persaingan antar negara semakin terbuka lebar. Persaingan tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan multinasional di Indonesia atau banyaknya bank dari negara lain yang beroperasi di Indonesia. Salah satu upaya tepat yang dilakukan bank nasional menghadapi permasalahan tersebut yaitu meningkatkan pelayanan masyarakat baik kualitas maupun kuantitas. Dengan meningkatkan mutu pelayanan diharapkan masyarakat akan tetap menjadi nasabah di bank-bank nasional.

- 4. Masyarakat Desa Krapiyak di Yogyakarta mayoritas bermata pencaharian membuat wayang kulit, yang dipasarkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Deskripsi tersebut menunjukkan fungsi lembaga ekonomi dalam hal
 - A. memberdayakan masyarakat
 - B. mendapatkan keuntungan pribadi
 - C. meningkatkan kesejahteraan keluarga
 - D. mengurangi pengangguran
 - E. mengisi waktu luang

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal yaitu memasarkan wayang kulit baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kegiatan tersebut menunjukkan peran lembaga ekonomi dalam memproduksi dan

mendistribusikan barang. Tujuannya, yaitu meningkatkan kesejahteraan, terutama masyarakat Desa Krapiyak yang memiliki mata pencaharian sebagai perajin wayang kulit. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan C.

- 5. Kesenjangan sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang tidak seimbang di bidang sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terjadi karena kurang adanya kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan. Contoh dampak kesenjangan dalam bidang tersebut adalah
 - A. lahirnya kelompok-kelompok sosial tertentu dalam masyarakat
 - B. munculnya kelas-kelas sosial terbuka bagi seluruh anggota masyarakat
 - C. terjadinya masalah sosial dalam keluarga karena orang tua sibuk bekerja
 - D. menimbulkan kecemburuan sosial yang dapat meresahkan masyarakat
 - E. menurunnya pendapatan perkapita akibat rendahnya produktivitas

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Kesenjangan sosial menunjukkan keadaan tidak seimbang yang sangat mencolok dalam berbagai aspek kehidupan antarindividu/kelompok dalam masyarakat. Kesenjangan sosial dapat menimbulkan kecemburuan sosial. Sebagian anggota masyarakat tidak dapat menerima keadaannya karena mereka menganggap adanya ketidakadilan. Kondisi ini mendorong terjadinya konflik untuk menuntut keadilan tersebut sehingga meresahkan masyarakat.

BAB
7

MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Indonesia merupakan masyarakat multikultural yang terdiri atas berbagai ras, suku bangsa/etnik, agama, dan golongan. Perbedaan-perbedaan tersebut menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Selain itu, perbedaan-perbedaan tersebut harus disikapi dengan bijak agar tercipta harmoni sosial dalam masyarakat Indonesia.

A. Pengertian Masyarakat Multikultural

Menurut Nasikun, masyarakat multikultural sebagai masyarakat yang terdiri atas dua atau lebih tatanan sosial, masyarakat, atau kelompok yang secara kultural (budaya), ekonomi, dan politik dipisahkan serta memiliki struktur kelembagaan yang berbeda satu dengan lainnya. Sementara itu, Clifford Geertz mendefinisikan masyarakat plural sebagai masyarakat yang terbagi menjadi beberapa subsistem dan terikat dalam ikatan primordial. Dengan demikian, masyarakat multikultural merupakan masyarakat yang terdiri atas berbagai golongan atau kelompok, baik berbagai kelompok ras, suku bangsa/etnik, agama, dan pekerjaan. Setiap kelompok dalam masyarakat multikultural memiliki struktur sosial berbeda dengan kelompok lainnya.

B. Ciri Masyarakat Majemuk dan Masyarakat Multikultural

Masyarakat multikultural terbentuk karena adanya masyarakat majemuk. Menurut Pierre L. van den Berghe, ciri-ciri masyarakat majemuk sebagai berikut.

1. Kurang mengembangkan konsensus di antara anggotanya.
2. Relatif sering terjadi konflik.
3. Integrasi cenderung terjadi karena paksaan.
4. Mengalami segmentasi dalam kelompok-kelompok dengan subkebudayaan yang berbeda.
5. Proses pembelajaran hasil kebudayaan berlangsung sebagai bagian dari keseharian anggota masyarakat.
6. Memiliki struktur sosial yang terbagi dalam lembaga-lembaga nonkomplementer.

Sementara itu, ciri-ciri masyarakat multikultural di antaranya memiliki rasa toleransi yang tinggi atas perbedaan, bersifat inklusif, dan memiliki kesadaran yang tinggi dalam menciptakan serta menjaga integrasi sosial.

C. Bentuk Masyarakat Majemuk

Berdasarkan konfigurasi dan komunitas etniknya, J.S. Furnivall membedakan masyarakat dalam empat kategori/bentuk sebagai berikut.

1. Masyarakat majemuk dengan komposisi seimbang, terdiri atas sejumlah komunitas dan mempunyai kekuatan kompetitif serta seimbang.
2. Masyarakat majemuk dengan mayoritas dominan, terdiri atas sejumlah komunitas etnik dengan kekuatan kompetitif tidak seimbang.
3. Masyarakat majemuk dengan minoritas dominan mempunyai arti bahwa kelompok minoritas memiliki keunggulan kompetitif sehingga mendominasi kehidupan politik atau ekonomi masyarakat.
4. Masyarakat majemuk dengan fragmentasi merupakan masyarakat majemuk yang terdiri atas kelompok etnik kecil sehingga tidak memiliki posisi dominan dalam politik dan ekonomi.

D. Latar Belakang Terbentuknya Masyarakat Multikultural

Terbentuknya masyarakat multikultural dilatarbelakangi oleh faktor-faktor berikut.

1. Letak dan Kondisi Geografis

Letak wilayah Indonesia yang strategis mendorong berbagai bangsa singgah di Indonesia. Akibatnya, berbagai kebudayaan asing dapat dengan mudah masuk ke Indonesia. Sementara itu, keadaan geografis merupakan kondisi geografis yang terdapat pada suatu daerah, misalnya terdapat dataran tinggi dan dataran rendah. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi akan mengembangkan pola kehidupan atau budaya berbeda dengan masyarakat yang tinggal di dataran rendah.

2. Perbedaan Cuaca

Perbedaan cuaca terjadi karena suhu dan kelembapan yang berbeda antara satu tempat dan tempat lainnya. Ada dua lingkungan ekologis yang timbul karena kondisi tersebut yaitu pertanian sawah (*wet rice cultivation*) di Pulau Jawa dan Bali serta pertanian ladang (*shifting cultivation*) di luar Pulau Jawa.

3. Bentuk Wilayah

Indonesia merupakan negara kepulauan. Pulau-pulau di Indonesia dipisahkan oleh selat dan laut. Kondisi tersebut menimbulkan isolasi geografis. Akibatnya, masyarakat di setiap pulau mengembangkan budayanya sendiri-sendiri.

E. Bentuk-Bentuk Keanekaragaman Masyarakat Multikultural

1. Keragaman Ras

Ras merupakan pengelompokan manusia yang didasarkan pada perbedaan dari segi fisik dan ciri-ciri tubuh. Menurut A.L. Kroeber, ras-ras yang ada di dunia dibagi ke dalam lima

jenis, yaitu Australoid, Mongoloid, Kaukasoid, Negroid, dan ras-ras khusus. Keragaman ras terbentuk secara alami.

2. Keragaman Etnik/Suku Bangsa

Menurut Koentjaraningrat, etnik/suku bangsa merupakan kelompok manusia yang memiliki kesamaan latar belakang budaya dan terikat oleh kesadaran serta identitas.

3. Keragaman Agama

Keaneekaragaman agama merujuk pada berbagai agama yang diakui oleh negara. Indonesia mengakui enam agama, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Sementara itu, masih terdapat aliran kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Indonesia seperti aliran kepercayaan *Kejawen* dan *Kaharingan*.

4. Keragaman Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mencari nafkah dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai jenis mata pencaharian merupakan perbedaan sosial yang bersifat horizontal. Tidak ada pekerjaan tertentu yang lebih tinggi kedudukannya, atau lebih rendah. Kondisi tersebut terjadi karena setiap pekerjaan dilakukan dengan keahlian atau keterampilan tertentu.

F. Konsekuensi Perkembangan Kelompok Sosial Dalam Masyarakat Multikultural

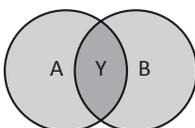
Masyarakat multikultural terdiri atas berbagai kelompok sosial baik yang terbentuk secara alami atau sengaja dibentuk masyarakat. Keberadaan kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat multikultural memiliki konsekuensi tertentu. Berikut konsekuensi perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.

1. Mutual Akultural

Mutual akulturasi adalah tahap awal terjadinya integrasi sosial yang ditandai dengan sikap terbuka dan menerima berbagai perbedaan. Mutual akulturasi dapat mempercepat proses modernisasi.

2. Interseksi

Interseksi merupakan suatu titik potong atau pertemuan keanggotaan kelompok sosial dari berbagai seksi meliputi agama, suku, jenis kelamin, dan kelas sosial. Interseksi dapat terjadi melalui interaksi yang intensif. Selain itu, interseksi bersifat menyatukan perbedaan dalam masyarakat. Interseksi dapat terjadi melalui hubungan ekonomi, politik, dan sosial. Contoh interseksi yang terbentuk melalui hubungan ekonomi sebagai berikut.



Keterangan:

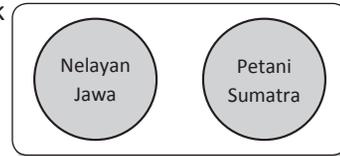
A = Bali

B = Makasar

Y = Kelompok pedagang Indonesia

3. Konsolidasi

Konsolidasi adalah penguatan kembali atau upaya untuk meningkatkan solidaritas masyarakat dengan mempertegas status keanggotaan yang dimiliki seseorang. Konsolidasi berpotensi menyebabkan terjadinya konflik akibat penegasan yang membedakan satu kelompok dengan kelompok lain. Konsolidasi dapat berdasarkan ras, agama, suku bangsa, ataupun mata pencaharian. Contoh konsolidasi dapat digambarkan sebagai berikut.



4. Politik Aliran

Politik aliran yaitu politik dalam suatu masyarakat yang memilih pilihan politiknya masih berdasarkan pada aliran, agama, atau ideologi yang dianut seseorang.

5. Primordialisme

Primordialisme yaitu loyalitas berlebihan terhadap sifat-sifat kedaerahan, agama, suku bangsa, dan keluarga.

6. Etnosentrisme

Etnosentrisme yaitu menganggap budaya masyarakat tertentu memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan kebudayaan masyarakat lain.

G. Perilaku Yang Sesuai Dengan Masyarakat Multikultural

Berikut beberapa perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan masyarakat multikultural untuk mencegah terjadinya konflik.

1. Menghargai Perbedaan

Proses menghargai tidak hanya terhenti pada memahami adanya perbedaan, tetapi juga melihat sisi-sisi kesamaan dalam perbedaan. Sikap menghargai perbedaan dapat memberikan pembelajaran serta mengembangkan rasa toleransi dalam diri.

2. Toleransi

Toleransi merupakan sikap tenggang rasa (menghargai, membiarkan, dan membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Toleransi lebih menitikberatkan pada bentuk tindakan atau praktik kebudayaan yang berbeda dari setiap kelompok sosial.

3. Semangat Nasionalisme

Semangat nasionalisme merupakan pondasi masyarakat untuk bersatu dalam perbedaan. Semangat nasionalisme ditandai dengan kesediaan untuk mengesampingkan berbagai perbedaan demi persatuan bangsa.

4. Simpati

Simpati merupakan perasaan tertarik yang timbul dari diri seseorang terhadap orang lain sehingga merasakan apa yang dialami dan diderita oleh orang lain. Simpati dapat membuka jalan untuk proses interaksi lintas budaya, lintas etnis, lintas agama.

5. Empati

Empati merupakan kelanjutan dari sikap simpati yang lebih mendalam. Kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan hal-hal yang dirasakan oleh orang lain. Melalui sikap empati, seseorang dapat tergerak untuk membantu orang lain.

Soal Bahas Masyarakat Multikultural

- Perhatikan beberapa kondisi sosial berikut!
 - (1) Siswa berprestasi berasal dari sekolah terpencil.
 - (2) Adanya gubernur muda dan berprestasi di daerah tertentu.
 - (3) Indonesia dengan ribuan pulau dan bahasa yang berbeda.
 - (4) Posisi silang antara dua samudera Indonesia dan lautan Pasifik.
 - (5) Banyaknya jenis pekerjaan yang disebabkan iklim yang berbeda.Dari kondisi sosial masyarakat tersebut yang termasuk latar belakang terbentuknya masyarakat multikultural adalah
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
- Perhatikan realitas sosial budaya berikut!
 - (1) Anggota partai politik hanya boleh diikuti oleh salah satu unsur tertentu.
 - (2) Ketua partai politik harus dipisah dari unsur tertentu yang dominan.
 - (3) Anggota partai politik diikuti oleh semua unsur yang ada dalam masyarakat.
 - (4) Ketua politik dipilih secara demokratis oleh seluruh anggota.
 - (5) Pengurus partai politik ditentukan oleh anggota tanpa memandang unsur tertentu.Dari realitas sosial budaya di atas yang mencerminkan manfaat adanya masyarakat multikultural ditunjukkan pada nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: E

Terbentuknya masyarakat multikultural dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu letak dan kondisi geografis, perbedaan cuaca, dan bentuk wilayah. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor (3), (4), dan (5).

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: E

Masyarakat multikultural memandang berbagai golongan atau kelompok dan budaya dalam masyarakat dalam satu

kesederajatan. Pandangan tersebut memiliki banyak manfaat sehingga tercipta harmoni sosial dalam masyarakat. Beberapa manfaat tersebut ditunjukkan oleh nomor (3), (4), dan (5). Sementara itu, nomor (1) dan (2) menunjukkan perilaku masyarakat yang belum memahami tentang kesederajatan antarkelompok dan budaya.

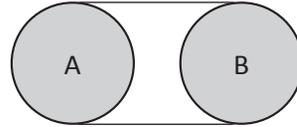
3. Bangsa Indonesia merupakan masyarakat multikultural. Dalam kemajemukan tersebut rasa patriotisme dan nasionalisme perlu ditanamkan dan dikembangkan agar setiap individu selalu bersama mewujudkan masyarakat yang harmonis dalam sebuah negara. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah
- belajar keras dan disiplin dalam waktu
 - ikut membela negara dari segala ancaman
 - menjunjung tinggi bahasa persatuan
 - memupuk kesadaran berpolitik masyarakat
 - taat terhadap peraturan yang berlaku

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal yaitu rasa patriotisme dan nasionalisme perlu ditanamkan dan dikembangkan. Salah satu upaya menanamkan dan mengembangkan rasa patriotisme dan nasionalisme yaitu dengan menjunjung tinggi bahasa persatuan. Dengan menjunjung tinggi bahasa persatuan, rasa cinta terhadap bangsa akan meningkat.

4. Perhatikan bagan berikut!



Keterangan:

A: Kelompok Sunda, Petani, Islam

B: Kelompok Flores, Pedagang, Katolik

Pada gambar struktur majemuk di atas berpotensi terjadinya

- interseksi antaretnik
- konsolidasi berdasarkan identitas
- asimilasi pekerjaan
- akulturasi agama
- adaptasi perbedaan

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Pada gambar di atas menunjukkan terjadinya konsolidasi. Konsolidasi adalah penguatan kembali atau upaya untuk meningkatkan solidaritas masyarakat dengan mempertegas status keanggotaan yang dimiliki seseorang. Konsolidasi pada gambar struktur sosial di atas berdasarkan perbedaan identitas yaitu perbedaan suku bangsa, mata pencaharian, dan agama.

5. Masyarakat yang terdiri atas beragam suku bangsa, agama, dan ras berpotensi mengalami konflik. Meskipun demikian, jika masyarakat tersebut terlibat aktif dalam berbagai komunitas maka kecenderungan terjadinya konflik dapat diminimalisasi. Dengan demikian, kehidupan sosial yang damai dan sejahtera dalam keberagaman dapat tercapai. Upaya mencapai integrasi sosial dalam masyarakat multikultur tersebut dapat disimpulkan bahwa

- A. kehidupan multikultural merupakan kondisi di mana warga masyarakat memiliki kebudayaan yang berbeda dengan masyarakat lain
- B. konsep ideologi multikulturalisme mengedepankan kehidupan berdampingan secara damai serta sejahtera dalam perbedaan
- C. integrasi sosial secara alamiah pada masyarakat multikultur tetap bisa dicapai meskipun setiap kelompok mempertahankan egonya
- D. kehidupan multikulturalis yang saling menerima dan menghargai perbedaan akan membantu proses mencapai integrasi sosial.
- E. setiap kelompok sosial akan tumbuh subur apabila didalamnya ditanamkan nilai-nilai egosentris kelompok

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memandang perbedaan horizontal dalam kesejajaran sama. Mereka saling menghargai dan menghormati perbedaan sosial budaya sehingga tercipta harmoni sosial di tengah-tengah keragaman masyarakat. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan B.

BAB
3PERUBAHAN SOSIAL DAN
GLOBALISASI

A. Perubahan Sosial

Menurut Roucek dan Warren, perubahan sosial sebagai perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur masyarakat. Selo Soemardjan mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Perubahan tersebut memengaruhi sistem sosial, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok masyarakat. Adapun Samuel Koenig berpendapat bahwa perubahan sosial adalah modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada struktur sosial masyarakat, termasuk nilai, norma, dan lembaga sosial. Perubahan sosial memengaruhi kehidupan masyarakat.

1. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Sosial

a. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Faktor Internal

- 1) Penemuan-penemuan baru
Penemuan baru disebut *discovery*, sedangkan pembaruan penemuan yang telah ada disebut *invention*. Penemuan baru dapat menyebabkan kehidupan masyarakat mengalami perubahan. Sebagai contoh, penemuan *smartphone* dan internet menyebabkan masyarakat dapat bertukar informasi dengan cepat.
- 2) Perubahan jumlah penduduk (demografi)
Perubahan jumlah penduduk berkaitan dengan penambahan atau penurunan jumlah penduduk. Perubahan jumlah penduduk dipengaruhi oleh kematian (mortalitas), kelahiran (natalitas), serta migrasi. Perubahan jumlah penduduk dapat menyebabkan perubahan kondisi sosial masyarakat. Sebagai contoh, bertambahnya jumlah penduduk di perkotaan akibat urbanisasi menyebabkan banyaknya rumah kumuh.
- 3) Pertentangan (konflik) dan pemberontakan (revolusi)
Pertentangan dan pemberontakan berkaitan dengan stabilitas yang ada dalam suatu negara. Negara yang sering mengalami konflik dan peperangan dapat mengalami masalah sosial yang bersifat negatif. Kondisi ini dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat.

Faktor Eksternal

1) Peperangan

Peperangan terjadi antarmasyarakat atau negara. Peperangan ditandai dengan kekerasan untuk mengalahkan lawan dan mencapai tujuannya masing-masing. Peperangan dapat menyebabkan perubahan sosial masyarakat karena peperangan dapat mengubah struktur sosial masyarakat.

2) Pengaruh kebudayaan masyarakat luar

Masuknya budaya luar dalam masyarakat dapat terjadi melalui berbagai media komunikasi. Budaya yang berasal dari masyarakat luar dapat menyebabkan perubahan sosial masyarakat. Sebagai contoh, berkembangnya budaya populer seperti *cosplay* dalam masyarakat Indonesia menyebabkan munculnya komunitas *cosplay*. Selain itu, fenomena tersebut berpotensi melunturkan budaya daerah karena masyarakat lebih menyukai budaya populer daripada budaya daerah.

3) Bencana alam

Bencana alam seperti longsor, banjir, dan gempa bumi dapat menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat. Bencana alam dapat menyebabkan perubahan struktur sosial karena rusaknya infrastruktur masyarakat, tidak berfungsinya lembaga sosial secara optimal, dan keanggotaan masyarakat terpecah belah akibat mengungsi.

b. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

1) Sikap terbuka terhadap budaya lain.

2) Adanya orientasi pada masa depan.

3) Sistem lapisan masyarakat yang terbuka.

4) Adanya keinginan untuk maju.

5) Terdapat kemajuan dalam sistem pendidikan.

6) Komposisi masyarakat yang heterogen.

7) Sikap toleransi terhadap perubahan tertentu.

8) Ketidakpuasan terhadap bidang kehidupan tertentu.

9) Sikap menghargai budaya lain.

c. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

1) Kurang menjalin hubungan dengan masyarakat lain.

2) Terdapat prasangka terhadap budaya lain.

3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat.

4) Adat istiadat yang mengikat.

5) Adanya keyakinan yang tertanam kuat (*vested interest*).

6) Lokasi atau tempat tinggal yang sulit dijangkau.

7) Adanya sikap pasrah dalam menghadapi kehidupan.

8) Perbedaan ideologi.

9) Sikap masyarakat yang masih tradisional.

2. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Bentuk-bentuk perubahan sosial diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Perubahan Sosial Berdasarkan Ukuran Perubahannya

- 1) Perubahan kecil, yaitu perubahan yang hanya memengaruhi beberapa golongan atau kelompok sosial masyarakat. Perubahan ini tidak menimbulkan pengaruh berarti dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat.
- 2) Perubahan besar, yaitu perubahan yang dapat memengaruhi aspek-aspek kehidupan masyarakat secara luas. Perubahan besar dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat.

b. Perubahan Sosial Berdasarkan Kecepatan Berlangsungnya

- 1) Perubahan lambat (evolusi), yaitu perubahan yang berlangsung lambat, sesuai tahapan-tahapan tertentu. Perubahan evolusi terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak.
- 2) Perubahan cepat (revolusi), yaitu perubahan yang berlangsung cepat mengenai dasar pokok kehidupan masyarakat.

c. Perubahan Sosial Berdasarkan Sifat Perubahannya

- 1) Perubahan struktural (perubahan mendasar), yaitu perubahan dalam aspek kehidupan mendasar manusia sehingga timbul reorganisasi.
- 2) Perubahan proses (tidak mendasar), yaitu perubahan yang hanya terjadi pada aspek pelaksanaan sistem. Perubahan ini bersifat tidak mendasar dan bertujuan memperbaiki sistem sebelumnya.

d. Perubahan Sosial Berdasarkan Perkembangannya

- 1) Perubahan *progress*, yaitu perubahan yang membawa kemajuan bagi masyarakat.
- 2) Perubahan *regress*, yaitu perubahan yang membawa kemunduran bagi masyarakat.

e. Perubahan Sosial Berdasarkan Prosesnya

- 1) Perubahan yang direncanakan (*planned change*), yaitu perubahan yang sengaja dilakukan melalui program-program tertentu. Perubahan ini dilakukan oleh pihak-pihak yang hendak mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pelaku perubahan ini dinamakan *agent of change*.
- 2) Perubahan yang tidak direncanakan (*unplanned change*), yaitu perubahan yang terjadi tanpa perencanaan serta berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat.

3. Dampak Perubahan Sosial

Perubahan sosial dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif perubahan sosial mengarah pada kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Sementara itu, dampak negatif perubahan sosial mengarah pada kemunduran masyarakat. Dampak positif dan negatif perubahan sosial diuraikan sebagai berikut.

a. Dampak Positif Perubahan Sosial

- 1) Kesejahteraan masyarakat meningkat.
- 2) Meningkatnya efisiensi dan efektifitas kerja.
- 3) Terjadinya reorganisasi.
- 4) Modernisasi.

- 5) Terjadi transformasi politik.
- 6) Tercipta integrasi sosial.

b. Dampak Negatif Perubahan Sosial

- 1) Terjadi *cultural shock* dan *cultural lag*.
- 2) Terjadi anomie dalam masyarakat.
- 3) Muncul krisis di berbagai dimensi kehidupan.
- 4) Terjadi kerusakan lingkungan.
- 5) Terjadi disorganisasi sosial.

B. Globalisasi

Menurut Selo Soemardjan, globalisasi adalah proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama. Adapun Elly M. Setiadi dan Usman Kolip berpendapat bahwa globalisasi merupakan istilah yang berhubungan dengan peningkatan keterkaitan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, jaringan komunikasi, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa globalisasi adalah sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di dunia tanpa mengenal batas teritorial negara untuk mengikuti sistem yang sama (mengglobal). Komunikasi tersebut dapat dilakukan melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, jaringan komunikasi, dan bentuk interaksi lainnya.

1. Ciri-Ciri Globalisasi

- a. Meningkatnya interaksi yang melintasi batas-batas negara.
- b. Meningkatnya kepedulian terhadap bahaya ekologi global dan tindakan yang diambil untuk mengatasinya.
- c. Industri kebudayaan global berkembang pesat.
- d. Terdapat persepsi diri yang bersifat transnasional di berbagai ranah seperti pariwisata, konsumsi, dan media massa.
- e. Komunitas, tenaga kerja, dan modal semakin tidak terikat dalam satu wilayah.
- f. Meningkatnya kekuasaan aktor, institusi, dan kesepakatan transnasional.

2. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Globalisasi

- a. Kemajuan dalam bidang pendidikan/pengetahuan dan teknologi.
- b. Kemajuan dalam bidang transportasi.
- c. Sistem perekonomian negara-negara yang terbuka.
- d. Perdagangan bebas.
- e. Sistem keuangan internasional liberal.
- f. Kemudahan melakukan migrasi.
- g. Kerjasama antar negara.

3. Perubahan Sosial Di Tengah Pengaruh Globalisasi

Globalisasi ditandai dengan meningkatnya interaksi antarmasyarakat di dunia. Kondisi ini menunjukkan masyarakat semakin terbuka dengan budaya dari masyarakat lain. Akibatnya, globalisasi mendorong terjadinya perubahan di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berikut perubahan-perubahan sosial tersebut.

- a. Mempermudah antarnegara saling memperkenalkan budayanya.
- b. Berubahnya gaya hidup seseorang/kelompok.
- c. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Perubahan pada unsur-unsur kehidupan masyarakat karena masuknya budaya dari negara lain.

4. Dampak Globalisasi

Globalisasi dapat berdampak positif dan negatif bagi masyarakat. Berbagai dampak positif dan negatif globalisasi dapat diamati dalam bidang-bidang kehidupan masyarakat sebagai berikut.

a. Bidang Ekonomi

Dampak positif globalisasi dalam bidang ekonomi sebagai berikut.

- 1) Memperluas pangsa pasar bagi produksi dalam negeri.
- 2) Menambah sumber devisa.
- 3) Negara dapat memenuhi kebutuhan hidup rakyat melalui perdagangan internasional.
- 4) Transfer teknologi produksi dari negara maju.

Dampak negatif globalisasi dalam bidang ekonomi sebagai berikut.

- 1) Pilihan barang yang meningkat mendorong masyarakat cenderung konsumtif.
- 2) Industri kecil yang lemah tidak mampu bersaing dengan industri besar (dominasi produk asing semakin kuat).
- 3) Terjadi pembagian kerja dunia.
- 4) Meningkatkan ketergantungan terhadap investasi asing.

b. Bidang Sosial Budaya

Dampak positif globalisasi dalam bidang sosial budaya sebagai berikut.

- 1) Kehidupan masyarakat semakin maju.
- 2) Budaya lokal/daerah mulai dikenal dunia.
- 3) Masyarakat dapat mengenal berbagai kebudayaan asing.

Dampak negatif globalisasi dalam bidang sosial budaya sebagai berikut.

- 1) *Culture shock*, masyarakat merasa gegar/terguncang terhadap budaya baru yang muncul sehingga merasa tidak dapat bergantung pada budaya aslinya.
- 2) *Culture lag*/ketimpangan budaya, masyarakat menganggap suatu budaya lebih tinggi dibanding budaya lain sehingga kehilangan jati diri budaya aslinya.
- 3) Etnosentrisme, yaitu sikap yang memandang budayanya lebih baik (superior) dibanding budaya lain.

c. Bidang Politik

Dampak positif globalisasi dalam bidang politik sebagai berikut.

- 1) Mendorong pemerintah mewujudkan *good governance*/pemerintahan yang baik.
- 2) Meningkatnya hubungan diplomatik antarnegara.
- 3) Meningkatnya dukungan/partisipasi aktif untuk menciptakan perdamaian dunia.

Dampak negatif globalisasi dalam bidang politik sebagai berikut.

- 1) Negara cenderung mengikuti perkembangan kenegaraan yang dianut banyak negara di dunia sebagai kesepakatan negara-negara dunia yang tergabung dalam satu badan internasional.
- 2) Kebijakan yang telah disepakati secara internasional sering tidak sesuai dengan kehidupan/ideologi suatu negara.
- c. Pergolakan politik negara berpotensi muncul lebih besar.

5. > Sikap Kritis Dalam Menghadapi Globalisasi

- a. Menumbuhkan sikap bangga terhadap identitas bangsa Indonesia.
- b. Mewujudkan glocalisasi dan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya lokal.
- c. Berpegang teguh pada norma-norma sosial.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Soal Bahas Perubahan Sosial & Globalisasi

1. Pada era modern banyak anak-anak muda lebih sibuk menghabiskan waktunya dengan bermain ke tempat-tempat hiburan malam. Mereka berdansa sampai larut malam dan meninggalkan nilai-nilai adat ketimuran yang dimiliki seperti cara berpakaian, gaya rambut, bahkan tata kelakuan cenderung ingin bebas. Faktor yang memengaruhi perubahan sosial tersebut adalah
 - A. penemuan baru
 - B. pengaruh budaya luar
 - C. lingkungan alam
 - D. pertentangan masyarakat
 - E. perubahan penduduk
- C. ahli teknologi semakin meningkat sehingga produktif
- D. terbukanya peluang mempelajari organisasi modern
- E. dapat mempertemukan seni budaya antarbangsa

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: B

Salah satu faktor pendorong globalisasi yaitu kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Perusahaan-perusahaan multinasional yang menjual produk dengan kemasan menarik menunjukkan teknologi yang digunakan dalam produksi mengalami kemajuan. Oleh karena itu, usaha kecil masyarakat yang tidak bisa bersaing dengan perusahaan multinasional akan gulung tikar. Kondisi ini cenderung disebabkan karena teknologi yang digunakan dalam usaha kecil masyarakat masih kalah dengan teknologi yang digunakan dalam perusahaan multinasional.

2. Salah satu contoh dampak globalisasi di bidang ekonomi yaitu masuknya perusahaan-perusahaan multinasional yang menjual produk dengan kemasan menarik sehingga mengakibatkan usaha kecil masyarakat tidak bisa bersaing dan gulung tikar. Deskripsi tersebut menunjukkan adanya faktor yang mendorong terjadinya globalisasi yaitu
 - A. konsumerisme yang berkembang dalam masyarakat
 - B. semakin terbukanya komunikasi dalam interaksi sosial
3. Masyarakat merupakan suatu organisasi yang terdiri dari unsur-unsur yang merupakan satu kesatuan. Jika salah satu unsur tidak berfungsi dengan baik maka terjadi ketidakseimbangan yang menyebabkan timbulnya disorganisasi sosial yang kemudian berubah menjadi disintegrasi sosial. Contoh dampak terjadinya disintegrasi tersebut adalah
 - A. memudarnya nilai dan norma yang dijunjung tinggi masyarakat
 - B. meningkatnya kewibawaan para tokoh dan pimpinan masyarakat
 - C. meningkatnya solidaritas dalam kelompok-kelompok masyarakat

- D. masyarakat ikut serta dalam pembangunan
- E. melemahnya lembaga pengendalian sosial dalam masyarakat

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Disintegrasi sosial yaitu proses terpecahnya suatu masyarakat menjadi beberapa unit sosial yang terpisah antara satu dan lainnya. Disintegrasi sosial terjadi karena hilangnya ikatan yang mempersatukan anggota masyarakat satu dengan lainnya. Salah satu dampak disintegrasi sosial dalam masyarakat yaitu memudarnya nilai dan norma yang dijunjung tinggi masyarakat.

- 4. Pada era global saat ini banyak perusahaan modern membeli peralatan baru (meskipun mahal) untuk memperlancar aktivitas produksi atau distribusi barang. Langkah modernisasi tersebut ditempuh untuk
 - A. meningkatkan efisiensi kerja
 - B. membangun jaringan usaha
 - C. menemukan sistem kerja baru
 - D. mengembangkan produksi jasa
 - E. memperoleh nilai tambah

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Perusahaan yang membeli berbagai mesin produksi bertujuan meningkatkan efisiensi kerja. Proses produksi dengan menggunakan mesin dapat menghasilkan barang/produk lebih banyak dengan jangka waktu relatif cepat. Cepatnya proses produksi dapat mengakomodasi besarnya permintaan pasar. Oleh karena itu, meskipun harga mesin produksi mahal pemilik perusahaan tetap membelinya karena dapat menghasilkan laba/keuntungan lebih banyak seiring dengan banyaknya produk yang dijual.

- 5. Harga kedelai terus-menerus naik semenjak petani-petani mengalami gagal panen. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa produsen tempe dan tahu berhenti menjalankan bisnisnya. Akibatnya, harga tempe dan tahu naik sehingga masyarakat mengalami *cultural shock*. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah melakukan operasi pasar. Operasi pasar tersebut bertujuan
 - A. menyejahterakan anggota masyarakat
 - B. mencegah terjadinya konflik sosial
 - C. mempererat hubungan antara pemerintah dan rakyat
 - D. menjamin barang kebutuhan pokok akan membanjiri pasar
 - E. memberi sanksi kepada pedagang yang menaikkan harga

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Salah satu tugas pemerintah yaitu menyejahterakan masyarakat. Upaya untuk menyejahterakan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya menjamin masyarakat dapat hidup dengan layak dan mendorong perekonomian, terutama UKM. Operasi pasar yang dilakukan pemerintah karena harga kedelai terus-menerus naik bertujuan untuk menguatkan UKM atau pengusaha yang memproduksi tempe dan tahu. Selain itu, upaya tersebut diharapkan dapat mengembalikan kondisi sosial masyarakat akibat mengalami *cultural shock*.

BAB
9**KETIMPANGAN SOSIAL DAN
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS****A. Jenis Penelitian Sosial**

Ketimpangan sosial adalah ketidakseimbangan dalam masyarakat sehingga perbedaan dalam masyarakat semakin mencolok. Ketimpangan sosial menunjukkan perbedaan kualitas hidup antarkelompok dalam masyarakat.

1. Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial

Faktor penyebab ketimpangan sosial dibedakan menjadi dua faktor berikut.

a. Faktor Alami

- 1) Letak dan kondisi geografis, faktor ini dapat dilihat dari ketimpangan sosial antara masyarakat yang tinggal di dataran rendah dan dataran tinggi, terlebih wilayah-wilayah terpencil. Kondisi ini menyebabkan perbedaan percepatan pembangunan daerah.
- 2) Perbedaan sumber daya alam, perbedaan ini menyebabkan perbedaan antardaerah dalam pembangunan. Akibatnya, ada daerah yang lebih cepat maju dan daerah yang kurang maju, bahkan tertinggal.

b. Faktor Nonalami

- 1) Kebijakan pemerintah, sebagai contoh program pembangunan yang hanya terfokus di daerah tertentu sehingga daerah-daerah lain menjadi kurang diperhatikan.
- 2) Perbedaan kondisi demografis, kondisi demografis dipengaruhi produktivitas kerja, ketersediaan lapangan kerja, dan tingkat pendidikan. Jika kualitas penduduk tinggi maka pertumbuhan ekonomi masyarakat semakin baik dan kesejahteraannya meningkat. Begitu pula sebaliknya. Kondisi ini menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial.
- 3) Pengaruh globalisasi, masyarakat yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dapat mencapai kemajuan. Akan tetapi, masyarakat yang tidak mampu menghadapi tantangan globalisasi akan semakin tertinggal.
- 4) Faktor internal individu, faktor ini antara lain sikap malas, mudah menyerah, apatis, dan tertutup terhadap perubahan. Jika sikap-sikap tersebut tidak segera diperbaiki, masyarakat akan semakin tertinggal dengan masyarakat lain.

2. Dampak Ketimpangan Sosial

Dampak ketimpangan sosial sebagai berikut.

- a. Kecemburuan sosial, menunjukkan perasaan atau sikap kurang senang dari suatu kelompok masyarakat karena perbedaan yang mencolok.

- b. Diskriminasi sosial adalah bentuk perlakuan tidak adil yang diterima seseorang/ kelompok dibandingkan individu/kelompok lain.
- c. Konflik sosial, menunjukkan adanya *gap* antarkelompok. Kondisi tersebut terjadi karena adanya perbedaan yang mencolok seperti perbedaan kepentingan dan kondisi sosial.

3. Upaya Mengatasi Ketimpangan Sosial

Ketimpangan sosial dalam masyarakat harus diatasi dengan sikap kritis. Berikut sikap-sikap kritis tersebut.

- a. Toleransi dan menghargai perbedaan.
- b. Menjaga komunikasi sosial.
- c. Menumbuhkan empati sosial.
- d. Meningkatkan kualitas penduduk.
- e. Mendorong usaha kecil masyarakat.
- f. Menumbuhkan filantropi sosial.

B. Pemberdayaan Komunitas

Kearifan lokal menunjukkan ilmu pengetahuan masyarakat local terkait alam dan lingkungannya. Kearifan lokal tersebut diciptakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi tiap-tiap komunitas. Dalam melakukan pemberdayaan komunitas harus memerhatikan serta berpedoman pada kearifan lokal tiap-tiap daerah.

1. Strategi Pemberdayaan Komunitas

Dalam pemberdayaan komunitas membutuhkan strategi-strategi yang tepat. strategi tersebut sebagai berikut.

- a. Kesetaraan, menunjukkan tidak ada pihak yang mendominasi atau didominasi, baik masyarakat maupun lembaga yang melakukan pemberdayaan.
- b. Partisipatif, artinya masyarakat diberikan kebebasan dalam memilih dan merumuskan kebutuhan dalam proses pemberdayaan.
- c. Keswadayaan, artinya kegiatan pemberdayaan dimulai dari hal-hal yang dimiliki masyarakat. Sebagai contoh, memaksimalkan kearifan local dan sumber daya alam dalam masyarakat.
- d. Berkelanjutan, artinya meskipun program pemberdayaan telah selesai, program tersebut mampu dilanjutkan dan dikelola masyarakat secara mandiri.

2. Pelaksanaan Pemberdayaan Komunitas

Tahap-tahap pelaksanaan pemberdayaan komunitas sebagai berikut.

- a. Perencanaan, pada tahap ini komunitas perlu dilibatkan dalam perencanaan program pemberdayaan karena mereka mengetahui sumber daya local yang dapat dikembangkan. Kegiatan pada tahap ini adalah sosialisasi awal, mengenal masyarakat, dan pemetaan swadaya.

- b. Pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pengorganisasian masyarakat, penyusunan perencanaan program, pelaksanaan program, serta pemanfaatan dan pemeliharaan.
- c. Evaluasi, pada tahap ini pemberdayaan komunitas memberikan gambaran nyata mengenai penerapan program yang berjalan.

Soal Bahas Ketimpangan Sosial & Pemberdayaan Komunitas

1. Akses pendidikan di wilayah terpencil, terluar, dan terdalam berbeda jauh dengan akses pendidikan di wilayah urban serta perkotaan. Kondisi ini menunjukkan ketimpangan sosial yang disebabkan oleh faktor alami yaitu
 - A. perbedaan sumber daya alam
 - B. letak dan kondisi geografis
 - C. faktor internal individu
 - D. pengaruh globalisasi
 - E. perbedaan kondisi demografis
2. Kemiskinan disebabkan berbagai faktor yang bersifat kompleks seperti sikap mental malas, kebodohan, tidak memiliki informasi, sumber daya alam yang minim, atau bisa juga sistem pembagian kekayaan negara yang terpusat pada golongan tertentu. Upaya strategis yang dapat ditempuh oleh pemerintah agar masyarakat memiliki sikap mental yang baik dan berpikir logis adalah
 - A. memberikan tunjangan kesejahteraan sehingga masyarakat tidak lagi tergolong miskin
 - B. memberikan modal usaha kepada rakyat miskin untuk berwirausaha di berbagai bidang
 - C. memajukan pendidikan formal untuk mencetak generasi yang tangguh, cerdas, dan rasional
 - D. mempekerjakan masyarakat miskin pada proyek padat karya dengan memberi upah tinggi
 - E. memberikan kredit dengan beban ringan untuk kebutuhan hidup sehari-hari mereka

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: B

Letak dan kondisi geografis suatu wilayah dapat memengaruhi percepatan dalam proses pembangunan. Wilayah terpencil, terluar, dan terdalam cenderung sulit dijangkau masyarakat luar sehingga perkembangan dan pembangunan dalam masyarakat terhambat. Sebagai contoh, masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil, terluar, dan terdalam masih sulit mengakses pendidikan. Mereka pun harus ke luar dari wilayahnya dan menempuh perjalanan panjang agar dapat mengenyam pendidikan.

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: C

Sikap mental malas, kebodohan, dan tidak memiliki informasi menyebabkan masyarakat tidak memiliki sikap mental baik dan berpikir logis untuk meningkatkan kualitas hidup, terutama keluar dari kemiskinan. Adapun upaya tepat untuk mengatasi masalah ini adalah

memajukan pendidikan formal untuk mencetak generasi yang tangguh, cerdas, dan rasional. Pendidikan formal yang maju dapat menciptakan generasi bangsa berkualitas. Mereka mampu menyejahterakan dirinya sendiri dan masyarakat sekitar.

3. Tidak jauh dari pusat bisnis, pusat pemerintahan, maupun permukiman mewah biasanya terdapat warga yang tinggal di pemukiman kumuh. Kondisi tersebut menunjukkan ketimpangan sosial. Mereka hidup terpisah secara sosial karena tidak setara di berbagai bidang kehidupannya sehingga berpotensi menimbulkan kecemburuan sosial. Upaya tepat yang dapat ditempuh untuk menciptakan harmoni sosial adalah
- A. melibatkan masyarakat bawah tersebut bekerja atau membangun usaha dengan masyarakat atas
 - B. tidak membuat pagar yang bisa membatasi tempat hunian kedua masyarakat tersebut
 - C. menyamakan hak dan kewajiban antara masyarakat papan atas dengan papan bawah
 - D. menyamakan akses sosial akan ekonomi antara masyarakat atas dan masyarakat bawah
 - E. masyarakat atas membatasi usaha atau bisnisnya agar pertumbuhan ekonominya tidak terlalu cepat

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Ketimpangan sosial menunjukkan perbedaan kesejahteraan yang sangat mencolok antara masyarakat kelas atas dan bawah. Ketimpangan sosial berdasarkan kasus pada ilustrasi soal dapat diatasi dengan cara melibatkan masyarakat bawah bekerja atau membangun usaha

dengan masyarakat atas. Melalui upaya tersebut, masyarakat kelas bawah dapat mencukupi kebutuhan hidup dan terbebas dari kemiskinan.

4. Kearifan lokal harus dikembangkan dan dipelihara dengan baik dalam menghadapi arus globalisasi. Upaya pemerintah untuk mengembangkan kearifan lokal dilakukan dengan cara
- A. memberi bantuan biaya pendidikan kepada anak-anak yang berasal dari keluarga miskin
 - B. memperluas pembangunan kawasan industri di wilayah pinggiran perkotaan
 - C. membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat perdesaan dan perkotaan
 - D. membangun rumah susun untuk merelokasi warga masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh
 - E. melakukan pembangunan sosial dengan memperhatikan nilai dan norma masyarakat setempat

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: E

Globalisasi mendorong pertumbuhan pembangunan di berbagai bidang. Sementara, kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya masyarakat yang terbukti telah mampu bertahan dari zaman ke zaman karena bermanfaat. Oleh karena itu, pembangunan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai budaya masyarakat. Tujuannya adalah agar pembangunan sesuai dengan potensi sumber daya yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

5. Salah satu dampak negatif globalisasi dalam bidang sosial budaya adalah melemahnya budaya lokal akibat terpaan budaya asing. Kondisi itu mendorong suatu komunitas menyelenggarakan festival budaya sebagai upaya membangkitkan kembali kebudayaan lokal sehingga dikenal kembali oleh masyarakat dunia. Tujuan pemberdayaan komunitas berdasarkan ilustrasi tersebut adalah
- A. menganggap budaya sendiri lebih tinggi dari budaya lain
 - B. melestarikan kembali budaya lokal sebagai kekayaan budaya bangsa
 - C. meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli terhadap budaya lain
 - D. mengembangkan potensi akademik dan kreatifitas generasi muda
 - E. menanamkan sikap etnosentrisme terhadap budaya local

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: B

Menyelenggarakan festival budaya sebagai upaya membangkitkan kembali kebudayaan lokal menunjukkan pelestarian kembali budaya lokal sebagai kekayaan bangsa. Pelestarian budaya lokal menyebabkan buaya Indonesia dikenal masyarakat dunia.

BAB
10

PENELITIAN SOSIAL

Menurut Sutrisno Hadi, penelitian adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menemukan sesuatu guna mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan. Penelitian sosial dapat diartikan sebagai cara mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi untuk menjawab suatu permasalahan sosial melalui serangkaian metode ilmiah sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

A. Jenis Penelitian Sosial

1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

- a. **Penelitian Eksploratif**
Penelitian ini bertujuan menemukan masalah-masalah dan gejala-gejala baru dari suatu hal atau berusaha menemukan sesuatu yang sebelumnya belum ada.
- b. **Penelitian Verifikatif**
Penelitian ini bertujuan menguji kebenaran atau menguji hasil suatu penelitian yang sudah dilakukan karena ada data atau kesimpulan yang diragukan kebenarannya.
- c. **Penelitian Developmental**
Penelitian ini bertujuan mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih dalam tentang teori keilmuan.
- d. **Penelitian Dasar (*Basic Research*)**
Kegiatan penelitian dilakukan dengan proses pengumpulan informasi guna menyusun konsep, hubungan, dan landasan teoritis. Penelitian ini berfungsi untuk menentukan topik penelitian yang sesuai.
- e. **Penelitian Terapan (*Applied Research*)**
Proses penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi untuk memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berdasarkan Pendekatannya

- a. **Penelitian Kuantitatif**
Ciri-ciri penelitian kuantitatif, yaitu bersifat spesifik, jelas, dan terperinci; etik (mementingkan pandangan orang lain); menunjukkan hubungan antarvariabel; memulai dengan teori dan hipotesis (deduktif); analisis dilakukan setelah pengumpulan data; dan hubungan dengan informan ada jarak dan jangka waktunya pendek. Jenis penelitian kuantitatif sebagai berikut.
 - 1) **Penelitian deskriptif.** Penelitian deskriptif berkenaan dengan pengumpulan data untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sama seperti pada waktu penelitian dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian berupa angka secara deskriptif.

- 2) **Penelitian eksploratif.** Penelitian ini bertujuan mengenali variabel/aspek-aspek tertentu dari suatu fenomena atau fakta yang ingin diketahui maknanya.
- 3) **Penelitian eksplanatoris.** Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai alasan suatu variabel memiliki kecenderungan tertentu yang muncul sebagai akibat adanya variabel bebas.
- 4) **Penelitian survei.** Penelitian ini menggunakan metode yang menekankan pada penentuan informasi tentang variabel yang diperoleh dari informasi tentang individu. Survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki alasan gejala-gejala itu ada.
- 5) **Penelitian eksperimen.** Penelitian ini bertujuan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab dan akibat dengan cara membandingkan peristiwa/fenomena tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu kondisi terhadap suatu kendala.
- 6) **Penelitian *expost-facto* (penelitian komparatif).** Penelitian ini dilakukan tanpa eksperimen, artinya variabel bebas atau perlakuan (*treatment*) telah terjadi secara alami, tanpa dimanipulasi. Pengumpulan data untuk semua variabel dilakukan setelah semua kejadian selesai berlangsung. Penelitian ini bertujuan membandingkan dua variabel atau lebih.
- 7) **Penelitian korelasional.** Penelitian ini bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi lain pada satu faktor atau lebih.

b. Penelitian Kualitatif

Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu bersifat umum, fleksibel, emik (mementingkan pemahaman dari dalam), menggambarkan realitas kompleks, berakhir dengan hipotesis (induktif), analisis dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian, hubungan dengan informan cukup dekat, dan sajian data berupa deskripsi catatan lapangan; jawaban informan; serta dokumen. Jenis penelitian kualitatif sebagai berikut.

- 1) **Penelitian deskriptif.** Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala/fenomena secara naratif.
- 2) **Penelitian studi kasus.** Penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu kasus/masalah serta interaksi yang bersifat apa adanya. Penelitian ini dilakukan secara mendalam, mendetail, dan komprehensif untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
- 3) **Fenomenologi.** Fenomenologi merupakan penelitian yang mengarahkan peneliti mengenai cara menafsirkan beragam informasi yang telah digali dan dicatat. Penelitian ini membutuhkan interpretasi/penafsiran terhadap suatu hal. Teori yang digunakan menyesuaikan data/informasi yang diperoleh di lapangan.
- 4) **Penelitian historis.** Penelitian ini menggunakan perspektif historis dari suatu masalah. Metode historis merupakan sebuah proses meliputi pengumpulan dan penafsiran peristiwa yang muncul pada masa lampau.

B. Langkah-Langkah Penelitian Sosial

1. Menentukan Topik Penelitian Sosial

Dalam menentukan topik penelitian, peneliti harus memerhatikan unsur-unsur berikut.

- Dapat diteliti.
- Mempunyai kontribusi atau manfaat bagi masyarakat.
- Didukung dengan data empiris.
- Sesuai kemampuan dan keinginan peneliti.

2. Menentukan Judul Penelitian

Judul merupakan identitas dalam penulisan penelitian. Judul penelitian harus ditulis secara singkat, padat, dan jelas. Judul juga harus memuat jenis hubungan antarvariabel atau objek, mencerminkan permasalahan secara jelas, dan lokasi penelitian.

3. Menentukan Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pembatasan masalah atau dapat disebut fokus penelitian. Adapun masalah merupakan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan. Perumusan masalah dinyatakan dalam pertanyaan yang jelas. Perumusan masalah hendaknya memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut.

- Masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang jelas.
- Masalah hendaknya memiliki keaslian.
- Masalah harus memiliki arti dan nilai.

4. Membuat Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana tertulis yang berisi gambaran ringkas dan jelas mengenai keseluruhan tahap proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Rancangan yang baik harus sistematis (urut secara logis), konsisten (kesesuaian unsur-unsurnya), dan operasional (cara pelaksanaan penelitian). Sistematika rancangan penelitian secara umum terdiri atas bab pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian.

5. Mengumpulkan Data Penelitian

Setelah membuat rancangan penelitian, peneliti harus mengumpulkan data. Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya sehingga harus diolah. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun simbol-simbol lain yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep. Berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti. Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian. Berdasarkan tipe penelitian, data dibedakan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik karena berupa numerik. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena sosial.

6. Mengolah Data Penelitian

Pengolahan data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Data penelitian kuantitatif diolah menggunakan program statistik. Adapun pengolahan data kualitatif dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Saat ini data penelitian kualitatif dapat diolah menggunakan CAQDAS atau NVIVO.

7. Menulis Laporan Penelitian

Dalam penulisan laporan penelitian hendaknya memerhatikan tata cara penulisan dan bagian-bagian laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut.

a. Penelitian kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori dan Penelitian Relevan
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Teknik dan Waktu Penelitian
- B. Rancangan Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengambilan Sampel
- E. Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Uji Prasarat Analisis
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

b. Penelitian kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori dan Penelitian Relevan
- B. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Teknik dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Data Temuan Penelitian
- C. Hasil Analisis Data

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

8. Presentasi Hasil Penelitian

Laporan penelitian harus dipresentasikan/diseminarkan/didiskusikan dengan pihak-pihak terkait sebelum dipublikasikan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan agar peneliti mendapatkan masukan. Jika dalam penelitian terdapat kesalahan, peneliti akan memperbaiki sebelum hasil penelitiannya dipublikasikan atau dikonsumsi publik.

C. Metode Penelitian Sosial

1. Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, teknik menentukan sampelnya juga berbeda.

a. Penelitian kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua teknik *sampling*, yaitu teknik *random sampling* dan *nonrandom sampling*. Teknik *random sampling* merupakan pengambilan sampel acak. Teknik *nonrandom sampling* merupakan pengambilan sampel dengan teknik nonacak.

- 1) Teknik *random sampling* sebagai berikut.
 - a) Cara undian, yaitu pengambilan sampel dengan undian.
 - b) Cara ordinal, yaitu memilih nomor genap/ganjil atau kelipatan tertentu dari suatu daftar yang telah disusun.
 - c) Cara randomisasi dari tabel bilangan *random*.
- 2) Teknik *nonrandom sampling* sebagai berikut.
 - a) *Proportional sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari tiap-tiap subpopulasi dengan memperhitungkan sub-sub populasi.
 - b) *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu. *Purposive sampling* dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri/sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.
 - c) *Area probability sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara membagi sampel berdasarkan area.
 - d) *Cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tidak secara individual, tetapi lebih berdasarkan pada kelompok daerah.
 - e) *Snowball sampling*, yaitu pengambilan sampel diawali dengan menentukan satu sampel, kemudian sampel tersebut merekomendasikan sampel lain yang cocok dengan penelitian, begitu seterusnya sampai diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan.
 - f) *Incidental sampling*, yaitu pengambilan sampel secara kebetulan. Peneliti memilih sampel yang kebetulan ditemuinya pada suatu tempat dan waktu melalui cara yang telah ditentukan.
 - g) *Stratified sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi terdiri atas susunan kelompok bertingkat atau memiliki stratifikasi berbeda. Teknik ini menggunakan proporsi besar kecilnya anggota lapisan dari populasi.

b. Penelitian kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif adalah menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber/responden dengan tujuan merinci kekhususan yang ada dalam konteks penelitian tersebut. Penelitian kualitatif tidak mengenal generalisasi karena tergantung pada konteks penelitiannya. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik *sampling purposive sampling* (sampel bertujuan) dan *snowball sampling*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode. Metode pengumpulan data yang utama dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner atau angket. Sementara itu, pada penelitian kualitatif digunakan teknik wawancara dan observasi. Metode pengumpulan data utama dalam penelitian sosial sebagai berikut.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pos perantara. Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai bentuk angket. Apabila angket tertutup cara menjawab cukup dengan membubuhkan *check list* (4) pada kolom, sementara angket terbuka cara menjawabnya dengan mengisi jawaban pada kolom yang tersedia.

Kelebihan metode kuesioner sebagai berikut.

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara bersama-sama kepada seluruh responden.
- 3) Waktunya fleksibel, tergantung waktu senggang dari responden.
- 4) Dapat dibuat anonim (tanpa nama) sehingga responden tidak malu ketika menjawab.

Kekurangan metode kuesioner sebagai berikut.

- 1) Responden sering tidak teliti, kadang ada pertanyaan yang terlewatkan.
- 2) Responden sering tidak jujur meskipun anonim.
- 3) Validitas jawaban responden sukar diukur kebenarannya.
- 4) Sering tidak kembali apabila dikirim lewat pos/jasa pengiriman lainnya.
- 5) Responden dengan tingkat pendidikan tertentu kemungkinan mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung (wawancara melalui telepon) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan saat melakukan wawancara adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi poin pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada responden.

Kelebihan metode wawancara sebagai berikut.

- 1) Peneliti dapat menggali informasi dari informan dengan lebih mendalam dan berkualitas.
- 2) Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai situasi terbaru.
- 3) Peneliti bisa mendapatkan hal-hal khusus yang sering luput dari perhatian.
- 4) Dapat digunakan untuk semua tingkat pendidikan.

Kelemahan metode wawancara sebagai berikut.

- 1) Membutuhkan banyak waktu dan tenaga baik dari peneliti maupun informan.
- 2) Keberhasilan proses wawancara bergantung dari kepandaian peneliti dalam menggali informasi yang diperlukan.
- 3) Interpretasi peneliti bisa terpengaruh oleh informan sehingga tidak objektif.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan merupakan kegiatan memerhatikan secara saksama dan teliti dengan cara mencatat setiap kondisi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengamatan dibedakan menjadi dua, yaitu pengamatan partisipatif dan pengamatan

nonpartisipatif. Pengamatan partisipatif (observasi partisipatif) melibatkan peneliti dalam setiap kegiatan informan. Sementara itu, dalam pengamatan nonpartisipatif peneliti tidak terlibat dalam kegiatan informan. Instrumen penelitian yang digunakan saat melakukan observasi adalah pedoman observasi. Pedoman observasi berisi rambu-rambu kondisi yang akan diamati.

Kelebihan metode pengamatan sebagai berikut.

- 1) Dapat melihat langsung kegiatan sehari-hari dari informan.
- 2) Cocok untuk orang yang memiliki tingkat kesibukan tinggi karena tidak harus terpaku pada waktu dan tempat tertentu.
- 3) Dapat mencatat secara serempak adanya kejadian tertentu.

Kekurangan metode pengamatan sebagai berikut.

- 1) Dapat menimbulkan perilaku atau sikap yang berbeda dengan perilaku sehari-hari karena merasa diamati.
- 2) Adanya berbagai hal yang tidak terduga sehingga mengganggu proses pengamatan.
- 3) Ada kejadian atau keadaan informan yang sulit untuk diamati karena terlalu bersifat pribadi dan rahasia.

Selain teknik pengumpulan data utama, terdapat juga pendukung data primer, yaitu dokumentasi. Dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, foto, dan video.

3. Pengolahan Data Penelitian Sosial

a. Pengolahan data kuantitatif

- 1) Tahap pemeriksaan data (*editing*), bertujuan untuk mengetahui kelayakan data responden guna melanjutkan analisis data penelitian pada tahap berikutnya.
- 2) Tahap pembuatan kode (*coding*), bertujuan menyederhanakan data dengan cara memberikan simbol angka atau huruf pada setiap jawaban.
- 3) Tahap memasukkan data (*tabulating*), yaitu proses memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan secara manual, yaitu melalui penghitungan rumus-rumus atau menggunakan program komputer, yaitu program SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*). Adapun rumus-rumus dalam perhitungan secara manual sebagai berikut.

1) Menghitung rata-rata (mean)

- a) Rata-rata data tunggal

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean, n = banyaknya data, $\sum x_i$ = jumlah data

- b) Rata-rata data kelompok

$$\bar{x} = \frac{\sum (t_i \cdot f_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean,

t_i = titik tengah,

f_i = frekuensi titik tengah, $\sum f_i$ = jumlah frekuensi

- c) Rata-rata data kelompok frekuensi lebih dari satu

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean

x = besar bilangan data

f = frekuensi

n = jumlah data

2) Menghitung median (nilai tengah dari data secara keseluruhan)

Menghitung median pada data tunggal dapat dilakukan dengan cara berikut.

$$Me = \frac{1}{2} \cdot n$$

Untuk data tunggal dengan jumlah data ganjil menggunakan rumus berikut.

$$Me = \frac{1}{2} \cdot (n+1)$$

Sementara itu, untuk menghitung median dalam data berkelompok dapat menggunakan rumus berikut.

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - f_{cb}}{f_{me}} \right] \cdot i \quad \text{atau} \quad Me = U - \left[\frac{\frac{1}{2}n - f_{ca}}{f_{me}} \right] \cdot i$$

Keterangan:

Me = median

L = tepi bawah kelas median

U = tepi atas kelas median

n = banyaknya data

f_{cb} = frekuensi kumulatif kelas sebelum median

f_{ca} = frekuensi kumulatif kelas setelah median

f_{me} = frekuensi kelas median

i = besarnya kelas interval

3) Menghitung modus (nilai yang sering muncul)

Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus berikut.

$$Mo = L + \left[\frac{f_a}{f_a + f_b} \right] \cdot i \quad \text{atau} \quad Mo = U - \left[\frac{f_b}{f_a + f_b} \right] \cdot i$$

Keterangan:

Mo = modus

L = batas bawah nyata interval kelas yang mengandung Mo

U = batas atas nyata interval kelas yang mengandung Mo

f_a = selisih frekuensi kelas Mo dengan frekuensi kelas sebelumnya

f_b = selisih frekuensi kelas Mo dengan frekuensi kelas sesudahnya

i = besarnya interval kelas

b. Pengolahan data kualitatif

Pengolahan data kualitatif pada umumnya dilakukan melalui tiga tahap berikut.

- 1) Reduksi dan kategorisasi data, pada tahap ini dilakukan proses penyederhanaan dan pengkategorian data.
- 2) *Display* data, proses menampilkan data hasil reduksi dan kategorisasi ke dalam matriks berdasarkan kriteria tertentu.
- 3) Penarikan kesimpulan, apabila hasil *display* data menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup dan peneliti telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kemudian dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori yang sesuai hasil pengumpulan data di lapangan.

Dalam mengolah data kualitatif, peneliti dituntut memiliki kemampuan menelaah masalah secara mendalam, menafsirkan data secara logis, dan mengungkapkan dalam kalimat yang konsisten serta sistematis.

4. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Interpretasi data merupakan bagian paling penting dalam suatu penelitian sosial. Bagian ini berisi hasil analisis dari data yang diperoleh di lapangan kemudian dibuat rekomendasinya. Dalam menginterpretasikan hasil analisis perlu memerhatikan aspek-aspek berikut.

- a. Interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis.
- b. Interpretasi harus dalam batas kerangka penelitian.
- c. Interpretasi harus dijelaskan dalam kalimat singkat, padat, dan jelas.
- d. Mencermati data-data yang telah tersaji dengan saksama dan teliti.

D. Manfaat Hasil Penelitian Sosial

Manfaat penelitian sosial secara umum sebagai berikut.

1. Mencari cara terbaik untuk memecahkan suatu permasalahan.
2. Melakukan pengukuran cermat terhadap fenomena tertentu.
3. Menjelaskan sebab-sebab keadaan sosial tertentu.
4. Mengetahui tingkat pencapaian suatu program.
5. Meramalkan kejadian atau fenomena sosial yang akan terjadi.
6. Mengetahui kondisi lapangan secara detail.

Manfaat penelitian sosial secara khusus sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, yaitu mengembangkan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya, mempertanggungjawabkan penelitian baik kepada diri maupun orang lain, dan dapat meningkatkan karier peneliti.
2. Bagi para ilmuwan, adanya laporan penelitian dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi penelitian relevan bagi ilmuwan lainnya.
3. Bagi pemerintah, birokrat, dan pengambil kebijakan, laporan penelitian berfungsi sebagai landasan tertentu dalam membuat kebijakan dan memberi solusi dalam memecahkan masalah sosial.
4. Bagi peneliti lain, memberikan informasi tentang pendekatan proses dan metode yang digunakan dan memberikan kesempatan kepada peneliti lainnya apabila ingin melakukan penelitian sejenis.
5. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat dijadikan masukan terkait strategi pemecahan masalah. Selain itu, melalui publikasi hasil penelitian, masyarakat dapat memperoleh informasi terpercaya, terbaru, dan objektif.

Soal Bahas Penelitian Sosial

1. Seorang peneliti melakukan penelitian tentang kehidupan sosial para pengguna internet. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan hasil analisis berupa narasi atau penjelasan tentang masalah atau penjelasan tentang masalah yang diteliti. Uraian tersebut menunjukkan bahwa peneliti melakukan penelitian jenis
- A. kuantitatif D. studi kasus
B. kualitatif E. eksperimen
C. survei

Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman

Jawaban: D

Penelitian studi kasus bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu kasus/masalah serta interaksi yang bersifat apa adanya. Penelitian tentang kehidupan sosial para pengguna internet termasuk penelitian studi kasus karena bertujuan mengungkap dan menjelaskan latar belakang beserta pola kehidupannya secara apa adanya. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data agar memperoleh data secara mendalam, detail, dan komprehensif.

2. Dalam penelitian Sosiologi ternyata ditemukan bahwa kepribadian anak dipengaruhi oleh cara mendidik dalam keluarga inti. Berdasarkan deskripsi tersebut, variabel terikat dalam penelitian adalah
- A. kepribadian anak
B. cara mendidik
C. perilaku orang tua
D. lingkungan keluarga
E. keluarga inti

Tipe Soal Aplikasi/Terapan

Jawaban: A

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel bebas. Variabel terikat pada judul penelitian di atas yaitu kepribadian anak. Adapun variabel bebasnya yaitu cara mendidik keluarga inti.

3. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama	Status dalam keluarga	Sifat
1.	Clara	Anak sulung	Tegas
2.	Toni	Anak bungsu	Manja
3.	Siti	Anak bungsu	Manja
4.	Coray	Anak tunggal	Mandiri
5.	Vina	Anak bungsu	Manja

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa

- A. Anak manja lebih banyak dari anak sulung.
B. Semua anak tunggal pasti mandiri.
C. Rata-rata anak sulung sifatnya tegas.
D. Pada umumnya anak bungsu itu manja.
E. Anak bungsu juga ada yang mandiri.

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: D

Berdasarkan data pada tabel, diketahui bahwa status anak paling banyak adalah anak bungsu. Setiap individu yang lahir sebagai anak bungsu bersifat manja. Dengan demikian, data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya anak bungsu itu manja.

4. Perhatikan tabel berikut!
Daftar nilai ujian kenaikan kelas,
pelajaran Sosiologi kelas XI IPS

Nilai	Frekuensi	Keterangan
65	5	Modus 85
75	10	
85	15	
95	10	
Jumlah	40	

Perhitungan modus dalam prosedur pengolahan data dimaksudkan untuk

- mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa
- mengetahui nilai tertinggi siswa peserta ujian
- menghitung nilai yang paling banyak diperoleh siswa
- menghitung nilai yang paling sedikit diperoleh siswa
- menghitung siswa yang belum memperoleh nilai yang kompeten

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Modus adalah nilai yang sering muncul. Modus data pada tabel dapat diartikan sebagai nilai yang banyak diperoleh siswa. Modus data pada tabel adalah 85 karena siswa yang memperoleh nilai 85 berjumlah paling banyak, yaitu 15 orang. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan C.

5. Siswa mewawancarai para pedagang di pasar dalam rangka pengumpulan data tentang tata kelola distribusi beras. Pengumpulan data dengan metode tersebut memiliki kelebihan yaitu
- mempersingkat waktu yang diperlukan untuk meneliti
 - merekam seluruh kejadian yang terjadi saat penelitian.

- memperoleh data yang rinci dan persoalan dari informan
- memudahkan pengolahan data yang telah dikumpulkan
- meningkatkan kualitas data primer yang diperoleh peneliti

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: C

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Dalam wawancara, peneliti dapat menggali data secara mendalam atau terperinci dari informan. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan C. Pilihan A menunjukkan keunggulan teknik kuesioner. Pilihan B menunjukkan keunggulan teknik observasi. Pilihan D dan E tidak sesuai konsep keunggulan dan kekurangan teknik pengumpulan data.